

ISBN 978 979 685 776 0

KAMUS

BAHASA BANJAR DIALEK HULU - INDONESIA

EDISI PERTAMA

BALAI BAHASA BANJARMASIN

2008

3

KAMUS BAHASA BANJAR DIALEK HULU-INDONESIA

Edisi Pertama

PERPUSTAKAAN
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PUSAT BAHASA
BALAI BAHASA BANJARMASIN
2008**

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	
^R Klasifikasi 999.293 3 KAM k	No. Induk : <u>70</u> Tgl. : <u>17-2-09</u> Ttd. : _____

Kamus Bahasa Banjar Dialek Hulu-Indonesia

ISBN.....

Penerbit

Balai Bahasa Banjarmasin
 Jalan Jenderal Achmad Yani Km 32,2
 Loktabat, Banjarbaru, 70712
 Kalimantan Selatan
 Telp.0511-4772641, faks. 0511-4784328
 Pos-el. bababan@telkom.net

Perwajah Sampul

Wahdanie Rakhman

Cetakan Pertama, 2008

Dilarang mengkopi atau memperbanyak sebagian maupun seluruh isi dalam buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit atau pemegang hak cipta.

SAMBUTAN KEPALA PUSAT BAHASA

Bahasa berkembang sejalan dengan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat pendukungnya. Perkembangan bahasa itu akan tampak dari penambahan kosakata. Pada permulaan abad ke-15 tercatat 500 lema bahasa Melayu dalam dokumen sejarah perkamusan Indonesia. Pada pertengahan abad ke-20, tahun 1953, tercatat sekitar 23.000 lema dalam kamus Poerwadarminta. Pada penerbitan tahun 1976 lema dalam kamus itu menjadi 24.000. Pada tahun 2001 terbit *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* yang memuat 78.000 lema. Perkembangan yang amat pesat itu tampak pada perempat abad ke-20 terakhir dan awal abad ke-21 ini. Pada awal abad ini *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV* memuat hampir 100.000 lema. Di samping kata umum, dalam bahasa Indonesia telah dikembangkan istilah berbagai bidang ilmu dan teknologi serta seni yang kini telah dihasilkan sekitar 405.000 istilah. Kini terus dikembangkan kosakata dan istilah, baik bersumber dari bahasa asing maupun bersumber dari bahasa daerah di seluruh nusantara ini. Semua itu merupakan kekayaan yang memperlihatkan kemajuan peradaban bangsa Indonesia.

Di Indonesia terdapat sekitar 746 bahasa daerah yang memiliki keragaman kemampuan daya ungkap (kosakata), jumlah penutur, wilayah pakai, dan lingkungan sosial budaya. Ada bahasa daerah yang memiliki mutu daya ungkap cukup memadai dalam memenuhi tuntutan keperluan masyarakat pendukungnya, ada yang sedang, dan ada yang sangat rendah. Kondisi itu dapat dilihat dari jumlah kosakata yang terdapat dalam bahasa itu. Walaupun bahasa daerah telah memiliki cukup banyak kosakata, apabila berbicara tentang ilmu dan teknologi modern, bahasa daerah belum mampu memenuhi tuntutan daya ungkap bidang ilmu dan teknologi, apalagi teknologi tinggi. Padahal, dalam kehidupan masa kini dalam pergaulan kaum muda tak terlepas dari pengungkapan ilmu, teknologi, dan seni modern. Untuk itulah, bahasa daerah yang diharapkan tetap hidup dan memainkan peran dalam kehidupan ke depan harus memperkaya kosakatanya demi kelangsungan hidup bahasa daerah tersebut di kalangan generasi pelapis.

Perkembangan kosakata suatu bahasa harus dihimpun, selain menjadi dokumen penting, himpunan kosakata bahasa itu menjadi sumber rujukan masyarakat penuturnya atau masyarakat lain yang ingin mempelajari bahasa itu. Himpunan seluruh kosakata bahasa daerah yang diberi penjelasan maknanya menjadi sebuah kamus bahasa daerah merupakan petunjuk kekayaan peradaban komunitas masyarakat penutur bahasa daerah itu. Kekayaan kosakata bahasa daerah itu perlu diketahui masyarakat di luar penutur bahasa daerah tersebut. Agar kosakata bahasa daerah itu diketahui masyarakat Indonesia, perlu kamus bahasa daerah-Indonesia. Sebaliknya, agar masyarakat penutur bahasa daerah itu memahami kosakata bahasa Indonesia sebagai sarana memahami keindonesiaan, diperlukan kamus bahasa daerah-Indonesia.

Kamus Bahasa Banjar Dialek Hulu-Indonesia ini merupakan upaya memperkenalkan kekayaan kosakata bahasa Banjar dialek Hulu, sebagai simbol peradaban bangsa Indonesia kepada masyarakat penutur bahasa Indonesia. Oleh

karena itu, kamus ini diharapkan dapat membantu masyarakat penutur bahasa Indonesia yang ingin memperkaya wawasan dalam memahami dan berinteraksi dengan peradaban dan budaya Banjar. Untuk itu, kepada para penyusun dan penyumbang saran serta semua pihak yang memungkinkan terbitnya kamus ini, saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus. Secara khusus saya menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada Gubernur Kalimantan Selatan yang telah memberikan dukungan atas penerbitan kamus ini.

Kamus yang disusun sejak tahun 2007 hingga 2008 ini semoga dapat memberi manfaat besar bagi upaya pembinaan dalam rangka pelestarian bahasa Banjar dialek Hulu.

Jakarta, 20 Juli 2008

Dr. H. Dendy Sugono

PRAKATA EDISI PERTAMA

Penyusunan kamus merupakan salah satu kegiatan kebahasaan dalam rangka mencapai tujuan peningkatan mutu penggunaan bahasa. Selain itu untuk meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa serta peningkatan mutu daya ungkap bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa daerah.

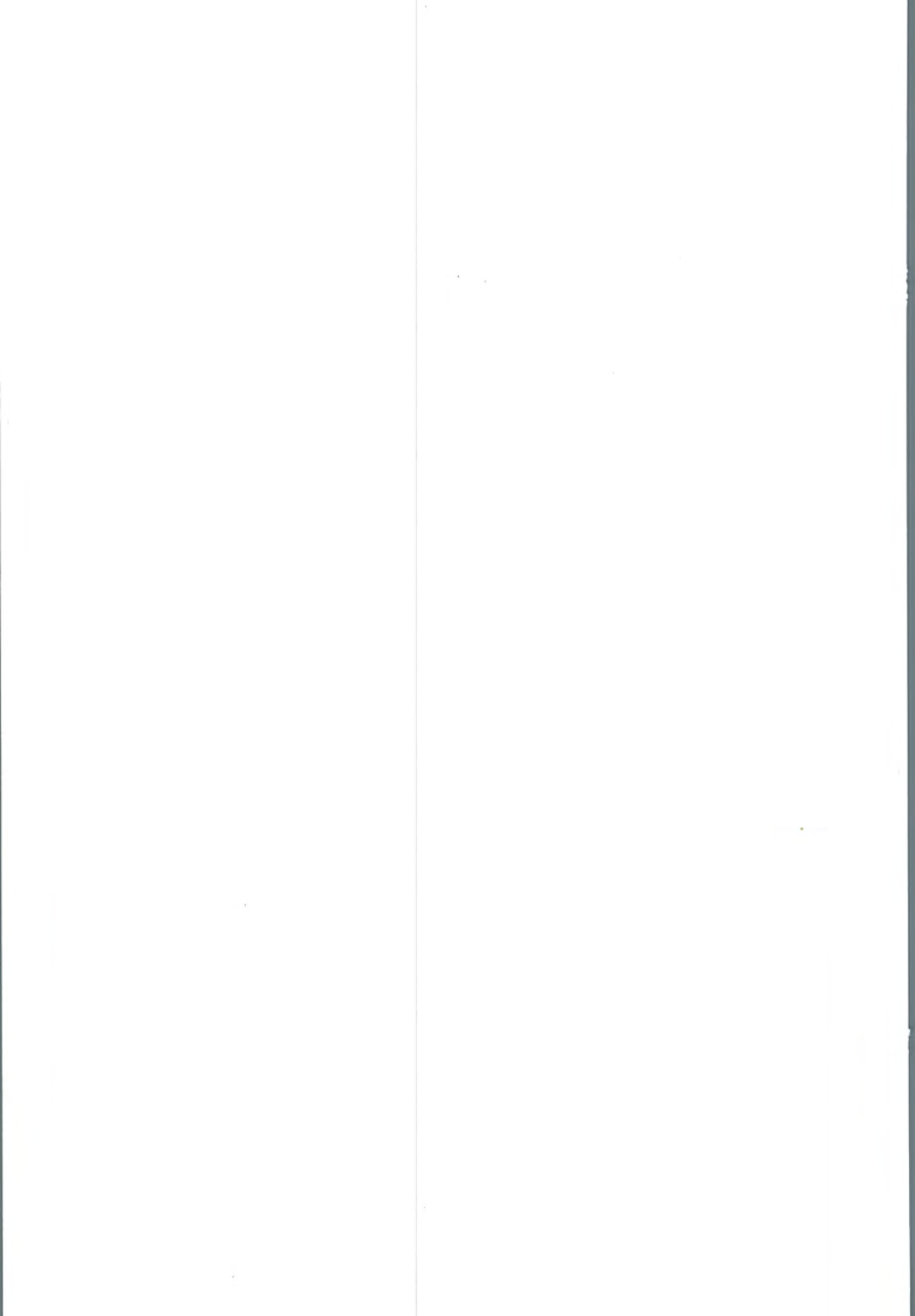
Berangkat dari itu Balai Bahasa Banjarmasin terdorong untuk menyusun naskah Kamus Banjar Dialek Hulu-Indonesia. Hal itu sebagai upaya mendukung keputusan pemerintah daerah yang menjadikan bahasa Banjar (BB) sebagai salah satu materi muatan lokal untuk diajarkan di SD dan SMP. Terbitnya kamus ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pengajaran dan masyarakat luas. Diakui atau tidak, sebagian besar kosakata baku BB banyak yang terlupakan, bahkan tidak diketahui oleh para generasi muda Kalimantan Selatan sekarang ini. Dengan demikian upaya menggali, menumbuhkembangkan dan melestarikan BB yang terdapat dalam masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan sangatlah penting.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan serta dalam berbagai hal terkait dengan penyusunan naskah kamus ini.

Saran, tanggapan, dan kritik dari berbagai pihak selalu kami harapkan demi perbaikan kamus ini pada masa yang akan datang.

Banjarmasin, 9 Juli 2008

Drs. H. Muhammad Mugeni
Kepala Balai Bahasa Banjarmasin



TIM REDAKSI
KAMUS BAHASA BANJAR
DIALEK HULU-INDONESIA
EDISI PERTAMA

Penanggung Jawab

H. Dendy Sugono
Kepala Pusat Bahasa

Pemimpin Redaksi

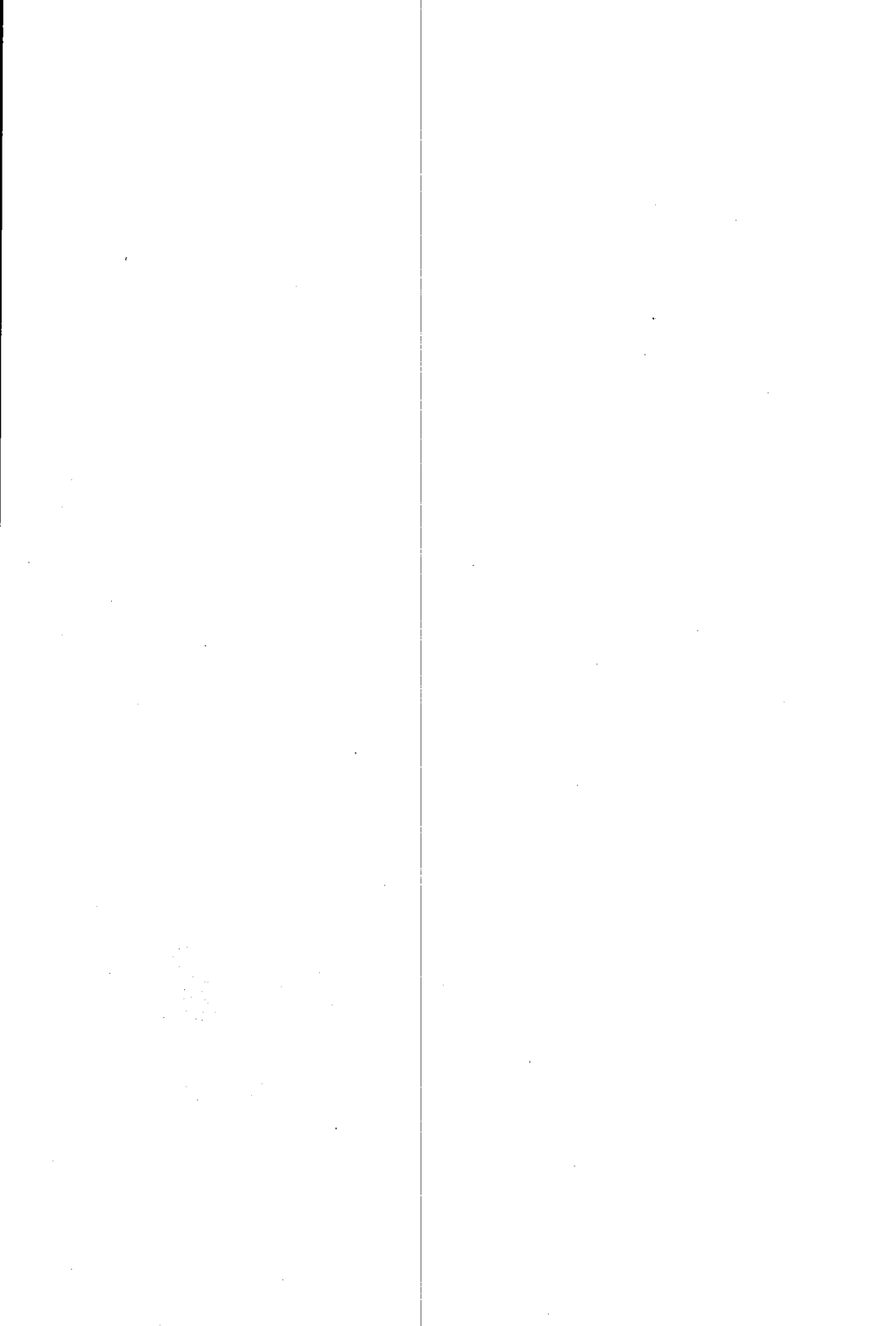
H. Muhammad Mugeni
Kepala Balai Bahasa Banjarmasin

Redaksi Pelaksana

Musdalipah
Siti Akbari
Jahdiah
Wahdanie Rakhman
Muhammad Yamani
H. Dede Hidayatullah
Noor hastiah

Sidang Redaksi

H. M. Suriansyah Ideham, H. Syarifuddin, H. Adjim Arijadi
H. Syamsiar Seman, H. Abbas, H. Abdul Hamid
Cormentya Sitanggang



KATA PENGANTAR EDISI PERTAMA

Menyusun sebuah kamus terutama kamus bahasa daerah yang benar-benar lengkap sehingga dapat disebut sebagai kamus lengkap memang sangat berat. Selain dibutuhkan pikiran, tenaga, waktu, serta biaya yang hampir-hampir tidak dapat dibatasi, ada hal lain yang menjadi syarat kelengkapan itu. Masalah yang utama adalah adanya perbendaharaan kosakata yang sudah sangat jarang (bahkan sudah tidakdigunakan) lagi oleh masyarakat penuturnya seiring dengan pesatnya perkembangan budaya dan teknologi. Akan tetapi, satu hal yang pantas sekali dicatat adalah bahwa melengkapi sebuah kamus dan memasukkan kata atau istilah yang baru diketahui akan jauh lebih sederhana jika dibandingkan dengan usaha penyusunan awalnya.

Kamus Bahasa Banjar Dialek Hulu-Indonesia ini pada dasarnya bersumber dan berkembang dari berbagai sumber. Baik bersumber dari data-data yang berhasil dikumpulkan tim penyusun di lapangan, maupun dari kamus bahasa Banjar yang sudah ada, yakni *Kamus Bahasa Banjar-Indonesia Edisi III* yang disusun oleh Abdul Djebar Hapip. Berbagai media massa cetak lokal juga merupakan sumber yang digunakan untuk melengkapinya.

Kamus Bahasa Banjar Dialek Hulu-Indonesia ini diharapkan dapat membantu seluruh masyarakat dalam meneliti, mempelajari dan berkomunikasi melalui pemakaian bahasa Banjar yang baik dan benar sebagai salah satu cara melestarikan budaya lokal.

Penyusunan naskah Kamus Banjar Dialek Hulu-Indonesia ini mulai dilakukan oleh tim penyusunan naskah Kamus Banjar Dialek Hulu-Indonesia tahun 2007 hingga 2008. Sebagai penanggung jawab Kepala Balai Bahasa Banjarmasin Drs. H. Muhammad Mugeni, ketua Musdalipah, S.S., anggota Siti Akbari, S.S., Jahdiah, S.Pd., Wahdanie Rakhman, S.S., Muhammad Yamani, S.Sos., H. Dede Hidayatullah, S.Ag., dan Noor Hastiah.

Kami ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan naskah kamus ini. Secara khusus kami ucapkan terima kasih kepada Balai Bahasa Banjarmasin sebagai kepanjangan tangan Pusat Bahasa yang memberikan tugas untuk menyusun naskah kamus ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tapin, Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara, Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Balangan, serta Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tabalong yang turut serta mengizinkan kami mencari data di lapangan di wilayah setempat.

Terima kasih juga kami ucapkan kepada para narasumber dan semua pihak yang telah turut serta membantu perbaikan kamus.

Meskipun penyusunan naskah kamus ini dilakukan oleh tim, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kekeliruan dan kekurangan, atau ketidaksempurnaan dalam penyajiannya.

Adapun isi dari naskah kamus ini disajikan dalam bentuk lema yang disusun secara alfabetis. Perlu ditambahkan bahwa lema dalam kamus ini tidak ditemukan lafal E, F, O, Q, V, dan Z. Lafal E masuk ke dalam I/A, lafal F dan V masuk ke dalam P, lafal O masuk ke dalam U, lafal Q masuk ke dalam K, dan lafal Z masuk ke abjad S/J.

Besar harapan kami komentar, kritik, dan sumbang saran dari para pengguna dan pemerhati BB untuk hadirnya naskah Kamus Banjar Dialek Hulu-Indonesia menjadi lebih berkualitas, bermakna, dan bermanfaat bagi semua kalangan.

PENDAHULUAN

1. BAHASA BANJAR

Salah satu provinsi di pulau Kalimantan adalah Kalimantan Selatan (Kalsel). Hampir seluruh wilayah Kalsel dihuni oleh orang Banjar. Bahasa Banjar (BB) bagi masyarakat Banjar merupakan bahasa pengantar yang berfungsi sebagai alat komunikasi sehari-hari.

Bahasa Banjar dalam penyebarannya tidak hanya dikenal di wilayah Kalsel saja, tetapi juga di pesisir Kalimantan Tengah (Kalteng) dan Kalimantan Timur (Kaltim) bahkan sampai di sebagian kecil daerah Sumatera, seperti Muara Tungkal, Sapat, dan Tambilahan.

Bahasa Banjar memiliki dua dialek, yaitu dialek Banjar Dialek Huludan Banjar Kuala. Ada sebagian fonem maupun kosakata Bahasa Banjar Dialek Hulu (BBDH) yang memiliki persamaan dan kemiripan dengan Bahasa Indonesia meski kedudukannya berbeda.

Persamaan fonem dan kosakata antara BBDH dan BI, contohnya,

BBDH	BI	
lambat	lambat	'lambat'
kayu	kayu	'kayu'
malam	malam	'malam'
makan	makan	'makan'

Kemiripan fonem dan kosakata antara BBDH dan BI, contohnya,

BI	BBDH	
beri	bari	'beri'
hari	ari	'hari'
lubang	luwang	'lubang'
meja	mija	'meja'

Berdasarkan pengamatan di atas, antara BBDH dan BI sama-sama mengenal vokal [a], [i], dan [u]. Selain itu, kemiripan dari segi pengungkapan mengarah kepada fonem tertentu yang terdapat pada kosakata BBDH dan BI, contohnya makna 'hari' yang dalam BI tulisan dan pengungkapannya 'hari' sedang dalam BBDH 'ari'.

Selain hal-hal yang telah dikemukakan, antara BBDH dan BI sebagai dua buah bahasa memiliki perbedaan, contohnya

BBDH	BI	
bungas	cantik	'cantik'
kawa	mampu	'mampu'
ampah	arah	'arah'
ligar	luas	'luas'

Sebagian besar kosakata yang terdapat dalam BI memang tidak terdapat dalam BBDH begitu pula sebaliknya. Tentu saja perbedaan antara BBDH dan BI ini tidak terhitung banyaknya selain persamaan dan kemiripan yang juga tidak bisa diindahkan keberadaannya.

Berangkat dari ini pula, maka disusunlah Kamus Banjar Dialek Hulu-Indonesia dengan tujuan agar para pemerhati bahasa dan orang-orang yang belum mengenal bahasa Banjar dapat lebih mengenal dan memahami bahasa Banjar Dialek Hulu ini, selain pengenalan dan pemahaman mereka terhadap BI yang sudah dikuasai sebelumnya. Akhirnya, susunan kosakata dasar dalam kamus ini berdasarkan entri pokok (*main entry*) juga entri bawahan (*sub entry*) dari BBDH ke BI.

II. ABJAD DAN EJAAN

Penulisan entri dalam kamus ini disusun secara alfabetis, berurutan dari kata dasar, kata berimbuhan, kata berulang, dan frasa (gabungan kata). Pemenggalan suku kata berdasarkan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Ditambah dengan sebagian contoh penggunaan kosakatanya, serta penjelasan secara singkat mengenai fonologi dan morfologi BBDH. Bagi huruf yang dimasukkan ke dalam tanda kurung (...) menunjukkan bahwa huruf tersebut tidak dipakai dalam penulisan BBDH. Adapun abjadnya sebagai berikut,

a b c d (e) (f) g h i j k l m n/ng -ny (o) p (q) r s t u (v) w y (z)

Ejaan yang dipergunakan di dalam kamus BBDH-BI ini adalah *Ejaan yang Disempurnakan*, walau demikian juga sebagian terjadi penyimpangan dengan beberapa alasan mendasar yaitu

2.1 Singkatan tidak menggunakan tanda titik. Singkatan yang sering digunakan adalah

a (adjektiva)	adv (adverbia)
n (nomina)	v (verba)
pro (pronomina)	p (partikel)
ki (kiasan)	pb (pribahasa)
bbrp (beberapa)	dg (dengan)
blm (belum)	sblm (sebelum)
bg (bagi)	dll (dan lain-lain)
dlm (dalam)	dp (daripada)
dr (dari)	dsb (dan sebagainya)
dst (dan seterusnya)	pd (pada)
kpd (kepada)	krm (karena)
mis (misalnya)	org (orang)
peny (penyakit)	plg (paling)
sdg (sedang)	sdh (sudah)
ssdh (sesudah)	sej (sejenis)
sst (sesuatu)	spt (seperti)
tdk (tidak)	thd (terhadap)
tlh (telah)	tsb (tersebut)
tt (tentang)	ttp (tetapi)
utk (untuk)	yg (yang)

2.2 Penggunaan entri pokok BBDH dalam contoh kalimat menggunakan tanda ~ sedangkan entri bawahan BBDH menggunakan tanda ~.

III. FONEM - FONEM BBDH

Secara singkat fonem-fonem BBDH dapat kita lihat pada tabel berikut.

Jenis Nomor	Simbol Fonetis	Ejaan	Contoh Pemakaian Dalam Tiga Posisi		
			Awal	Tengah	Akhir
Vokal					
1	[a]	a	abut 'ribut'	baang 'azan'	tatamba 'obat'
2	[i]	i	isuk 'besok'	kípit 'sempit'	jariji 'jemari'
3	[u]	u	umpat 'ikut'	juhut 'tarik'	sangu 'bekal'
Vokal Rangkap					
4	[au]	aw	Ø	Ø	silau 'silau'
5	[ai]	ay	Ø	saitan 'setan'	wadai 'kue'
6	[ui]	uy	Ø	Ø	rupui 'keropos'
Konsonan					
7	[p]	p	payu 'laku'	supan 'malu'	sumap 'kukus'
8	[b]	b	balu 'janda'	huban 'uban'	Ø
9	[t]	t	talú 'tiga'	matan 'dari'	kipit 'sempit'
10	[d]	d	ḍawa 'tuduh'	padu 'dapur'	Ø
11	[c]	c	caluk 'rogoh'	pacang 'bakal'	Ø
12	[j]	j	jangkau 'raih'	jajak 'injak'	Ø
13	[k]	k	katup 'tutup'	bujur 'benar'	patak 'kubur'
14	[g]	g	gampir 'kembar'	aga 'gagap'	Ø
15	[m]	m	muar 'benci'	ampun 'milik'	anum 'muda'
16	[n]	n	nahap 'mantap'	kanas 'nenas'	karangan 'pasir'
17	[ŋ]	ng	ngalih 'susah'	tangguh 'tebak'	lading 'pisau'
18	[ñ]	ny	nyiru 'nyiru'	hanyar 'baru'	Ø
19	[s]	s	surui 'sisir'	rasuk 'cocok'	batis 'kaki'
20	[h]	h	halar 'sayap'	muha 'muka'	lapah 'capek'
21	[l]	l	licak 'becek'	talah 'habis'	ganal 'besar'
22	[r]	r	rumbis 'bocor'	sarak 'cerai'	kitar 'geser'
23	[w]	w	wadah 'tempat'	kawa 'mampu'	Ø
24	[y]	y	yuta 'juta'	uyah 'garam'	Ø

Catatan: tanda Ø berarti tidak ditemukan.

IV. BENTUK PERSUKUAN

Maksud bentuk persukuan di sini adalah struktur suku kata (silabel) dalam BBDH. Bentuk persukuan entri pokok, imbuhan atau reduplikasi adalah sebagai berikut:

4.1. Entri Pokok V = Vokal K = Konsonan

. Yang bersuku dua:

- VKV	misalnya: una	'sentuh'	uma	'ibu'
- VKVK	misalnya: akai	'aduh'	amun	'jika'
- KVKV	misalnya: jatu	'pungut'	saku	'mungkin'
- KVKVK	misalnya: tukup	'tutup'	tagal	'tetapi'
- KVKKVK	misalnya: limbak	'limpah'	limbui	'kuyup'

b. Yang bersuku tiga:

- KVKVKV	misalnya: wahini	'sekarang'
- KVKVKVK	misalnya: karukut	'cakar'
- KVKVKKV	misalnya: kalambu	'kelambu'
- KVKKVKV	misalnya: hintalu	'telur'
- KVKVKVK	misalnya: rahatan	'sedang'
- KVKKVKVK	misalnya: tantaran	'joran'
- KVKVKKVK	misalnya: karamput	'bohong'
- KVKKVKVK	misalnya: bungkalang	'keranjang buah'

4.2. Imbuhan

Bentuk imbuhan BBDH terdiri atas KV-, dan -KVK, -VK, -V, -VKVK seperti awalan: ma-, ba-, ta-, sa-, ka-, pa-, misalnya

bari	'beri'	→	mamberi	'memberi'
jariji	'jemari'	→	bajariji	'berjemari'
rumpak	'tabrak'	→	tarumpak	'tertabrak'
bujur	'benar'	→	sabujurnya	'sebenarnya'
handap	'pendek'	→	kahandapan	'kependekan'
uncit	'terakhir'	→	pauncitnya	'paling terakhir'

imbuhan **ka-an** memiliki makna superlatif, misalnya

handak	'ingin'	→	kahandakan	'terialu ingin'
--------	---------	---	------------	-----------------

ta- bisa melekat di verba, adjektifa, dan nomina, misalnya

pukul	'pukul'	→	tapukul	'terpukul'
bungas	'cantik'	→	tabungas	'lebih cantik'
(superlatif)				
unjun	'kail'	→	taunjun	'terpancing'
akal	'akal'	→	taakal	'lebih berakal'
(superlatif)				

pa- + **-nya** dan **pa-** + **nasal** + **-nya** memiliki makna superlatif, misalnya

lambat	'lambat'	→	palambatnya	paling lambat
pintar	'pintar'	→	pamintarnya	paling pintar
dikit	'dikit'	→	pandikitnya	paling sedikit
sabak	'berantakan'	→	panyabaknya	paling berantakan
kurus	'kurus'	→	pangurusnya	paling kurus

dan seperti akhiran: **-an, -i, -akan**, misalnya

bulik	'pulang'	→	bulikan	pada pulang
parak	'dekat'	→	paraki	dekati
surui	'sisir'	→	suruiakan	sisirkan

4.3. Reduplikasi

Bentuk reduplikasi dalam BBDH berbentuk dwipurwa atau pengulangan sebagian atau seluruh suku kata awal sebuah kata, misalnya

ranai	'diam'	→	rananai	'diam-diam'
handap	'pendek'	→	hahandap	'pendek-pendek'

selain itu ada sebagian yang harus berakhiran (-an), sehingga memiliki makna jamak, misalnya:

umpat	'ikut'	→	uumpatan	'ikut-ikutan'
ingat	'ingat'	→	iingatan	'yang diingat-ingat'

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA PUSAT BAHASA	iii
PRAKATA EDISI PERTAMA	v
TIM REDAKSI	vi
KATA PENGANTAR EDISI PERTAMA	vii
PENDAHULUAN	viii

ISI

A	1
B	13
C	32
D	41
G	49
H	64
I	83
J	89
K	100
L	130
M	148
N	165
P	171
R	199
S	217
T	245
U	292
W	305
Y	309

A

aba.dan *a* terbiasa; kebiasaan; *sdh — makan bakicap*, *sdh* terbiasa makan dg kecap

abah *n* 1 ayah; 2 mertua laki-laki

ba.a.bah *v* berayah; menyebut ayah: *inya kada —*, dia tdk berayah

abat *a* tahan: -- *inya di rumah*, tahan dia di rumah;

ma.a.bat *v* 1 menahan: -- *banyu*, menahan air; 2 mengunci (catur) hingga lawan tdk bisa bergerak; -- *kuda*, mengunci (bidak) kuda

abi.lis *n* iblis

abuh *n* peny busung; bengkak; kembang perut

abun *n* kotak yang terbuat dr kuningan, jika kecil berfungsi sebagai tempat menyimpan uang atau perhiasan, ltp jika ukurannya besar berfungsi sebagai tempat menyimpan pakaian

abut *a* ribut; ramai; sibuk: *jangan tapi —*, jangan terlalu abut;

ba.a.but *v* ribut-ribut; ramai-ramai: *urang haur inya umpat jua —*, org sibuk dia ikut pula ribut-ribut;

ma.a.but *v* membuat sibuk: -- *aja ikam nah*, membuat sibuk saja kamu ini

abu.ya *n* pak haji

acan *n* terasi: *siang jadi macan, malam jadi —*, *ph* siang beringasan, malam penakut

acar *n* acar;

ba.a.car *v* memakai acar: *masakan kambing —*, masakan kambing memakai acar;

ma.a.car *v* membuat acar: *uma lagi —*, mama lagi membuat acar

aci *adv* selalu; melulu: -- *ikam ja nang dikajal*, selalu punyamu saja yg dipaksakan;

ba.a.ci *v* berhati-hati; teliti: *lakasi tatak kada usah — banar*, cepat potong tdk perlu berhati-hati sekali;

ma.a.ci *v* memaksakan: -- *kahandak surang ja*, memaksakan kehendak sendiri saja

ada *v* ada: -- *urang gila*, ada org gila;

ma.a.a.da *v* memfitnah: *pandiran jangan —*, omongan jangan memfitnah;

ka.da.da *v* 1 tdk ada: -- *urangnya di rumah kai*, tdk ada orgnya di rumah kakek; 2 tdk berada: *halin ai inya kami urang — pang*, apa boleh buat krn kami org tdk berada sih

Adam *n* (nabi) Adam

adap *n* adab

adas *n* adas;

-- **manis** *nm* sej rempah-rempah

adat *n* 1 sopan santun; 2 adat istiadat;

kada tahu di —, *ki* tdk tahu sopan santun;

ba.a.dat *v* bersopan santun: *kalakuan dijaga*, -- *lawan urang tuha*, tingkah laku dijaga, bersopan santun dg org tua

adha *n* iduladha

adil *a* 1 adil: -- *lawan dangsanak*, adil dg saudara; 2 tdk nakal: *inya tuh — bakakawan*, dia itu tdk nakal jika berteman

ading *n* adik, adinda;

ma.a.ding.akan *v* menjadikan adik (dlm usia): *aku lawan ikam tuh kawa — ikam*, aku itu bisa menjadikan ikam adik;

ba.a.ding *v* mempunyai adik; memanggil sbg adik: *inya — lawan aku*, dia beradik kpd saya;

sa.pa.a.ding.an *n* semua saudara; sepersaudaraan

adun, adun.an *n* adonan;

ma.a.dun *v* mengadon: *uma maadun apam paranggi*, mama mengadon apam peranggi

adu *v* tanding: -- *laju*, adu cepat;

-- **asah** adu domba;

ba.a.du *v* beradu: -- *tampar*, beradu tinju;

ba.a.a.du *v* menyampaikan sst yg memburuk-burukkan org lain;

ma.a.du *v* 1 menyabung: -- *hayam*, menyabung ayam; 2 menghasut: -- *urang supaya bakalahi*, menghasut org supaya berkelahi

aduh *p* aduh: -- *tacucuk jarum*, aduh tertusuk jarum;

ba.a.kai -- merintih; kesakitan; -- **ai** hai: -- *wajir, macamapa jua kabar biniku*, hai

- wajir (penasihat kerajaan) bagaimana sih kabar isteriku
- ba.a.duh** *v* mengeluh; *ikam ni pang wadahku* ~, engkau inilah tempatku mengeluh
- adung.an** *n* nm ikan air tawar di arus deras spt jelawat
- aga** *n* gagap;
- ba.a.ga** *a* ada gagap: *mun disuruh mambaca* ~, *mun bapandir lancar*, kalau disuruh membaca ada gagap, kalau berbicara lancar
- agak** *a* 1 gagah: *mun sdh baaksi*, ~ *banar*, kalau sdh berhias, gagah sekali; 2 sombong: *agak nia*, *bisa garang manggawi*, sombong nih, bisa gerangan mengerjakan;
- ba.a.gak** *v* berlagak; menyombongkan diri: *jangan* ~, *kaina supan saurangan*, jangan berlagak, nanti malu sendiri;
- ma.a.gaki** *v* memanas-manasi: *saban hari* ~ *urang haja gawian*, setiap hari memanas-manasi org saja kerjaan;
- ma.a.gak.akan** *v* memamerkan; menyombongkan; *baapa* ~ *harta kuitan*, buat apa memamerkan punya org tua;
- pa.a.gak.an** *v* suka sombong; suka berlagak; *bini sidin tu* ~, istri beliau itu suka berlagak
- aga.ma** *n* agama
- agas** *n* hewan kecil-kecil yg bergerombol;
- ma.a.gas** *a* buas; ganas spt hama padi: *kalakuan* ~, kelakuan buas
- ag.har** *adv* sdg (utk ukuran): *sacangkir* ~ *ai*, segelas cukup saja
- aguk** *n* kalung
- agung** *n* gong;
- ba.a.gung** *v* memukul gong; memakai gong: ~ *mambangunakan urang basaur*, memukul gong membangunkan org utk bersahur;
- ma.a.gung.akan** 1 *v* memukulkan gong: *kada nyaman-nyaman* ~, tdk gampang-gampang memukulkan gong; 2 *ki* mendorong;
- ah p** (akhiran tanya) -kah: *ikam* -- *nang handak tulak*, engkaukah yg akan berangkat?
- ahas** *n* rotan berukuran besar yang biasa digunakan sebagai bahan dasar pembuatan peralatan rumah tangga
- ah.trit** *v* mundur;
- ma.ah.trit** *v* memundurkan: ~ *mutur*, memundurkan mobil
- ah.lak** *n* akhlak;
- ah.li** 1 *n* ahli
- ah.li** 2 *a* lhai; pandai: -- *kuntau*, ahli silat
- ah.li** 3 *n* ahli; keluarga
- ahui, kupala** -- pemimpin kerja;
- ba.a.hui** *v* bergotong royong (melepas butir padi dg menginjak-injak): *mun musim katam*, *di kampung kami rami urang* ~, kalau musim panen, di kampung kami ramai org bergotong royong melepas butir padi dg menginjak-injak
- air, ba.air** *v* berwudhu: -- *di batang*, berwudhu di sungai
- air.gu.ci** *n* kepingan logam tipis kecil berbentuk segi lima atau lebih, biasa untuk hiasan tabir, kaligrafi dan baju pengantin
- tapih** -- sarung pakaian pengantin Banjar yang berhiaskan airguci
- ajak** *v* kalah (dlm permainan anak-anak): *nang galai* --, yg lambat kalah;
- ba.a.jak.an** *v* menggoda; mengganggu (anak kecil sehingga menangis);
- ma.a.jaki** *v* menggoda; mengolok-olok; *katujunya* ~ *hibinian*, sukanya menggoda perempuan
- aja.kan** *n* lumpur yg di letakkan di rakit batang pisang berfungsi utk menyemai padi
- ajal** 1 *n* nasib: *sdh* ~, *sdh* nasib; 2 *v* mati: *parak* ~, hampir mati, dekat kematian
- ajap** *n* ajab; hukuman
- ajar** *v* hajar: -- *bahimat*, hajar kuat-kuat;
- anak** -- pertapa sakti;
- ma.a.jar** *v* menghajar: *jangan* ~ *anak urang*, jangan menghajar anak org
- ajin** *adv* 1 jangan-jangan: -- *inya bulik badahulu*, jangan-jangan dia pulang lebih dulu; 2 kira; hitung: -- *hulu duit di ipuk hanyar baulanja*, hitung dulu uang di dompet baru belanja; 3 *v* awas: -- *ikam kaina dipatuk ular!*, awas nanti kamu dipatuk ular;
- ba.a.jin** *v* saling mengira-ngira: *sama* ~ *buhunnya nitu*, sama saling mengira-ngira mereka itu;
- ma.a.jin** *v* mengira-ngira; menduga: *ada* ~ *nang kada baik*, jangan mengira-mengira yg tdk baik

ajung *n* pembantu asisten wedana pd masa penjajahan

akal *n* akal;

ba.a.a.kalan *v* saling mengakali; saling menipu;

ma.a.kal *v* menipu: *inya ni katuju* ~, dia ini suka menipu;

ma.a.kali *v* mengakali: *inya bahimat* ~ supaya tipinya baik, dia berusaha mengakali agar televisinya tdk rusak;

ta.a.kal *a* lebih berakal: ~ *nang ading pd nang kaka*, lebih berakal yg adik dibanding kakak

akai, akai.ah *p* (kt seru) aduh (sakit): -- *ngingil batis bakas bajalan batis*, aduh pegal kaki bekas berjalan kaki

akar *n* akar;

~ **bingkai** nm tumbuhan menjalar yg batangnya dpt dibuat bingkai sst

aku *pron* aku: -- *dibari uma wadai*, aku diberi mama kue;

alah *v* kalah: -- *main*, kalah main;

~ **manang** lebih baik;

~ *surak manang taruh, ki* org yg mengutamakan hasil/prestasi dp gemborgembornya;

ba.a.lah *v* mengalah: *nang ganal* ~ *lawan nang halus*, yg besar mengalah dg yg kecil;

ba.a.lah.an *v* ada yg mati (kalah): *jangan kawin baimbai, kaina* ~, jangan kawin berbarengan, nanti ada yg mati;

ma.a.lah.akan *v* mengalahkan; menyingkirkan: *rumpit* ~ *banua*, pb pendatang yg menyingkirkan penduduk asal;

aa.lah *a* lebih baik: ~ *badahulu, lakas sampai*, lebih baik lebih dahulu, cepat sampai

ala.lang *n* alang-alang;

ba.ala.lang *v* ditumbuhi alang-alang: *lawas kada batatahas* ~ *kabun*, lama tdk merumput ditumbuhi alang-alang kebun

alang, aa.lang *a* tanggung-tanggung: -- *tulak wayah ini*, tanggung-tanggung pergi sekarang ini;

ma.a.a.lang *a* tanggung-tanggung: *kada baik bagawi* ~, tdk baik bekerja tanggung-tanggung;

~ **rabah ki** tdk berpendirian

al.gu.ju *n* algojo

alih *v* pindah; geser: -- *mija ka higa*, geser meja ke samping;

ma.a.lib *v* memindah; menggeser: ~ *pangguringan*, memindah tempat tidur;

ba.a.lib *v* berpindah; bergeser: ~ *rumah*, berpindah rumah

ali.li *n* kembang api

alim *a* taat beragama (Islam): -- *banar anak sidin nitu*, alim sekali anak beliau itu;

urang -- ulama, kyai;

ba.a.lim *adv* tambah taat: ~ *limbah kawin*, tambah taat stlh kawin;

aa.lim.an *a* agak taat: ~ *mun lagi ada hajat*, agak taat kalau lagi ada kehendak

ali.ma.yar *n* lipan; kelemayar;

ma.a.li.ma.yar *a* spt kelemayar/lipan (simbol wanita cantik, pria gagah): -- *limbah dipakaiani*, spt kelemayar stlh dirias

alip *n* alif (huruf pertama abjad Arab);

kada tahu di -- *bungkuk, ki* buta huruf hijaiiah;

alip.an *n* buku pelajaran membaca huruf Arab permulaan;

mangaji mulai di ~, *ki* segala sst mulai dr awal

alir *v* mengail buaya: *kami baramian* -- *di rawa-rawa kampung sabalah*, kami rame-rame mengail buaya di rawa kampung sebelah;

ma.a.lir *v* memancing buaya dengan pancing besar yang dilakukan seorang pawang buaya: *ujarnya bausikan tadi buhannya rame banar malihatan buhaya kulihan* ~, katanya pagi tadi mereka rame sekali melihat buaya hasil memancing buaya dengan pancing besar yang dilakukan seorang pawang buaya;

pa.a.lir.an *n* pawang buaya

al.kah *n* pekuburan (org Islam)

alua *n* manisan; halwa;

~ **carmi** manisan buah cermai; --

kundur manisan buah beligo matang --

kastela manisan buah pepaya matang; --

kanas manisan buah nanas matang; --

limau Bali manisan kulit jeruk Bali

aluh *n* panggilan kepada anak perempuan di Kalimantan Selatan;

ma.a.luh saudara perempuan dr ayah/ibu yang paling kecil

aluk *n* sorak; teriak (tanda gembira atau senang);

- ba.a.luk** *v* bersorak (kegirangan): *rami kakanakan* -, ramai anak-anak bersorak;
ma.a.luki *v* menyoraki; meneriakkan kegembiraan: *buhannya* -
- alun** *a* perlahan: -- *banar bajalan*, perlahan sekali berjalan
- alung** *n* daun/kertas yg dibentuk kerucut utk pembungkus makanan;
ma.a.lung *v* 1 membuat kertas berbentuk kerucut utk membungkus makanan alung: *abut nini* ~ *gasan bajulan kacang*, ribut nenek membuat kertas berbentuk kerucut utk berjualan kacang; 2 membungkus makanan dg kertas berbentuk kerucut: ~ *nasi*, membungkus nasi
- alur** *n* garis memanjang;
ba.a.lur *v* bergaris memanjang: *mamakai baju* -, memakai baju bergaris memanjang
- amal** *n* amal;
ba.a.mal *v* beramal: *rajin* ~ *gasan sangtu di akhirat*, rajin beramal utk bekal di akhirat;
ma.a.mal.akan *v* mengamalkan: ~ *ilmu nang dilajarkan guru-gurunya*, mengamalkan ilmu yg diajarkan gurugurunya;
amal.an *n* 1 ilmu yg diamalkan; 2 kebiasaan
- aman** *a* aman: -- *rumah kadada nang bakalahan*, aman rumah tdk ada yg berkelahi;
ba.a.man *adv* tambah aman: ~ *kampung limbah ada jaga malam*, tambah aman kampung stlh ada meronda
- ama.nat** *n* amanah;
ba.a.ma.nat *v* beramanah: *wayah kai ada* ~ *supaya kami rakat*, saat kakek masih ada beramanah supaya kami rukun
- amang** *n* paman; om
amar *n* mahkota
¹**amar** *n* mahkota pengantin;
 -- *galung sanggul pengantin yang berhiaskan mahkota*
²**amar** *p* mar; awas wazir pd dlm permainan catur utk memperingatkan bhw wazir akan dimakan
- amas** *n* emas;
ba.a.mias *v* memakai emas: *sasadangnya haja* -, *bahaya*, sdg-sdg saja memakai emas, bahaya
- amat** *p* kata seru utk menyatakan bahwa raja atau perdana menteri dlm permainan catur terancam bahaya;
ma.a.mat *v* membuat raja atau perdana menteri dlm bahaya (dlm permainan catur)
- am.bak** *a* pendiam: *urang-- jangan diajaki*, org pendiam jangan diolok-olok;
 -- *bakut sakali maluncat limpua liampang*, *pb* org yg pendiam ttp sekali berbuat bisa di luar perkiraan (mengagetkan);
ba.am.bak *v* menjadi pendiam; tambah pendiam: *salawas umanya maninggal* -, selama mamanya meninggal menjadi pendiam;
ta.am.bak *a* lebih pendiam: *nang ading* ~ *pd nang kaka*, yg adik lebih pendiam dibanding kakak
- am.ba.lar** *a* agak bodoh; kurang waras; kurang ingatan: *biar inya* -- *tapi pambarasih*, walaupun dia agak bodoh tapi suka kebersihan
- ¹**am.ban** *n* ikat;
ba.am.ban *v* berikat: *intan* ~ *umas* intan berikat emas;
barlian ~ *luyang*, *pb* perkawinan yg tdk sederajat;
ma.am.ban *v* mengikat: ~ *marjan lawan amas*, mengikat merjan dg emas
- ²**am.ban** *n* emban; inang pengasuh
- am.bang** *n* sejenis mandau yang digunakan untuk memabat rumput dan pohon kecil yang tumbuh di lahan yang akan dijadikan ladang
- am.bat** *n* milik
- am.bai**, **aam.bai** *n* nm sej tumbuhan merambat, buahnya enak sbg asinan
- am.bil** *v* ambil;
ba.am.bil.an *v* saling menjemput: *aku lawan kawalku tulak sakulah baganti* -, aku dg temanku berganti-ganti saling menjemput;
ma.am.bil *v* mengambil: *inya* ~ *ampunku*, dia mengambil milikku;
ma.am.bili *v* menjemput: *abah* ~ *ading*, ayah menjemput adik;
ta.am.bil *v* terambil; terbawa: *kai* ~ *sandal urang*, kakek terbawa sandal org;
am.bil.an *n* rampasan
- ¹**am.bin** *n* teras; tanah atau lantai yg agak tinggi di depan atau di belakang rumah;

ajung *n* pembantu asisten wedana pd masa penjajahan

akal *n* akal;

ba.a.a.kal.an *v* saling mengakali; saling menipu;

ma.a.kal *v* menipu: *inya ni katuju* -, dia ini suka menipu;

ma.a.kali *v* mengakali: *inya bahimat - supaya tipinya baik*, dia berusaha mengakali agar televisinya tdk rusak;

ta.a.kal *a* lebih berakal: ~ *nang ading pd nang kaka*, lebih berakal yg adik dibanding kakak

akai, akai.ah *p* (kt seru) aduh (sakit): -- *ngingil batis bakas bajalan batis*, aduh pegal kaki bekas berjalan kaki

akar *n* akar;

-- **bingkai** nm tumbuhan menjalar yg batangnya dpt dibuat bingkai sst

aku *pron* aku: -- *dibari uma wadai*, aku diberi mama kue;

alah *v* kalah; -- *main*, kalah main;

-- **manang** lebih baik;

-- *surak manang taruh, ki* org yg mengutamakan hasil/prestasi dp gemborgembornya;

ba.a.lah *v* mengalah: *nang ganal - lawan nang halus*, yg besar mengalah dg yg kecil;

ba.a.lah.an *v* ada yg mati (kalah): *jangan kawin baimbai, kaina* -, jangan kawin berbarengan, nanti ada yg mati;

ma.a.lah.akan *v* mengalahkan; menyingkirkan: *rumpu - banua, pb* pendatang yg menyingkirkan penduduk asal;

aa.lah *a* lebih baik: ~ *badahulu, lakas sampai*, lebih baik lebih dahulu, cepat sampai

ala.lang *n* alang-alang;

ba.ala.lang *v* ditumbuhi alang-alang: *lawas kada batatabas - kabun*, lama tdk merumput ditumbuhi alang-alang kebun

alang, aa.lang *a* tanggung-tanggung: -- *tulak wayah ini*, tanggung-tanggung pergi sekarang ini;

ma.a.a.lang *a* tanggung-tanggung: *kada baik bagawi* -, tdk baik bekerja tanggung-tanggung;

~ **rabah** *ki* tdk berpendirian

al.gu.ju *n* algojo

alih *v* pindah; geser: -- *mija ka higa*, geser meja ke samping;

ma.a.lih *v* memindah; menggeser: -- *pangguringan*, memindah tempat tidur;

ba.a.lih *v* berpindah; bergeser: ~ *rumah*, berpindah rumah

ali.li *n* kembang api

alim *a* taat beragama (Islam): -- *banar anak sidin nitu*, alim sekali anak beliau itu;

urang -- ulama, kyai;

ba.a.lim *adv* tambah taat: ~ *limbah kawin*, tambah taat stlh kawin;

aa.lim.an *a* agak taat: ~ *mun lagi ada hajat*, agak taat kalau lagi ada kehendak

ali.ma.yar *n* lipan; kelemayar;

ma.a.li.ma.yar *a* spt kelemayar/lipan (simbol wanita cantik, pria gagah): ~ *limbah dipakaiani*, spt kelemayar stlh dirias

alip *n* alif (huruf pertama abjad Arab);

kada tahu di -- *bungkuk, ki* buta huruf lijaiaih;

alip.an *n* buku pelajaran membaca huruf Arab permulaan;

mangaji mulai di -, *ki* segala sst mulai dr awal

alir *v* mengail buaya: *kami baramian* -- *di rawa-rawa kampung sabalah*, kami rame-rame mengail buaya di rawa kampung sebelah;

ma.a.lir *v* memancing buaya dengan pancing besar yang dilakukan seorang pawang buaya: *ujarnya bailsukan tadi buhannya rame banar malihatan bahaya kulihan* -, katanya pagi tadi mereka rame sekali melihat buaya hasil memancing buaya dengan pancing besar yang dilakukan seorang pawang buaya;

pa.a.lir.an *n* pawang buaya

al.kah *n* pekuburan (org Islam)

alua *n* manisan; halwa;

-- **carmi** manisan buah cernai; --

kundur manisan buah beligo matang --

kastela manisan buah pepaya matang; --

kanas manisan buah nanas matang; --

limau Bali manisan kulit jeruk Bali

aluh *n* panggilan kepada anak perempuan di Kalimantan Selatan;

ma.a.luh saudara perempuan dr ayah/ibu yang paling kecil

aluk *n* sorak; teriak (tanda gembira atau senang);

am.pi.nak, ma.am.pi.nak *v* pelihara; memelihara: *sdh lawas inya -- hayam, sdh lama dia memelihara ayam*

am.ping *n* sej kerupuk spt emping dr ubi kayu;

ma.am.ping *v* membuat emping: *uma -- jagung, mama membuat emping*

am.plang *n* panganan sej kerupuk yg bentuknya sebesar jari, berbahan dasar ikan dan tapioka

am.puh *a* mujarab: *ubatnya --, obatnya mujarab*

am.pul, ati -- *n* paru-paru ayam

am.pun *n* ampun;

ba.am.pun.an *adv* saling mengampuni: *ayu kita --, ayo kita saling mengampuni;*

ma.am.puni *v* mengampuni: *kuitan salalu -- kasalahan anaknya, org tua selalu mengampuni kesalahan anaknya*

am.pun *n* kepunyaan;

--ku milik saya

am.put *a* bohong; dusta: -- *ah ikam masih bujang, bohong kalau kamu masih jejaka/gadis*

amu *n* firasat

anah, ba.a.nah *v* menitip (benda): *acil -- anak lawan mamaku, tante menitip anak dg ibuku;*

ma.a.nah.akan *v* menitipkan: *kakak -- hadiah gasan kai, kakak menitipkan hadiah utk kakek*

anak *n* anak;

--ari sej belalang (yg bersuara nyaring); --

bawang anak kecil yang tidak mengerti apa-apa yang menjadi anggota bohong-bohongan dalam sebuah permainan; --

baranakan anak ikan gabus yang masih hidup berkelompok dan besarnya seperti korek; --

bilas keponakan sendiri; --

buah anak istri; **bulu** --bulu roma; bulu halus pd wajah atau pd ayam; --

dacing batu timbangan; --

diujut anak kandungan; --

galam kayu galam yang masih kecil dan digunakan sebagai tongkat penyangga besi kerangka rumah beton atau keperluan lainnya;--

kalusukan anak ikan gabus; --

kampang anak haram; --

kuat anak kutu (kepala); --

mintuha istri; --

nyiur bibit kelapa; --

piak anak ayam (yg baru tumbuh bulu); --

pintaan anak pungut; --

rambut rambut-rambut halus di kepala; -

- **ripang** jukung yang paling besar dan

digunakan untuk mengangkut barang dalam jumlah besar di sungai besar. Barang yang diangkut dengan perahu jenis ini antara lain adalah padi dr sawah ke rumah di kampung ketika musim panen, dan bisa juga untuk angkutan dalam satu kota atau desa;--

ujut anak kandungan

anak.an *n* padi yang masih kecil, hasil dr semaian, sebelum ditanam di sawah

anam *num* enam

anang **1** gelar kebangsawanan Banjar; **2** panggilan umum thd anak/org tua laki-laki

anai, aa.nai *n* rayap;

ba.a.a.nai *v* ada rayapnya: *rumah sidin --, rumah beliau ada rayapnya*

an.ca, ba.an.ca *a* ragu-ragu; berperhitungan: -- *banar, ragu-ragu sekali;*

kada -- tanpa perhitungan, tanpa ragu-ragu;

aan.ca.an *adv* pura-pura; main-main: -- *kawa bakumyung, pura-pura bisa berenang*

an.cah *n* kuah; saus

an.cak **1** talam (dr anyaman bambu/rotan); **2** boncengan sepeda

an.cam *v* ancam: -- *ha, aku kada takutan, ancam saja aku tdk takut;*

ma.an.cam *v* mengancam: *ading -- kada makan mun uma tulak, adik mengancam tdk makan kalau mama pergi;*

an.cam.an *n* ancaman;

pa.an.cam.an *a* suka mengancam: *inya -- urang susah, dia suka mengancam org miskin*

an.ca.man *v* rencana: -- *ku handak labuh ka hulu sungai, rencana saya hendak berangkat ke hulu sungai*

an.ca.ngan *adv* **1** jangan-jangan: -- *disariki nini mun kita bajalanan, jangan-jangan dimarahi nenek kita jalan-jalan;* **2** bakalan: -- *disariki baik kita jangan bajalanan, bakalan dimarahi baik kita jalan-jalan;* **3** plg-plg: *mun nini sarik -- satumat haja, kalau nenek marah plg-plg sebentar saja*

an.cau *a* jangkung: *awaknya --, badannya jangkung;*

ba.an.cau *v* bertambah jangkung: *magin hari awaknya magin ~, kian hari badannya tambah tinggi;*

ka.an.cau.an *adv* terlalu jangkung: *awak ikam ni ~, badanmu ini terlalu jangkung*

an.cur *n* lem (terbuat dr rebusan kulit sapi utk campuran gelas tali layang-layang)

an.dah, ba.an.dah *v* menumpang (sementara): *bagiannya tuh bakawinan -- di rumah kami, mereka melaksanakan perkawinan di rumah kami;*

ma.an.dah.akan *v* menyerahkan; menitipkan: *baluman tulakan tadi, inya ~ rumahnya lawan kami, seblm berangkat tadi, dia menyerahkan rumahnya pd kami*

an.dak *n* letak;

ba.an.dak *v* terletak: *kunci rumah -- di atas lawang, kunci rumah terletak di atas pintu;*

ma.an.dak *v* meletakkan: *kami ~ sandal di higa lawang, kami meletakkan sandal di samping pintu;*

ka.an.dak.an *n* tempat meletakkan sst

¹**an.dal** *a* sombong, sok aksi: *umai, ikam ni pina -- banar hari ini, wah, hari ini kamu sok aksi sekali*

²**an.dal, ba.an.dal** *v* berduel (layang-layang): *bila harinya baingin, rami banar urang -- kaliyangan, kalau harinya banyak angin, ramai sekali org berduel layang-layang*

³**an.dal, ba.an.dal** *v* meminjam uang (dg jaminan sst): *jangan -- lawan tangkulak jangan meminjam (uang) dg rentenir*

an.da.sut *v* geser; mundur: -- *sadikit ka balakang sadikit, mundur sedikit ke belakang;*

ba.han.da.sut *v* mengundurkan diri: *sidin -- bagamatan, beliau mengundurkan diri pelan-pelan*

an.di, a.an.di *n* dongeng;

ba.a.an.di *v* mendongeng: *kai lagi -- kakek lagi mendongeng*

an.di.ka *n* kamu; engkau

an.din *n* gelar kebangsawanan Banjar

an.duh, ma.a.an.duh *v* (bicara) berapi-api; mendayu-dayu: *mun sdh bapandir -- banar, kalau sdh berbicara berapi-api sekali*

an.dung *n* sej tanaman yg dipercayai mengandung tuah

an.dup, ba.an.dup *v* tukar; bertukar: *kami -- baju, kami bertukar baju*

an.dui *n* jantung

angah *n* sapaan pd saudara ayah/ibu yg nomor tiga dr yg tertua

angak, aa.angak *a* (sakit) parah; tdk berdaya: *sdh tiga hari inya --, sdh tiga hari dia sakit parah*

angas, ma.a.a.angas *a* tanggung; tdk memuaskan: *bagawi --, bekerja tdk memuaskan*

angai, ba.a.angai *v* dlm keadaan tak tertutup: *kanapa wadai ni --, mengapa kue ini tak tertutup;*

ma.a.angai.akan *v* membiarkan dlm keadaan tdk tertutup: *siapa nang ~ wadai ni?, siapa yg membiarkan dlm keadaan tdk tertutup kue ini?*

ang.gah *n* sapaan pd ayah/ibu dr datuk

ang.gal *a* tdk maksimal (tt kekuatan): -- *aja sdh takipai, tdk maksimal (tt kekuatan) saja sdh terpentak;*

ba.ang.gal *v* 1 setengah-setengah: *mun mancatuk ular jangan ~, kalau memukul ular jangan setengah-setengah;* 2 sebagian: *pisang masak ~, pisang masak sebagian;*

ma.ang.gal *adv* tdk tuntas: *bagawian jangan ~, bekerja jangan tdk tuntas*

ang.gang *n* burung enggang

ang.gap, ba.ang.gap.an *v* beranggapan; menyangka: *badahuluwan --, lebih dahulu menyangka;*

ma.ang.gap *v* tersinggung: *~kah inya, tasarah ai lagi, tersinggungkah dia, terserah saja;*

pa.ang.gap.an *a* suka tersinggung; cepat tersinggung: *jadi urang jgn paanggapan, jadi org jgn cepat tersinggung*

ang.gar *v* kira; taksir: -- *barapa nah?, taksir berapa nah?;*

ba.an.gar *v* berkira-kira: *inya -- satumat, lalu dibayarinya, ia berkira-kira sebentar;*

ma.ang.gar *v* menaksir; memperkirakan (hitungan, jumlah): ~ *harga limau sahungkalang, menaksir harga jeruk satu bakul;*

ang.gar.an *adv* sekiranya: ~ *kada kawo manggawi kada usah haja, sekiranya tdk dapat mengerjakan tak usah saja*

ang.gat *v* putus; terhenti: *kita -- berapa harganya?*, *kita putus berapa harganya?*;
ba.ang.gat *v* terputus; habis: *buah langsung pina --*, buah duku spt habis (musimnya);
ma.ang.gat *v* memutus: *kada bulih -- urang hadlingsanak*. tdk boleh memutus org bersaudara
ang.git *a* milik; kepunyaan: -- *siapang ngini?*, kepunyaan siapa ini?
ang.guh, aang.guh *a* sungguh-sungguh; tdk main-main: *lawan sidin tu --*, *sidin mamarina ufutku*, thd beliau itu tdk main-main, beliau saudara kandung ayah/ibu saya
ang.gung *v* angkat: -- *panci ini ka dapur*, bawa panci ini ke dapur;
ma.ang.gung *v* mengangkat: *kucing -- anaknya*, kucing mengangkat anaknya;
ta.ang.gung *v* terangkat: *barat banar lunta ni, sakalnya -- akar*, berat sekali jala ini, ternyata terangkat akar
angin *n* angin;
ba.a.angin *v* berangin: *harinya --*, harinya berangin;
ba.a.a.angin *v* berangin-angin: -- *di muhara lawang*, berangin-angin di muka pintu;
ma.a.angin.akan *v* menganginkan: -- *baju baal*, menganginkan baju basah;
ka.a.angin.an *v* keanginan: *mun malam lawang lawan lalungkan ditutup kainna --*, kalau malam pintu dan jendela ditutup nanti keanginan
ang.ka *n* angka
ang.kal *a* setengah: *kancing --*, tutup setengah;
masak -- setengah matang;
ba.ang.kal *adv* setengah-setengah: *mun handak bagawi jangan --*, kalau hendak bekerja jangan setengah-setengah;
ma.ang.kal *a* setengah-setengah: *tunjuk --*, dorong setengah-setengah
ang.kin *n* tempat uang (dr kain yg dibelitkan di pinggang wanita)
ang.kuh *adv* spt; seolah-olah; pura-pura: -- *urang sugih*, spt org kaya;
ang.kuh.nya *adv* sptnya; kelihatannya: -- *haja harat*, kelihatannya saja hebat
ang.kup *n* pinset;
ang.kup.aang.kup *v* (mulut) terbuka tertutup: -- *tarus*, membuka menutup mulut terus (makan-makan);

ba.ang.kup *v* membuka menutup mulut: *mun -- jangan kada bawawaran*, kalau membuka menutup mulut (makan-makan) jangan tdk menawari (ke org lain)
ang.kut *v* angkut: -- *pang ngini*, angkut ini;
ba.ang.kut *v* pindah rumah; mengangkut sst: *hari ini kami --*, hari ini kami pindah rumah
ang.kut-ang.kut *n* nm sej serangga
ang.lu *n* anglo
ang.sal *a* ganjal; lapis: *kayu ngintu kawa gasan --*, kayu itu bisa utk ganjal;
ma.ang.sal *v* mengganjal; melapis: *geviannya -- tawing*, kerjanya melapis dinding;
-- parut, ki makan sedikit (penahan lapar)
ang.sa.na *n* ansana
ang.su.ka *n* angsoka
ang.sul *n* uang kembali(an);
ba.ang.sul *v* ada uang kembali(an)nya: *jangan kada ingat --*, jangan lupa ada uang kembali(an)nya;
ma.ang.sul *v* memberi uang kembali(an): *tukaran dua ribu, duitnya lima ribu, jadi aku -- tiga ribu*, belanjaan dua ribu, duitnya lima ribu, jadi aku memberi uang kembalian(an) tiga ribu;
ang.sul.an *n* uang kembali(an): *nia -- ikam*, ini uang kembalian kamu
ang.sur *v* angsur: -- *saban bulan*, angsur tiap bulan;
ang.sur.an *n* angsuran
anguh, aa.nguh *adv* tdk berketentuan; tdk terasa: *duduk -- mahadang laki*, duduk tdk berketentuan menunggu suami
anguk, aa.nguk *v* menganggur; duduk-duduk tanpa kerja: *saharianan nia inya -- haja*, sehabian ini dia duduk-duduk saja tanpa kerja;
ba.a.nguk *v* duduk melamun tanpa kerja: *jangan -- haja, kada jadi hasil*, jangan duduk melamun saja, tdk jadi hasil
angui *n* bunglon;
anggu -- *ki* org yg selalu mengiyakan ttp kerjanya juga yg jadi
an.ja *n* org halus (pemberi isyarat baik/buruk)
an.jang *n* sapaan thd saudara laki-laki ayah/ibu nomor empat
¹**an.jat** *n* bakul rotan dg tali spt ransel
²**an.jat** *n* niat; rencana;

Balai Bahasa Banjarmasin

- **in.jit** ragu-ragu; maju mundur;
ba.an.jat *v* berencana: ~ *ka Palampayan*, berencana ke Palampayan;
ta.an.jat *v* terniat: ~ *mambantu urang kabanjiran*, terniat utk membantu org kabanjiran
an.jul *n* gerakan turun-naik spt pd pegas;
ma.an.jul *v* bergerak turun-naik spt pd pegas: *tilamnya* ~, kasurnya gerakan turun-naik spt pd pegas
an.jung *n* ruang yang terletak di bagian kiri dan kanan rumah adat Kalimantan Selatan berfungsi sebagai kamar tidur. Di anjung ini terdapat beberapa tempat tidur, sesuai jumlah anak perempuan yang sudah menikah;
 -- **kanan** serambi rumah tradisional Banjar sebelah kanan; -- **kiwa** serambi rumah tradisional Banjar sebelah kiri; -- **surung** rumah adat Banjar yg menjadi hunian tempat rakyat jelata
ba.an.jung *v* beranjung: *rumahnya* ~, rumahnya beranjung
an.jur *v* antar: -- *ka rumah nini*, antar ke rumah nenek;
 -- **atar** *ki* adu domba;
ma.an.jur *v* mengantar: *mama* ~ *ading sakulah*, mama mengantar adik sekolah;
¹**an.tah** *n* antah; sisa gabah dim beras
²**an.tah** *n* anak dr buyut
an.tar *v* antar: -- *iwak nia ka wadah nini*, antar lauk ini ke tempat nenek;
anjur -- *ki* adu domba;
ba.an.tar.an *v* I bertunangan: *rami banar acara* ~, ramai sekali acara bertunangan; 2 saling mengantar;
ma.an.tar *v* mengantar: *abah* ~ *ading ka sakulah*, ayah mengantar adik ke sekolah;
an.tar.an *n* barang yg diantar
an.ta.ra *n* antara;
ba.an.ta.ra *v* berantara *ada pang* ~ *sajam inya tulak hanyar ikam datang*, ada satu jam berantara baru kamu datang;
ma.an.ta.ra *adv* sekarang; antara hidup dan mati: *sempat inya* ~, untung masih hidup, sempat dia hampir mati, untung masih hidup
an.tas, **ma.an.tas** *v* mengambil jalan pintas: *kami* -- *malalui pahamuan*, kami mengambil jalan pintas melalui persawahan;
an.tas.an *n* sungai kecil

- an.tin** *n* saudara ipar yg lebih tua;
ma.an.tin *n* bibi; tante
an.tum *n* untai; ayat
an.tung *n* gelar kebangsawanan Banjar
an.tui, **aan.tui.an** *v* bergelantungan: *mangga ni* -- *mangacari urang ja*, mangga ini bergelantungan (di pohon) membuat org ingin memetikinya;
¹**anu** *n* anu;
²**anu** *n* tempat: *isuk baarisan di* -- *siapa?* besok arisan di tempat siapa?
anu.nya *n* tempatnya
³**anu**, **ma.a.anu** *v* I mengganggu: *ikam nia katuju banar* ~ *ading*, kamu ini suka sekali mengganggu adik; 2 melakukan: -- *apa ikam?* kamu melakukan apa?
ta.a.anu *v* terkena: *kada singhaja* ~ *inya*, tdk sengaja terkena dia
anum *a* muda: *nyuur* --, kelapa muda;
ba.a.num *adv* tambah muda: *pinanya andika nia* ~, sptnya kamu ini tambah muda;
ma.a.numi *v* menjadikan lebih muda: *banyu tih katuhaan*, *aku disuruh mama maanumi*, air teh terlalu tua (warnanya), aku disuruh menjadikan lebih muda;
ta.a.num *a* lebih muda: *aku* ~ *pd inya*, aku lebih muda dr dia;
ka.a.num.an *a* terlalu muda: -- *kawin lahu kaya hamainan*, terlalu muda kawin sehingga spt bermain-main;
pa.a.num.nya *a* plg muda; termuda: *dangsanakku nang* ~ *lalakian*, saudaraku yg plg muda laki-laki
anyak *a* teliti: *mun batakun* -- *banar*, kalau bertanya teliti sekali;
ma.a.nyaki *v* meneliti (pertanyaan): -- *tarus nia*, *muyak aku mandangar*, meneliti terus ini, bosan aku mendengar
apal *v* hapal: *lakas* --, lekas hapal
apan *n* papan;
ayun -- ayunan dr papan
apar, **aa.par** *n* alat menjemur dr anyaman bambu/kayu yg diletakkan di atas tiang penyangga
ap.dal *a* afdol; baik: *kada* -- *sambahyang badihim*, tdk afdol sembahyang berdehem
api *n* api;
nanah -- nanah api;
ba.a.pi *v* berapi: *ratiknya* --, sampahnya berapi;

ma.a.pii v 1 memberi api: ~ *dapur*, memberi api tungku; 2 memanas-manasi: *katuju banar ~ urang*, suka sekali memanas-manasi org lain;

pang.a.pi n korek api

apik, pa.a.pik.an n org yg selalu berhati-hati; bersih; rapi;

ka.a.pik.an a terlalu berhati-hati: *jangan talalu ~ kaina luput samunyaan*, jangan terlalu berhati-hati, nanti lepas semuanya

apil n alas kaki dr upih utk bermain sepak raga

api.lan a tahan menderita; tahan uji; tabah: *tabukti inya ngintu --*, terbukti dia itu tahan uji

apu, ma.a.pu a menua; (umbi) yg hilang sari patinya krn tua: -- *bungkahnya, ganyau rasanya*, menua umbinya, tdk ada rasanya

apuah n tuah;

ba.a.puah v bertuah, sakti: *karis ~*, keris bertuah;

ma.a.puahi v memberi kekuatan magis pd benda, dll: *kai ulun bisa ~ utas*, kakek saya mampu memberi kekuatan magis pd cincin

ara.ha p biar saja: -- *inya nakal, kada anakku jua*, biar saja dia nakal, toh bukan anakku

arak, ba.a.rak v mempertontonkan: -- *mambawa pacar, mun jadi bini*, mempertontonkan membawa kekasih, blm tentu jadi istri;

ma.a.rak v mengarak, mengiringkan beramai-ramai, mengantar beramai-ramai: *rami urang ~ pangantin*, ramai org mengiringkan pengantin

aral n rintangan;

datang -- sdg haid; **mandapat** -- terkena musibah, mendapat kecelakaan;

ba.a.ral.an v berhalangan: *inya ~ ka arisan kaluarga*, dia berhalangan datang ke arisan keluarga;

ka.a.ral.an v berhalangan: *pas aku ~ jadi kada kawa datang*, pas aku berhalangan jadi aku tdk bisa datang

arang n arang

ara.ngan n bakul (terbuat dr anyaman bambu dg warna warni)

arap n Arab;

ma.a.rap v spt (org) Arab: *aku ada baisi kawal ~*, aku ada punya kawan yg spt org Arab

aras n arasy

aras, aa.ras.an a malas-malasan: -- *bagawi*, malas-malasan bekerja

arai a senang, pamer, lagak: *bini-bini biasanya katuju -- amas*, perempuan-perempuan biasanya suka memamerkan emas;

ba.a.rai v memamerkan: *jangan tapi baarai mun babaianya ja jua*, jangan terlalu suka pamer kalau pas-pasan saja juga;

ma.a.rai.akan v memperlihatkan, memamerkan, mempertontonkan; *aku katuju ~ karinyum*, aku suka memperlihatkan senyum;

arai.an a suka pamer: *acil ngintu ~*, bibi itu suka pamer

ar.ba n rabu;

bau --, ki bau sekali

ar.dat n ubi kayu goreng

¹**arit** n arit;

²**arit** a hati-hati; pelan-pelan; sedikit demi sedikit: -- *mancabut duri*, pelan-pelan mencabut duri;

ba.a.rit adv 1 dg hati-hati: *juhut ~*, tarik dg hati-hati, sedikit demi sedikit; 2 berhemat: *jangan tapi ~*, jangan terlalu berhemat;

ba.a.rit.an a berpenyakitakitan: *sdh lawas inya ~*, sdh lama dia berpenyakitakitan;

ma.a.rit v menahan: *sakit dada ~ sarik*, sakit dada menahan marah

ar.pah n arafah

arwah n arwah; mendiang;

ba.a.ruah v mengadakan haul; peringatn hari wafat seseorg yg diadakan setahun sekali (biasanya disertai dg selamatn arwah): *kami sakaluargaan bakumpul ~ kai*, kami sekeluarga berkumpul mengadakan haul kakek;

ma.a.ruahi v mengadakan haul: *tanggal lima sapar kami ~ aruah nini*, tanggal lima safar kami mengadakan haul mendiang nenek

aruh n kenduri; selamatn;

-- **ganal** pesta besar, pesta adat org Bukit;

PERPUSTAKAAN

PUSAT BAHASA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

Balai Bahasa Banjarmasin

ba.a.ruh.an *v* mengadakan kenduri/selamatan: *urang sabalah rami* -, tetangga ramai mengadakan kenduri

1 arun *n* urunan

2 arun, ba.a.run *v* menanak nasi dg dua tahap: *kami mamasak* -- kami memasak dg dua tahap;

ma.a.run *v* menanak nasi setengah matang (utk kemudian dikukus): *mama lagi* -, mama lagi menanak nasi setengah matang

arung, arung.an *n* (daerah) laluan: *jangan duduk di* --, jangan duduk di (daerah) laluan

arus *a* lugu: -- *kakanak ngintu*, lugu anak-anak itu

1 asa *num* satu, esa

2 asa, asai *v* ulang; ulangi: -- *pang lagi kisahny*, aku haluman paham, ulangi lagi kisahny, aku blm paham;

ba.a.sa *v* mulai dr awal; sekali lagi: *ulah* -, buat sekali lagi;

ma.a.sai *v* mengulang dr awal: *aku lagi* - *gawian rumah*, aku lagi mengulang dr awal pekerjaan rumah

3 asa, aa.sa.an *a* sungkan: *jangan* -, jangan sungkan;

pa.a.sa.an *a* sopan: *sidin ngintu* - *banar*, beliau itu sopan sekali

4 asa, ba.a.sa.an *v* khawatir: *mama pina* - *maninggalakan rumah*, ibu khawatir meninggalkan rumah

asah *v* asah: - *pang lading ni*, tolong asah pisau ini;

asah.an *n* asahan;

ba.a.sah *v* berasah: *parang nia sdh* -, parang ini sdh berasah

asak *n* pelubang utk menanam padi

asal *n* asal;

asal.an *n* benda kasar; blm diproses: *gatah* -, karet mentah/kotor

asam *n* asam;

-- **kamal** asam jawa; -- **acan** rempah-rempah

asan *p* utk: -- *siapang*, utk siapa sih?

asap *a* tega: -- *banar ikam nia di aku*, tega sekali kamu ini pd aku

Asar *n* asar

as.bah *n* wali

as.buk *n* sabuk

1 asi *v* sah: *kada* --, tdk sah;

2 asi *v* patuh: *adingku* - *banar lawan mama*, adikku patuh sekali dg mama;

ma.a.si *v* menurut: - *pang lawan kuitan*, tolong menurut dg org tua;

pa.a.si.an *n* penurut; patuh

asik *a* asyik: -- *bamainan kada ingat dimakan*, asyik bermain lupa makan

asing, ba.a.sing *v* berpisah; menyendiri: *inya tinggal* - *pd kuitannya*, dia tinggal berpisah dr org tuanya;

aa.sing.nya *v* sendiri-sendiri: *hair* -, sibuk masing-masing

as.li *n* asli

as.ta *n* hasta;

ma.as.tai *v* menghasta: *urang ngintu lagi* - *tanah di balakang rumah kita*, org itu lagi menghasta tanah di belakang rumah kita

as.ta.ga *p* astaga

as.ti.lah *adv* memang: -- *urang langkar banyak ai nang handak*, memang org cantik banyak saja yg ingin;

ba.as.ti.lah *v* sengaja; berencana: *kada* -, tdk berencana

asuh *v* pangku: -- *satumat*, pangku sebentar;

ba.a.suh *I* *v* berpangku: *sdh kagagalan ikam nia duduk* -, sdh terlalu besar kamu ini duduk berpangku; **2** *n* acara memangku bayi yg baru lahir semalam suka sambil berdoa dan berpantun;

ma.a.sub *v* memangku: - *ading*, memangku adik;

asuh.an *n* pangkuan

Asu.ra *n* Asyura;

bubur - bubur Asyura (bubur yg disajikan pd saat selamatan 10 Muharram);

ma.a.su.ra *v* mengadakan selamatan 10 Muharram: *di kampung kami lagi* -, di kampung kami lagi mengadakan selamatan 10 Muharram

atal *n* bedak dingin yg berwarna kuning

atang *n* 1 dapur (tungku); **2** pagar kuburan (dr kayu)

atas *n* atas

ata.wa *p* atau: *baikan* - *kada lain urusan kita*, baik atau kada bukan urusan kita

atis *n* betis, kaki

atum *n* plastik;

sandal - sandal dr bahan plastik;

panding - sabuk dr plastik

atung *a* berbudi: -- *banar anakku nia*,
berbudi sekali anakku ini

atur *v* atur

aur *v* sibuk: *lagi --*, sdg sibuk;

ba.aur *v* tambah sibuk: ~ *limbah anaknya batambah*, tambah sibuk stlh anaknya bertambah

awak *n* badan; tubuh;

kada ka--an kewalahan;

ma.a.waki *v* mengerjakan sendiri: *napa aja -- surangan tarus*, apa saja mengerjakan sendiri selalu

awal *n* teman, kawan

awam *a* 1 awam: *kami urang --*, kami org awam; 2 tdk pasti: ~ *inya ngintu tulak*, tdk pasti ia pergi

¹**awan** *n* awan;

²**awan** *p* dg; bersama: -- *siapang tulakan*, dg siapa berangkat

¹**awang** *n* sungai kecil; sungai pintas;

²**awang, ma.a.wang** *v* melayang-layang (menganan-angankan): *sdh lawas inya ~ baisian rumah*, sdh lama dia menganan-angankan mempunyai rumah

³**awang** *n* lahan luas yg kosong di antara rumah penduduk

awar, aa.war *n* kayu penopang dlm lubang pendulangan intan

awas *v* awas: -- *tajajak tahi lancung*, awas terinjak kotoran ayam

ai 1 *p* oh; wah: -- *hungasnya*, wah cantiknya; 2 *adv* saja: *ikam --*, engkau saja; 3 -lah: *bulik~ inya manjuur*, pulanglah dia tanpa menoleh kiri kanan lagi; 4 membenarkan: *bagus --*, bagus ya!; 5 membujuk: *ikam -- ding --*, kau ya, dik ya?

ayak *v* tapis: -- *galapung ngini nak!*, tapis tepung ini nak!;

ma.a.yak *v* 1 menapis: *mama lagi ~ galapung*, ibu sdg menapis tepung; 2 menggoyang (pantat): *inya lagi ~ burit*, dia sdg menggoyang pantat;

ayak.an *n* penyaring; pengayak

ayam *n* ayam

ayap *n* hadap;

ba.a.yap.an *v* berhadapan: *kami duduk ~*, kami duduk berhadapan;

ma.a.yapi *v* menghadapi: *abah ~ tamu*, abah menghadapi tamu

ayat *n* ayat; kalimat;

ba.a.yat.an *v* membaca Alquran: *mun bulan puasa, rami dilanggar urang ~*,

kalu bulan puasa, ramai org membaca Alquran di musala;

ma.a.yat *v* membaca Alquran dg tilawah: *ading lagi ~*, adik sdg membaca Alquran dg tilawah

ayip *n* gelar/panggilan utk turunan Arab

ayu *p* mari: -- *kita tulakan*, mari kita berangkat

ayut *v* gayut: -- *ading ikam*, gayut adik kamu;

ba.a.yut *v* bergayut: *bini-bini ngintu ~ lawan lakinya*, perempuan itu bergayut dg suaminya



ba *n* huruf kedua abjad Arab
ba.ah *n* banjir; bah;
 -- **Baritu** banjir bawaan sungai Barito
ba.al *a* blm kering benar ttp juga tdk basah:
tatapasan ni masih ~ jangan dibangkit,
 jemuran ini masih blm kering benar,
 jangan diambil;
ta.ba.al *a* lebih blm terlalu kering; *iwak*
nang ~ biar ja jamur hulu, ikan yg lebih
 lebih blm terlalu kering biar saja jemur
 dulu
ba.a.a.ri.an *v* gotong royong
ba.at, sa.ba.at *n* sekongkol;
ma.nya.ba.at.akan *v* menyekutukan:
jangan ~ Tuhan, jangan menyekutukan
 Tuhan
ba.ba *p* kt seru : ~ *surang dibungulinya,*
 aduh saya dibodohinya/ditipunya
ba.bak *v* bongkar; rombak: -- *samunyaan,*
 rombak semuanya;
mam.ba.bak *v* membongkar (rumah,
 pakaian): *tukang ngintu lagi ~ rumah*
kami, tukang itu sdg merombak kami;
ta.ba.bak *v* terbongkar; terlepas: *jahitan*
bajuku ~ samunyaan, jahitan bajuku
 terlepas semuanya;
ba.bak.an *n* bongkaran: *inya lagi*
mamutki sisa-sisa ~, dia lagi memunguti
 sisa-sisa bongkaran;
ba.ba.bak *v* dlm keadaan terbongkar/
 terpisah-pisah: *kami datangan rumahnya*
sdh ~, kami datang rumahnya sdh
 terbongkar;
mam.ba.bak *v* membongkar: *nini lagi ~*
sidin, nenek lagi membongkar baju beliau;
ta.ba.bak *v* terbongkar: *sdh lawas lawang*
ngintu ~, sdh lama pintu itu terbongkar
ba.ba.kut *n* peny kaki gajah
¹**ba.bal** *n* buah nangka yg masih sangat
 kecil
²**ba.bal** *a* bebal; bodoh: *anak sidin ngintu --*
banar, anak beliau itu bebal sekali
pam.ba.bal *n* org yg sering lupa
ba.bar, ka.ba.bar.an *n* kelahiran seblm
 nikah

ba.bas, mam.ba.bas *v* membongkar (atap):
hari ini kami handak ~ hatap, hari ini
 kami ingin membongkar atap;
ta.ba.bas *v* terbongkar: *akar puhun nia ~*
pas angin kancang, akar pohon ini
 terbongkar pas angin kancang;
ba.bas.an *n* sisa-sisa barang bongkaran
ba.bat *n* 1 setagen; 2 kebat; ikat; balut;
mam.ba.bat *v* mengikat; membalut:
mama lagi ~ rambutan, mama lagi
 mengikat rambutan;
sa.ba.bat *n* sekebat; seikat;
ba.ba.bat *v* bersetagen; berbalut:
pangantin lagi ~, pengantin sdg
 bersetagen; **pam.ba.bat** *n* pembabat
ba.bat.sal *n* sabuk berazimat
ba.bau *n* luka besar (kena parang)
ba.ba.ya *a* 1 pas-pasan; hampir tdk: --
cukup, hampir tdk cukup; 2 menyatakan
 akibat/konsekuensi: *mum kada ditulungi ~*
nya am aku sasaurangan bagawi, kalau
 tdk dibantu (yah, akhirnya hanya) saya
 sendirilah (yg) bekerja;
 -- **hingkat** hampir tdk dapat/bisa
ba.bi *n* babi;
gila -- peny ayau, epilepsi
ba.bi.lis *n* klara; sej peny mata; belek
ba.bul *n* petunjuk;
 -- **haji** petunjuk utk org yg berhaji
ba.bun *n* gendang;
bajajak di --, *ki* org yg mampu
 menyesuaikan dg keadaan;
bungas -- hebat, luar biasa;
mam.ba.bun *v* memukul gendang:
gaviannya ~, kerjanya memukul
 gendang;
ba.bung.ku *n* nm kue dr tepung beras,
 santan, dan gula merah dibungkus dg
 daun pisang, dikukus
ba.bu.rih *n* sej minyak dr bunga-bunga
 yg dimasak dg lilin dan minyak wangi
ba.ca, mam.ba.ca *v* baca; membaca: *ading*
 -- *buku,* adik membaca buku;
ba.ca.an *n* (buku dsb) yg dibaca;
ba.ba.ca.an *v* 1 berceramah (ttg agama
 Islam): *rami di sana ada tuan guru lagi -*

-, ramai di sana ada tuan guru sdg berceramah; 2 membaca ayat-ayat Alqur'an: *saban kalian habis sambahyang umaku* -, setiap kali sehabis salat mamaku membaca ayat-ayat suci Alquran; **pam.ba.ca.an** *n* pengajian, penerangan agama

ba.cam *n* campuran sst dan disimpan dlm tempat tertutup

ba.da *n* ssdh;
habis - ssdh zuhur

ba.dak *n* badak;
muha - tebal muka, tdk tahu malu; **kulit** - tdk berperasaan

ba.dal *n* wakil;
ba.ba.dal *v* mewakilkan; *aku ~ haji abahku lawan sidin*, aku mewakilkan haji abahku dg beliau

ba.dang *n* sej lalat besar berwarna hijau

ba.dau *n* luka berat

ba.dik *n* badik

ba.dil *n* bedil;
ba.ba.dil *v* mempunyai bedil: *handak baminantu nang ~*, hendak bermenantikan yg mempunyai bedil (tentara/polisi); **mam.ba.dil** *v* menembak (dg bedil): *pulisi ~ maling*, polisi menembak maling

ba.di.ma.pa *p* bagaimana: - *akal mambuka butul nia?*, bagaimana cara membuka botol ini?

ba.duk *a* besar; tebal;
parang - parang besar, parang yg tebal

ba.dung *n* balut;
mam.ba.dung *v* membalut (bayi) dg kain (hingga badan, tangan dan kakinya terbungkus rapi): *mama lagi ~ ading*, mama lagi

ba.dut *n* badut; pelawak

ba.ga, **ba.ba.ga** *n* nm sej ikan laut

ba.gah *a* kembang (krn kebanyakan air): - *parut kabanyakan nginum*, kembang perut kebanyakan minum;
mam.ba.gah *a* menjadi kembang (krn kebanyakan air): - *parut kabanyakan nginum*, menjadi kembang perut kebanyakan minum;
mam.ba.gahi *v* menyebabkan rasa kembang: *banyak nginum ~ parut*, banyak minum

ba.ga.wan *n* roh halus yg bertualang

ba.gi *n* bagi;
ba.ba.gi *v* berbagi: - *wadai*, berbagi kue;

mam.ba.gi *v* membagi: - *jakat*, membagi zakat

ba.gus *a* indah: - *nya baju ikam tuh*, bagusnya baju kamu itu;
ba.ba.gus *a* tambah bagus: *umai ~ rumah abah wayah nia*, wah tambah bagus rumah ayah sekarang ini;
ka.ba.gus.an *l* *a* terlalu bagus: - *baju tuh dipakai di rumah*, terlalu bagus baju itu dipakai di rumah; 2 *n* gondongan;
mam.ba.gusi *v* memperindah: *sidin tuh kada baampih-ampih ~ rumah*, beliau itu tdk henti-henti memperindah rumah;
pam.ba.gus.nya *a* plg bagus: *di kampung nia rumah nitu ~*, di kampung ini rumah itu plg bagus;
ta.ba.gus *a* lebih bagus; lebih indah: - *rumahnya pd rumah kami*, lebih bagus rumahnya dibanding rumah kami

bah *p* 1 kata seru: - *bungulnya*, aduh bodohnya; 2 kt sapaan utk org tua laki-laki: *ka mana pian ~*, kemana engkau Ayah?; 3 *kalau*, bila: - *gilirannya bapadah garing*, bila gilirannya menyatakan (diri) sakit

ba.ha.han.di.pan *v* bergotong royong

ba.ha.lai *n* kain panjang

ba.ha.man *n* gigi geraham

ba.han *n* pinggir perahu

ba.ha.nu *adv* kadang;
ba.ba.ha.nu *adv* kadang-kadang; - *baik banar*, - *kaliliwaran nakalnya*, kadang-kadang baik sekali, kadang-kadang melewati nakalnya

ba.har *n* akar tumbuhan laut yg biasanya dijadikan gelang

ba.ha.ri *n* dahulu kala

ba.has *n* bantah;
mam.ba.has *v* membantah; - *tarus lawan nang tuha*, membantah terus dg yg tua

ba.ha.ya *n* bahaya;
ba.ba.ha.ya *v* berbahaya;
mam.ba.ha.yai *v* membahayakan

ba.hi.ra *v* berak: *inya lagi - di jamban*, dia lagi berak di toilet;
limbah handak - hanyar mencari luang, pb org yg tdk mempersiapkan sst dg baik;
ba.hi.ra.an *n* diare; kolera;
ta.ba.hi.ra *v* terberak-berak: *ading ~ di salawar*, adik terberak-berak di celana;

ba.hu *n* bahu;

dibari ~ *handak kapala*, *pb* tdk tahu diri, tdk pernah puas

ba.hum *n* gusi

ba.hu.wal *v* bertengkar mulut; cecekok: *sungsung sdh* --, pagi-pagi sdh bertengkar mulut

bai *n* babi;

-- *hutan* babi hutan

ba.ik *a* baik: *urang* --, org baik;

ba.ba.ik *a* tambah baik: *kalakuannya wayah nia* --, kelakuannya sekarang ini tambah baik;

ba.ba.ik.an *v* 1 berdamai: *kami sdh* --, kami sdh berdamai; 2 rujuk: *dua laki bini ngintu* -- *pulang*, suami istri itu rujuk lagi;

ba.ik.an *a* ramah, baik budi: *sidin tuh* -- *banar*, beliau itu baik sekali;

mam.ba.ik.akan *v* mendamaikan: *mama* -- *kami*, mama mendamaikan kami;

mam.ba.iki *v* memperbaiki: -- *hatap*, memperbaiki atap

ba.ir *v* tarik: -- *unjumnya*, tarik kailnya;

mam.ba.ir *v* menarik: *kaka lagi* -- *tali*, kakak lagi menarik tali;

ta.ba.ir *v* terseret: *lagi bajalan* -- *ratik kayu*, sdg berjalan terseret ranting;

ba.ba.ir.an *v* berhamburan: *umai* -- *dimana-mana*, wah berhamburan dimana-mana

ba.it *n* bagian kait yg tajam pd mata kail

ba.jan *n* bejana

ba.jang *n* nm sej udang laut kecil-kecil

Ba.jau *n* suku laut yg bermukim di Kotabaru, wilayah tenggara Kalimantan Selatan

ba.ji *n* pasak;

ba.ba.ji *v* berpasak: *lawang* --, pintu berpasak

ba.ji.ngan *n* penjahat

ba.ju *n* baju;

tapih -- pakaian;

pam.ba.ju.an *n* bahan utk baju

bak *n* peti (persegi)

ba.ka *a* baka: *alam* --, alam baka

ba.kah *a* basah dan terlalu lembek: *minya* --, miensa basah dan terlalu lembek;

nasi -- nasi basah

ba.kal *n* 1 asli; blm diolah; 2 calon; 3 bekal;

-- *jukung* perahu yg dibuat dr kayu bulat, blm diberi tajuk dsb;

mam.ba.kal *n* sst tahap awal; mulai mengandung: *pina asik mamancuk bisa* -- *ni lah?*, kelihatannya asyik merujuk jangan-jangan mulai mengandung ya?;

pam.ba.kal *n* lurah

ba.kam, **mam.ba.kam** *v* membekam

ba.kan.tan *n* sej kera berhidung mancung

ba.ka.ra.at *v* terus-menerus: *bagawi* --, bekerja terus-menerus;

kada -- tdk henti-hentinya

ba.ka.rat *v* berkelahi: *kamarian buhannya tuh* --, kemarin mereka itu berkelahi

ba.kas *n* bekas;

mambuung -- menghapus jejak; **makan** -- memperistri janda;

ba.ba.kas *v* berbekas;

mam.ba.kasi *v* membekas;

sa.ba.kas *n* sekali

ba.kau *n* (kayu) bakau

bak.bur *a* boros; royal: *mantang baduit* --, mantang-mentang berdujit boros

ba.ki *n* baki;

ba.ba.ki *v* memakai baki: *makan* --, makan memakai baki

bak.sa *n*, -- **kambang** nm tari tradisional Banjar utk menerima tamu kehormatan

bak.ti *n* bakti

ba.ku *a* beku: *darah* --, darah beku;

ba.ba.ku *v* tambah beku: *isnya* --, esnya tambah beku;

mam.ba.ku *v* membeku: *nangkaya banyu nang* --, spt air yg membeku;

ba.ku.an *n* bekuan

ba.kul *n* bakul;

muha nangkaya -- *rumbis*, *ki* muka yg jelek sekali;

mam.ba.kul *v* membuat bakul: *nini lagi* --, nenek lagi membuat bakul;

pam.ba.kul.an *n* org yg membuat bakul

ba.kung *n* bunga lily;

dingin nangkaya --, *ki* badan org yg sangat dingin krn sakit atau kaget

¹**ba.kut** *n* nm ikan di air tawar;

ambak -- *ki* org yg suka diam tp bisa bereaksi di luar dugaan

²**ba.kut**, **ba.ba.kut** *n* nm sej peny

¹**bal** *n* bola

²**bal** *n* kardus ukuran besar;

sa.bal *num* satu kardus ukuran besar: *nukar mi* --, beli mie satu kardus ukuran besar

ba.la *n* bala; celaka;

- mam.ba.la** *adj* nakal; berandalan; *umai*, ~ *banar kalakuan*, wah kelakuan nakal sekali
- ba.la.bar** *n* 1 selangka; 2 rusuk;
daging -- daging selangka
- ba.la.bas**, **mam.ba.la.bas** *v* memisah benang pd kegiatan menenun; *inya lagi* -- *banang*, dia lagi memisah benang ketika menenun
- ba.la.bat** *n* tiang tambahan utk memperkuat tempelan dinding rumah
- ba.la.cu** *n* kain mori
- ba.la.dau** *n* pisau besar
- ba.la.dun** *v* memperkenalkan para tokoh dan menceritakan ringkasan cerita mamanda seni teater tradisional masyarakat Kalimantan Selatan saat akan dipentaskan, dg cara bernyanyi dan diiringi musik;
- ba.lah** *n* belah
- ba.lah.mi.ka** *n* busut;
mam.ba.lah.mi.ka *a* spt busut;
susu ~ *ki* buah dada spt busut
- ba.la.hu** *n* nm sej hama padi; wereng
- ba.lak** *n* mata domino yg sama, mis dua-dua
- ba.la.kang** *n* punggung; belakang;
mam.ba.la.kangi *v* 1 memungguni; *duduk jangan* --, *kuitan*, duduk jangan membelakangi org tua; 2 tdk memberi tahu; *lamun cagar kawin jangan* -- *kuitan*, kalau akan kawin jangan tdk memberi tahu org tua
- ba.la.kin** *n* belangkin; cat hitam utk rangka atap atau kuda-kuda rumah
- ba.la.kuk** *n* nm sej burung
- ba.la.lai** *n* dinding bambu
- ba.lam** *n* bara;
mam.ba.lam *v* membara: *banaman tuh* --, bakaran itu membara;
- ba.lam.an** *n* kayu yg membara; menyala terus
- ba.lam.bi.ka** *n* busut, (tumpukan tanah dr sarang anai-anai)
- ba.la.nai** *n* belanga; guci;
parut -- perut besar spt belanga
- ba.lan.da** *n* Belanda;
angka -- sirsak
- ba.lang** *n* belang;
ba.ba.lang *v* herbelang: *baju* --, baju herbelang
- ba.la.nga** *n* belanga
- ba.la.ngi.ran** *n* nm kayu
- ba.lang.kas** *n* belangkas
- ba.lang.ka.sua** *n* sej buah berbentuk bulat lebih besar sedikit dr anggur merah yg bag dlmnya berwarna putih, bila sdh tua bagian luarnya merah keunguan dan manis, bila masih muda bag luarnya hijau muda dan sepat
- ba.lang.sai** *n* karung dr purun
- ba.lan.ta.han** *n* nasi yg sebagian masih agak mentah
- ba.lar**, **ba.ba.lar** *n* berbekas pd kulit
- ba.la.ran** *n* nm sej rumput yg menjalar
- ba.la.tan** *adv* jangan-jangan; bisa-bisa: -- *tadahulu inya sampai*, bisa-bisa lebih dulu dia tiba
- ba.la.ti** *n* belati;
tali -- tali (ukuran) besar
- ba.la.wa** *n* peny kejang otot
- ba.la.war** *n* rusuk
- ba.la.wu** *n* belau; warna biru
- ba.lai** *n* rumah besar
- ba.la.yung** *n* 1 beliung; 2 lilin utk melicinkan bibir seblm makan sirih
- ba.lin.dut** *v* bergelayut: *bajalan* -- *lawan mama*, berjalan bergelayut dg ibu
- ba.li.an** *n* upacara penyembuhan suku Dayak
- ba.li.bir**, **mam.ba.li.bir** *v* lari dg cepat: *handak dihamputi lawan batu inya* --, akan dilempari dg batu dia lari dg cepat
- ba.li.bis** *n* belibis;
-- *bandanan* belibis sbg pemancing ikan gabus
- ba.lih** *n* (akil) baliq
- ba.lih** *n* kaleng;
ba.ba.lih *a* terkemas dlm kaleng: *wadai* --, kue yg terkemas dlm kaleng
- ba.lih** *a* cukup umur; balig: *adingku sdh* --, adikku sdh balig
- ba.lih**, **ba.ba.lih** *v* berbalik, membalikkan badan: *dikiau mamanya mahancap inya* --, dipanggil ibunya cepat dia berbalik;
mam.ba.lih *v* membalik, menenggelamkan: -- *jukung*, menenggelamkan perahu; **ta.ba.lih** *v* tertumpah; tenggelam: *banyu di cangkir* --, air di gelas tertumpah
- ba.lih** *num* ukuran 20 liter: *mukar baras sa--*, beli beras satu ukuran 20 liter
- ba.li.kat** *n* belikat;
handap --, *ki* pemalas, berat tangan
- ba.lim.bing** *n* belimbing;

Balai Bahasa Banjarmasin

– **pampat** belimbing wuluh; – **tunjuk** belimbing wuluh
ba.ling, tabaling *v* terjatuh, terebahkan: *ada urang -- di jalan*, ada org terjatuh di jalan;
mam.ba.ling.akan *v* menjatuhkan, merebahkan: *ading ~ anakannya di tilam*, adik membaringkan bonekaannya di kasur;
ba.ba.ling.an *v* berbaring: ~ *di harungan*, berbaringan di ruang tengah rumah;
ba.ba.ling *v* tergolek, berbaring: *siapa mencari abah, tuh sidin ~ di tilam* siapa yg mencari ayah, itu beliau berbaring di kasur
ba.lin.jan *n* tomat yg ukuranya kecil
ba.lin.ju *n* melinjo; emping
ba.li.rang *n* belerang
ba.li.sah *a* gelisah (tidur): *malam tadi inya guring -- banar*, malam tadi dia tidur gelisah sekali
ba.li.tung *n* keris yg dianggap berasal dr zaman Majapahit
ba.lu *n* janda, duda;
 --**pahiasan** janda kembang
¹**ba.luk** *n* balok kayu
²**ba.luk** *v* kepong; blokir: -- *sana, tuh musuhny*, kepong sana, itu musuhny;
mam.ba.luk *v* mengepung: *rami urang ~ maling*, ramai org mengepung maling
ba.lu.kar *n* sawah; huma;
undang – udang sawah (kecil-kecil)
ba.lu.kuk *n* belakang; punggung;
karing – kerja keras; **minglau** – kerja keras;
mam.ba.lu.kuk *v* membelakangi: *makan ~ makan dg membelakangi org lain*
ba.lum *adv* blm: -- *mandi*, blm mandi;
ba.lum.an *adv* masih blm: *mun ~ tuntung gawian jangan bulik*, kalau blm selesai pekerjaan jangan pulang
ba.lun *n* balon
ba.lung, ba.ba.lung.an *n* jengger (ayam);
 – **hayam** nm kue
ba.lur *n* jalur; baris;
ba.ba.lur *v* berbaris; berjalur: *rumah ~, rumah berbaris*
ba.lu.rut, ta.ba.lu.rut *v* melorot: *supannya ai tapihku ~, malu sekali sarungku melorot*
ba.lut *n* balut; bengkak (mata)

bam.ban *n* sej tumbuhan berserat mirip tumbuhan purun dg kulit yg sangat licin utk membuat tikar
bam.bang.an *n* nm ikan laut
bam.bung *a* nakal; berandal: *anak--*, anak nakal
ban *n* 1 ban (mobil); 2 pita;
 – **buta** 1 ban tanpa angin; 2 *ung* tanpa nalar, tanpa pertimbangan
ba.nam *v* bakar: -- *di dapur*, bakar di dapur;
ba.ba.nam *v* bakar; tllh dibakar: *iwak ~*, ikan bakar;
mam.ba.nam *v* membakar: *abah ~ ratik*; ayah membakar sampah;
pam.ba.nam.an *n* tempat membakar;
ta.ba.nam *v* terbakar: *salawar adingku umpat ~*, celana adikku ikut terbakar
ba.nang *n* benang
ba.nar *a* sangat; sekali: *bujur --*, benar sekali;
ba.nar.an *a* betul-betul; sungguh-sungguh: ~ *handak inya lawan ikam*, betul-betul dia hendak dg kamu
ba.na.wa *n* kapal; perahu
ban.car *a* retak; hendak pecah (kaca, porselen): *cangkir tuh sdh --*, gelas itu sdh retak
ban.cir *a* banci; *kaya --*, spt banci;
ba.ban.cir.an *a* agak banci: *kalakuannya ~*, kelakuannya agak banci
ban.da *n* harta;
ba.ban.da *v* berharta: *kada ~*, tdk berharta
ban.dan, mam.ban.dan *v* mencari ikan gabus dg menggunakan anak bebek sebagai pancingan utk mengetahui ada atau tdknya ikan gabus: -- *di pahuaman*, mencari ikan gabus di persawahan
ban.dang *n* ikan bandeng
ban.dar *n* bandar
ban.dai *n* canang; gong kecil
ban.ding *n* banding;
ba.ban.ding *a* sebanding; seimbang
ta.ban.ding *v* dibandingkan: *kalu ~ lawan ampun urang nyata ai kalah ampunku*, kalau dibandingkan dg punya org jelas saja kalah punyaku
ban.dring *n* kredit; cara menjual barang dg pembayaran sec tdk tunai;
ba.ban.dring *v* dg kredit: *inya manukar tilam ~*, dia membeli kasur dg kredit;

- mam.ban.dring** *v* menjual barang dg kredit: *gawianya* -, kerjaannya menjual barang dg kredit
- ban.du** *a* sendu, sedih: - *ditinggalakan laki*, sedih ditinggalakan suami
- ¹**bang** *n* azan
- ²**bang** *n* bank
- ba.ngal** *a* bengal; tolol: *sdh* -, *bangang ha jua pulang*, *sdh* bengal, tdk mau mendengarkan nasehat org lain juga
- ba.ngang** *a* tdk mau mendengarkan nasehat org lain: *urang nang* -- *kada kawa bahasil*, org yg tdk mau mendengarkan nasehat org lain tdk bisa sukses
- ba.ngas** *a* busuk (spt bau rumput terendam): *bau* -, bau busuk
- ba.ngat** *a* parah; sangat: *garing* -, sakit parah;
- ba.ba.ngat** *v* bertambah parah; semakin menjadi: *ditagur kalakuannya malah* -, ditegur kelakuannya semakin menjadi;
- ta.ba.ngat** *a* lebih parah: *limbah kawin* ~ *bajajalanan*, stlh kawin lebih parah berjalan-jalan
- ba.ngai** *a* 1 dlm keadaan mati mengapung di air (tt ikan); 2 busuk: *kumpai sdh* -, rumput sdh busuk
- bang.ka, tu.ha** -- *a* tua sekali: -- *masih ja lagi hamainan*, tua sekali masih juga lagi bermain
- bang.kak** *a* bengkak: *bibir-- tahantup lawang*, bibir bengkak terbentur pintu;
- ba.bang.kak** *a* tambah bengkak: *batisnya nang luka ngintu* -, betisnya yg luka itu tambah bengkak;
- mam.bang.kak** *v* menjadi bengkak: *limbah kawin awaknya* -, stlh kawin badannya menjadi bengkak
- bang.kal** *n* sej pohon yg kulitnya harum; **pupur** -- bedak dingin dr kulit pohon bangkal
- bang.ka.lai, ta.bang.ka.lai** *v* terbengkalai: *mangaduhi gawian urang, gawian surang* -, mengurus kerjaan org, kerjaan sendiri terbengkalai
- bang.kang** *a* rengkah; pecah-pecah; retak: *tanah* -- *mun musim karing*, tanah rengkah kalau musim kemarau
- bang.kai** *n* bangkai
- bang.kih** *v* potong kayu: *sudah kah ikam* -- *kayu gasan atang kita*, sudah kamu potong kayu untuk dapur/ perapian kita;
- ba.bang.kih** *adv* dlm bentuk potongan: *jamur kayu* - *di halaman rumah*, jamur kayu dalam bentuk potongan di halaman rumah;
- ma.mang.kihi** *v* membelah kayu jadi potongan kecil: *inya* - *kayu gasan dapur*, ia membelah kayu kecil-kecil untuk dapur;
- sa.bang.kih** *num* sepotong: *ambilkan kayu* -, ambilkan kayu sepotong
- bang.kil** *n* sangkal; bahas; debat;
- mam.bang.kil** *v* membahas; mendebat: *jangan katuju* - *mun kada paham jua*, jangan suka mendebat kalau tdk paham juga
- bang.ki.nang** *n* buah yg bentuknya mirip dg buah melinjo, berwarna kuning jika mentah dan merah jika matang, daging buah kuning dg rasa sepat manis
- bang.king** *a* tdk bisa membesar pertumbuhannya krm penyakit/kurang gizi (tt buah dan anak): *buah bisa* -- *mun kada dipupuk*, buah jika tdk dipupuk pertumbuhannya akan terhenti
- bang.ki.rai** *n* nm sej kayu yg keras
- bang.kit** *v* angkat: *bangkit iwak di rinjing!*, angkat ikan di wajan!;
- ba.bang.kit.an** *n* jemuran yg diangkat;
- mam.bang.kit** *v* mengangkat: *abah lagi* - *banih nang dijamur di muka rumah*, ayah lagi mengangkat padi yg dijemur di halaman;
- bang.kung** *n* biji;
- **durian** biji durian;
- handak* -- *langsat tadapat* -- *durian*, pb ingin isteri yg cantik yg didapat isteri yg jelek
- bang.kur** *a* bengkak (mata): -- *mata kabanyakan guring*, bengkak mata terlalu banyak tidur
- bang.kui** *n* buruk; sej org hutan
- bang.lai** *n* sej jahe
- bang.sa** *n* 1 bangsa; 2 kira-kira: -- *talu tundun* kira-kira tiga tandan; 3 macam: *ikam ni* -, *manusia napa engkau* ini macam manusia apa?
- bang.sal** *n* bangsal
- bang.sing** *n* bau busuk
- bang.sul** *a* gingsul: *giginya* -, *giginya gingsul*
- ba.ngun** *v* bangun: - *sungsung*, bangun pagi;

Balai Bahasa Banjarmasin

ba.ba.ngun *v* bangun tidur: *pamali urang batianan lambat* ~, *pamali org hamil lambat bangun tidur*;
mam.ba.ngun.akan *v* membangunkan: -- *ading*, membangunkan adik;
ta.ba.ngun *v* terjaga; terbangun: *Ma, ading* ~, Bu, adik terjaga
ba.nih *n* padi;
ba.ba.nih *v* mempunyai/memiliki padi: *banyak* ~, banyak memiliki padi;
mam.ba.nih *v* jual beli padi: *gawian* ~, kerjaan jual beli padi;
pam.ba.nih.an *n* tempat menyimpan padi
ba.nir *n* akar kayu yg besar
ban.jur *n* kail yg ditancapkan di tepi sungai tanpa ditunggu;
mam.ban.jur *v* cara mencari ikan dg memasang kail banjur: *kaiku katuju* ~, kakekku suka memasang kail banjur
ban.ta *n* sej rumput sawah yg daunnya tipis dan tajam
ban.tah, ba.ban.tah.an *v* bermusuhan; tdk saling menyapa: *kada bulih* -- *lawan dangsanak*, tdk boleh bermusuhan dg saudara;
mam.ban.tahi *v* memusuhi: -- *urang kada tahu napa-napa*, memusuhi org yg tdk tahu apa-apa;
ta.ban.tah *v* berselisih; cekcok: -- *lawan papadaan*, berselisih dg keluarga
ban.tal *n* bantal;
ba.ban.tal *v* memakai bantal: *guring patuh babantal*, tidur mahir memakai bantal
ban.tang *v* bentang: -- *kain nia di muka rumah*, bentang kain ini di halaman;
ba.ban.tang *v* berbentang: *sapanjang jalan* ~ *tali*, sepanjang jalan berbentang tali; **ban.tang.an** *n* pematang, tanggul
ban.tar *v* tersebar (kabar): -- *habar panghulu maninggal*, tersebar kabar penghulu meninggal
ban.tas *v* makan (kasar): -- *samunyaan*, makan semuanya
ban.tat *a* bantal: *wadainya* ~, kuenya bantal
ban.tai, ba.ban.tai *v* 1 bergotong royong: *kampung kami lagi* ~, kampung kami lagi bergotong royong; 2 jatuh kecapaian: *limbah baangkut rumah*, ~, stlh pindah rumah, jatuh kecapaian;

ba.ban.tai.an *v* pd terbaring, berhamburan: -- *di palataran*, pd terbaring di teras
ban.ti.lung *n* nm sej cendawan yg besar
¹**ban.ting** *v* hempas: -- *bahadapan*, hempas terang-terangan;
mam.ban.ting *v* membanting: ~ *lawang*, membanting pintu
²**ban.ting** *a* murah: -- *harga*, harga murah
³**ban.ting, ta.ban.ting** *v* berselisih: -- *lawan urang harat*, berselisih dg org hebat
ban.ti.ung *n* burung beo
ban.tu.ran *n* pancuran air dr atap
ban.tut *n* bisul yg masih keras, masih blm mau pecah
ba.nua *n* kampung halaman;
urang -- teman sekampung;
rumpit mangalahakan ~, *pb* pendatang yg berkuasa mengalahkan penduduk asli; *di* -- *saurang kaya macan di banua* -- *urang kaya acan*, *pb* beraninya cuma di lingkungan sendiri
ba.nyak *a* banyak: -- *tatapanan*, banyak cucian;
ba.ba.nyak *v* berbanyak: ~ *tatapanan salawas anaknya batambah*, berbanyak cucian selama anaknya bertambah;
ka.ba.nyak.an *n* kebanyakan: ~ *pandir lalu daur*, kebanyakan omong lalu kacau;
mam.ba.nyaki *v* membanyak: ~ *gawian*, membanyak kerjaan;
mam.ba.nyaki.akan *v* membanyak: -- *urangnyanya*, membanyak orgnya;
pam.ba.nyak.nya *adv* plg banyak: *ampunku* ~, milikku yg plg banyak;
ta.ba.nyak *a* terbanyak: *bajunya* ~ *pd dangsanaknya nang lain*, pakaiannya terbanyak dr saudaranya yg lain
ba.nyai *a* 1 basah tt nasi krn mulai basi: *nasinya* ~, nasinya basah; 2 lambat; lamban: *jadi lakian jangan* ~, jadi lelaki jangan lamban
ba.nyu *n* air;
-- *didih* air rebusan beras yg agak kental; air tajin; -- *gangan* kuah; -- *hambar* air tawar; -- *kalat* air kelat (dg keasaman yg tinggi); -- *landas* arus air deras; -- *masin* air asin; -- *pasang* air pasang; -- *pandit* air surut/turun; -- *singgugut* air utk penyembuhan tumor; -- *surut* air dangkal; -- *tanang* air tenang; -- *tuju* air

(yg diberi mantera) utk penyembuhan sst peny; -- **tawar** air yg diberi doa; -- **sufu/sup** kuah soto/sop; -- **yasin** air yg tlh dibacakan surah yasin; **buang** -- diare; **batang** -- sungai besar; *ibarat bajalan kada bagalumbang* -, *pb* org yg sangat hati-hati, bertenggang rasa; **sapam--an** hidup bersama, hidup seataap; **tanah** -- kampung halaman; **pinggir** -- tepi sungai; **tahan** -- kedap air; **ulak** -- pusaran air; *kada masuk* -, *ki* tdk bisa dinasihati, keras kepala; **ba.ba.nyu** v berair: *sumur kami kada* -, sumur kami tdk berair; **mam.ba.nyu** v menjual air: *bila musim banyu hanta, sidin* -- hambar, bila musim air asin, beliau menjual air tawar; **mam.ba.nyui** v memberi air, mengairi; *abah ~ kambang*, ayah mengairi kembang; **ba.ba.nyu.an** v mengandung air, mengeluarkan air: *matanya* -, *matanya* mengeluarkan air; **ka.ba.nyu.an** adv terlalu banyak.banyu, kebanjiran: *kampungku* -, *kampungku* kebanjiran; **pam.ba.nyu.an** n tempat mencuci; **ta.ba.nyui** v terisi air

ba.pa n bapak; ayah;

ba.ba.pa v I mempunyai bapak: *inya* -- *dua*, dia mempunyai bapak dua; 2 menyebut (dg sebutan) bapak: *aku* -- *lawan sidin tuh*, saya menyebut (dg sebutan) bapak dg beliau itu; **mam.ba.pa** v sifat/fisik spt ayahnya: *kalakiannya* -, *kelakuannya* menurun spt ayahnya; **sa.ba.pa** n seayah: *kami badua dangsanak* -, kami berdua saudara seayah

ba.pa.la a lebih dr cukup: *biar maumjun lawas hanyar baulihi iwak, tapi sakali baulihi* -- biar memancing lama baru dapat ikan, tapi sekali dapat lebih dr cukup

ba.ra n bara (api)

ba.ra.kas a berbagai macam: -- *ada di kamarnya*, berbagai macam ada di kamarnya

ba.ra.kat n berkat; makanan yg dibawa pulang sehabis kenduri;

ba.ba.ra.kat v ada berkat: *saban sidin ada gawi pasti* -, setiap beliau ada acara pasti ada berkat;

mam.ba.ra.kat v membawa berkat (dr org kenduri): *papadanya* -, masing-masing membawa berkat

ba.ra.kat n berkah;

ba.ba.ra.kat v ada berkah: *mun carian halal pasti* -, kalau usaha halal pasti ada berkah

ba.ra.kat p oleh krn: -- *cangkal inya bahasil*, oleh krn gigih dia berhasil

ba.ram.ba.nan, -- **tipis** mulai sobek kecil-kecil (tt pakaian krn sdh tua): *baju lawas jadinya sdh* -, baju lama jadinya sdh mulai sobek kecil-kecil

ba.ram.ba.ngan adv dlm keadaan sdh tdk harmonis antara suami isteri: *sdh saminggu buhannya tuh* -, sdh seminggu mereka itu dlm keadaan sdh tdk harmonis antara suami isteri

ba.ran.dak v bertumpuk-tumpuk: *basuhan* -, *cucian (piring)* bertumpuk-tumpuk

ba.rang n barang

ba.rang, ba.ba.rang a 1 sembarang: *andak ha* -, taruh saja sembarang; 2 terserah: -- *ja gin*, terserah sajalah; -- *aja* setuju saja, biarlah: *lawan ikam lima ribu* -- *utku* lima ribu biarlah; **mam.ba.rang** a suka sembarangan: *ikam tuh babuang ratik* -, kamu itu membuang sampah suka sembarangan; **pam.ba.rang** a org yg suka sembarangan: *jangan jadi* -, *jangan jadi* org yg suka sembarangan

ba.ba.rang n berang-berang;

ba.ra.nga n lengau, lalat besar

ba.ra.ngas n nm sej pohon

ba.ra.ngat a panas: -- *hari*, panas hari;

mam.ba.ra.ngat v panas sekali: *awaknya* -, *badannya* panas sekali

ba.ras n beras;

umpat mambuat -, *ki* org yg menonjolkan sbg ikut berjasa thd sst hasil perjuangan;

ba.ba.ras v mempunyai beras: *mun* -- *kada papa duit sadikit*, kalau mempunyai beras, tdk apa-apa uang sedikit;

mam.ba.ras v menjual beli beras: *kasugihan sidin tuh* -, kekayaan beliau itu menjual beli beras

ba.ra.sak a penuh sesak: *pina* -- *jukung napang isinya?*, kelihatannya penuh sesak apa isinya?

ba.ra.sih *a* bersih: *nyaman panglihatan mun rumah* -, nyaman penglihatan kalau rumah bersih;
tahu - terima bersihnya;
ba.ba.ra.sih **1** *v* membersihkan: *aku lagi ~ kamar*, aku lagi membersihkan kamar; **2** *a* tambah bersih: *salawas balu ~ awak sidin*, selama menjanda tambah bersih badan beliau;
mam.ba.ra.sih *v* membersihkan: *sabun hari sidin ~ kaca mata*, setiap hari beliau membersihkan kaca mata
ba.rat *a* berat: *awaknya* -, badannya berat; *sa- mata memandang nang manyandang jua kalimpiahnya*, *pb* berapalah arti yg menyaksikan kesusahan org, tapi lebih berat lagi yg menahan deritanya;
 - mata mengantuk;
ba.rat.an *a* berat; *kada ~ mandangani urang*, kada berat menolongi org;
 ~ *tangan*, *ki* malas, tdk suka menolong;
ba.ba.rat *a* tambah berat: *bakahari ~ awaknya*, kian hari badannya tambah berat;
ka.ba.rat.an *a* terlalu berat: *tahanyunung inya ~ bawaan*, terhunung-hunung dia terlalu berat bawaan (benda);
mam.ba.rati *v* menambah berat: *batu dacing dibuati sidin gasan ~ timbangan*, batu dacing dimasukkan beliau utk menambah berat timbangan;
pam.ba.rat.nya *a* plg berat: *bawaanku* -, bawaanku plg berat;
ta.ba.rat *a* lebih berat: *timbangannya ~ pd nang rajin*, timbangannya lebih berat dr biasanya
ba.ra.ta.an *num* semua: - *hajuku di lamari*, semua bajuku di lemari;
sa.ba.ra.ta.an *num* semua: ~ *urang nang di kampung nia bahuma*, semua org di kampung ini berhuma
ba.rau *a* marak: *apinya* -, apinya marak
ba.ri *v* beri: - *makan hayam*, beri makan ayam;
mam.ba.ri *v* memberi: *ading ~ duit ka urang minta-minta*, adik memberi uang ke pengemis
ba.ba.ri *n* nm binatang kecil yg beterbangan mengerumuni buah-buahan yg busuk
ba.ru *n* pohon waru
ba.ru.ang *n* beruang

ba.ru.a.ngan *n* ruang di bawah lantai perahu;
tuli - kadang-kadang tuli
ba.ru.bu.san *a* reot (rumah): *rumahnya sdh* -, rumahnya sdh reot
ba.ru.but *v* cabut (utk tanaman berakar): - *sabat di muka rumah!*, cabut rumput di halaman;
ba.ba.ru.but *v* dlm keadaan tercabut: *kambang di put* -, kembang di pot dlm keadaan tercabut;
mam.ba.ru.but *v* mencabut hingga ke akarnya: *abah lagi ~ anak pisang*, ayah sdg mencabut anak pisang hingga ke akarnya;
ta.ba.ru.but *v* tercabut: - *puhun pisang dapatnya angin ribut*, tercabut pohon pisang dapatnya angin deras;
ba.ru.but.an *a* tercabutan (tdk rapi pakaian): *bulik sakulah lalu ha ~ seragam*, pulang sekolah lalu ja tercabutan seragam
ba.ru.bui *v* tabur: - *kambang*, tabur bunga;
mam.ba.ru.bui *v* menaburkan; membubuhi: - *banyu sup lawan bawang basanga*, menaburi kuah sop dg bawang goreng;
ba.ru.bui.an *v* berjatuhan; berlinang: - *banyu mata sidin* berlinang air mata beliau
ba.ruh **n** **1** rawa; daerah berair yg monoton; **2** sawah; persawahan
ba.ru.jul *adv* barujulan dlm keadaan tdk rapi (pakaian)
ba.ru.nas *n* bernas (padi), berisi
ba.run.dun *v* bergelantungan (tt. buah), lebat sekali: *mangganya* -, buah mangganya bergelantungan
ba.run.dut *v* berombongan: - *saruan*, berombongan ke undangan;
sa.ba.run.dut.an *n* serombongan (tt seluruh keluarga besar)
ba.rung, **ba.ba.rung** *v* bareng; berbarengan: - *lawan kakawanan*, berbarengan dg kawan-kawan;
mam.ba.rungi *v* membarengi: *inya kawin ~ aku*, dia kawin membarengi saya; **ta.ba.rung.an** *n* kebetulan
ba.rus, **ka.pur** - *n* kamper
ba.ru.suk, **ta.ba.ru.suk** *v* terperosok: *hati-hati bajalan*, *kalu-*, hati-hati berjalan, kalau terperosok

ba.rut *v* bebat: -- luka, bebat luka;

mam.ba.rut *v* membebat: ~ luka, membebat luka

ba.sa *n* 1 bahasa; 2 sopan santun;
-- laut bahasa asing

ba.sah *a* basah: -- kana hujan, basah kena hujan;

ba.ba.sah *v* membasahkan: *singhaja* ~ rambut, sengaja membasahkan;

mam.ba.sahi *v* membasahi: -- palataran, membasahi teras;

ba.sah.an *n* dlm keadaan basah

ka.ba.sah.an 1 *v* kena basah: -- di jalan, kena basah di jalan; 2 *a* terlalu basah: -- malap lamai, terlalu basah mempel lantai

ba.sar *a* besar; tertua: *inya anak nang* --, itu anak yg tertua;

suanang -- paman tertua; **panjang** -- tinggi dan besar (org)

¹**ba.si** *n* besi

²**ba.si** *a* basi: *nasinya* --, nasinya basi

bas.tik, **mam.bas.tik** *v* mengutil: *gawiamnya* --, kerjaannya mengutil

ba.suh *v* cuci: -- batis, basuh kaki;

ba.ba.suh *v* mencuci: -- piring, mencuci piring;

~ bahira cebok;

ba.suh.an *n* benda yg dicuci;

banyu ~ air bekas mencuci;

mam.ba.suh *v* mencuci: -- sapida, mencuci sepeda;

pam.ba.suh.an *n* mangkuk tempat cuci tangan, kobokan;

bat *n* milik; kepunyaan -- ku milikku; -- *siapang*, punya siapa

ba.ta *n* bata

ba.tak *v* naikkan; tarik ke atas (utk jukung): -- di muka rumah, naikkan ke halaman;

ba.ba.tak *v* tergeletak: *lawasnya jukung ni* -- di sini, lamanya perahu ini tergeletak di sini;

ba.ba.tak.an *v* dlm keadaan bergeletak: *jukung* --, perahu dlm keadaan bergeletak;

mam.ba.tak *v* menarik; menaikkan; membawa: -- *jukung*, menarik/menaikkan perahu ke tempat yg lebih tinggi;

ta.ba.tak *v* kandas: *jukung* ~ di muhara sungai, perahu kandas di muara sungai

ba.tam, **mam.ba.tam** *v* merengut: *muha* --, muka merengut

ba.ta.mang *v* menanam padi: *musim* --, musim menanam padi

¹**ba.tang** *n* batang; pohon;

baupang di -- *tinggalam*, pb berpegang pd batang tenggelam, berlinggung pd org yg juga kesusahan/tdk bisa berbuat apa-apa;

tatak -- tdk ada tawar-menawar; **guling** -- jatuh terguling-guling

²**ba.tang** *n* rakit yg terbuat dr batang pohon besar atau bambu sebagai tempat org mandi, mencuci, dan mengambil air, pd bagian hilirnya terdapat jamban;

mam.ba.tang *n* pekerjaan menebang pohon besar utk dijual dan membawanya dg cara memilirkan di sungai;

pam.ba.tang.an *n* org yg pekerjaannya mambatang

ba.tas *n* batas;

ba.ba.tas *v* berbatas: -- galam, berbatas kayu galam

ba.tat *a* tolol; tdk beres (kelakuan): *kalakuan liwar* --, kelakuan terlalu tolol

ba.tis *n* kaki;

hubu -- ibu jari kaki; **ibu** -- betis;

ba.ba.tis *v* berkaki: *sapi* -- *ampat*, sapi berkaki empat;

mam.ba.tisi *v* membuat kaki: *tukang* -- *lamari kami*, tukang membuat kaki lemari kami

bat.sal *n* sabuk yg ada zimatnya agar kebal, dll

ba.tu *n* batu;

anak -- batu pelindas; -- **canai** cobek; -- **pipisan** batu tempat melindas rempah-rempah; -- **asahan** batu utk mengasah;

ba.ba.tu *v* berbatu; *jalan wadah kami* --, jalan tempat kami berbatu;

mam.ba.tu *v* membatu: *gulanya* --, gulanya membatu

ba.tuk *n* batuk;

-- **kuhul-kuhul** batuk yg menjadi-jadi

ba.tu.min *v* bersiap seperlunya: -- *haja*, *lakas kita tulakan*, bersiap seperlunya saja, cepat kita berangkat

ba.tung *n* bambu;

-- **batulis** sepotong bambu yg berisi pesan dlm mitologi Putri Junjung Buih, cikal bakal raja-raja Banjar

ba.tur *n* nisan

bau *n* bau;

mancium --, *ki* curiga;

Balai Bahasa Banjarmasin

ba.bau *v* berbau: ~ *haruk*, berbau bangkai;
maut kada ~, *ki* maut bisa datang kapan saja

ba.ung *n* ikan baung;
liur --*an* mata keranjang; **panting** -- 1 duri (ikan) baung; 2 nm teknik mengikat dlm kerajinan Banjar;
mam.ba.ung *v* mencari (ikan) baung: ~ *di sungai*, mencari ikan baung di sungai;
hidung ~ hidung yg kembang kempis mencium sst

ba.ur *v* baur: -- *gula lawan galapung*, baur gula dg tepung;
campur -- campur aduk;
ba.ba.ur *v* berbau: *sakit hati lawan dandam* ~, sakit hati berbaur dendam;
mam.ba.ur *v* mencampur: *inya katuju* ~ *lawan urang kadada*, dia suka bercampur dg org tak punya;
ta.ba.ur *v* tercampur: *warnanya* ~, warnanya tercampur

ba.ut *n* baut;
muha kaya --, *ki* muka yg selalu merengut

ba.u.u.ging.an *v* gotong royong: -- *mambarasihi gut*, gotong royong membersihkan selokan

ba.wa *v* ajak: -- *ading bajalanan*, ajak adik jalan-jalan;
ba.ba.wa.an *v* mengajak; mengikut sertakan: *bagarit kada* ~ *kami*, berburu tdk mengikut sertakan kami;
ba.wa.an *n* oleh-oleh;
mam.ba.wai *v* mengajak serta: *sidin* ~ *kami ka pambacaan*, beliau mengajak serta kami ke pengajian

ba.wah *a* bawah: *di* -- *mija ada adupan*, di bawah meja ada anjing;
 -- *rumahan* kolong rumah;
ka.ba.wah.an *a* terlalu ke bawah: *jangan* ~ *hadiri*, jangan terlalu ke berdiri;
pam.ba.wah.nya *a* plg bawah; *ngarannya* ~ *di absin*, namanya plg bawah di absensi;
ta.ba.wah *a* lebih di bawah: *di lamari nang* ~ *andakannya*, di lemari yg lebih di bawah letaknya

ba.wang *n* bawang;
 -- *basihung* bawang putih; -- *habang* bawang merah

ba.ya *adv* hanya: *mun* ~ *kaya itu baluman harat lagi*, kalau hanya spt itu masih blm hebat;

ba.ba.ya *adv* pas-pasan: ~ *cukup*, pas-pasan cukup;
 -- *kana* nyaris tdk kena;
ba.ba.ya.nya *adv* pas; pas-pasan: ~ *aku nang kaina sariki*, pas aku yg nanti dimarahi

bi.ah *v* potong; bagi: -- *wadai gasan urang sabalah manyabalah*, bagi untuk tetangga-tetangga;
ba.bi.ah *v* terpotong-potong: -- *wadainya*, terpotong-potong kuenya;
mam.bi.ah *v* memotong: -- *kayu*, memotong kayu

Bi.a.ju *n* nm suku Dayak di Kalimantan Tengah

bi.al *n* bintil (km digigit nyamuk dsb);
nangkaya -- kecil sekali;
ba.bi.al *v* berbintil: *diigut nyamuk*, berbintil digigit nyamuk

bi.ang *n* induk ayam

bi.a.wan *n* nm ikan spt nila ttp bentuknya lbh persegi dan agak tipis

bi.bi *n* perempuan penjual sayur/jamu/rujak

bi.bis *n* peny maag;
bi.bis.an *v* memiliki peny maag: *lawas sdh inya* ~, lama sdh dia memiliki peny maag

bi.bit *v* ambil: -- *sadikit gasan uma*, ambil sedikit utk mama;
mam.bi.bit *v* mengambil: -- *ivak hayam*, mengambil ikan (daging) ayam

bi.da *a* beda: -- *nang lain*, beda dg yg lain

bi.da.ah *n* bid'ah

¹**bi.dang** *a* lebar: *dadanya*, dadanya lebar;
babahu -- lelaki yg gagah

²**bi.dang** *num* lembaran utk atap dr daun enau: *lima* --, lima lembar

bi.das *n* ukuran lingkaran dg mempertemukan ibu jari kiri dg ibu jari kanan jari tengah kiri dg jari tengah kanan;
sa.bi.das *num* satu bidas: *harga kangkung saribu* --, harga kangkung seribu rupiah satu bidas;
mam.bi.dasi *v* mengukur dg bidas: -- *puhun*, mengukur dg bidas pohon

bing.king *a* bagus; indah: -- *nya ai baju pangantin tu*, begitu indah pakaian pengantin itu

bi.nit *n* bayonet;

ba.bi.nit *v* memakai bayonet; mempunyai bayonet: *pulisi biasanya ~, pulisi biasanya mempunyai bayonet*

bi.da.ra *n nm* kayu yg pahit sekali

bi.das *n* ukuran lingkaran dg mempertemukan ibu jari kiri dg ibu jari kanan jari tengah kiri dg jari tengah kanan;

sa.bi.das *num* satu lingkaran pertemuan ibu jari kiri dg ibu jari kanan jari tengah kiri dg jari tengah kanan: *kangkung saribu ~ halus, kangkung seribu rupiah satu lingkaran kecil;*

mam.bi.dasi *v* mengukur dg bidas: ~ *pohon, mengukur dg bidas pohon*

bi.da.wang *n* bulus;

muha kaya ~, ki muka yg jelek sekali

bi.dai *n* kerai

bi.dik *a* tepat pd sasaran, tujuan, maksud: -- *banar timbakannya, tepat sekali tembakannya;*

ta.bi.dik *a* lebih tepat mengenai sasaran: ~ *inya pd aku mun manimbak burung, lebih tepat mengenai sasaran dia dp saya menembak kalau menembak burung;*

pam.bi.dik.nya *a* plg tepat mengenai sasaran: *inya ~ di antara kami, dia plg tepat mengenai sasaran dibanding kami*

bi.ding *n* pinggir; tepi (tt benda persegi spt balokan kayu, pintu, dll)

bi.gas *v* sehat: *nyaman jua mun awak--; enak juga kalau badan sehat*

bi.gi *n* biji ;

-- *ramania ungu;*

ba.bi.gi *v* berbiji: *samangka ~, semangka berbiji;*

ba.bi.gi.an *num* per biji: *kawakah limanya dijual ~?, bisakah jeruknya dijual per biji?;*

sa.bi.gi *num* sebiji: *minta nyiur ~ pang, minta kelapa sebijilah;*

sa.bi.gi.an *num* sebiji utuh: *parak ~ dimakan tikus, hampir satu biji dimakan tikus*

¹**bik** *n* koper (dr besi)

²**bik** *n* bek; pemain belakang dlm permainan sepak bola yg bertugas menghalangi agar bola tdk mendekat ke gawang

¹**bi.la** *pron* I bila; kapan: -- *juakah inya datang?, kapan juakah dia datang?*

²**bi.la** *n* bela: -- *tarus kada tahu anak surang dasar salah, bela terus tdk tahu anak sendiri memang salah*

bi.lah *n* bilah;

sa.bi.lah *num* sepotong bilah

bi.la.hu *n nm* sej hama padi

bi.lak *v* buka: -- *mata mun bujur, buka mata kalau benar;*

mam.bi.lak *v* membelalak (mata, lubang dubur): *tuhuk inya ~ mata, sering dia membuka mata;*

ta.bi.lak *v* terbuka: *lubang buritnya ~, lubang duburnya terbuka*

bi.la.lang *n* belalang

¹**bi.lang** *adv* hampir; ~ *habis iwakku dibantas kucing, hampir habis ikanku dimakan (kasar) kucing;*
-- *hapus terlalu; keterlaluhan*

²**bi.lang, mam.bi.lang** *v* menghitung (hal magis); meramal: *sidin lagi ~ ngaran bakal laki cucu sidin, beliau lagi menghitung nama calon suami cucu sidin;*

ba.bi.lang.an *v* bernujum: *katuju banar ~, kalu jadi sirik, suka sekali bernujum, kalau jadi sirik;*

mam.bi.langi *v* memeriksa sst dg ramalan: -- *mamakai garis tangan, memeriksa sst dg ramalan menggunakan garis tangan*

²**bi.lang, mam.bi.lang** *v* memperhitungkan; menghormati: *kada kawa kada ~ sidin, tdk bisa tdk memperhitungkan beliau*

bi.las, ba.bi.las *v* bilas; berbilas: *limbah mandi hujan inya ~ awak di sungai, stlh mandi hujan dia mandi yg kedua kali dg air bersih;*

anak -- anak keponakan; keluarga sendiri; **ipar** -- ipar dan saudara-saudara;

bi.las.an *n* cucian yg th dibilas;

banyu ~ air bekas membilas;

mam.bi.lasi *v* membilas: ~ *tatapan, membilas cucian*

bi.la.tuk *n nm* sej burung yg membuat sarang di batang pohon

kaya burung bilatuk manabuk luang, pb org yg kerja keras

bi.liik *n* kamar

¹**bi.lis** *n* ikan teri

²**bi.lis, ba.bi.lis** *n* sej sakit mata;

Balai Bahasa Banjarmasin

ba.bi.lis.an *v* bermata merah dan sakit: *inya lagi* -, dia lagi bermata merah dan sakit

bi.luk *v* belok: - *kiwa*, belok kiri;
mam.bi.luk.akan *v* membelokkan: - *sapida mutur*, membelokkan sepeda motor;

bi.luk.an *n* tikungan

bi.lu.lang *n* belulang; kulit sapi (yg keras)

bi.lung *a* bengkok (mata pisau, parang, jari-jari roda dsb): *pilang sapidaku* -, jari-jari roda sepedaku bengkok

bi.lung.ka *n* mentimun;
- **masak** mentimun suri; - **batu** mentimun suri

¹**bi.lut** *v* meringis; hendak menangis: *diajaki aja* -, diejek saja hendak menangis

²**bi.lut** *a* melengkung (mata pisau, parang): *ladingku* - *takana batu*, pisauku melengkung terkena batu

bin.cul *a* benjol: *kapalaku* - *tahantup lawang*, kepalaku benjol terbentur pintu

bing.ka *n* (kue) bingka; bikang

bing.kah *n* bongkah

bing.kang *a* bengkok (tt barang logam yg tipis dan panjang): *napa wasi ngini* -,

bing.ka.ru.ngan *n* kadal

bing.kas, **mam.bing.kas** *v* melenting: *baluncat inya* -, meloncat dia melenting

bing.kai *n* bingkai

¹**bing.kil** *n* bengkel

²**bing.kil**, **ka.bing.kil.an** *v* permulaan tumbuh payudara pd anak-anak yg beranjak remaja: *sakit bila lagi* -, sakit bila sdg permulaan tumbuh payudara pd anak-anak yg beranjak remaja

bing.ka.du *n* mengkudu

bing.kuk *a* bengkok: - *stang sapidaku taranjah tihang rumah*, bengkok setiran sepedaku tertabrak tiang rumah

bing.sai *v* terkelupas (kulit manusia); lecet: *lintuhutku* -, lututku lecet

bi.ni *n* 1 isteri; 2 betina;

ba.bi.ni *v* beristeri: *hanyar* -, baru beristeri;

bi.bi.ni.an *n* perempuan;

mam.bi.ni.akan *v* mencarikan isteri; mengawinkan: - *anak pahabisan*, mengawinkan anak bungsu

bin.jai *n* binjai (mangifera caesia)

bin.tat *a* lebam; biru kehitam-hitaman: *kapala* - *taguguri tukul*, kepala lebam terjatuhu palu

bin.tih *n* benteh;

bin.ting *v* jinjing: - *kucing nta kaluar!*, jinjing kucing ini keluar;

ba.bin.ting.an *v* membawa jinjingan: *hanyak* -, banyak membawa jinjingan;

mam.bin.ting *v* menjinjing: - *anak kucing*, menjinjing anak kucing;

bin.ting.an *n* tas, kantong

bi.nu.hung *n* sej binatang yg jelek dlm angan-angan/imajinasi

bi.rah *n* sej keladi yg besar; *kaladi maucap* -, *ki* mengata-ngatai org yg lebih tinggi martabat/kedudukannya

bi.rang.kang *n* kangkang;

ba.bi.rang.kang *v* mengangkang (kaki); *jangan duduk* -, jangan duduk mengangkang (kaki);

mam.bi.rang.kang.akan *v* mengangkangkan: - *anak duduk di sapida mutur*, mengangkangkan anak duduk di sepeda motor;

ta.bi.rang.kang *v* terkangkang: - *inya maluncat*, dia terkangkang meloncat

bi.rat *a* rentak; marah: - *banar inya*, marah sekali dia;

mam.bi.rat *v* marah-marah; merentak: *waninya ikam* - *urang tuha*, *katulahan kaina*, beraninya kamu merentak org tua, kualitas nanti

bi.bi.ri *n* biri-biri

bi.ru.ang *n* beruang

bi.ru.du *n* berudu (anak katak yg baru keluar dr telur, blm ada tangan dan kakinya)

bi.ru.ngau *n* langau; lalat besar hijau

bi.rut *a* miring sebelah; tdk simetris: - *muha*, miring sebelah wajah

bi.sa 1 *v* bisa: *hanyar* - *mambaca*, baru bisa membaca; 2 *a* pandai: - *mambawa diri*, pandai membawa diri; 3 *adv* barangkali; mungkin: - *inya nang tulak*, barangkali dia yg berangkat; 4 *adv* pernah: *susah nyaman sdh* - *kurasai*, sulit enak sdh pernah kurasai;

ba.bi.sa *a* tambah pandai: *inya sakulah*, *makanya* -, dia sekolah, makanya tambah pandai;

ba.bi.bi.sa *v* lancang; berupaya sendiri: ~ *mambabak sapida muturku*, lancang membongkar sepeda motorku;
ka.bi.sa.an *n* kepandaian;
mam.bi.sai *v* membujuk; menenangkan: *uyuh ~ kada mau jua maasi*, capek membujuk tdk mau juga menurut;
ta.bi.sa *a* lebih bisa: ~ *nang kaka pd nang ading bapandir*, lebih bisa yg kakak pd yg adik berbicara
bi.si *v* mempunyai; memiliki: *kada ~ duit*, tdk punya uang
bi.sik *n* bisik;
ba.bi.sik *v* berbisik: ~ *bapandir*, berbisik berbicara
bis.kar *n* sepeda
bis.kup *n* bioskop
bi.su *a* bisu: *urang --*, org bisu;
bi.uk, **ba.bi.uk** *a* dlm jumlah banyak (beli): *nukar --*, beli dlm jumlah banyak
bi.u.ku *n* penyu
bi.ula *n* biola
bi.us *n* bus
bu.ak *n* burung hantu
bu.al *n* keadaan air yg mendapat tekanan dr bawah spt air mendidih;
ba.bu.al *n* ada gerakan air dr bawah
bu.ang *v* buang: ~ *ratiknya!*, buang sampahnya!;
 ~ *bairan* berhamburan; tdk terpelihara; ~ *kariwah* tdk memperhatikan lagi; pura-pura tdk kenal;
ba.bu.ang.an *v* terbuang-buang: *iwak ~ wadahnya tuh*, ikan (lauk) terbuang-buang di tempatnya itu;
mam.bu.ang *v* membuang: ~ *isi lamari*, membuang isi lemari;
 ~ *muha* memalingkan muka; ~ *taruh* mengecewakan
¹**bu.ar** *a* boros: *urang ~ kada kawa sugih*, org boros tdk bisa kaya
²**bu.ar** *a* mual: *parutku --*, perutku mual
bu.as *a* buas: *ular ngitu --*, ular itu buas
bu.at *v* masukkan: ~ *ka rinjing*, masukkan ke wajan;
ba.bu.at *v* masuk (ke dlm alat-alat transportasi): *hancap inya ~ ka mutur*, cepat dia masuk ke mobil;
mam.bu.ati *v* 1 memasukkan: ~ *kayu ka jukung*, memasukkan kayu ke perahu; 2 menaiki: *rami buhannya ~ jukung ganal*, ramai mereka menaiki perahu besar;

ta.bu.at *v* termasuk (kan): *salawarku ~ dlm buntalan ikam*, celanaku termasuk (kan) ke dlm bungkusannya
bu.bu *n* sej alat penangkap ikan
¹**bu.bu.han** *n* warga: ~ *sidin*, warga belia
²**bu.bu.han** *pron* 1 mereka: *ka mana ~ nya tadi*, kemana mereka tadi? 2 kalian: ~ *ikam tadi ka sinikah?*, kalian tadi ke sini ya?
¹**bu.buk** *n* binatang kecil yg berkulit keras, berupa kumbang yg suka makan kayu, balok, beras, dsb;
ba.bu.buk *v* ada bubuknya: *mijanya --*, mejanya ada bubuknya
²**bu.buk** *n* 1 serbuk dr barang yg lapuk; 2 barang yg ditumbuk menjadi tepung halus
bu.bul *v* bocor: *bubungan rumah --*, atap rumah bocor;
pam.bu.bul *adv* sering bocor: *bubungan rumbia nitu --*, atap daun nipah itu sering bocor
bu.bu.ngan *n* atap
bu.bur *n* bubur;
 ~ *gunting* panganan yg terbuat dr tepung sagu yg dipadatkan, digunting kecil-kecil membentuk jajaran genjang kemudian direbus bersama santan dan gula merah menyerupai kolak; ~ *randang* panganan yg terbuat dr tepung sagu dibentuk butiran kecil, dimasak dg gula merah dan dimakan dg santan segar; ~ *sop* bubur dr beras dg santan disertai sayuran wortel, kentang, bawang pereci, seledri, ayam, serta bumbu sop, dimakan dg taburan bawang goreng, kecap, jeruk nipis, dan sambal; -- *sarang wanyi* panganan yg terbuat dr tepung beras yg diaduk dg air hingga agak kental, disaring menggunakan saringan aluminium yg lubangnya besar-besar kemudian langsung dimasukkan ke air gula merah yg mendidih sambil dimasak hingga matang, dimakan dg santan segar; ~ *titik* bubur sarang wanyi;
mam.bu.bur *v* membuat bubur: -- *asura*, membuat bubur asyura;
pam.bu.bur.an *n* tukang buat bubur
bu.bu.rih *n* sej minyak dr bunga-bunga yg dimasak dg lilin dan minyak wangi
bu.bus *v* berlobang pd bagian bawah bakul
bu.but *n* nm sej burung pemakan ulat bulu;

minyak — minyak dr burung bubut yg berkhasiat utk penyembuhan tulang patah atau keseleo

bu.das 1 *adv* melulu: *hilang ~ duitku*, hilang melulu uangku; **2** *a* percuma: *bagawi ~ kadada hasilnya*, percuma bekerja tanpa hasil

bu.hau *n* pembual

bu.ha.ya *n* buaya

bu.hir *a* (hati) jahat; dengki: *urang -- sakit hati tarus*, org dengki sakit hati selalu

bu.hul *n* buhul

bu.ih *n* buih; busa;

ba.bu.ih *v* berbuih; berbusa: *sabunnya --*, sabunnya berbusa;

ba.bu.ih.an *v* keluar buih/busa dlm jumlah banyak:

~ muntung bapandir, *ki* sdh lama sekali berbicara

bu.jal *n* pusar yg besar; pusar menonjol;

ba.bu.jal *v* mempunyai pusar yg besar: *sidin ~ mulai halus*, beliau mempunyai pusar yg besar sejak kecil

bu.jang *n* 1 jejaka; 2 perawan;

ba.bu.jang.an *adv* remaja: *waktu masih --*, waktu masih perjaka/perawan

¹bu.jur *a* benar; betul: *-- jar uma*, betul ujar mama;

-- arus, *ki* lugu;

ba.bu.jur *v* yg betul: *bagawi --*, bekerja yg betul;

~ diri mengaku benar;

bu.bu.jur *adv* sungguh-sungguh; benar-benar: *inya ~ sdh tubat*, dia sungguh-sungguh sdh taubat;

mam.bu.jur.akan *v* membetulkan: *sini aku ~ kisah*, sini aku membetulkan cerita;

pam.bu.jur.nya *a* plg benar: *asa inya tarus nang --*, rasa dia terus yg plg benar;

ta.bu.jur *a* lebih benar: *~ pandir sidin pd pandir ikam*, lebih benar bicara beliau pd bicara kamu

²bu.jur, ba.bu.jur *v* rapi; yg rapi: *susun --*, susun yg rapi;

mam.bu.jur.akan *v* merapikan: *kaina aku -- andakan kursi nitu*, nanti aku merapikan letak kursi itu

¹bu.ka *v* buka: *-- lawang supaya kada humap*, buka pintu supaya tdk gerah;

ba.bu.ka.an *adv* dlm keadaan terbuka: *min lawang ~ ada haja tu urangnya*,

kalau pintu dlm keadaan terbuka ada saja itu orgnya;

mam.bu.ka *v* membuka: *~ lalungkang*, membuka jendela;

ta.bu.ka *v* terbuka: *tatudung iwak --*, tudung ikan terbuka

²bu.ka *v* minum atau makan pd petang hari ssdh berpuasa: *kulak gasan -- puasa*, kolak utk buka puasa;

imbah — stlh lebaran;

ba.bu.ka *v* berbuka; mengakhiri puasa pd petang hari dg makan atau minum: *kami hari nia -- di rumah warang*, kami hari ini berbuka di rumah besan;

mam.bu.ka.akan *v* membukakan (menyediakan makan dan minum utk berbuka puasa): *ganal pahalanya ~ urang banyak*, besar pahalanya membukakan org banyak;

pa.bu.ka.an *n* makanan utk berbuka puasa

bu.kah *v* lari: *disariki umanya inya -- matan rumah*, dimarahi ibunya dia lari;

balanja — lomba lari;

ba.bu.kah.an *v* berlari-larian: *~ haja, pusang malihat*, berlari-larian saja, kesal melihat;

bu.kah.an *v* berlarian: *mandangar bunyi malatup, ~ urang ka jalan*, mendengar bunyi meletus, berlarian org ke jalan

bu.kat *a* kental; keruh: *-- banyu susu*, kental air susu;

mam.bu.kati *v* mengentalkan: *~ kopi*, mengentalkan kopi

¹bu.kit *n* bukit;

¹Bu.kit *n* suku dayak di pedalaman Kalimantan Selatan

¹bu.ku *n* buku; kitab;

ba.bu.ku *v* berbuku; mempunyai buku: *sakulah kada --*, sekolah tdk mempunyai buku;

~ baruas berujung pangkal;

mam.bu.kui *v* menguasai dg membayar pd pihak lain; jelas;

bu.bu.ku.an *a* pengetahuan sedikit sekali

²bu.ku *n* tempat pertemuan dua ruas;

~ pinang persendian pd roda sepeda; *~ lali* mata kaki;

³bu.ku, sa.bu.ku *num* sebiji: *babagi -- surang*, berbagi sebiji seorg;

~ nasi butir nasi;

sa.bu.ku.an *a* keseluruhan: *kaya umanya* -, spt mamanya keseluruhan
bu.kur *n* bokor
bu.kut, mam.bu.kut *v* membesar nyala (api): *hati-hati mambanam sabat karing, kalu -- apinya*, hati-hati membakar rumput kering, kalau membesar nyala apinya;
ba.bu.kut *v* 1 (api) menyala di dlm: *apinya kada katahuan ~ ratik nang dibanam*, apinya tdk ketahuan menyala di dlm sampah yg dibakar; 2 berselimut (menutupi badan dg sst hingga hangat): - *kadinginan*, berselimut kedinginan
bu.la *n* bola;
bu.bu.la *n* santan kental yg dimasak (tapi blm jadi minyak)
¹**bu.la.lak, ta.bu.la.lak** *v* belalak; terbelalak (mata): *matanya ~ maawasi urang baranjahan*, matanya terbelalak melihat org bertabrakan
²**bu.la.lak, mam.bu.la.lak** *v* mendidih: *banyu --*, air mendidih
bu.lan *n* bulan;
datang -- haid; *parak* -- hamil tua; *tengah* -- bulan purnama; -- *sabuku* bulan purnama; -- *sawi* bulan sabit;
ba.bu.lan *adv* dg hitungan bulanan: *bayar --*, bayar dg hitungan bulan;
ba.bu.lan.an *a* agak sinting (pd saat tertentu): *ada masanya inya --*, ada waktunya dia agak sinting
bu.la.nak *n* belanak
bu.lang *n* tutup kepala berupa lilitan kerudung panjang di seputar kepala perempuan, biasanya dipakai perempuan yg telah melaksanakan ibadah haji; -- *palsu* bulang yg sdh dijahit sehingga tdk perlu dililitkan lagi ttp berbentuk tudung kepala
ba.bu.lang *v* memakai bulang: *uma lagi --*, mama sdg memakai bulang
bu.lang.kir *v* bongkar; -- *isi lamari*, bongkar isi lemari;
mam.bu.lang.kir *v* membongkar: *abah ~ sakamaran*, ayah membongkar seluruh kamar;
ta.bu.lang.kir *v* terbongkar; porak poranda: ~ *dapatnya maling*, porak poranda krn maling
bu.lan.tik, mam.bu.lan.tik *n* makelar;
pam.bu.lan.tik.an *n* makelar

bu.li.k *v* kembali; pulang: *sdh lawas inya --*, sdh lama dia pulang;
ba.bu.li.k *v* kembali lagi: *sdh tulak ~ maambil duit*, sdh berangkat kembali lagi mengambil uang;
ba.bu.li.k.an *v* kembali (rujuk): *dua laki bini sabalah kami --*, suami istri tetangga kami kembali (rujuk);
bu.li.k.an *v* pd pulang: *kakawanan sdh --*, teman-teman sdh pd pulang;
mam.bu.li.k *v* kembali spt semula: *kalakuannya --*, kelakuannya kembali spt semula;
mam.bu.li.ki *v* datang kembali; mencari kembali: ~ *jalan kami waktu kakanakan*, mencari kembali jalan kami waktu kecil;
pam.bu.li.k.an *adv* pd waktu kembali/pulang: *baimbaian ~ sokulah*, bersama pd waktu pulang sekolah;
ta.bu.li.k *a* tdk laku; kembali spt semula: *wadai ulahan sidin --*, kue buatan beliau tdk laku
bu.li.rit, bu.li.rit.an *v* jatuh dan terseret: *mambawa handayang nyiur --*, membawa daun kelapa jatuh dan terseret;
ba.bu.li.rit.an *v* berjatuh satu persatu: *habawaan hingga --*, membawa sst selalu berjatuh satu persatu;
ta.bu.li.rit *v* terjatuh: *dumpitnya -- di pasar*, dompetnya terjatuh di pasar
bu.lu *n* bulu;
--*anak* bulu halus di wajah; -- *batis* bulu kaki; -- *tangan* bulu tangan; -- *hadapan* bulu kemaluan;
kalah --, *ki* kalah pengaruh;
ba.bu.lu *v* berbulu;
mam.bu.lui *v* mencabuti bulu ayam: ~ *nang hanyar disambalih*, mencabuti bulu ayam yg baru disembelih
bu.bu.lu *n* sej ikan
¹**bu.lu.jur** *a* lurus: *jahit --*, jahit lurus
²**bu.lu.jur, ka.bu.lu.jur.an** *n* kebetulan
bun.bu.nan *n* ubun-ubun;
pahinakan --, *ki* payah sekali
bun.bung *n* 1 tabungan, celengan terbuat dr bambu; 2 potongan bambu utk lemang
bu.mi *n* bumi
bun.dar *n* → *mundar*
bun.cah *v* limpah: *banyu --*, air limpah;

mam.bun.cah *a* melimpah keluar: -- *kuah di rantang*, melimpah keluar kuah di rantang;
ba.bun.cah.an *v* melimpah-limpah: *banyu cucut* --, air ceret melimpah-limpah
bun.cu *n* sudut;
 -- **kalambu** sudut kelambu tempat mengikat gantungan;
ba.bun.cu *v* mempunyai sudut: *kada* --, tdk mempunyai sudut;
mam.bun.cu *v* (duduk) di sudut-sudut: *katuju duduk* --, suka duduk di sudut-sudut;
ta.ka.bun.cu **1** *v* tergeser ke sudut: *mijanya* --, mejanya tergeser ke sudut; **2** *ki* tdk terpakai lagi
bun.dal *n* gumpal;
bun.dal.an *n* gumpalan
bun.dung *n* sej rumput yg bisa dibuat anyaman
bu.ngah, **mam.bu.ngah** *a* manja: *sdh ganal masih ha* --, sdh besar masih ja manja
bu.ngas *a* cantik: *urang* --, org cantik
bung.kah *n* umbi;
ba.bung.kah *v* berumbi: *gumbilinya balum* --, ubinya blm berumbi
bung.ka *n* bongkah; gumpal
bung.ka.lang *n* keranjang buah berukuran besar terbuat dr anyaman bambu
ba.bung.ka.lang *v* menggunakan bungkalang: *kami nukar* --, kami membeli (buah) dg menggunakan bungkalang (tdk ditimbang atau hitung jumlah);
sa.ba.bung.ka.lang *num* satu bungkalang
bung.kam *a* diam;
mam.bung.kam *v* membuat diam: *ilmu* --, ilmu membuat diam
bung.kang *a* patah sebagian: *batis kursi* --, kaki kursi patah sebagian
bung.kar *v* bongkar: -- *ha tasku tu*, bongkar saja tasku itu;
mam.bung.kar *v* membongkar: *paman ~ tumpukan barang di gudang*, paman membongkar tumpukan barang di gudang;
ka.bung.kar.an *v* kemalingan; kecurian di rumah: *malam tadi rumahku* --, tadi malam rumahku kemalingan
bung.kas *v* buka; bongkar (dg paksa): -- *lawangnya*;

ba.bung.kas *adv* dlm keadaan terbuka: *kami datang, lalungkang sdh* --, kami datang, jendela sdh dlm keadaan terbuka;
ka.bung.kas.an *v* kecolongan; kecurian: *malam tadi rumah sidin* --, malam tadi rumah beliau kecolongan;
pam.bung.kas *n* alat utk membongkar;
ta.bung.kas *v* terbongkar: *mambungkas lawang* -- *tawing*, membongkar pintu terbongkar dinding
bung.kul *n* bunga yg masih kuncup;
parang -- *nm* senjata parang tradisional Banjar
bung.kun, **ba.bung.kun** *v* berbaring (berselimut): -- *di tilam*, berbaring (berselimut) di kasur
bung.lai *n* sej jahe
bung.sal *v* tersembul (krn tekanan dr dlm): *mata* --, mata tersembul
bung.su *n* bungsu;
pam.bung.su.nya *a* plg bungsu
bu.ngul *a* bodoh; tolol: -- *banar*, bodoh sekali; -- *pd haduk*, *ki* sangat bodoh
ba.bu.ngul *a* semakin bodoh: *kalawasan kada belajar* --, lama tdk belajar semakin bodoh;
ba.bu.ngul.an *n* sinting; gila:
mam.bu.ngul *v* menjadi spt org bodoh (tdk punya pegangan hidup): *kada baduit asa* --, tdk beruang rasa menjadi spt org bodoh;
mam.bu.nguli *v* menipu: *gawian* --, kerjaan menipu;
fa.bu.ngul *a* lebih bodoh: *walau* -- *pd dangsanak nang lain tapi paasian*, walau lebih bodoh dr saudara lain tapi penurut;
pam.bu.ngul.nya *a* plg bodoh: -- *di kalas*, plg bodoh di kelas
bu.ngun, **mam.bu.ngun** *v* menunggu; menghadang: -- *paiwakan*, menunggu penjual ikan
bu.ngur *n* sej pohon dg bunga yg indah
bu.nil *n* anting-anting
bun.tak *a* pendek dan gemuk: *jarijinya* --, jemarinya pendek dan gemuk
¹**bun.tal** *n* (ikan) buntal
²**bun.tal**, **bun.tal.an** *n* bungkus (dr kain)
bun.tang *n* lonjor; biji mis sabun;
ba.bun.tang *v* berbentuk buntang
¹**bun.tat** *n* sej batu
²**bun.tat** *a* tdk meledak: *latupannya* --, petasannya tdk meledak

¹**bun.tat** *a* nakal: *dasar --, kada kawa dipadahi*, memang nakal, tdk bisa dinasehati

bun.tau *a* (mati) bengkok: -- *awak urang mati lamas*, bengkok badan org mati lemas

bun.tu *a* buntu

bun.tus *v* bocor; berlubang: *mangkuk sing --*, baskom bocor

¹**bun.tut** *n* ekor;

ba.bun.tut *v* berekor: *burung nang --*, burung yg berekor

²**bun.tut**, **ba.bun.tut** *v* ada kelanjutannya: *bagayaan samalam -- bakalahian*, bercanda gurau kemarin berbuntut perkelahian

bun.tui *a* mual kebanyakan minum: *parutku --*, perutku mual kebanyakan minum

bu.ra.gan *a* bengkok: *mun luka ganal di batis*, di papikangan biasanya ada --, kalau luka besar di kaki, di selangkangan biasanya ada bengkok;

ba.bu.ra.gan *v* mengalami pembengkakan kelenjar: *katiak ading --*, ketiak adik mengalami pembengkakan kelenjar

bu.ran.cab *a* boros: *hidup jangan --*, hidup jangan boros

bu.ras *n* 1 lepat; 2 pangan yg terbuat dr beras yg cara pembuatannya spt arem-arem ttp berbentuk segi empat, tiap dua biji buras dililit menggunakan tali kemudian direbus hingga matang dimakan dg sambal khusus

bu.ri.ngis *v* peringis; meringis: -- *tacucuk paku*, meringis tertusuk paku

bu.ri.nik *n* gelembung udara di air;

ba.bu.ri.nik *v* mengeluarkan gelembung udara: *bila di hanyu sumur -- ada haruan*, bila di air sumur mengeluarkan udara ada ikan gabus

bu.ris *a* besar tt perut bukan krn hamil atau masuk angin ttp krn lemak atau penyakit;

bu.ri.rit, **ta.bu.ri.rit** *v* (bekerja) terburu-buru: *bagawian --*, bekerja terburu-buru

bu.ri.sit *a* takut: -- *lawan lipas*, takut dg kecoak;

pam.bu.ri.sit *n* penakut

¹**bu.rit** *n* pantat;

pipi -- pantat;

ba.bu.rit *v* berpantat: *awak kurus karing kaya kada --*, badan kerempeng spt tdk berpantat;

bu.rit.an *n* bagian belakang perahu/kapal;

mam.bu.riti *v* memberi/memasang bagian bawah panci/kuali: -- *panci ganal*, memberi/memasang bagian bawah panci ganal;

²**bu.rit**, **ba.bu.rit.an** *v* bersetubuh;

mam.bu.riti *v* memperkosa; menyetubuhi: *pulisi manangkap urang nang --*, polisi menangkap org yg memperkosa

bur.ka.in *n* 1 kain bekas; 2 kain utk haid; 3 celana dlm

bur.si.ah *adv* jangan-jangan: -- *nitu malingnya*, jangan-jangan itu malingnya

bu.ru *v* halau: *napa nang kam --*, apa yg kau buru;

mam.bu.ru *v* menghalau: -- *burung pipit*, menghalau burung pipi

bu.ruk *a* 1 busuk: *buah --*, buah busuk; 2 tua (pakaian dsb): *baju -- kada usahah ditampai-tampaikan*, baju tua tdk perlulah di pamer-pamerkan; 3 jelek: *jangan dilihat nang buruk di diri urang*, jangan dilihat yg jelek di diri org

¹**bu.rung** *n* burung;

-- *sarindit* kepodang

²**bu.rung**, **mam.bu.rung** *v* borong, memborong: -- *gawian*, memborong kerjaan

³**bu.rung**, **bu.rung.an** *n* ukuran 10 x 10 rentangan dua tangan

bu.rus *a* nihil: *gawian --*, kerjaan nihil;

kada -- mendapat untung (biar sedikit)

bu.rut *n* pembengkakan prostat

bu.rui *a* → *buris*

bu.sak, **ta.bu.bu.sak** *a* susah bernapas (dlm air): -- *dlm banyu*, susah bernafas dlm air

bus.tan *n* tanda keberuntungan;

ba.bus.tan *v* mempunyai ciri-ciri keberuntungan: *bini-bini itu -- tujuh*, perempuan itu mempunyai 7 ciri keberuntungan

bu.su *n* paman yg plg muda

bu.sur *n* busur

bu.ta *n* raksasa

bu.tah *n* wadah utk membawa peralatan kerja/bekal ke ladang biasanya memakai tali dan disandang di pundak/belakang

bu.ting *num* satuan hitungan benda: *wadai sapuluh --*, kue sepuluh potong;

Balai Bahasa Banjarmasin

sa.bu.ting *num* sebiji; sepotong; sebuah; ~
saurang, sebiji seorg

bu.tir *n* kutil

bu.tuh *n* penis; kontol;

– **rakungan** anak tekak (dlm kerongkongan); – **itik** sst yg berbentuk lancip spiral, spt paku sekrup

bu.tul *n* botol

bu.tun *n* baligo

buu, **mam.buu** *a* tdk mendengarkan kata org; membuta tuli: *cuba pang jangan --*, cobalah jangan tdk mendengarkan kata org

bu.ung *a* lebih tinggi: ~ *rumahnya pd rumahku*, lebih tinggi rumahnya dr rumahku

bu.ut *a* bodoh: *pina --*, spt bodoh

bu.yang *n* kartu permainan

bu.yu *n* binatang jadi-jadian yg dipercayai bisa mengisap darah bayi/anak-anak

C

ca.p 1 coba; kalau; andai kata: -- *aku kada ku hakun disuruhnya*, kalau saya tdk mau disuruhnya; 2 tdk: -- *hakun aku*, tdk mau saya

ca.bak *n* burung pungguk

ca.bang *n* senjata berupa tongkat besi yg ujungnya bercabang spt trisula

ca.bi *n* sej buah utk dijadikan ramuan jamu

¹cab.lung, **man.cab.lung** *v* cemplung; mencemplung: -- *ka sungai*, mencemplung ke sungai

²cab.lung *n* tiruan bunyi barang jatuh ke air

ca.bur *v* cebur;

ba.ca.bur *v* terjun (ke air); menceburkan diri; *bakajutan inya ~ ka sungai*, tiba-tiba dia terjun ke sungai;

man.ca.buri *v* menerjuni: ~ *urang lamas*, menerjuni org tenggelam di air;

ta.ca.bur *v* tercebur; terjatuh ke air: ~ *ka sungai*, tercebur ke sungai

ca.but *v* 1 cabut; 2 hunus;

ba.ca.but *adv* dlm keadaan tercabut; terhunus: *sidin datang lawan lading ~*, beliau datang dg pisau terhunus;

man.ca.but *v* mencabut; menghunus: ~ *bahaman*, mencabut gigi geraham;

ta.ca.but *v* tercabut: *puhunnya ~*, pohonnya tercabut;

ca.but.an *n* undian

ca.cah *v* hitung: -- *lakas*, hitung cepat

ca.cak *n* cecak

— **burung** dua garis sama panjang bersilang spt tanda tambah (+); — **miak** berbagai benda kecil yg bercampur baur

ca.can.tung *n* 1 cukuran rambut di wajah wanita (mis potongan anak rambut pd pelipis pengantin); 2 jambang

ca.cap *v* cecah: -- *di sambal*, cecah di sambal;

man.ca.cap *v* mencecahkan: ~ *iwak ka acan*, mencecahkan ikan ke sambal;

ca.cap.an *n* sambal; asinan

¹ca.cau *a* kacau (bicara): *pandirannya ~*, bicaranya kacau;

— **caring** bicara tdk berujung pangkal

²ca.cau *v* lari bersama-sama: -- *kami melihat anjing*, lari bersama-sama kami melihat anjing

ca.cing *n* cacing;

— **sapida** pentil sepeda; — **gagalang** cacing besar;

ba.ca.cing *v* cacingan: *buris parut ~*, perut gembung cacingan

ca.da *adv* tdk: ~ *hakun*, tdk mau

ca.gak *a* kaget; (ter)pesona: -- *mandangar bunyi maladam*, kaget mendengar bunyi meletus;

ta.ca.gak *v* terpesona: ~ *maliat babinian bungas*, terpesona melihat perempuan cantik

ca.gal, **ta.ca.gal** *v* tertegun; terdiam: -- *mandangar habar nini maninggal*, tertegun mendengar kabar nenek meninggal

ca.gar *adv* akan; hendak: — *ka saruan*, hendak ke undangan;

ba.ca.gar *v* bersedia; bersiap-siap: ~ *ka rumah julak*, bersiap-siap ke rumah saudara tua ayah/ibu;

man.ca.gar.akan *v* menjadikan: *sidin handak ~ anak sidin ulama*, beliau ingin menjadikan anak beliau ulama;

ca.gar.an *n* rencana: — *ku bulik isuk*, rencanaku besok pulang

ca.gat *a* tegak lurus: *rambut ~*, rambut tegak lurus;

— **mata** hilang kantuknya; — **butuh rakungan** ngiler;

ba.ca.gat *a* tambah tegak; dlm keadaan tegak: *tajak ~*, tancap dg tega;

man.ca.gat.akan *v* menegakkan: — *tihang*, menegakkan tiang;

ta.ca.gat *v* berdiri dg tegak; bisa dibangun: ~ *mandangar dikiau uma*, berdiri dg tegak mendengar dipanggil mama

cab *p* (kt seru) ah; wah: — *ikam ni*, ah kau ini

ca.har *a* cair: *ubat ~*, obat cair;

ba.ca.har *v* meminum obat utk mencuci perut: *katuju ~*, suka meminum obat utk mencuci perut

ca.ka *adv* jika; kalau: — *ikam mandangani kada tapi uyuh aku*, jika kamu membantui tdk terlalu capek

ca.ka.da *adv* tdk: — *bijur nitu*, tdk benar itu

ca.ka.h *a* sombong; congkak: *muhamu ~ banar*, mukamu congkak sekali;

ba.ca.ka.h *a* tambah sombong: — *salawas sugih*, tambah sombong semenjak kaya;

ta.ca.ka.h *a* lebih sombong: — *pd bahari*, lebih sombong dr dahulu;

pan.ca.ka.h.nya *a* plg sombong: *urang nitu ~ di kampung kami*, org itu plg sombong di kampung kami

ca.kang *n* cabang pohon

ca.kap *v* sanggup: — *manukangi rumah sabigian*, sanggup menukangi rumah keseluruhan;

ca.kap.au *v* serba sanggup: — *bagawian*, serba sanggup bekerja

ca.ka.si *v* lekas; cepat: — *kita ka saruan*, cepat kita ke undangan

ca.ki *n* ceki;

ba.ca.ki *v* bermain ceki: *rami urang ~*, ramai org bermain ceki

ca.kik *v* cekik: — *di gulu*, cekik di leher

ca.kuk *v* minum obat (dg paksa); — *saurang*, minum obat sendiri (dg paksa);

man.ca.kuk *v* meminumkan obat dg paksa (thd anak kecil): — *anaknya*, meninumkan obat dg paksa thd anaknya;

ca.kuk.an *n* minuman obat: — *habis baranak*, minuman obat stlh melahirkan

ca.kup, **ba.ca.kup** *v* (makan) dg bunyi kup-kup: *biasakan makan janggan ~*, biasakan makan janggan berbunyi kup-kup

¹**ca.kut**, **bacakut** *v* berkelahi: *ada ~ pang*, tolong janggan berkelahi

²**ca.kut**, **ba.ca.kut** *v* berpegang: *ca ~ di tali*, coba berpegangan di tali

ca.la *n* cela

¹**ca.lak** *n* sej peny kulit;

ba.ca.lak *v* mempunyai peny kulit: — *di parut*, mempunyai luka parut di perut

²**ca.lak** *n* celak;

ba.ca.lak *v* memakai celak: *bungas ~*, cantik memakai celak

ca.lam.pi.ta *v* lancar (bicara): *halus-halus sdh ~ bapandir*, kecil-kecil sdh lancar berbicara

¹**ca.lap** *v* celup: — *dlm banyu tih*, celup dlm air teh;

man.ca.lap *v* mencelupkan: — *ka minyak panas*, mencelupkan ke minyak panas

ta.ca.lap *v* tercelup ke dlm air

²**ca.lap** *a* tergenang air: *rumah kami ~*, rumah kami tergenang air

ca.li.mut *a* celemotan: — *bakas makan*, celemotan bekas makan;

ba.ca.li.mut *v* bercelemotan: — *nasi di muha*, bercelemotan nasi di wajah

ca.li.nguk, **ca.ca.li.nguk** *v* melihat ke sana ke mari (kebingungan): — *nangkaya maling*, melihat ke sana ke mari (kebingungan) spt maling

ca.li.rup *v* mencicipi makanan yg sdh dihidangkan utk org lain sehingga tampak tidak sopan;

ca.ca.li.rup *v* mencicipi berbagai makanan yg sdh dihidangkan utk org lain sehingga tampak tidak sopan;

ca.li.rup.an *v* mencicipi makanan yg sdh dihidangkan utk org lain sehingga tampak tidak sopan (oleh bbrp org)

ca.lu.buk, **ta.ca.lu.buk** *v* terperosok: — *ka licak*, terperosok ke lumpur;

sdh ~ kadua balah batis, pb terlambat;

man.ca.lu.buk.akan *v* memperosokkan: — *urang*, memperosokkan org

ca.luk *n* celuk;

— *mulang* keluar masuk (rumah org) dg bebas;

man.ca.luk *v* menceluk; memasukkan tangan ke dlm lubang/rongga utk mengambil sst: — *bumbungan*, menceluk celengan;

ba.ca.luk *v* menceluk: — *luang halus*, menceluk lubang kecil;

— *salawar* memasukkan tangan ke dlm saku celana

ca.lu.mur, **ba.ca.lu.mur** *v* berlepotan: *rigatnya ~ kaitu*, kotor sekali berlepotan spt itu

ca.lung *a* cekung tt mata: — *mata*, celung mata;

man.ca.lung *adv* dlm keadaan cekung/celung: — *mata sidin*, napa kada *sing guringan bamamalaman*, cekung mata beliau sebab tdk tidur hampir semalam sutk

ca.ju.tak *a* suka meminta tanpa rasa malu: -- *ka sana ka mari*, suka meminta ke sana ke sini tanpa rasa malu

¹**ca.ma.ra** *n* cemara

²**ca.ma.ra** *n* rambut palsu; utk memperbesar sanggul

¹**ca.mat** *n* camat

²**ca.mat** *v* tarik; tunda: -- *bahimat*, tarik kuat-kuat;

ba.ca.mat *v* menarik/ menunda perahu dg tali dr tebing sungai, tali diikatkan pd galah yg ditancapkan di haluan perahu: -- *jukung ka palataran*, menarik perahu ke teras

ca.ma.ti *n* cemeti;

-- *ali* cemeti yg tlh diberi azimat

¹**cam.pa** *a* cebol: *awaknya* --, badannya cebol

²**cam.pa** *n* sebilah bambu utk melontarkan logo dlm permainan logo

cam.pah *n* panu; kadas; eksem;

-- *kudung* (peny) lepra;

ba.cam.pah *v* berpenyakitan panu; kadas; eksem: *sidin sdh kada* --, beliau sdh tdk berpenyakit panu;

man.cam.pahi *v* menularkan peny campah: *balinju bisa* --, melinjo bisa menularkan peny campah

cam.pa.ka *n* cempaka

cam.pa.hi.ring *n* sej rumput berduri di daerah pasang surut

cam.pur *v* campur: *is* --, es campur;

ba.cam.pur *v* 1 bercampur: *baras* -- *lakatan*, beras bercampur ketan; 2 bersetubuh: *lawas sidin guring kada* -- *lawan bini sidin*, lama beliau guring tdk bersetubuh dg istri beliau

ca.mu.h *a* kacau; kacau balau: -- *acaranya*, kacau acaranya;

ba.ca.mu.h *adv* dlm keadaan kacau; terbuat kacau: *salawas sugih* -- *kaluarganya*, sejak kaya dlm keadaan kacau keluarganya;

man.ca.mu.h.akan *v* mengacaukan: *jangan* -- *hitunganku!*, jangan mengacau hitunganku

ca.na.li *n* selop utk pengantin Banjar

ca.nang *n* gong kecil

ca.nai, batu -- *n* cobek

can.cang *v* cincang: -- *di dadampar*, cincang di talenan;

ba.can.cang *v* tlh dicincang: *kacang nang* --, kacang yg tlh dicincang;

man.can.cang *v* mencincang: -- *daging*, mencincang daging;

can.cang.an *n* 1 talenan; 2 hasil cincangan

can.ca.nguk *n* nm burung

can.cut *n* cawat; celana dlm (utk wanita ketika haid);

-- *naik ka sampiran*, pb org dr kelas rendah mendapat kedudukan tinggi/jadi kaya, lalu lupa diri

can.dak *v* henti; singgah: -- *satumat*, singgah sebentar;

ba.can.dak *v* berhenti; singgah: -- *di simpang empat*, berhenti di persimpangan;

man.can.dak.akan *v* menyinggahkan: -- *ading*, menyinggahkan adik;

ta.can.dak *v* terhenti: -- *pus di tengah jalan*, terhenti tepat di tengah jalan

can.da.na *n* cendana

can.da.tan *a* lekas mengerti; lekas paham (pelajaran): -- *matematika*, lekas mengerti matematika

can.di *n* candi;

tutur -- riwayat raja-raja Banjar

can.duk *v* tukar: -- *manglah*, tukar pamanlah;

ba.can.duk *v* bertukar sst benda dg tambahan uang tertentu: -- *iwak lawan baras*, bertukar ikan dg beras;

man.can.duk.akan *v* menukarkan: -- *iwak gasan uma*, menukarkan ikan utk mama

ca.ngal *n* nm jenis kayu yg baik utk membuat perahu

ca.ngang *v* menatap: -- *ka muha*, menatap ke muka;

ba.ca.ngang.an *v* saling menatap: *lawas kami* --, lama kami saling menatap

man.ca.ngangi *v* menatap: -- *urang subarang*, menatap org seberang;

ta.ca.ngang *v* tercengang: -- *maliat kalutuk baranjahan*, tercengang melihat perahu bermotor bertabrakan

cang.gar *a* tegang; keras (tt kemaluan laki-laki); ereksi: *ampunya lagi* --, punyanya lagi ereksi;

ba.cang.gar *a* tambah tegang: *burungnya* -- *maliat babinian muntak*,

alat kelaminnya tambah tegang melihat perempuan montok;

man.cang.gar.akan *v* mengeraskan; menegangkan: ~ *ading halus*, mengeraskan alat kelamin (laki-laki)

cang.gung *a* canggung: *jalaninya* -, *jalaninya canggung*

cang.kal 1 *a* rajin; ulet; tekun; gigih: - *bagawi*, rajin bekerja;

ba.cang.kal *a* dg gigih; tambah gigih: - *bacari salawas babini*, tambah gigih mencari rejeki sejak bersitri;

ba.ca.cang.kal.an *v* saling bersaing keuletan: *badua baading nitu* -, kakak adik itu saling bersaing keuletan;

ka.cang.kal.an *a* terlalu rajin: - *maurusi gawian urang*, terlalu rajin mengurus kerjaan org;

man.cang.kali *v* menekuni: - *bajualan*, menekuni berdagang;

pan.cang.kal.nya *a* plg tekun; *nang* - *disayangi kuitan*, yg plg tekun disayangi org tua;

ta.cang.kal *a* lebih rajin: - *pd biasanya*, lebih rajin dr biasanya

cangkam *v* cengkam; cengkeram; pegang: - *di muntung*, cengkeram di mulut;

ba.cang.kam *v* berpegang: - *di batang*, berpegang di pohon;

ba.cung.kam.an *v* sdg mencengkeram: - *di tihang*, sdg mencengkeram tiang;

cang.kam.au *n* 1 tempat berpegang; 2 sirkam;

man.cang.kam *v* mencengkeram: *kucing* - *tikus*, kucing mencengkeram tikus;

ta.cang.kam *v* terpegang; terkait: *carik am tapihku* - *unak*, sobek kain saya terkait duri

cang.ka.ruk *n* nm makanan dr ketan digoreng tanpa minyak ditumbuk dg gula dan parutan kelapa

cang.kih *n* cengkeh

cang.king *n* ranting; cabang (pohon)

cang.ki.rik *n* baling-baling (pesawat); kitan

cang.kuk *n* cangkuk;

ba.cang.kuk *adv* dg cara cangkuk: *limau* - -, pohon limau dg cara cangkuk;

cang.kuk.an *n* hasil mencangkuk;

man.cang.kuk *v* mencangkuk; meniru; memperoleh: *dimana* - *kisah nitu*, dr mana memperoleh kisah spt itu

cang.kul *n* cangkul

cang.ku.rah *n* tengkar; debat:

ba.cang.ku.rah.an *v* bertengkar; berdebat: *saban hari* -, setiap hari bertengkar

ca.ngul *n* muncul;

ba.ca.ngul *v* muncul; unjuk muka; menampakkan diri: *ada kahandak hanyar* -, ada maunya baru muncul;

man.ca.ngul *v* muncul; menampakkan diri: - *di hanyu*, muncul di air

can.ting *n* cantel;

can.ting.an *n* cantelan

cap *n* cap;

ba.cap *v* bercap: *kartas* -, kertas bercap;

cap.an *n* stempel

ca.pa *n* hina;

man.ca.pa *v* menghina menganggap enteng: *kada baik* - *urang*, tdk baik menghina menganggap enteng org

ca.pak *a* tapak catur: *lantai* -, lantai tapak catur

ca.pal *n* sandal; sepatu rendah

ca.pa.tan *n* teka teki

ca.pau *n* bunyi pukulan; bunyi benda jatuh ke air:

ca.pil *n* loncat;

ba.ca.pil *v* meloncat: - *tikus dihaga kucing*, meloncat kucing dikejar kucing;

ka.ca.pil.an *v* berloncatan: *lalak* - kodok berloncatan;

man.ca.pil *v* meloncat: - *kucing diburu*, meloncat kucing diusir

ca.ping *n* 1 (bentuk) segi tiga; 2 vagina;

cap - cap segi tiga

cap.lis *a* sigap; cekatan: - *bagawian*, cekatan bekerja

ca.ra *n* cara; pura-pura: *cah* - *nya haja*, cih pura-puranya saja

ca.ra.cat *a* cepat; lancar: - *bapandir*, lancar berbicara;

man.ca.ra.cat *a* lancar sekali: - *sidin babacaan*, lancar sekali beliau berceramah

ca.ra.gal *v* tegun; diam: - *haja mun disariki kuitan*, diam saja kalau dimarahi org tua;

ta.ca.ra.gal *v* tertegun; terdiam: *maling* - *mandangar timbakan*, maling terdiam mendengar tembakan

ca.rak *v* pecah; - *cangkir tahampas*, pecah gelas terhempas;

- man.ca.rak** *v* memecahkan telur yg sdg dierami sendiri: *hayam bisa* ~, ayam bisa memecahkan telur yg sdg dierami sendiri
- ¹**ca.ram** *v* tergenang air: *jukungnya* ~, perahunya tergenang air;
ka.ca.ram.an *v* terkena genangan air; terlalu banyak air: *gangannya* ~, sayur kuahnya terlalu banyak air
- ²**ca.ram**, **ba.ca.ram** *v* kerja sama: *kami sakaluarga* ~ *mambarasihi rumah*, kami sekeluarga kerja sama membersihkan rumah
- ca.ra.min** *n* cermin;
-- *mata, ki* kesayangan, buah hati;
ba.ca.ra.min *v* bercermin: *katuju banar* ~, suka sekali bercermin
- ca.ra.na** *n* cerana
- ca.ran.cam** *n* asinan mangga muda dicampur dg bawang merah dan garam
- ca.ran.cang** *v* cerocos (berbicara): -- *hapandir*, cerocos berbicara;
man.ca.ran.cang *v* mencerocos: *mun sdh sarik tu*, ~ *mamamai urang*, kalau sdh marah tuh, mencerocos mengomeli org
- ca.rang** *n* cabang ranting;
ba.ca.rang *v* bercabang: *puhunnya* ~, pohonnya bercabang
- ca.ra.ra.wan** *a* remang-remang: *harinya* --, harinya remang-remang
- ca.ri** *v* cari;
ba.ca.ri *v* berusaha; bekerja: *uyuhnya* ~ *mambari makani anak buah*, payahnya bekerja (utk) memberi makan anak isteri;
ba.ca.ri.an *v* saling mencari: ~ *bini*, saling mencari istri
man.ca.ri *v* mencari: ~ *bini*, mencari istri;
ca.ca.ri.an *v* dpt dicari: *duit* ~ *mun bini ka mana mencari?*, uang dapat dicari, kalau istri ke mana mencari?;
- pan.ca.ri.an** *n* mata pencaharian
- ca.rik** *a* sobek; robek: *baju* --, baju robek
- ca.ri.wit** *a* cerewet: *urang* -- *pamuntungan*, org cerewet banyak komentar
- ca.ru.bu** *a* ucapan tdk sopan; cabul; mesum; kotor; jorok: *kada bulih hapandir* --, tdk boleh berbicara jorok
- ca.ru.cuk** *n* tancapan (tonggak/kayu);
ca.ru.cuk.an *v* tonggak-tonggak bertancapan: ~ *ulin di batang banyu*, bertancapan tonggak-tonggak ulin di sungai
- ca.ruh** *v* tumbuk (padi): -- *banih di lasung!*, tumbuk padi di lesung!;
- ba.ca.ruh** *v* bertumbuk (padi): *rami urang* ~, ramai org bertumbuk padi ;
ca.ruh.an *n* tumbukan padi;
man.ca.ruh *v* menumbuk padi;
bahandipan ~, bergotong royong menumbuk padi
- ca.ruk** *v* campur aduk; berbaaur: -- *isi dapur*, campur aduk isi dapur;
ba.ca.ruk *v* bercampur baur: -- *dudukan lakian lawan babinian*, bercampur baur tempat duduk lelaki dan perempuan;
man.ca.ruk *v* mengaduk: ~ *gangan*, mengaduk sayur;
ta.ca.ruk *v* tercampur: *minyak lamak* -- *minyak gas*, minyak goreng tercampur minyak tanah
- ca.ru.nung**, **man.ca.ru.nung** *v* bersih berkilauan; berbahaya: *amasnya* --, emasnya bersih berkilauan
- ca.ru.ruk**, **man.ca.ru.ruk** *v* keadaan air/cairan yg deras keluar: *hujan hilang* --, hujan sungguh deras
- cat** *n* cat;
ba.cat *v* bercat: *rumah kami* ~ *habang*, rumah kami bercat merah;
man.cat *v* mencat: ~ *tawing*, mencat dinding
- ca.tik** *n* potongan kecil daun sirih bentuk jajaran genjang utk ditempelkan di kening antara dua mata
- ca.tu** *v* minta: -- *duit*, minta uang;
man.ca.tu *v* meminta; memohon: -- *ampun pd Allah*, memohon ampun pd Allah
- ¹**ca.tuk** *v* pukul: -- *di kupala*, pukul di kepala;
ca.ca.tuk *n* pemukul;
ca.ca.tuk.an *n* yg dipukul; tempat memukul; pemukul (main-mainan) ;
man.ca.tuk *v* memukul: ~ *paku lawan tukul*, memukul paku dg palu;
pan.ca.tuk *n* pemukul;
pan.ca.tuk.an *a* suka memukul: *anaknyanya* ~, anaknya suka memukul
- ²**ca.tuk**, **ba.ca.tuk** *v* mengumpulkan sumbangan yg ditetapkan sepihak thd sejumlah penyumbang tertentu: *buhan RT 5 sdh* -- *gasan mambaike langgar*, warga RT 5 sdh mengumpulkan sumbangan yg ditetapkan utk utk memperbaiki musala
- ca.tur** *n* catur;

capak — petak persegi empat;
ba.ca.tur v bermain catur: *hamalaman ari* ~, semalam stuk bermain catur;
man.ca.tur v mengatur siasat: ~ *maalahi musuh*, mengatur siasat mengalahkan lawan
ca.tut v menggelapkan: — *ngaran*, menggelapkan nama
ca.ur v baur; kacau; campur: — *hintalu lawan gula*, campur telur dg gula;
ba.ca.ur v bercampur; berbaur: *guring* ~, tidur bercampur;
man.ca.ur v mencampur: *jangan ~ duit saurang lawan duit sumbangan urang*, jangan mencampur uang sendiri dg uang sumbangan org;
ta.ca.ur v tercampur; terbau: *baju barasih ~ baju rigat*, baju bersih tercampur baju kotor
ca.wah a robek; sobek: *bajunya -- takait paku*, bajunya robek terkait paku
ca.wa.li p kecuali: *aku kada hakun umpat*, — *ikam umpat*, aku tdk mau ikut kecuali kamu ikut
ca.wat n cawat;
ba.ca.wat v memakai cawat: *kada* ~, tdk memakai cawat;
 — *buntut* (lari) terbirit-birit
ca.wi p bagi; membagi: — *duit*, membagi duit
ca.wis, **ba.ca.wis** v berebutan: ~ *maambil wadai pangantin*, berebutan mengambil kue pengantin
ca.kik v cekik: — *di gulu*, cekik di leher
cap.las a cepat (bekerja); terampil: — *bagawi*, terampil bekerja
ci.buk, **man.ci.buk** v menimba; mengambil (air): — *banyu di batang*, menimba air di sungai;
ba.ci.buk adv dg cara menimba: *mandi* ~, mandi dg cara menimba;
ci.ci.buk n alat utk mengambil air dlm jumlah sedikit mis gayung mandi, ciduk, dll;
ta.ci.buk v terambil; tertimba: — *tahi*, tertimba tahi
ci.cip a merata; teliti: — *babarasih*, merata bersih-bersih;
ba.ci.cip adv dg merata; teliti: *baudu* ~, berwudu dg teliti
¹**ci.cir** v cecer: — *banyu nia di muka rumah!*, cecer air ini di depan rumah!;

ba.ci.cir.an v berceceran: ~ *mambawa banyu di gayung*, berceceran membawa air di ember;
man.ci.cir v mencecer; mencecerkan: ~ *banyu gula*, mencecer air gula;
 ~ **pamandiran** menyebarluaskan ucapan (dg maksud tdk baik);
ta.ci.cir v tercecer; terjatuh: *ipukku ~ di pasar*, dompetku tercecer di pasar
²**ci.cir** n poci; teko;
 — *itik* poci kecil; teko kecil
ci.ci.ri n cangkir;
 — *itik* cangkir kecil
¹**ci.cit** n bunyi tikus;
ba.ci.cit v mengeluarkan bunyi spt tikus: *lawangnya* ~, pintunya mengeluarkan bunyi spt tikus
²**ci.cit** n anak dr buyut
ba.ci.cit v memiliki anak dr buyut; *sdh* ~, sdh memiliki anak dr buyut
ci.gu n ceguk;
man.ci.gu v cegukan: *limbah -- kada kawa lagi sidin makan*, ssdh cegukan tdk dpt lagi beliau makan
ci.kak n cekak;
ka.ci.kak.an a terlalu cekak: *karahnya* ~, leher bajunya terlalu cekak
ci.kang n cabang (pohon)
ci.kar a sarat; penuh: — *parut*, sarat perut;
muatan -- muatan sarat
cik.ram n panjar;
tamakan —, *ki* hamil seblm nikah;
ba.cik.ram adv dg panjar: *bayar* ~, bayar dg panjar;
man.cik.rami v memanjari: — *haraga rumah*, memanjari harga rumah
ci.lang n kilau
ci.ling, **man.ci.ling** v lotot; melotok (mata): — *matanya maarit sarik*, melotot matanya menahan marah;
ba.ci.ling.an v saling melotot: ~ *matan jauh*, saling melotot dr jauh;
ta.bun.ci.ling v terbelalak: *mati* ~, mati terbelalak
ci.ling.an n peti (tempat) uang; simpanan; tabungan
ci.lup v celup: — *tapasan di banyu!*, celup cucian di air!;
ba.ci.lup v mencelupkan diri: — *ka banyu*, mencelupkan diri ke air;
ci.lup.an n celupan;

- man.ci.lup** v mencelup: ~ *cita*, mencelup kain;
- ta.ci.lup** v tercelup: ~ *baju nang sdh batapas*, tercelup pakaian yg sdh dicuci
- ci.mik** a bentuk muka yg agak rata: *muhanya* --, mukanya agak rata
- cim.pir** a lemah: -- *kada makan saharian*, lemah tdk makan sehari penuh
- ca.cim.pir.an** a sembarangan: *sidin tu kada urang* --, beliau itu bukan org sembarangan
- ci.mut** n coreng moreng
- Ci.na** n Cina
- cin.cang** v cincang;
- ma.nyin.cang** v 1 mencincang; 2 mencincang rumput atau gulma hasil potongan yang dibentuk seperti bola kaki
- cin.cin** n kue yg terbuat dr tepung talipuk/tepung beras dan gula merah, berbentuk bundar pipih, pd bagian tengah memiliki empat lubang, kemudian digoreng
- cin.da.tan** a cepat hapal; cepat mengerti; cerdas: *kakanakan tu biasanya* --, anak-anak itu biasanya cepat hapal
- cin.dra.ma.ta** n contoh dlm kehidupan
- cin.dul** n cendol
- ci.nik** a cepat sekali berputar (baling-baling, roda, dsb): -- *ruda kalutuk*, cepat sekali berputar roda perahu bermotor; -- *kupala* kepala pusing
- ci.pir** n talam; ceper
- ci.pul** v sembul: -- *matan luar*, sembul dr luar;
- ka.ci.pul.an** v bermunculan: ~ *iwaknya*, bermunculan ikannya;
- ka.ci.pul.an.nya** n akhirnya; nyatanya;
- man.ci.pul** v menyembul; muncul dg tiba-tiba: *hanyar dikuya*, ~ *urangnya*, baru diomongkan, menyembul orgnya
- ci.pui** v siram; sembur (air): -- *kambang di muka rumah*, siram bunga di depan rumah;
- ba.ci.pui** v bersiram: *mandi* --, mandi bersiram;
- man.ci.pui** v menyiram; menyemburkan (air): ~ *palataran*, menyiram teras;
- ta.ci.pui** v tersiram tanpa sengaja: ~ *urang lalu*, tersiram tanpa sengaja org lewat
- ¹**ci.rat** n ceret
- ²**ci.rat**, **man.ci.rat** v tunggang langgang (lari): *bukah* --, lari tunggang langgang
- ³**ci.rat**, **man.ci.rat** a bercahaya terang: -- *mata kucing*, mata kucing bercahaya terang
- ⁴**ci.rat** n kodok
- ci.ri** n ciri; tanda; nasib: *dasar kadada* -- *handak barumah ganal*, memang tdk ada nasib akan mempunyai rumah besar;
- ba.ci.ri** v bertanda: -- *di bawah mata*, bertanda di bawah mata;
- buyang** --, *ki* nasib tlg ditentukan, tdk dapat diubah;
- ma.ci.rii** v memberi ciri/ tanda: ~ *tanah ampunnya*, memberi tanda tanah miliknya
- ci.rit** n tai; kotoran: -- *cuit*, tai (burung) cuit;
- ta.ci.rit** v terberak: ~ *di salawar*, terberak di celana
- ci.rup** v tenggelam di sungai: -- *kada katahuan*, tenggelam di sungai tdk ketahuan;
- man.ci.rup** v laju melesat: *tumbak* -- *kana munjangan*, tombak melesat mengenai rusa
- ci.ta** n (kain) cita
- cu.rik** n congkeng
- cu.ba** v coba: -- *baju nia!*, coba baju ini!;
- ba.cu.ba** v saling menjajaki: *laki bini nitu masih* --, suami istri itu sdg saling menjajaki;
- ca.cu.ba.an** v coba-coba: ~ *bautang*, coba-coba berhutang;
- man.cu.ba** v mencoba: ~ *sapida hanyar*, mencoba sepeda baru;
- ta.cu.ba** v kena coba: ~ *urang harat*, kena coba org hebat
- cu.bik** n cobek
- cu**, **cu.cu** n cucu;
- anak** -- turunan;
- ba.cu.cu** v memiliki cucu: *aanum sdh* --, masih muda-muda sdh memiliki cucu
- ¹**cu.cuk** n tusuk;
- *galung* tusuk sanggul;
- ba.cu.cuk.an** adv dlm keadaan ditusuk: *lading* ~ *di sumangka*, pisau dlm keadaan ditusuk di semangka;
- man.cu.cuk** v menusuk: *uma* ~ *hubu batisnya lawan jarum*, mama menusuk ibu jari kakinya dg jarum;
- sakit** ~ sakit rasa ditusuk (dada perut);
- ta.cu.cuk** v tertusuk: ~ *duri*, tertusuk duri

²**cu.cuk** *a* cocok: *mur bautnya --*, *mur bautnya cocok*;

– *liur* sesuai dg selera;

ba.cu.cuk *v* mencari kecocokan: *tampulu balum takavin ~ badahulu*, mumpung blm kawin mencari kecocokan lebih dulu;

~ *buku* utk mencari kesesuaian pendapat;
man.cu.cuk.akan *v* mencocokkan: *ngalih ~ pandir lawan ikan nia*, susah mencocokkan omongan dg kamu ini

cu.cul *v* sulut; bakar: – *ratik nang saduyau nitu*, bakar sampah-sampah yg menumpuk itu;

ba.cu.cul *v* tih disulut: *kartas nang --*, kertas yg tih disulut;

cu.cul.an *n* apa yg dibakar; hasil bakaran;

man.cu.cul *v* menyulut; membakar: – *pahaman*, membakar sawah

¹**cu.cur** *n* kue cucur

²**cu.cur**, **man.cu.cur** *v* menyosor: *angsa ni katju --*, angsa ini suka menyosor

cu.cut *n* teko

cu.gut, **ba.cu.gut** *v* duduk berdiam diri: *jangan banyak --*, jangan banyak duduk berdiam diri;

cu.cu.git *v* duduk-duduk tanpa kerja: ~ *kada pakulih*, duduk-duduk tanpa kerja tdk ada hasil;

man.cu.gut *v* tiba-tiba bangun lalu duduk: *imbah dikiau ~ inya*, stlh dipanggil tiba-tiba bangun lalu duduk

cuk *n* cukai: *ayu, bayar ~ nya*, ayo, bayar cukainya/persennya;

– *baju* peniti

cu.ka *n* cuka;

– *lahang* cuka dr enau

cu.ka.rah *n* alat tenun

cu.king, **cu.cu.king** *v* menyembul: – *karis di pinggang*, menyembul keris di pinggang;

ba.cu.king.an *adv* dlm keadaan mencuat; tersembul: *karis ~ dipinggang*, keris tersembul di pinggang;

man.cu.king *v* mencuat; menyembul: *giginya --*, giginya menyembul

cu.kit *n* sendok dr kayu;

cu.cu.kit *n* sendok besa. . . mengaduk kapur

cuk.mar *n* nm senjata sakti

cu.kun.di *n* tusuk galung

cu.kur *n* bentuk kurban dg menyembelih hewan kurban atas nama org tertentu menurut agama Islam

cu.la *n* cula

cu.lan *n* sej tanaman yg berbunga harum

cu.las *a* curang: *urang -- mati tapulas*, org curang matinya sakit;

ba.cu.las *v* berbuat curang: *gawian handak -- tarus*, kerjaan mau berbuat curang selalu;

man.cu.lasi *v* mencurangi; menipu: ~ *kakanakan*, menipu anak-anak;

pan.cu.las.nya *a* plg culas: *ikam ni nang --*, kamu ini yg plg culas;

ta.cu.las *a* lebih culas: *nang ading ~ pd nang kaka*, yg adik lebih culas dr yg kakak

cu.lit *v* colek: – *sakit*, colek sedikit;

man.cu.lit *v* mencolek: ~ *wadai*, mencolek wadai;

ta.cu.lit *v* tersentuh; tercolek: ~ *sambal acan*, tersentuh sambal terasi.

cu.lu *a* tdk berpotongan (pakaian): *maulah baju nang -- haja*, membuat pakaian yg tdk berpotongan

cu.luk *n* obor; suluh

cum.pak *a* pendek: *salawar --*, celana pendek

cum.pang *a* tdkimbang (pembagian): -- *hasil lawan pamakan*, tdkimbang hasil dg pengeluaran

cum.pir *a* tdk tegap; tdk kuat; tdk stabil: *jukung ni ~ banar*, perahu ini sangat tdk tegap

cu.mut *a* celomok: *hibak -- muhanya*, penuh celomok mukanya

cun.cun *v* muncul: *hanyar hamula -- anak banih*, baru bermula muncul anak benih;
ba.cun.cun.an *v* bermunculan: *kalu panas sapat rami --*, kalau (hari) panas banyak (ikan) sepat bermunculan di permukaan air

cun.dai *a* miring; condong: *batang nyiur -- ka pahaman*, pohon nyiur condong ke sawah;

ba.cun.dai *adv* dg cara miring; tambah condong: *badiri --*, berdiri dg cara miring;

man.cun.dai.akan *v* memiringkan: ~ *batang mangga*, memiringkan pohon mangga;

- pan.cun.dai.nya** *a* plg condong: *batang nang* ~ banyak buahnya, pohon yg plg condong banyak buahnya;
- ta.cun.dai** *a* agak condong: *rumah nitu* ~ pd rumah nang lain, rumah itu agak condong dr rumah yg lain
- cung** *p* seruan permisi utk minta ijin keluar dr permainan, dlm permainan anak-anak: *aku* ~ *dulu ah*, *handak bakamih*, aku ijin dulu ya, hendak buang air kecil;
- cung.gak** *n* kabul; terkabul
- cung.gar** *v* ereksi: *kada mau* ~, tdk mau ereksi
- cung.kung**, **ba.cung.kung** *v* duduk nongkrong tanpa kerja: *jangan* ~ *di pinggir kartak*, jangan duduk nongkrong tanpa kerja di pinggir jalan;
- ka.cung.kung.an** *a* banyak sekali org yg duduk-duduk: ~ *di pinggir kartak*, banyak sekali org yg duduk-duduk di pinggir jalan;
- man.cung.kung** *v* jelas terlihat: *duduk* ~ *di tengah urang aruh*, duduk jelas terlihat di tengah org kenduri
- cu.ngul** *v* muncul; keluar: *lawas kada* ~, lama tdk muncul;
- ba.cu.ngul** *v* memunculkan diri; menampakkan diri: *kada wani* ~, tdk berani menampakkan diri;
- man.cu.ngul** *v* muncul dg tiba-tiba; menyembul: *aku takujut ada kucing* ~ *di bayah atang*, aku terkejut ada kucing muncul tiba-tiba di bawah dapur
- cun.tan** *v* curi: ~ *ha mun wani*, curi saja jika berani;
- ba.cun.tan** *v* diam-diam: *bukah* ~, lari diam-diam;
- tulak** ~ pergi diam-diam;
- ba.cun.tan.an** *v* saling mencuri; *urang sabalah* ~, tetangga saling mencuri;
- ba.cu.cun.tan** *v* mencuri macam-macam: *gawian* ~ *aja*, pekerjaan mencuri macam-macam;
- cun.tan.an** *n* curian;
- juling** ~ (mata) yg kadang-kadang juling;
- ka.cun.tan.an** *v* kecurian: *warung subarang kami* ~, warung seberang kami kecurian;
- man.cun.tan** *v* mencuri: ~ *harta papadaan*, mencuri harta keluarga
- cun.tang** *n* takaran liter;
- ba.cun.tang** *adv* dg takaran liter: *manakar baras* ~, menakar beras dg takaran liter;
- sa.cun.tang** *num* satu liter;
- man.cun.tangi** *v* menakar: ~ *minyak*, menakar minyak
- cun.ting** *n* coret
- cu.pak** *n* alat penakar dr tempurung
- cu.pi.kan** *n* bakul besar berbingkai belahan rotan besar
- cu.pu** *n* tulang lutut
- cu.raog**, ~ **ma.rit** *a* penuh coretan; tdk rapi: *bukunya* ~, bukunya penuh coretan
- cu.rat**, **man.cu.rat** *v* muncerat; menyembur: *bapandir jangan sambil* ~, berbicara jangan sambil menyembur
- cu.rai** *a* lepas; urai; tercerai: *gula curai*, gula tercerai;
- ~ **curai** uang kontan;
- ba.cu.rai** *adv* dlm keadaan lepas/tercerai: *dijual* ~, dijual tercerai;
- bayar** ~ bayar kontan
- cu.ria** *a* ceria: *muha pina* ~ *banar*, wajah spt ceria sekali;
- pan.cu.ria** *n* pesolek; suka berdandan
- cu.riak** *n* nm sej burung
- cu.rik** *n* corek; telaga bermanah
- ¹**cu.ring** *a* tajam lancip; runcing: *maraut pinsil sampai* ~, meraut pensil sampai runcing; ~ **muntung** *ki* perkataan yg kasar;
- man.cu.ringi** *v* meruncingkan: ~ *simat lidi*, meruncingkan peniti dr lidi
- ²**cu.ring** *n* coreng;
- ba.cu.ring** *v* bercoreng: ~ *latat*, bercoreng jelaga;
- man.cu.ringi** *v* mencoreng: ~ *muha*, mencoreng muka
- cu.ru.nung** *v* berkilau: ~ *burit panci*, berkilau pantat panci
- cu.ur** *n* silsilah; hubungan keluarga: *ikam tu ada* ~ *lawan sidin*, kamu itu ada hubungan keluarga dg beliau;
- ba.cu.ur** *v* mencocokkan silsilah; mencari hubungan keturunan: ~ *lawan urang sugih*, mencari hubungan keturunan dg org kaya
- cu.ir** *n* sebagian rambut bagian bawah belakang yg sengaja tdk dipotong;
- man.cu.ir** *a* agak tinggi: *rambut* ~, rambut agak tinggi

D

da.ai *v* habis: -- *dah*, habis sdh

da.bar *n* lembar: *kartas sa* --, kertas selebar

da.bau *v* pukul dg tangan terbuka: -- *di balakang*, pukul dg tangan terbuka di belakang;

man.da.bau **I** *v* memukul dg tangan: *gancang banar* --, keras sekali memukul dg tangan; **2** *n* bunyi benda berat jatuh; berdebam;

ka.da.bau.an *n* bunyi benda jatuh yg beruntun/banyak

da.bik *v* tepuk (dada): -- *paragah*, tepuk dada sok;

ba.da.bik *v* bertepuk (dada): ~ *manawaakan urang*, bertepuk dada menawakan org;

man.da.bik *v* menepuk: ~ *bahu*, menepuk bahu

da.bil *n* lembar (tanah); kapling; perbatasan

da.bit *n* depa: *sa* --, sedepa

da.bu *n* debu;

ba.da.bu *v* berdebu: *mijanya* --, mejanya berdebu; **2** enak sekali (makan): ~ *makan sampai kada malihat mintuha lalu*, enak sekali makan, sehingga tdk terlihat mertua lewat

da.buk, man.da.buk **I** *n* bunyi benda jatuh; **2** *v* memukul: -- *di balakang*: memukul di belakang;

ka.da.buk.an *n* bunyi benda jatuh beruntun/banyak

¹da.bung *v* pukul: -- *di burit*, pukul di pantat;

man.da.bung *v* memukul: *adingku* ~ *kawalnya*, adikku memukul temannya

²da.bung, man.da.bung *v* meratakan gigi: -- *lawan kikir*, meratakan gigi dg kikir

da.bus, man.da.bus *n* bunyi benda jatuh

¹da.but *a* yg plg jelek: *biar* -- *tapi pintar*, biar yg plg jelek tapi pintar

²da.but *v* luput: *tawakannya* --, lemparannya luput

da.cing *n* timbangan;

kaya cina kahilangan --, *pb* sedih sekali

da.da *n* dada;

dalas bulangser --, *pb* kekuatan tekat dan sikap nekat utk mencapai sst tujuan yg diperjuangkan;

sakit -- sakit paru-paru

da.dah, ba.da.dah *v* berurut payudara agar keluar susu bg wanita yg baru melahirkan: *tuhuk* ~ *kada kaluar banyu susunya*, lama sdh berurut payudara tdk keluar juga air susunya;

man.da.dah *v* mengurut payudara: *lagi* --, sdg memijat payudara

da.da.ha.nu *adv* kadang-kadang: -- *baik*, - *mambari muar*, kadang-kadang baik, kadang-kadang membuat jengkel

da.da.lang *n* ki dalang

da.dam.par *n* alas utk memotong ikan, dll; talenan

ba.da.dam.par *v* menggunakan talenan: *manatak daging* --, memotong daging menggunakan talenan

da.dang, ba.da.dang *v* memanaskan badan (dekat api): *limbah bahujan nyaman* --, stlh berhujan enak memanaskan badan (dekat api);

man.da.dang *v* memanaskan sst: ~ *nasi*, memanaskan nasi

da.dap *n* sej pohon yg dipercayai ada penunggu hantunya

¹da.dar *n* dadar

²da.dar, ta.da.dar *v* terjatuh dlm posisi telungkup; terjatuh: -- *takait tali*, terjatuh dlm posisi telungkup tersandung tali

da.das *adv* segera: *mandangar ading manangis* -- *uma malapas gawian*, mendengar adik menangis segera mama melepas kerjaan;

ba.da.das *v* bersegera; bergerak cepat-cepat: *mancium bau hangit* ~ *aku ka dapur*, mencium bau gosong bersegera aku ke dapur

da.dai *v* jemur; gelar; bentang: -- *di palataran*, jemur di teras;

ba.da.dai **1** *adv* dlm keadaan dijemur: *anduk* ~ *di dadaian*, handuk dlm keadaan dijemur di jemuran; **2** *v* menjemur: *uma logi* ~ *tatapasan di atas luting*, mama lagi menjemur cucian di loteng

- da.dai.an** *n* 1 jemuran pakaian; 2 alat (perkakas) menjemur;
man.da.dai *v* menjemur; membentangkan: ~ *tatapan*, menjemur cucian;
 ~ *muha*, *ki* jual tampang;
pa.da.dai.an *n* tempat jemuran pakaian
- da.dung** *n* tambang; tali besar (tebal)
- da.gil** *a* 1 jahat: -- *hati*, jahat hati; 2 degil: *bajunya* --, bajunya degil
- dagu** *n* dagu;
manggaru -- *lawan siku*, *pb* mengerjakan sst yg tdk pd tempatnya/mustahil
- da.gui**, **man.da.gui** *n* bunyi benda jatuh/rebah
- da.ha.nu** *adv* kadang-kadang: -- *bulik sungsumg*, kadang-kadang pulang cepat
- da.ha.ra** *n* rencana;
ba.da.ha.ra *v* berencana: ~ *ka rumah kawitan kamarian ini*, berencana ke rumah org tua sore ini
- da.hai** *a* banyak habis: ~ *banih di kindai dimakan tikus*, banyak habis padi di lumbung dimakan tikus;
man.da.hai.akan *v* menghabiskan: ~ *wadai*, menghabiskan kue
- da.hi** *n* dahi;
ba.da.hi *v* memiliki dahi: *sidin* ~ *ganal*, beliau memiliki dahi besar;
urang ~, *ki* org yg berpengaruh krn pangkat/kaya
- da.hu.lu** *n* dahulu; dulu;
ba.da.hu.lu *v* mendahului; lebih dahulu: *aku jalan* ~, aku jalan lebih dulu;
ba.da.da.hu.lu.an *v* saling mendahului: *bukah* ~, lari saling mendahului;
man.da.hu.lui *v* mendahului: *kada bulih* ~ *takdir*, tdk boleh mendahului takdir;
pan.da.hu.lu.annya *a* plg dahulu: ~ *tuntung makan*, plg dahulu selesai makan;
ta.da.hu.lu *a* lebih dahulu: ~ *sampai*, lebih dulu sampai
- da.hut** *v* tarik; sentak: -- *bakajut*, tarik tiba-tiba;
ba.da.hut *adv* dg (cara) menarik/mencabut: *sidin marumput* ~ *haja*, beliau membersihkan rumput dg menarik/mencabut saja tanpa alat
- da.ing** *p* panggilan thd org Bugis;
kada tahan balaki --, *ki* tdk dapat mengerjakan sst
- da.i.ni** *adv* sekarang: -- *kita tulakan*, sekarang kita berangkat;
da.i.ni.an *adv* sekarang juga: ~ *ikam ka sini*, sekarang juga kamu ke sini
- da.in.tu** *pron* begitu: *mun* -- *kita haimbaian ka saruan*, kalau begitu kita sama-sama ke undangan
- da.kuk** *a* tuli: *asa* -- *mandangar sinsu*, rasa tuli mendengar mesin pemotong pohon
- dak.nal** *a* pendek dan gemuk tdk berpotongan (badan): *awaknya* --, badannya pendek dan gemuk tdk berpotongan
- da.ku** *n* permainan congklak; dakon (jw);
ba.da.ku *v* bermain congklak: *rami kakanakan* ~, ramai anak-anak bermain congklak;
pa.da.ku.an *n* kayu/tempat bermain congklak
- da.kum** *n* buyung
- da.la.dak** *n* kotoran; endapan air;
ba.da.la.dak *v* mempunyai endapan/kotoran: *banyunya* ~, airnya mempunyai endapan
- da.lam** *a* dlm; *rumahnya* -- *gang halus*, rumahnya dlm gang kecil;
banyu -- banjir;
ba.da.lam *a* bertambah dlm: *bila ari malam* ~ *batang banyu*, bila hari malam bertambah dlm air sungai;
ta.da.lam *a* lebih dlm: *caluk di kantong nang* ~, rogoh di kantong yg lebih dlm;
ka.da.lam.an *a* terlalu dlm: *banyu pahuaman* ~, air sawah terlalu dlm;
pan.da.lam.nya *a* plg dlm: ~ *ikas pinggul*, plg dlm hingga batas leher
- da.lap** *a* tamak: *urang* -- *kadida kanyangnya*, org tamak tak ada puasnya
- da.las** *p* biar: ~ *mati kada manyarah*, biar mati tdk menyerah;
da.las.an *p* biarpun; sampai menjadi: ~ *hancur gin kada kujual rumah kuitanku*, sampai menjadi hancur pun tdk kujual rumah org tuaku
- da.lit**, **du.lang** -- *a* plin plan; tdk berpendirian: *urang* -- *rugi saurang*, org plin plan rugi sendiri
- da.mak** *n* anak sumpitan
- da.mang** *n* kepala adat suku Dayak
- da.mar** *n* damar;
da.da.mar.an *n* lampu; obor dr damar;

ba.da.da.mar.an *v* memasang lampu-lampu di luar rumah saat bulan Ramadan: *mun bulan puasa saban buah rumah di kampung kami* ~, kalau bulan Ramadan setiap rumah di kampung kami memasang lampu-lampu di luar rumah

da.mi *n* asinan kulit cempeak/nangka, setelah digoreng/dimasak dp dijadikan lauk/sayur

da.mia *pron* begini: ~ *am kami ti hidup*, beginilah kami hidup

da.mi.ni *adv* sekarang; *tulak* --, pergi sekarang;

da.mi.ni.an *adv* sekarang juga: *babaju* ~, berpakaian sekarang juga

da.min.tu *pron* begitu; demikian: ~ *ai dahululah*, demikian saja dahulu ya

da.mi.suk.nya *adv* lusa: *kami bulik* --, kami pulang lusa

dam.pah *n* tumpuk;

sa.dam.pah *n* setumpuk

dam.pit *a* dempet: *kambar* --, kembar dempet;

ba.dam.pit *v* berdempet: *duduk* ~, duduk berdempet;

pisang -- pisang yg berdempet

dam.pu.lut *n* lepotan;

ba.dam.pu.lut *v* berlepotan: *makan is dungdung* ~, makan es krim berlepotan

da.nak *a* (potongan) gemuk pendek: *awak* - *maulah garigitan*, badan gemuk pendek membuat gemas

da.na.wan *n* lembah

dan.dan, dan.dani *n* usaha; upaya;

man.dan.dani *v* mengusahakan; mengupayakan: *tuhuk* ~ *kada jua hidup masin kalutuknya*, puas mengupayakan tdk juga menyala mesin perahu bermotornya

dan.dang *n* dandang;

ba.dan.dang *v* memasak dg dandang: *ulun katuju bamasak* ~, saya suka memasak dg dandang

dan.ding *n* sanding;

ba.dan.ding *v* bersanding saat perkawinan: *pangantin lagi* ~, pengantin sdg bersanding

da.ngani *v* 1 temani: ~ *sidin ka batang*, temani beliau ke sungai; 2 bantu; tolong (bekerja): ~ *maulur jukung*, bantu menurunkan perahu;

ba.da.da.ngan.an *v* saling menolong/membantu; mandangani menemani; membantu, menolong: *hidup tuh harus* ~, hidup itu harus saling tolong

da.ngar *v* dengar: *aku* -- *ikam handak tulak haji*, aku dengar kamu hendak berangkat haji;

ba.da.da.ngar *v* menguping; mendengarkan ke sana-kemari: *katuju* ~, suka menguping;

man.da.ngar.akan *v* mendengarkan: ~ *guru bacaramah*, mendengarkan guru berceramah;

man.da.ngari *v* mendengarkan: ~ *radio*, mendengarkan radio;

ta.da.ngar *v* terdengar: *anak urang sabalah manangis* ~ *sampai wadah kami*, anak tetangga menangis terdengar sampai tempat kami;

ka.da.ngar.an *v* kedengaran; dpt didengar: *kada mau pang babisik* -- *urang lain*, tdk mau berbisik kedengaran org lain

da.ngas *a* pemaarah; tdk sabar: *mun bahimpu ading jangan* -- *kaya nitu*, kalau mengasuh adik jangan pemaarah spt itu;

da.ngas.an *a* suka marah: *takutan aku lawan urang nang* ~, takut aku dg org yg suka marah

dang.kak *v* jongkok: *dangkak di bulakang mija*, jongkok di belakang meja;

ba.dang.kak *v* berjongkok; duduk mengangkang (kaki): *jangan* -- *di muka Kuran*, jangan duduk mengangkang kaki di depan Alquran

dang.kik, ba.dang.kik *v* duduk dlm sikap membusungkan dada dan menarik pantat ke belakang: ~ *maarit sakit balakang*, duduk dlm sikap membusungkan dada dan menarik pantat ke belakang menahan sakit belakang

dang.kung *a* bengkok persendian: -- *batis bakas main bola*, bengkok persendian kaki bekas main bola

dang.sa *n* dansa;

ba.dang.sa *v* berdansa: *urang barat* ~, org bule berdansa

dang.sa.nak *n* saudara;

sapupu -- keluarga;

ba.ding.sa.nak *v* bersaudara: *kami tujuh* ~, kami tujuh bersaudara;

sa.pa.dang.sa.nak.an *n* semua saudara

dang.sar, ba.dang.sar *v* maju dg meniarapkan dada: -- *manangisi kuitan*, maju dg meniarapkan dada menangisi org tua;

-- *dada, ki* pekerjaan yg dilaksanakan dg mempertaruhkannya segalanya, mencapai tujuan dg segala pengorbanan

ta.dang.sar *v* tergelincir: ~ *tajajak kulipak tungkul*, tergelincir terinjak kelopak bunga pisang

dang.sai *a* kumal: -- *baju dipakai gasan bangun guring*, kumal baju dipakai utk tidur

da.ngur, man.da.ngur *v* menyebar (bau): -- *bau durian*, menyebar bau durian

da.nul *n* bagian

da.nur *n* nanah bercampur darah

da.nut *a* basah: *kuringnya* --, korengnya basah

da.pak, ba.da.pak *v* duduk bersila di lantai: -- *di tengah rumah*, duduk bersila di lantai ruang tengah

da.pang, ba.hin.da.pang *v* bergelayut: *jangan* -- *diaku*, jangan bergelayut dgku

da.pat *adv* temu: -- *duit*, temu duit;

ba.da.pat *v* bertemu: -- *di jalan*, bertemu di jalan;

da.pat.an *n* temuan;

ka.da.pat.an *v* ketahuan: *urang dipukuli* -- *maambil sandal*, org dipukuli ketahuan mengambil sandal;

man.da.pat *v* mendapatkan; menemukan: ~ *intan di pahumaan*, mendapat intan di sawah;

man.da.pati *v* menemui: ~ *urang alim*, menemui ulama;

pa.da.pat.an *n* penghasilan;

nasi ~ *ki* nasi dlm upacara pengantin Banjar;

ta.da.pat *v* bertemu/menemukan tanpa sengaja: *pas bajalanan* ~ *urang bajual sasapu*, pas jalan-jalan bertemu tanpa sengaja org berjual sapu

da.pur *n* 1 tungku; perapian utk memasak; 2 bagian rumah tempat masak-memasak;

-- *mantaas* tungku buatan org Mantaas; - *baianan* tungku buatan org Bayanan;

pa.da.pur.an *n* dapur

da.ra.da.tan *a* lamban; banyak rintangan: *bagawi* --, bekerja lamban, bekerja penuh kesulitan

da.rak, ba.da.rak *adv* beramai-ramai; berduyun-duyun: *handak ka mana tulak* --, hendak ke mana pergi beramai-ramai

da.ra.man *a* selalu berhasil memelihara binatang/menanam tumbuhan hingga bisa panen: *ikam ni* ~ *banar batanaman*, kamu ini selalu berhasil menanam tumbuhan hingga bisa panen

da.ran.dan *a* tipis (transparan): *mamakai baju nang* --, memakai baju yg tipis;

ba.da.ran.dan *adv* keadaan sangat tipis sehingga spt transparan: *tapih ni buruk banar sdh* --, sarung ini sdh tua sekali sdh tipis (transparan)

da.ran.dat *a* sendat: *muturnya* --, motornya sendat;

ba.da.ran.dat.an *v* tersendat-sendat: *biar* ~ *tapi masih kawa bajalan*, biar tersendat-sendat tapi masih bisa berjalan

¹**da.rap** *n* derap: *kayuh ba* ~ *nyaman laju*, kayuh berderap spy laju

²**da.rap** *v* potong: -- *di tengah*, potong di tengah;

man.da.rap *v* memotong daun dr pelepah spt nipah; rumbia: -- *daun rumbia gasan maulah kajang*, memotong rumbia utk membuat atap rumbia;

pan.da.rap.an *n* tempat mencari daun nipah; rumbia

³**da.rap** *adv* sama-sama;

ba.da.rap *v* bersama-sama dlm satu irama: *bajugit* --, berjoget bersama-sama dlm satu irama

¹**da.ras** *a* deras: *anginnya* --, anginnya deras;

ba.da.ras *a* tambah deras: *hujannya* --, hujannya tambah deras;

ta.da.ras *a* lebih deras: *hujannya* ~ *pd samalam*, hujannya lebih deras dr kemarin;

pan.da.ras.nya *a* plg deras: ~ *angin minggu nia ya hari ini*, plg deras angin minggu ini ya hari ini;

ka.da.ras.an *a* terlalu deras: *kipas anginnya* --, kipas anginnya terlalu deras

²**da.ras, ba.da.ras.an** *v* bertadarus: *rami di langgar urang* --, ramai di musala org bertadarus;

ka.da.ras.an *a* terlalu lancar tadarus: *jangan* ~ *kaina nang lain kada kawa manggiringi*, jangan terlalu lancar tadarus nanti yg lain tdk bisa mengiringi;

man.da.rasi *v* tadarus ulang: *cangkal* ~, rajin tadarus ulang;
pan.da.ras.nya *a* plg lancar bertadarus: *biarinya awak plg halus tapi* ~, walau badannya plg kecil tapi plg lancar bertadarus;
ta.da.ras *a* lebih lancar bertadarus: *inya rancak mandarasi jadi* ~ *pd kakawalannya*, dia sering tadarus ulang jadi lebih lancar bertadarus dibanding kawan-kawannya
da.rat *n* darat; tempat yg jauh dr sungai, mis sawah, kebun, dll
da.rau, ba.da.rau *v* bersama-sama: *mangaji* ~, membaca Alqur'an bersama-sama tdk bergiliran;
kukut -- memperoleh sst yg banyak sekali; **pandir** -- masing-masing berbicara shg ramai, kacau;
ta.da.rau *v* tertawa terbahak, gelak: ~ *dikaritiki*, tertawa terbahak digelitiki
da.rai *n* derai;
ba.da.rai *v* berderai: *nyamannya didangar urang tatawa* ~, enaknya didengar org tertawa berderai
da.ru.duh, ta.da.ru.duh *v* turun, jatuh ke bawah: *parut rasa* ~, perut rasa terturun
da.ru.dut *v* bunyi yg tertahan;
da.da.ru.dut *v* bunyi tertahan-tahan, tdk lancar: *kanapa sapida mutur ni* ~?, *ajin gusinya kabanyuan*, mengapa (bunyi) sepeda motor ini tertahan-tahan?, jangan-jangan businya kena air
da.ruk, ta.da.ruk *v* terbawa: -- *ratik*, terbawa sampah;
ta.da.da.ruk *v* ikut terbawa-bawa: -- *hual lawan pulisi*, padahal *kawanku nang mambawa ubat*, ikut terbawa-bawa masalah dg polisi, padahal temanku yg membawa obat
da.sak *a* desak, sesak: -- *ka higa*, desak ke samping;
ba.da.sak.an *v* berdesakan, sesak: ~ *di mutur*, berdesakan di motor; 2 tergesa-gesa: *tulak* ~, pergi tergesa-gesa;
man.da.sak *v* mendesak: *paru* ~, perlu mendesak;
ta.da.sak *adv* terdesak, dlm keadaan terjepit
da.sar *adv* memang; ~ *bujur*, memang benar;

da.sar.nya *adv* memang begitu, memang demikian, sdh sifatnya: ~ *nya ai inya tu*, sdh sifatnya dia itu
da.sau, da.dasau *n* bunyi angin/hujan;
man.da.sau *v* menderu: *angin* ~ *gancang banar*, angin menderu keras sekali
da.tang *v* datang: -- *saurangan*, datang sendiri;
ba.da.tang *v* melamar: *kamarian ini kami handak* ~, sore ini kami mau melamar;
ba.da.tang.an *v* acara melamar: *sdh* ~, sdh acara melamar;
da.tang.an *v* pd datang: *urang saruan sdh* ~, para undangan sdh pd datang;
ka.da.tang.an *n* 1 kedatangan; 2 haid;
man.da.tangi *v* mendatangi, menemui: ~ *guru mangaji*, mendatangi guru mengaji;
pan.da.tang *n* pendatang;
sa.da.da.tang *adv* selambat-lambatnya datang: *aku tunggui* ~ *ikam*, aku tunggu selambat-lambatnya datang kamu
da.tar *a* 1 datar; rata; 2 sama; tdk banyak berbeda: *durian ni pina* ~ *ja ganalnya*, duren ini kelihatannya sama saja besarnya; 3 tetap; konstan: *catukannya pina* ~ *aja masih*, pukulannya (gendang) kelihatannya masih konstan saja
da.tu *n* sapaan pd org tua dr kakek/nenek -- *nini* nenek moyang
da.tung *n* → **da.tu**
da.uh *n* beduk;
ba.da.uh *v* memukul beduk tanda besoknya mulai berpuasa: *bakaliling kampung* ~, berkeliling kampung memukul beduk tanda besoknya mulai berpuasa;
sa.da.uh *num* satu beduk: *kulit sapi saikung kawa gasan* ~, kulit sapi seekor bisa utk satu beduk;
puasa -- puasa utk anak-anak yg hanya sampai setengah hari
da.uk *n* (warna) abu-abu
da.ur *a* kacau: *acaranya* ~, acaranya kacau;
ba.da.ur *a* 1 tambah kacau: *mun inya datang* ~ *am buhamya*, kalau dia datang tambah kacau mereka; 2 ramai-ramai: *lukasi situ umpat* ~ *urang banyak*, cepat sana ikut ramai-ramai org banyak;
ba.da.ur.an *v* menjadi kacau: *pangantinan* ~ *gagara ada nang*

bakalahi, acara perkawinan jadi kacau gara-gara ada yg berkelahi;
man.da.ur v mengacau; mengganggu: *jangan katuju ~ urang bagawian*, jangan suka mengacau org bekerja;
pan.da.ur.nya a plg kacau: *kalas nang ~*, kelas yg plg kacau
da.wa v tuduh: ~ *bahapal*, tuduh sembarang
da.wat n tinta
da.wir v gantung: ~ *di lawang salawarnya*, gantung di pintu celananya;
ba.da.wir v bergantung: ~ *tapih di ranjang*, bergantung sarung di ranjang
da.yang n perempuan pembantu; perempuan pengasuh;
pan.da.yang.an n sundal, pelacur
da.yau a banyak sekali: *sanguannya ~*, bekalnya banyak sekali
¹**di.am** v diam: ~ *di buncu*, diam di pojok; ~ *isuk lusa*;
ba.di.am v berdiam diri; tdk bersuara: *mulai tadi ~ haja*, sedari tadi berdiam saja;
ba.da.di.am v diam; diam-diam: ~ *ha*, *anakku lagi guring*, diam-diam saja, anakku lagi tidur;
man.di.am.akan v mendiamkan: *kada baik ~ laki saurang*, tdk baik mendiamkan suami sendiri;
pan.di.am n pendiam;
ta.di.am v terdiam: *anaknya ~ limbah disariki umanya*, anaknya terdiam stlh dimarahi mamanya
²**di.am** v tinggal: ~ *di rumah abah*, tinggal di rumah ayah;
ba.di.am v bertempat tinggal: *aku wayah ni ~ di Banjar*, saya sekarang ini bertempat tinggal di Banjarmasin;
ka.di.am.an n kediaman;
man.di.ami v menempati: ~ *rumah kuitan*, menempati rumah org tua;
man.di.am.i.akan v menempati utk: ~ *rumah kaka manjagai anak-anaknya*, menempati rumah kakak utk menjagai anak-anaknya
di.ang pron panggilan utk anak perempuan/wanita umumnya
di.bus, di.di.bus v berhembus kuat (angin): *angin ~*, angin berhembus kuat
di.car, di.di.car v kelap kelip (cahaya): ~ *lampu siri*, kelap-kelip lampu seri;

man.di.car v bercahaya: *bulannya ~*, bulannya bersinar
di.dih, ba.nyu ~ n air dr nasi yg sdg ditanak
di.dis v memotong sst dg pelan: ~ *wada'i*, memotong kue pelan-pelan
di.king v kawal; jaga: ~ *adingleh kaina sasat*, jaga adik ya nanti tersesat
di.kit a dikit; sedikit;
ba.di.kit a tambah sedikit;
ka.di.kit.an a terlalu sedikit: ~ *makan jadinya lapar pulang*, terlalu sedikit makan sehingga lapar lagi;
man.di.kiti v mengurangi;
pan.di.kit.nya a plg sedikit: *ading ~ makan di rumah kami*, adik plg sedikit makan di rumah kami;
sa.di.di.kit a sedikit saja: ~ *mangautkan nasi*, sedikit saja mengambil nasi;;
kada -- 1 tdk sedikitpun; 2 banyak sekali;
ta.di.kit a lebih sedikit: *umpunku ~ pd ampunmu*, punyaanku lebih sedikit dibanding punyaanku
di.lap, man.di.lap v menyambar: *api ~ dapur kami*, api menyambar dapur kami
di.lup v tenggelam, masuk ke dlm menghilang: *satumat timbul ~ pulang inya*, sebentar muncul tenggelam lg dia menghilang lagi
di.ma.pa pron bagaimana: ~ *gugurnya*, bagaimana jatuhnya;
ba.di.ma.pa pron bagaimana cara: ~ *mambujuri lamari nia*, bagaiman cara memperbaiki lemari ini;
ta.di.ma.pa pron mengapa: ~ *jadi tagugur*, mengapa jadi terjatuh
¹**din.ding** n dendeng daging;
²**din.ding** n tabir penyekat ruang dr kain; ~ *air guci* tabir kain berhiaskan kepingan logam beraneka warna berbentuk segilima; -- **fatanggaan** tabir kain yg terbuat dr potongan-potongan kain berwarna-warni
ding pron adik
di.ngin a dingin: *banyu tihnya ~*, air tehnya dingin;
mariap -- demam;
ba.di.ngin v menjadi dingin: *mun sdh tengah malam ~ awaknya*, kalau sdh tengah malam menjadi dingin badannya;

di.ngin.an *a* dingin tangan; punya keberuntungan: *rumahku ~*, rumah saya ini punya keberuntungan;
ka.di.ngin.an *a* kedinginan: *mandalidik awak ~*, getetar badan kedinginan;
man.di.ngin.akan *v* mendinginkan: ~ *banyu nginum*, mendinginkan air minum;
pan.di.ngin.nya *a* plg dingin;
ta.di.ngin *a* lebih dingin: *awakku ~ pd biasanya*, badanku lebih dingin dr biasanya
ding.sa.nak *n* saudara;
ba.ding.sa.nak *v* bersaudara: *kami tujuh ~*, kami tujuh bersaudara;
sa.pa.ding.sa.nak.an *n* semua saudara
ding.sir, ta.ding.sir *v* tergelincir: ~ *di palataran*, tergelincir di teras
di.ngur, man.di.ngur *v* menyebar (bau): ~ *bau durian*, menyebar bau durian
di.ni *n* sekarang
di.nis *n* dinas
dintu *pron* begitu; -- *kisahnyalah?*, begitu ceritanya ya?;
 --*ai* begitu lah; begitu saja; --*kah* begitukah
di.rus *v* cuci dg air hangat: -- *di gadur*, cuci dg air hangat di baskom;
man.di.rus *v* mencuci dg air hangat: *inya lagi ~ batisnya*, dia sdg mencuci kakinya dg air hangat
di.sap, di.di.sap *a* panas dingin (badan): *awak asa --*, badan terasa panas dingin
di.sir *n* desir air, angin
di.sit, man.di.sit *adv* nyaris; hampir-hampir: ~ *gugur*, nyaris jatuh
di.wa *n* dewa
di.war *n* debar;
man.di.war *v* berdebar: ~ *dada mahadang panganin lakiannya*, berdebar jantung menunggu pengantin lelaki
duu *n* sej alat bunyi-bunyian
du.ur, ba.du.ur *v* berjalan tanpa tujuan: *saharian --*, sehari penuh berjalan tanpa tujuan;
man.du.ur *v* berjalan laju tanpa menoleh kiri kanan;
dua *l num* dua: *nukar hayam -- ikung*, beli ayam dua ekor; *2 p* dg; beserta: -- *siapa*, dg siapa;
ba.dua *num* berdua;
 -- **salamat** membaca doa selamat, selamat

man.dua *adv* hampir dua: ~ *buting wadai habis*, hampir dua biji kue habis;
ba.da.dua *num* dua-duanya: ~ *pintar*, dua-duanya pintar
du.di *n* nanti; belakangan;
ba.du.di *n* belakangan ssdh org lain;
du.du.di *n* lain kali; yg akan datang;
ka.du.di.an *v* terlambat; terbelakang: -- *datang, kada dapat makan*, terlambat datang, tdk dapat makan;
pan.du.di.nya *a* plg belakang: ~ *mun balanja bukah*, plg belakang kalau lomba lari;
ta.du.di *v* terlambat; tertinggal di belakang: *bajalan ~*, berjalan terlambat
du.duk *v* duduk: -- *di higa mija*, duduk di samping meja;
 -- **parut** perut yg mulai mengandung;
ba.du.duk *v* berduduk: *singhaja ~*, sengaja berduduk;
man.du.duk.akan *v* mendudukkan: -- *ading di tangah rumah*, mendudukkan adik di ruang tengah;
ta.du.duk *v* terduduk: *takait tali sampai ~*, tersandung tali hingga terduduk
du.dus, ba.du.dus *n* mandi dudu; memandikan perempuan yg sedang mengandung 7 bulan
du.ha.ra *v* sengaja: -- *mahaur gawian urang*, sengaja mengganggu kerjaan org;
ba.du.ha.ra *v* dg sengaja; berencana: ~ *datang ka sini*, dg sengaja datang ke sini
du.g *v* 1 duga; kira: *kada salah --*, tdk salah duga; **2** sampai ke dasar: *tali unjunku kada --*, tali kail saya tdk sampai ke dasar (sungai)
du.gal *a* bengal: *halus-halus sdh --*, kecil-kecil sdh bengal;
du.du.gal.an *a* agak bengal: *kalakuannya --*, kelakuannya agak bengal
du.gul *a* benjol: -- *ganal di kapala*, benjol besar di kepala;
sapi -- sapi bengal; penarik pedati;
ba.du.gul *v* berbenjol-benjol; tdk rata: *jalannya --*, jalannya tdk rata;
ka.du.gul.an *a* banyak benjolnya (tanah/jalan): *karasaan ~ tanahnya*, terasa banyak benjolnya tanahnya
du.it *n* duit; uang;
 -- **pacah** uang kecil; uang recehan;
ba.du.it *a* beruang, kaya: *sidin urang -- beliau org kaya*;

- kada ~an** tanpa uang; gratis;
du.du.it.an *n* uang main-mainan;
man.du.iti *v* 1 membayar; ~ *kami* makanan di warung, membayar makanan kami di warung; 2 memberi duit: ~ *anaknya*, memberi anaknya duit; 3 menjamin dg uang: *mun kada inya nang ~ dicabut urang listrik di rumah*, kalau bukan di yg menjamin dg uang dicabut org listrik di rumah;
pan.du.it.nya *a* plg beruang: *kaliatan sidin ~*, kelihatan beliau plg beruang
duk.tur *n* dokter
du.kuh *n* pedagang/penjual sayur/buah dsb dr udik
du.kun *n* 1 sej tempayan/tempat air dr tanah; 2 dukun; ahli ramal;
ba.du.kun *v* berdukun; meramal sst dr dukun: *katuju ~*, suka berdukun
dukup *n* bentuk setengah bundaran;
mutur — mobil sedan
du.lak *a* bosan: — *makan wadai*, bosan makan kue;
man.du.laki *v* membosankan (makanan): *makan nang manis-manis tu ~*, makan yg manis-manis itu membosankan;
ba.du.lak.an *v* menjadikan bosan: *banyaknya tiwadak di rumah sampai ~*, banyak sekali cempedak di rumah hingga menjadi bosan
du.lat *n* daulat
¹**dum** *n* bunyi tembakan
²**dum** *n* domino;
ba.dum *v* bermain domino: *saban malam ~*, tiap malam main domino;
dun.dam *n* (bicara) berlagu
¹**dun.dang** *n* dendang
²**dun.dang** *a* goyah: — *dapat huhuwas*, goyah dapat was-was
dun.dum, **ta.dun.dum** *a* lawan yg sepadan: *nang badua nitu ~*, yg dua org itu lawan yg sepadan
dung.kap *a* kerja dg susah payah: — *sdh*, sdh kerja dg susah payah;
man.dung.kap *v* mengerjakan dg susah payah: ~ *lawang*, mengerjakan pintu dg susah payah;
ta.dung.kap *a* dpt dikerjakan: — *saurangan*, dapat dikerjakan sendiri
dung.kil *n* dongkel
man.dung.kil *v* — *bahimat*, mendongkel kuat-kuat
dung.kul *n* lutut;
tupi — topi helm
dung.kung, **ba.dung.kung** *v* jongkok; berjongkok: — *di jukung*, berjongkok di perahu
ta.dung.kung *v* (jatuh) terduduk: *lagi bukah-bukah ~ sdg lari-lari jatuh terduduk*
dung.sur, **ta.dung.sur** *v* gelincir, tergelincir: — *di muka rumah*, tergelincir di teras
dun.ti *n* teh
du.pak, **ba.du.pak** *v* temu, bertemu: — *di rumah*, bertemu di rumah;
ta.du.pak *v* ketemu: — *di pasar*, ketemu di pasar
durian *n* durian;
 — **kuning** sej durian yang kulitnya agak kuning tetapi isi daging berwarna kuning terang; — **habang** sej durian yang kulitnya merah dan isi daging berwarna merah
du.sur, **ba.du.sur** *v* meluncurkan diri: — *di papan*, meluncurkan diri di papan;
man.du.sur *v* meluncur dg cepat: *gugur ~*, jatuh meluncur dg cepat;
ta.du.sur *v* terjatuh; terluncur: ~ *matan atas mija*, terjatuh dr atas meja
du.yau *n* onggok (besar);
ba.du.yau *a* banyak sekali: *maulah wadai ~*, membuat kue banyak sekali;
sa.du.yau *a* seonggok, banyak sekali: *tahi hayam ~*, tahi ayam seonggok
du.yu *n* anjing

G

- ga.ak** *a* lahap: *ading makannya --banar*, adik makan nasi lahap sekali;
ba.ga.ak *v* tambah lahap: ~ *makannya imbah sambal acan*, tambah lahap makannya setelah dengan sambal terasi
ga.ap *a* lahap: -- *ikam ni makan*, kamu ini makan lahap sekali
ga.as *a* ganas: *inya ni -- banar*, dia ini ganas sekali;
ba.ga.as *v* tambah ganas: *makin -- inya ni*, dia ini kian tambah ganas;
ma.ga.as *v* mengganas (tt hama tikus): *tikus ~ mun musim panghujan*, tikus mengganas ketika musim penghujan
ga.bah *v* suara keras (tt hentakan kaki; ancaman; dsb) utk menggertak:
mang.ga.bah *v* menggertak: *inya katuju banar ~ kakanak*, dia senang sekali mengertak anak-anak
ga.bar *n* lembar; helai: *ulun handak nukar kartas minyak dua --*, saya ingin membeli kertas minyak dua lembar;
sa.ga.bar *num* selembat
ga.bir *v* terjang: -- *ja mun wani*, terjang saja jika berani;
mang.ga.bir *v* menerjang: *sakit banar batis bakas -- batu*, kaki sakit sekali stlh menendang batu
ga.bis *n* jambang;
ba.ga.bis *v* berjambang: *lalakian di Arab banyak nang --*, laki-laki di Arab banyak yg berjambang
¹**ga.buk** *n* serbuk gergaji;
ba.ga.buk *v* dg serbuk gergaji: *mambasuh piring -- haja*, mencuci piring dengan serbuk gergaji saja
²**ga.buk** *n* abon;
iwak -- abon ikan;
mang.ga.buk *v* membuat abon: *mama --*, ibu membuat abon
ga.cak *v* kena sedikit; sentuh: -- *pang tangan inya*, tolong sentuh tangannya.
mang.ga.cak *v* menyentuh: *mama ~ tangan ading*, ibu menyentuh tangan adik;
ta.ga.cuk *v* tersentuh: *dasar jantik baya -- papar kuciak*, memang cengeng, hanya tersentuh ribut berteriak

- ga.cung** *a* tegang; tegak
ga.da.buk *n* gedebuk;
ba.ga.da.buk *v* berbunyi gedebuk: *bajalan jangan --*, berjalan jangan mengeluarkan bunyi gedebak
ga.da.bang *n* sej tutup kepala wanita
ga.da.gum *n* suara keras mis dr letusan meriam/bom/petir;
ga.da.gum.an *v* suara keras dr letusan meriam/bom/petir/musik yg saling bersahutan: ~ *banar guntur siang tadi*, bunyi guntur keras sekali tadi siang
ga.dang *n* batang pisang;
gaganal -- *ki* hanya badan saja besar ttp akal kurang;
ga.dang.kar.an *n* suara ribut dr benda-benda yg jatuh atau binatang yg berlarian di dalam rumah
ga.du.gau *n* kandang sapi
¹**ga.duh** *a* ribut: -- *banar buhannya ni*, mereka ini ribut sekali;
²**ga.duh** *v* urus; pelihara: -- *haja anak kucing ngitu*, pelihara saja anak kucing itu;
ba.ga.duh *v* peduli: *aku kada --*, saya tdk peduli;
ba.ga.duh.an *v* memelihara: ~ *itik di pahumaaan*, memelihara itik di sawah
mang.ga.duh *v* memelihara: ~ *anak kamanakan*, memelihara keponakan
pang.ga.duh.an *a* suka ikut campur urusan org lain; *inya tu -- banar*, dia itu suka ikut campur urusan org lain
ga.du.il *v* goyang (tt pantat): *awaknya lamak banar mun bajalan --*, badannya gendut sekali kalau berjalan bergoyang
ga.dul *a* gemuk: -- *banar awaknya*, gemuk sekali badannya
ga.dun.dung *n* kedondong
ga.dung *n* sej tanaman dg umbi yg beracun;
mauk -- *ki* mabuk kepayang
ga.dung.kang.an *n* bunyi kaleng/barang besar berjatuhan
ga.il, gu.ang ga.il *a* berjalan dg agak goyah krn badannya terlalu gemuk: -- *inya*

- bajalan*, dia berjalan agak goyah krn badannya terlalu gemuk
- ga.ga.duh** *n* gado-gado
- ga.gah** *a* 1 tdk bisa diam: *—nya anak ikam ni*, anakmu ini tdk bisa diam; 2 gagah;
- ba.ga.gah** *v* bergerak; meronta; menggelepar: *mun lagi bagunting jangan —*, kalau sdg bercukur jangan bergerak
- ga.gak** *n* burung gagak
- ga.ga.la.gak** *v* terbahak-bahak: *inya — mandangar kisah nang lucu*, dia terbahak-bahak mendengar kisah yg lucu
- ga.gam.an** *n* alat yg dipakai utk berkelahi atau perang; senjata (pegangan);
- ba.ga.gam.an** *v* bersenjata: *inya — mun bakalahi*, dia bersenjata jika berkelahi
- ga.gam.pam** *n* makanan yg terbuat dr ubi yg direbus kemudian dicampur gula dan kelapa; getuk
- ga.gang** *n* gagang;
- ba.ga.gang** *v* bergagang: *ladingnya — ganal banar*, pisanya bergagang besar sekali;
- mang.ga.gangi** *v* memberi gagang: *kai — parang*, kakek memberi gagang parang
- ga.gap** *v* raba: *— pang sabun nang gugur*, tolong raba sabun yg jatuh (dlm air);
- ba.ga.gap** *v* meraba-raba; tdk lancar (membaca): *pas lampu mati — ulun mancarai palita*, ketika lampu padam meraba-raba saya mencari lampu;
- ba.ga.gap.an** *v* meraba kian kemari dg maksud tdk baik: *rami banar ~ mun lagi nuntun tipi*, ramai sekali meraba kalau lagi menonton film
- mang.ga.gap** *v* meraba: *~ iwak di danau*, meraba ikan di danau
- ga.gar** *n* bunyi gelegar;
- karuh** — 1 mendengkur dg suara keras; 2 *ki* keruh sekali (tt air);
- ga.ga.ram.an** *a* cemas; kuatir; was-was: *imbah anaknya tulak inya — banar*, stlh anaknya pergi dia cemas sekali
- ga.ga.rung.an** *n* bagian saluran atas antara laring dan percabangan bronkus; tenggorokan
- ga.gas** *v* gegas; segera: *kanapa ikam pina — banar bulik?*, kenapa kamu segera pulang?
- ba.ga.gas** *v* bergegas: *inya — tulak takutan kahujanan*, dia bergegas berangkat krn takut kehujanan;
- ba.ga.gas.an** *v* tergesa-gesa: *jangan — bagawi*, jangan tergesa-gesa bekerja
- ga.ga.sang** *n* arang penggosok gigi
- ga.gat** *n* gegat; ngengat
- ga.gai** *v* bongkar; obrak-abrik: *— pang lamari ni*, tolong bongkar lemari ini;
- ba.ga.gai** *v* mengobrak-abrik: *jangan — kaitu!* jangan mengobrak-abrik spt itu;
- mang.ga.gai** *v* membongkar: *mun — simpunakan kaina*, kalau membongkar nanti rapikan;
- ta.ga.gai** *v* terbongkar: *lamari — bakas ading*, lemari terbongkar krn adik (membongkar)
- ga.ga.rung.an** *n* kerongkongan
- ga.ha** *a* rakus: *inya tu — banar*, dia itu rakus sekali
- ga.hang** *a* lahap; rakus: *inya tui mun makan — hanar*, dia itu kalau makan lahap sekali
- ga.hap** *a* lahap; rakus: *ading — banar makan*, adik lahap sekali makan
- ga.ip** *v* gaib: *inya mangaji ilmu —*, dia belajar ilmu gaib;
- urang** — makhluk gaib;
- ba.ga.ip** *v* menghilang; menjadi gaib: *inya bisa —*, dia mampu menghilang.
- ga.il, gu.ang ga.il** *a* goyah; gual-gail: *gigi ading —*, gigi adik goyang
- ga.ir** *a* takut; kuatir: *aku — banar lalu di jambatan ngintu*, saya takut sekali lewat di jembatan itu;
- ka.ga.ir.an** *a* ketakutan; terlalu takut: *aku asa — malihat ading balajar sapida*, saya serasa ketakutan melihat ading belajar bersepeda;
- mang.ga.ir.akan** *v* menakutkan: *jangan —*, jangan menakutkan
- ga.it** *v* kait: *— rabanya*, kait sampahnya
- ga.jah** *n* gajah;
- lalu kumpai layu, pb* peristiwa yg bersamaan tp berakibat pd diri sendiri;
- ga.jah ba.li.ku** *n* rumah khas Banjar yg digunakan sebagai hunian adik atau kakak sultan Banjar
- ga.jah ga.mu.ling** *n* mahkota pengantin Banjar, berbentuk spt tubuh naga atau ular
- ga.jah ma.nyu.su** *n* rumah khas Banjar utk para pejabat yang bergelar Anang atau para keturunan sultan garis pertama dan kedua, para gusti

ga.jah mi.na *n* pesut

ga.jih *n* gaji;

makan — pegawai negeri/swasta

ga.la.bak.an *a* gelabakan: *inya* -- *maliat pulisi*, dia gelabakan melihat polisi

ga.la.gah *a* gegabah: *jangan* --, jangan gegabah

ga.la.dak *n* endapan

ga.la.gar *n* bunyi gelegar

ga.la.gar *n* balokan kayu sebagai penyangga sirap atau kajang pd atap rumah atau penyangga papan pd lantai rumah Banjar

ga.la.gat *n* yg menjadi tanda atau alamat akan terjadi suatu peristiwa; gelagat: ~ mencurigakan; gelagatnya mencurigakan

ga.la.gai *v* hambur; serak; obrak-abrik; bongkar: -- *isi tasnya*, bongkar isi tasnya

ba.ga.la.gai *v* berhamburan; berserakan: ~ *lamari ading mancarii paminannya*, berserakan almari adik mencari mainan;

mang.ga.la.gai *v* membongkar; mengobrak-abrik: *mun* ~ *jangan lawas*, Kalau membongkar jangan lama;

ta.ga.la.gai *v* terhambur; terbongkar: *bakas ading mancarii baju buruk* ~ *tagalagai isi lamari*, bekas ading mencari baju lama terhambur isi lamari

ga.la.gin.ca *a* tdk pas: *mun* ~ *jangan dipakai*, kalau tdk pas jangan dipakai.

ga.la.gin.ci *v* selang-seling: -- *inya turun ka sakulahan*, selang-seling dia pergi ke sekolah;

ba.ga.la.gin.ci *v* berselang-seling: *ading* -- *wan kaka* adik berselang-seling dengan kaka

ga.lah *v* buru: *matan baisukan inya* ~, sejak dr pagi dia berburu;

hundang — udang galah;

ba.ga.lah *v* berburu: *kami rami banar* ~ *minjangan*, kami ramai sekali berburu kijang

ga.la.hani *v* ganggu; *jangan* ~ *anak urang*, jangan ganggu anak org;

mang.ga.la.hani *v* mengganggu; menggoda: *jangan* ~ *urang nang lagi bagawian*, jangan mengganggu org yg lagi kerja

ga.lak *v* gelak (tawa)

ga.ga.la.gak *v* terbahak-bahak: *inya* ~ *mandangar kisah nang lucu*, dia terbahak-bahak mendengar kisah yg lucu;

ga.lak *n* bundar; bulat (mata);

— mata mata bundar

ga.lam *n* tumbuhan yg tumbuh di daerah rawa, batangnya menyerupai batang kayu putih, digunakan utk pondasi rumah di Kalimantan Selatan;

anak — kayu galam yg masih kecil dan digunakan sebagai tongkat penyangga besi kerangka rumah beton atau keperluan lainnya;

mang.ga.lam *v* mencari galam: *gaviaanya* ~, pekerjaannya mencari galam; **pa.ng.ga.lam.an** *n* tempat/daerah mencari galam

ga.lam.bang *n* kumpulan (tgg org atau binatang); kelompok;

ba.ga.lam.bang *v* berkelompok: *bubuhnya* ~ *tulak ka saruan*, mereka berkelompok-kelompok pergi ke undangan.

ga.lam.hu.ak *n* tiruan bunyi udara yg keluar dr benda yg masuk dan keluar atau timbul tenggelam dm air

ga.lam.bung *n* gelembung;

mang.ga.lam.bung *v* menggelembung; -- *batisnya*, menggelembung kakinya

ga.lam.bung.an *n* balon

ga.la.ndut, **ga.la.dut.an** *a* kendur; tdk rata; terlipat-lipat: -- *tikar bakas ading maurai*, terlipat-lipat tikar bekas adik memasang

ga.lang *n* gelang;

cacing -- cacing gelang; — **akar tanau** gelang kaki berbentuk dua batang emas sebesar lidi enau yg dipilin menjadi satu yang dipakai pengantin wanita Banjar; —

buku manisan gelang kaki berbentuk ruas batang tebu yg dipakai pengantin wanita Banjar; — **japun** gelang emas tanpa permata, hanya berhias berbagai motif yang dipakai pengantin wanita Banjar; -- **kabun raja** gelang emas bermata intan atau berlian yg dipakai pengantin wanita Banjar; -- **tatabu** gelang emas yg berupa setengah lingkaran dihubungkan satu sama lain, dipakai pengantin wanita Banjar

ba.ga.lang *v* memakai gelang: *babungas ikam mun* ~, kamu tambah cantik jika memakai gelang;

pa.ga.lang.an *n* pergelangan

2 **ga.lang, ba.ga.lang** *v* bergalang; dlm keadaan melintang (perahu, kapal);
ta.ga.lang *v* kandas: *sudah talu bulan kapalnya ~, sudah tiga bulan kapalnya kandas*
ga.lang.an *n* pematang sawah
ga.ga.lu.pub *a* tergesa-gesa: *jangan-bagimit-gimit haja, jangan tergesa-gesa pelan-pelan saja*
ga.la.pung *n* tepung;
 — **baras** tepung dr beras; — **gandum** tepung terigu; — **lakatan** tepung ketan
ga.lar *n* gelar;
ga.ga.lar.an *n* sebutan; panggilan (nama)
ga.las *n* gelas;
ba.ga.las *v* bersaing; bermusuhan: *ading ~ wan Jami, adik bersaing dengan Jami*;
mang.ga.las *v* membuat lapisan benang layang-layang dg serbuk kaca; *mun handak ~ daminihaja, kalau mau membuat lapisan benang laying-layang sekarang saja*;
ga.lau *v* buru; tangkap (ikan): *musim banyu surut ~ iwaknya, musim air sedikit tangkap ikannya*;
ba.ga.lau *v* berburu ikan di kubangan: *wayahini musim urang ~, sekarang musim berburu ikan di kubangan*
ga.la.wir.an *v* bergantung: *banyak banar - tatapasan di lalaran, banyak sekali bergantung cucian di tali jemuran*
ga.lai *a* lamban; perlahan; lambat: — *banar inya bagawian, lambat sekali dia bekerja*;
ba.ga.lai *v* berlamat-lambat: *jangan ~ bajalan arinya handak hujan, jangan berlamat-lambat berjalan harinya mau hujan*;
pang.ga.lai.nya *a* paling lambat: *di kulawarganya inya ~, di keluarganya dia paling lambat*;
ta.ga.lai *a* agak lamban: *mama ~ bajalan, mama ~ berjalan*
ga.li *n* geli (krn lucu); geli kena gelitik;
pang.ga.li.nya *a* paling geli: *pas tatawaan inya ~, ketika tertawa dia paling geli*
ga.liik, gu.lang ga.liik *v* berbaring bolak balik dlm keadan gelisah; tergeletak: — *lantai kadada nang mahiraninya, tergetak di lantai tdk ada yg menghiraukannya*
ga.ling, ba.ga.ling *v* berguling; gelimpang; berbaring: *ading ~ di higa mama, adik berbaring di samping ibu*;

ta.ga.ling *v* terguling; terjatuh; terbaring: *inya ~ di pahumaan; dia terguling di sawah*;
ga.ga.ling.an *v* bergelimpangan; berguling-guling: — *bilungka, bergelimpangan timun suri*
ga.ling.sir, ta.ga.ling.sir *v* tergelincir: *hati-hati ~ kaina, hati-hati nanti tergelincir*
ga.lir *a* longgar; aus; kocak (pd baut): *sudah ~ baut sapida, sudah longgar baut sepeda*
ga.li.tir *a* gemetar: *bakas bahujan ~ awaknya, bekas berhujan gemetar badannya*
ga.li.ur *v* pergi kemana-mana tanpa tujuan pasti; keluyur;
ga.li.ur.an *v* keluyuran: *imbah kada bagawian ~ kada karuanwan, stlh tdk bekerja keluyuran tdk tentu arah*;
ga.ga.li.ur *v* menggeluyur: *imbah kada ditegur urang ~ inya bulik, stlh tdk ditegur org menggeluyur dia pulang*
ga.lu *a* ribut; hiruk pikuk: *jangan ~ aku handak guring, jangan ribut saya mau tidur*;
ba.ga.lu *v* ikut ribut; jadi sibuk: *imbah datang abahnya ~ banar, stlh datang abahnya jadi sibuk sekali*
ga.lu.duk *n* bunyi spt gerakan tikus di loteng
ga.lu.dup, ga.lu.dup.an *v* berdebar-debar: — *hati mahadang nikah, berdebar-debar hati menanti pernikahan*
ga.lu.gur *a* marak (api): — *api dipahumaan, marak api di sawah*
mang.ga.lu.gur *v* menjadi marak; besar (api): — *sudah kasalukutanya, marak sudah kebakarannya*
ga.luh *n* panggilan kesayangan pd anak perempuan
ga.lu.muk *n* kelompok; kerumun;
ba.ga.lu.muk *v* berkerumun; berkelompok: *dikumpulkan: sabaratan urang ~ di higa lapangan, semua org berkumpul di samping lapangan*
ta.ga.lu.muk *v* terkumpul: *iwaknya ~ di pinggir danau, ikannya terkumpul di pinggir danau*
ga.lung *n* sanggul;

— **gadang** sanggup pengantin wanita Banjar yg di dalamnya berisi potongan batang pohon pisang;

ba.ga.lung v bersanggul

²**ga.lung** n gelung; gulungan

ga.lun.tang a kosong;

puang ~ kosong melompong; *rumahnya*

~, rumahnya kosong melompong

ga.lu.puh, **ga.ga.lu.puh** a tergesa-gesa: *jangan* ~, jangan tergesa-gesa;

¹**ga.lur** n sisa gelombang yg sdh tdk berangin;

²**ga.lur** n alur;

ga.lur, **ga.ga.lur** v keluyuran: *imbah ampih bagawi inya* — *haja*, stlh berhenti kerja dia keluyuran saja;

mang.ga.lur v terbang bergerombolan sambil mengeluarkan suara (tt nyamuk, lalat, lebah)

ga.lut a ramai; sibuk: — *banar*, ramai sekali;

ba.ga.lut v berseleweran ke sana kemari: *sidin umpat* ~, beliau ikut berseleweran

ga.lu.yur v keluyur: *jangan* ~, jangan keluyuran;

ga.lu.yur.an v keluyuran: *gawianya* ~ *haja*, kerjaan keluyuran saja

¹**ga.mah** p biar (kan): — *haja di rumah*; biarkan saja di rumah

²**ga.mah** adv kuatir: *aku* — *kalu pina garing*, saya kuatir nanti sakit

ga.mal n gamelan

¹**ga.mang** a sama tt bentuk dan ukurannya dr pangkal hingga ke ujung;

²**ga.mang** adv merasa takut: *acil* ~ *tagugur*, bibi merasa takut jatuh

ga.mat a pelan: — *nya ai bajalan*, pelan sekali jalannya;

ba.ga.mat v pelan-pelan; perlahan: — *haja jalanya*, pelan-pelan saja jalannya;

ka.ga.mat.an a terlalu pelan: ~ *ikam maninjak sapidanya*, kamu mengayuh sepedanya terlalu pelan;

mang.ga.mati v memelankan: *inya* ~ *radiu*, dia memelankan radio;

ta.ga.mat a agak pelan; lebih pelan: *suaranya* ~, suaranya lebih pelan

¹**gam.bar** n gambar; lukisan

²**gam.bar** n foto;

ba.gam.bar v berfoto: *mun sudah tuntung* ~ *kita bulikan*, kalau sudah selesai berfoto kita pulang;

mang.gam.bar v menggambar; memoto: *ading suka banar* ~, adik senang sekali menggambar

¹**gam.bir** n gambir; salah satu bahan tt menginang

²**gam.bir** n nama kue spt gambir tapi keras sekali

gam.bling n roti berbentuk bundar

¹**gam.bung** n roti

²**gam.bung** a buncit: *parutnya* ~ *banar*, perutnya buncit sekali

gam.bus n gambus;

ba.gam.bus.an v bermain musik gambus: *kami katuju* ~, kami suka bermain musik gambus

gambut n gambut;

— *dalam* gambut yang ketebalannya antara 200 hingga 300cm; — **dangkal**

gambut yang ketebalannya antara 50 hingga 100cm; — **fibris** gambut mentah

yang mempunyai kemampuan mengikat air hingga 8,5 kali atau 850% berat keringnya; — **sangat dalam** gambut yang

ketebalannya di atas 300cm; — **saprist** gambut masak yang mempunyai

kemampuan mengikat air relatif kecil, kurang dr 450%; — **sedang** gambut yang

ketebalannya antara 100 hingga 200cm; **ber.gam.but** v mengandung gambut;

lahan — lahan yang memiliki gambut dengan ketebalan kurang dr 50cm

ga.mit v sentuh: — *pang tangannya*, tolong sentuh tangannya

ba.ga.mit.an v saling menyentuh: *jangan* ~ *kada muhrim*, jangan saling

menyentuh km bukan muhrim;

mang.ga.mit v menyentuh: *aku handak* ~ *lawang*, saya mau menyentuh pintu;

ta.ga.mit v tersentuh: *aku* ~ *kawanku*, saya menyentuh teman saya

gam.par n sej permainan anak Banjar yg menggunakan batu

gam.pik a enteng; gampang: — *banar*, gampang sekali

gam.pir a kembang; dempet; rapat (tt perahu):

pisang — pisang dempet;

ba.gam.pir v merapat; singgah; berjalin: *jukungnya* ~ *di jaban*, perahunya merapat di kakus;

ba.gam.pir.an v memiliki

kembaran/teman (makhluk gaib): *inya* ~

lawan urang halus, dia memiliki teman makhluk gaib;

gam.pir.an *n* kembaran/teman seorang makhluk gaib;

mang.gam.piri *v* menyatukan; merapatkan;

ta.gam.pir *v* merekat/melekat jadi satu; *wadainya* -; kuenya melekat jadi satu;

gan p untuk : - *siapa ikam nukar baju*: utk siapa kamu membeli baju

ga.na *v* diam; henti: - *haja disia*, diam saja disana;

ba.ga.na *v* berdiam; berhenti: *ikam - haja disia*, kamu berhenti saja di sana;

mang.ga.na.akan *v* menghentikan; mendiamkan: *aku handak ~ sapida muturku hulu*, saya mau menghentikan sepeda motorku dahulu;

ta.ga.na *v* terdiam; tak bergerak; terhenti: - *inya di muara lawang*, terhenti dia di muka pintu

ga.nal *a* besar: - *banar biji nangka ni*, besar sekali biji nangka ini;

- **gadang ki** badan saja besar tapi otak kosong; - **suap pd muntung ki** besar kebutuhan dr pendapatan;

ba.ga.nal *v* tambah besar; *lawas kada kasia - sudah cvak ikam*, lama tdk kesini tambah besar badanmu;

ga.nal.an *v* menjadi besar: - *sudah anak ikam*, menjadi besar sudah anak ikam;

mang.ga.nal.akan *v* membesarkan; *uyuh sudah -*, capek sudah membesarkan;

ka.ga.nal.an *a* terlalu besar: *aku - nukar sapatu*, saya terlalu besar membeli sepatu;

pang.ga.nal.nya *a* paling besar: *anaknya nang - sudah balakian*, anaknya yg paling besar sudah bersuami;

ta.ga.nal *a* lebih besar; *tangannya nang kiwa - pd nang kanan*, tangan saya yg kiri lebih besar dibandingkan tangan yg kanan

¹ga.nang *v* kenang; ingat: *mun sudah sampai di banua urang - diaku*, kalau sudah sampai di daerah org ingat dengan saya;

ba.ga.nang.an *v* mengingat: *matan baisukan aku - wan inya*, sejak pagi saya mengingat dengan dia;

ka.ga.nang.an *v* merindukan; terkenang-kenang: *aku- lawan kuitanku*, aku merindukan org tua;

mang.ga.nang mengingat; mengenang; *adingku rancak - mama, lawaspang kada batamuan*, adik saya sering mengenang ibu karena lama tidak bertemu;

ta.ga.nang *v* terkenang; *mun pas bamakanan - wan kuitan*, ketika makan bersama terkenang dengan org tua

²ga.nang *v* cemas; was-was: - *banar aku wan adingku*, cemas sekali saya dengan adikku.

ga.nap *a* genap: *imbah- bulan inya bulik ka kampungnya*, stlh genap bulan dia pulang ke kampung;

kada - ki nakal

gan.cang *a* kuat: - *banar inya*, kuat sekali dia

ba.gan.cang *v* makin kuat: *abah - haja*, ayah makin kuat saja;

ba.gan.cang.an *v* adu kuat: - *maangkat kayu*, adu kuat mengangkat kayu - **ma.kan** *a* banyak makan: *imbah minum pitamin - inya*, stlh meminum vitamin banyak makannya;

ka.gan.cang.an *v* terlalu kuat: - *manarik tali*, terlalu kuat menarik tali

pang.gan.cang.nya *a* paling kuat; paling banyak (makan) - *inya makan*, paling kuat dia makan;

ta.gan.cang *v* agak kuat: *kaka- pada adingnya*, kakaknya agak kuat dp adiknya

gan.dah *v* gedor: - *lawangnya*, gedor pintunya;

ba.gan.dah.an *v* saling menggedor; menggedor-gedor: *tangah malam masih haja - lawang*, tengah malam masih saja mengendor-gendor pintu;

mang.gan.dah *v* menggedor: *jangan - lawang*, jangan menggendor-gendor pintu;

ta.gan.dah *v* tergedor: *kada sanghaja aku - lalungkannya*, tdk sengaja saja tergendor jendelanya

gan.dak *n* gendak; pacar;

ba.gan.dak.an *v* berpacaran; menyimpan perempuan: *jangan - di malam ari*, jangan berpacaran di malam hari

¹ga.gan.dak.an *n* pacar yang tidak sebenarnya

²ga.gan.dak.an *n* mangkuk kecil yang terbuat keramik

gan.dang *n* gendang;
 — **lawa** sarang labah-labah, celaga
ba.gan.dang *v* bergendang: ~ *tawing*, bergendang
 ~ **paha** *ki* menyatakan kegembiraan thd pertengkaran org lain; ~ **nyiru** memukul nyiru utk mencari org yg tersesat di hutan
gan.da.ruk.an *n* sej tanaman
gan.da.suli *n* nm buah berbentuk spt jagung ttp ukurannya sebesar kelingking bayi
gan.drum *n* terigu
gan.dul *v* bonceng;
ba.gan.dul *v* ikut membonceng: *aku umpatanpang* ~, saya ikut membonceng;
gan.dul.an *n* boncengan; gantungan;
mang.gan.dul *v* membonceng: *mama basapi* ~ *ading*, ibu bersepeda membonceng adik
gan.dum *n* gandum
gan.dut *n* tarian tradisional spt ronggeng
ga.ngan *n* sayuran yg dimasak;
 — **asam** sayur asam; — **asam baung** sayur asam yg ditambahi ikan baung; — **asam patin** sayur asam yg ditambahi ikan patin; — **balamak** sayur bersantan; — **bilungka**; sayur ketimun; — **gadang** sayur yang terbuat dr bagian tengah batang pohon pisang, biasanya disuguhkan pada acara perkawinan Banjar; — **haruan** sayur berkuah yg dimasukkan ikan gabus; — **hubi** sayur berkuah yg berbahan ubi-ubian; — **tiwadak baparung** sayur yg dibuat dr cempedak muda yg dibakar kemudian stlh dibersihkan kulitnya, dimasak dg santan dan bumbu; — **tuha** sayur berkuah dg berbagai bumbu/rempah-rempah;
ba.ga.ngan *v* dg sayur (masak); *ari ini aku makan kada* ~, hari ini saya makan tdk dengan sayur;
mang.ga.ngan *v* menyayur: *aku handak* ~ *tupang*, saya mau menyayur
gang.gang *v* panaskan di atas api: — *tangan kam*, panaskan di atas api tanganmu;
mang.gang.gang *v* memanaskan dg api: *acil* ~ *gangan*, bibi memanasi sayur
gang.sa *n* perunggu; logam campuran
gang.sing *a* panas hati; gelisah; geram: ~ *aku melihat inya*, saya panas hati melihat dia

ga.nii *v* temani; bantu: — *aku ka pahaman*, temani saya ke sawah;
mang.ga.nii *v* menemani: ~ *uma ka pahaman*, menemani ibu ke sawah
gan.jat, **ba.gan.jat** *v* gencet; bagencet; himpit; berhimpit: ~ *wan mutur*, berhimpit wan mobil
gan.tal *v* sayat; iris: ~ *dulu iwaknya*, iris dulu ikannya
ba.gan.tal *v* bersayat tdk sampai putus (tt pd ikan): *iwaknya* ~, ikannya bersayat tidak sampai putus;
gan.tal.an *n* sayatan (tt pd ikan);
mang.gan.tal *v* menyayat-nyayat tdk sampai putus (tt pd ikan); *ladangnya tumpul kada* ~ *iwak*, pisaunya tdk tajam tdk bisa menyayat ikan
gan.tar, **ba.gan.tar** *v* getar; bergetar: ~ *rumah*, bergetar rumah;
ba.gan.tar.an *v* bergetar-getar: ~ *mija*, bergetar-getar meja;
mang.gan.tar *v* menyebabkan bergetar; menggoyang: ~ *awaknya*, bergetar badanya;
ta.gan.tar *v* tergetar: ~ *andaknya*, tergetar letaknya
gan.tih *v* pintal: ~ *banangnya*, pintal banangnya;
mang.gan.tih *v* memintal: *mama* ~ *tali*, ibu memintal tali;
pang.gan.tih *n* alat pintal
gan.ting *a* bekas pd kulit karena ikatan terlalu kuat: *tangannya* — *saban galang gatah*, tangannya ada bekas pada kulit karena ikatan yang terlalu kuat sebab gelang karet;
baik — *pada pagat pb* lebih baik menghemat dp habis
gan.tui, **ba.gan.tui.an** *v* berayun-ayun; bergoyang-goyang: — *buah tiwadak*, bergoyang-goyang buah cempedak;
ga.nyah *v* remas (utk muka): *ku*— *muha ikam*, saya remas mukamu
¹**ga.nyam** *adv* biarlah saja
²**ga.nyam** *adv* *a* dingin: — *banar tangan ading*, dingin sekali *ta.gan* .
ga.nyau *a* tdk beras: *bu...* makanan: *banyu gangan ni* ~, kuah sayur ini tdk berasa bumbunya
¹**ga.nyir** *a* anyir: *iwak* ~ *banar*, ikan anyir sekali: — *munung ki* mulut kotor suka mengucapkan kata-kata kotor

- ²**ga.nyir** *a* genit; — *banar babinian nitu*, genit sekali perempun itu;
ka.ga.nyir.an *a* kegenitan *jangan ~*, jangan kegenitan
ga.pik *v* pukul dengan telapak tangan;
mang.ga.pik: *marga sarik ia ~*, karena marah ia memukul
ga.pit *v* jepit: — *wan paring*, jepit dengan bambu
ba.ga.pit *adv* dlm keadaan dijepit;
pang.ga.pit *n* penjepit: *ading nukar ~*, adik membeli panggapit;
ta.ga.pit *v* terjepit: *angkaya warik ~ buntut*, *pb* ribut sekali
ga.puk *v* tabrak: — *sapidanya* tabrak sepedanya;
ba.ga.puk.an *v* bertabrakkan benda yg sama mis gelas dg gelas; batu dg batu;
mang.ga.puk.akan *v* menabrakkan: — *sapida mutur*, menabrakkan sepeda mutur
ta.ga.puk *v* tertabrak: *inya ~ garubak*, dia tertabrak gerobak
ga.ra *a* rasa anyir: *iwak dipahumaan --*, ikan di sawah rasa anyir
ga.ra.bak *n* bunyi benda jatuh;
 — *bihi ki orang buangan*;
ga.ra.bau *n* bunyi benda besar jatuh
¹**ga.ga.ra** *n* gara-gara
²**ga.ga.ra** *n* pertanda; pertanda hari kiamat
ga.ra.buk *n* centong;
ga.ra.gum *n* dentam; bunyi meriam; guntur
ga.ra.gui *n* bunyi pohon besar rebah
ga.ra.ha *n* gerhana;
 — *bulan* gerhana bulan
lga.rak *v* gerak;
ba.ga.rak *v* bergerak: — *sudah urang nang siup himtadi*, bergerak sudah org yg pingsan dr tadi;
mang.ga.rak *v* menggerakkan; membangunkan: *aku ~ ading nang lagi guring*, saya membangunkan adik yg sdg tidur;
ta.ga.rak *v* tergeser; terpindahkan: — *avaknya parahatan guring*, tergeser badannya ketika tertidur
²**ga.rak** *v* bangunkan: *mun jam dua -- aku*, kalau jam 02.00 bangunkan saya;
ba.ga.rak.an *v* membangunkan org utk makan sahur: *jam tigaan urang ~ saur*, sekitar pukul 03.00 membangunkan org tt sahur;

- ga.ra.ma**, **ga.ra.ma.an** *n* kabar berita; tanda-tanda;
ga.ram.ba.gal, **ga.ram.ba.gal.an** *v* berserakan: — *ratik di lantai*, berserakan sampah di lantai;
ga.ram.bi.gil, **ga.ram.bi.gil.an** *v* berbiji-biji, tdk halus (adonan): — *mamirik kaminting*, tdk halus mengulek kemiri;
ga.ram.bu.ak *n* bunyi benda yang hendak tenggelam
ga.rang *adv* gerangan: *apa -- nang dikahandaki*, apa gerangan yg diinginkan
ga.ran.tam *a* geram: *aku --lawan inya*, saya geram dengan dia
ga.ran.tung, **ba.ga.ran.tung.an** *v* bergelantungan: — *warik di pupuhunan*, bergerantungan monyet di pohon
ga.ra.nyam.an *n* spt rasa kesemutan
¹**ga.ras** *a* giat; ulet: — *sidin bagawian*, ulet sekali beliau bekerja
ba.ga.ras *v* bergiat: *ayu ~ ayo* tambah giat
²**ga.ras** *v* keras; tdk empuk: *gumbili ni ~ banar* singkong ini keras sekali;
ga.ra.sah **ga.ru.suh** *a* tergesa-gesa: *kada usah ~*, tdk usah tergesa-gesa
ga.ra.sang, **ga.ra.sang.an** *v* terasa kasar; — *batisku tajajak karangan*, terasa kasar kakiku terinjak pasir
ga.ra.tak *v* gertak: *jangan -- urang*, jangan gertak org;
mang.ga.ra.tak: *nini ~ cucunya*, nenek menggertak cucunya;
ga.ra.ung *n* lolong;
mang.ga.ra.ung *v* melolong (menangis): — *inya imbah tahu kakanya mati*, menangis dia stlh tahu kakaknya meninggal
ga.rau *a* suara yang besar dan dalam khusus laki-laki: *suaranya -- banar*, suaranya besar sekali
ga.ra.yun, **ga.ra.yun.an** *v* bergantung: — *tali di atas pohon*, bergantung tali di atas pohon
gar.du *n* gardu
bau — *ki bau* sekali; bau sangat tdk enak
ga.rin.cing *v* gerincing;
ba.ga.rin.cing *v* gemerincing: — bunyi papiring, gemerincing bunyi piring kecil;
ga.rin.cing.an *v* gemerincing: — *bunyi piring di basuh*, gemerincing bunyi piring dicuci

ga.ri.puk, mang.ga.ri.puk v meluruskan persendian dg memutar-mutarkan pinggang; meremas-remas jari, dsb: *nyaman banar ~ batis*, enak sekali meluruskan persendian kaki

ga.ri.git.an a geregetan; gemas: -- *aku melihat inya*; saya gemas melihat dia

ga.rih n gereh; belah ikan; hewan; burung: -- *haruan* ikan gabus yg dibelah lewat belakangnya lain diasinkan dan dijemur hingga kering: -- *itik* bebek yg digereh; *kaya ulat dalam* --, *ki* noda dlm keluarga sendiri yg jadi dilema, tdk dibuang memalukan dan dibuang darah daging sendiri

ga.rin.cing n gemerincing;

ba.ga.rin.cing v berbunyi gemerincing: ~ sudah *bunyi panci*, berbunyi gemerincing sudah panci

ga.ring a sakit: *ikam* -- kah, kamu sakitkah;

ba.ga.ring.an v ada yg sakit; *urang subalah* ~ ,tetangga ada yg sakit;

ga.ga.ring.an v agak sakit; sakit-sakitan: - *hajalan* sakit yg diabaikan;

mang.ga.ring v menjadi sakit: *asa* ~ *awak*, rasa menjadi sakit badan;

ga.ring.sing n sisik: *tapih* -- *ki* kain dg motif sisik (ikan)

ga.rin.ting n ikan kecil kering

ga.rip n anak batu tulis

ga.ri.puk, mang.ga.ri.puk v meluruskan persendian dg memutar-mutarkan pinggang; meremas-remas jari, dsb: *nyaman banar ~ batis*, enak sekali meluruskan persendian kaki;

ga.rit v buru binatang: -- *binjungan nang banyak banar*, berburu kinjang yg banyak;

ba.ga.rit v berburu: *abah* --; ayah berburu;

mang.ga.rit v memburu; menangkap: ~ *iwak sapat*, menangkap ikan sepat

pang.ga.rit.an n pemburu

¹**ga.ri.tik, ba.ga.ri.tik** n rasa was-was, kuatir: *asa* ~ *bangat parasaan aku*, rasa kuatir sekali perasaan saya

²**ga.ri.tik, mang.ga.ri.tiki** v menggelitik: *kaka* ~ *ading inya*, kakak mengeritik adiknya

ga.ru.it n geliat

ga.ru.bak n gerobak

ba.ga.ru.bak v menggunakan gerobak: *ading mambawa pisang* --, adik membawa pisang bergerobak: *mutur* -- truk: *bau*

garubak (ung) menyatakan sst yg baunya kelerluluan

ga.ru.bus.an a sdh rusak dan akan roboh (tt gubuk/rumah): *rumah kami sudah* -- , rumah kami sdh rusak dan akan roboh

ga.ru.gut, mang.ga.ru.gut v mangigit: *ading* ~ *biji mangga* , adik menggigit biji mangga

ga.ru.hang n lobang yang besar;

mang.ga.ru.hang v berlobang: -- *kayunya*, berlobang kayunya

ga.ru.hang.an v berlobang-lobong:

tanahnya --, tanahnya berlobang-lobang;

ga.ru.huk, mang.ga.ru.huk v menangis; melolong: *inya* ~ *mandangar barita sadih*, menangis dia mendengar berita sedih

ga.ru.hung n gaung (bunyi);

mang.ga.ru.hung v mengaung; gema bunyi dalam lubang/ terowongan: *mun masuk ka guha suaranya kita* ~ kalau masuk ke goa suara kita bergema

ga.ru.it n geliat

ga.rum.bung n kerumun;

ba.ga.rum.bung v berkerumun: *manyamun urang* -- ,spt semut org berkerumun

ga.ru.mut, ba.ga.ru.mut v kumpul;

berkumpul: ~ *samut maurung gula*, berkumpul semut mendatangi gula

mang.ga.ru.muti v mengeroyok: *baramian* ~ beramai-ramai mengerjakan

ga.rung n bunyi sapi/kerbau yg disembelih;

mang.ga.rung v gemuruh: ~ *banyu baah*, gemuruh bunyi air bah

ga.rung.gang n lubang/rongga kecil pd pohon/kayu yg besar;

ba.ga.rung.gang v berongga; berlubang besar: *ganial tanah* --, besar tanahnya berlubang

ga.rung.kap, mang.ga.rung.kap v membuka ~ *tatudung*, membuka tudung saji;

ga.ru.num, ga.ga.ru.num v ngomel: -- *mama melihat kalakuan ading*, ngomel ibu melihat tingkah laku adik;

ga.ru.num.an v bicara bisik-bisik: -- *inya*, berbicara bisik-bisik dia;

mang.ga.ru.num v mengomel: *saking sariknya* --, km marah sekali dia mengomel;

ga.ru.ruk *v* keroncongan : *-parut*, keroncongan perut

ga.ru.suh, ga.ga.ru.suh *v* tergesa; tergesa-gesa: *- tarusnya setiap hari*, tergesa-gesa terus dia tiap hari;

ga.ra.sah *-* terburu-buru: *mun datang -- tarus saban hari*, kalau datang terburu-buru terus dia tiap hari

ga.ru.ruk, ga.ru.ruk.an *n* bunyi perut yg kelaparan;

mang.ga.ru.ruk *v* berbunyi peut krm kelaparan: *mun kana jamnya ~ jua ai*, jika sdh tiba waktunya (makan) perut berbunyi krm kelaparan

ga.rut *n* garut;

ma.nga.rut *v* menggores: *~ pohon anau*, garut pohon enau;

ta.ga.rut *v* tergores: *tangannya - lading*, tangannya tergores pisau

ga.ru.tuk *n* bunyi perahu;

ranai *-* sunyi sekali

ga.ru.tuk.an *n* gertuk-gertuk, bunyi tikus yg banyak

gas, minyak *-* *n* minyak tanah

ga.sak, ba.ga.sak.an *v* berdesakan: *- masuk*, berdesakan masuknya

ga.san *p* tt;buat: *mama nukar wadai- acil*, ibu membeli kue tt adik

ga.sut, ba.ga.sut *a* mendadak; segera: *mati ~ mati mendadak*;

ta.ga.sut *v* terlanjur: *~ manavar*, terlanjur menawar (harga)

ga.tah *n* getah, karet;

ba.ga.tah *v* kena getah; menggunakan karet: *baju ading ~*, baju adik kena getah

mang.ga.tah *v* menakik karet: *gawian urang kampung kami ~*, pekerjaan org kampung kami menakik karet

ga.tal *a* gatal: *- banar batis aku*, gatal sekali kaki saya

- tangan ingin memukul; **pina** *- ki* genit; *- gigi* *ki* beranjak dewasa

ga.tal.an *v* kena peny gatal: *kada cucuk makanan inya ~*, tdk cocok dengan makanan dia kena peny gatal;

ka.ga.ta.lan *v* terkena rasa gatal: *mandi banyu ringat ~*, mandi air kotor terkena rasa gatal sekali, org yg genit, penggoda;

- tanduk *ki* anak yg baru pubertas: *- dagu garu siku pb* lain yg disuruh lain dikerjakan

ga.tap *v* ancam; gertak: *- ha inya*, gertak dia;

mang.ga.tap *v* menggertak: *jangan-urang nang panakutan*, jangan menggertak org penakut

ga.til *v* colek: *jangan -*, jangan colek;

mang.ga.til *v* menyentuh: *ading - kawannya*, adik menyentuh temannya;

ta.ga.til *v* tercolek: *aku - tangannya* saya tercolek tangan;

ga.til.an *a* mudah diajak, *inya urangnya -*, dia orgnya mudah diajak

ga.tuk *v* sentuh: *jangan ~ ulat hulu*, jangan sentuh ulat;

ba.ga.tuk *v* bersentuhan: *kada bulih -*, tdk boleh bersentuhan;

mang.ga.tuk *v* menyentuh: *siapa -nya*, siapa menyentuhnya;

ta.ga.tuk *v* tersentuh: *aku - hulat bulu*, saya tersentuh ulat bulu

ga.ung, mang.gaung *v* meraung (tangis): *nimi -*, nenek meraung menangis

ga.us, ga.ga.us *a* lahap: *kaya urang kalaparan -*, spt org kelaparan lahap sekali

ga.wai.an, ga.ga.wai.an *v* coba-coba: *- pang datangi rumahnya*, coba-coba datang ke rumahnya;

ba.ga.ga.wai.an *v* mencoba-coba: *aku - haja mandatangi*, saya mencoba-coba saja datang

ga.wi *v* kerja,

- sabumi *ki* kerja bersama dg biaya ditanggung bersama

ba.ga.wi *v* bekerja: *mun sudah bagawi tajamin hidup*, kalau sudah bekerja terjamin hidup;

ga.wi.an *n* 1 pekerjaan; 2 tempat bekerja;

mang.ga.wi *v* mengerjakan: *- sawah*, mengerjakan sawah;

ga.wil *v* sentuh: *- awaknya*, sentuh badannya

ga.ya *n* gurau kelakar; main-main;

ba.ga.ya *v* bergurau: *mun mangaji jangan -*, kalau mengaji jangan bercanda;

mang.ga.yai *v* menggoda; main-main: *rami banar - urang nang hanyar kawin*, ramai sekali menggoda org yg baru kawin

ga.yang *n* merang

ga.yang.gang *n* kiambang

ga.yu.gup, ga.ga.yu.gup v tergopoh-gopoh: *bagagamat bagawian jangan ~, pelan-pelan bekerja jangan tergopoh-gopoh;*

ga.yung n ember

ga.yur a mudah; enteng: *haja mambulah wadai, mudah saja membuat kue*

ga.yut a lambat: — *banar bajalan, lambat sekali berjalan*

ga.da n gada; pemukul

ga.du.gan n kandang sapi; kandang kuda

ga.ga.tas n nm kue; dr tepung ketan/ubi kayu dibentuk jajaran genjang digoreng diberi polesan gula halus

gi.ba n keranjang atau kaleng yg digendong dipunggung utk mengangkut karet, getah susu dsb

gi.bik n getar; kibar

ba.gi.bik v bergetar; berkibar: *sapida mutur ~, sepeda motor bergetar;*

gi.bir a longgar;

ka.gi.bir.an: *awaknya kurus banar bajunya ~, badannya kurus sekali bajunya kelonggaran*

gi.gir a geger; — *urang sakampungan kahilangannya, geger org sekampung kehilangan;*

gi.gir.an a latak: *baluman tuha sudah --, blm lagi tua sudah latak*

¹**gi.gis** n garis;

ba.gi.gis v bergaris: ~ *sudah kaca, bergaris sudah kaca*

mang.gi.gis v menggaris: *suanang ~ kaca, paman menggaris kaca*

²**gi.gis** n bunyi angin yg berhembus kuat;

gi.ha a lahap: *kaya urang kalaparan — banar, spt org kelaparan lahap sekali makannya;*

¹**gi.la** a gila: *kaya urang ~, seperti orang gila;*

ba.gi.la adv makin gila: *imbah lawas ~, setelah lama makin gila;*

mang.gi.la a menjadi gila; asyik sekali; *mun sudah main bal lalu ~ aja, kalau sdh main bola lalu asyik sekali saja*

gi.la, ga.gi.la.an a spt gila: *kalakuannya ~, tingkah lakunya seperti orang gila; — babi (peny) ayan;*

²**gi.la** a begitu; demikian: ~ *nyamannya manggawi kanapa kada tuntung, begitu mudahnya mengerjakan mengapa tdk selesai? ~ nyamannya begitu enakya*

¹**gi.lang** v lenggang ;

mang.gi.lang v menggoyang-goyangkan tangguk ketika membersihkan ikan di sungai (tangguk): *paman ~ mencari, paman melenggangkan tangguk mencari ikan*

²**gi.lang** n tumbuhan rawa

gi.lap v kilap; bercahaya;

ba.gi.lap v bercahaya: ~ *langit handak bagarugum, bercahaya langit mau ada guntur;*

mati ~ *ki mati mendadak;*

mang.gi.lap v mengeluarkan cahaya: ~ *langit parahatan ada garugum, mengeluarkan cahaya langit ketika ada guntur*

gi.lik n gelagat; tanda-tanda

gi.ling v bulatkan: — *gumbuli, bulatkan singkong;*

ba.gi.ling adv tll dibulatkan: *maulah bubur hintalu karuang~, membuat bubur telur keruang dibulatkan*

¹**gi.ling.an** n hasil menggiling

²**gi.ling.an** n alat penggilingan

mang.gi.ling v membulatkan: *aku — tanah, saya membulatkan tanah*

gi.lir v gilir: *urang — supaya kada harabutan, gilir saja agar tdk rebutan*

gi.lup v hilang: — *langsung, hilang langsung;*

mang.gi.lup v menghilang; tenggelam: *imbah batajun ka banyu inya ~, stlh terjun ke air di tenggelam*

gi.ming v pegang; raba;

mang.gi.ming v; memegang; meraba: *ading ~ kalikir, adik memegang kelereng*

gi.mit a pelan; lambat: — *nya bajalan, pelannya berjalan;*

ba.gi.mit v pelan-pelan: ~ *hapandir ading lagi guring, pelan-pelan berbicara adik sdg tidur*

gim.pal v patah; terlepas: *parangnya —, parangnya patah*

gim.pil n potong; cuil

sa.gim.pil n secuil

gin.cil n ikat; gelendong (tt benang; tali)

gin.da.lu n benalu

gin.da.lun n → **balangkasua**

gin.dir v jahit kain kasur: — *tilam kuat banar, jahitan kain kasurnya kuat banar;*

gin.dung *v* gendong: — *aku sampai disubarang*, gendong saya sampai disebarang;
ba.gin.dung *adv* dlm keadaan digendong: *jangan — awak sudah ganal*, jangan digendong badan sudah besar;
gin.dung.an *n* gendongan;
mang.gin.dung *v* menggendong: *kaka — ading*, kakak menggendong adik
ging.gas *a* gesit; tangkas: *sudah tuha kai masih —*, sudah tua kakak masih gesit
gin.jah *a* gelisah: *kalawasan mahadangi mama —*, terlalu lama menunggu ibu gelisah
gin.tak *v* bentak: *mun kada kanal— urang sambarangan*, kalau tdk kenal jangan bentak org sembarangan;
mang.gin.tak *v* membentak: *jangan — kawan*, jangan membentak kawan
gin.tas *v* gesek: — *gancang-gancang lantainya*, gesek lantainya keras-keras;
ba.gin.tas *v* bergesek dg keras; — *mandi*, menggesek dengan keras mandi
mang.gin.tas *v* menggesek-gesekan: *kambing — tanduk ka pohon pisang*, kambing menggesek-gesekan tandu ke pohon pisang
gi.pak *v* senggol: *mun aku sarik ku — sapidanya*, kalau saya sudah marah saya senggol sepedanya;
ba.gi.pak *v* bersenggolan: *sudah bisa basapida masih haja —*, sudah mampu saja bersepeda masih saja bersenggolan;
ta.gi.pak *v* tersenggol: *ading — sapida*, adik bersepeda tersenggol
gi.pang *n* panganan yg terbuat dr jagung, beras atau talipuk; berondong
gi.pih *a* gepeng; pipih: *wadai tajajak jadi —*, kue terinjak jadi gepeng
gi.rap *n* kilau;
ba.gi.rap *v* berkilau: *baju pangantin — banyak banar argucinya*, baju pengantin berkilau banyak sekali air gucinnya;
mati — *ki mati cepat/mendadak*
gi.ras, **ba.gi.ras** *v* menggaruk-garuk, — *kapala tarus inya*, mengaruk-garuk kepala tarus dia
¹**gi.rik**, **mang.gi.rik** *v* meraut (tt pensil): *ading lagi — putlut*, adik sdg meraut pensil;
ba.gi.rik *adv* tll diraut: *putlutnya sudah — pensilnya* sudah diruncingkan

pang.gi.rik *n* rautan: *girikakan pang putlutku pakai — ikam*, tolong rautkan pensilku dg rautanmu
²**gi.rik** *n* bergidik
ba.gi.rik *v* bergidik: — *awakku*, bergidik badanku;
gi.gi.rik.an *v* pd melakukan gerakan refleks pd tubuh tanda tdk suka/jjlik
gi.ring, **ba.gi.ring.an** *v* saling menurut: *bajalan —*, berjalan saling menurut;
gi.ringi *v* ikuti: — *kamana haja inya tulak*, ikuti kemana saja dia pergi;
gi.gi.ring *n* giring-giring;
mang.gi.ring *v* mengikuti: — *banyu*, mengikuti arus air
gi.ris *a* ngeri; takut; miris: *aku — banar*, saya ngeri sekali
gi.ru *a* gelisah: *pina — banar ikam*, sptnya kamu gelisah sekali
gi.rut *n* garit dg benda tajam;
ba.gi.rut *v* bergarit; bekas goresan benda tajam: *kacanya —*, kacanya bergaris
gi.sang *v* gesek; garuk;
ba.gi.sang *v* menggesek-gesek krm kegatalan; — *ka tawing*, menggesek-gesek karena gatal ke dinding;
mang.gi.sang.akan *v* menggesek-gesekan: *kambing — tanduknya ka pohon pisang*, kambing menggesek-gesekan tanduknya ke pohon pisang
gi.sar, **gi.sar.akan** *v* gesek; gesekan: — *tanduknya*, gesek tanduknya
gi.sik *v* gosok: — *gancanggi*, gosok keras-keras;
ba.gi.sik *v* menggosok; membersihkan badan sendiri: *ading —*, adik membersihkan badannya sendiri;
gi.gi.sik *n* penggosok
mang.gi.sik *v* menggosok; membersihkan (sst): *ading — lantai*, adik membersihkan lantai
gi.sir *v* beralih sedikit; geser: — *pang wadah ikam*; geser tempat kamu
gi.sit *adv* hampir saja terjadi (terutama sesuatu yg membahayakan); nyaris, hampir kena: — *rumahnya kasalukutan*, nyaris rumahnya kebakaran;
gi.sut, **ba.gi.sut** *v* beringsut; bergeser: *imbah abahnya datang inya — duduk*, stlh ayahnya datang dia bergeser duduk;

mang.gi.sut *v* menggeser: ~ *karanjang*, menggeser keranjang

gi.ta *n* peraduan (nm tempat tidur pengantin Banjar)

gi.ul *v* goyang (pantat)

gi.wang *n* subang

gu.bih *a* longgar; kebesaran: ~ *ikam nukar*, *baju - banar*;

ka.gu.bih.an kebesaran: *ading makai baju* ~, adik memakai baju kelonggaran;

gu.bir *a* longgar; kebesaran: -- *nya salawar*, kebesaran celananya;

ka.gu.bir.an *a* kebesaran: *mama maulah baju*, ibu membuat baju kelonggaran

gu.bur *a* longgar; kebesaran: -- *banar mama nukarakan baju*, longgar sekali mama membelikan baju;

gu.gu.bur *a* longgar-longgar; *baju nang dinukar mama* ~, baju yg dibeli ibu longgar-longgar;

ka.gu.bur.an *a* kebesaran: *mun mamakai baju - kada nyaman*, kalau memakai baju kebesaran tdk enak

gu.cuh *v* pukul; tinju

gu.dal *n* anak kerbau

gu.dam *v* hantam; -- *malingnya*, hantam malingnya

gu.dang.kar, **gu.dang.kar.an** *v* gedebak-gedebur: *bunyi - di barumahan*, bunyi gedebuk-geduk di kolong rumah

gu.dap, **gu.gu.dap** *v* berdebar-debar: *ulu hatiku* --, jantung saya berdebar-debar

gu.dar, **ba.gu.dar** *v* gelut; bergelut;berkelahi: *ading - di tilam*, adik bergelut di kasur

gu.dik *n* jambang

gu.gu *v* raba: -- *dulu*, raba dulu;

mang.gu.gu *v* meraba: -- *sabun di sungai*, meraba sabun di sungai

gu.gu.al *n* pemukul

gu.gu.duh *n* pisang goreng

gu.gu.duh **ba.ran.dam** *n* panganan tradisional terbuat dr pisang yg dicelupkan pd adonan terigu kemudian direbus hingga matang, dimakan dg santan segar dan gula merah yg dicairkan lbi enak dg pecahan es batu

gu.guh *n* kira, duga

gu.gut *v* gigit: -- *ampalamnya*, gigit mempelamnya;

gu.gu.an *v* gigitan: *haluang buah nyiur bakas - tupai*, berlubang buah kelapa bekas digigit tupai;

mang.gu.gut *v* menggigit: *mun - kadundung hati-kati kalu gigi ikam patah*, kalau menggigit kedondong hati-hati kalau gigi kamu patah;

ta.gu.gut *v* tergigit: *aku - ilat diaku*, saya tergigit lidah aku

gu.ha *n* gua

gu.hang *a* berlobang besar: -- *sudah gunungnya*, berlobang besar sudah gunungnya

gu.hai *a* tdk padat: -- *banar inya bantah bataku*, tdk padat dia membuat batapres

gu.hit *v* untkit; dongkel: -- *lalungkannya*, dongkel jendelanya

gu.il, **gu.gu.il** *v* bergoyang-goyang: *burinya* ~, pantatnya bergoyang-goyang

gu.ir *v* acung, ngacung: *abah unjun* ~, ayah mengacung pancing

gu.ju.al *n* pemukul

gu.la.gai *v* bongkar (susunan): -- *dulu lamarinya*, bongkar dulu lamarinya;

mang.gu.la.gai *v* membongkar: *mama - lamari*, ibu membongkar lemari;

ta.gu.la.gai *v* terbongkar, berhamburan: -- *isi lamari*, terbongkar isi lemari

gu.lak, **ba.gu.lak** *v* bergoyang: *giginya* ~, giginya bergoyang;

mang.gu.lak *v* menggoyang; menggoncang: *acil - giginya*, bibi menggoyang giginya

gu.lang.sir *v* peleset; gelincir: *ikam kalu* --, *disia* kamu kalau peleset di sana;

ta.gu.ling, **sir** *v* terpeleset *v*: *jalamnya licin inya* -- jalannya licit dia terpeleset;

gu.li, **mang.gu.guli** *a* mual: *aku asa* ~, saya rasa mual;

gu.li.at, **mang.gu.li.at** *v* menggeliat: *imbah bangun guring nyaman banar* ~, stlh bangun tidur enak sekali menggeliat

gu.li.ming *v* raba; pegang: -- *ja*, pegang saja;

mang.gu.li.ming: *Imak -ramania*, Imak memegang gandaria

gu.ling.gang *n* nm sej tanaman yg daunnya di-pakai sbg obat panu/kadas

gu.lin.tas *v* gelincir (tancapan): -- *di tanah*, gelincir di tanah

ta.gu.lin.tas *v* tergelincir; tdk menancap pd bg atas tapi menyamping, mis pd bambu

gu.li.sah *a* gelisah: *pina -- napa dihadangi*, sptnya gelisah sekali apa yg ditunggu

¹**gu.lu** *n* leher;

pubun — tengkuk (kuduk)

²**gu.lu** *n* panggilan kekerabatan kpd sdr ibu atau ayah yg nomor dua dr yg tertua

gu.lu.dan *n* tumpukan tanah yang dibuat memanjang menurut garis kontur atau memotong arah lereng, dengan tinggi antara 25 hingga 60cm, lebar dasar antara 25 hingga 100cm, panjang sesuai kebutuhan atau keadaan lahan, berfungsi untuk mengurangi tingkal erosi dan menyalurkan air yang tertampung sesegera mungkin dengan kecepatan yang rendah ke luar lapangan

gu.lup *v* kelap

gu.lup, gugu.lup *v* kelap kelip: *nyala api kumpur* — *nyala api kompor kelap-kelip*;

gum *p* menyerah dlm permainan anak-anak;

gu.mal.an *n* gamelan

gum.ba, gum.ba.an *n* pompa utk membersihkan padi

gum.bang *n* tempat air dr tanah

gum.bap *a* pengap: *rasa -- hawa di padu* rasa pengap hawa di dapur

gum.bi.li *n* ubi;

— *kayu* singkong; — *nagara*, — *kiyai* ubi jalar; — *layap* ubi jalar

gum.pa *a* kosong (kelapa): *kamarau lavas banih banyak nang --*; kamarau lama padi banyak yg kosong

gu.mut *a* lamban; pelan: -- *hamar hagawian*, lamban sekali bekerja;

mang.gu.muti *v* mengerjakan dg pelan/sabar

gun.cing *v* bonceng;

mang.gun.cing *v* membonceng: *acil -- anaknya basapida*, bibi membonceng anaknya bersepeda

gun.dang *n* keong

gun.dai *n* poni;

ba.gun.dai *v* berponi: *wayahini kakanakan banyak yang --* sekarang anak-anak banyak nang berponi

gun.dik *n* bagian rambut yg lebih panjang dibanding bagian rambut yg lain

gu.ng *n* gong

gung.gum *n* tang

gung.gut *n* nm sej ikan sungai seperti lais

gun.jah *n* cuci dg cara menggerakkan alat pencucinya ke kiri-kekanaan di air; **mang.gun.jah** *v* mencuci

gun.ta *v* renek; minta dg paksa: *jangan --*, jangan memaksa dengan seksaman

¹**gun.tang** *n* tiang gantung utk menempelkan dinding rumah

²**gun.tung** *n* anak sungai; jurang

gun.tur *n* guntur

mang.gun.tur *p* spt guntur: -- *suaranya*, spt guntur suaranya

gun.yah *v* remas; mengacak-acak muka (org): *acil -- lawan ading rahatan bocakut*, bibi mengacak-acak muka adik ketika berkelahi

gup.lah *v* hitung jumlah mata dlm permainan domino: *aku kada bisa --*, saya tdk hitung jumlah mata dalam permainan domino

gu.pub, ta.gu.gu.pub *v* tergesa-gesa: *handak kamana -- bajalan*, mau kemana tergesa-gesa

gu.rah *a* goncang dg gemas: -- *inya*, goncang dengan gemas dia

gu.rak, mang.gu.rak *v* mendidih: *imbah -- banyunya hanyar diulah kupi*, stlh mendidih airnya baru di buat kopi

gu.rak.akan *v* didihkan: -- *banyunya*; didihkan airnya

gu.ran.cai *n* bunyi benda yg berantakan **gu.rai** *n* goresan: *hanyar nukar sudah ada --*, baru membeli sudah ada goresannya;

ba.gu.rai *a* bergores; tergores: -- *muhanya kana duri*, tergores mukanya terkena duri

gu.ri.ak, mang.gu.ri.ak: *a* banyak sekali: -- *kulacingan di sungai*, banyak sekali anak ikan gabus di sungai

gu.ri.ming, mang.gu.ri.ming *v* mengomel: *kasarikan lawan uding mama --*, saking marahnya Ibu mengomel dengan adik

gu.rin.da *n* gerinda; alat utk mengasah batu permata

gu.ring *v* tidur: *inya guring*, dia tidur; -- *ayam* *n* tidur-tidur bangun, antara tidur dan bangun;

gu.ring.an *v* tidur-tiduran: *ayunakah kita -- damia*, ayo, kita tidur sekarang juga

ka.gu.ring.an *n* tempat tidur;

- mang.gu.ring.akan** *v* menidurkan: *mama ~ kan*, ibu menidurkan ading;
pa.gu.ring.an *n* tempat tidur; suka tidur;
ta.gu.ring *v* tertidur: *imbah isya ~ sabarataan*, stlh waktu salat isya tertidur semua
gu.ris, ba.gu.ris *a* bergores: *cangkirnya ~*, gelasnya bergores
gu.rit *n* gores;
ba.gu.rit *a* bergores; ada bekas goresan: *kacanya ~*, kacanya ada bekas goresan
ta.gu.rit *v* tergores: *hatisnya ~*, kakinya tergores
gu.ru *n* guru;
tu.an – ulama, kiai
ba.gu.ru *v* belajar pd guru: *mun sudah ganal ~ wan kainya*, stlh besar berguru dengan kakeknya
gu.sang *v* terbakar: *padangnya ~*, sawahnya terbakar
ka.gu.sang.an *a* kebakaran: *rumahnya ~ sumalam*, rumahnya kebakaran kemarin
gu.sap *a* lahap makan:-- *banar inya makan*, lahap sekali dia makan
gu.sar *a* gusar; marah: *jangan ~*, jangan marah
ba.gu.sar *a* marah: *abahnya ~ tarus*, ayahnya marah terus
mang.gu.sari *v* memarahi: *mun di tengah urang jangan ~ anak*, kalau di tengah org banyak jangan memarahi anak
¹**gu.si** *n* busi (mesin)
²**gu.si** *n* geraham
gu.sil *v* renek: – *tarus renek tarus*;
mang.gu.sil *v* merenek: *inya ~ mamanya minta tukarakan paminan*, dia merenek ibunya minta belikan mainan
gu.sung *a* landai: – *banar*, landai sekali
gus.ti *n* gelar kebangsawanan Banjar);
pa.gus.ti.an *n* tuan; bos
gu.sung *n* beting; karang (di tengah laut)
gu.tak *v* goyang: – *puhunnya*, goyang pohonnya
ba.gu.tak *v* bergoyang: – *rumah parahtan ada angin ribut*, bergoyang rumah ketika ada angin ribut;
mang.gu.tak *v* menggoyang: *kaka ~ giginya nang handak tacabut*, Kakak menggoyang giginya yang hendak lepas
gu.tung ru.yung *v* kerja bakti: – *di disa*, gotong royong di desa
gu.yang *v* goyang: – *dahannya*, goyang rantingnya
ba.gu.yang *v* bergoyang: – *dadaunan*, bergoyang daun-daun;
ba.gu.yang.an *v* bergoyang-goyang: – *pupuhun di higa*, rumah bergoyang-goyang pohon-pohon di samping rumah;
mang.gu.yang *v* menggoyang: *inya ~ puhun rambutan*, dia menggoyang pohon rambutan: – *tungkat kana dahi pb* membongkar keaiban org, keaiban sendiri ketahuan: – *tawing buruk pb* menimbalkan kerugian sendiri;
ta.gu.yang *v* tergoyang;
 ~ **sarang wanyi** *ki* mengganggu org yg lebih kuat
gu.yur, mang.gu.yur *v* tanpa pamit: *imbah disariki lalu ai bajalan ~*, sesudah dimarahi lalu berjalan tanpa pamit
gu.yut *a* lamban: – *banar bajalan*, lambat sekali berjalannya

H

ha *adv* saja; *ayu* ~ boleh saja; *gawi* ~ *saurang*, kerjakan saja sendiri

ha.ba *v* dapat; temu;

ta.ha.ba *v* bertemu: *lawas dah aku bajalan kadaja* ~, sdh lama saya berjalan tdk juga bertemu

ha.bang *n* merah;

– *sinang ki* silih berganti, makmur;

ba.ha.bang *a* tambah merah: *buahnya* ~, buahnya bertambah merah;

ka.ha.bang.an *a* terlalu merah: *gincunya* ~, lipstik terlalu merah;

ma.ha.bang *a* merah-merah: *bajunya* ~, bajunya merah-merah;

ma.ha.bangi *v* memerahi; menambah merah: *ading* ~ *gambarannya*, adik menambah warna merah dilukisannya;

pa.ha.bang.nya *a* paling merah: *bajunya* ~, bajunya paling merah.

ta.ha.bang *a* lebih merah: *haju* ~, bajunya lebih merah

ha.bar *n* khabar; kabar: *kada* -- *dipahabar* *adv* tdk ada kabar berita seblmnya;

ba.ha.bar *v* berkabar; memberi kabar: *mun handak bulik* ~, kalau mau pulang beri kabar;

ma.ha.bari *v* mengabari: *mun ada acara* – *lawan kami*, kalau ada acara beri kabar dengan kami

ta.ha.bar *v* pecah kabar; tersiar kabar: ~ *inya sudah balaki*, tersiar kabar dia sudah bersuami

ha.bis *a* habis semuanya;

ba.ha.bis.an *n* menjadi habis;

ba.bis.nya *v* harga terakhir: ~ *sudah saitu*, tdk kurang lagi sudah begitu.

ka.ha.bis.an *v* kehabisan: *aku* – *jualan*, saya kehabisan dagangan;

ma.ha.bisi *v* memutuskan: *hapara ikam wani* ~ *haraga*, berapa kamu berani memutuskan harga;

ma.ha.bis.i.akan *v* menghabiskan: *siapa* – *wadai*, siapa menghabiskan kue

ha.bu *n* abu: *nang kaya* -- *di atas tunggul pb* hasil pekerjaan yg tdk pernah tersisa; *nangkaya kundur bakusai* -- *pb* kulit

perempuan yg hitam diberi bedak putih tdk

menjadi cantik; *dalas jadi* – *jadi harang pb* siap menerima konsekuensi apa saja-kebulatan tekad;

ba.ha.bu *v* berabu: *rambutnya* ~, rambutnya berabu;

ba.ha.bui *v* memberi abu: *aku handak* – *biji waluh*, saya mau memberi abu ke biji labu;

ma.ha.bu *a* spt abu: *banyak anakan*, ~, begitu banyak anak ikan gabus, spt abu;

ta.ha.bui *v* terberi abu: *jangan mahabui mata kawal*, jangan memberi abu mata teman

ha.buk *n* warna abu-abu

ha.dam *n* pelayan; budak; pengiring raja biasanya org yg bertampang aneh-aneh

ha.dang *v* tunggu; nantikan: – *aku di jambatan*, tunggu saya di jembatan

ba.ha.dang *v* minta ditunggu: *sidin* – *satumat*, beliau minta ditunggu sebentar;

ba.ha.dang.an *v* saling menunggu: *mun salang* – *lambat tatulak*, kalau saling menunggu lambat baru berangkat;

ma.ha.dang *v* menunggu; menyanggul: *aku* – *haja*, saya menunggu saja;

ma.ha.dangi *v* menanti: *acil* ~ *kawan sidin*, bibi menunggu teman beliau;

pa.ha.dang.an *p* sementara: ~ *ikam guring* sementara kamu tidur

ha.dang.an *n* kerbau

ha.dap *n* arah; hadap;

ba.ha.dap *v* bertatap muka: *jaka* – *amun inya wani*, kalau bertatap muka blm tentu dia berani;

ba.ha.dap.an *v* berhadapan: *rumahnya* ~ *wan langgar*, rumahnya berhadapan dengan mussala;

ma.ha.dap *v* menghadap: *rumahnya* ~ *matahari timbul*, rumahnya menghadap ke matahari terbit

ha.dap.an *n* muka; kemaluan perempuan

¹**ha.dian** *p* mulai dr tadi; sedari tadi

²**ha.dian** *n* syair maulid

ha.du *v* adu: -- *hayamnya*, adu ayamnya
ha.duk *n* serat yang ada pd pohon enau (tali) ijuk;
bungul pada -- *pb* bodoh sekali;
rambut ~ *rambut spt ijuk*, kusut sekali
ha.dup.an *n* anjing
¹**ha.ga** *v* -- *mun inya lalu*, kejar kalau dia lewat
ba.ha.ga.an *v* berkejar-kejaran, mencari-cari: *aku main* ~ *lawan ading*, saya main berkejaran-kejaran dengan adik;
ma.ha.ga *v* memburu; mengejar: *aku ~ dupan*, saya mengejar anjing;
ta.ha.ga *v* terkejar: *ngalih kada* -- *lagi bukahnya*, susah tdk terkejar lagi larinya
²**ha.ga** *v* main galah: *ading main* ~ ,adik main galah
³**ha.ga** *v* hadang: -- *mutur*, hadang
ha.gan *p* tt: ~ *siapa*, tt siapa?
ha.gar *a* tampak jelas
ha.ha.dap *n* hidangan;
ha.har *v* raba: ~ *nanng gugur*, raba yg jatuh;
ba.ha.har *adv* dg meraba: ~ *inya manyacii lampu paratan lampu mati*, meraba dia mencari lampu ketika lampu;
¹**ba.ha.har.an** *v* meraba-raba dg maksud yg tdk baik: *mun bapacaran jangan* ~, kalau berpacaran jangan saling raba-raba;
²**ba.ha.har.an** *v* mengambil milik orang lain: *jangan* ~, jangan mengambil milik orang lain;
ma.ha.har *v* meraba; menduga: ~ *pinggir tapih pb* tahu diri, sadar diri;
ta.ha.har *v* teraba: ~ *ular tanah*, teraba ular tanah
ha.hai *v* bongkar; -- *lamarinya*, bongkar lemarnya;
ba.ha.hai *adv* di keadaan terbongkar: ~ *rumahnya* dalam keadaan terbongkar;
ma.ha.hai *v* membongkar; ~ *lamari*, membongkar lemari;
ta.ha.hai *v* terbongkar ~ *tanahnya*, terbongkar tanahnya
ha.ja *adv* saja: *ikam* ~, kamu saja
ba.jan *v* ejan; kejan: ~ *gancang-gancang*, ejan kuat-kuat;
ba.ha.jan *v* berejan: ~ *kada takaluar*, berejan tdk akan keluar;
ma.ha.jan *v* mengejan: -- *nya kuati*, mengejanya kuat-kuat
ha.ji *n* haji;

ma-- ibu haji;-- **mardut** haji palsu; **wak** -- ibu haji;
ba.ha.ji *v* berhaji; naik haji:*urang handak* ~, org ingin naik haji;
ma.ha.ji.akan *v* menghajikan org lain: *aku* ~ *aruwah nini*, saya menaikan haji almarhum nini;
pa.ha.ji *n* pak haji *n*;
¹**ha.jin** *a* gemar; suka: *kada* -- *iwak* tidak suka ikan;
ba.ha.jin *a* makin gemar: *inya* ~, dia makin gemar ;
²**ha.jin** *v* kata ancaman: -- *kuhambat ikam*, awas kupukul kamu
ba.ha.juk *v* bersetubuh;
ha.juk *v* tusuk; setubuh;
ma.ha.juk *v* menyetubuhi;
ta.ha.juk *v* tertusuk: *batisku* -- *kayu*, kaki saya tertusuk kayu
ha.jus *n* jus (Alquran)
hak *n* hak;
jarum -- jarum utk merenda
ha.ki.kat *n* hakikat
ba.ha.ki.kat *v* mempunyai hakikat; atas ~, cincin mempunyai hakikat
ha.kun *adv* mau; bersedia; setuju: *aku* -- *tulakan wan inya*, saya bersedia pergi dengan dia
hal *n* hal; perkara: *ikam bakalahi wan inya napa* -- *nya*, kamu berkelahi dengan dia perkara apa;
maulah -- membuat gara-gara: *ikam jangan* ~ *lawan sidin*, kamu jangan membuat gara-gara dengan beliau;
ba.hal *v* beperkara; punya perkara;
ha.la.lang *n* alang-alang; lalang
ha.lam *n* kemarin
¹**ha.lang** *n* 1 halang; lintang;
ba.ha.lang *v* melintang: ~ *batis kalu tasipak*, melintang kaki kalau tersepak;
ha.lang.an *n* halangan; rintangan;
ma.ha.langi *v* menghalangi: ~ *urang*, menghalangi org;
ma.ha.lang.akan *v* melintangkan: -- *kayu di jalan*, melintangkan;
ta.ha.lang *v* terbelintang : -- *caking kayu di jalan*, terbentang cabang kayu di jalan
²**ha.lang** *n* (burung) elang
ha.la.pat *n* celah; belahan; antara: dicelah lantai
ba.lar *n* sayap;

ba.ha.lar *v* bersayap: *samut gatalnya ~*, semut merahnya bersayap;
maurak — *ki* mulai menunjukkan sifat dewasa;
ma.ha.lari *v* memberi/membuatkan sayap: ~ *wan kalayangan*, memberi sayap layang-layang
ha.la.rat *v* selamat: — *aruwah kainya*, selamat almarum kakeknya;
ba.ha.la.rat *v* mengadakan selamat: *saban ari jumahat ~*, setiap hari jumat mengadakan selamat;
ma.ha.la.rati *v* menyelamati: ~ *aruwah nini*, menyelamati almarhum nenek
ha.las *a* ikhlas
ha.lat **1** *n* batas; **2** *v* berselang: *rumahnya ~*, rumahnya berselang;
ba.ha.lat *v* berbatas (an): ~ *wan rumah inya*, berbatasan dengan rumahnya;
ha.lati *v* batasi: — *dulu*, batasi dulu;
ma.ha.lat *v* membatasi: *aku ~ rumah*, saya membatasi rumah
tawing — dinding pemisah ruang tamu dg bagian dlm rumah Banjar; **urang** — tamu, org terhormat;
pa.ha.lat.an *n* pembatas;
pang.ha.lat *n* penolak jampi-jampi
ha.lai *n* helai
ha.la.yung *n* sej pohon spt pinang
ha.li.an *adv* selain itu; ~ *aku ni haur jua*, selain itu saya ini sibuk juga
ha.li.ling *n* sej keong kecil
ha.li.tip.an *n* lipan
ha.li.man.yar *n* kelemayar
ha.li.ma.tak *n* sej serangga
ha.lim.ba.tar *n* ulat tanah
ha.lim.pa.lul *v* mengganggu: *jangan ~*, jangan mengganggu
ha.lim.paur, **ma.ha.lim.paur** *v* tak terurus; bergelimpangan: ~ *buah tiwadak di jalan*, bergelimpangan buah tiwadak di jalan
ha.li.mun *n* kabut
ha.li.ung *v* hindari: *nyamanai ~*, enak saja menghindar
ba.ha.liung *v* menghindar: ~ *sadikit aku handak lalu*, menghindar sedikit saya mau lewat;
ta.ha.liung *v* terhindar; terlewat:— *maitung itik*, terlewat menghitung itik
ha.lu *n* alu; antan;
ba.ha.lu *v* mempunyai alu

ba.lu.at, **ba.ha.lu.at** *v* mengasingkan diri menghadap Tuhan: *inya ~* dia mengasingkan diri beramal ibadah pd Tuhan
ha.luk *v* mencari ikan dg memukul-mukul air: *musim banyu rami banar ~*, musim air ramai sekali mencari ikan dengan memukul-mukul air
ha.lu.kum *n* jakuk;
ha.lu.lung, **ba.ha.lu.lung** *v* melolong-lolong: *mama ~ minta tulung*, ibu melolong-lolong minta tolong;
ma.ha.lu.lung *v* melolong-lolong: — *adupan tengah malam*, melolong anjing tengah malam
ha.lus *a* kecil: *bisi anak ~*, kecil punya anak
 — *hampadal* kecil empedal *ki* penakut;
ba.ha.lus *v* mengecil: *tangannya ~*, tangannya mengecil;
ka.ha.lus.an *n* kekecilan: — *tulisanya*, kekecilan;
ma.ha.lusi *v* mengecilkan: *aku handak ~ baju*, saya mau mengecilkan baju;
ma.ha.lus.i.akan *v* mengecilkan tt; — *salawar*, mengecilkan celana;
ta.ha.lus *a* agak kecil: *iwaknya~ kada ampunku*, ikannya agak kecil dr milikku;
ha.lut *v* ganggu: — *inya*, ganggu dia
ma.ha.lut *v* mengganggu: *jangan ~ adinkam*, jangan mengganggu adikmu
ha.lui *a* kecil: — *banar aku uluhi iwak*, kecil sekali saya memperoleh ikan;
ba.ha.lui *a* menjadi kecil: ~ *awaknya*, menjadi kecil badannya;
ta.ha.lui *a* agak kecil: *iwaknya ~*, ikannya agak kecil
ha.lu.ya *n* main-main; gurau;
ba.ha.lu.ya *v* bersenda gurau: *rami banar ~ lawan kawan*, ramai sekali bersenda gurau dengan teman
ha.ma *n* kutu kecil
ha.mah *p* biarlah
ham.ba *v* gendong:— *adingkam*, gendong adikmu
ba.hamba bergendong; dlm keadaan digendong: — *aku malalui jambatan*, dalam keadaan digendong saya melewati jembatan;
ham.ba.an *n* gendongan;
ma.ham.ba menggendong: ~ *anak inya*, saya menggendong anaknya;

ham.bal *n* permadani

ham.ba.ling *v* jatuh (terguling); tumbang: --
pohon anau, tumbang pohon enau

ma.ham.ba.ling.akan *v* menumbangkan:
aku ~ pupuhunan, saya menumbangkan
pohon-pohon;

ta.ham.ba.ling *v* jatuh terguling:-- *inya*,
jatuh terguling dia

ham.bar *a* hambar; tidak ada rasanya: --
banar gangannya; hambar sekali
sayurnya;

--*kuluman* *ki* kecewa tdk mendapat apa-
apa; --*kayau* *ki* tawar tanpa rasa, tdk enak;

ba.ham.bar *a* tambah tawar; *sudah lawas*
~ stlh lama tambah tawar;

ka.ham.bar.an *a* terlalu tawar: *maulah*
banyu tih-, membuat air teh terlalu tawar;

ma.ham.bari *a* membuat jadi tawar: *aku*
handak ~ banyu kupa, saya mau membuat
tawar air kopi;

pa.ham.bar.nya *a* paling tawar: *wadai*
ulahanya ~, kue buatannya paling tawar.

ta.ham.bar *a* lebih tawar: *wadainya* ~,
kuenya lebih tawar;

ham.bat *v* pukul dg tapak tangan: -- *haja*,
pukul saja;

~ *tilam* pemukul kasar waktu dijemur;

ba.ham.bat *n* pemukul;

ham.bat.an *n* pukulan;

ma.ham.bat *v* memukul: *jangan* ~, jangan
memukul;

pa.ham.bat *n* pukulan;

ta.ham.bat *v* terpukul: *aku ~ batis*, saya
terpukul

ham.ba.wang *n* sej kuini ttp kulit buahnya
berbercak kehijaman, aromanya tdk
seharum kuini, dan getahnya dpt
menyebabkan kulit melepuh

ham.ba.yang *n* bayang-bayang;

ba.ham.ba.yang *v* mempunyai bayangan:
mun tengah hari ~ awak, kalau tengah
hari mempunyai bayangan badan kita

ham.bin *v* gendong di punggung spt ransel;

ba.ham.bin *v* bergendong: *ading ~ wan*
kai, adik bergendong dengan kakek;

ma.ham.bin *v* menggendong di
punggung: *inya ~ butah ka pahumaan*,
dia menggendong tas;

ham.bin.an *n* bakul besar dg tali spt ransel

ham.bit *v* anyam: *nang sudah rusak* --
pulang, yg sudah rusak anyam lagi;

ma.ham.bit *v* menganyam: *gawiannya* ~
kerjaannya menganyam daun nipah.

ham.bur *v* hambur; sebar: -- *bijinya di*
tanah, sebar bijinya di tanah

-- *kaut* *ki* kacau bala; **piluru** -- peluru
dr butiran timah/besi sekali tembak
keluar beberapa biji;

ba.ham.bur *v* berhamburan: -- *hanih*,
bertaburan;

ma.ham.bur *v* menabur: -- *pupuk*,
menabur pupuk;

ma.ham.buri *v* menyebarkan: -- *pupuk*,
menyebarkan pupuk;

ma.ham.bur.akan *v* 1 menghamburkan:
ading ~ tatapan, adik menghamburkan
cucian; 2 menyebarkan rumput atau
gulma yang dicincang secara merata
pada lahan kosong;

ta.ham.bur *v* terhambur:~ *paminana*
inya, terhambur mainannya

ham.padal *n* ampela, empedal

ham.pa.du *n* empedu

ham.pa.lam *n* mempelam

ham.pa.las *n* empelas;

ba.ham.pa.las *adv* tll diempelas: --
mambuangi tagarnya, diempelas
membuang karatnya;

ma.ham.pa.las *v* mengempelas: *kaka ~*
sapidanya, kakak mengempelas
sepedanya;

~ *buluh* *ki* pekerjaan yg sia-sia; **baras**
hanak ~, *ki* pekerjaan masuk akal, napsu
besar

ham.pang *n* alat menangkap ikan yg dr
anyaman bilah-bilah bambu

ba.ham.pang *v* menggunakan empang: --
mancari iwak, menggunakan empang
mencari ikan.

ma.ham.pang *v* memasang empang:
abah ~ di banyu, ayah menangkap ikan
di sungai;

ham.pang.au *n* sej hama padi yg berbau
langu

ham.pap *n* sayur santan dgn ikan asin;

kacang -- *ki* kacang yg sdg enak disayur
dgn santan;

laki-laki -- *ki* lelaki penakut

ma.ham.pap *v* membuat sayur
bersantan: *ari ni aku handak* ~, saya hari
ini membuat sayur santan.

ham.par *n* menggelar: *aku ~ tikar*, saya
menggelar tikar

ham.pas *v* hempas;

ba.ham.pas *v* mengempaskan diri: *katyuhan bajalan inya ~ di tilam, kelelahan berjalan dia mengempaskan ke kasur;*

– **bapangkung** *ki* kerja keras

ma.ham.pas *v* mengempaskan: – *cangkir, mengempaskan gelas;*

~ **basa**, *ki* menumpahkan rasa kecewa dlm bahasa yg keras

ham.pas.an *n* sasaran; tumbukan;

~ **banyu** *ki* tumbukan air (sungai)

ham.pa.tung *n* patung

ham.pau *n* paru-paru

ham.pai *v* sampai; hingga: *kada --, tdk sampai: aku ingat tarus ~ aku mati, saya ingat terus hingga saya mati;*

ma.ham.pai.akan *v* menyampaikan: – *pesan, menyampaikan pesan;*

sa.ha.ham.pai.nya *v* sesampai-sampainya: – *haja bajalan, sesampai-sampainya saja kita berjalan*

ham.pi.al *n* empedal

ham.pi.al *n* tungau

ham.pian *n* bapak; tuan; panggilan utk org tua/org yg dihormati

ham.pinak *v* pelihara: – *anak kucing, pelihara anak kucing;*

ma.ham.pi.nak *v* memelihara: – *sapi, memelihara sapi*

ham.pis *n* bau pesing;

ham.pul *a* ringan; enteng: – *banar bakulnya, ringan sekali tasnya*

– **musuh** *ki* enteng lawan;

ba.ham.pul *a* makin enteng, mengentengkan diri: *sasar balawas mambawa --, makin lama membawa makin enteng*

ham.pulur *n* 1 batang yg lunak dalam batang tumbuh-tumbuhan jenis palem (kelapa, pinang dsb); 2 bagian yg di dalam sekali (ttg buah) empulur;

ba.ham.pu.lur *v* mempunyai empulur: *buah tiwadak --, buah cempedak mempunyai empulur;*

ma.ham.pu.luri *v* membuang empulur: ~ *tiwadak, membuang empulur cempedak;*

ma.ham.puli *v* meringankan: ~ *tasnya, meringankan tasnya;*

pa.ham.pul.nya *a* paling ringan: ~ *bawaannya, paling ringan oleh-olehnya;*

ta.ham.pul *a* lebih ringan: ~ *tas ikam, lebih ringan tas kamu;*

ham.put *v* lempar dg benda kecil; – *hadapannya, lempar dengan benda kecil anjingnya;*

ba.ham.put.an *v* berlempar-lemparan: *aku ~ lawan kaka, saya berlempar-lemparan dengan kaka;*

ham.put.an *n* lemparan;

ma.ham.put *v* melempar: ~ *kayu ka jalan, melempar kayu ke jalan;*

ma.ham.puti *v* melempari: ~ *buah-buahan, melempari buah-buahan;*

ta.ham.put *v* terlempari: ~ *hayam urang, terlempari ayam org*

ha.muk *v* amuk; *ading* – *handak nukar paminan, adik amuk mau membeli mainana*

– **gadung** *ki* lupa diri

ba.ha.muk *v* saling mengamuk: ~ *urang bakalahi, saling mengamuk org berkelahi;*

ma.ha.muk *v* mengamuk: *jangan ~ di kampung surang, jangan mengamuk di kampus sendiri*

han *p* kt seru; lihat: ~ *tiya apa ujarku, nah iyakan apa kataku*

ha.nau *n* enau;

ma.ha.nau *v* mencari/ membuat gula enau, *kuitanku --, org tua saya membuat gula enau*

han.cap *v* cepat; lekas; segera: – *banar inya bajalan, cepat sekali dia berjalan;*

ba.han.cap *v* bersegera: *mama ~ tulak, ibu bersegera pergi;*

ba.ha.han.cap.an *v* saling mempercepat: *bajalan jangan --, berjalan jangan saling mempercepat;*

han.capi *v* cepat-cepat: – *naik kainna diigit buhaya, cepat naik nanti digigit buaya;*

ka.han.cap.an *a* terlalu cepat: *ikam ~ mambacaakan, kamu terlalu lama membacakan;*

ma.han.cap *v* mempercepat: *akutih ~ bagawian, saya mempercepat bekerja;*

pa.han.cap.nya *a* paling cepat: ~ *inya, paling cepat dia;*

ta.han.cap *a* lebih cepat: ~ *inya bajalan, dia berjalan lebih cepat*

han.cat *v* terganggu; tertahan, tdk jadi: ~ *am matak* *kada man lagi guring*, terganggu matak tdk mau lagi tidur;

¹**han.cau** *a* tawar: -- *banar wadainya*, tawar kuenya

²**han.cau** *n* sej alat penangkap ikan terbuat dr jaring berbentuk segi empat (jaring angkat)

³**han.cau** *a* jangkung; : -- *awaknya* jangkung sekali badanya

han.cik *v* senggama; setubuh;

ba.han.cik (**an**) *v* bersenggama; bersetubuh;

ma.han.cik *v* menyetubuhi

han.cing *n* (bau) pesing; bacin (bau kencing)

¹**han.cur** *v* remuk; hancur; rusak: *wadai* ~, kue rusak;

ma.han.cur *v* merusak: *jangan -ra rumahanku*, jangan mahancur rumah-rumahanku;

pa.han.cur.nya *a* paling rusak: *jalan di kampungku* ~, jalan di kampungku paling rusak;

ta.han.cur *a* lebih encer; lbh rusak: *samin nang kuaduk* ~ semen yg saya aduk lebih encer;

²**han.cur** *v* luhul; larut: *ratik* ~, airnya larut;

ba.han.cur *a* makin larut; makin luhul: *imbah ditambahi banyu makin* ~, stlh ditambah air makin luhul;

ba.han.cur.an *v* jadi hancur/rusak; sama-sama rusak: ~ *rumah mun ditawaki tarus*, jadi hanyar rumah kalau dilempari terus menerus;

ma.han.cur *v* melarutkan: ~ *paring*, melarutkan bambu;

han.dak *v* hendak; ingin: *aku handak guringrupang*, saya mau tidur;

ba.ka.han.dak *v* berkehendak: *inya*, dia berkehendak;

ba.ka.han.dak.an *v* saling menginginkan: *inya* ~ dia saling menginginkan;

ka.han.dak *v* kehendak; keinginan: ~ *ikam napa tih*, kehendak ikam apa;

ka.han.dak.an *a* terlalu ingin; ~ *umpat*, terlalu ingin;

manga.han.daki *v* menginginkan: *kakanya* ~ *adingku*, kakaknya menginginkan adik saya;

han.dap *a* pendek: -- *banar rambutnya*, pendek sekali rambutnya

-- *balikat ki* pemalas; -- *akal ki* tdk kreatif

ba.han.dap *adv* tambah pendek: *pina* ~ *rambutnya*, tambah pendek rambutnya;

han.dapi *v* pendekkan: ~ *tatakkanya*, pendekkan potongannya;

ka.han.dap.an *a* terlalu pendek: ~ *rambutnya*, terlalu pendek rambutnya;

ma.han.dapi *v* memendekkan: *aku handak* ~ *salawar*, saya mau memendekkan celana;

ma.han.dap.i.akan *v* memendekkan: ~ *salawar ading*, memendekkan celana adik;

pa.han.dap.nya *a* paling pendek: *rambutnya* ~, rambutnya paling pendek;

ta.han.dap *a* lebih pendek: ~ *tangganya nang salabah kiwa*, lebih pendek tangannya yg sebelah kiri

han.da.pang, **ba.han.da.pang** *v* sandar; bersandar: *nyamamyapang* ~ *di bahu inya*, enak sekali bersandar di bahunya

han.dar *v* dorong; geser: -- *pang sapida ikam*, dorong sepedamu;

ma.han.dar *v* mendorong: ~ *jukung*, mendorong perahu;

ta.han.dar *v* terdorong; terjajar: ~ *ka kiwa*, terdorong ke kiri

han.da.yang *n* pelepah daun kelapa

¹**han.dil** *n* sahang

²**han.dil** *n* sungai yang kecil, seperti parit besar

³**han.dil** *n* kampung

han.dil.an *n* arisan sekampung

han.dip *v* gotong-royong;

ba.han.dip *v* bergotong-royong (bergantian): ~ *batanamam banih*, bergotong royong menanam padi;

ba.han.dip.an *v* saling membantu: *mun* ~ *lakas tupang tunung*, kalau saling membantu cepat selesai;

ma.han.dipi *v* membantu lebih dahulu: *nini* ~ *inya*, nenek membantu dia lebih dahulu

han.dung *v* gotong-royong: ~ *maulah rumah*, gotong royong membuat rumah

han.dup *v* buru;

ba.han.dup *v* berburu: *mun tulak* ~ *jangan kamalam*, kalau pergi berburu jangan terlalu malam;

ma.han.dup *v* memburu: ~ *adupan*, memburu anjing;

pa.han.dup.an *n* pemburu
han.dut *n* mata bulu;
ma.han.dut *v* menganyam mata bulu; *gawianya* -, kerjanya menganyam mata bulu: *kaya lukah kada* ~ spt lukah tanpa handut *pb* org yg pem, boros
tapaling - *ki* ucapan/pekerjaan yg kebalikan dr yg seharusnya
¹**ha.ngak** **ha.ha.ngak** *a* sakit keras; sekarat; dekat ajal: *sidin* - *haja di atas tilam*, beliau sekarat di atas tempat tidur;
ma.hang.ak *v* hampir aja: ~ *sudah kainya*, hampir ajal sudah kakaknya
²**ha.ngak**, **ha.ha.ngak** *v* duduk dg menjerangkang kaki: *jangan* -, jangan duduk-duduk tanpa kerja
hang.ku *p* kalau: ~ *aku tulak umpatkah*, kalau saya berangkat mau ikutkah
hang.gus *v* renggut; rentak: -- *kumpainya*, renggut rumputnya
ba.hang.gus *v* saling merenggut, dg cara merenggut: *tali ni tajarat mati macamulnya* ~ *ja*, tali ini tersimpul mati melepaskannya dg cara merenggut saja;
ma.hang.gus *v* merenggut; merentak (kan) : ~ *tali ang bajuntai*, merenggut tali nang panjang
ba.ngit *a* hangus;
dalas - *ki* pantang menyerah: -- *ka laung-laung* hangus hingga blankon;
ba.ha.ngit *a* makin hangus: ~ *manyangga gaguduh*, makin hangus menggoreng pisang goreng;
ba.ha.ngit.an *a* jadi pd hangus: ~ *inya manyanga gaguduh*, jadi hangus dia menggoreng pisang goreng;
ma.ha.ngit.akan *v* menggosongkan: *aku sanghaja* ~ *wadainya*, saya sengaja menggosongkan kuenya;
ta.ha.ngit *a* lebih hangus: *aku tih manyanga gaguduh* -, saya menggoreng pisang goreng lebih hangus
hang.kup *v* bentur;
ba.hang.kup *v* berbenturan: *tatalu bagawaan* ~ *dagu inya*, terlalu bercanda berbenturan dagunya;
ma.hang.kup *v* membentur; *kapala* ~ *tawing*, kepalanya membentur dinding;
ma.hang.kup.akan *v* membenturkan: ~ *buah kadunding ka lawang*, membenturkan buah kedondong ke pintu;

ta.hang.kup *v* terbentur; - *lawang*, terbentur pintu
hang.kui *a* nyaring; gema: *suaranya* - *banar*, suaranya nyaring sekali
ka.hang.kui.an *a* terlalu nyaring: *bunyi tipi* -- *banar*, suara televisi nyaring sekali
ha.ngus *a* hangus: - *sudah rumahnya*, hangus sudah rumahnya;
ka.ha.ngus.an *a* terlalu hangus: *inya maubar iwak* -, dia membakar ikan terlalu hangus;
pa.ha.ngus.nya *a* paling hangus: *iwak* -, adik ikan paling hangus;
ta.ha.ngus *a* lebih hangus: *iwak karing* - *manyanganya*, ikan asin lebih hangus menggorengnya
ha.ngun *v* sampai: ~ *tuntung*, sampai selesai
¹**ha.ning** *a* sunyi; sepi: *pina* -- *banar*, spt sepi sekali
²**ha.ning** *a* jernih; bersih: *banyunya* - *bangat*, airnya jernih sekali
han.ja.kai *v* runtuh: *tanahnya* ~ *tanahnya* runtuh;
ta.han.ja.kai hancur luluh; rusak berat: *jalannya* - *jalannya* rusak berat
han.ja.lur *n* jalan
han.ta *a* tdk berselera: *asa* - *aku makan*, rasa tdk berselera saya makan
¹**han.tak** *v* hempas: -- *gancang*, hempaskan keras-keras
ba.han.tak *v* menghempaskan: *ading sudah bisa* - *batis*, adik sudah bisa menghentakan kaki;
ma.han.tak *v* menghempaskan; menjatuhkan: - *haraga*, menjatuhkan harga;
ta.han.tak *v* anjlok: *lantainya* -, lantainya anjlok.
²**han.tak** *v* terjatuh lebih dahulu dg pantat lebih dahulu: *aku* - *dipadu*, saya terjatuh di depan
han.tang, **ba.han.tang.an** *v* tergeletak; tdk tersembunyi: *hajunya* - *di mija*, bajunya tergeletak di meja;
ha.han.tang *v* tdk tersembunyi; mudah terlihat: *ipuk maandakan* ~ *kalupina diambil maling*, dompet menaruh mudah terlihat kalau-kalau diambil maling;
han.tang.an **1** *n* sekitar; dekat (dg): ~ *musigit sekitar* dekat masjid; **2** *n* jalan, cara (akal, syarat, ikhtiar, dsb) *mudahan*

- ada* ~ *manulungi urang susah*, semoga ada jalan menolong org miskin;
ma.han.tang v (meletakkan sst) mudah terlihat; sembarangan: *sudah diandak* ~, *yatu kada malihat jua*, sudah diletakkan sembarangan yaitu tdk melihat juga;
ta.han.tang v terletak sembarangan: *tulak mahancap pang tadi, jadi kunci ~ di lantai*, pergi cepat-cepat tadi, jadi kunci terletak sembarangan di lantai
han.tap a mantap; jelas; nyaring: ~ *banar suaranya*, jelas sekali suaranya;
ba.han.tap v lebih jelas: ~ *pandirannya*, lebih jelas pembicaraanya;
ma.han.tapi v memantapkan; memastikan: *hanyarhaja inya* ~, baru saja dia memastikan;
han.tar, ta.han.tar v terbaring; : ~ *di tilam*, terbaring di kasur
han.tas v pintas: *jalan ~ nyaman lakas sampai*, jalan pintas cepat sampai;
han.tas.an n jalan/pintas;
ma.han.tas v mengambil jalan pintas: *mun ka rumahku ~ haja*, kalau mau ke rumah saya jalan pintas saja;
han.tat v kupas: -- *bawangnya*, kupas bawangnya;
ma.han.tat v mengupas: -- *kaladi*, mengupas keladi;
han.tau a nyaring: -- *banar suaranya*, nyaring sekali suaranya
han.tai v tadah; tampung; tahan: -- *ivaknya*, tadah ikannya;
ma.han.tai v menadah sst di air, mis menadah ikan di air;
~ **fimpasan** menahan bacokan
han.tu n hantu;
-- *suluh* hantu yg bercahaya spt api; -- *ujan* sebutan anak-anak yg suka mandi hujan
ba.han.tu n ada hantunya;
ma.han.tui v menakuti dg beriak hantu: ~ *inya biar takutan*, teraiki hantu dia biar takut;
ka.han.tu.an v kena rasa takut akibat suatu peristiwa yg menakutkan seblmnya: *pina ~ imbah lalu dikuburan*, spt melihat peristiwa menakutkan stlh lewat di kuburan;
han.tup v bentur;
ba.han.tup v berbenturan;berkelahi: ~ *muturnya wan trak*, berbenturan mobilnya dengan truk;
han.tus v makan (kasar): *gahar inya* --, lahap sekali dia memakan
ma.han.tus v memakan: *ikam ni ~ ja gawian, bagawi makaam kada*, kamu ini makan saja kerjanya, bekerja tdk
ma.han.tup v membentur: *kupalanya ~ tawing*, kepalanya membentur dinding;
ta.han.tup v terburut;terantuk: *dahi* ~, dahi kamu terburut pintukah;
ha.nup a teduh; terlindung: ~ *banar di bawah pohon nang ganal*; teduh sekali di bawah pohon yg besar
han.yam pron biarka: -- *haja inya*, biarkan saja dia
ha.nyar a baru: *banganga dahulu* -- *baucap, pb* menganga dahulu baru berkata-kata;
pangantin -- pengantin baru; **kawin** -- kawin lagi;
ba.ha.nyar v jadi baru: ~ *sapida muturnya*, tambah baru sepeda motornya ;
ba.ha.nyar.an v berlomba yg paling baru;
ha.ha.nyar a semuanya baru; pd baru: -- *bajunya*, bajunya semuanya baru;
ha.ha.nyar.an adv mula-mula; permulaan: ~ *aku bisa kasia*, permulaan aku kesini;
ka.ha.nyar.an adv terlalu baru: ~ *sudah hulik*, baru saja sudah pulang;
ma.ha.nyari v mencoba memakai sst yg baru: ~ *karudung*, mencoba jilbab;
ma.ha.nyar.akan v memperbaharui; -- *rumah*, memperbaharui rumah;
pa.ha.nyar.nya a paling baru: *sapatunya* ~, sepatunya paling baru;
ta.ha.nyar a lebih baru: ~ *bukunya*, lebih baru bukunya;
¹**ha.nyut I** v hanyut:-- *ilung ambah ka hulu*, hanyut enceng gondoknya ke hulu;
ba.ha.nyut v menghanyutkan diri di sungai; tidur: *nyaman* enak menghanyutkan diri di sungai;
ma.ha.nyut.akan v menghanyutkan: ~ *paring di sungai*, menghanyutkan bambu di sungai;
²**ha.nyut** a sakit kepala; pening (kepala): *kupalaku* -- kepala saya pening

ba.ha.pak *adv* makin apek: *salawas kada dijamur ~ bajunya* selama tdk dijemur makin apek;
ba.ha.pa.kan *v* saling meremehkan: *jangan ~jangan* saling meremehkan;
ha.pak *a* apek: *hau ~*, bau apek;
ma.ha.paki *v* meremehkan; mengejek: *inya ~ ulun*, dia meremehkan saya;
ha.pal *v* hafal; paham; mengerti: *cah, aku sudah ~* huh, saya sudah paham thd bicaramu ini;
ba.ha.pal I *adv* hafal; di luar kepala; 2. *ki* ngawur: *~ madahi rumah inya*, ngawur memberitahukan rumah dia;
ma.ha.pal *v* menghafal: *kakanakan ~ surah al fatihah*, anak-anak menghafal surah al-fatihah.
ha.pat *n* perempuan;
ba.ha.pat *v* mempunyai belahan spt duren;
bu.rit *~* pantat mempunyai belahan;
ma.ha.pat *v* memotong-motong menjadi seperempat-perempat: *~ buah limau*, memotong-motong menjadi seperempat jeruknya
sa.ha.pat *n* satu bagian dlm (tt durian)
hap.lur *n* hablur
ha.puh *n* rapuh; enak
¹**ha.pus** *v* tahu rasa (kt seru yg menyatakan kepuasan atas nasib jelek org lain): *~ tu*, sudah ditagur *kada maasi* tahu rasa, sdh dilarang tdk menurut;
bilang *~* keterlaluan
²**ha.pus** *adv* puas: *makan balumbuk sing padasan*, *~ liur*, makan dg lomboK yg pedas sekali, puas sekali;
ma.ha.pus.akan *v* memuaskan; mengejek, *~ nafsu*, memuaskan nafsu
ha.put *v* ganggu;
ma.ha.puti *v* mengganggu: *~ guring*, mengganggu tidur
ha.ra *a* was-was; kuatir: *asa ~ aku*, rasa was-was saya;
ba.ha.ra.an I *a* kuatir; berwas-was: *~ imbah anaknya tulak*, kuatir stlh anaknya pergi; 2 *adv* moga-moga: *~ hari panas*, moga-moga hari panas;
ma.ha.ra.akan *v* menguatirkan: *inya ~ lakinya wan babintan lain*, dia menguatirkan suaminya dengan perempuan lain

ha.ra.gu *v* rawat; pelihara: *~ kambing*, pelihara bunga;
ba.ha.ra.gu *v* terawat; terpelihara: *~, bagus banar kambing nang ~*, bagus sekali bunga yg dipelihara;
ba.ha.ra.gu.an *v* memasak; memelihara rumah tangga: *bisa banar inya ~*, pandai sekali dia memasak;
ha.ra.gu.an *n* peliharaan;
ma.ha.ra.gu *v* merawat; memelihara: *abah ~ hayam*, ayah memelihara ayam
ha.ra.kat *n* berkat; manfaat; efisien: *bausaha ~ banar*, berusaha manfaat sekali
ba.ha.ra.kat *v* mempunyai berkat/manfaat efisien: *mun handak bausaha ~ jangan apik*, kalau mau berusaha mempunyai berkat jangan pelit
¹**ha.ram** *a* haram dlm agama: *mainjam duit babunga tu ~*, meminjam uang dg berbunga itu haram
²**ha.ram** *v* eram;
ma.ha.ram *v* mengeram: *sudah dua minggu hayam ~*, sudah dua minggu ayam mengeram;
ma.ha.ram.akan *v* mengeramkan; mengharamkan: *~ intalu itik*, mengeramkan telur itik;
pa.ha.ram.an *n* tempat mengeram (ayam)
ha.ran *a* boros; tdk efisien: *~ lawan duit*, boros sekali dengan uang
ha.rang *n* arang;
patah *~ ki* putus sama sekali;
ba.ha.rang *v* mempunyai arang; ada arangnya: *muhanya ~*, mukanya ada arangnya;
ma.ha.rang *n* pekerjaan membuat arang;
pa.ha.rang.an *n* tempat pembuatan arang, org yg membuat arang *kampung takanal ~*, kampungnya terkenal tempat pembuat arang;
¹**ha.rat** *a* hebat; gagah: *~ banar inya bakalahi*, hebat sekali dia berkelahi
²**ha.rat** *a* sombong: *~ imbah sugih*, sombong stlh kaya;
ba.ha.rat *v* tambah sombong: *imbah sugih am ptna ~*, stlh kaya dia tambah sombong;

ka.ha.rat.an 1 *adv* terlalu hebat; 2 *a* sombong: ~ *kalakuan*, terlalu hebat tingkah lakunya;

ma.ha.rati *v* menyombongi: *imbah sugih inya* ~, stlh kaya dia tambah sombong;

pa.ha.rat.nya *a* paling hebat; *sebabuhan inya* ~, sekeluarga dia paling hebat;

ta.ha.rat *a* lebih hebat: *sapadanganakan inya* ~, diantara saudaranya dia lebih hebat

ha.raung, **ha.ha.raung** *v* menangis dg suara nyaring: *ading ~ manangis*, adik menangis dg suara nyaring;

ma.ha.raung *v* menangis dg suara nyaring

¹**ha.ra** *v* senang: *amun dibari ~ ai aku*, jika diberi senanglah saya

²**ha.ra**, **ma.ha.ra** *a* tdk dikira mampu melakukan;

ha.ra, **ha.ra**, **an** *a* tdk dikira: ~ *haja urang ambak nitutih*, tdk dikira saja org pendiam sekalnya;

ma.ha.ra, **ma.ha.ra**, **ani** *a* tdk dikira ternyata: ~ *bisa bamasak sakalnya*, tdk dikira bisa menanak nasi rupanya

³**ha.ra** *v* terpisah-pisah; tdk menyatu: *gandumnya* ~, tepungnya tidak menyatu

ha.ri *n* hari;

ba.ha.ri, **ri**, **an** *n* bekerja gotong royong bergantian;seharian;

ba.ha.ri, **ri**, **an**, **an** *v* berhari-hari: ~ *kada datang*, berhari-hari tdk datang;

ma.ha.ri *v* mengambil;upah per hari: ~ *haja inya bagawan*, upah perhari saja dia bekerja

ha.ru, **an** *n* ikan gabus

ha.ring *n* (bau) keringat/badan stlh berjemur di bawah sinar matahari

¹**ha.rit** *v* derita: -- *haja saurang*, derita saja sendiri;

ba.ha.rit, **an** *v* menderita sst penyakit: *pina* ~, spt menderita sesuatu peny;

ha.rit, **an** *n* penyakit;

ma.ha.rit *v* menderita; menahan: *inya* ~ *sakit hati*, dia menderita sakit hati;

ma.ha.rit, **an** *v* menguatirkan: *aku* ~ *wan inya*, saya menguatirkan dia;

ta.ha.rit *v* ikut menderita; ikut kuatir: *umpat jua kuitanya ~ malihat kalakuan anaknya*, ikut juga org tuanya menderita melihat tingkah laku anaknya;

²**ha.rit** *v* tahan: ~ *mun sudah lapar baluman ada nasi*, tahan saja kalau lapar blm ada nasinya;

ba.ha.rit *v* menahan: *mun kawa ~ diri*, kalau bisa menahan diri

ha.ru *v* aduk; kacau:-- *banyu kupinya*, aduk air kopinya

ba.ha.ru *v* beraduk; *kupinya balum* ~, kopinya blm diaduk;

ha.ha.ru *n* alat utk mengaduk;

ma.ha.ru *v* mengaduk; mengacau: *mun* ~ *bubur jangan gancang-gancang*, kalau;

mengaduk bubur jangan keras-keras;

pa.ha.ru *n* pengaduk;

ha.ruk *a* busuk: *sudah lawas itik mati jadi bau* ~, sudah lama itik mati menjadi bau busuk;

mau -- bau busuk ikan mati

ha.rum *a* harum; wangi: -- *banar imbahnya liwat*: wangi sekali stlh dia lewat;

ba.ha.ha.rum *v* memakai bau-bauan yg wangi: *mun handak sumbahyang* ~, kalau mau salat memakai bau-bauan yg wangi;

ma.ha.rum, **i**, **akan** *v* menjadikan harum dg minyak wangi; memberi minyak wangi: *aku* ~ *baju ikam*, saya memberi minyak wangi di baju ikam

¹**ha.rung** *a* peduli: -- *banar wan urang*, peduli sakali dengan org

ma.ha.rung *v* memperdulikan, mengindahkan: *dia kada* ~, dia tdk memperdulikan;

kada -- tdk peduli

²**ha.rung** *n* hutan

³**ha.rung** *v* pelihara; -- *bujur-bujur burungnya*, pelihara baik-baik burungnya;

ma.ha.rung *v* memelihara: ~ *iwak*, memelihara ikan

ha.rung, **ut**, **ha.ha.rung**, **ut** *v* merintih-rintih dg mengeluarkan suara tanpa kata

ba.ha.rung, **ut** *v* merintih dg mengeluarkan suara tanpa kata

ma.ha.rung, **ut** *v* merintih dg mengeluarkan suara tanpa kata: *kasasakitan inya* ~ *lagi*, saking sakitnya dua merintih

ha.rus *adv* harus: *ikam* ~ *tulak damia*, kamu harus berangkat sekarang

has *n* as, poros

has.ta *n* hasta;

ba.has.ta *v* dg ukuran hasta: *maukurnya* ~, mengukurnya dengan ukuran hasta;

ba.ha.has.ta *v* berhasta-hasta: ~ *pahaman kasalukutan*, berhasta-hasta sawah kebakaran;

ma.has.tai *v* mengukur dg hasta: *ayah* ~ *tanah* ayah mengukur dengan hasta tanah;

hat *n* batas

ba.hat *v* berbatas: *rumahnya* ~ *sudah*, rumahnya berbatas sudah;

ma.ha.ti *v* membatasi; memberi batas: ~ *buku*, memberi batas buku

ha.tam *v* tamat;

~ *kuran* tamat Alquran: *masih halus sudah* ~, masih kecil sudah tamat Alquran

ha.tap *n* atap:~ *sudah baluang-luang*, atapnya sudah berlubang-lubang

ba.ha.tap *v* beratap: *rumahnya* ~ *rumbia*, rumahnya beratap rumbia;

ma.ha.tap *v* memasang atap: *ari ahad kaina kami handak* ~, hari minggu nanti kami mau memasang atap

ha.ti *n* hati;

jadi ~ *v* tersinggung; dendam:**kacil** ~ kecil hati; ~ **kuku** bagian kuku yg putih; ~ **hampau ki** paru-paru;

ba.ha.ha.ti *v* berhati-hati: *bajalan di jambatan* ~ berjalan di jembatan berhati-hati;

ba.pa.ha.ti.an *v* membela; pembelaan: ~ *banar inya*, membela sekali dia.

ma.ha.ti.akan *v* memperhatikan; meladeni: ~ *banar ikam wan inya*, memperhatikan sekali kamu dengan dia;

pa.ha.ti.an *n* tabiat; perangai; 2

ha.tip *n* khatib;

ma.ha.tip *v* mengkhotbah: *kainya* ~ *dimasigit*, kakeknya mengkhotbah di mesjid

¹**ha.tup, ba.ha.tup** *v* berbenturan: *muturnya saling* ~, mobilnya saling berbenturan;

²**ha.tup** *v* berkelahi: *inya* ~ *tarus wan kakawanan*, dia berkelahi terus dengan teman

ha.uk *a* luntur; tdk jelas lagi warnanya:~ *banar sudah bajunya*, luntur sekali bajunya

ha.ul *n* haul; selamatn peringatan tahunan org yg meninggal;

ba.ha.ul *v* melakukan haul: ~ *nininya nang katalu*, melakukan haul ketiga

ma.ha.uli *v* melakukan haul utk seseorg: *ari jumahat aku handak* ~ *nini*, hari jumat saya mau melakukan haul tt nenek

ha.up,ba.ha.up *v* bersama (membeli): *manukar* ~, membeli bersama lalu barangnya dibagi sesuai dg besar uang masing-masing

¹**ha.ur** *n* bambu

²**ha.ur** *a* sibuk; repot: ~ *banar aku ari ini*, sibuk sekali saya hari ini

ma.ha.ur *v* merepotkan; mengganggu: *jangan* ~ *aku lagi bagawian*, jangan mengganggu saya lagi bekerja;

ma.ha.ha.ur *v* merintang-rintang (waktu): ~ *urang bagawian*, merintang-rintang org bekerja;

ha.us *a* haus: *haus banar kada nang diminum-minumpang*, haus sekali tdk ada yg diminum-minum;

ba.ha.us *v* tambah haus: *imbah makan kacang* ~ stlh makan kacang tambah haus;

ma.ha.usi *v* menghauskan; menyebabkan haus: *mamakan kacang* ~ *haja*, memakan kacang menyebabkan haus saja;

ka.ha.us.an *a* kehausan: ~ *aku sudah baluman minum*, kehausan saya sudah blm minum

ha.ut *a* nyaring: ~ *banar suaranya*; nyaring sekali suaranya

ba.ha.ut *adv* tambah nyaring: ~ *bunyinya*, bertambah nyaring bunyinya;

ha.ha.ut *adv* nyaring-nyaring; ~ *mangiaunya*, nyaring-nyaring memanggilnya

hau *p* kt seru lho:~ *bagusnya pang sudah rumahnya*, wah, bagus sekali sudah rumahnya

¹**ha.wa** *n* hawa; udara;

ma.ha.wa *v* menurutkan napsu: *jangan* ~ *bacari*, jangan menurutkan nafsu kerja

²**ha.wa** *a* rakus: *jangan* ~ *makan*, jangan menurutkan nafsu makan

¹**ha.wai** *a* tawar; tdk enak, hambar (tt makanan): ~ *banar gangan ni*, hambar benar sayur ini

²**ha.wai** *a* sepi; tak bersemangat: ~*nya banarlah*, sepi sekali ya

3 **ha.wai** *a* kt ejekan; payah; tdk becus: — *banar ikam bagawi*, payah betul kau ini bekerja

ha.wan *v* hilang; sirna tanpa bekas: *ipuk ampunya* ~, dompet miliknya hilang

1 **ha.war** *v* hambat; — *wan paring*, hambat dengan bambu;

ma.ha.war *v* menghambat laju perahu

2 **ha.war** *v* lempar: — *gancang-gancang*, lempar kuat-kuat

ma.ha.war *v* melempar dengan potongan kayu: *abah* ~ *adupan*, ayah melempar dengan potongan kayu anjing;

3 **ha.war** *v* memadamkan api: *inya* — *di pahumaan*, dia memadamkan api di sawah

4 **ha.war** *n* hawar; tanaman perdu yg getahnya dp mengakibatkan gatal pd kulit; — **pelepah daun** hama sejenis jamur yang menyerang padi yang masih kecil dr hasil persemaian, dipengaruhi oleh kelembaban dan pencahayaan seperti jarak tanam yang terlalu rapat

ha.was *v* awas; *mataku sudah kada* ~, mataku sdh tdk jelas lg memandang;

ba.ha.was *v* berawas: *pina* ~ *banar*, spnya berawas sekali;

ma.ha.wasi *v* mengawasi: *aku handak* — *bubuhanya*, saya mau mengawasi mereka

ha.wat *a* 1 segan; 2 malas; — *banar bagawian*, malas sekali bekerja;

ba.ha.wat *v* memaksa diri mengatasi kemalasan: — *banar aku tulak*, malas sekali saya pergi

ha.wil *v* sentuh; gamit: — *hatisnya*, sentuh kakinya

ha.wil.an *v* mudah diajak: *babinian nitu* ~ *bajajalan*, wanita itu mudah diajak jalan-jalan;

ma.ha.wil *v* menggamit; menyentuh: ~ *kawanan*, menyentuh temanya;

ta.ha.wil *v* tersentuh: ~ *tangannya*, tersentuh tanganya

ha.ya *a* kuatir; was-was: *asa* — *aku melihat inya naiki pohon ramania*, rasa kuatir saya melihat dia naik pohon gandaria;

ba.ha.ya.an *a* was-was; kuatir: ~ *banar wan anak inya*, was-was dengan anaknya;

ma.ha.ya.akan *v* menguatkirkan: ~ *banar aku wan inya*, menguatkirkan sekali saya dengan dia;

ha.yam *n* ayam;

— *lusinan ki* induk ayam; — *mananaru* ayam mau bertelur; — *darung* ayam jago

ba.ha.yam *v* ada ayamnya; memelihara ayam: *mun badiam di kampung kita* ~, kalau tinggal di kampung kita memelihara ayam;

ha.ha.yam.an *n* miniatur ayam sbg mainan;

ha.yam.an *n* anyaman

ma.ha.yami *v* memberi daging ayam: ~ *wan gangan sup*, memberi daging ayam dengan sayur sup;

ma.ha.yam *v* memelihara ayam: *wayahini inya* ~, sekarang dia memelihara ayam;

ha.ya.tau *v* keluyuran: — *haja wayahini dia*, keluyuran saja sekarang dia;

ma.ha.ya.tau *v* berkeluyuran: *jangan* ~, jangan berkeluyuran;

ha.yu *p* kt seru; ayo; mari: — *hantu awas hantu*

ha.yuk *v* sanggama;

ba.ha.yuk *v* bersetubuh; bersenggama;

ma.ha.yuk *v* menyetubuhi

ha.ha.yuk *v* gerakan pantat turun naik: *acil bajalan* ~ *bibi berjalan*;

ha.yun *v* sampai; tiba: — *di mana sudah ikam mambaca*, sampai di mana sudah ikam membaca

ha.yut *v* sentuh; gesek;

ba.ha.yut *v* bergesek: — *kumpainya*, bergesek rumpuhnya;

ma.ha.yut *v* menyentuh: ~ *lawang*, menyentuh pintu;

ta.ha.yut *v* tergesek: *rasa* — *pang tadi*, spnya tadi tersentuh;

kada ~ tdk tersentuh

han.dap *a* pendek (benda): — *nya rambutnya*, pendek sekali rambutnya

ba.han.dap *a* menjadi pendek: ~ *salawarnya*, menjadi pendek celananya;

ta.hin.dip *a* lebih pendek: *paringnya* ~, bambunya lebih pendek;

ka.hin.dip.an *adv* terlalu pendek: *tangan bajunya* ~, tangan bajunya terlalu pendek

hin.tang *v* bopong;

ba.hin.tang *adv* dlm keadaan dibopong;

ma.hin.tang *v* membopong: ~ *urang nang lagi siup*, membopong org yg lagi pingsan;

hi.ap *v* sorak sorai: — *kamanangan*, sorak-sorak kemenangan

hi.bak *a* penuh: — sudah *urang* di lapangan, penuh sudah org di halaman

ba.hi.bak *adv* tambah penuh: *susar balawas* ~, semakin lama bertambah penuh;

ka.hi.bak.an *a* terlalu penuh: — *ikam baulah banyu tih*, terlalu penuh kami membuat air teh;

ma.hi.baki *v* memenuhi: *aku handak* ~ *jadur wan banyu*, saya memenuhi baskom dengan air;

ta.hi.bak *a* lebih penuh: *wadah di sabatingnya* ~ *isinya*, tempat yg satunya lebih penuh isinya;

pa.hi.bak.nya *a* paling penuh: — *isi butahnya*, paling penuh isi tasnya

hi.bu *n* jempol;

— *tangan jempol tangan*; — *batis jempol kaki*

hi.but *a* ganggu:

ba.hi.but *v* mengganggu: ~ *akuja*, mengganggu saya saja;

ka.hi.but.an *a* terlalu terganggu: *aku marasa* ~ *tumatan ikan datang*, saya merasa terlalu terganggu sejak kamu datang

ma.hi.but *v* membuat sesak: *ikam* ~ *hajatupang*, kamu membuat sesak saja;

hi.dung *n* hidung;

ma.hi.dung *n* suara sengau

hi.dup *n* hidup;

— *mati berkelip-kelip* (tt lampu yg mau mati);

ba.hi.dup *adv* tambah segar (tt tanaman): *imbah kana ujan* ~, stlh kena hujan;

ma.hi.dup *v* menghidupkan api, menghidupi: *kuitan bagawi gasan* ~ *anak bini*, org tua bekerja utk menghidupi keluarga

hi.dup.an *n* anjing

hi.ga *n* sisi; samping: *rumahnya di higa langgar*, rumahnya di samping musala

ma.hi.ga *v* berjalan di tepi: — *mun handak lakas sampai*, kalau mau cepat sampai berjalan di tepi;

ba.hi.ga.an *v* berdampingan (rumah): *rumahku* ~ *wan inya*, rumahnya berdampingan dengan dia;

ta.hi.gai *v* duduk menyampingi: ~ *bakal mintuha*, duduk menyampingi calon mertua

¹**hi.gir** *a* tampak; kelihatan: ~ *banar*, kelihatan sekali

²**hi.gir** *n* bilah;

sa.hi.gir *num* sebilang

hi.hik *n* bunyi napas yg tersendat-sendat

hi.hit *v* pisah;

ma.hi.hit *v* memisah sesuatu dr helai rambut/benang dg cara menariknya pelan-pelan;

ba.hi.hit *v* berpisah serat dr helai rambut/benang;

ta.hi.hit *v* tertarik dr helai rambut/benang

hi.jau *n* hijau;

ba.hi.jau *adv* makin hijau: *daunnya* ~, daunnya makin hijau;

ka.hi.jau.an *adv* terlalu hijau: — *mangakaliri wadainya*, terlalu hijau mewarnai kuenya;

ma.hi.jau.akan *v* menghijaukan: *aku handak* ~ *halaman*, saya mau menghijaukan halaman;

pang.hi.jau.nya *a* paling hijau: *warna bajunya* ~, warna bajunya paling hijau

ta.hi.jau *a* lebih hijau: *wadainya* ~, kuenya lebih hijau

hi.jir *n* batang spt korek api, rokok;

ba.hi.jir *v* mempunyai batangan;

ba.hi.jir.an *num* hitungan per batang: *inyanya bajualan ruku* ~, dia menjual rokok per batang

ma.hi.jiri *v* memilah batang: *aku handak* ~, saya mau memilah batang;

¹**hi.lah** *n* alasan;

ba.hi.lah *v* beralasan; mengelak: *kanapa ikam* ~, mengapa kamu beralasan

²**hi.lah** *n* hilah; tebusan dlm agama Islam

hi.lang *v* hilang: — *sudah ampunku*, hilang sudah milik saya

ba.hi.lang *v* menghilangkan diri; bersembunyi: *imbah datang kuitannya* ~, stlh datang org tuanya ia bersembunyi;

ba.hi.lang.an *adv* sering hilang; kemalingan: *aku sua banar* ~, saya sering sekali kemalingan;

ka.hi.lang.an *n* kehilangan: *siapa nang marasa* ~, siapa yg merasa kehilangan;

ma.hi.lang.akan *v* menghilangkan: *aku kada* ~ *ampun ikam*, saya tdk menghilangkan milikmu

hi.lap *v* khilap; lupa; tdk sengaja: *aku* ~ *maandal duit*, saya lupa meletakkan uang;

ka.hi.lap.an *n* kekhilapan: *mun ~ lakasi mint ampun*, kalau kekhilapan cepat minta ampun;
ma.hi.lap *v* mendustai: *badusa ~ kuitan*, berdosa mendustai org tua;
ta.hi.lap *v* terkhipal: *aku ~*, saya terkhipal
¹**hi.lai** *n* sej alat musik dr bambu
²**hi.lai**, **ma.hi.lai** *v* membersihkan: *aku handak ~ rumah*, saya mau membersihkan rumah
hi.li *n* sej peny daging yg menonjol
hi.lung *v* pelihara: -- *mahilung habis buah dimakan burung*, *pb* capek-capek mengerjakan sst, tapi hasilnya diambil org lain;
ma.hi.lung *v* memelihara; melindungi: ~ *itik*, memelihara itik;
ta.hi.lung *v* terpelihara: -- *matan bahaya*, terpelihara dr bahaya;
hi.mar *n* keledai
hi.mat *a* sungguh;
ba.hi.mat *v* bersungguh-sungguh: *harus ~ halajar*, harus bersungguh-sungguh belajar;
ma.hi.mati *v* menyeriusi: *aku handak ~ wan anaknya*, saya mau serius dengan anaknya;
pa.hi.mat.an *a* sangat bersungguh-sungguh: *mun bagawian abahnya ~*, kalau bekerja bapaknya sangat bersungguh-sungguh
hi.mi, **ma.hi.mi** *v* mengira: *aku ~ sudah ikam datang kasia*, saya mengira kamu sudah datang ke sini
him.pal *v* pecah patah; copot; sempal (sedikit);
ba.him.pal *adv* copot: *daging ~ bakas dimakan buntal*, daging copot bekas dimakan ikan buntal;
him.pal.an *n* pecahan; sempalan;
ma.him.pal *v* mematah; memecah: -- *paring*, mematah bambu;
sa.him.pal *n* sepotong
him.pat *v* lempar: -- *jauh-jauh*, lempar jauh-jauh
him.pil *v* cuil; kerat; potong: -- *nya dikit banar*, potonganya sedikit sekali;
ba.him.pil *adv* dlm keadaan terpecah-pecah/terpotong-potong: ~ *dagingnya*, terpotong-potong dagingnya;

ma.him.pili *v* memotong-motong: ~ *daging hayam*, memotong-motong daging ayam;
sa.him.pil *n* secuil; sedikit
him.pit *v* impit; desak: -- *gancang-gancang*, desak kuat-kuat
ba.him.pit *v* berdesakan: *duduk ~*, duduknya berdesakkan;
ma.him.pit *v* mendesak: ~ *kawan dihiga* mendesak teman di samping;
ta.him.pit *v* terdesak: *asa ~ dudukku*, rasa terdesak duduk saya
him.pu, **ba.him.pu** *v* bergendong: *nang ~ kakanya*, anang bergendong kakaknya;
ba.him.pu.an *v* memelihara; mengasuh; ngemong bayi; anak kecil: *wayahini aku ~ anak kulaku*, sekarang saya mengasuh anak kerabatu
him.pu.an *n* asuhan
ma.him.pu *v* menggendong; mengasuh anak kecil: *ari ini aku kada kawa ~*, hari ini saya tdk bisa mengasuh anak kecil
hi.mung *a* senang; gembira: -- *banar inya malihat kuitannya datang*, sdg sekali dia melihat org tuanya datang;
ba.hi.mung *adv* makin gembira; membanggakan sst: ~ *imbah jadi juara*, makin gembira dia stlh jadi juara;
ka.hi.mung.an *a* gembira sekali; senang sekali: ~ *banar inya dapat hadiah*, senang sekali dia mendapat hadiah;
ma.hi.mungi *v* membuat senang; membuat suka hati: *bisa banar inya ~ kuitannya*, mampu dia membuat org;
pa.hi.mung.nya *a* paling senang: ~ *malihat kuitan datang*, paling senang melihat org tua datang.
hi.nak *n* nafas;
kada kasantakan -- *ki* kerja terus menerus; -- *rasa di bumbunan*, *ki* nafas tersengal-sengal krn capek sekali
ba.hi.nak *v* bernafas: *ngalih banar bahindak*, susah sekali dia bernapas;
ma.hi.nak.akan *v* membuat bernafas: ~ *kakanak nang hanyar diranakakan*, membuat bernafasan anak kecil yg baru lahir;
pa.hi.nak.an *n* pernafasan;
hi.nam *v* timbang rasa; rasa: -- *dulu hanyar batindak*, timbang rasa dulu baru bertindak;

- ma.hi.nam.akan** *v* merasakan ke diri sendiri: - *hanyar kayah urang* merasakan ke diri sendiri baru ke org;
- hi.nan.an** *n* bakul kecil
- hi.nan.jul** *vm* melompat-lompat: *dapat duit tih jadi* -, dapat uang jadi melompat-lompat
- hin.dang** *a* semarak; menyala (pakaian);
ba.hin.dang *v* bersemarak; bercahaya: *pina* - *baju pangantin* spt bercahaya baju pengantin;
- hin.da.pal** *v* sandar: *jangan* -- *lawan aku*, jangan bersandar ditempatku
- hin.da.pang** *v* berpegang di bahu: -- *di awak kawan*, berpegangan di bahu teman;
ba.hin.da.pang *v* bersandar: ~ *di pohon mangga*, bersandar di pohon mangga
- hin.da.put** *n* para-para; pagu
- hin.dau** *n* cahaya yg terlihat dr kejauhan
- hin.dik** *v* tekan; hentak dg bobot badan: *jangan* - *tilamnya*, jangan berhentak di kasur;
ba.hin.dik *adv* dim keadaan menghentak-hentakkan badan: *ading sudah bisa* -, adik sudah mampu mengentak-hentakan badan;
- hi.nga** *v* menengok ke kiri dan ke kanan; melongo: *jangan* - *mun bajalan*, jangan menengok ke kiri dan ke kanan kalau bajalan
- hi.ngak, hi.hi.ngak** *a* sulit bernafas: *kaya urang handak mati* - spt org mau meninggal sulit bernapas;
- hi.ngal** *v* sengal; mengap;
hi.hi.ngal *v* mengap-mengap: - *rasanya*, sengal rasanya;
ma.hi.ngal *v* tersengal-senga: ~ *kalajuan bukah*, tersengal-sengal kecepatan berlari;
- hing.ga** *adv* selalu: ~ *inya nang diurus*, selalu dia yg diurus;
ba.hing.ga *v* berakhir terhingga:kada - , tdk berakhir terhingga;
- hing.gan** *v* batas; sampai: ~ *mana sudah mangaji*, sampai mana sudah mangaji;
ba.hing.gan *v* berbatas: *warungku* - *wan rumah amang*, warung saya berbatasan dengan rumahku;
ma.hing.gani *v* memberi batas/garis: *aku handak* - *tanahdiaku*, saya mau memberi batas tanahku;
- hing.gur** *v* ingatkan: -- *akupang*, tegur saya
- ba.hing.gur.an** *v* saling menegur: *bakula kada* -, berkeluarga tdk pernah saling menegur;
- ma.hing.gur** *v* menegur; mengingatkan: *kada* - *parahatan liwat di rumahku*, tdk menegur ketika lewat di rumah saya;
- ta.hing.gur** *v* ditegur: *kada* - *kawan*, tdk ditegur ketika saya lewat
- hing.kat** *v* dapat; sanggup; bisa: - *maangkat lamari basi*, sanggup mengangkat lemari;
- ma.hing.kat.akan** *v* mengusahakan; menyempatkan: *kaina aku* - *datang*, nanti saya mengusahakan datang;
- hi.nip** *v* sunyi; sepi; diam: -- *banar* sunyi sekali;
- ba.hi.nip** *v* berdiam diri;bersunyi: - *haja mun kada handak katajuan*, berdiam diri saja kalau tdk ingin ketahuan;
- ma.hi.nip.akan** *v* mendiamkan; menyembunyikan: *mun kada tahu jangan* -, kalau tahu jangan menyembunyikan;
- hin.tadi** *n* tadi
- hin.tai** *v* intai: -- *malingnya kalu handak mancuntan lagi*, intai malingnya kalau mau mencuri lagi;
- ma.hin.tai** *v* mengintai: *abah* - *maling*, ayah mengintai maling
- hin.ta.lu** *n* telur: *baik mambuang* -- *sabuku pada rusak sakataraan* (pb) kalau ada satu anggota keluarga/keompok yg jahat lebih baik disingkirkan dp merusak atau membahayakan keseluruhannya
- ba.hin.ta.lu** *v* bertelur: *hayamnya sudah* -, ayamnya sudah bertelur;
- ba.hin.ta.lu.an** *v* sudah bertelur; mahintalui memberi telur: *itiknya* - , itiknya sudah bertelur;
- pa.hin.ta.lu.an** *n* tempat bertelur;
- hin.tang.ut** *v* termenung: *pina* - *tarus*, spt termenung terus
- ba.hin.tang.ut** *v* bermenung: ~ *di muara lawang*, termenung di mula pintu
- hin.tip** *v* intip: - *napa nang digawinya*, intip apa yg dikerjakannya;
- ma.hin.tip.akan** *v* mengintip;jangan - *urang bahira*, jangan mengintip org buang air kecil
- hin.tuk, hin.tuk.akan** *v* menarik sebagian rambut hingga berunyi utk menghilangkan sakit kepala

hi.nyik *v* tindih; tekan: — *gancang*, tekan keras-keras;

ba.hi.nyik *v* dg menindih: *jangan aku* ~, jangan menindih aku

ma.hi.nyik *v* menindih: — *inya wan kawan mun bagayaan*, menindih dia dengan teman kalau bercanda;

ta.hi.nyik *v* tertindih: *aku* ~, saya tertindih batu

hi.put *v* terganggu; tdk bebas bergerak: — *banar makai tapih*, tdk bebas bergerak menggunakan sarung

hi.rang *n* hitam;

— *manis ki* hitam manis

ba.hi.rang *adv* menjadi hitam; *imbah mangatam banih inya pina* ~, stlh menuai padi dia menjadi hitam;

ka.hi.rang.an terlalu hitam: *mencat rambut* ~, mencat rambut terlalu hitam;

ma.hi.rang *v* pada hitam; penuh hitam: *pina* ~ *langit handak hujan*, spt penuh hitam langit mau hujan;

ma.hi.rangi *v* menghitamkan: — *rambut*, menghitamkan rambut;

pa.hi.rang.nya *a* paling hitam: *awaknya* ~, badannya paling hitam;

ta.hi.rang *a* agak hitam: *dangsanaknya* ~, mudanya saudaranya agak hitam mukanya

hi.ras *v* sembur (dg air): — *barasih-barasih*, sembur bersih-bersih;

ma.hi.ras *v* menyembur: *aku* ~ *banyu*, saya menyembur air

hi.ri *a* iri: — *banar inya wan jiran*, iri sekali dia dengan tetangga

ba.hi.ri.an *v* saling mengiri: *badansanak jangan* ~, bersaudara jangan saling mengiri;

ma.hi.rii *v* iri thd org: *jangan* ~ *kula*, jangan iri thd keluarga;

pa.hi.ri.an *a* suka mengiri: *pahatian* ~, sifatnya suka iri;

hi.ring *a* miring: ~ *kiwa*, miring kiri;

ba.hi.ring *adv* memiringkan badan: *mun handak nyaman guring* ~, kalau mau enak guring miringkan badan;

ka.hi.ring.an *a* terlalu miring: — *maandal sapida mutur*, terlalu miring meletakkan sepeda motor

ma.hi.ring.akan *v* memiringkan: ~ *jukung*, memiringkan perahu;

ta.hi.ring *v* termiring, menjadi miring: *maandal pancinya* ~, meletakkan pancinya agak miring;

hi.rip, **ma.hi.rip** *a* mirip: ~ *banar muhanya*, mirip sekali mukanya

hi.ris *v* iris; kerat: — *wadainya*, iris kuenya;

ba.hi.ris *adv* sudah diiris: *wadainya sudah* ~, kuenya sudah diiris

ma.hi.ris *v* mengiris; mengerat: *acil* ~ *bawang*, bibi mengiris bawang;

ta.hi.ris *v* tersayat; sahiris sekerat; sepotong: — *tangan*, tersayat tangan;

pa.i.ris.an *n* pemotong

hi.rit *v* seret; tarik: — *mun kada kawa manyahan*, seret kalau tdk mampu mengangkat;

ba.hi.rit *adv* dg cara menyeret (badan): — *batisnya*, dengan cara menyeret kakinya;

ba.hi.rit.an *v* berceceran: ~ *mambawa tatapasan*, berceceran membawa cucian;

ma.hi.rit *v* menyeret; menarik: — *paring*, menarik bambu;

ta.hi.rit *v* terseret: *baju kapanjangan* — *bajunya* terlalu panjang terseret

hi.rup *v* hirup: — *kambangnya*, hirup bunganya;

ba.hi.rup *v* dg cara menghirup: — *minum kopi*, menghirup minum kopi;

ma.hi.rup *v* menghirup; menyeruput minuman panas: *jangan* ~ *banyu tih aku*, jangan menghirup air teh saya

ta.hi.rup *v* terhirup; terseruput; terminum: *aku* ~ *kukus*, saya terhirup asap

hi.rut *a* menceng; tdk lurus: *tulisannya* — *tulisannya* tdk rata;

his *pt* seru; teguran; hus; diam

¹**hi.sap** *v* isap: — *rukanya*, isap rokoknya

ma.hi.sap *v* menghisap: *kai* ~ *ruku*, kakek menghisap rokok

²**hi.sap** *n* hisap; hitungan

³**hi.sap** *n* azab; balasan

¹**hi.tang** *v* kalah: *mun sudah* — *jangan malawan lagi*, kalau sudah kalah jangan melawan lagi;

ba.hi.tang *a* makin kalah: *imbah lawas makin* ~, stlh lama makin kalah

²**hi.tang** *n* anak yang menangis, tangisannya lama sekali baru terdengar

hi.tung *v* hitung: — *barapa kalikirnya*, hitung berapa kelerengnya

- ba.hi.tung** *v* berhitung; menghitung: ~ *dahulu sabaluman masuk*, berhitung dulu seblm masuk;
- ma.hi.tung** *v* menghitung: *aku handak ~ nusia nang liwat*, saya mau menghitung manusia yg lewat;
- pa.hi.tung.an** *a* tdk mau kurang lebih: *bisi kawan ~ banar*, mempunyai teman berhitung sekali;
- ta.hi.tung** *v* terhitung: ~ *matan damini kita badamai*, terhitung sejak sekarang kita berdamai
- hi.us** *v* buru;
- ma.hi.us** *v* memburu:-- *manjangan*, berburu kijang
- ¹**hi.ut** *v* sedot: -- *minyak harumnya*, sedot minyak wanginya
- ba.hi.ut** *adv* dg cara menyedot:-- *sumur*, dengan cara menyedot sumur;
- ma.hi.ut** *v* menyedot: *mun ~ banyu jangan banyak*, kalau menyedot air jangan banyak
- ²**hi.ut** *a* kurus; mengecil (badan): *imbah garing awaknya ~ banar*, sesudah sakit badannya kurus sekali
- hi.wal** *n* soal, ihwal
- hi.ya** *p* iya; ya: ~ *bujur aja pang*, ya betul saja
- hi.ya.ya** *p* kt seru utk nyatakan rasa jijik : ~ *tikus*, awas tikus
- hom** *n* karet penghapus
- hu.ban** *n* uban;
- ba.hu.ban** *v* beruban: *rambutnya sudah ~*, rambutnya sudah beruban;
- ma.hu.bani** *v* mencabuti uban: ~ *kapala kai*, mencabuti uban kapala kekek
- hu.bi** *n* ubi
- hu.ding** *a* necis; perlente: -- *banar pakaiian inya*, necis sekali pakainnya
- hu.dup.an** *n* anjing
- hu.huf** *v* tarik; ambil;
- ma.hu.huf** *v* menarik: *nangkaya ~ rambut digalapung*, spt menarik rambut dalam tepung
- hu.jah** *v* debat: -- *tarus mun marasa bujur*, debat terus kalau merasa benar;
- ba.hu.jah** *v* berdebat: *saling ~*, saling berdebat;
- ma.hu.jah** *v* mendebat : ~ *kawan surang*, mendebat teman sendiri;
- ¹**hu.jung** *n* ujung; hujung; laba;
- ba.hu.jung** *v* berujung: *jalanya kada ~*, jalanya tdk berujung
- ²**hu.jung** *n* laba;
- ma.hu.jungi** *v* mengenakan laba: melabai: *manjuali kawan jangan ~*, menjual dengan teman jangan mengenakan laba;
- ka.hu.jung.an** *n* keuntungan; laba
- hu.ka.ma** *a* hukama; cerdik pandai
- hu.kum** *n* hukum; peraturan yg secara resmi dianggap mengikat
- ba.hu.kum** *v* memakai hukum: *nagara kita nagara ~*, negara kita negara memakai hukum;
- hu.ku.man** *n* nara pidana;
- ma.hu.kum.akan** *v* menghajar: ~ *anak jangan kataluan*, menghajar anak jangan terlalu;
- pa.hu.kum.an** *n* org yg sering memberi hukuman;
- ta.hu.kum** *v* terhukum; kena hukum: *jaka kada ~ kawahaja bagawi*, seandainya tdk terkena hukum bisa saja bekerja
- hu.lar** *n* satuan hitungan utk sst yg berbentuk panjang, spt kacang panjang
- hu.lat** *n* ulat
- ~ **bulu** ulat bulu;
- ba.hu.lat** *v* berulat: *tiwadaknya ~*, cempedaknya berulat;
- ma.hu.lati** *v* membuang ulat: *aku ~ iwak* saya membuang ulat di ikan
- hu.ling** *a* bodoh; tolol: ~ *banar*, bodoh sekali
- hu.hu.ling.an** *a* agak bodoh: *imbah kada sakulah --*, stlh tdk sekolah agak bodoh
- ¹**hu.lu** *n* hulu; udik: *ka -- ke hulu*;
- urang ki --** org udik; -- **hati ki** ulu hati; -- **balang** hulu balang;
- pa.hu.lu.an** *v* dr hulu: *kuitanya matan ~*, org tuanya dr hulu
- ²**hu.lu** *n* pegangan senjata dr kayu, tanduk dsb
- ³**hu.lu** *n* dahulu; dulu: *kaina ~ nanti*
- hu.hu.luan** *n* olok-olokan
- hu.lu** *n* budak;
- ba.hu.lun** *n* mempunyai budak, memakai pesuruh;
- ma.hu.lun.akan** *n* memperbudak
- hu.lut**, **ma.hu.luti** *v* mengejek; bertingkah yg menjengke/kan: *mun ~ urang gila*

bisa sarik inya, kalau mengejek org gila nanti marah dia;

ba.hu.lut.an *v* saling mengejek; ~ *kaka wan ading*, saling mengejek kaka dan ading;

ma.ba.hu.lut *v* mengejek-ngejek; menyebalkan; main-main: *kalakuan* ~ kelakuan menyebalkan

hum *n* karet penghapus (tulisan)

hu.ma *n* sawah;

ba.hu.ma *v* bersawah; menanam padi: *imbah babini gawianya* ~, stlh beristri kerjanya menanam padi;

ma.hu.mai *v* mengerjakan sawah; menanam; menggarap: *tahun ini inya* ~ *ampun mama*, tahun ini dia mengerjakan sawah ibu

pa.hu.ma.an *n* sawah; ladang

hu.map *a* gerah; kepanasan; -- *banar arinya*, gerah sekali harinya;

ka.hu.map.an *v* merasa panas: *guring babaju* ~, tidur memakai baju merasa kepanasan

hum.ba.lang *v* jatuh terjengkang;

ma.hum.ba.lang.akan *v* menjungkir balikkan: ~ *rumpul di pahuaman*, menjungkir balikkan rumput di sawah;

ta.hum.ba.lang *v* terjengkang: *inya* ~, dia terjengkang

hum.ba.ling *v* jatuh:

ta.hum.ba.ling *v* terjatuh: *ading sua* ~, adik pernah terjatuh

hum.bang, **ta.hum.bang** *v* lempar; terlempar: ~ *awaknya*, terlempar badannya;

hum.bap *a* kepanasan krn angin kering; pengap: *banyak urang* ~, banyak orgnya pengap

hum.bi *n* ubi

hum.but *n* ujung batang (kelapa; enau dsb) yg masih muda dan lunak serta dapat di makan; umbut;

ba.hum.but *v* berumbut: *puhun nyiur* ~, pohon kelapa berumbut;

ma.hum.but *v* mengambil umbut dr batangnya

hum.pi, **ba.hum.pi** *v* bersetubuhi: *mun kada kawinan janggan* ~, kalau tdk kawin janggan bersetubuh

hun.dang *n* udang;

-- *bajang* udang laut sebesar telunjuk; -- *galah* udang galah; -- *ramuyan* udang

sawah kecil-kecil; -- *salatanan* udang yg banyak ditemukan waktu bertuip angin dr selatan; -- *sapit* udang kecil tapi bersepit; -- *talampis* udang laut kecil-kecil utk membuat terasi dsb; **utak** -- *ki* tebal; bodoh;

ba.hun.dang *n* ada udangnya;

ma.hun.dang *v* mencari/menangkap udang: *gawianya* ~, pekerjaannya menangkap udang

hun.dap *a* pendek; -- *banar ruknya*, pendek sekali roknya

ba.hun.dap *v* jadi pendek: *rambutnya* ~, rambutnya jadi pendek;

ka.hun.dap.an *a* kependekan: -- *manataknya*, kependekan memotongnya;

ma.hun.dap.akan *v* memperpendek: -- *rambut*, memperpendek rambut;

pa.hun.dap.nya *a* paling pendek: -- *bajunya*, paling pendek bajunya

hun.da.pang, **ba.hun.da.pang** *v* bersandar: *nyaman banar* ~ *di bahunya*, enak sekali bersandar di bahunya;

ma.hun.da.pang *v* menyandarkan: -- *awak ka tihang*, manyandarkan badan ka tiang;

ta.hun.da.pang *v* tersandar: -- *di muhara lawang*, tersandar di muka pintu;

hun.dar *n* nm sej buah

hu.ngak, **hu.hu.ngak** *a* susah bernafas; tersengal-sengal: ~ *inya*, susah bernapas dia

hu.ngal, **hu.hu.ngal** *v* terengah-engah: *asa dikapung hantu bukahnya* ~, terasa di kejar hantu larinya terengah-engah

hu.ngang *a* tolol; bloon; dungu: -- *banar*, bodoh sekali

hung.kil *v* ungkit: *jangan* -- *lagi*, jangan ungkit lagi;

ba.hung.kil *v* mengungkit: ~ *lalungkannya*, mengungkit jendelanya;

ma.hung.kil *v* mengungkit: ~ *lalungkan*, mengungkit jendela

hung.kuk *a* bungkuk: *nininya bungkok*, neneknya bungkok

hun.jal *n* lambung;

ba.hun.jal *v* melambungkan diri: ~ *mun handak manulak jambu*, melambungkan diri kalau mau manjorok jambu;

ma.hun.jal.akan *v* melambungambungkan: -- *awak*, melambungkan badan;

ta.hu.jal *v* terlambung-lambung: — *di jalan*, terlambung-lambung di jalan
hu.ja.lang, ta.hu.ja.lang *v* terpelanting: — *ka cubiran*, terpelanting ke combiran
hu.jar *v* unjur: — *batis ikam*, unjurkan kaki kamu
ba.hu.jar *v* mengunjurkan kaki (sendiri): *kalasawan hadiri nyaman banar* ~, terlalu lama berdiri enak sekali mengunjurkan kaki;
ma.hu.jar.akan *v* mengunjurkan: — *batis nang kipa-kipta*, mengunjurkan kaki yg pegal-pegal
hu.juk *v* berikan: — *wadai diaku*, berikan kpdku
ma.hu.juk *v* memberikan: *aku ~ wan sidin*, saya memberikan dengan dia
hu.jur, ba.hu.jur *v* berselonjor: *acil ~ di ambin rumah*, bibi berselonjor di teras rumah
hu.tut *n* peny kaki gajah; piloriasis;
ba.hu.tut *v* berpeny piloriasis: *matan bahari inya* ~, sejak dahulu dia berpeny piloriasis
hu.ras *adv* rata; melulu; semuanya: *matan ~ kadi baduit*, ternyata semuanya tdk beruang
¹**hu.run, ba.hu.run.an** *v* berkawan; berteman: *mun -- jangan bacakutan*, kalau berteman jangan berkelahi;
ma.hu.runi *v* menemani: *aku ~ kasia*, saya menemani kesana
hu.rung, ma.hu.rung *v* mengerumuni: *arungun ~ tiwadak*, lalat buah mengerumuni cempedak
hu.run *v* bujuk: — *inya sampai hakun tulak*, bujuk dia sampai mau pergi;
ma.ba.runi *v* membujuk: — *ading nang manangis*, membujuk adik yang menangis
¹**hu.rup, ba.hu.rup** *v* bertukar: *aku handak ~ duit*, saya mau bertukar uang;
ma.hu.rup.akan *v* menukarkan: *abah handak ~ sandal sidin*, ayah hendak menukarkan sandal beliau;
ta.pa.hu.rup *v* tertukar: *sandal hanyar* ~, sandal saya yg baru tertukar
²**hu.rup, ma.hu.rup** *v* membeli: *aku handak ~ rumah*, saya mau membeli rumah
³**hu.rup** *n* hurup; aksara
hu.tan *n* hutan:
 — *tawung ki hutan belantara*
hu.tang *n* utang;

ba.hu.tang *v* berutang: *aku kada baduit* ~, saya tdk mempunyai uang berutang;
ba.hu.tang.an *adv* dg cara kredit: *inya nukar rincing* ~, dia membeli wajan dengan cara kredit;
ma.hu.tangi *v* mengutang: *aku hakun haja* ~, saya mau saja mengutang;
ta.hu.tang *v* terutang: *lawas banar sudah inya* ~, lama sekali sudah dia terutang
hu.wak *v* buka; dongkel: — *dulu lalungkangnya*, buka dulu jendelanya
ma.hu.wak *v* mendongkel: *mun — lalungkang jangan gancang-gancang*, kalau mendongkel jendela jangan keras-keras
hu.wal *n* soal; perselisihan; bantah: *kada bulih ~ sasama kawal*, tdk boleh mambantah sesama kawan;
ba.hu.wal *v* berselisih; bertengkar: — *wan siapa ikam, hintadi*, bertengkar dengan siapa kamu sejak tadi;
ma.hu.wal *v* membantah; mendebat: — *paguruan membantah guru*;
ta.hu.wal *v* berselisih; berbantah: *aku kulir banar kalu* ~, saya malas sekali kalau berselisih
hu.wan *v* asuh: — *anakku*, asuhkan anakku
ba.hu.wan.an *adv* dlm keadaan mengasuh: — *anak wayahini inya*, mengasuh anak sekarang dia;
hu.wan.an *n* yg diasuh;
ma.hu.wan *v* mengasuh: — *anak urang mun parai sakaluhun*, mengasuh anak org kalau tdk sekolahan;
pa.hu.wan *n* pengasuh
hu.was *v* was-was: *hintadi diaku sudah* ~, sejak dr tadi saya sudah was-was
hu.wat *n* (gerakan) sakit pd perut;
ma.hu.wat *v* sakit menggeliat di perut: *halumanpang makan asa* ~, blm makan rasa sakit dp erut
hu.wit, ma.hu.wit *v* mengungkitkan pendayung hingga perahu berubah arah yg berlawanan;
 — *lawan kaih ki org* yg selalu bertengkar

I

ih.p ya, setuju: -- *ayn ja*, ya silakan;

ba.i.ih v berkata: *inya - haja*, dia berkata saja;

ma.i.ih.akan v menyatakan menyetujui: *jangan ~ haja*, jangan menyatakan menyetujui saja;

ta.i.ih.akan v terlanjur menyetujui; tersetujui: *aku sudah ~ pang*, saya sudah terlanjur menyetujui

ibik n kerai perahu

ida.bul n prakarsa; olah; perkara; hal;

ba.i.da.bul v berprakarsa; punya olah: *siapang ~ kaya ini*, siapa yg berprakarsa seperti ini

idang n panggilan bg wanita muda/gadis

idung n hidung;

ba.idung n berhidung;

ma.idung v memunculkan hidung kepermukaan air agar dpt bernafas: *mun - lawasi haja*, kalau memunculkan hidung kepermukaan air agar dapat bernapas lama-lama saja

iga.ma n agama

igat a kotor: -- *banar lantainya*, kotor sekali lantainya

ba.igat v tambah kotor: *imbah kada kasumba ~*, stlh terkena pewarna tambah kotor;

ma.i.gati v mengotori: ~ *jangan -- lantai*, jangan mengotori lantai

igul, ii.gul a acuh; hirau; peduli;

kada -- acuh tak acuh

igung, ma.i.gung.akan v menjaga perasaan: *ngalih banar aku ni ~ sidin*, sulit sekali saya ini menjaga perasaan beliau

igut v gigit: -- *gulaannya*, gigit permennya

ba.i.gut adv dg cara menggigit; saling menggigit: *kalahi ~ berkelahi* saling menggigit;

ma.i.gut v menggigit: *kai ~ jagung*, kakek menggigit jagung;

pa.i.gut.an a suka menggigit: *anaknya ~*, anaknya suka menggigit;

ta.i.gut v tergigit: *aku ~ ilat*, saya tergigit lidah;

ih.nar n bos; pimpinan

ih.wal n ikhwal

iji n biji (satuan hitungan)

ikam n engkau, kamu;

ba.i.kam v berkamu; berengkau: *wan kuitan jangan baikam*, dengan org tua jangan berkamu

ikap v dekap: ~ *gancang-gancang*, dekap kuat-kuat

ba.i.kap.an v berdekapan: -- *inya wan kawannya*, berdekapan dia dengan temanya;

ma.i.kap v mendekap: ~ *matan balakang*, mendekap dr belakang

ikar a curang; licik; culas: *bakawan jangan ~*, berteman jangan culas;

ba.i.kar v berbuat curang: *mun main jangan ~*, kalau bermain jangan berbuat curang;

ka.i.kar.an a terlalu culas; keculasan: *inya ~ bakawan*, dia terlalu culas berteman;

ma.i.kari v mencurangi: -- *kawan*, mencurangi teman;

pa.i.kar.nya a paling curang; ikar: *mun ditagih utang inya ~*, kalau ditagih utang dia paling ikar

ikas n batas; hingga;

ba.i.kas v berbatas: *bukunya sudah ~*, bukunya sudah berbatas

ma.i.kasi v memberi batas; membatasi: ~ *tanah nang hanyar ditukar*, memberi batas tanah yg baru di beli

ikit a sedikit: -- *nya*, sedikitnya;

ba.i.kit adv tambah sedikit: ~ *wadainya*, tambah sedikit wadainya;

ka.i.kit.an a terlalu sedikit: -- *mambarii aku*, terlalu sedikit memberi saya;

ma.i.kiti v menjadikan sedikit; mengurangi: *mun handak ~ kada papa jua*, kalau handak menjadi sedikit tdk papa juga;

pa.i.kit.nya a paling sedikit: *ampun inya ~*, milik dia paling sedikit;

ta.i.kit a lebih sedikit: *ari ini rajaknya ~*, hari ini rejekinya lebih sedikit

ik.ral n ikrar, janji;

- ba.ik.ral** v berikrar: *udah lawas inya ~*, sudah lama dia berikrar
- ikung** *num* org; ekor (satuan hitungan)
- ba.i.kung (an)** *n* satuan org/binatang; berwujud: *hantu ~*, hantu yg berwujud
- sa.i.kung** *num* seorg; seekor: *aku maunjun ulihi ~*, saya memancing mendapat seekor ikan
- ikup, ma.i.kup** v memeluk: ~ *tihang*, memeluk tiang
- ¹**ilah** *n* alasan;
- ba.i.lah** v beralasan: *jangan ~*, jangan beralasan
- ²**ilah, ba.i.lah** v berpisah; mandiri: *imbah bisi laki inya ~*, stlh mempunyai suami dia mandiri;
- ma.i.lah.akan** v memisahkan; mengkhhususkan
- ³**ilah** *n* bilah
- ilan, ma.i.lan** v terjaga dr tidur: *saban tengah malam aku ~*, setiap tengah malam saya terjaga;
- ta.i.lan** v terjaga dr tidur: *anak ~ tarus dimihari*, anak saya terjaga terus dimihari
- ii.lan.an** v terjaga dr tidur ttp mata susah dibuka: *pas kamalangan aku ~*, ketika kemalingan saya antara bangun dan tidur
- ilang, ilangi** v kunjungi: -- *kuitan ikam*, kunjungi org tuamu;
- ba.i.lang** v berkunjung, bertandang: *aku handak ~ ka rumah ikam*, saya mau berkunjung ke rumahmu;
- ba.i.lang.an** v saling mengunjungi: *kada ~ wan diaku*, tdk berkunjung kpd saya;
- ma.i.langi** v mengunjungi: *aku handak ~ paguruanku*, saya mau mengunjungi guru saya;
- pa.i.lang.an** *a* suka bertandang kesana kemari: *sidin nitu dasar ~*, beliau itu memang suka bertandang kesana kemari
- ta.i.langi** v terkunjungi: *abah kada ~ inya*, ayah tdk terkunjungi dia
- ilap, ma.i.ilap** *a* tdk puas krn yg dimakan sedikit: *kadikitan mambari asa ~*, terlalu sedikit memberi rasa tdk puas
- ilas, ba.i.las** v bersaing: *jangan ~*, jangan bersaing;
- ba.i.las.an** v saling bersaing: *main kalikir jangan ~*, main kelerang jangan bersaing
- ma.i.las** v mengiri; iri hati; menyaingi: *adik ~ kaka*, adik menyaingi kakak
- ilat** *n* lidah;
- **kada batulang ki** org mudah mengubah perkataannya sendiri atau berbohong; -- **sapi** *nm* kue kering berbentuk spt lidah sapi; -- **naga** sej kaktus; -- **papan** ornamen pd papan yg berbentuk lurus memanjang; -- **tanah ki** lembah
- ba.ilat** v berlidah; mempunyai lis pd papan: *buhaya kada ~*, buaya tdk berlidah;
- ma.i.lat** v membuat ornamen/lis pd papan: *tuntung dah ~*, sdh selesai membuat lis pd papan
- ilai** v angkat: -- *gagancang*, angkat kuat-kuat
- ba.i.lai** *adv* dlm keadaan terangkat: -- *parangnya*, dlm keadaan terangkat madaunya;
- ma.i.lai** v mengangkat sst utk ditebaskan/dipukulkan: *inya sudah ~ parang handak manimpas*, dia sdh mengangkat parang hendak membacok;
- ta.i.lai** v terangkat: -- *sudah*, terangkat sudah
- ila.yung** *n* ruyung; sej pohon spt pinang besar
- iling** v hindar; lepas; gerak;
- ba.iling** v menghindarkan diri; melepaskan diri; bergerak: *ca jangan ~ kupala, ngalih aku mangguning*, coba jangan bergerak kepala, susah saya mencukur;
- ma.i.iling.akan** v menghindarkan; menggerakkan: ~ *handak tarujuk kakanakan*, menghindarkan mau tertabrak anak-anak;
- ta.i.iling** v terlepas: ~ *ingkutanya*, terlepas peganganya
- ilu** *n* bg kulit rotan; kulit bambu
- ba.i.ilu** *n* ada bg kulit rotannya;
- ma.i.ilu** v mengambil ilu: -- *diutan*, mengambil ilu di hutan
- ¹**ilun** *a* lambat: -- *bagawian*, lambat sekali bekerja
- ²**ilun** *n* suara;
- ba.i.ilun** v berlama-lama; bersuara: *lawas kada ~ sakalnya taguring*, lama tdk bersuara ternyata tertidur
- ilung** *n* ilung; enceng gondok;
- ba.i.ilung** *n* ada enceng gondoknya;
- ilui** *n* lagu;

kada — tdk berbekas; tdk mempan; tdk mengacuhkan, tdk bergeming

ba.i.lui v bertagu (menangis): *umailah manangis ~ pulang, kalau kutambahi, waduh kok menangis berlagu segala, mau kupukul lagi;*

im.bab v selesai; habis; sudah : ~ makan selesai makan: ~ *dah*, selesai sudah

im.bal v tambah; ulang: -- *duitnya*, tambah uangnya

ba.im.bal v berulang, kambuh: *panyakitnya* ~, penynya kambuh kembali;

ma.im.bali v mengulangi: *mun handak ~ lakasi*, kalau mau mengulangi lakasi;

sa.im.bal.an num sekali ulang: ~ *haja*, sekali ulang saja

im.bai v sama-sama: -- *inya badua sakulah*, sama-sama dia berdua sekolah

ba.im.bai v bersama-sama: -- *kita bulikan*, bersama-sama saja kita pulang *kayuh* ~ *ki* kerja dilaksanakan bersama hasilnya jauh lbh baik;

ma.im.baii v ikut bersama-sama: membarengi: ~ *wan bubuhnya*, ikut bersama-sama dengan mereka;

ta.im.bai v bersama secara tdk sengaja; terjadi bersamaan, berbarengan: *aku ~ tulakan*, saya pergi bersama-sama secara tdk sengaja

imit a hemat makan ikan: -- *inya damia*, hemat makan ikan dia sekarang

ba.i.mit v berhemat: *suruh pang inya* ~, tolong suruh dia berhemat;

ba.i.mit.an v saling menghemat: ~ *mun handak sugih*, saling menghemat kalau mau kaya;

imit.nya a hemat sekali: ~ *nya ai ikam ni*, kamu ini hemat sekali;

ka.i.mit.an a terlalu hemat: *jangan jua* ~, jangan terlalu hemat;

ma.i.mit v menghemat: *kami handak ~ biaya*, kami hendak menghemat biaya;

pa.i.mit.nya a paling hemat: *ading ~ baulanja*, adik paling hemat jajan;

ta.i.mit a lebih hemat: *adingnya* ~, adiknya lebih hemat;

¹**im.pa** v perhatikan: ~ *pandiranya*, perhatikan ucapannya

²**im.pa** v kena; senggol: ~ *batis kiwa*, kena senggol kaki kiri

ta.im.pa v terkena: ~ *awak kawan*, terkena badan teman

im.par v beri: -- *aku bulanya*, beri aku bolanya;

ba.im.par v saling memberi: ~ *haja*, saling memberi saja

im.pu v momong; mengasuh anak kecil: -- *mun ikam hakun haja*, momong kalau kamu mau

ina.lan v sumbat: -- *gutnya*, sumbat gotnya

ba.i.na.lan v bersumbat: *gurung-gurung ~ ratik*, gorong-gorongnya bersumbat sampah

ina.nan n permainan anak-anak

inat n regang; pegas; elastis

ba.i.nat.an v punya daya pegas: *paminannya* ~, mainannya punya daya pegas

in.cir a encer: -- banar ikam baulahkan banyu kupi, encer sekali kamu membuat kopi;

ba.in.cir v tambah encer: *kulak ~ santannya*, kolak tambah encer gulanya;

ba.in.cir.an v dg eceran: ~ *lakas payu*, dengan eceran lekas laku;

in.cir.an v eceran: *hajualan* ~, berjualan eceran;

ma.in.cir v mengecer: ~ *minyak gas*, mengencer minyak tanah;

ma.in.ciri v membuat jadi encer: *aku handak ~ satrup*, saya mau membuat jadi encer sirup;

ta.i.cir v paling encer: -- *gula wayahini*, paling encer gulanya sekarang

in.cus a becus: *kalakuan kada* ~, kelakuannya tdk becus

in.da p ibarat; umpama; spt: ~ *bungul*, spt org bodoh: *aku ni di ~ akan lakinya* aku ini diibaratkan suaminya;

ma.in.da.akan v mengibaratkan; memperlakukan: *jangan ~ aku wan satuwa*, jangan mengibaratkan saya dengan binatang

in.dah a tdk mau: *aku -- mun damia tulakan*, saya tdk mau kalau sekarang pergi

ba.in.dah v menyatakan tdk mau: *mun ~ damini jua*, kalau tdk mau sekarang juga;

ma.in.dah.akan v menyatakan tdk mau: *ngolihupang ~ wan kahandaknya*, sulit sekali menyatakan tdk mau dengan kehendaknya;

- ta.in.dah.akan** *v* ternyata tdk mau; *disuruh inya* ~, disuruh dia ternyata tdk mau
- in.dan** *n* roda (sepeda, mobil);
ba.in.dan *v* mempunyai roda; *mamuturan tu ~ kayu*, mobil-mobilan itu beroda kayu;
ma.in.dani *v* memasang roda; ~ *mamuturan*, memasang roda mobil-mobilan;
- in.dang.ut** *v* termenung; -- *dimuara lawang*, termenung didepan pintu
- in.da.pang, ba.in.da.pang** *v* bersandar; ~ *di tihang*, bersandar di tiang
- in.dik** *a* pendek; -- *banar awaknya*, pendek sekali badanya
- indin** *pron* beliau; -- *sudah tulak*, beliau sudah berangkat
- in.du** *n* biang;
 -- *tib* biang teh (yg msh harus ditambahi air putih dan gula; -- *minyak harum*, biang minyak wangi
- inga** *n* pesona;
- ii.nga** *a* heran; terpesona; ~ *diaku*, terpesona saya;
- ingap** *v* mengap; -- *muntung iwak di atas hanyu*, mengap mulut ikan di atas air;
- ii.ngap** *v* mengap-mengap (napas); -- *sudah*, pengap-pengap napasnya sudah
- ing.gih** *p* ya; kt dr org muda kpd org tua; -- *ulun hakunai mahadangi*, ya, saya setuju saja menunggui;
- ba.ing.gih** *v* menggunakan kata inggih; *sidin tu ~ lawan aku*, beliau itu mengucapkan kata inggih thd saya;
- ma.ing.gih.akan** *v* mengiyakan; menyatakan ya; *ngalih banar ~*, sulit sekali menyatakan ya;
- ta.ing.gih.akan** *v* terlanjur menyatakan ya; *mun sudah ~tarima haja*, kalau sudah terlanjur menyatakan ya terima saja
- ing.git, iing.git** *a* ragu-ragu, bimbang; *aku ni masih ~ handak tulak*, saya ini masih ragu-ragu hendak berangkat
- ingil** *a* nyeri pd tulang; ngilu; -- *banar batis kiwa*, ngilu sekali kaki kiri
- ing.ka** *a* pincang; *jalan -- jalanya pincang*
- ing.kap** *v* buka, singkap; -- *pang tarudungnya*, buka saja tudung sajinnya
- ba.i.ing.kap.an** *v* dapat dibuka; *lalungkangnya ~ jendelanya dapat dibuka*;
- ma.i.ing.kap** *v* membuka; -- *lulungkang*, membuka jendela;
- ta.i.ing.kap** *v* terbuka; tersingkap; -- *hatapnya*, terbuka atapnya;
- ing.kin** *a* pelit; *mama -- banar* ibunya pelit sekali
- ing.kul** *n* kunci pas
- ing.kut** *v* pegang; -- *nahap-nahap tangannya*, pegang kuat-kuat tangannya;
- ba.i.ing.kut** *v* berpegang; -- *lawan tungkat*, berpegang dengan tongkat;
- ba.i.ing.kut.an** *v* memegang-megang; -- *tangan*, memegang-megang tangan;
- ma.i.ing.kuti** *v* memegangi; -- *wadai*, memegang kue;
- ma.i.ing.kuti.akan** *v* memegangkan; -- *buku*, memegang buku;
- ta.ing.kut** *v* terpegang; -- *lawang*, terpegang pintu
- ing.sil** *n* engsel
- ing.sun** *n* saya dlm bahasa wayang
- ing.sut** *v* susut; merosot; -- *itungannya*, susut hitungannya;
- baingsut** *v* berkurang; -- *jumlahnya*, berkurang jumlahnya
- ingu** *v* pelihara; -- *pang itik ni*, tolong pelihara itik ini
- ba.i.ingu.an** *v* beternak; memelihara binatang; -- *hayam nyaman banar*, beternak hayam enak sekali;
- ingu.an** *n* peliharaan (binatang);
- ma.i.ingu** *v* memelihara; *kaka ~ warik*, kakak memelihara monyet
- ¹**inguh** *n* bau basi;
- ba.i.inguh** *v* berbau basi; *wadai ni sudah ~, jangan dijual lagi*, kue ini sdh berbau basi, jangan dijual lagi
- ²**inguh, inguh.nya** *n* aksennya; logatnya; *mandangar ~ bisa urang Kalua tutih inya*, mendengar aksennya mungkin org Kalua dia itu
- ³**inguh** *v* lagak; -- *banar udin damia*, berlagak benar Udin sekarang ini
- ing.uk** *a* kaku; canggung; *aku -- banar*, saya canggung sekali;
- ii.nguk** *n* rasa kaku; canggung; kikuk
- ingun** *v* pelihara; -- *ja anak kucing nitu*, pelihara saja anak kucing itu;
- ba.i.ingun.an** *v* beternak; memelihara; -- *kambing*, memelihara kambing;
- ma.i.ingun** *v* memelihara; -- *hayam matan bahari*, memelihara ayam sejak dulu;

ingur *v* tangis: -- *inya nyaring banar*, tangisnya keras sekali;

ingui *n* lagu;

ba.i.ngui *v* berlagu: ~ *bahandir*, berlagu berbicara

in.ja.ha.nu *a* jarang: -- *inya datang kasia*, jarang dia datang kesini

in.jam *v* pinjam; -- *pang bukunya*, pinjam bukunya ya

ba.in.jam.an *v* saling meminjam; *ading* ~ *pinanan*, adik saling meminjam mainan;

ma.in.jam *v* meminjam; *akutih mau* ~ *ladingkam*, saya mau meminjam pisau kamu;

ma.in.jami *v* meminjamkan; *aku kulir* ~, saya malas meminjamkan;

pa.in.jam.an *n* tempat meminjam, org yg meminjami

in.jin *n* mesin

in.lus *adv* beres: *aku tarima* -- saya terima beres

in.ta *v* minta: -- *pang barang saikit*, minta sedikit saja;

ba.in.ta.an *v* minta-minta: *handak maulah masigit* ~ *di jalanan*, mau membuat masjid meminta-minta di jalan;

ma.in.tai *v* memintai: -- *jangan rancak banar*, memintai jangan terlalu sering

in.tah *n* cucu dr cucu

in.tang *a* sekitar; dekat: *rumahnya-- sakulahan* rumahnya sekitar sekolah;

in.tang.an *n* daerah sekitar;

in.til *a* letak sst yg hampir jatuh: -- *banar andakannya*, hampir jatuh letaknya;

ka.in.til.an *a* terlalu kepinggir letaknya shg hampir jatuh: ~ *maandaknya*, terlalu kepinggir meletakkannya shg hampir jatuh;

ma.in.til *adv* dlm keadaan hampir terjatuh meletakkannya: *jangan* ~ *maandak cangkir tu*, jangan dlm keadaan hampir terjatuh meletakkan gelas itu

¹**in.ting** *a* enteng; sepele: *sakulah jangan dianggap* --, sekolah jangan dianggap sepele

²**in.ting**, **ba.i.in.ting** *v* berjalan dg sebelah kaki: *inya wayahini* --, dia sekarang berjalan dg sebelah kaki;

ba.in.ting.an *n* permainan dg berjalan sebelah kaki: *matan baisukan* ~ *haja*, sejak pagi bermain jalan sebelah kaki saja

in.tu *p* begitu: -- *kaluannya*, begitukah tingkah lakunya

¹**in.tuh** *a* enak, nyaman: -- *ai inya mun dintu* enak saja dia kalau begitu

²**in.tuh** *a* efisien: *lahih* -- *gawiannya*, lebih efisien kerjanya

in.ya *n* dia, ia:-- *hanyar datang*, dia baru datang

ipau *n* dompet;

ba.i.pau *v* memakai dompet: *ka pasar* --, ke pasar memakai dompet;

sa.i.pau.an *n* seisi dompet

ipi *v* pilih, ambil; pungut: -- *ikam nang mana*, ambil kamu yg mana;

kada ka--an tdk sempat memilih lagi, kewalahan mengambil: -- *antahnya*, kewalahan mengambil sekamnya;

ba.i.pi *adv* dg cara memilih: -- *haja*, memilih saja;

ma.i.pii *v* memilih; memungut:~ *banih nang hampa* memilih padi dalam beras;

ta.i.pii *v* terpungut; terambil: ~ *antah*, terambi sekam

ipuk *n* dompet; pundi-pundi

irak *v* kerja paksa: -- *maulah jalan* kerja paksa membuat jalan;

ba.i.rak.an *v* mengajak (wajib) bekerja: -- *satiap ari*, mengajak bekerja setiap hari;

irak.an *n* pekerjaan;

ma.i.rak *v* menyuruh bekerja: -- *tatangga*, menyuruh bekerja tetangga;

pang.i.rak *n* petugas yg menyuruh org bekerja

irip, **ma.irip** *a* mirip: *muhanya* ~ *banar*, mukanya mirip sekali

irung *n* hidung;

ii.rung *n* lubang hidung;

-- **sapi** lubang hidung sapi

irut *a* menceng; tdk rata: *manatakan kainnya* --, memotong kainnya tdk rata

iru.an *n* sej lebah

is *n* es;

ba.is *v* dg es; *banyu tih hais*, air teh dengan es

ma.i.si *v* memberi es: -- *banyu tih*, memberi es banyu teh

isa *n* isya;

ba.i.sa *v* melakukan solat isa: *imbah* --, sesudah sholat isya

is.kan *n* teko dr seng

is.til *n* stel; pasang;

- sa.is.til** *n* satu stel (pakaian)
- is.ti.lah** *p* yg namanya: ~ *urang hanyar ka Banjar rami ai bakisah*, yg namanya juga org baru pernah ke Banjarmasin pasti ramai ceritanya;
- ba.is.ti.lah** *v* berencana; sengaja; mempersiapkan: ~ *tulkan sakali lagi*, berangkat dg berencana sekali lagi
- isuk** *n* besok
- **tadi** *n* pagi tadi;
- ba.i.suk.an** *n* waktu pagi; pagi-pagi;
- ba.i.i.suk.an** *a* pagi-pagi sekali: *tumatan* ~, sejak pagi-pagi sekali
- ka.isuk.an** *n* terlalu pagi; kepagian
- i.tih, ba.i.tih** *v* teliti ~ *mun bagawian*, teliti kalau bekerja;
- ba.i.tih.an** *v* saling meneliti: ~ *dulu*, saling meneliti;
- ma.i.tihi** *v* meneliti; mengamati; memperhatikan: *tuhuk aku* ~ lama sekali mengamati;
- pa.i.tih.an** *a* pelit; medit; lokek: *inya* ~ *sakali*, dia pelit sekali;
- ta.i.tihi** *v* teramati; teperhatikan: -- *batisnya nang picang*, teramati kakinya yg pincang
- itik** *n* itik
- **banar** itik manila
- ituh** *p* yg itu, itu: -- *pang rumahku*, yg itu rumah saya
- ituk** *v* merobohkan: -- *rumahnya*, robohkan rumahnya;
- ba.ituk.an** *v* saling merobohkan: *mun main jangan* ~, kalau main jangan saling merobohkan
- ma.i.tuk** *v* mengambil: ~ *batu*, mengambil batu
- iwak** *n* ikan; lauk: -- *makan lauk makan*;
- ba.i.wak** *v* dg ikan/lauk; ada ikannya: *saban hari inya makan kada* ~, setiap hari dia makan tdk ada ikannya;
- ba.i.wak.an** *adv* serba ikan: *kada- gin nyaman* tanpa serba ikan pun enak;
- ba.i.iwak.an** *v* bermain galah: ~ *ading*, bermain galah adik
- ma.i.wak** *v* mencari ikan; jual beli ikan: *gawianya* ~, kerjaanya mencari ikan
- pa.i.wak.an** *n* penjual ikan; tempat mencari ikan
- iwit** *n* bibit;
- ayam** -- ayam bibit (unggul);

- ba.i.wit** *v* mempunyai turunan: *inya kada* ~, dia tdk mempunyai turunnya;
- ma.i.wit** *v* menurun (sifat-sifat): *nangini* ~ *abahnya*, yg ini menurun sifat-sifat ayahnya;
- ma.i.wit.akan** *v* membuat bibit (unggul): ~ *iwak mas*, membuat bibit ikan mas
- iyas** *v* hias: -- *pang anak kam*, hias anak mu
- ma.i.yas** *v* menghiasi: ~ *rumah handak bapangantinan*, menghiasi rumah mau perkawinan
- iya.ya** *p* seruan yg menyatakan jijik utk anak kecil; agar tdk memegang: -- *ai rigatnya batis*, ih kotor sekali kakinya

J

ja *adv* saja; -kan: *biar--*, biarkan saja

ja.ba *n* turunan raja Banjar yg sdh jaulh sekali hg jadi org kebanyakan dan tdk mendapat gelar kebangsawanan

ja.bang *n* alat penyimpanan senjata

ja.bik *n* jambang;

ba.ja.bik *v* berjambang: *inya tu --*, dia itu berjambang;

man.ja.biki *v* memasang jambang palsu: *imbah inya ~ pina maririgat banar muhanya*, setelah dia memasang jambang palsu terlihat jelek sekali wajahnya

ja.buk *a* lapuk: -- *banar sudah titian ngini kalu pina runtuh*, lapuk sekali jembatan ini khawatir nanti akan ambruk;

ba.ja.buk *adv* makin lapuk: *pinanya rumah nini ngini tambah ~ lantaran katuhaan*, sptnya rumah nenek ini semakin lapuk krn terlalu tua;

man.ja.buk.akan *v* membuat/membiarkan jadi lapuk; melapukkan: *aku singhaja ~ kayu ngini*, saya sengaja membiarkan kayu ini menjadi lapuk;

pan.ja.buk.nya *a* paling lapuk: *pinanya kayu ngini nang --*, sptnya kayu ini yang paling lapuk;

ta.ja.buk *a* lebih lapuk: *rumah kami ~ pang sadikit pada rumah buhanmu*, rumah kami lebih lapuk sedikit dibanding rumah kalian

ja.bul *n* kepul;

ba.ja.bul *v* mengepul; banyak mengeluarkan asap: *pinanya masak sudah banyu ikamtu napang pina -- banar sudah*, sptnya air yang kamu rebus sdh matang krn asapnya sdh mengepul;

ju.bur *n* wasir

ja.dam *n* pati dr kayu gaharu yang dijadikan sbg obat sakit perut;

ba.ja.dam *v* mengandung jadam: *batang kayu ni --lah?* pohon ini mengandung jadam tdk?;

man.ja.dami *v* membubuhi jadam: *siapang --nya?* siapa yang membubuhi jadamnya?

ja.dam *v* pelit: *dasar -- ikam ni*, dasar pelit kamu ini;

jah *p* kt seru; wah; oh: --, *ikamkah*, oh, kamu ya!

ja.hai *v* habis: -- *dah wadainya*, kuenya sdh habis;

ja.hai *v* kalah: *nah-- am hayamku*, yah, ayamku kalah

ja.hai *a* jarang: *aku -- ka wadahnya*, saya jarang ke tempatnya

jai *n* jahe;

banyu -- airjahe

ja.jak *I* *v* injak; pijak: -- *pang batisku*, tolong injak kakiku; **2** *n* jejak;

ba.ja.jak *v* berpijak; menginjak kaki: *jangan -- di situ kalu pina gugur*, jangan berpijak di situ khawatir nanti jatuh;

ka.ja.jak.an *n* pijakan;

man.ja.jak *v* menginjak: *siapang -- lantai nang hanyar kulap ni?* siapa yg telah menginjak lantai yg baru saya pel ini?;

ta.ja.jak *v* terinjak: *Ma, ading ~ tahi lancung*, Bu, adik terinjak tahi ayam

ja.jai *a* tipis; lusuh (kain): --*nya bajumu*, lusuh sekali bajumu

ja.jung *v* gagal; tdk berhasil: --*kah gawianmu?* pekerjaanmu gagal ya?

ja.ka *p* jika; andaikan: -- *aku sugih kutukarakan tu pang ikam rumah*, andaikan saya kaya akan saya belikan kamu rumah;

ba.ja.ka *v* berjeka; menggunakan andai: *jangan ~ lagi, ngini halnya lain*, jangan berandai-andai lagi, ini masalahnya lain

ja.kat *n* zakat

ja.ku *v* ujarku; kata saya: -- *jangan ka situ*, kata saya jangan ke situ

ja.kum *n* jakun; lekum;

ba.ja.kum *v* mempunyai jakun: *di pinggulu lalakian ada --*, di leher laki-laki ada jakun

ja.lak, ba.jalak *adv* dlm keadaan tersembul;

man.ja.lak *v* menyembulkan mis kepala zakar dr kulitnya;

- ta.ja.lak** v tersembul: *kupala lintuhut ~ pada salawar* lutut tersembul dr celana
- ²**ja.lak** v cari: — *ha situ*, cari saja sana;
- man.ja.lak** v mencari: — *napang?* mencari apa?
- ja.lan** n jalan;
- *bahinjal* jalan yg tdk rata
- ja.la.tang** n nm sej tumbuhan
- ja.la.wat** n ikan jelawat
- ja.lai** n sej tanaman gandum/padi berbuah sebesar biji jagung
- ja.ling** v kerling: — *pang ka sini sadikit*, tolong kerling ke sini sebentar;
- ba.ja.ling.an** v saling mengerling: *umai buhannya ni* —, waduh mereka saling mengerling;
- man.ja.ling.akan** v mengerlingkan: *kanapa maka ~ mata kaitu?* kenapa mengerlingkan mata spt itu?
- ja.li.puk**, **ta.ja.li.puk** v terkilir; keseleo: *kanapang maka ~?* kenapa bisa terkilir?
- ja.lu.ak**, **ta.ja.lu.ak** v muntah-muntah; *inya ~ imbah makan kabanyakan*, dia muntah-muntah setelah kebanyakan makan
- ja.lu.juk**, **man.ja.lu.juk** n perasaan enek; mual;
- ja.ja.lu.juk** n rasa mual berkali-kali
- ja.lu.jur** v jelujur: *jahit — ja gin supaya lakas*, jahit jelujur saja agar cepat;
- ba.ja.lu.jur** v jahitan dg jelujur: *kanapa jadi ~?* kenapa jahitannya dg jelujur?
- ja.lu.jur.an** n hasil jahitan dg jelujur: *ngini ~ ading*, ini hasil jelujuran adik;
- man.ja.lu.jur** v menjelujur: *siapang — kaini?* siapa yang menjahit dg jelujur spt ini?;
- ta.ja.lu.jur** v terjelujur: *kada basinghaja sudah* —, tdk sengaja sdh terjelujur
- ja.lu.kut** a pekat: *hirang* —, hitam pekat
- ja.lung** n kobar (api);
- man.ja.lung** v menjadi-jadi; berkobar-kobar: *api ~ sampai ka pucuk nyiur*, api berkobar-kobar hingga ke puncak pohon kelapa
- ja.lung.kap** n nm sej tanaman digunakan utk obat pendingin; tanaman tapak kuda
- ja.lu.tung** n buah berbentuk bersegi seperti belimbing, kulit tebal berwarna merah, isi buah berulas spt manggis, dlm satu tangkai terdapat beberapa buah
- jam** n 1 jam; 2 pukul: — *barapa pukul berapa?*
- *tangan* arloji;
- ba.jam** v menggunakan jam; ada jamnya: *kamarmu —lah?* kamarmu ada jamnya tdk?
- ¹**ja.mak** v jamah; sentuh: — *pang awaknya*, tolong sentuh badanya;
- di.ja.mak** v disentuh: *jangan ~ awakku*, jangan disentuh badanku; — **jibril** ki mendapat keberuntungan;
- ²**ja.mak** a lumrah: *sudah — aja wayahini*, sdh lumrah saja sekarang ini
- ja.mang** n 1 mahkota pengantin perempuan Banjar; 2 bagian atas atap rumah adat Banjar
- jam.ba** v cengkeram; jambak (rambut); sergap: *amun pina harat — rambutnya*, apabila keliatan sombong jambak saja rambutnya;
- ba.jam.ba** v berpegang dg cengkeraman: *lakasi ~ di tali kaina larut!* Cepat berpegangan pd tali nanti terbawa arus;
- man.jam.ba** v mencengkeram: *untung aku sampai —, jika tida tinggalam bulat*, untung saya sempat mencengkeram, kalau tdk tenggelam sama sekali
- jam.bar** a rindang; rimbun: — *nya kambang ikam ni*, rindang sekali tanaman bunga milikmu ini;
- ba.jam.bar** a tambah rimbun: *wahini tanamanku* —, sekarang tanamanku bertambah rimbun;
- ka.jam.bar.an** a terlalu rimbun: *kada —lah daun rambutan ni?* apakah tdk terlalu rimbun daun rambutan ini?;
- man.jam.bar.akan** v menyuburkan; merimbunkan: *aku kada kawa lalu — tanamanku*, saya sama sekali tdk bisa menyuburkan tanaman saya;
- pan.jam.bar.nya** a paling rimbun: *daun rambutan ni ~ pada daun jambu*, daun rambutan ini paling rimbun dibanding daun jambu
- ta.jam.bar** a lebih rimbun: *wahini daun rambutanku — pang pada samalam*, sekarang daun rambutanku lebih rimbun dibanding yg dulu;
- jam.bih** n sej alat penangkap ikan terdiri dr anyaman bilah bambu yg kuat berbentuk silinder, yg ditancapkan ke dasar sungai utk menyergap ikan;
- ba.jam.bih** v dg jambih: *inya maiwak* —, dia mencari ikan dg jambih;

man.jam.bih *v* mencari ikan dg jambah;
kami mancari iwak ~, kami mencari ikan
dg menggunakan jambah;

jam.blang *n* borok besar; patek

jam.brut *n* zamrud

jam.bu *n* jambu;

— **jalak** jambu monyet; — **siran** jambu
mente

jam.pul *n* jempol

jam.pu.lut, ba.jam.pu.lut *v* berlepotan:
tangan uma ~ *lawan adunan*, tangan ibu
berlepotan dg adonan

ja.mur *v* jemur: — *pang tapihmu saurangan*,
tolong jemur sarungmu sendiri;

ba.ja.mur *v* berjemur; bermain di bawah
terik matahari: *jangan tapi* ~ *kaina garing*,
jangan bermain di bawah terik matahari
nantu sakit;

ba.ja.mur.an *v* pd berjemur: *buhan*
ikamlah jangan ~, kalian jangan pd
berjemur;

ja.mur.an *n* barang yg dijemur;

kada sing ~ tdk dijemur sama sekali

ja.ja.mur.an *n* barang yg dijemur dlm
jumlah banyak;

man.ja.mur *v* menjemur: *aku lagi* ~ *iwak*
karing, saya sdg menjemur ikan asin;

man.ja.muri *v* menjemur (jamak): *ikam*
ja gin nang ~ *baju-baju ni*, kamu saja
yang menjemuri pakaian-pakaian ini;

man.ja.mur.i.akan *v* menjemurkan utk:
tarima kasihlah sudah ~ *tikarku*, terima
kasih ya sdh menjemurkan karpetku;

ta.ja.mur *v* terjemur: *aku kada*
basinghaja ~ *sasiranganmu di*
papanasamya ari, saya tdk sengaja
terjemur sasiranganmu di bawah terik
matahari

¹**ja.nak, ja.naki** *v* amati; lihat: *amun handak*
manukar tu ~ *bahimat dahulu*, jika ingin
membeli amati dg seksama terlebih
dahulu;

ba.ja.nak.an *v* berpandangan: *inya badua*
~, mereka berdua saling berpandangan;

ba.ja.ja.nak *v* melihat-lihat; menyelidiki;
mengamati: *wang ngintu pina* ~ *maitih*
rumah sabalah, org itu spntnya mengamati
rumah sebelah;

man.ja.nak.i.akan *v* mengamati: *aku*
hakun ai ~ *barang-barangmu*, saya
bersedia mengamati barang-barangmu;

man.ja.naki *v* melihat; mengamati;
menengok: *maka ikam sudah* ~ *rumah*
ngini samalam, kan kamu sdh mengamati
rumah ini kemarin;

pan.ja.nak (an) *n* penglihatan;

ta.ja.nak *v* terpandang; terlihat: — *ka*
sana, terlihat ke sana

²**ja.nak** *v* nyenyak: — *hanar guringnya*,
nyenyak sekali tidurnya;

sing —**an** nyenyak sekali: — *guring*
sampai mangaruh, nyenyak sekali
tidurnya hingga mendengarkan;

man.ja.nak.akan *v* membuat tidurnya
nyenyak: *imbah* ~ *ading hanyar mama*
tulak, setelah membuat adik tidur
nyenyak baru ibu pergi;

pan.ja.nak.nya *adv* paling nyenyak:
ikam nang ~ *guring*, kamu yang paling
nyenyak tidurnya;

ja.nang *n* gelar;

ba.ja.nang *v* bergelar: *abahnya* ~ *gusti*,
ayahnya bergelar gusti;

man.ja.nangi *v* memberi gelar/nama:
tutuha Banjar ~ *gusti gasan bupati*, tetua
masyarakat Banjar memberi gelar gusti
kpd bupati

ja.nar *n* kunyit;

asam — *ki* siapa yg merasa/tersindir
berarti dia yg salah; **kuning** — warna
kuning tua; **mata** — tunas kunyit;

ba.ja.nar *v* berkunyit: — *lah gangan ni*
tadi? sayur kuah ini menggunakan kunyit
tdk?;

ka.ja.nar.an *a* terlalu banyak kunyitnya:
— *banar iwak ikam*, ikan kamu ini terlalu
banyak kunyitnya;

man.ja.nari *v* memberi kunyit: *aku tadi*
sudah ~ *iwaknya*, ikannya tadi sdh saya
beri kunyit

jan.dau *n* basah

¹**ja.ngak**

²**ja.ngak, ta.ja.ngak** *v* tidur dg posisi
telentang dan mulut terbuka: *ca liat inya*
~, coba lihat dia tertidur dg mulut
terbuka;

ja.ngang *n* sej tumbuhan yg akarnya bisa
dianyam utk dijadikan kopiah;

kupiah — kopiah dr akar jangang

ja.ngai *v* pd mati (binatang): *iwak* — *di*
banyu, ikan banyak yang mati dan
mengambang di sungai;

- ba.ja.ngai.an** *v* mati berserakan (binatang): *tikus - imbah diracuni*, banyak tikus yang mati setelah diberi diracuni;
ta.ja.ngai *adv* dlm keadaan mati; terbunuh (binatang): *sayangnya hayam-hayam ni -*, sayang sekali ayam-ayam ini pd mati
- jang.ga** *n* gula
- jang.kang** *n* getah/karet
- jang.kau** *v* raih; jangkau: - *pang dadaian ni*, tolong raihkan jemuran ini;
ba.jang.kau.an *adv* dlm keadaan meraih: *ca liat nang baduwa baading ngintu - mangga*, coba lihat dua kakak beradik itu sdg mencoba meraih mangga;
man.jang.kau *v* meraih; menjangkau: *tanganku kada sampai - rambutan ni*, tanganku tdk sampai meraih rambutan ini;
ta.jang.kau *v* tergapai; terjangkau: *kada -*, tdk dapat tergapai
- jang.king** *n* ranting
- ja.nguk** *v* jenguk; tengok; kunjung: *ca - anakmu di kampung*, coba jenguk anakmu di kampung;
ba.ja.nguk *n*unjuk muka;
ba.ja.nguk.an *v* saling mengunjungi: *saban bulan baduwa baading ngintu -*, setiap bulannya dua kakak beradik itu saling mengunjungi;
man.ja.nguk *v* menengok: *aku handak - urang garing*, saya mau menjenguk org sakit;
man.ja.nguki *v* mengunjungi: *mama lagi - ading*, ibu sdg mengunjungi adik;
ta.ja.nguk *v* tertoleh; terjenguk: *aku kada basinghaja - ka situ*, saya tdk sengaja tertoleh ke arah sana
- ¹**jan.jam** *n* air zamzam
- ²**jan.jam** *adv* kead perahu yg hampir karam karena kepenuhan penumpang
- ja.jan** *n* sej ikan kecil suka meloncat-loncat dan menabrak apa saja spt tdk melihat; timpakul
- ja.nya** *n* ujanya; katanya
- ja.pak**, **ta.ja.pak** *v* runtuh; ambias: *banyak rumah - bakas angin ribut*, banyak rumah runtuh krn angin topan
- ja.pai** *v* jamah; sentuh: *ca - awaknya panas banar*, coba sentuh badannya panas sekali;
ba.ja.pai *v* memakan sedikit agar terhindar dr bahaya: - *barang dahulu*,
- makan sedikit saja dulu agar terhindar dr bahaya;
- ba.ja.pai.an** *v* saling memegang/menjamah: *buhannya -*, mereka saling berpesentuhan;
- ja.ja.pai.an** *n* jamahan org banyak: *ikam ni hakunya jadi - bubuhannya*, kamu ini mau-maunya menjadi jamahan mereka;
- man.ja.pai** *v* menjamah; menyentuh: *jangan - awaknya*, jangan menyentuh badannya;
- man.ja.paii** *v* menjamahi; memegang: *jagaakan wadaiku kalu pina kakanakan -nya*, tolong jaga kue saya khawatir anak-anak nanti memeganginya;
- ta.ja.pai** *v* tersentuh: *awalah mun sampai - awaknya*, awas jika sampai tersentuh badannya
- ja.puk** *a* lapuk: -*nya kayu ni*, lapuk sekali kayu ini;
- ba.ja.puk** *a* tambah lapuk: *kanapa pina - kayu ni?* kenapa sptnya kayu ini tambah lapuk?;
- ka.ja.puk.an** *a* terlalu lapuk: *kayu ngini -*, kayu ini terlalu lapuk
- man.ja.puk.akan** *v* melapukkan: *aku dasar handak - kayu ngintu*, saya memang ingin melapukkan kayu itu;
- ta.ja.puk** *a* lebih lapuk: - *kayuku pang pada ampunmu*, memang lebih lapuk kayu saya dibanding milikmu;
- jar** *n* ujar: - *siapa ujar siapa?*;
- ma.u.jari** *v* menasihati: *aku kada tapi wani - inya*, saya tdk berani menasihatnya
- ja.rah** *n* ziarah;
- man.ja.rahi** *v* menziarahi: *aku handak - kuburan umaku*, saya ingin menziarahi makam ibuku
- ja.ra.jak** *n* terali; kisi-kisi; jerjak; berteralis;
- man.ja.ra.jaki** *v* memasang teralis: *tukang lagi - rumahku*, tukang sdg memasang teralis rumahku
- ja.r.ajap**, **ja.ra.jap.an** *n* serasa-rasa ada dan tdk mis berada dlm gelap
- ja.ram.ba**, **ta.ja.ram.ba** *v* terjerembab: *ading manangis lantaran -*, adik menangis krn terjerembab

ja.ram.bah, ta.ja.ram.bah *v* terjerembab: *ading manangis lantaran ~, adik menangis krn terjerembab*

¹**ja.ra.nang** *n* gelar;

²**ja.ra.nang** *n* nm sej pisang yg kulitnya berwarna merah tua; pisang raja merah
man.ja.ra.nang *a* jernih; bercahaya: *ca liat muhanya - kaya banyu gunung, coba lihat wajahnya jernih, bercahaya spt air dr pegunungan*

¹**ja.rang** *v* rebus: -- *banyulah, rebus air ya;*

ba.ja.rang *v* berebus: *hintalu ~, telur rebus;*

ja.ja.raug.an *n* rebusan bahan-bahan utk mandi uap;

man.ja.rang *v* merebus: *kaina jangan kada ingat - jagunglah, nanti jangan lupa merebus jagung ya;*

man.ja.rang.akan *v* merebuskan: *mama lagi - gumbili, ibu sdg merebuskan ubi;*

ta.ja.rang *v* terebus: *pisang ni kada singhaja -ku, pisang ini tdk sengaja saya rebus*

²**ja.rang** *a* jarang; tdk sering: *aku - ka wadahnya, saya jarang ke tempatnya;*

ba.ja.rang *a* semakin jarang; *sasar lawas sasar ~ inya datang, semakin lama semakin jarang dia datang*

pan.ja.rang.nya *a* paling jarang; *ikam ni - datang ka sini, kamu ini paling jarang datang ke sini;*

ta.ja.rang *a* agak jarang; *kanapa wahini ikam ~ bailang? kenapa sekarang kamu agak jarang bertamu?*

³**ja.rang** *a* renggang; tdk rapat: *rumah di wadah kami ni ~, jarak rumah di kampung kami tdk rapat*

ba.ja.rang *a* semakin renggang: *papan tawing rumah ni sasar ~, papan dinding rumah ini semakin renggang;*

ka.ja.rang.au *a* jaraknya terlalu jauh: *- jua ikam ni mananam banih, memang jaraknya terlalu jauh kamu ini menanam padi;*

man.ja.rangi *v* merenggangkan; memberi jarak: *manyusui anak tu kawa gasan - anak, menyusui anak dg ASI dapat memberi jarak kelahiran;*

pan.ja.rang.nya *a* paling renggang: *rumahku lawan rumahnya - antaranya, rumahku dan rumahnya paling renggang jaraknya;*

ta.ja.rang *a* agak renggang: *rumahku lawan rumah mama - pang, rumahku dan rumah ibu memang agak renggang;*

ja.rang.au *n* tanaman jerangau

ja.rang.kung *n* jailangkung;

ba.ja.rang.kung.an *v* bermain jailangkung: *kakanakan tu lagi ~, anak-anak itu sdg bermain jailangkung*

ja.rat *v* jerat; ikat: -- *ja kampil tu, ikat saja karung itu;*

-- *sisit simpul hidup; - mati simpul mati; kaya salawar ta- ki menghadapi kesulitan;*

ba.ja.rat *adv* dlm keadaan terjerat/terikat: *-lah sudah kampilmu? karungmu sdh terikat blm?;*

ja.rat.an *n* ikatan;

man.ja.rat *v* mengikat: *abah sudah - batis hayam tu, ayah sdh mengikat kaki ayam itu;*

pan.ja.rat *n* pengikat;

ta.ja.rat *v* terjerat; terikat: *inya kada kawa bukah lantaran batisnya ~, dia tdk bisa lari krn kakinya terikat;*

ja.ri.ji *n* jari

-- *warik bentuk jemari yg pendek*

ja.ria.ngau *n* sej pandan, berbau agak langu, ada umbinya dan sbg penolak setan; jerangau

ja.ria.wat *n* jerawat;

ba.ja.ria.wat *v* berjerawat; ada jerawat: *muhanya ~, wajahnya berjerawat;*

ba.ja.ria.wat.an *a* penuh jerawat: *kanapang muhamu maka ~? kenapa wajahmu penuh jerawat?*

ja.ri.jih, ja.ri.jih.an *n* letesan air dr badan, rambut, atau pakaian basah yg masih melekat di badan setelah mandi;

ba.ja.ri.jih.an *adv* dlm keadaan basah utk badan, rambut, dan pakaian hingga airnya menetes

ja.ri.kit **ba.ja.ri.kit** *adv* dlm keadaan rekat; lengket: *kartasnya ~ di tawing, kartasnya lengket di dinding;*

ja.ri.kit.akan *v* rekatkan: *- pakai lim, rekatkan dg lem;*

man.ja.ri.kiti *v* merekati: *lim nangini ~ tanganku, lem ini merekati tanganku;*

man.ja.ri.kit.akan *v* merekatkan: *abah lagi ~ kartas gasan maulah kaliyangan, ayah sdg merekatkan kertas utk membuat layangan;*

ta.ja.ri.kit *v* terekat; terkena perekat: *sandal ulun ~ gatah*, sandal saya terekat pd getah

ja.ring *n* jengkol;

ba.ja.ring *v* ada jengkolnya: *makanannya -lah?* hidangannya ada jengkolnya tdk?;

ja.ja.ring.an *n* nm kue dr tepung beras dibentuk sebesar jengkol dan dikukus, dimakan dg tahlilala/santan kental yang dimasak hingga airnya habis;

man.ja.ring *v* mencari jengkol; memasak jengkol: *mama parahatan ~*, ibu sdg memasak jengkol;

ja.ring *n* nm makanan dr biji cempedak yang direbus dan dimakan dg tahlilala/santan kental yang dimasak

ja.ring *n* jaring utk menangkap binatang;

man.ja.ring *v* memasang jaring: *salam kami - pilanduk*, kemarin kami memasang jaring pelanduk

ja.rin.ting *v* mengangkat anak dg memegang telapak tangannya: *u koda bulih - kakanak halus kaitu*, hey tdk boleh mengangkat bayi dg memegang telapak tangannya spt itu

ja.ru.juh, man.ja.ru.juh *v* meleleh: *amun kapanasan hatu is tu bisa ~*, jika kepanasan es itu bisa meleleh

ja.ruk *n* asinan;

— **bawang basihung** asinan dr bawang putih; — **balimbing tunjuk** asinan dr belimbing sayur; **hintalu** — telur asin; **kacang** — kacang tanah yg disangrai dg pasir dan garam, hasilnya spt kacang Bali; — **ramania** asinan dr buah gandria; — **tigarun** asinan dr bunga tigarun; — **tiwadak** asinan kulit cempedak

ba.ja.ruk *adv* tlh diasinkan: *sudah -lah?* sdh diasinkan blm?;

ja.ja.ruk.an *n* bahan utk asinan;

man.ja.ruk *v* mengasinkan: *acil banyak banar - tiwadak*, bibi banyak sekali mengasinkan kulit cempedak

ja.ru.mat *v* tisik; jerawat: — *pang baju ni*, tolong tisik baju ini;

ba.ja.ru.mat *v* bertisik: *salawar ni sudah ~*, celana ini sdh bertisik;

ja.ru.mat.an *n* tisikan

man.ja.ru.mat *v* menjahit; menisik: *mama lagi ~*, ibu sdg menjahit;

ja.run.jung *v* terhuyung: *urang ngintu pina - imbah turun mulai kapal*, org itu agak terhuyung setelah turun dr kapal;

ja.ja.run.jung *n* rasa bergoyang-goyang; terhuyung-huyung;

ta.ja.run.jung *v* terhuyung-huyung: *kanapalah imbah makan ngini aku pina - bajalan*, kenapa ya setelah makan ini saya agak terhuyung-huyung berjalan

ja.ta *n* daki;

ba.ja.ta *v* berdaki: *awak ~*, badan penuh daki

ja.tu *v* pungut sst yg jatuh: — *pang buah tu*, tolong pungut buah itu;

ja.tu.an *n* pungutan;

kada ka- kewalahan memungut

man.ja.tu *v* memungut: — *durian gugur*, memungut durian jatuh;

ta.ja.tu *v* terpungut: *waktu manjatui rambutan aku - jambu*, ketika memunguti rambutan saya terpungut jambu;

ja.tuh *v* jadi; menjadi; hitung-hitung: — *sama ja haraganya*, hitung-hitung sama saja harganya;

ja.tuh.nya a rata-ratanya: — *lima ratus rupiah sabigi* rata-ratanya lima ratus rupiah sebiji

ja.wau *n* ubi kayu; singkong;

— **babanam** ubi bakar; — **bajarang** ubi rebus; — **basanga** ubi goreng; **tapai** — tape singkong;

man.ja.wau *v* berkebut singkong; berdagang singkong: *abah lagi ~*, ayah sdg berkebut singkong;

ja.uk *v* lupa diri; hilang kesadaran krn mendekati diri dg Tuhan dlm zikir: *bila bajikir inya bisa sampai ~*, apabila berdzikir dia bisa hingga lupa diri

jan.tik *v* jentik: *kalu pina kaina ku-talingamu*, nanti saya jentik telinga mu

ji.ran *n* tetangga

ji.jip *a* basah; berair; becek: *limbah ujan tanah - banar* sehabis hujan tanah becek sekali;

ba.ji.jip *v* membuat basah: *jangan - di siri*, jangan membuat basah di sini;

ka.ji.jip.an *v* terkena basah: *mama ~ di padu*, ibu terkena basah di dapur;

man.ji.jipi *v* membasahi; menyebabkan basah: *Ma, ading - lantai*, Bu, adik membuat lantai basah;

ta.ji.jip *a* agak berair/basah: *Ma, lantai di padu ~*. Bu, lantai di dapur agak basah

ji.kin *n* alas utk meletakkan kualii, panci dsb yg panas/ hitam, terbuat dr anyaman sej akar kayu;

ditawak lawan -- dilempar dg jikin, sst kepercayaan bila ada setan gundul sdg menghitung uang curian lalu dilempar dg jikin dia akan lari dan uangnya tertinggal;

rambut kaya -- *ki* rambut yg sangat kusut

jin.pu.lut *v* berlepotan: *tangan ading ~ bakas licak*, tangan adik berlepotan kena lumpur

ji.mus *a* basah kuyup: *inya kahujan sampai ~ banar*, dia kehujan hingga basah kuyup sekali;

ba.ji.mus *adv* dlm keadaan basah kuyup: *kanapa sampai ~ kaitu?* kenapa sampai basah kuyup spt itu?;

ka.ji.mus.an *a* tdk sengaja basah kuyup: *aku kada ingat mambawa payung makanya ~*, saya lupa membawa payung sehingga tdk sengaja basah kuyup;

man.ji.musi *v* membasahi: *awasnya amun ~ baju!*, awas kalau membasahi baju!;

pan.ji.mus.nya *a* paling basah kuyup: *aku nang ~*, saya yg paling basah kuyup;

ta.ji.mus *a* lebih basah: *~ aku pada ikam*, saya lebih basah kuyup dibanding kamu

ji.ngat, ta.ji.ngat *v* terangkat; tercuat: -- *hidung kana puji*, terangkat hidung krn dapat pujian

jing.kar *v* menangis sambil meronta krn kesakitan: *ading ~ imbah disuntik*, adik menangis sambil meronta setelah disuntik

jing.kit, ba.jing.kit *v* berjingkat: *amun lalu sini harus ~*, jika lewat sini harus berjingkat;

ta.ji.ngkit *v* terjingkat; berjalan dg ujung tapak kaki: *kanapa maka bajalan ~?*, kenapa berjalan terjingkat?

ji.nguk *v* tengok: -- *pang kuitan di kampung*, coba tengok org tua di kampung;

ba.ji.nguk *v* berkunjung: *pabali ikam ~ ka sini?* kapan kamu berkunjung ke sini?;

ba.ji.nguk.an *v* saling mengunjungi: *badua baading tu rancak banar ~*, dua kakak beradik itu sering sekali saling mengunjungi;

ji.ji.nguk *v* celingukan yg mencurigakan: *ca liat maapa urang tu pina ~*, coba lihat mau apa org itu celingukan mencurigakan;

man.ji.nguk *v* menjenguk: *mama abah lagi ~ acil di rumah sakit*, ibuu dan ayah sedng menjenguk bibi di rumah sakit;

man.ji.nguki *v* mengunjungi: *kai nini lagi ~ cucu-cucu sidin di kampung sabalah*, kakek dan nenek sdg mengunjungi cucu-cucu mereka di kampung sebelah;

ta.ji.nguk *v* tertengok; terkunjungi: *pas lalu di situ aku ~ ka rumahnya*, ketika lewat di situ aku tertengok ke rumahnya

jin.jit *v* jewer: *amun nakal ~ ja talinganya*, jika nakal jewer saja telinganya;

ba.jin.jit.an *v* saling menjewer: *awasnyalah amun ~!* Awas ya jika saling menjewer;

man.jin.jit *v* menjewer: *jangan katuju ~ talinga anak pang!* Jangan suka menjewer telinga anak!;

ta.jin.jit *v* terjewer: *aku kada basinghaja ~ talinganya*, saya tdk sengaja terjewer telinganya

jin.ting *v* tenteng: -- *pang tas ni*, tolong tenteng tas ini;

ba.jin.ting.an *v* membawa tentengan: *kanapang ~ ngintu?* kenapa membawa tentengan yang itu?;

jin.ting.an *n* alat yg memiliki pegangan berfungsi utk memasukkan barang-barang dan cara membawanya dengan ditenteng (mis keranjang utk ke pasar, tas plastik tipis, dll);

man.jin.ting *v* menenteng: *aku hakun ai ~ ngintu*, saya mau saja menenteng yang itu;

ta.jin.ting *v* tertenteng: *kada basinghaja aku ~ bakul ikam*, saya tdk sengaja tertenteng bakulmu;

ji.pah *n* perangkap;

man.jipah *v* memasang perangkap: *siapa nang ~ kijang ni?* siapa yang memasang perangkap kijang ini?;

ji.pih, ta.ji.pih *v* kalah; roboh tdk berlutuk: *han tia ~ jua ai sakalnya si jagau ngintu*, tu kan roboh tdk berlutuk juga ternyata jagoan itu

ji.ram.ba, ta.ji.ram.ba *v* terjerembab: *ading manangis lantaran ~*, adik menangis krn terjerembab

ji.rung.kup, ta.ji.rung.kup *v* terjerembab:
Ma, batis ading badarah hintadi ~, Bu,
kaki adik berdarah tadi terjerembab

ju.bung *a* cembung; penuh melimpah:
jangan talalu -- mangaut nasi kalu pina
kada talah, jangan terlalu penuh
mengggunung mengambil nasi di piring
khawatir nanti tdk habis termakan;

ba.ju.bung *adv* dlm keadaan penuh
melimpah shg membentuk cembungan:
takarannya -- lah, jangan barata,
takarannya penuh mencembung, jangan
rata; **sapiring** ~ sepiring penuh
mengggunung

ju.bur *n* bawazir;

ba.ju.bur *v* berpenyakit bawazir: *kasian*
banar kai ~, kasian sekali kakek
berpenyakit bawazir

ju.dah *n* kota Jeddah

ju.duh *n* jodoh;

ba.ju.duh *v* ada jodoh; berjodoh; ada
kesesuaian; *mudah-mudahan kita* ~,
semoga kita berjodoh;

man.ju.duh.akan *v* menjodohkan: *abah*
handak -- kami, ayah ingin menjodohkan
kami;

ta.ju.duh *v* jadi jodoh: *mudah-mudahan*
pian -- ulun, semoga Anda jadi jodoh saya

ju.hing *a* menonjol/miring keluar (tt gigi
depan atas)

ju.har *n* pohon johar

ju.hung *v* dorong: *kalu pina ikam ku--*, nanti
kamu akan saya dorong;

ba.ju.hung.an *v* saling mendorong:
jangan -- kaina gugur, jangan saling
mendorong nanti jatuh;

man.ju.hung *v* mendorong: *urang tu*
jangan -- ading kaitu, seharusnya jangan
mendorong adik spt itu;

ta.ju.hung *v* terdorong: *hintadi inya -- ka*
banyu, tadi dia terdorong ke sungai;

tahan juhungan, pb akan bekerja jika
dipaksa/didorong

ju.hut *v* tarik: -- *ja bajunya,* tarik saja
bajunya;

ba.ju.hut *v* dg cara menarik; menarik
gumpalan rumput di sawah: *mun banyu*
sudah dalam, nyaman ~ jika air sdh dlm,
gampang menarik gumpalan rumput di
sawah;

man.ju.hut *v* menarik: *ganii pang aku --*
papan ni, tolong bantu saya menarik
papan ini;

kaya -- paring matan dipucuk, pb
pekerjaan yg sangat sulit;

ta.ju.hut *v* tertarik: *kada basinghaja aku*
~ *apunmu,* tdk sengaja saya tertarik
milikmu

¹**ju.ju, ba.ju.ju** *a* tdk lancar membaca:
inya masih --, dia masih tdk lancar
membaca

²**ju.ju, ba.ju.ju** *v* menawarkan diri;
memaksakan kehendak: *biar ikam --*
tatap ai ku kada hakun, biarpun kamu
memaksakan kehendak tetap saja saya
tdk mau;

ba.ju.ju *v* memaksa-maksa; mendesak-
desak: *napa garang ikam ni pina --*,
kenapa sih kamu ini memaksa-maksa;

man.ju.ju *v* memaksa; ngotot: *ikam jua*
samalam nang --, kamu juga sih kemarin
ngotot

ju.jul, ba.ju.jul *v* bersembulan dr lubang:
kuluman -- di muntung, sugi
bersembulan di mulut.

ba.ju.jul.an *v* dlm keadaan tersembul:
kanapa ngini pina --, kenapa ini sptnya
dlm keadaan tersembul;

man.ju.jul *v* menyembul: *ca liat kada*
bagus lalu amun ngini --, coba lihat jelek
sekali kalau ini menyembul dr lubang;

ta.ju.jul *v* tersembul: *rasa ada nang -- di*
mataku, sptnya rasa ada yg menyembul dr
mata

ju.jur.an *n* mas kawin;

ba.ju.jur.an *v* dg mas kawin: *inya kawin*
~ *lah?* dia menikah dg mas kawin tdk?;

man.ju.jur *v* memberi mas kawin: *saapa*
ikam -- inya? berapa kamu memberi mas
kawin kpdnya?

ju.kung *n* perahu kecil khas di Kalimantan
Selatan dengan berbagai bentuk dan
fungsi, terbuat dari kayu tertentu,
dikayuh tanpa mesin;

-- **dagang** jukung yang seluruh badannya
beratap dan dinding seperti toko
terapung, di dalamnya dibawa barang
dagangan berkeliling kota dan desa di
lepi sungai besar oleh pedagang di
Kalimantan Selatan bersama anak
isterinya. Jukung ini cukup besar dan
merupakan tempat tinggal selama

berkeliling membawa barang dagangan; — **getek jukung** yang besar berfungsi sebagai alat penyakitberangan yang dipergunakan untuk menyeberang di sungai besar; — **gumbili jukung** yang khusus digunakan untuk membawa dan memasarkan gumbili Nagara atau ubi jalar khas Nagara, daerah di Kalimantan Selatan; — **ka pahuaman jukung** yang digunakan oleh nelayan di Kalimantan Selatan untuk alat transportasi ke sawah, biasanya ukurannya agak kecil; -- **lambakan jukung** yang digunakan oleh pedagang di Kalimantan Selatan untuk membawa semaian bibit tanaman palawija untuk dipasarkan ke seluruh desa; **pacat** — bamber perahu, sepotong kayu kuat yg dipasang di bg muka dan belakang perahu — **pahumbingan jukung** yang bentuknya dibuat sedemikian rupa sehingga bisa dipergunakan untuk menangkap ikan dengan penciduk ikan di sungai besar. Jukung ini ukurannya tidak terlalu kecil dan memiliki atap pada bagian buritannya untuk tempat bernaung para nelayan. Selain itu juga terdapat tempat untuk menjemur penciduk ikan yang baru dipakai dengan disandarkan pada pajangan perahu. Lantainya dibuat sedemikian rupa, sehingga memiliki ruangan bawah lantai untuk tempat mengurung ikan; — **paiwakan jukung** yang digunakan oleh nelayan sungai dan danau untuk mencari ikan di sungai besar, di daerah rawa dan danau di aliran sungai. Jukung jenis ini terdiri dari berbagai macam bentuk sesuai dengan keperluannya atau keperluan pemakainya; — **palacakan jukung** yang diisi lumpur dipergunakan oleh petani di Kalimantan Selatan untuk menanam semaian padi, setelah agak besar baru ditanam ke sawah; -- **palambakan jukung** yang diisi lumpur dipergunakan oleh petani di Kalimantan Selatan untuk menyernai benih padi; — **palanjaan jukung** yang berbadannya kurus atau ramping dan panjang digunakan untuk lomba perahu tradisional yang biasa digelar oleh masyarakat di Kalimantan Selatan pada perayaan hari-hari besar tertentu; — **palukahan jukung** yang digunakan khusus oleh nelayan

sungai untuk menangkap ikan dengan lukah atau perangkap ikan yang berbentuk bulat panjang dan salah satu ujungnya berbentuk kerucut, terbuat dari bambu; — **pambarasan jukung** yang agak besar dan badannya ditinggikan, kapasitas muatannya sampai ratusan karung beras, berfungsi untuk memasarkan beras, pada buritan diberi atap dan lantai yang agak tinggi sebagai tempat duduk pedagang beras tersebut; -- **panarumbuan jukung** yang dipergunakan untuk manarumbu atau cara menangkap ikan papuyu di daerah rawa dengan menggunakan hampang atau belat yang dipasang berbentuk perangkap dengan diberi umpan khusus; — **paninjakan jukung** yang khusus dipergunakan para pendulang intan atau emas untuk menginjak tanah dan batu yang mengandung intan atau emas; -- **penyairan jukung** yang dipergunakan oleh nelayan laut untuk menyair atau menangkap udang bajang atau udang kecil yang terdapat di tepi laut pada musim-musim tertentu; — **penyiapan jukung** yang biasanya digunakan oleh tukang sepuh atau galvanisasi perhiasan keliling ke desa-desa di tepi sungai besar di Kalimantan Selatan; -- **panyudiran jukung** yang beratap sepanjang badan dan dinding hanya separo badan saja, ukurannya lebih kecil dari perahu pambarasan, digunakan oleh para tukang las perkakas rumah tangga yang terbuat dari seng, aluminium, dan besi; -- **parahan jukung** besar yang dipergunakan untuk maunda barang atau mengangkut barang dalam jumlah besar di sungai besar; — **paramuan jukung** besar yang berfungsi untuk memuat kayu api atau kayu galam dalam jumlah yang dipergunakan untuk perabot rumah; — **paunjunan jukung** yang dipergunakan khusus oleh nelayan sungai untuk memancing ikan; — **paunjunan udang jukung** yang agak kecil dipergunakan untuk memancing ikan di sungai besar. Biasanya di samping perahu tersebut diikatkan keranjang besar yaitu keranjang udang yang ujung dan pangkalnya diberi atau dipasang

- sampung agar lebih mudah mendayungnya; — **rombong** jukung yang sudah dibentuk secara khusus untuk warung terapung yang didayung atau dikayuh oleh pedagang panganan tersebut, memiliki atap sepanjang badan, tetapi tidak ber dinding. Di dalam perahu ini dibuatkan seperti meja warung yang berupa lantai yang ditinggikan sampai permukaan perahu, tempat meletakkan kue dan sebagainya. Selain itu ada juga dapur untuk memasak air atau memasak makanan untuk menjual panganan seperti soto kue-kue basah dan teh; — **tambangan** jukung yang beratap dan digunakan untuk mengangkut penumpang baik jarak dekat maupun jarak jauh. Dindingnya hanya ditutup dengan tirai bambu yang dijalin; — **undaan** jukung besar yang dipergunakan untuk maunda barang atau mengangkut barang dalam jumlah besar di sungai besar
- ju.kut** *a* lambat berjalan: —*nya ikam ni*, lambat sekali kamu ini berjalan;
ju.ju.kut *a* lamban sekali akibat lemah fisik: — *nini bujalan*, lamban sekali nenek berjalan akibat fisiknya melemah;
- ju.lak** *n* panggilan kekerabatan thd saudara ayah/ibu yg tertua;
pan.ju.lak *a* paling tua: *abah ulun ~ di sakaluargaan kami*, ayah saya paling tua di keluarga besar kami
- ju.lung** *v* berikan; serahkan: — *pang lawan ading!* Berikan saja utk adik!;
ba.ju.lung.an *v* saling menyerahkan; saling berbagi: *pintarnya ai anak mama ~*, pintar sekali anak-anak ibu saling berbagi;
ju.ju.lung *n* nm sej ikan kecil bermoncong panjang spt tombak;
ju.ju.lung.an *n* benda yg diserahkan;
man.ju.lung *v* menyerahkan: *ulun tadi nang ~nya*, tadi saya yang menyerahkannya;
ta.ju.lung *v* terserahkan: *iya um ulun tadi ~ ka nini urang ka acil*, ya, saya barusan terserahkan ke nenek seharusnya (menyerahkan) ke bibi
- ju.ma.ah** *n* jemaah;
ba.ju.ma.ah *v* berjemaah: *umpatkah ~?* mau ikut salat berjemaah tdk?;
man.ju.ma.ahi *v* memimpin; menjadi imam: *kai ~ di langgar*, kai menjadi imam salat di mushala
- ju.ma.hat** *n* jumat;
ba.ju.ma.hat *v* melakukan salat jumat: *di mana kita ~?* di mana kita melakukan salat jumat?
- ju.ma.nang** *n* gelar; bergelar
- jum.pi.pir** *a* terjajar; terjatuh ke belakang: *ulun tadi diranjahnya sampai ~*, saya tadi ditabraknya hingga terjatuh ke belakang;
ta.jum.pi.pir *v* terjajar: *waktu digipak sapida aku sempat ~*, ketika diserempet sepeda saya sempat terjajar
- ¹**jum.pul** *n* nm ikan jupul;
²**jum.pul** *n* jempol;
cap — cap jempol
- ju.mui** *a* basah kuyup: *inya kahujan an sampai ~ banar*, dia kehujanan hingga basah kuyup sekali;
ba.ju.mui *adv* dlm keadaan basah kuyup: *kanapa sampai ~ kaitu?* kenapa sampai basah kuyup spt itu?;
ka.ju.mui.an *a* tdk sengaja basah kuyup: *aku kada ingat mambaya payung makanya ~*, saya lupa membawa payung sehingga tdk sengaja basah kuyup;
man.ju.muü *v* membasahi: *awasnya amun ~ bajul*, awas kalau membasahi baju!;
pan.ju.muü.nya *a* paling basah kuyup: *aku nang ~*, saya yg paling basah kuyup;
ta.ju.mui *a* lebih basah: — *aku pada ikam*, saya lebih basah kuyup dibanding kamu
- jung.gat** *v* jungkat: — *pang papan ni*, tolong jungkat papan ini;
ba.jung.gat *adv* dlm keadaan terjungkat: *titian ni ~ mun dijajak*, titian ini terjungkat apabila diinjak;
jumbatan ~ jembatan yg dapat diangkat
ba.jung.gat.an *v* berjungkat-jangkit bergerak turun naik; bermain jongket-jongketan: *ading lagi rami ~*, adik sdg asik bermain jongket-jongketan;
man.jung.gat *v* menjungkat; mengungkit: *ginii pang aku ~ kayu ngini*, tolong bantu saya menjungkat kayu ini;
ta.jung.gat *v* terjungkat; terungkit: *kanapa maka jadi ~ kaini?* kenapa sampai terungkit spt ini?
- jung.ka.lang**, **ta.jung.ka.lang.an** *v* terjengkang dg keras: *inya manarik kayu*

sampai -, dia menarik kayu hingga terjengkang dg keras
jung.ka.lak v tersandung: *ulun tadi gugur - batu*, saya tadi jatuh tersandung batu
ju.ugus n jongos; pesuruh
jun.jang n goyang; serasa mau jatuh
jun.jut v tarik (tt kain, sarung): -- *pang saikit tapihku ni*, tolong tarik sedikit sarung saya ini;
man.jun.jut v menarik ke bawah: *jangan - kaitu*, jangan menarik spt itu;
ta.jun.jut v tertarik ke bawah: *ca liat bajumu - saikit*, coba lihat bajumu agak tertarik ke bawah
ju.nu n nm sej ikan kecil-kecil spt teri
ju.ra.gan n nahkoda
ju.rak v jolok: -- *pang babanyak rambutan tu*, tolong jolok yang banyak rambutan itu;
ba.ju.rak adv dg cara menjolok: *jangan kaitu -nya*, jangan spt itu cara menjoloknya;
ju.ju.rak n penjolok;
man.ju.rak v menjolok: *amun - mangga pakai kayu nang panjang*, kalau menjolok mangga harus menggunakan kayu yang panjang;
pan.ju.rak n penjolok;
ta.ju.rak v terjolok: *jangan sampai - nang amulah*, jangan sampai terjolok yang muda ya
ju.ram.ba, **ta.ju.ram.ba** v terjerembab: *ading manangis lantaran -*, adik menangis km terjerembab
ju.rang n kata org
ju.rang.kang, **ta.ju.rang.kang** v terjengkang: *kanapa ikam maninjaknya sampai -?* kenapa kamu menendangnya hingga terjengkang?
ju.rai v rajut jala: -- *ja jangan tapi bapandir*, rajut saja jangan banyak bicara;
ju.rai.an n hasil rajutan;
man.ju.rai v merajut jala: *nini lagi -*, nenek sdg merajut jala
ju.ri.at n hubungan silsilah; keturunan: *apa - nya nyawa lawan unda* apa hubungan silsilahnya kamu dg saya; *siapa garang - nya?* siapa sih keturunannya?
ba.ju.ri.at v mempunyai hubungan silsilah; menguraikan keturunan: *aku - lawan tuan guru tu*, saya memiliki hubungan silsilah dg kiai itu;

man.ju.ri.at.akan v menguraikan hubungan kekeluargaan satu dg lainnya: *kai rancak - kami*, kakek sering menguraikan hubungan kekeluargaan kami
ju.ruk n sudut;
ba.ka.ju.ruk v menuju arah sudut: *rumah kami - saikit*, rumah kami agak ke sudut sedikit
ju.rung.gat.an v jungkat; -- *pang papan ni*, tolong Jungkat papan ini;
ba.ju.rung.gat adv dlm keadaan terjungkat: *titian ni - mun dijajak*, titian ini terjungkat apabila diinjak;
jumbatan ~ jembatan yg dapat diangkat
ba.ju.rung.gat.an v berjungkat-jangkit bergerak turun naik; bermain jongket-jongketan: *ading lagi rami -*, adik sdg asik bermain jongket-jongketan;
man.ju.rung.gat v menjungkat; mengungkit: *gini pang aku - kayu ngini*, tolong bantu saya menjungkat kayu ini;
ta.ju.rung.gat v terjungkat; terungkit: *kanapa maka jadi - kaimi?* kenapa sampai terungkit spt ini?
ju.rut, **ba.ju.rut** adv berduyun-duyun: *urang - tulakan ka pangantin*, org berduyun-duyun pergi ke acara perkawinan;
sa.ju.rut n segerombol
ju.tut a basah: *ulun mamakai baju -*, saya menggunakan baju basah

K

ka n kak; singkatan dr kakak; *ka mana* -, ke mana Kak?

ka.ba.bang *v* kalang kabut; *kami maka* - *mancari*, kami kalang kabut mencari

ka.ba.lat.an *adv* jangan-jangan; bisa-bisa: - *aku nang tapalit gatahnya* jangan-jangan saya terkena getahnya

ka.bam *n* nm sej alat penangkap ikan saluang

ka.bi.bi.tak *n* laba-laba

ka.bi.la *pron* bila; apabila; kapan

ka.bu.li.ang.an *a* takut yg teramat sangat sehingga menjadi panik; *maliat api manggalugur. lalu* - *ai aku melihat api marak*, saya merasa sangat ketakutan hingga menjadi panik;

ma.nga.bu.li.yang.ani *v* membikin takut dan panik; *ikam ni* - *kami*, kamu ini membuat kami takut dan panik

ka.bu.mi *n* acara doa bagi arwah setelah sehari dimakamkan

ka.bun *n* kebun;

ba.ka.bun *v* berkebun; *inya* - *jawau*, dia berkebun singkong;

ba.ka.ka.bun.an *v* berkebun-kebunan; *kakanakan rami banar* -, anak-anak ramai sekali berkebun-kebunan;

ka.ka.bun.an *n* tanam-tanaman di kebun;

ma.nga.buni *v* menanam lahan dg tanaman: *tanah ni nyaman* - *jagung*, lahan ini cocok ditanami jagung;

ma.nga.bun.akan *v* mengebunkan; menanamkan: *urang lagi rami* - *gumbili*, org sdg ramai menanamkan ubi;

ta.ka.bu.ni *v* terkebuni; *tanah tu sduah* - *pisang*, lahan itu sduah terkebuni pisang

ka.bung.ka.lan.an *v* tersangkut makanan di tenggorokan: *ulun samalam* -, saya kemarin tersangkut makanan di tenggorokan

¹ka.bus *a* kabur; *mata* -, mata kabur;

ba.ka.bus *a* makin kabur; jadi kabur: *wahini mataku* -, sekarang mataku makin kabur;

ka.ka.bus.an *a* terlalu kabur: *matamu jua nang* -, matamu juga sih yg terlalu kabur;

ma.nga.busi *v* mengaburkan: *mambaca barabah tu* -, membaca sambil berbaring dapat mengaburkan mata;

pa.nga.bus.nya *a* paling kabur; *mata ading* - *pada kami*, mata adik paling kabur dibanding kami (sekeluarga);

ta.ka.bus *a* lebih kabur; *mata kai* - *pada nini*, mata kakek lebih kabur dibanding mata nenek

²ka.bus *n* kabut

ka.ca.car *n* peny cacar

ka.cah *a* puas: - *banar dah*, puas sekali; - *liur* puas selera

ka.cal *v* raba: - *pang di bawah banyu*, coba raba di bawah air/sungai;

ba.ka.cal *adv* dg cara meraba: *ada* - *dintu*, jangan meraba dg cara spt itu;

ma.nga.cal *v* meraba dlm air: *kada kattu* -, tdk spt itu meraba dlm air

ka.cang *n* kacang;

- *cina* kacang tanah; - *hili* kacang tanah; - *luncar* kacang panjang; - *lunjar* kacang panjang; - *patahan* kacang panjang; - *putih* kacang kedelai

ka.cap *n* tergenang;

ka.ka.cap.an *v* tergenang sedikit; *imbah hujan samalam anu kami* -, setelah hujan kemarin rumah kami agak tergenang

ka.ca.piu *n* bagian topi yg menjorok ke depan utk melindungi wajah

ka.ca.pu.ri *n* bantalan penopang tiang atau tonggak

ka.ca.pi.ring *n* bunga yg kelopaknya berwarna putih, biasa dijadikan tanaman pagar

¹ka.car *a* ingin thdp sst: *umai* - *banar aku handak manukar tapih tu waktu maliatnya*, aduh saya ingin sekali membeli sarung itu saat melihatnya;

- *liur* rasa ingin sekali thdp makanan;

ma.nga.cari *v* menyebabkan rasa ingin terhadap makanan: *wadai ni* - *ja*, kue ini menyebabkan rasa ingin memakannya;

ka.ka.car.an *a* terlalu ingin thdp makanan: - *banar inya*, dia sangat ingin sekali

²ka.car *n nm* sej kail, berjoran panjang bertali panjang;

ma.nga.car *v* mengail dg kail yg berjoran dan bertali panjang; *inya* -, dia mengail dg kail kacar

ka.ca.wai *v* gapai; raih dg tangan: — *pang buku tu*, tolong raih buku itu;

ba.ka.ca.wai *v* menggapai-gapai: *urang nang karam tu ~ tangannya minta tolong*, org yg perahunya tenggelam itu menggapai-gapai minta tolong;

ka.ka.ca.wai *v* tergapai-gapai; menggapai-gapai: *kasiannya inya sampai ~ kaitu*, kasihan sekali dia sampai menggapai-gapai spt itu;

ma.nga.ca.wai *v* ingin meraih; menarik-narik: *maliatai aku waktu inya* -, saya melihat ketika dia ingin meraih

ka.ci.kut *n* bunyi pintu yg engselnya berkarat;

ba.ka.ci.kut *v* berbunyi spt pintu yg engselnya berkarat

ka.ci.put *n* org/barang yg kecil; **nangkaya** — sangat kecil

ka.cu *n* dasi

¹ka.cu.bung *n* batu kecubung;

²ka.cu.bung *n* bunga kecubung

ka.cui *a* kecil sekali: *umat — nya*, waduh kecil sekali;

ka.cuk *a* lemah; tdk berdaya: *kanapa ikam — nya?* kenapa kamu tdk berdaya?;

ham.bar — sangat tdk berasa; tdk cnak

ka.cun.dang *n* kecundang

ka.cung *n* kacong; panggilan thd anak-anak dr Madura

ka.cut *a* kecil; kecil sekali: *uma sidin — nya*, waduh kok kecil sekali;

asam — asam sekali

ka.da *a* tdk: — *hakun*, tdk mau;

— *diam parang*, — *diam lading*, *pb* kalau org tuanya selalu bekerja, anak-anaknya pun pasti selalu bekerja; pentingnya contoh org tua

ba.ka.da *v* berkata tdk: *ngalih — lawan sidin*, sulit berkata tdk dg beliau;

ma.nga.da.akan *v* menyatakan tdk: *awas ikam ~ nang sabujurnya*, awas kamu menyatakan tdk (tt yang sebenarnya);

ka.da.da *adv* tdk ada; tdk berada: *inya ~ di sini*, dia tdk ada di sini;

urang ~ org miskin;

ka.da.da.an *a* tdk ada sama sekali; semuanya tdk ada: *urangnya ~ di sini*, semua org tdk ada di sini

ka.dap *a* gelap: — *nya rumah ni*, gelap sekali rumah ini;

— **ari** sdh sore hari; — **gayap** gelap gulita; — **muha** malu sekali; — **panjanak** pandangan berkunang-kunang; — **siut** gelap sekali;

ba.ka.dap *a* tambah gelap; dlm keadaan gelap: *duduk ~ duduk* dlm keadaan gelap;

ba.ka.dap.an *adv* dlm keadaan sore hari: *bulik ~ pulang* dlm keadaan hari sdh sore;

ku.ka.dap.an *n* kesorean; kemalaman: *bulik ~ pulang* kemalaman;

ma.nga.dap *a* menjadi gelap; hitam: *ari pina ~ ajin cagar hujan* hari spt menjadi gelap jangan-jangan akan hujan;

~ **pakaian** pakaian dan perhiasan yg berlebihan;

ma.nga.dapi *v* membuat gelap; mengecilkan lampu: *awasnya mun ~ kamarku*, awas ya kalau membuat kamarku gelap;

ma.nga.dap.akan *v* menunggu gelap; menunggu sore; mengecilkan lampu: *kaina haja bulik ~ hari dahulu*, nanti saja pulang menunggu gelap dahulu;

ma.nga.dap.i.akan *v* mematikan lampu: *slapa nang ~ rumahmu?* siapa yang mematikan lampu rumahmu?;

pa.nga.dap.nya *a* paling gelap: *kamarku nang ~*, kamarku yg paling gelap;

sa.ka.ka.dap.nya *n* sesore-sorenya; semalam-malamnya;

ta.ka.dap *a* lebih gelap; lebih redup: *lampu di ambin muka ni* -, lampu di teras ini lebih redup;

ka.dai *n* warung; kedai;

ba.ka.dai *v* membuka warung; berjualan: *aku handak ~ nasi kuning ha di hadapan rumah*, saya ingin berjualan nasi kuning di depan rumah;

ka.ka.dai.an *v* warung kecil: — *siapa ngini?* warung kecil siapa ini?

ka.di.ma.pa *pron* seperti apa; bagaimana

ka.di.na.pa *pron* seperti apa; bagaimana

ka.du *v* adu; lapor: — *ha situ*, lapor saja sana;

ba.ka.du.an *adv* dlm keadaan mengadukan: *inya lawan uma bapanya lagi* ~, dia bersama ibu dan ayahnya sdg mengadukan;

ba.ka.ka.du.an *v* saling mengadu: *dua laki bini tu ~ ka pangulu*, suami isteri itu saling mengadu ke penghulu;

ka.ka.du.an *n* laporan;

ma.nga.du.akan *v* mengadukan; melaporkan: *kada usah gin ~ inya ka pulisi*, tdk usah sajalah mengadukannya ke polisi;

pa.nga.du.an *n* pengaduan; org yg suka melapor;

ta.ka.du.akan *v* terlaporkan: *jangan sampai ~ ka abahlah amun ading garing*, jangan sampai terlaporkan ke ayah ya bahwa adik sakit;

ka.duh, -- **kasah** keluh kesah;

ba.ka.duh *v* mengeluh: *mun uyuh jangan lah*, kalau capek jangan mengeluh ya

ka.duk *adv* kadang: *aku ~ datang*, aku terlanjur datang;

ta.ka.duk *v* kecele: ~ *am aku, kukira inya di sini*, aku kecele aku kira dia di sini

¹**ka.duk.an** *n* kandang sapi; kandang kuda

²**ka.duk.an** *n* parit; got

ka.du.jur.an *v* mendapat/melihat sst yg menyenangkan/berharga tanpa diduga; dapat anugerah: *rasa -- aku dapat anak bibini*, serasa mendapatkan anugerah ketika mendapat anak perempuan

ka.dun.dung *n* kedondong

¹**ka.dut** *n* pundi-pundi;

ba.ka.dut *v* berpundi-pundi; banyak sekali: *mun ikam dut* ~, kalau kamu uangnya banyak sekali;

ma.nga.duti *v* menyimpan uang dlm pundi-pundi; mengumpul uang: *banyaknya ~ duit*, banyak sekali menyimpan uang;

sa.ka.dut *n* sepundi-pundi; sekarang;

²**ka.dut** *n* sarung bantal/guling;

ba.ka.dut *v* bersarung: *lah gugulingmu?*; gulingmu bersarung tdk?

ka.ka.dut *n* bungkusan;

ma.nga.duti *v* memasang sarung: ~ *bantal*, memasng sarung pd bantal

ka.gung.an *n* pusaka

ka.hut *a* kebal: *dah aku*, saya sdh kebal

kai *n* kakek;

ba.kai *v* I memiliki kakek: *masih lah ikam?* apakah kamu masih memiliki kakek?; 2 memanggil kakek: *mun mangiyau urang nang sudah tuha banar ~ ada bangaran*, jika memanggil org yg sdh tua sekali dg memanggil kakek jangan langsung namanya

ma.nga.i.akan *v* menjadikan kakek; dlm hubungan sbg kakek: *inya ~ abahku*, dia menjadikan ayah saya sebagai kakeknya;

pa.ka.i.an *n* org yg dipanggil kakek berdasarkan hubungan kekerabatan, tdk hrs kakek kandung

ka.ih *v* raih di air: -- *pang baju tu*, tolong raih baju yang di air itu;

ba.ka.ih *adv* dg cara meraih: *ca ~ maambilnya*, coba dg cara meraih mengambilnya;

ma.nga.ih *v* meraih air dg dayung utk mengarahkan perahu: *acil ~ jukung ka higa*, bibi menarik air dg dayung utk meminggirkan perahu;

ta.ka.ih *v* teraih air dg dayung shg perahu melenceng;

hurwit lawan --, *pb* tdk ada kerjasama, selalu cekok, tdk harmonis

ka.i.na *n* nanti;

ba.ka.i.na *adv* dg nanti segala; menunda: *jangan~, wayahini jua*, jangan dg nanti sekarang juga;

ka.ka.i.na *n* nanti-nanti saja

ka.ir *v* kais; raih: -- *pang piring tu*, tolong raih piring itu;

ba.ka.ir *adv* dg cara mengais: *ada ~ lawan batis*, jangan menggunakan kaki cara mengaisnya;

ka.ka.ir *n* pengais; alat utk meraih;

ma.nga.ir *v* mengais; meraih: *aku kawa ai ~nya*, saya dapat meraihnya

ka.jah *v* jejal; masukkan dg paksa: -- *ja situ bajumu*, masukkan saja dg paksa bajumu

ma.nga.jah.akan *v* menyerahkan sst dg paksa: *kanapa maka ikam ~ kaitu?*, kenapa kamu menyerahkan dg paksa spt itu?

ka.jal *v* jejal; masukkan dg paksa: -- *pang ampunku ni*, tolong masukkan saja dg paksa milikku ini;

ba.ka.jal *v* menjejalkan badan; memaksakan diri: *ada tapi ~ pang*, tolong jangan terlalu memaksakan diri;

ba.ka.jal.an *v* saling menjejalkan diri: *hakunya ~ kaitu*, mau-maunya saling menjejalkan diri spt itu;
ka.ka.jal.an *n* barang yg dijejalkan
ma.nga.jal *v* memasukkan dg paksa; memaksakan; ~ *kahandaknya ja*, memaksakan kehendaknya saja;
ta.ka.jal *v* terhimpit; tersimpan; tergenet: *ca liat, siapa nang ~*, coba lihat, siapa yang terhimpit
ka.jar *a* kaku: *rambut ~*, rambut yg kaku
ka.ji.jing.kit *n* laba-laba
ka.jung *a* tegang; keras sekali (benda yg berbentuk panjang): *butuh ~* – pelir tegang; *karas ~* tegang; kaku; keras sekali: *rambutnya ~*, rambutnya kaku;
ba.ka.jung *a* makin tegang; kejang;
ba.ka.jung.an *adv* dlm keadaan kejang, tegang;
ka.ka.jung.an *a* terlalu keras; terlalu kaku;
ma.nga.jung.akan *v* menegangkan zakar: *pas handak disunat anaku ~ butuhya*, ketika mau disunat anak saya menegangkan zakarnya;
pa.nga.jung.nya *a* paling tegang/keras;
ta.ka.jung *a* lebih keras
ka.jut, **ba.ka.jut** *v* bersegera; dg tiba-tiba: *inya pang ~ manyubarang pas taranjah sapida*, dia sih tiba-tiba menyeberang makanya tertabrak sepeda;
ba.ka.ka.jut.an *adv* dg tiba-tiba; dg cepat: *ada manyubarang ~*, jangan menyeberang dg tiba-tiba;
ma.nga.jut *adv* dg cepat: *hujan ~*, hujan datangnya dg cepat;
ma.nga.juti *v* membuat terkejut: *ikam ni ~ aku*, kamu ini membuatku terkejut;
pa.nga.jut.an *a* suka terkejut: *ikam ni ~ banar*, kamu ini sering sekali terkejut;
ta.ka.jut *v* terkejut; kaget: *pas ikam datang inya ~*, ketika kamu datang dia terkejut;
ka.kal *a* kekal: *alam kubur tu ~*, alam barzah itu kekal;
ka.kal.an *n* nasi yg blm matang
ka.ka.luk.an *n* busur
ka.kam.ban *n* kerudung;
ba.ka.kam.ban *v* berkerudung: *bungasnya ikam ~*, cantik sekali kamu berkerudung;

ma.nga.ngam.bani *v* memakai kerudung: *mama lagi ~ ading*, ibu sdg memasangkan adik kerudung;
sa.ka.kam.ban *num* seukuran dg kerudung
ka.kam.pik.an *n* kasur tipis
ka.kam.pul *n* gong kecil
ka.ka.nu *n* gong yg paling kecil
ka.ka.par *n* ikan sungai yang bentuknya mirip ikan mujair, ttp ukurannya lebih kecil dan bentuknya agak pendek dagingnya lebih empuk dan manis.
ka.ka.ri *adv* terus-menerus
ka.ka.run *v* bagi hasil: *kami bausaha ~*, kami bekerja dg bagi hasil;
ba.ka.ka.run *v* berbagi hasil: *buhannya bakabun limau ~*, mereka berkebud jeruk dg cara berbagi hasil;
ma.nga.nga.runi *v* mengerjakan sawah dg bagi hasil: *banyak ai urang ~*, banyak juga org yg mengerjakan sawah dg cara berbagi hasil
ka.kas *v* geledah: -- *ha rumahku*, geledah saja rumahku;
ba.ka.kas.an *v* mengadakan pengeledahan: *pinanya tadi ada maling ~ di rumahnya*, sptnya tadi ada maling yang mengeledah rumahnya;
ma.nga.kas *v* mengeledah: *inya sudah ~ kamarnya tatap ai kadada baju nang dicarinya*, dia sdh mengeledah kamarnya tetap saja tdk menemukan baju yang dia cari
ka.kat *v* 1 ingsut; 2 ambil;
ba.ka.kat *v* beringsut; merangkak utk bayi yg mulai berjalan: *anaku hanya mulai ~*, anak saya baru mulai merangkak;
ma.nga.kat *v* mengambil milik org yg berbatasan/berdekatan dgnya: *ikam ni ~ tanahku*, kamu ini mengambil batas tanahku;
ta.ka.kat *v* terambil milik org lain melebihi ukuran/takaran miliknya: *maaplah samalam aku ~ ampunmu*, maaf ya kemarin saya terambil milikmu
¹**ka.ka.tang** *n* pelampung
²**ka.ka.tang** *n* kafir
¹**ka.ki** *n* penjudi;
 – *barsih penjudi yg modalnya dr hasil bekerja/jual tenaga*;

- ma.nga.ki** *v* bermain judi: *urang nang ~ tu kada baharkat hidupnya*, org yg berjudi itu hidupnya tdk berkah
- ²**ka.ki** *n* tangkai bunga;
sa.ka.ki *num* satu tangkai bunga
- ¹**ka.ku** *a* kaku; keras: *--nya ai wadal ni*, keras sekali kue ini;
- ²**ka.ku** *v* akui: *-- kada!*, akui atau tdk!;
ba.ka.ku.an *v* saling mengaku sbg pemilik: *buhannya ~*, masing-masing mereka saling mengklaim sbg pemilik;
ka.ku.an *n* pengakuan;
ma.nga.ku *v* mengaku; mengklaim: *inya ~ tu ampunya*, dia mengklaim itu miliknya;
ta.ka.ku *v* terakui: *ading ~ itu ampunya*, adik terakui itu miliknya;
- ka.la.bang.an** *n* ruang depan
- ka.la.bau** *n* ikan yang bentuknya spt gurami
- ka.la.dan** *n* nm sej kayu yg keras
- ka.la.dut** *a* kedut; tdk rapi (tt kain, kertas);
ba.ka.la.dut *v* berkedut; bergelombang-gelombang: *mun mamasang ulas tilam jangan ~*, kalau memasang seprei jangan bergelombang-gelombang;
ba.ka.la.dut.an *adv* dlm keadaan berkedut-kedut; bergelombang-gelombang; tdk rapi (tt kain, kertas): *kanapa tapihku ni ~*, mengapa kain saya ini berkedut-kedut;
ma.nga.la.dut *v* menjadi berkedut-kedut; bergelombang (tt permukaan kain, kertas dsb): *siapa nang malipat kartas jadi ~ kaini?*;
- ta.ka.la.dut** *v* tertarik salah satu sudut shg tdk rata: *tapihku ~ imbah takait paku*, sarungku tertarik salah satu sudut shg tdk rata setelah terkait paku
- ¹**ka.la.har** *n* kelahar; koleger
- ²**ka.la.har** *n* rasa selalu ingin makan camilan meski sdh kenyang, biasanya setelah sembuh dr sakit ttp bukan rakus
- ka.la.lah** *n* peny wanita sehabis melahirkan, akibat melanggar pantangan;
- **iwak** peny wanita sehabis melahirkan akibat memakan ikan tertentu; - **laki** peny wanita sehabis melahirkan akibat campur dg suami sbfm habis masa nifas; -
- **matahari** peny wanita sehabis melahirkan akibat terkena terik sinar matahari secara langsung
- ka.la.la.pun** *n* kue dr tepung ketan, dibentuk bulat diisi gula merah, rebus dan diberi kelapa parut; klepon
- ka.la.la.tu** *n* percikan api dr proses pembakaran yang besar
- ka.lam** *a* tdk mencolok tt warna; kelam: *--nya bajumu ni*, warna bajumu ini tdk mencolok;
-- ari sore
- ka.lam.bin** *n* kue bolu yang dipangang
- ka.lam.bu** *n* kelambu;
batis - bagian bawah kelambu yg disisipkan ke bawah kasur; **bubungan** - bg atap kelambu; **buncu** - sudut kelambu tempat ikatan; **lawang** - pintu kelambu, belahan kelambu utk keluar masuk;
ba.ka.lam.bu *v* berkelambu: *kanap guring kada ~?*, kenapa tidur tdk berkelambu?;
- ka.lam.bu.tut** *n* kelambu yg tiap sudut atasnya dikaitkan ke paku di dinding;
ma.nga.lam.bui *v* memasang kelambu: *jangan kada ingat ~ anak*, jangan lupa memasang kelambu utk anak;
pa.nga.lam.bu.wan *n* bahan utk kelambu;
sa.ka.lam.bu *n* sekelambu; satu kelambu;
- ka.lam.pi.sir** *a* sangat gelisah krn menginginkan sst: *kanapa ikam - kaya urang handak kawin?* kamu kenapa gelisah sekali spt org yg minta kawin?
- ka.lang.ka.la** *n* pohon besar dan tingginya 2m lbh yg buahnya spt kelereng besar, berwarna merah muda, daging buah agak lembek dan biasa dijadikan asinan sayur -- **padi** kalangkala yg ukurannya lbh kecil dan rasanya lbh manis
- ka.lang.kang**, **ma.nga.lang.kang** *v* terbahak-bahak: *kada bulih bibinian - kaitu*, perempuan tdk boleh tertawa terbahak-bahak spt itu
- ka.lan.tang** *v* kelantang; menjemur pakaian yg sdh disabun di bawah sinar matahari: - *pang kalambu*, tolong kelantangkan kelambu;
ba.ka.lan.tang *adv* dlm keadaan tllh dikelantang: *ca ~ manjamurnya*, coba dg cara dikelantangkan menjemurnya;
ka.lan.tang.an *n* sst yang dikelantang;

ma.nga.lan.tang *v* mengelantang: *ulun handak ~ ulas tilam, saya akan mengelantang seprei*

ka.lap *v* lena; tidur: *sudah --, sdh tidur;*

ma.nga.lap.akan *v* melenakan; menidurkan (sebentar): *aku ~ mata hulu, saya menidurkan mata dulu sebentar;*

ta.ka.lap *v* terlena; tertidur (sebentar): *rahatan duduk tadi ~ aku satumat sdg duduk tadi tertidur saya sebentar*

ka.la.pak, ka.la.pak *v* kepek; gelepar: *~ iwak imbah dicatuk, gelepar-gelepar ikan setelah dipukul;*

ba.ka.la.pak *v* berkepek: *hayam ~ waktu handak disumbalih, ayam berkepek ketika akan disembelih;*

ka.ka.la.pak *v* menggelepar-gelepar: *sapi ~ imbah disumbalih, sapi menggelepar-gelepar setelah disembelih;*

ma.nga.la.pak *v* menggelepar: *itik kami ~ imbah dirumpak urang, itik milik kami menggelepar setelah ditabrak org*

ka.la.pai *n* tabir; kelambu;

ba.ka.la.pai *v* bertabir: *ranjangmu ~lah?, ranjangmu berkelambu tdk?;*

ma.nga.la.paii *v* memberi tabir pd: *aku lagi ~ kalambuku, saya sdg memberi tabir pd kelambu saya*

ka.la.rak *n* buah kelarak

ka.la.ras *n* daun pisang kering;

ma.nga.la.ras *a* keras spt daun kering: *aman talalu jamur kalu pina tapih tu ~, kalau terlalu sering dijemur nanti sarung itu keras spt daun kering*

ka.la.ru *n* sej bakul dr rotan/bambu, bagian atasnya berbingkai bundar dr rotan, bg bawah berkaki persegi empat dr bambu

ka.las *a* pucat; tdk cerah (tt warna): *~ rumahmu, pucat sekali warna rumahmu; -- pucat pucat pasi; -- pucat sampai ka tahi-tahi, pb pucat sekali krn ketakutan;*

ka.lat *a* rasa sepat; rasa kelat: *-- salak ni, sepat sekali rasa buah salak ini;*

ba.ka.lat *a* tambah sepat: *kanapa maka ~? kenapa menjadi tambah sepat?;*

ma.nga.lati *v* menyebabkan rasa sepat: *salak ni ~ pancuk ja, buah salak ini hanya membuat rujak menjadi sepat;*

pa.nga.lat.nya *a* paling sepat rasanya: *salak ni ~, salak yg ini paling sepat;*

sa.ka.ka.lat.nya *adv* sesepat apapun; apa adanya: *~ pisang ni tatap ai nyaman*

dipancuk, sesepat apapun pisang ini tetap saja enak dirujuk

ta.ka.lat *a* lebih sepat: *pisang nang anum ~, pisang yg muda lebih sepat;*

ka.la.tau *n* ikan cupang;

mangalatau *ki* mencari sst yg kecil-kecilan

ka.la.wak *n* keluak; buah pohon kepayang, isi buahnya utk bumbu masakan rawon

ka.la.yang.an *n* layang-layang;

ba.ka.la.yang.an *v* bermain layang-layang: *raminya kakanakan ~, ramai sekali anak-anak bermain layang-layang*

ka.li.kir *n* kelereng;

ba.ka.li.kir *v* bermain kelereng: *ca ~ sana pada maungut di sini, lebih baik bermain kelereng sana drpd termenung di sini;*

ba.ka.li.kir.an *v* pd bermain kelereng (jamak): *umpatkah ~? ikut yuk pd bermain kelereng bersama-sama*

ka.li.lu, ma.nga.li.lu *a* pelupa; linglung: *inya wahini pina ~ banar, dia sekarang pelupa sekali*

ka.lim.bu.ai *n* keong;

nangkaya -- naik kawa turun kada kawa, pb org yg tdk memperhitungkan akibat pekerjaannya

ma.nga.lim.bu.ai *v* bersifat spt keong: *jangan ~ pang, jangan bersifat spt keong*

ka.lim.pan.an *n* kemasukan debu pd mata; *nangkaya mambuang --, pb lega krn hilang beban yg selama ini menghimpit*

ka.lim.pa.pak *v* sibuk; kalang kabut: *--nya ai, aduh sibuk sekali*

ka.lin.ting *n* kelenteng

¹**ka.lip** *n* pentil sepeda;

²**ka.lip** *n* mata uang 5 sen zaman Belanda

¹**ka.lir** *n* kain rentang sbg latar pd pementasan wayang kulit;

²**ka.lir** *n* warna

ma.nga.lir *v* mewarna: *ading parahatan ~ gambaran, adik sdg mewarna lukisan*

ka.li.rut *a* kerut; keriput: *-- dah muha masuhnya rambut bakarul, wajah sdh keriput (ttp masih saja rambut dikeriting);*

ba.ka.li.rut *v* berkerut; tdk rapi (pakaian): *ca liat bajumu ~, coba lihat pakaianmu tdk rapi;*

ba.ka.li.rut.an *adv* dlm keadaan berkerut; tdk rata;

muha -- wajah yg menyeringai

ka.li.tik *n* tiruan bunyi tik-tik-tik;
ka.li.tik.an *n* bunyi ramai tik-tik-tik mis bunyi sendok dan garpu berada pd waktu org-org sdg makan;
ba.ka.li.tik *v* berbunyi (membunyikan) tik-tik-tik: *tangan jangan ~*, tangan (jemari) jangan membunyikan tik-tik-tik
ka.li.wai, **ka.li.wai.an** *adv* dlm keadaan tdk tepat sasaran;
ta.ka.li.wai *v* membuat menceng: *pas handak manabang pisang parangnya ~ ka tanah*, ketika hendak menebang pohon pisang, parangnya malah menceng ke tanah
ka.li.wang *n* kelewang;
ba.ka.li.wang *v* memakai kelewang: *kanapa ikam ~?*, kenapa kamu memakai kelewang?
ka.li.yang.an *n* layang-layang;
ba.ka.li.yang.an *v* bermain layang-layang: *raminya kakanakan ~ di lapangan*, ramai sekali anak-anak bermain layang-layang di lapangan
¹**ka.lu** *pron* khawatir kalau: -- *ikam kaina garing*, khawatir kalau kamu nanti sakit;
ka.lu.ku *adv* kalau-kalau; barangkali; mungkin
²**ka.lu** *adv* jangan-jangan: -- *inya tulak badahulu*, jangan-jangan dia berangkat lebih dulu;
ba.ka.lu *v* berkalau: *jangan ~ pulang*, *gawi hancapi*, jangan berkalau segala, cepat kerjakan;
ka.lu.ku *adv* jangan-jangan: -- *handak kaina*, jangan-jangan nanti mau
³**ka.lu** *p* kan; ya -- iya kan?
ka.lu.ang *n* kalong
ka.lu.ar.ga *n* keluarga
ka.lu.rung *n* halaman
ka.lu.but, **bakalubut** *v* berselimut: *ari mambarangat kaimi masih ha ~*, siang terik begini masih saja berselimut;
ba.ka.lu.but.an *adv* dlm keadaan berselimut: *kanapa masih ~*, kenapa masih dlm keadaan berselimut?
ka.lu.dut → **kaladut**
ka.lu.lut *n* kelulut
ka.lum *n* kelom;
bungul pada -- *ki* terlalu bodoh; *mambuang* -- *tajumput sandal*, *pb* membuang kelom terambil sandal, memilih sst yang jauh lebih jelek

ka.lum.bun *n* tutup; selimut;
ba.ka.lum.bun *v* bertutup; berselimut: *umai malam tadi dingin banar aku sampai* -- *lawan ulas tilam*, aduh tadi malam dingin sekali hingga saya berselimut dg seprei;
ma.nga.lum.buni *v* menutupi; menyelimuti: *mun anak garing ~ ha lawan kain panas*, jika anak sakit selimuti saja dg selimut tebal;
ta.ka.lum.bun *v* tertutup: *ading ~ tapih jadi kada kaliatan*, adik tertutup sarung sehingga tdk kelihatan
ka.lum.pan.an *a* kelupaan; lupa;
pilanduk -- *lawan jarat*, *jarat kado* -- *lawan pilanduk*, *pb* seseorang yg berbuat dosa bisa lupa thd perbuatannya sendiri, tp hukum selalu mengintai dia
pa.nga.lum.pan.an *a* pelupa;
ka.lu.nyu *a* lembek: *umai* -- *angka ni*, aduh lembek sekali buah angka ini
ka.lu.pas, **ta.ka.lu.pas** *v* terkoyak (tt kulit/cat di dinding/aspal di jalanan: *lintuhutnya* -- *imbah baranjahan sampai aspal gin* -- *jua*, (kulit) lututnya terkoyak setelah tabrakan yg menyebabkan aspal di jalanan itu terkoyak juga (krn tabrakan yg sangat kuat)
ma.nga.lu.pas *v* mengoyak: *sustar ja nang wani* -- *lukanya*, hanya perawat yg berani mengoyak lukanya
ka.lu.pus *n* kulit ari; kulit tipis;
ba.ka.lu.pus *v* berkulit ari: *kakanakan nang dalam parut gin sudah* -- *jua*, bayi yg masih dlm perut pun sdh berkulit ari;
ma.nga.lu.pus *v* mengelupas; berganti kulit: *kulitku karing banar*, *bisa handak ~*, kulit saya kering sekali sptnya akan berganti kulit
ka.lu.rat.an *v* kena musibah; mendapat kesusahan: *nasip ai* -- *tarus*, dasar sdh nasib selalu mendapat musibah
ka.lu.sur, **ka.ka.lu.sur** *v* bolak-balik berjalan: *napang diulah pina ~*, sdg apa keliatannya bolak-balik;
ka.lu.sur.an *v* simpang-siur; hilir mudik: *mancari napang ~?*, sdg mencari apa hilir mudik?
ka.lu.tuk *n* perahu yg dijalankan dg mesin kecil
ka.ma.nak.an *n* keponakan
ka.ma.nia *n* kemarin

ka.ma.nyan *n* kemenyan

ka.ma.ri.an *n* sore: *sudah ~balum bulik jua abah ni*, sdh sore ayah blm kembali juga;
puhun – sore; senja;

sa.ka.ma.ri.an.an *n* sesorean; sepanjang sore

¹**ka.mas** *v* kemas; siap: *hancapi – bajumu*, cepat kemas pakaianmu;

ba.ka.mas *v* bersiap: *mama sudah ~*, ibu sdh siap

²**ka.mas** *n* pajak; cukai;

ma.nga.mas *v* 1 mencukai; 2 minta bagian dlm permainan judi; 3 ikut-ikutan dlm sst pekerjaan: *cacubaan ai umpat ~ lawan sidin*, coba saja ikut-ikutan bekerja dg beliau

kam.ba.ra.ni, **ma.ngam.ba.ra.ni** *v* menggoda anak kecil: *jangan katuju ~ ading kaina panangisan*, jangan suka menggoda adik nanti cengeng

kam.bit *v* 1 tisik; jahit; 2 sambung dr sisi yg panjang: -- *pang tikar ni*, tolong jahitkan tikar ini;

ba.kam.bit *v* bertisik; berjahit; bersambung: *kampil ni sudah ~*, karung ini sdh berjahit;

kam.bit.an *n* tisikan jahitan; sambungan;

ma.ngam.bit *v* menisik; menjahit: *ni pang lagi ~ tapih nang rabit*, ini sdg menisik sarung yg sobek;

ta.kam.bit *v* ikut tertisik/terjahit: *kampilmu ~ jua*, karungmu terjahit juga

kam.buh *v* campur: -- *ka gadur kasumba tu*, campur ke baskom besar pewarna itu;

ba.kam.buh *v* bercampur: *banyu ni sudah ~ tawas*, air ini sdh bercampur tawas;

kam.buh.an *n* campuran;

ka.kam.buh.an *n* sisa campuran;

ma.ngam.buh *v* mencampur; mengaduk: *abah lagi ~ cat*, ayah sdg mencampur cat;

ta.kam.buh *v* tercampur: *nah, sudah ~ ulun Ma ai*, ya, sdh tercampur Bu;

ka.min.ting *n* kemiri;

-- *pidakan pb* org yg kuat, tahan bantingan

ka.mi.ra.wa.an *v* v kebahagiaan berlebihan yg dp mengakibatkan kesedihan: *jangan tapi banyak tatawa kalu pina ~*, jangan terlalu banyak tertawa nanti mengakibatkan kesedihan

ka.mit *v* jaga; tdk tidur: *kami malam tadi ~*, kami tadi malam tdk tidur;

ba.ka.mit *v* berjaga; berjaga-jaga: *amun lagi jaga malam nyata ai ~*, jika sdg jaga malam memang berjaga-jaga

kam.pang *a* jadah; kosong; tdk berisi;

anak -- anak jadah; **jagung** -- jagung tdk berisi/hampa

kam.pas *n* ganjalan sst; lapis;

rim -- rem angin; rem dg tromol

ba.kam.pas *v* berlapis; berganjal: *bahu bajuku ~*, bahu baju saya ada ganjalannya ;

kam.pat *n* segi; sudut;

ba.kam.pat *v* bersegi; bersudut: *balimbing tu ~*, belimbing itu bersegi;

balimbing ~ belimbing bersegi

kam.pil *n* karung dr purun;

ba.kam.pil *adv* dg kampil; dg takaran kampil: *tukar ~* beli dg takaran kampil;

ma.ngam.pil *v* membuat kampil: *gawianku ~*, pekerjaan saya membuat kampil;

ma.ngam.pili *v* memasukkan ke dlm kampil: *sudahlah ikam ~ banih tadi?* padi tadi sdh kamu masukkan ke dlm kampil blm?;

sa.kam.pil *n* satu kampil

kam.pul *v* pukul: *ca ~*, coba pukul;

ka.mu.di *n* kemudi;

patah -- nm rerumpunan utk obat

ba.ka.mu.di *v* berkemudi: *handak ~ ka mana?*, mau berkemudi ke mana?;

ma.nga.mu.di *v* mengemudi (tt perahu/kapal): *abah ulun harat banar ~ kapal*, ayah saya mahir sekali mengemudi kapal;

ka.na *v* kena: --*lah tawakanmu?*, kena tdk lemparanmu?;

ba.ka.na.an *v* saling mengenai; saling menipu: *badua bakawan ya ~ jua*, dua org teman saling menipu juga;

ka.ka.na.an.nya *adv* kadang-kadang; -- *inya datang*, kadang-kadang dia datang;

ma.nga.na *v* mengena; memperoleh: -- *ka mana tawakannya tadi?*, mengena ke mana lemparannya tadi?;

ma.nga.na.akan *v* membuat jadi kena; membuat jadi dapat: *inya ~ aku arisan*, dia membuat saya jadi dapat arisan;

ma.nga.nai *v* menipu; menculasi: *purunya ikam ~ aku*, teganya kamu menipu saya;

- pa.nga.na.an** *a* I suka menculasi; 2 selalu mendapatkan: *hila inya nang maunjun*, ~ *banar*, jika dia yang memancing, selalu mendapatkan ikan
- pa.nga.na.nya** *adv* paling tepat kena sasarannya: *inya tu ~ amun katikan*, dia itu paling tepat kena sasarannya jika main katapel
- ta.ka.na** *v* terkena; berkenai: *tawakannya ~ aku*, lemparannya terkena saya;
- ta.ka.na.nya** *adv* kadang-kadang: ~ *hakun ai inya datang*, kadang-kadang dia mau datang;
- ka.nak, ka.ka.nak.an** I *n* anak-anak; 2 *a* kekanak-kanakan
- ka.na.pang** *pron* kenapa; mengapa;
- kan.ca** *n* kawan;
- ba.kan.ca** *v* bersekongkol: *inya ~ lawanmu kalu?*, dia bersekongkol dgmu kan?
- kan.ca.hung.an** *v* melolong-lolong: *ca dangar anjing ~*, coba dengar suara anjing melolong-lolong
- kan.cang** *a* erat: ~ *nya manjarat*, erat sekali mengikat;
- ba.kan.cang** *a* tambah erat: *timbul ~ jaratannya surangan*, tiba-tiba ikatannya tambah erat dg sendirinya;
- ba.kan.cang.an** *v* bersitegang; bertengkar: *ading tadi Ma ai ~ lawan kawannya*, Bu, tadi adik bertengkar dg temannya;
- ka.kan.cang.an** *a* terlalu erat: ~ *jaratannya*, terlalu erat ikatannya;
- ma.ngan.cang** *v* bersuara keras (mengaji, bernyanyi); tambah keras (berbicara): *jangar talalu ~ kaina parau*, jangan terlalu keras bersuara nanti parau; ~ *tali salawar ki* kerja keras; siap tempur; ~ *urat gulu ki* bertengkar; berdebat;
- ma.ngan.cangi** *v* mengencangkan: ~ *panding*, mengencangkan ikat pinggang;
- ma.ngan.cang.akan** *v* membiarkan jadi kancang; mengencangkan: ~ *tali sepatu*, mengencangkan tali sepatu;
- pa.ngan.cang.nya** *a* paling erat: *siapa nang ~ jaratannya?*, siapa yg paling erat ikatannya?;
- ta.kan.cang** *a* lebih erat: *nangini ~ pada tadi*, yg ini lebih erat dibanding tadi;
- ta.kan.cangi** *v* terlanjur lebih erat: ~ *tali dadaian*, terlanjur lebih kancang tali jemurannya
- kan.eit** *v* batasi; gencet: *kalu pina ku-ikam*, nanti aku gencet kamu
- kan.dal** *a* tebal: ~ *nya bajumu ni?* tebal sekali bajumu ini?;
- ~ **muha** tebal muka;
- ba.kan.dal** *a* tambah tebal: *dabu di lamari ~*, debu di lemari tambah tebal;
- ba.ka.kan.dal.an** *v* lomba ketebalan: *kita ~ buku yu*, ayo kita lomba buku siapa yg paling tebal;
- ka.kan.dal.an** *a* terlalu tebal: *bajumu ni ~*, bajumu ini terlalu tebal;
- ma.ngan.dali** *v* menebali: *tukang lagi ~ cat rumah kami*, tukang sdg menebali cat rumah kami;
- ma.ngan.dal.akan** *v* membiarkan jadi tebal; menebalkan: *urang lagi maaspal supaya gasan ~ kartak*, org sdg mengaspal utk menebalkan jalan raya;
- pa.ngan.dal.nya** *a* paling tebal: *tilamku ni ~*, kasurku ini paling tebal;
- ta.kan.dal** *a* lebih tebal: ~ *tilamku pang*, lebih tebal kasurku sih
- kan.di** *n* kendi;
- ka.kan.di.an** *n* kendi-kendian
- kan.di.lup** *v* bersembunyi: *tikus ~ di bawah hangku*, tikus bersembunyi di bawah kursi
- kan.dur** *a* kendur: ~ *nya tali ni*, kendur sekali tali ini;
- ba.kan.dur** *a* tambah kendur: *tali dadaian ni ~*, tali jemuran in tambahkan kendur;
- ba.kan.dur.an** *adv* dlm keadaan kendur: *keyapa maka ~ kaini?* bagaimana bisa sampai kendur spt ini?;
- ka.kan.dur.an** *a* terlalu kendur: ~ *ikam manjaratnya*, terlalu kendur kamu mengikatnya;
- ma.ngan.dur.akan** *v* mengendurkan: *ading ni katuju banar ~ dadaian*, adik ini suka sekali mengendurkan (tali) jemuran;
- pa.ngan.dur.nya** *a* paling kendur: *jaratanku ~*, ikatanku paling kendur;
- ta.kan.dur** *a* lebih kendur: ~ *sakit pada tadi*, lebih kendur sedikit dibanding tadi
- kang.ka.lung** *n* kalung
- kang.ku.rung** *n* sej alat musik rakyat dr batang bambu dg berbagai ukuran, dihentakkan ke tanah utk mengeluarkan nada

- ¹**kan.tat** *a* ketat; kecil: *—nya bajumu*, ketat sekali bajumu;
salawar — celana yg ketat;
ba.kan.tat *a* tambah ketat: *makin balamak awak makin ~ baju*, kian gemuk badan kian tambah ketat baju;
ba.kan.tat.an *adv* dlm keadaan ketat: *hakunya mamakai baju ~ kaitu*, mau-maunya memakai baju ketat spt itu;
ma.ngan.tat.akan *v* mengetatkan: *kakanakan mahini katuju banar ~ baju*, anak muda sekarang senang sekali mengetatkan pakaiannya;
pa.ngan.tat.nya *a* paling ketat: *baju ngini nang ~*, baju ini yg paling ketat
ta.kan.tat *a* lebih ketat: *nangini ~ pada nang tadi*, yg ini lebih ketat dibanding tadi;
²**kan.tat** *n* kendur (tt bunyi): *kanapa babun ni -- banar, ca dikancangi hulu*, mengapa gendang ini (tt bunyi) kendur sekali, coba dikencangkan dahulu
kan.ti *n* janji;
ba.kan.ti *v* berjanji secara rahasia: *kami ~ malam tadi*, kami berjanji secara rahasia tadi malam;
ba.kan.ti.an *v* saling memegang rahasia: *inya ~ badua baading*, dua kakak beradik saling memegang rahasia;
ma.ngan.tii *v* meminta spy merahasiakan: *kaka ~ aku lawan mama*, kakak meminta spy saya merahasiakan dg ibu
¹**kan.tip** *n* katup; tutup;
ba.kan.tip *v* mengatup: *~ bibir* mengatup bibir;
ba.kan.tip.an *adv* dlm keadaan tertutup: *handak masuk tapi lawang ~*, mau masuk (ttp pintu dlm keadaan tertutup);
ma.ngan.tip *v* mengatup; menutup (tt bibir): *bisalah ~ hibir!*, bisa tdk menutup bibir!
²**kan.tip** *v* potong: — *pang kuku!* Potong kuku!;
ma.ngan.tip *v* memotong: — *kuku*, memotong kuku
kan.tup *v* tutup: — *pang lawang*, tolong tutup pintu;
bakan.tup (an) *adv* dlm keadaan tertutup: *lawang rumah sidin masih ~* pintu rumah beliau masih dlm keadaan tertutup; *hari ~*, mendung;

- ka.kan.tup** *n* penutup; grendel;
ma.ngan.tup *v* menutup: *ading tadi disuruh ~ lungkang*, adik tadi disuruh menutup jendela;
ma.ngan.tupi *v* menutupi (jamak): *mama tadi nang ~ lawang higa lawan lawang dapur*, tadi ibu menutupi pintu samping dan pintu belakang;
pa.ngan.tup *n* penutup;
ta.kan.tup *v* tertutup: — *lah sudah lawang muka?* pintu depan sdh tertutup blm?;
hati — *adv* tdk ada minat
ka.nu *p* kpd: — *siapa ikam julung*, kpd siapa kauberikan
kan.nya *p* biarkan: — *am*, biarkan saja
¹**ka.pang** *n* nm sej kerang yg bersarang di bg bawah perahu;
²**ka.pang**, **ba.ka.pang** *v* berhamburan; berserakan; berantakan: *uma rumah ~nya*, aduh rumah berantakan sekali
ka.par *v* ambil sst yg hanyut di sungai: *kita ~ yu batang tu*, ayo kita ambil kayu gelondongan yg hanyut di sungai itu;
ba.ka.par.an *v* ramai-ramai mengambil kayu yg hanyut di air biasanya dg cara berenang: *umpatkah ~?*, mau ikut tdk beramai-ramai mengambil kayu yg hanyut di air;
ka.ka.par.an *n* benda hanyut yg dipungut;
ma.nga.par *v* mengambil kayu hanyut utk kayu bakar: *kawalah ikam ~ ngintu?*, sanggup tdk kamu mengambil kayu yg hanyut itu?
ka.pat *n* peralihan musim dr panas ke musim penghujan;
pasang — air pasang kecil; peralihan ke pasang besar
ka.pa.ti **1** *adv* habis pikir: *kada ~ aku*, saya tdk habis pikir; **2** *a* jera: — *lah ikam?* kamu jera tdk?
ka.pau *adv* tdk berair (tt buah jeruk): — *lah limaunya?* jeruknya berair tdk?;
limau — jeruk yg tdk berair
ka.pik *v* **1** sentuh: — *pang batisnya*, tolong sentuh kakinya; **2** tempeleng: *kalu pina ku—*, nanti saya tempeleng;
ta.ka.pik *v* tersentuh: *awasnya mun sampai ~ anakku*, awas jika sapai tersentuh anakku;
ka.pin.ding *n* kepinding;

- **tanah** hama pada batang padi yang mengakibatkan tanaman menguning dan layu seperti terbakar; lembing batu
- ¹**ka.pit** *n* sej tempayan kecil bertutup terbuat dr tanah, ukurannya sebesar buah kelapa tempat menyimpan tembuni sbml dikubur;
- ²**ka.pit** *v* jepit; kepit: — *ha situ*, jepit saja sana;
- ba.ka.pit** *v* dg menjepit: *ngini katuju banar ~ di katiak*; (anak) ini suka sekali dg menjepit di ketiak;
- ba.ka.pit.an** *adv* dlm keadaan menjepit: *ada ~ kaini pang*, tolong jangan menjepit spt ini;
- ka.ka.pit** *n* penjepit;
- ma.nga.pit** *v* menjepit: *kanapa ~ batis ading?*, kenapa menjepit kaki adik?;
- ta.ka.pit** *v* terjepit: *mama, tadi tangan ading ~ di lawang*, Bu, tadi tangan adik terjepit di pintu
- ¹**ka.pi.ting** *n* kepinging;
- ²**ka.pi.ting** *n* gembok; induk kunci
- ka.pi.ya.lu** *n* sakit kepala berkepanjangan
- ka.pu.hun** *n* peny akibat angin;
- wadak** — ramuan anti masuk angin
- ka.pu.hun.an** *v* dapat celaka/bencana krn tdk menuruti nasihat org tua atau diganggu makhluk halus: *rasai ha saikit tatamba* —, cobain dulu sedikit (makanan) agar tdk mendapat celaka
- ka.pul** *n* tumbuhan mirip manggis, bentuk, ukuran dan ketebalan kulit buah spt buah manggis, ttp berwarna kuning kecoklatan, isi buah berulas spt manggis ttp licin dan manis
- ka.pu.li.nga.an** *a* bising: *di sini ~ banar*, di sini bising sekali
- ka.pung** *v* kepong; kejar: *hancapi ~ maling!*, cepat kejar maling!;
- ba.ka.pung.an** *v* bersama-sama mengepong; berkejaran: *buhannya ~ di tanah*, mereka berkejaran di halaman;
- ma.nga.pung** *v* mengepong; mengejar: *tadi kucing ~ tikus*, tadi kucing mengejar kucing
- kar** *n* peta
- ka.ra.at**, **kada** **ba-** tdk putus-putusnya: *pahala sadakah tu* —, pahala dr sedekah itu tdk pernah putus-putusnya
- ka.ra.cak** *n* 1 bekas tapak kaki; 2 bopeng; racak;
— **batis** bekas tapak kaki;
- ba.ka.ra.cak** *v* berbekas tapak kaki: *rigamya lantai* —, lantai kotor sekali ada bekas tapak kaki
- ka.ra.dau**, **ka.ra.dau.an** *n* karangan; khayalan
- ma.nga.ra.dau** *v* mengada-ada; ngawur: *kisah* —, cerita ngawur
- ka.ra.hing** *a* pemarah; lekas naik darah: — *nya ikam ni*, pemarah sekali kamu ini
- ka.ra.ka.h** *v* kerakah; gigit barang yg keras: — *ha amun kawa*, kerakah saja kalau sanggup;
- ba.ka.ra.kah** *v* dg mengerkah: *harimau mamakan kapala kambing* —, harimau menggigit kepala kambing dg mengerkah;
- ma.nga.ra.kah** *v* mengerkah; menggigit sst yg keras: *hadupan ~ tulang*, anjing mengerkah tulang
- ka.ra.kap** *n* daun sirih yg kecil-kecil;
- ma.nga.ra.kap** *v* mencari daun sirih yg masih kecil-kecil; memakan daun sirih: *nini ~ gasan tatamba*, nenek mencari daun sirih yg masih kecil-kecil utk obat
- ka.ra.kup** *n* bunyi kunyahan barang yg keras/garing;
- ba.ka.ra.kup** *v* berbunyi spt memakan kerupuk: *jangan ~ pang mun makan*, tolong jangan berbunyi jika makan
- ka.ra.ma.an** *n* milik bersama;
- ba.ka.ra.ma.an** *v* menjadi milik bersama: *rumah mama ni ~ ai*, rumah ibu ini menjadi milik bersama
- ka.ram.bi.gil.an** *v* berbiji-biji: *adunan tu masih* —, *haru lagi sampai lanik*, adonan itu masih berbiji-biji, aduk lagi sampai halus
- ka.ra.mi** *n* cacing kermi; borgo
- ka.ra.put** *v* dusta; bohong: — *nya*, bohong dia;
- ba.ka.ram.put** *v* berdusta; berbohong: *ulun samalam* —, saya kemarin berbohong;
- ma.nga.ram.puti** *v* berdusta; bohong: *ikam ni hingga* —, kamu ini selalu dusta;
- ma.nga.ram.puti** *v* mendustai: *mama hinggan ~ ading ja*, ibu hanya membohongi adik saja
- ka.ra.munting** *n* keramunting
- ka.ran.dang** *n* sej ikan tauman ttp bentuknya lbh pipih, pd sisik bermotif bulat-bulat, jika tdk terbiasa

memakannya bisa menyebabkan gatal pd kulit

ka.rang.an *n* pasir;
ba.ka.rang.an *v* berdebu: *-nya rumah ni*, berdebu sekali rumah ini

ka.rang.kan *n* sej batu yg jadi pertanda adanya intan di daerah tsb

ka.rang.king *n* lumbung padi bentuk persegi empat

ka.ra.ni *n* juru tulis

ka.ran.ti.ka *n* gugus bintang biduk

ka.ran.tim, **ba.ka.ran.tim** *v* merapatkan gigi dan mengatupkan bibir menyatakan amarah: *ca liat inya ~*, coba lihat dia merapatkan gigi dan mengatupkan bibir menyatakan amarah

ka.rap *a* sering

ka.ra.ra.ban **1** *n* debu bekas lawa-lawa; **2** *n* kue talam yang berwarna agak kecoklatan krn berbahan dasar tepung beras dan gula merah, (ttp berbintik-bintik hitam spt pasir hitam atau spt debu lawa-lawa;

ka.ra.sak *a* tdk teratur; tdk tersusun;
ka.ra.sak.an *adv* dlm keadaan tdk rapi: *mun rumah ~ kaini kada nyaman diliat*, jika rumah dlm keadaan tdk rapi spt ini tdk enak dipandang mata

ka.ra.sang.an *a* kasar krn pasir dlm (tt permukaan sst): *-nya tilam kita ni*, kasar sekali kasar kita ini krn berpasir

ka.ras.min *n* keramaian

ka.rat **1** *v* kerat; potong: *- pang wadai ni*, tolong potong kue ini; **2** *n* karat; ukuran besar intan; kadar emas;
ba.ka.rat *adv* dlm keadaan dikerat/dipotong: *wadai ~ kue yg dipotong-potong*; kue yg dikukus dg loyang bulat besar;
ka.rat.an *n* potongan;
ma.nga.rat *v* mengerat; memotong: *mama lagi ~ bingka*, ibu sdg memotong kue bingka;
pa.nga.rat *n* pengerat; pemotong;
sa.ka.rat *num* satu potong: *umpat nukar pang ~ ja*, beli satu potong saja

ka.ra.yut, **ba.ka.ra.yut** *v* berkerayap; merayap: *samut ~ naik ka batang kayu*, semut merayap naik ke pohon;
jalan ~ berjalan perlahan-lahan;
ma.nga.ra.yuti *v* merayapi: *banyak hanar samut habang ~ bangku*, banyak sekali semut merah merayapi kursi;

ka.ka.ra.yut *v* merayap-rayap: *uyuhnya ~ kaitu*, capek sekali merayap-rayap spt itu

ka.rau *a* keras (tt nasi yg kurang air ketika menanamnya): *-nya nasi ni*, keras sekali nasi ini;

muha — muka keras/pemarah

ka.ra.wang *n* kerawang; lubang-lubang kecil pd kain

ka.ra.wai *n* sej lebah yg membuat sarang dr tanah di rumah-rumah

ka.ra.wi.la *n* gambas; oyong

ka.ri.cik.an *n* serba kecil-kecil

ka.ri.kut *n* bunyi gesekan pintu/jendela

ka.ri.mut *n* gerak mulut/bibir;
ba.ka.ri.mut *v* komat-kamit: *muntung dukun tu ~ babacaan*, mulut dukun itu komat-kamit berdoa

ka.rin.dang.an *n* rindu; kasmaran

ka.ri.nyum *n* senyum;
ta.ka.ri.nyum *v* tersenyum: *~ muha imbah dapat duit*, tersenyum wajahnya setelah mendapat duit

ka.ri.nyut *n* denyut;
ba.ka.ri.nyut *v* berdenyut: *tanganku nang imbah kana lading pina ~*, tangan saya yg kena pisau serasa berdenyut;
ka.ka.ri.nyut *v* berdenyut-denyut: *- batisku nah*, kakiku berdenyut-denyut;
ka.ri.nyut.an *v* berdenyut-denyut: *gigi asa ~*, gigi serasa berdenyut-denyut

ka.ri.ri.ang *n* sej kumbang berwarna hijau atau agk kehitama, suka hinggap di dekat lampu pd malam hari dan berbunyi nyaring; gangsir (jw)

kariangan suara *ki* tangisan yg bersahut-sahutan;

ka.ri.ta *n* kereta bayi;
ba.ka.ri.ta *v* berkereta bayi: *anakku sudah mulai bisa ~*, anak saya sdh mulai bisa berkereta bayi;
ba.ka.ri.ta.an *v* bermain kereta: *ca liat buhannya rami banar ~*, coba lihat mereka ramai sekali bermain kereta bayi;
ka.ka.ri.ta.an *n* kereta-keretaan

ka.ri.up, **ba.ka.ri.up** *adv* dlm keadaan tambah kecil; dlm keadaan tambah sempit: *daun ni mun karing jadi ~*, daun ini jika kering menjadi tambah kecil;
ma.nga.ri.up *v* mengecil; menyempit: *pina ~ bajumu ni*, sptnya bajumu ini menyempit;

ta.ka.ri.up *v* jadi tambah mengecil; jadi tambah menyempit: *asa ~ paparutan imbah mandangar ngintu*, serasa jadi tambah mengecil isi perut setelah mendengar (kabar) itu

ka.ri.wah *n* gerakan tangan ke belakang;

buang — membuang muka; tdk peduli lagi

ka.ri.wa.ya *n* sej tanaman parasit yg tumbuh pd pohon-pohon besar

ka.ri.wit *n* gerakan kecil;

ka.ka.ri.wit *v* bergerak-gerak spt semut: *asa ~ dalam baju*, serasa bergerak-gerak spt semut dlm baju;

ba.ka.ri.wit *v* bergerak: *napa nih pina ~*, apa ini bergerak-gerak spt semut

ka.ri.au *n* tarikan gaib dr binatang buas atau makhluk halus;

kana — kena pengaruh gaib; kena guna-guna;

ma.nga.ri.au *v* memanggil scr gaib oleh buaya/harimau yg ingin menerkam manusia: *bahaya di sini bisa ~*, buaya di sini bisa memanggil scr gaib;

pa.nga.ri.yau.an *n* pawang binatang buas

kar.tas *n* kertas

kar.tak *n* jalan raya

ka.ru, ma.nga.ru *v* merentak-rentak; menangis sambil merentak-rentak: *inya ~ pas umanya mati*, dia menangis sambil merentak-rentak ketika ibunya meninggal dunia

ka.ru.an *n* keruan;

ma.nga.ru.an *v* berpasti-pasti; berkepastian: *kada ~ pandirannya*, tdk ada kepastian omongannya

ka.ru.bung, ba.ka.ru.bung *v* berkerubung; berkerumun: *jangan ~ di sini pang*, tolong jangan berkerumun di sini;

ma.nga.ru.bungi *v* mengerubungi; mengerumuni: *lalat ~ buah*, lalat mengerubungi buah;

ta.ka.ru.bung *v* terkumpul: *kaahirannya ~ di sini jua*, akhirnya terkumpul di sini juga

ka.ru.but, ka.ru.but *v* I keroyok: *kalu pina kami ~*, nanti kami keroyok; 2 tinggal bersama: *~ pang kuitan sidin sudah tuha*, tolong tinggal bersama org tua saja km beliaiu sdh tua;

ba.ka.ru.but *v* tinggal bersama; berkumpul: *imbah inya kawin masihaja ~*

lawan mintuha, ssdh dia menikah masih saja berkumpul dg mertua;

ma.nga.ru.but *v* mengeroyok; mengerjakan bersama (tt pekerjaan): *urang kampung ~ maling*, org kampung mengeroyok maling;

ma.nga.ru.but.akan *v* mengawinkan: *kuitannya nang ~*, org tuanya yg mengawinkan;

ta.ka.ru.but *v* terkumpul: *raminya ai ~ di sini*, ramai sekali terkumpul di sini

ka.ru.cuk *a* tancapan benda tajam; cerucup

ka.ru.cuk.an I *v* dlm keadaan tertancap benda tajam yg banyak; mencerucup; 2 *ki* org-org kecil; org yg tdk berkuasa: *mun kami nang ~ ni mana kawa malawan* kalau kami yg org kecil ini mana dapat melawan

¹**ka.ru.cut** *n* kerucut; kerut;

ba.ka.ru.cut *v* berkerut: *kanapa tapihmu ~?*, kenapa sarungmu berkerut?;

ma.nga.ru.cut *v* mengkerut: *nah iya am ~ salawarku*, yah mengkerut celanaku;

ta.ka.ru.cut *v* terkerut: *na kalu ~ imbah ikam tarik tadi*, tu kan terkerut setelah kamu tarik tadi

²**ka.ru.cut** *n* wasir; ambeien

ka.ru.hut, ba.ka.ru.hut *v* berpegang; bergelayut: *jangan katuju ~ pang*, tolong jangan suka bergelayut;

ma.nga.ru.huti *v* menggelayutkan diri; bergantung: *ngini katuju banar ~ urang*, dia ini suka sekali bergantung pd org lain

ka.ru.ing *n* bubu khusus utk menangkap ikan baung

ka.ru.jat *n* gerak; kejut;

ta.ka.ru.jat *v* terkejut; tergerak: *dia ~ mandangar ngintu*, dia terkejut mendengar itu

ka.ru.jut *n* gerakan otot yg tanpa disadr;

ba.ka.ru.jut *v* otot yg bergerak tanpa disa dr: *kanapa mataku ~*, bisa handak manangis, mengapa otot mata saya bergerak-gerak, jangan-jangan akan menangis

ka.ru.kup.an *n* kuburan org Nasrani

ka.ru.kut *n* cakar;

ba.ka.ru.kut *v* bercakar; saling mencakar: *amun ~ mama kurung badudua*, kalau saling mencakar ibu kung dua-duanya;

ma.nga.ru.kut *v* mencakar: *inya nang badahulu ~ ulun*, dia yang duluan mencakar saya;

ta.ka.ru.kut *v* tercakar: *ulun tadi kada basinghaja ~ inya*, saya tadi tdk sengaja tercakar dia;

asa dikarukut bidawang ampat puluh, pb hati yang sakit sekali, misalnya suami diambil org

ka.rum *n* belunggu; ikat; rantai;

ba.ka.rum *adv* dlm keadaan terbelunggu/terikat: *tangannya ~*,

tangannya dlm keadaan terbelunggu/terikat;

ka.rum.an *n* org hukuman; org tahanan;

ma.nga.rum *v* mengikat; membelunggu: *inya ~ ulun*, dia membelunggu saya;

ta.ka.rum *v* terikat; terhukum; terbelunggu: *ulun ~ di sini*, saya terbelunggu di sini

ka.rumut *n* campak;

ba.ka.ru.mut *v* kena sakit campak: *anakku ~*, anak saya kena sakit campak

ka.rung.kung *n* 1 kerangka; rongga; 2 kepompong;

-- **babun** badan gendang sbm diberi kulit;

-- **hintalu** kulit telur; -- **jukung** bakal perahu; -- **katupat** ketupat yg blm diisi beras -- **nyiur** buah kelapa yg kosong;

tinggal ~, *ki* dapat sisa-sisanya; sia-sia;

ba.ka.rung.kung *v* berongga; mempunyai kerangka: *hintalu iwak tu kada ~*, telur ikan itu tanpa mempunyai kerangka;

ka.rung.kup *n* peny kejang-kejang pd anak-anak akibat panas tinggi; stuiip

ka.ru.puk *n* kerupuk;

-- **cingur** kerupuk yg terbuat dr kulit sapi;

-- **gandum** kerupuk yg terbuat dr terigu; --

gumbili kerupuk yg terbuat dr ubi; -- **pipih** kerupuk yg terbuat dr ikan pipih/ikan belida

ka.ru.sum *n* senyum (kecut);

ta.ka.ru.sum *v* tersenyum tipis (kecut): *napa maka ~ imbah maliat duitnya saikit?*, kenapa tersenyum kecut setelah melihat uangnya sedikit?

ka.rut *v* 1 ikat; 2 kerut: -- *pang kampil ni*, tolong ikat karung ini;

ba.ka.rut *v* berikat; berkerut: *kanapa muha pina ~* mengapa wajah spt berkerut;

ma.nga.rut *v* 1 mengikat; menjahit: *abah tadi Ma ai nang ~kampil ni*, Bu tadi ayah

yang menjahit karung ini; 2 *ki* mengada-ada; mengarang-ngarang; berbohong;

ta.ka.rut *v* terikat; terkerut: ~ *surangan banang ni*, terikat dg sendirinya benang ini

ka.sa.dak.an *v* tersedak: *mun makan jangan sambil bapandir kaina ~*, kalau makan jangan sambil berbicara nanti tersedak;

-- **liur** tersedak tdk ketika sdg memakan sst

ka.sah *n* schak (tt catur);

-- **kaduh** keluh kesah

ka.sak *v* masukkan dg paksa; jejal: -- *ha di situ*, masukkan saja dg paksa di situ;

jawab di-- ki jawaban tdk masuk akal;

ba.ka.sak *v* memasukkan diri dg paksa; berjejal: *jangan ~ pang panas banar*, tolong jangan berjejal panas sekali;

ba.ka.sak.an *adv* dlm keadaan berjejal: *hakunya ai ~*, mau-maunya dlm keadaan berjejal;

ma.nga.sak *v* memasukkan dg paksa: *siapa ~ di sini?*, siapa yg memasukkan dg paksa di sini?

ka.sai *a* kesal; tdk ikhlas

ka.sai *n* 1 obat yang dioleskan; 2 bedak basah;

-- **wida** bedak basah dg wangi-wangian utk memandikan pengantin adat Banjar

ba.ka.sai *v* 1 mengoles obat kulit: *inya parahatan ~ batis*, dia sdg mengoles obat kulit pd kakinya; 2 berbedak cair;

ma.nga.sai *v* mengolesi: *kaka handak ~ muhanya nang bajarawat*, kakak mau mengolesi wajahnya yg berjerawat

ka.si *v* cepat; lekas: -- *ja nyaman langsung tulakan*, cepat biar langsung berangkat

ka.si.la.hu *n* keseleo;

-- **urat** keseleo urat; -- **utak** *ki* sinting

ka.sin.dir.an *n* anak mirip/bersifat mirip dg sst yg dilihat ibunya ketika hamil

ka.si.si.kat *n* burung jalak

ka.si.si.ur *n* capung;

mangasisiur *ki* bunyi perempuan kencing spt capung terbang, deras sekali

kas.til.a *n* kates

ka.su.su.ban *n* kemasukan sst benda yg kecil;

man.ca.but ~ menghapus rasa malu

ka.tak *n* peny TBC kelenjar leher;

- ba.ka.tak** *v* kena penyakit TBC kelenjar leher: *urang tu* ~, org itu kena penyakit TBC kelenjar leher
- ka.ta.kut** *n* bunyi ayam betina sehabis bertelur;
ba.ka.ta.kut *v* berkotek-kotek (tt ayam): *hayam* ~ *handak bahintalu*, ayam berkotek-kotek mau bertelur;
- ¹**ka.tam** *n* ketam; alat pertukangan;
ma.nga.tam *v* menghaluskan papan dg ketam; mengetam: *tukang lagi* ~, tukang sdg mengetam
- ²**ka.tam** *v* tuai; panen: *ni lagi musim* -- *di anu kami*, ini sdg musim panen di kampung kami;
ma.nga.tam *v* menuai; memanen: *isuk handak mulai* ~, besok akan mulai memanen
- ka.tam.pi.ba.an** *n* peny bengkok kelenjar paha
- ka.ta.ra.an** *n* sangkak ayam;
ba.ka.ta.ra.an *v* memiliki sangkak: *-lah hayammu?*, ayammu memiliki sangkat tdk?;
sa.ka.ta.ra.an *n* sesangkak; seisi sangkak;
hintalu buruk ~ *ki* sst yg terjadi dan merugikan bg seluruh keluarga; *haik mambuang hintalu sabuku drpada rusak* ~, *ph* lebih baik mengorbankan satu org drpd merugikan org banyak
- ka.ta.wak.an** *n* peny maag
- ka.ti.kih** *n* sej semut besar berwarna hitam yg suka bergerombol jika menggigit sakit sekali
- ka.tia** *pron* namun; tapi kan: *handak kada makan* -- *lapar*, mau tdk makan namun lapar
- ka.ti.au** *n* getah katiau
- ka.tik** *v* sentil: *kalu pina aku* -- *talinga ikam*, nanti aku sentil telingamu;
- ka.tik.an** *n* ketapel;
-- *api korek api gas*
- ka.ti.pung** *n* tam-tam; gendang kecil
- ka.ti.fih** *v* terdesak: *kami* -- *pas didatanginya*, kami terdesak setelah dia datang
- ka.tia** *pron* namun; pdhal: *handak bulik* ~ *hari masih hujan* hendak pulang namun hari masih hujan
- ka.tu.ju** *a* gemar; suka; senang: *aku* -- *banar makan wajik*, saya suka sekali makan wajik;
- ba.ka.tu.ju.an** *v* saling mencintai: *buhannya badua* ~, mereka berdua saling mencintai;
- ka.tuk** *v* ketuk: -- *ha lawangnya*, ketuk saja pintunya;
- ka.tul** *a* kenyal (tt kue): *apam ni nyaman* -- *banar*, kue apem ini enak kenyal sekali
- ka.tu.lah.an** *v* kuwalat; kena tulah: *kalu pina* ~, nanti kwalat;
- ka.tung.kang** *n* bekas-bekas kelapa yg jatuh, kelapa yg tdk berisi lagi;
ka.tung.kang.an *v* berhamburan; bergelimpangan: *nyuur tuha* ~, kelapa yg tua bergelimpangan
- ka.tu.pung** *n* ketopong; hiasan kepala pd pemain wayang org;
ba.ka.tu.pung *v* memakai ketopong: *bungasnya inya* ~, cantik sekali dia memakai ketopong
- ka.tu.tut** *n* burung perkutut
- ka.tu.tu.pi** *n* burung hantu
- ka.tu.an** *n* hutan belantara
- ka.tu.yung** *n* sej kerang air tawar berukuran kecil dan berbentuk panjang gangan -- sayur berkuah santan yg berbahan katuyung
- kau** *p* engkau; kamu;
mata -- peny spilis
- ka.u.bar**, **ka.u.bar.an** *p* ttp; namun: *sudah ditangati* ~ *tatap haja digawinya*, meski sdh dilarang ttp tetap saja di kerjakan
- kada** ~ tdk sempat; kewalahan
- ka.u.jar** *adv* mestinya; seharusnya: *mun urang haur* -- *digawi saurang*, kalau org lain sibuk mestinya dikerjakan sendiri
- kau.la** *p* saya; hamba;
ma.ngau.la *v* mendekati; ikut menghambakan diri: *jangan uumpatan* -- *lawan urang sugih*, jangan ikut-ikutan menghambakan diri kpd org kaya
- ¹**ka.um** *n* kaum; kelompok;
- ²**ka.um** *n* penjaga mesjid
- ka.ur** *a* kabur (tt penglihatan);
-- *hayaman* rabun ayam;
ba.ka.ur *v* tambah kabur: *mataku* ~, mata saya tambah kabur;
- ka.ut** *v* ambil makanan dg menggunakan sendok atau alat: -- *ja*, ambil saja makanan dg menggunakan sendok atau alat;

hambur – berantakan; – **dara** mendapat untung; mendapat banyak sekali;

ba.ka.ut *adv* dlm keadaan mengambil (ttg makanan dg menggunakan sendok atau alat): *kaka sudah ~ nasi*, kakak sdh dlm keadaan mengambil (ttg makanan dg menggunakan sendok atau alat);

ka.ka.ut *n* alat utk mengambil makanan;

ma.nga.ut *v* mengambil makanan dg menggunakan sendok atau alat; *kabanyakan ~*, terlalu banyak mengambil makanan

ka.wal *n* teman;

ba.ka.wal *v* berteman: *aku ~ banar lawan inya*, saya bersahabat/berteman dekat;

ba.ka.wal.an *v* berteman: – *jalah jangan bakalahi*, berteman saja ya jangan berkelahi;

ka.ka.wal.an *n* teman-teman;

ma.nga.wal *v* mendekati utk jadi teman: *katuju ai inya ~*, dia senang mendekat utk berteman;

ma.nga.wali *v* menemani: *hakulah ~ aku?*, bersedia tdk menemaniku?;

ma.nga.wal.akan *v* mendekati agar jadi berteman: *mama ~ buhannya*, ibu mendekati mereka agar berteman;

ma.nga.wal.i.akan *v* menemani utk: *kaka ~ ading pahaadangan mama ka pasar*, kakak menemani adik sementara ibu ke pasar

ka.wa.lah.an *n* kewalahan

ka.wa *adv* dapat; bisa: *kada~*, tdk bisa

ka.wai *v* lambai (panggil): *ca – inya*, coba panggil dia dg lambai;

ba.ka.wai.an *v* saling memanggil dg melambai: *kaka ~ lawan ading*, kakak dan adik saling memanggil dg melambai;

ka.ka.wai *v* menggapai-gapai; melambai-lambai: *kasiannya inya matan tadi ~*, kasihan sekali dia dr tadi melambai-lambai

ma.nga.wai *v* memanggil dg melambai: *tu inya ~ ikam*, itu dia memanggilmu dg melambai;

ta.ka.wai *v* terlambai; terpanggil dg melambai: *salah – urang*, salah terpanggil dg melambai;

¹**ka.ya** *v* pegang: – *tali tu*, pegang tali itu;

ba.ka.ya *v* berpegangan: – *di kayu*, berpegangan di kayu

²**ka.ya** *p* seperti: – *garang?* spt apa sih?

ka.ya.kat, **ba.ka.ya.kat** *v* merangkak: *kanapa maka ~ kairu?*, kenapa merangkak spt itu?;

ma.nga.ya.kati *v* mendekati dg merangkak: *ading halus ~ tilam*, adik bayi mendekati kasur dg merangkak

ka.ya.kih *n* ketombe

ka.yang *n* merang; batang padi

ka.yap *n* sej penyakit kulit, biasanya membelit pinggang dan sakit sekali;

sakit pd ~ *ki* sangat menderita; sakit sekali

ka.ya.pu *n* gulma pd permukaan air di daerah rawa yang berdaun sangat kecil dengan pertumbuhan sangat cepat dan hidup berkelompok

ka.ya.pu.tih *n* kayu putih

ka.ya.tap, **ba.ka.ya.tap** *v* bekerja pelan-pelan mis org yg telah tua: *ikam ni ~ banar kaya nini*, kamu ini bekerja pelan sekali spt nenek

ki.ai *n* asisten wedana

ki.al *n* umbi

ki.au *v* panggil: – *ja, inya di padu*, panggil saja, dia di dapur;

ba.ki.au *v* memanggil: *Bah, tu mama ~*, Yah, itu ibu memanggil;

ba.ki.au.an *v* mengundang: *Ma, hintadi acil ~ ka anu sidin basalamatan*, Bu, tadi bibi mengundang ke rumahnya utk acara selamatan;

ma.ngi.au *v* memanggil: *siapa nang ~ aku tadi?*, siapa yg memanggil saya tadi?;

ma.ngi.auri *v* memanggil: *lapalmya aku ~ buhanmu matan tadi*, capek sekali saya memanggil kalian dr tadi;

ta.ki.au *v* terpanggil: *salah am ~ urang*, salah terpanggil org lain;

ki.ki.au.an *n* org yg dipanggil

ki.bang *v* bacok: – *ha amun wani*, bacok saja kalau berani;

ba.ki.bang *v* saling menggunakan parang; saling membacok: *buhannya bakalahi ~*, mereka berkelahi saling membacok;

ma.ngi.bang *v* membacok: *abah malam tadi ~ maling*, ayah tadi malam membacok pencuri

ki.bik *n* getar;

ba.ki.bik *v* bergetar: – *jua ai awak*, bergetar juga badan

- ki.bit** v cubit: *handak ku-*, mau kucubit;
ba.ki.bit v bercubitan; dlm keadaan bercuil (tt ikan matang); *mun makan iwak ~ jangan langsung sulum*, kalau makan ikan harus bercuil, jangan langsung dimasukkan semuanya ke mulut;
ki.ki.bit.an n yg dicubiti;
ma.ngi.bit v mencubit: *Ma, kaka ~ ulun*. Bu, kakak mencubit saya;
pa.ngi.bit.an a suka mencubit: *inya ni ~ banar*, dia ini suka sekali mencubit;
sa.ki.bit num sekali cubit;
sa.ki.bit.an num satu cuil;
ta.ki.bit v tercubit; ~ *saikit ah*, hanya tercubit sedikit
ki.cap n 1 kecap; 2 makan dg bunyi cap cap;
masak - masakan dg kecap;
ba.ki.cap v I makan dg kecap: *makan nasi ~*, makan nasi dg kecap; 2 makan berbunyi cap cap: *mun makan jangan ~*, kalau makan jangan berbunyi;
ma.ngi.capi v memberi kecap: *sudahkah ~ iwak?*, sdh blm memberi kecap?;
ki.cing v pejam: *ca- hulu matamu*, coba pejam dulu matamu;
ba.ki.cing v berpejam; memicingkan mata: *aku ~ hulu satumat*;
ba.ki.cing.an v pd berpejam; dlm keadaan terpejam: *matanya ~*, matanya pd berpejam;
ma.ngi.cing.akan v memejamkan: *inya sudah ~ matanya*, dia sdh memejamkan matanya;
ta.ki.cing v terpejam: *matanya sudah ~*, matanya sdh terpejam
ki.cuh a ricuh; heboh; sulit: *-nya al*, ricuh sekali
ba.ki.cuh v menjadi ricuh: *urang banyanyian malam tadi jadi ~*, pentas musik tadi malam menjadi ricuh;
pa.ngi.cuh.nya a paling ricuh: *malam tadi nang-*, tadi malam yg paling ricuh;
ta.ki.cuh a agak ricuh: *nang minggu tadi ~ jua pang saikit*, yg minggu kemarin agak ricuh juga
ki.cut a kecil: -- *banar*, kecil sekali;
ba.ki.cut v menjadi kecil: *kanapa maka ~?* kenapa menjadi kecil?
pa.ngi.cut.nya a paling kecil: *siapa nang ~?* siapa yg paling kecil?

- ta.ki.cut** a agak kecil: *buah ngini ~ saikit pada nang lain*, buah ini agak kecil sedikit dibanding yg lain
ki.dam, **ba.ki.dam.an** adv dlm keadaan ngidam: *siapa nang lagi ~?* siapa yg sdg dlm keadaan ngidam?;
ki.ki.dam.an n makanan yg diinginkan ketika hamil;
ma.ngi.dam v ngidam: ~ *apa?*, ngidam apa?;
 ~ laki suaminya yang ngidam
ki.das a genit (tt penampilan): *-nya ai baju ikam ni*, genit sekali penampilan bajumu ini;
ba.ki.das a makin genit (tt penampilan): *umailah -nya*, aduh makin genit saja (penampilanmu);
ka.ki.das.an a terlalu genit (tt penampilan): *dasar -jua inya tu!* Memang terlalu genit penampilannya itu;
ta.ki.das a lebih genit (tt penampilan): *- pada samalam*, lebih genit penampilannya dibanding kemarin;
pa.ngi.das.nya a paling genit (tt penampilan): *inya nang ~*, dia yg paling genit penampilannya
ki.dat a sempit; sesak (tt pakaian): -- *tapih ikam ni*, sempit sekali sarungmu ini;
ka.ki.dat.an a terlalu sempit: *bajuku ~*, bajuku terlalu sempit
ki.da.ung n kedaung
ki.jip, **ki.ki.jip** v kedap-kedip: *matanya-*, matanya kedap-kedip;
ba.ki.jip v berkedip: *matanya kada ~*, matanya tdk berkedip;
ki.hit a kerdil: *urang tu ~*, org itu kerdil;
ba.ki.hit a makin kecil: *awaknya ~*, badannya makin mengecil;
ka.ki.hit.an a terlalu kecil: ~ *jua ikam ni*, kamu ini memang terlalu kecil;
ma.ngi.hit v menjadi makin kecil: -- *awaknya*, badannya menjadi makin kecil;
awak ~ badan menjadi kurus
pa.ngi.hit.nya a paling kecil: *inya nang ~*, dia yg paling kecil;
ki.jik v bidik; arahkan tepat ke sasaran: -- *nangintu pang*, tolong bidik yg itu;
ki.ki.jik a kesana kemari dg genit: *nangini ~ banar*, yg ni genit sekali
ki.jil a genit: -- *nya ikam ni*, kamu ini genit sekali;

- ba.ki.jil** *a* tambah genit: *makin ~ ja ikam ni*, kian bertambah genit saja kamu ini;
- ki.kij.ilan** *a* terlalu genit: *ada ~ kaitu pang*, tolong jangan terlalu genit spt itu
- ki.juk, ba.ki.juk.an** *v* bersetubuh: *buhannya ~*, mereka bersetubuh;
- ma.ngi.juk** *v* menyetubuhi: *kucing tu ~ bininya*, kucing itu menyetubuhi pasangannya
- ki.ki.cak** *n* nm kue dr tepung ketan, dibentuk sebesar kelereng, dimasak dg santan dan gula merah
- ki.kih** *v* kais (tt ayam); cari (di tempat yg berapakan): -- *ha situ*, cari saja sana;
- sapamatuk sapa** -- *ki* org yang gigit bekerja dan berhasil sekalipun sedikit tp cukup
- ba.ki.kih** *v* mengais-ngais; mengaduk-aduk: *hayam ni ~ja gawian*, ayam ini mengais-ngais saja kerjanya; *siapa nang ~ sampai tabulngkir lamari*, siapa yg mengaduk-aduk sampai berhamburan lemari;
- ba.ki.kih.an** *v* mencari-cari sst: *mancari napa pina ~*, mencari apa spt mencari-cari sst;
- ma.ngi.kih** *v* mengais; mengaduk: *hayam tadi ~ di muka rumah*, ayam tadi mengais di halaman depan;
- ta.ki.kih** *v* terkais; terhambur; berantakan: *kamar ulun ~*, kamar saya berantakan;
- ki.kil, ma.ngi.kil** *a* acap sekali;
- batuk** -- batuk hebat sekali; **tatawa** -- tertawa terpingkal-pingkal
- ki.kip** *a* pelit: --*nya ai ikam ni*, pelit sekali kamu ini
- ki.kit** *a* kikir; pelit; lokek; bahil: *ada talalu ~ hidup tu*, hidup itu jangan terlalu kikir;
- tangan** -- jari-jari tangan yg tdk bisa dibuka; -- **hayam** cakar ayam
- ki.lar** *v* lirik: -- *pang ka sini*, tolong lirik ke sini;
- ba.ki.lar.an** *v* berlirikan; saling melirik: *ca liat buhannya ~*, coba lihat mereka saling melirik;
- ma.ngi.lar** *v* melirik: -- *siapa?*, melirik siapa?;
- sa.ki.lar.an** *n* sekali lirik: -- *gin aku tahu nang inya tu urang hanyar* sekali lirik saja saya tahu yg dia itu org baru
- ki.lau** *v* → **kipung**

- ki.liik** *v* gendong tanpa alat bantu (tanpa kain, tali, dll), -- *pang ading*, tolong gendong adik tanpa alat;
- ba.ki.liik.an** *adv* dlm keadaan menggendong: *uyuh banar ~*, capek sekali (dlm keadaan) menggendong tanpa alat bantu;
- ki.liik.an** *n* yg digendong;
- ma.ngi.liik** *v* menggendong bantu: *hakumya ~ nang tuha ngini*, mau-maunya menggendong tanpa alat (anak) yg sdh besar ini;
- ta.ki.liik** *v* tergendong bantu: *handak mangilik nang halus malah ~ nang tuha*, ingin menggendong (anak) yg kecil malah tergendong (anak) yg besar; *sudah dikilik diandak ka bahu, handak ka kapala, pb* org yg tdk tahu diri, diberi sst ingin minta yg lebih lagi
- ki.lim** *v* kelim; pelipit; lipatan jahitan di tepi kain: -- *nangini dahulu*, kelim yg ini dulu;
- ba.ki.lim** *v* berkelim: *bagusnya sudah ~*, bagus sekali sdh berkelim;
- ki.lim.an** *n* lipatan;
- ki.lim.akan** *v* kelimkan: -- *pang bajuku*, tolong kelimkan bajuku
- ma.ngi.lim** *v* mengelim: *tukang jahit nang ~ baju ni*, penjahit yg mengelim baju ini;
- pa.ngi.lim.an** *n* tempat mengelim
- ki.ling** *v* giling: -- *ha lagi banih ni*, giling saja sekarang gabah ini
- ki.lip, ki.ki.lip** *v* kelap-kelip (tt lampu, mata): *bagusnya lampu ni ~*, bagus sekali lampu ini kelap-kelip;
- mata** -- mata berkedip-kedip; sikap bloom; tak mau tidur; ingin sst ttp tdk mendptkannya
- ki.lu** *n* kilo;
- ba.ki.lu** *adv* dg timbangan (kilo): *nukar hayam ~ kada baikung*, membeli ayam dg timbangan tdk dg hitungan per ekor;
- ba.ki.lu.an** *v* per kilo: *mun ~ pang barapa?*, jika per kilo berapa?
- ki.lui** *a* kecil: --*nya ai batismu ni*, kecil sekali kakimu ini
- ki.luk** *v* kelok; belok: *anu kami -- ampah ka kanan*, tempat (rumah) kami belok arah ke kanan;
- ba.ki.luk** *v* berkelok; berbelok: -- *saikit ha*, berbelok sedikit saja;

- ta.ki.luk** *v* terbelok: *handak batarus malah - ka kiri*, ingin berjalan lurus malah terbelok ke kiri
- ki.lum** *a* ompong; bentuk bibir yg agak masuk ke mulut: *gigi nini sudah --*, gigi nenek sdh ompong
- ki.ma** *n* kancing;
- ba.ki.ma** *v* berkancing; ada kancingnya: *- ai bajuku*, baju saya ada kancingnya;
- ma.ngi.mai** *v* memasang kancing: *mama ja gin nang - baju ulun*, ibu saja yg mengancingi baju saya
- ki.ming** *v* pelintir dg dua jari: *- ha tarus*, pelintir saja terus
- ma.ngi.ming** *v* memelintir dg dua jari: *inya katuju banar - sisingutnya*, dia senang sekali memelintir kumisnya;
- kim.pang** *v* terpotong sebagian sisinya, mis kena parang, kapak: *ca liat papannya --*, coba lihat papannya terpotong sisinya;
- ba.kim.pang** *adv* dlm keadaan terpotong: *kanapa maka lawang ni -?*, kenapa pintu ini dlm keadaan terpotong sisinya?;
- ma.ngim.pang** *v* memotong sisinya: *kada tahu maling - lulunggang malam tadi*, tdk tau (krn tertidur) pencuri memotong sisi jendela tadi malam;
- kim.pang.an** *n* potongan
- ki.mul** *v* kunyah: *-- ha jangan dikulum*, kunyah saja jangan diemut;
- ma.ngi.mul** *v* mengunyah pelan-pelan dg mulut tertutup *ading - gulaan supaya kaliatan mama*, adik mengunyah permen pelan-pelan agar tdk terlihat ibu ;
- ka.ki.mul.an** *n* sst yg dikunyah
- ki.mut** *n* gerakan komat-kamit spt bibir;
- ba.ki.mut** *v* bergerak komat-kamit: *muntung dukun --*, mulut dukun komat-kamit ;
- ma.ngi.mut** *v* menggerak-gerakkan: *bagusnya - muntung kaitu*, bagus sekali menggerak-gerakkan mulut spt itu
- ki.na** *n* nanti
- kin.cir** *a* ramping: *bagusnya awaknya --*, bagus sekali tubuhnya ramping
- ma.ngin.cir** *v* menjadi kecil ke ujung: *bungasnya jarjimu --*, cantik sekali jarimu menjadi kecil ke ujung;
- ma.ngin.ciri** *v* mengecilkan ujung: *aku - salawar panjangku*, saya mengecilkan ujung celana panjang saya

- kin.cung** *a* menceng: *ada -lah mamasang kancing baju*, jangan menceng ya memasang kancing baju;
- ba.kin.cung** *v* bermenceng: *biar - ja gin*, biar bermenceng saja
- ka.kin.cung.an** *a* terlalu menceng ke kiri/ke kanan: *mun manatak ada -lah*, kalau memotong jangan terlalu menceng ya;
- ma.ngin.cung** *v* menjadi menceng ke kiri/ke kanan: *kanapa maka jadi -?* kenapa menjadi menceng begini?;
- kin.cup** *a* 1 kuncup; mengecil: *kambang ni masih --*, bunga ini masih kuncup; 2 takut: *limbah ada timbakun -- laluan*, ssdh ada tembakan kemudian menjadi takut;
- ba.kin.cup** *v* menjadi kuncup: *asalnya malarak timbul --*, tadinya mekar tiba-tiba menjadi kuncup
- kin.cut** *n* kecut;
- pa.ngin.cut** *a* pengecut: *-nya ikam ni*, pengecut sekali kamu ini
- kin.dai** *n* lumbung;
- limpuar* *ki* panen yg melimpah ruah; *sabilah jarum mancucuk ka -- jua*, pb kehidupan petani yg semata-mata tergantung pd hasil padi; tdk ada kerja lain utk menambah pendapatan
- kin.dul** *n* cendol
- ki.ning, ma.ngi.ning** *v* menjadi licin dan agak mengkilap: *- dahi*, dahi menjadi licin dan agak mengkilap
- kin.jut** *n* lenggang; goyang pinggul;
- ki.kin.jut** *n* lenggang lenggok
- ba.kin.jut** *v* berlelgang dg goyang pinggul; berjalan (kasar): *handak ka mana -?* mau berjalan ke mana?;
- ma.ngin.jut.akan** *v* menggoyang-goyang pinggul: *umai bahimat - burit*, waduh semangatnya menggoyangkan pinggul;
- kin.tip** *v* pejam: *ca - mata dahulu*, coba pejam mata dulu;
- ba.kin.tip** *v* berpejam: *mata --*, mata berpejam;
- ma.ngin.tip.akan** *v* memejamkan: *- mata*, memejamkan mata;
- ta.kin.tip** *v* terpejam: *kada - mata samalaman*, tdk terpejam mata semalam sutk
- ki.num** *v* minum: *-- ha*, minum saja;

ba.ki.num.an *n* acara minum-minuman;
ki.ki.num.an *n* minuman yg diminum;
ma.ngi.num *v* meminum: *ulun katuju ai ~ kopi*, saya suka meminum kopi;
ngi.num.an 1 *v* pd minum: *buhannya ~ di warung*, mereka pd minum di warung; **2** *n* jamu; ramuan;
ta.ki.num *v* terminum: *ulun tadi ~ banyu nyah*, tadi saya terminum air garam
ki.pa *a* pegal: *rasa -- pinggulu*, rasa pegal leher
¹**ki.par** *n* penjaga gawang;
²**ki.par** *n* nm sej ikan;
³**ki.par** *n* kain belacu
ki.pai **ba.ki.pai** *v* melompat; melemparkan diri;
ba.ki.pai.an *v* berjatuh: *putiki tatapasan daripada ~ kana angin*;
ki.ki.pai.an *n* (sst) yg terjatuh/terlepas/terlempar: *mana ~ nya tadi*, mana yg terlepas tadi;
ma.ngi.pai.akan *v* menjatuhkan; membuang; melepaskan: *~ bilalang di baju*, membuang belalang di baju;
ta.ki.pai *v* terjatuh; terlepas; terlempar;
ki.pik **ba.ki.pik** *v* berkebas: *ada ~ disini*, jangan berkebas di sini;
ma.ngi.pik.akan *v* mengebaskan; memercikkan: *kada bulih ~ banyu ka muha urang*, tdk boleh memercikkan air ke wajah org;
ta.ki.pik *v* terkejut: *~ aku pas inya datang*, saya terkejut ketika dia datang
ki.pit *a* sempit: *rumah kami ~ banar*, rumah kami sempit sekali;
ba.ki.pit *v* menjadi sempit: *makin ~ kamarku*, semakin menjadi sempit kamarku;
ka.ki.pit.an *a* kesempitan; kekecilan: *baju ni ~ banar*, baju ini kekecilan sekali;
ma.ngi.piti *v* menyempitkan; mengecilkan (tt ruang): *singhajanya ~ kamar*, memang dia sengaja mengecilkan kamar;
ma.ngi.pit.akan *v* menyempitkan; mengecilkan: *aku handak ~ rumah*, saya ingin mengecilkan rumah;
pa.ngi.pit.nya *a* paling sempit; paling kecil: *kamarku nang ~, kamar saya yg paling sempit*;
ta.ki.pit *a* lebih sempit: *dapur kami ~ pada dapurmu*, dapur kami lebih sempit dibanding dapurmu

ki.puh *a* sibuk; banyak kerja: *--nya ai*, sibuk sekali;
ba.ki.puh *adv* dlm keadaan sibuk; mengerjakan banyak hal: *inya lagi ~*, dia sdg dlm keadaan sibuk;
ma.ngi.puhi *v* membuat sibuk; mengganggu: *ka sana nah, ada ~ mama*, ke sana saja jangan mengganggu ibu
ki.pung *v* makan ikan/sayur tanpa nasi: *-- ha iwak tu*, makan saja ikan itu tanpa nasi;
ma.ngi.pung *v* makan ikan/sayur tanpa nasi: *inya ngini katuju banar ~ iwak*, kamu ini suka sekali memakan ikan tanpa nasi;
ki.ki.pung.an *ng* yg dimakan tanpa nasi
ki.ras, **sa.ki.ras** *v* sekilas (tt melihat): *maliat ~*, melihat sekilas
ki.rau, **ta.ki.rau** *v* terkejut: *inya ~ maliat aku datang*, dia terkejut melihat saya datang
ki.rai *n* lembaran daun nipah kering utk bahan atap; daun nipah kering yg telah dianyam;
bujang -- jejak tua
ki.rip *a* redup; kecil utk pelita: *--nya lampu ni*, redup sekali lampu ini;
ba.ki.rip *a* tambah redup/kecil: *kanapa makin ~ ~?* kenapa kian bertambah redup?;
ka.ki.rip.an *a* terlalu redup: *~ jua lampu ikam ni*, lampu kamu ini memang terlalu redup;
ki.ki.rip *n* mati tdk hidup tdk; merana (tt tumbuhan);
ma.ngi.ripi *v* meredupkan nyala lampu: *aku nang ~nya*, saya meredupkannya;
pa.ngi.rip.nya *a* paling redup/kecil nyala pelita: *lampuku ~*, lampu saya paling redup;
ta.ki.rip *a* agak redup nyala pelita: *lampuku ~ pada ampunmu*, lampu saya agak redup dibanding punyamu
ki.ruh, **ba.ki.ruh** *v* menggaruk-garuk krn kegalatan: *inya ~ kapalanya*, dia menggaruk-garuk kepalanya krn kegalatan
ki.rung *v* bawa: *-- ha sana*, bawa saja sana
kis *n* peti besi berukuran besar bisa berfungsi sebagai tempat pakaian dll
ki.sai *v* cuci dg menggosok-gosok (tt biji-bijian mis beras, kacang-kacangan); --

- hulu kacang hijau tu hanyar dirandam*, cuci dulu dg menggosok-gosoknya kacang hijau itu baru direndam
- ba.ki.sai** v bercuci dg menggosok-gosok; tih dicuci (tt biji-bijian): *baras tu sdh -*, beras itu sdh dicuci;
- ma.ngi.sai** v mencuci dg menggosok-gosok: *ulun tadi nang -nya*, saya tadi yg mencucinya;
- pa.ngi.sai.an** n, bakul ~ bakul utk mencuci beras
- ki.sak, ki.ki.sak** v terisak-isak: *kanapa - manangis?* kenapa menangis terisak-isak?
- ki.sal** a keriput krm kedinginan atau terlalu lama di air (tt kulit jari): *tangannya - banar sudah*, kulit jarinya keriput sekali krm sdh terlalu lama di air
- ki.sar.an** n alat yg berfungsi utk memecahkan gabah
- ki.sat** v tindas; gosok: -- *ha*, tindas saja
- ki.sing** a kecil; kerdil: --*nya awak anakmu ni*, kecil sekali badan anakmu ini;
- ba.ki.sing** v mengecil: *batisnya pinanya -*, kakinya kelihatannya mengecil
- ki.sir, ki.ki.sir** v belingsatan; gelisah: *inya - kahandakan bakamih*, dia gelisah ingin kencing
- ki.sit** a pelit: --*nya ikam ni*, kamu ini pelit sekali;
- pa.ngi.sit** a pelit: *ada talalu - pang*, tolong jangan terlalu pelit
- ki.suk, ki.ki.suk.an** a pagi sekali; --*nya ikam ni datang*, pagi sekali kamu datang
- ¹**ki.sut** n kerut; keriput (tt kulit);
- ba.ki.sut** v berkerut: *sasar tuha sasar -*, kian tua kian berkerut;
- ²**ki.sut, ba.ki.sut** v mengesot; beringsut: *ading kada bajalan tapi -*, adik tdk berjalan (ttp mengesot)
- hantu** -- hantu yg jalannya mengesot;
- ki.tar** v geser: -- *sadikit pang*, tolong geser sedikit;
- ba.ki.tar** v bergeser: -- *ka situ pang*, tolong bergeser ke sana;
- ba.ki.tar.an** v pd bergeser: *ada -*, jangan pd bergeser;
- ki.tar.an** n geseran;
- ma.ngi.tar** v menggeser: *aku nang -nya*, saya yg menggesernya;
- ma.ngi.tari** v menggeseri: *siapa nang - buku-buku ni?* siapa yg menggeseri buku-buku ini?;
- ma.ngi.tar.akan** v menggeserkan: *ganil pang aku - lamari ni*, tolong bantu saya menggeserkan lemari ini;
- ta.ki.tar** v tergeser
- ki.tih, ma.ngi.tih** v memecah dg gigi, mis kuaci: *katujunya ai - kuaci*, senang sekali memecah kuaci dg gigi
- ki.tik, ki.ki.tik** a tdk bisa berdiam diri krm genit: *kanapa garang -?* kenapa sih tdk bisa berdiam diri (krm genit)?
- ma.ngi.tik** v menggerak-gerakkan kaki; duduk santai: *nyamannya ai -*, enak sekali duduk santai;
- kindai hibak lawan banih, duit balanjung, nyaman ai duduk -*, pb duduk santai menikmati hasil usaha sendiri
- ki.ting, ki.ki.ting** adv dlm keadaan bertenteng; berjinjing: *kanapa - kaitu?* kenapa dlm keadaan bertentengan spt itu?;
- ba.ki.ting.an** v bertentengan; berjinjingan: *jangan - kaitu*, jangan bertentengan spt itu
- ki.ki.ting.an** n tentengan
- ki.tip** v gigit; potong (tt kuku): *lakasi - kuku*, cepat potong kuku
- ma.ngi.tip** v menggigit; memotong: *iwak buntal nang ganal tadi nang - batis ulun*, ikan buntal yg besar tadi menggigit kaki saya
- ki.tuk** v jatak: *kalu pina ku-*, nanti saya jatak
- ki.tul, ba.ki.tul** v bersenggama: *buhannya -*, mereka bersenggama;
- ma.ngi.tul** v menyetubuhi: *hayam tu - bininya*, ayam itu menyetubuhi pasangannya
- ki.up, ba.ki.up** v mengecil (tt rongga, lubang): *asa - paparutan*, perut serasa mengecil krm rasa takut;
- ma.ngi.up.akan** v menyempitkan (tt rongga, lubang): -- *hidung*, menyempitkan lubang hidung
- ki.wa** n kiri;
- ba.ki.ki.wa** v mengambil jalan kiri: *mun bajalan - lah*, jika berjalan ambil jalan sebelah kiri ya
- ma.ngi.wa** adv dg tangan kiri; *bagawi - bekerja dg tangan kiri*; kidal;
- ki.wang** v terpotong sebagian sisinya krm kena parang/kapak: *ca liat papannya -*

coba lihat papannya terpotong sebagian sisinya;

ba.ki.wang *adv* dlm keadaan terpotong sebagian sisinya krn kena parang/kapak: *kanapa maka lawang ni ~?*, kenapa pintu ini dlm keadaan terpotong sebagian sisinya?;

ma.ngi.wang *v* memotong sebagian sisinya dg parang/kapak: *kada tahu maling ~ lulung kang malam tadi*, tdk tau (krn tertidur) pencuri memotong sebagian sisi jendelaa dg parang/kapak tadi malam;

ki.wang.an *n* potongan

ki.wir *v* ambil dg diam-diam: -- *ha mun kawa*, ambil saja (dg diam-diam) kalau bisa;

ki.ki.wir *adv* hampir lepas: -- *kip di kapala handak pacul*, jepit rambut di kepala mau lepas;

ma.ngi.wir *v* mengambil dg diam-diam: *siapa nang ~ ampunku?* siapa yg mengambil milikku diam-diam?;

ku.al, **ku.ku.al** *v* tersengal-sengal; mengap-mengap: *makan ~*, makan tersengal-sengal; -- *handak tinggalam*, mengap-mengap hampir tenggelam

ku.an.tan *n* kualiti dr tanah

ku.buk, **ta.ku.ku.buk** *v* tergopoh-gopoh; tergesa-gesa, *inya bukah ~*, dia lari tergopoh-gopoh

ku.but *n* kubut; pembantu wasit dlm permainan bola

ba.ku.but *n* permainan domino

ku.bui *v* siram: *ca ~ satumat situ*, coba sana mandi sebentar;

ba.ku.bui *v* mandi; menyiram diri: *aku handak ~ satumat*, saya mau mandi sebentar;

ku.bui.an *n* siraman

ma.ngu.bui *v* menyiram: *jangan kaitu pang ~nya*, tolong jangan seperti itu menyiramnya;

ma.ngu.bui.akan *v* memandikan: *hakunlah ikam ~ ading?* mau tdk kamu memandikan adik?;

ta.ku.bui *v* tersiram: *kada basinghaja ~ batis luka*, tdk sengaja tersiram kaki yg luka;

ku.cak *v* kucek: -- *ja gin tatapasan tu*, kucek saja cucian itu;

ba.ku.cak *adv* dlm keadaan tll dikucek: *baju tu sudah ~*, baju itu sdh dlm keadaan dikucek;

ma.ngu.cak *v* mengucek (tt pakaian): *inya lagi ~ baju*, dia sdg mengucek pakaian

ku.cam *a* runyam: -- *banar am*, runyam sekali

ku.cap *pron* bila; kalau: -- *nya handak, kada kawa ditangani*, bila dia ingin tdk bisa dilarang

ku.ca.pang *a* kotor; penuh kotoran: -- *nya pang*, kotor sekali

ku.cau *a* aduk dg tangan tanpa alat spt sendok, dll): -- *ha*, aduk saja dg tangan;

ba.ku.cau *adv* makan dg tangan: -- *ja gin*, dg tangan saja makannya (tdk menggunakan sendok, dlm);

ma.ngu.cau *v* mencampur/mengaduk/mengambil makanan/air dg tangan: *inya nang ~ gangan tu*, dia yg mengaduk sayur itu dg tangan;

pa.ku.cau.an *n* kobokan;

ta.ku.cau *v* terambil/teraduk dg tangan: *kada basinghaja ~ ulun ngintu*, saya tdk sengaja teraduk itu

ku.ci.ak *v* teriak; jerit: -- *ha mun wani*, teriak saja kalau berani;

ba.ku.ci.ak *v* berteriak: *awas amun ~*, awas jika berteriak;

ba.ku.ci.ak.an *v* saling berteriak; saling meneriaki: *kakanakan ~ katakutan*, anak-anak saling berteriak;

ku.ci.ak.an *v* pd menjerit-jerit: *kakanakan ~ maliat tikus*, anak-anak pd menjerit-jerit melihat tikus;

ku.ku.ci.ak *v* menjerit-jerit: *jangan ~ lagi pang*, tolong jangan menjerit-jerit lagi;

ma.ngu.ci.aki *v* meneriaki: *kada bulih ~ urang*, tdk boleh meneriaki org;

ma.ngu.ci.ak.akan *v* meneriakkan: *malam tadi inya ~ "maling.. maling.."*, tadi malam dia meneriakkan "maling.. maling..";

ma.ngu.ci.ak.i.akan *v* meneriaki utk: *padahal aku sudah ~ mangiyau ikam*, padahal saya sdh meneriaki utk memanggilmu;

ta.ku.ci.ak *v* terjerit-jerit: *ulun ~ maliat ular*, saya terjerit-jerit melihat ular

ku.cik *v* korek lubang dg jari: -- *hidung*, korek lubang hidung dg jari;

ma.ngu.cik *v* mengorek/mencungkil dg jari: *katujunya ai - hidung*, kok senang sekali mengorek lubang hidung dg telunjuk;

~ **duit** memaksa minta uang;

ku.cik.an *n* saku

ku.cing *n* kucing;

mata - 1 → **tangkuhis**; 2 nm batu permata yg bagian tengahnya berwarna putih

ku.cing.kal, **ku.ku.cing.kal** *v* terpincang-pincang: *inya ~ bajalan*, dia terpincang-pincang berjalan

ku.cur *n* ludah bekas makan sirih;

ba.ku.cur *v* membuang/meludahkan: *jangan ~ di lantai*, jangan berludah bekas sirih di lantai;

pa.ku.cur.an *n* tempat utk meludahkan ludah bekas mengunyah sirih

ku.dung *n* peny lepra; kusta;

kaya - hanyar bautas, *ph* sst yg janggal; tdk pantas; tdk seharusnya

ku.dup *a* redup: --*nya lampu ni*, redup sekali lampu ini;

ba.ku.dup *a* makin meredup: *sasar lawas sasar -*, kian lama kian meredup;

ku.ku.dup *v* kelap-kelip: *lampu ni - handak mati*, lampu ini kelap-kelip mau padam;

pa.ngu.dup.nya *a* paling redup: *lampu ini -*, lampu ini paling redup

ku.hum *v* tertutup dlm wadah kedap udara: - - *di galas*, masakkan dan tutup dlm stoples;

ba.ku.hum *v* berdiam dlm wadah yg tertutup rapat: *jangan ~ di kamar kaina kapanasan*, jangan berdiam diri dlm kamar yg tertutup rapat, nanti kepanasan;

ma.ngu.hum *v* menutup dlm wadah yg tertutup rapat spt karung, daun, kain: *ingatilah jangan ~ buah kaina buruk*, ingat ya jangan menyimpan buah di wadah yg tertutup rapat nanti busuk;

ta.ku.hum *v* tersimpan dlm tempat tertutup, *ulun kada basinghaja ~ bawang*, saya tdk sengaja tersimpan bawang dlm tempat tertutup

ku.hup *v* → **kuhum**

ku.ir *v* raih dg ranting atau bilah: -- *pang sandal tu*, tolong raih sandal itu dg bilah;

ku.ku.ir *n* alat utk menarik benda yg letaknya jauh dr jangkauan

ku.is, **ba.ku.is** *v* bermain batang korek api siapa yg bisa menempatkan batang koreknya dg mengais ke atas yg lain, dia menang dan berhak mengambil batang korek lawannya itu: *umpatkah -?* mau ikut tdk bermain batang korek api siapa yg bisa menempatkan batang koreknya dg mengais ke atas yg lain, dia menang dan berhak mengambil batang korek lawannya itu?

ku.it *v* congkel: -- *ha lawang tu mun ngalih mambuka*, congkel saja pintu itu jika susah dibuka;

ba.ku.it 1 *v* bersuntik cacar dg cara spt mencongkel kulit dg jarum suntik; 2 *v* bercongkel: *nyiu -*, kelapa bercongkel;

ku.ku.it *n* pencongkel;

ma.ngu.it *v* mencongkel: *maling ~ lungkang*, maling mencongkel jendela;

pa.ngu.it *n* pencongkel;

ta.ku.it *v* tercongkel: *lawang dapur -*, pintu dapur tercongkel

ku.it.an *n* org tua

ku.ja.jing *n* sej kayu hutan yg buahnya sebesar ibu jari sangat digemari oleh kancil;

pilanduk mambuung -, *ph* sst yg sangat aneh; tdk masuk akal

ku.ja.mas *v* keramas: -- *pang rambutmu tu*, tolong keramas rambutmu itu;

ba.ku.ja.mas *v* berkeramas: *ulun tadi sudah -*, saya tadi sdh berkeramas;

ma.ngu.ja.masi *v* mengeramasi: *mama nang - ading*, ibu yg mengeramasi adik

ku.jar *adv* mestinya; seharusnya: *mun urang haur - digawi sourang* kalau org lain sibuk mestinya dikerjakan sendiri

ku.jat *v* gerakan: *ca - batis supaya bisa bakunyung*, coba gerakan kaki agar bisa berenang;

ba.ku.jat *v* bergerak: *jangan kaitu -nya*, jangan seperti itu cara gerakannya;

ba.ku.ku.jat bergerak-gerak: *mun hayam imbah disumbalih pasti - dahulu hanyar mati*, ayam yg baru disembelih pasti bergerak-gerak bergerak-gerak dulu baru mati;

ma.ngu.jat *v* menggerakkan: *inya ~ kaliangan tu supaya nyaman lakas naik*,

dia menggerakkan layang-layang itu spy cepas naik;

ku.ji.hing *n* seringai;

ku.ku.ji.hing *v* menyeringai: *jangan - pang*, tolong jangan menyeringai;

ta.ku.ji.hing *v* tertawa yg tdk disengai: *kada baik - kaitu*, tdk baik tertawa spt itu

ku.ji.ji *n* seringai;

ma.ngu.ji.ji *v* menyeringai: *jangan - pang*, tolong jangan menyeringai;

ta.ku.ji.ji *v* tersenyum menyeringai: *kada baik - lalu kaitu*, tdk baik tersenyum menyeringai spt itu

ku.juk, ku.ku.juk *v* berjalan tanpa tujuan: *ikam ni - kaya urang bingung*, kamu ini berjalan tanpa tujuan spt org bingung

ba.ku.juk *v* berjalan tanpa tujuan: *handak ka mana -?* mau ke mana berjalan tanpa tujuan?;

ku.jung, ku.ku.jung *n* kepompong

ku.jul, ku.ku.jul *v* tergesa-gesa; menggelepar-gelepar: *tikus - handak mati imbah kana banyu panas*, tikus menggelepar-gelepar stlh terkena air panas;

ba.ku.jul *v* ikut-ikutan: *hakunnya - gaviannya*, mau-maunya ikut-ikutan pekerjaannya

ku.jup, ku.ku.jup *v* berkedip-kedip: ~ *mata imbah bangun*, mata berkedip-kedip ketika baru bangun;

ba.ku.ku.jup *v* berkedip-kedip (tt lampu, mata): ~ *lampu handak mati*, lampu berkedip-kedip mau padam;

ku.jur *a* lurus: --*nya rambutmu*, lurus sekali rambutmu;

ba.ku.jur *v* I bermain lurus-lurusan semacam permainan dam/dam-daman: *umpatkah -?* mau ikut tidak bermain lurus-lurusan semacam permainan dam/dam-daman?; 2 menjadi lurus: *bagusnya rambutmu -*, indah sekali rambutmu menjadi lurus;

mam.bu.jur.akan *v* meluruskan; membenarkan; memperbaiki: *aku handak - pandir*, saya ingin memperbaiki ucapan saya;

pa.ngu.jur.nya *a* paling lurus: *rambutku nang -*, rambut saya yg paling lurus

ku.jut, ku.ku.jut *n* gerakan lemah berulang-ulang pd otot tubuh;

ba.ku.ku.jut *v* memiliki gerakan lemah berulang-ulang pd otot tubuh: *tanganku -saurangan*, otot tanganku bergerak lemah berulang-ulang dg sendirinya

ku.kul *n* kepul;

ku.kul.an *n* nasi yg dikukus;

ma.ngu.kul *v* mengepul: --*lah sudah kukusnya?* asapnya sdh mengepul blm?

ku.ku.lak *n* ulekan

ku.ku.lih *n* nm kue dr tepung beras diberi warna hijau dr pandan, dimasak spt membuat dodol, dimakan dg air gula merah

ku.ku.pu *n* kupu-kupu

ku.ku.ra *n* kura-kura

¹ku.kut *v* raup: -- *ha situ*, raup saja sana; -- *darau* untung besar; -- *kaih* *ki* serakah; tamak; tdk serasi; berlawanan;

ma.ngu.kut *v* mengambil dlm jumlah banyak: *jangan talalu banyak - kalu pina kada habis*, jangan terlalu banyak mengambil kalau-kalau nanti tdk habis

²ku.kut *n* peniti

ku.la *n* famili;

-- *warga* sanak famili;

kukula warik *ki* mengaku memiliki persaudaraan kalau dlm keadaan senang saja;

ba.ku.la *v* memiliki hubungan famili: *aku - lawan inya*, saya memiliki hubungan famili;

duit kada ~ *ki* utang piutang harus dibayar meski dg keluarga sendiri

ku.la.cak *v* remas-remas (tt adonan kue): *ku--lah adonan ikam ni?* aku remas-remas ya adonan kuemu ini?;

ma.ngu.la.cak *v* meremas; mengaduk-aduk (tt adonan kue): *jangan - adunankulah!*, jangan mengaduk-aduk adonan kueku ya!

ku.la.cing.an *n* anak ikan gabus yg sebesar jempol kaki

ku.la.ding, ma.ngu.la.ding *v* menggeliat: *nyamanya ai -*, enak sekali menggeliat

ku.lan.jar *n* jelantah;

ku.lan.jar.an *n* sakit masuk angin; tdk enak badan

ku.la.pai *n* tirai pd kelambu tradisional Banjar;

ta.ku.la.pai *v* pegangan tangan terlepas; terlempar: *jintinganku -*, tengganku terlempar

ku.la.pit v himpit; jepit: *kalu pina ku-*, nanti saya himpit;

ta.ku.la.pit v terhimpit; terjepit; terselip: *ipukku ~ di bawah tilam*, dompet saya terhimpit/terselip di bawah kasur

ku.la.tih n berondong

-- **baras** berondong beras; -- **jagung jagung**; -- **talipuk** berondong biji bunga teratai

ku.lai, **ma.ngu.lai** v memegang/meraba dg maksud memainkan: *jangan ~ permainan urang*, *kaina pecah*, jangan memegang-megang mainan org, nanti pecah

ku.la.yak, **ma.ngu.la.yak** v mengupas; membuka dr bungkusn dg sembarangan: *babujur pang jangan ~ kaina tahambur isinya*, yg benar membuka bungkusannya jangan sembarangan nanti isinya terhambur

ku.li.ap v kunyah: -- **hulu**, kunyah dulu;

ma.ngu.li.ap v mengunyah: *inya lagi ~*, dia sdg mengunyah

ku.li.at n geliat;

ku.ku.li.at v geliat-geliat: *nyamannya ai ~ gawian balum tuntung*, enak sekali geliat-geliat pekerjaan blm selesai

ma.ngu.li.at v menggeliat: *imbah bangun paling nyaman ~*, ketika bangun tidur paling enak menggeliat

ku.li.bi, **ba.ku.li.bi** v mencibir: *jangan ~ di hadapan urang*, jangan mencibir di depan org;

ba.ku.li.bi.an adv dlm keadaan mencibir; saling mencibir: *buhannya ~*, mereka saling mencibir;

ku.ku.li.bi v mencibir-cibir: *awas mun ~ lagi*, awas jika masih mencibir-cibir lagi;

ma.ngu.li.bii v mencibir pd: *inya nang badahulu ~ ulun*, dia yg duluan mencibir pd saya

ku.li.bir n kulit tipis spt pd bawang;

~ **bawang** tipis spt kulit bawang;

ba.ku.li.bir v berkulit tipis: *nang masih ~ buang kulibirnya*, yg masih berkulit (tipis) buang kulit (tipis)nya

ku.li.dak, **ba.ku.li.dak.an** v berlepotan: *mamurici banar ~ kaitu*, jorok sekali berlepotan spt itu

ku.li.das, **ta.ku.li.das** v meleset; tdk pas (tt tancapan tiang bagian atas): *tihang paring nang ikam pasang -- ka hatap*, tiang

bambu yg kamu pasang tdk pas bagian atasnya dg atap

¹ku.lib v tengok: -- *pang ka sini*, tolong tengoklah ke sini;

ma.ngu.lib v menengok; menoleh: *purumya ai kada hakun ~ lalu*, tega sekali tdk mau menoleh sedikitpun;

²ku.lib, **ku.lib.an** v mendapatkan; peroleh: *~lah?* mendapatkan tdk?;

ba.pa.ku.lib v memiliki pendapatan/perolehan: *samalam aku kada ~*, kemarin saya tdk memiliki perolehan apapun;

pa.ku.lib v mendapat: -- *saiikit*, mendapat sedikit;

pa.ku.lib.an n pendapatan; perolehan

ku.li.kap, **ta.ku.li.kap** v terlepas dr perekat/paku: *kanapa papan ni bisa ~?* kenapa papan ini bisa sampai terlepas dr paku?

ku.li.kar n 1 roda sepeda; 2 besi berbentuk lingkaran dg tiang tiga atau empat; tempat meletakkan kualipanci dsb agar tdk menyentuh tungku, sehingga tungku tdk cpt rusak

ku.lim, **ba.ku.lim** v mungkir: *jangan ~!*, jangan mungkir!;

ma.ngu.lim.akan v memungkir: *ulun kada suah ~* saya tdk pernah memungkir

ku.lim.bit n kulit (tt manusia, binatang); **ba.ku.lim.bit** v berkulit: *~lah?* ada kulitnya tdk?;

ma.ngu.lim.biti v menguliti: *mama lagi ~ burung dara*, ibu sdg menguliti burung dara

ku.li.ming, **ma.ngu.li.ming** v menjepit dg dua jari lalu digosok-gosok dg lembut: *ading ni katuju banar ~ talinga mun manyusu*, adik senang sekali menjepit telinga dg dua jari lalu digosok-gosok dg lembut jika sdg minum susu

ku.lin.dan n kelindan

ku.ling, **ba.ku.ling** v 1 menggeleng: *inya tadi ~*, dia tadi menggeleng; 2 beralih: *hakunya ikam ~*, mau-maunya kamu beralih; 3 menoleh: *ulun kada suah ~*, saya tdk pernah menoleh;

ta.ku.ling v 1 geleng-geleng kepala: *mun maliat kalakuannya nyata ~ kapala*, jika melihat kelakuannya pasti geleng-geleng kepala; 2 tertoleh: *~ ka kiwa*, tertoleh ke kiri

ku.li.ngap *n* katup pd jenis keong/kerang yg jika terbuka maka kepalanya bisa keluar
ku.lin.gkap, ta.ku.ling.kap *v* terlepas dr perekat/paku: *kanapa kartas ni bisa ~?* bagaimana kertas ini bisa sampai terlepas (padahal sdh direkatkan dg lem)?
ku.li.pak *n* kulit pohon/jantung pisang;
 – **tungkulan** peny kulit kaki yg pecah-pecah
ba.ku.li.pak *v* berkulit; ada kulitnya: *kayu ni sudah kada ~ lagi*, kayu ini sdh tdk ada kulitnya lagi;
ma.ngu.li.paki *v* melepas kulit; menguliti: *abah rahatan ~ kayu*, ayah sdg melepas kulit (pohon) kayu;
ta.ku.li.pak *v* terlepas kulit dr pohonnya: *inya ~ surangan*, kulit itu terlepas dr pohonnya dg sendirinya
ku.li.pi.san *n* sej ampalam yg bentuknya agak memanjang dan berlekuk, beraroma wangi yg khas
ku.lir *a* malas: *--nya ai aku*, malas sekali aku
ku.ku.lir.an *v* bermalas-malasan: *jangan ~ pang manggawi ngintu*, tolong jangan bermalas-malasan mengerjakan itu
pa.ngu.lir *n* pemalas
ku.luh, ba.ku.luh.an *v* saling mau memonopoli/memiliki: *kada bulih ~*, tdk boleh saling mau memonopoli/memiliki;
ma.ngu.luh *v* memonopoli: *inya handak ~*, dia ingin memonopoli;
pa.ngu.luh *1 a* bersifat serakah: *kada baik amun urang ~ tu*, tdk baik jika org memiliki sifat serakah; *2 n* hantu jadi-jadian; siluman
ku.lum, ma.ngu.lum *v* mengulum: *ading katuju banar ~ gulaan*, adik senang sekali mengulum permen;
ku.lum.an *n* sugi; tembakau yg digunakan ketika mengunyah sirih;
hambar ~ sia-sia; tdk dpt apa-apa;
ba.ku.lum.an *v* mengulum sst: *jangan ~ kaitu pang*, tolong jangan mengulum seperti itu;
ku.lung *a* cekung: *--nya piring ikam ni*, cekung sekali piringmu ini;
ba.ku.lung *a* tambah cekung: *kanapa maka ~ wancuh ni?* bagaimana bisa centong nasi ini menjadi tambah cekung?;

ka.ku.lung.an *a* terlalu cekung: – *jua sinduk ikam ni*, sendokmu ini memang terlalu cekung

ku.lu.nyur, ku.ku.lu.nyur *a* kenyal dan lemah sehingga bergerak-gerak: *asa galianan maliat pina ~*, rasanya jijik melihat agak kenyal dan lemah sehingga bergerak-gerak

ku.lu.yur, ku.lu.yur.an *v* keluyuran: *handak ka mana ~?* mau ke mana keluyuran?;

ma.ngu.lu.yur *v* mengeloyor: *inya tulak ~*, dia pergi mengeloyor

ku.ma.rau *n* kemarau;

– **landang** kemarau panjang

ba.ku.ma.rau *a* bertambah panas krn kemarau: *wahini ari makin ~*, sekarang cuaca semakin bertambah panas krn kemarau

ku.mat *a* kikir; pelit: *--nya ai*, pelit sekali
pa.ngu.mat.nya *a* paling pelit: *inya tu ~*, dia itu paling pelit

kum.bah *v* **1** membuang kotoran yg melekat pd kain dg cara mengibas-kibaskannya di dlm air (sungai): – *hulu hanyar disikat*, buang dulu kotoran yg melekat pd kain dg cara mengibas-kibaskan dlm air (sungai) baru nanti disikat; **2** membersihkan air (sungai) di sekitar tubuh dr kotoran/sampah sebelah airnya diciduk: – *hulu hanyar dicibuk*, bersihkan dulu airnya baru diciduk

kum.ba.rani *v* → **kambarani**

kum.pa *n* pompa

ma.ngum.pa *v* memompa: *kaina ulun ~nya*, nanti saya yg memompanya

kum.pan *a* matang sekali: *--nya pisang ni*, matang sekali pisang ini

kum.pang *n* sarung dr kayu utk keris, mandau, pisau;

ba.kum.pang *v* bersarung (tt parang dlm): *~lah parangmu?* parangmu bersarung tdk?;

ma.ngum.pangi *v* memakaikan sarung (tt parang dlm): *ulun tadi nang ~nya*, saya tadi yg memakaikan sarungnya

kum.pai *n* rumput;

– *mangalahakan banua, pb* org pendatang mendesak penduduk asli; *gajah lalu ~ layu, pb* org yg jadi korban krn peristiwa yg berbarengan, mis org

mengepung pencuri seseorang yg sdg lewat dikira pencurinya lalu dipukuli;
ba.kum.pai *v* berumput; ada rumpuhnya: *rumah jangan sampai ~*, halaman rumah jangan sampai ada rumpuhnya
ku.mut, ku.ku.mut *a* lamban: *amun bagawi inya tu ~*, jika bekerja dia itu lamban
ku.nal *n* peny prambusia yg tumbuh dipantat;
ba.ku.nal *v* menderita peny prambusia di pantat: *inya kada sua ~*, dia tdk pernah menderita peny prambusia di pantat
ku.nat *n* bekas luka yg mengering; parut;
baisi – *ki* punya kesalahan
ba.ku.nat *v* berparut; meninggalkan parut: *bakas gugur samalam ~*, bekas jatuh kemarin meninggalkan parut;
ku.n.ca.hung, ku.kun.ca.hung *l v* berteriak-teriak: *jangan ~ supan kadangan urang*, jangan berteriak-teriak malu kedengaran org; **2** salakan anjing: *maling takutan mandang anjing ~*, pencuri takut mendengar salakan anjing
ku.n.cang *v* kocok; guncang: *ca – balik tu*, coba guncang kaleng itu;
 – **kirap** *ki* kerja keras tanpa kenal waktu;
ba.kun.cang *adv* tll diguncang: *sudahkah ~ arisan?* arisannya sdh diguncang blm (utk menentukan yg mendpt arisan berikutnya?);
ma.ngun.cang *v* mengguncang: *jangan talalu gancang – kaina tahambur*, jangan terlalu kuat mengguncang nanti isinya berhamburan;
ta.kun.cang *v* terguncang: *amun ditimbai bisa ~ dalamnya*, jika dilempar nanti isinya terguncang;
ku.ncut *n* pengecut;
ba.kun.cut *v* jadi pengecut: *inya wahini ~*, dia sekarang menjadi pengecut;
pa.ngun.cut *n* pengecut
ku.n.da.yap, ba.kun.da.yap *v* **1** bekerja apa saja pelan-pelan di halaman/di rumah mis org-org tua: *niniku ~ di rumah*, nenek saya bekerja apa saja secara perlahan-lahan di rumah; **2** merangkak kesana-kemari bg bayi/anak kecil yg baru bisa merangkak/berjalan: *ca liat ading ~*, coba lihat adik merangkak kesana-kemari krn baru bisa merangkak/berjalan
ku.n.dum *n* mendung;

ba.kun.dum *v* menjadi mendung: *lakasi bulikan langit mulai ~ kaina hujan*, cepat pulang langit mulai mendung nanti keburu hujan
ku.n.dur *n* buah berbentuk spt melon ttp kulit luarnya berbulu halus dan ada serbuk putih, tumbuhnya dg merambat, biasa dimakan sbg campuran es buah
kung.kung *n* katak yg suaranya “kung-kung”
ku.ning *n* kuning
ku.ku.ning.an *n* kuningan; tembaga
ku.n.jah *v* guncang: *ku– nah sapidamu!*, nanti aku guncang sepedamu!;
ma.ngun.jah *v* mencuci sambil diguncang-guncang: *bunyi urang ~ piring*, suara org mencuci piring sambil diguncang-guncang
ku.n.jang, ba.kun.jang *v* berjalan-jalan dg berjalan kaki: *handak ka mana ~?* mau berjalan-jalan ke mana?;
ba.kun.jang.an *v* bepergian dg berjalan kaki: *kami handak ~ dahulu nah*, kami mau berjalan-jalan dulu;
ku.n.tang, kun.tang-kan.til *adv* selalu bersama: *badua baading saban hari ni ~*, dua kakak beradik ini setiap hari selalu bersama
ku.n.tat *n* lubang bekas parang;
ba.kun.tat *v* berlubang akibat parang: *lawang ni ~*, pintu ini berlubang akibat kena parang;
ma.ngun.tat *v* melubangi dg parang: *jangan ~ lawang*, jangan melubangi pintu;
ku.n.tat.an *n* hasil menguntat
ku.n.ta.yap *v* → **kundayap**
ku.nyam *a* runyam; kacau: – *banar*, kacau sekali
ku.nyuk *n* anjing;
ku.ku.nyuk *v* berjalan anpa tujuan: – *napa dicari?* berjalan tanpa tujuan mencari apa?
ku.nyung, ba.ku.nyung *v* berenang: *bisalah ikam ~?* kamu bisa berenang tdk?;
ba.ku.nyung.an *v* berenang sambil bermain-main di air: *jangan lawaslah ~*, berenang sambil bermain-main di airnya jangan lama ya;

ma.ngu.nyungi *v* merenangi: *kadada nang kawanya ~ laut*, tdk ada yg sanggup merenangi (mengarungi) lautan;
ku.ku.nyung.an *n* tempat berenang: *muka rumah nang dalam tu jadi ~ kami*, halaman yg banjir itu menjadi tempat kami berenang
ku.nyut *v* emut: *ca -*, coba emut;
ma.ngu.nyut *v* mengemut: *katuju ~ jariji*, suka mengemut jari;
ta.ku.nyut *v* teremut: *handak mangunyut gulaan sakalinya ~ kalikir*, ingin mengemut permen ternyata teremut kelereng
ku.pak *v* kupas (tt kulit kayu): -- *pang kayu tu*, tolong kupas kulit kayu itu;
ba.ku.pak *v* berkupas (tt kulit kayu): *kayu tu sudah ~*, kayu itu tll dikupas kulitnya;
ma.ngu.pak *v* mengupas (tt kulit kayu): *abah rahatan ~ kayu*, ayah sdg mengupas kulit kayu
kup.ruk *v* pukul: -- *nah*, pukul ya
ma.ngup.ruk *v* memukul: *jangan ~ inya*, jangan memukul dia
ku.pu.an *n* buah yg bentuknya mirip tarap ttp kulit luar tidak berbulu dan daging lebih besar
ku.puh *a* sibuk: --*nya ai*, sibuk sekali;
ba.ki.puh *adv* dlm keadaan sibuk; mengerjakan banyak hal: *inya lagi ~*, dia sdg dlm keadaan sibuk;
ma.ngi.puhi *v* membuat sibuk; mengganggu: *ka sana nah, ada ~ mama*, ke sana saja jangan mengganggu ibu
ku.pung *adv* tanpa ekor: *hayam ~* ayam tanpa ekor
ku.rah, ku.ku.rah *n* 1 air pembersih yg diguncang-guncangkan; 2 air kumur
ku.rah.an *n* air bekas bilasan;
ku.ra.hani *v* bersihkan; bilas: -- *pang galas tu*, tolong bilas stoples itu;
ma.ngu.ra.hani *v* membilas; membersihkan: -- *cangkir*, membersihkan gelas dg air
ku.ram.bit *v* jahit dg tangan ttp tdk rapi: -- *ha baju tu*, jahit saja baju itu dg tangan meskipun tdk rapi;
ba.ku.ram.bit.an *adv* dlm keadaan berjahit ttp tdk rapi: *kanapa sampai ~* bagaimana bisa dlm keadaan berjahit ttp tdk rapi spt ini?;

ma.ngu.ram.bit *v* menjahit tdk rapi: *siapa nang ~ kaini?* siapa yg menjahit tdk rapi spt ini?;
ku.rat *n* gores
ba.ku.rat *a* bergores: -- *banar*, kelihatan sekali bergores
ku.ra.ut, ba.ku.ra.ut *v* merayap: *jangan ~ di situ*, jangan merayap di situ
ku.ku.ra.ut *v* merayap-rayap: *rami maliat ading ~*, lucu melihat adik merayap-rayap
ku.ra.yap, ba.ku.ra.yap *v* bekerja lamban: *ca jangan ~ sikap tu tuntung*, coba bekerja jangan lamban agar cepat selesai;
ku.ra.yap.an *v* bekerja lamban sekali: *matan tadi dah ~ tuntungnya kada*, sejak tadi bekerja lamban sekali tdk selesai-selesai
ku.ri.ak *v* teriak: -- *ha sana mun wani*, teriak saja jika berani;
ba.ku.ri.ak *v* berteriak: *awan mun -!*, awas jika berteriak!;
ku.ku.ri.ak *v* teriak-teriak: *jangan ~ kaitu bangun ading*, jangan teriak-teriak spt itu nanti adik terbangun;
ku.ri.ak.an *adv* pd berteriak: *kakanakan ~*, anak-anak pd berteriak;
ma.ngu.ri.aki *v* meneriaki: *kami ~ maling*, kami meneriaki pencuri;
ta.ku.ri.ak *v* terpekik: *mama ~ malihat urang baranjahan*, ibu terpekik melihat org tabrakan;
ku.ri.ang.an *adv* pd menangis (tt anak-anak): *kakanakan ~ kalaparan*, anak-anak pd menangis krn kelaparan
ku.ri.ding *n* sej alat musik dr bilah bambu yg tipis, ditarik dg tali diletakkan di mulut lalu mengeluarkan bunyi
ku.ri.hing *n* senyum;
 -- *simpak* senyum malu; senyum kikuk;
ba.ku.ri.hing.an *adv* saling tersenyum: *rancak ai kami ~*, kami sering saling tersenyum;
ma.ngu.ri.hingi *v* memberi senyum: *ikam ni kada suah lalu ~ aku*, kamu ini tidak pernah sama sekali memberi aku senyum (tersenyum pdku);
ta.ku.ri.hing *v* tersenyum: *mama ~ mandangar ading banyanyi*, ibu tersenyum mendengar adik menyanyi
ku.ri.kih *v* kais (tt ayam); cari (di tempat yg berantakan): -- *ha situ*, cari saja sana;

- ba.ku.ri.kih** *v* mengais-ngais; mengaduk-aduk: *hayam ni -ja gawian*, ayam ini mengais-ngais saja kerjanya; *siapa nang - sampai tabulangkir lamari*, siapa yg mengaduk-aduk sampai berhamburan lemari;
- ba.ku.ri.kih.an** *v* mencari-cari sst: *mancari napa pina -*, mencari apa spt mencari-cari sst;
- ma.ngu.ri.kih** *v* mengais; mengaduk: *hayam tadi - di muka rumah*, ayam tadi mengais di halaman depan;
- ta.ku.ri.kih** *v* terkais; terhambur; berantakan: *kamar ulun -*, kamar saya berantakan;
- kuri.nah** *a* jelas; sengaja: *tadi -- inya ada*, tadi jelas dia ada;
- ba.ku.ri.nah** *v* berencana; sengaja: *aku dasar - handak ka sini*, saya memang berencana mau ke sini;
- ku.ring** *n* koreng; borok;
- ba.ku.ring.an** *v* memiliki banyak koreng: *batis -*, kaki yg memiliki banyak koreng
- ku.ring.kai** *a* kurus sekali sehingga tinggal tulang: *--nya ai urang tu*, kurus sekali org itu sehingga spt tinggal tulang;
- ku.ring.kai.an** *a* kurus kering shg kelihatan tulang-tulang: *kada baik lalu batis - kaitu*, jelek sekali kaki kurus kering shg kelihatan tulang-tulang spt itu
- ku.ri.ping** *n* serpihan;
- *kuring* serpihan koreng; -- *wadai* serpihan kue
- ku.ri.sa, ku.ri.sa.an** *a* kurus dan kotor: *uma ai -nya*, aduh kurus dan kotor sekali;
- ma.ngu.ri.sa** *v* tampak kurus dan kotor: *ikan ni wahini pina -*, kamu ini tampak kurus dan kotor
- ku.ri.sit, ta.ku.ri.sit** *a* ciut: *- jua ai maliat malingnya haparang*, ciut juga hati ketika melihat malingnya membawa parang
- ku.ri.ta** *n* kereta
- ku.ri.tis** *v* korek bekas luka: -- *ha sika karing jua sudah*, korek saja bekas luka itu krn sdh kering juga;
- ma.ngu.ri.tis** *v* mengorek-ngorek bekas luka: *ikam ni katuju banar - kuring*, kamu ini suka sekali mengorek-ngorek koreng;
- ta.ku.ri.tis** *v* terkorek bekas luka: *kada basinghaja - kuring*, tdk sengaja terkorek koreng
- ku.rup** *a* redup; kecil utk pelita: *--nya lampu ni*, redup sekali lampu ini;
- ba.ku.rup** *a* tambah redup/kecil: *kanapa makin -?* kenapa kian bertambah redup?;
- ka.ku.rup.an** *a* terlalu redup: *- jua lampu ikam ni*, lampu kamu ini memang terlalu redup;
- ma.ngu.rupi** *v* meredupkan nyala lampu: *aku nang -nya*, saya meredupkannya;
- pa.ngu.rup.nya** *a* paling redup/kecil nyala pelita: *lampuku -*, lampu saya paling redup;
- ta.ku.rip** *a* agak redup nyala pelita: *lampuku - pada ampunmu*, lampu saya agak redup dibanding punyamu
- ku.sak, ba.ku.sak** *adv* tdk sabar: *ikam ni katuju banar -*, kamu ini senang sekali tdk sabar
- ku.sap** *v* usap: *mun mangguringakan ading - kapalanya*, jika menidurkan adik usap kepalanya;
- ma.ngu.sap** *v* mengusap: *jangan - kapalaku*, jangan mengusap kepalaku
- ku.sa.sai, ta.ku.sa.sai** *a* berantakan (tt rambut, seprei, alas meja): *- rambut ditiup angin*, rambut berantakan tertiuup angin
- ku.sai** *v* oles: *- pang muha tu*, tolong oles wajah(mu) itu;
- ba.ku.sai** *v* beroleskan: *- napa pina babau banar*, beroleskan apa sih koko bau sekali;
- ma.ngu.sai** *v* mengoleskan: *ni lagi - muha*, ini sedang mengolesi wajah
- kus.ti.la** *n* pepaya
- ku.sur, ku.ku.sur** *v* bolak-balik krn gelisah: *kanapa -?* kenapa bolak-balik krn gelisah?
- ku.tal** *adv* tdk rapi cukuran rambut: *kalu pina ku--!* Nanti saya cukur rambutmu tp tdk rapi;
- ba.ku.tal** *adv* cukuran rambut di kepala dlm keadaan tdk rapi: *kanapa -?*, kenapa cukuran rambut di kepala dlm keadaan tdk rapi?;
- ma.ngu.tal** *v* mencukur rambut di kepala dlm keadaan tdk rapi: *siapa nang -?* siapa yg mencukur rambut di kepala dlm keadaan tdk rapi?
- ¹**ku.tang** *n* kutang;
- baju** -- singlet;
- ²**ku.tang** anjing;

anak — anak anjing

ku.ta.pi *n* kecapai;

— **suntul** *n* kecapai kecil yg manis

ku.ta.yap *v* → **kurayap**

ku.ti *v* pegang: -- *buku tu*, pegang buku itu;

ba.ku.ti *v* berpegangan d: ~ *ka kayu*, berpegangan pd kayu;

ma.ngu.tii *v* memegang: *pisitnya* ~ *jintingan*, erat sekali memegangi tentengan

ku.ting, **ku.ku.ting** *v* menenteng sst sambil berjalan: ~ *gunting di tangan gasan napa?* utk apa menenteng gunting sambil berjalan?

ba.ku.ting.an *v* kesana kemari memegang sst: *inya* ~ *lawan gelas sabuah*, dia kesana kemari dg gelas di tangan

ku.ting.kal, **ku.ku.ting.kal** *v* terseok-seok: ~ *inya bajalan lantaran tasilahu*, dia berjalan terseok-seok krn keseleo

ku.tup *v* gigit sst yg keras: -- *pang parawit tu padas kada?* coba gigit cabe rawit itu pedas tdk?;

— **kutup** cemas; kuatir

ba.ku.tup *adv* dg cara menggigit: *makan* ~ *lumbuk*, makan dg menggigit lumbuk;

ma.ngu.tup *v* menggigit: *sakit gigi mun* ~ *kacang*, sakit gigi kalau menggigit kacang;

ta.ku.tup *v* tergigit: ~ *lumbuk babiji*, tergigit lumbuk yg masih utuh

ku.ya *v* I ingatkan: *untung ikam* --, untung kamu ingatkan; 2 gosip: -- *ha ikam jua badusa*, gosipin saja krn kamu juga yg berdosa;

ba.ku.ya.an *v* saling menyebut kekurangan org; saling menggosip: *kada bulih* --, tdk boleh saling menggosip;

ku.ku.ya.an *n* bahan pembicaraan;

ma.ngu.ya *v* I mengingatkan: *jangan* ~ *ngintu lagi*, jangan mengingatkan itu lg; 2 menggosip: *kada baik* ~ *urang*, tdk baik menggosip org;

ta.ku.ya *v* tersebut: *kada singhaja* ~ *ngintu*, tdk sengaja tersebut itu

ku.yak *v* kupas; kelupas; koyak: -- *ha buah tu*, kupas saja buah itu;

ba.ku.yak *adv* dlm keadaan terkupas: *mangga tu sudah* --, mangga itu sdh dlm keadaan terkupas;

ku.ya.yak, **ta.ku.ya.yak** *v* terkoyak: *kanapa* ~ *kaini?* kenapa dlm keadaan terkoyak spt ini?;

ma.ngu.yak *v* mengupas: *ading katuju banar* ~ *pisang*, adik senang sekali mengupas pisang;

ta.ku.yak *v* terkelupas: *batisku* ~ *pas tabarusuk tadi*, kakiku terkelupas ketika tererosok tadi

ku.yuk *n* anjing

ku.yut *a* lemah; sakit-sakitan: --*nya ai*, lemah sekali

L

la.as *v* habis: -- *dah*, sdh habis

ma.la.as.akan *v* menghabiskan: *ulun kada kawa* -- *ngini*, saya tdk sanggup menghabiskan ini

la.bak *n* lahan rawa;

-- **dangkal** lahan rawa dengan kedalaman genangan air kurang dr 50cm selama 1 hingga 3 bulan secara terus menerus; -- **dalam** lahan rawa dengan kedalaman genangan air antara 100 hingga 200cm dan lebih dr 6 bulan; **lahan** -- lahan yang selalu basah, tetapi tidak tergenang sepanjang tahun; -- **pematang** : daerah cekungan (depresi) dr suatu dataran, yang genangan airnya tidak menentu dengan lama genangan satu periode kurang dr 1 bulan, namun total waktu tergenang dalam 1 tahun bisa lebih dr 3 bulan dengan kedalaman genangan kurang dr 50cm; **rawa** -- daerah cekungan (depresi) dr suatu dataran, tidak dipengaruhi oleh gerakan pasang surut, basah sepanjang tahun dengan ketinggian air antara 25 hingga 100cm dalam jangka waktu 3 bulan hingga 6 bulan lebih; -- **sangat** dalam lahan rawa dengan kedalaman genangan air lebih dr 200cm dan tergenang secara terus menerus; -- **tengahan** lahan rawa dengan kedalaman genangan air antara 50 hingga 100cm selama 3 hingga 6 bulan

¹**la.bang** *v* jemur; kering (tt padi): -- *pang banih tu*, tolong jemur padi itu;

ba.la.bang *v* berjemur (tt padi); tih kering dijemur (tt padi): *banih ni sudah* -, padi ini sdh kering di jemur;

ma.la.bang *v* menjemur padi; meringkan padi: *mama* - *banih*, ibu menjemur padi;

la.bang.an *n* padi yg tih dijemur;

pa.la.bang.an *n* tempat menjemur/meringkan padi

²**la.bang** *a* luas: --*nya rumahmu ni*, luas sekali rumahmu ini

la.bar *v* bubar; buyar; usai: *limbah* -- *jumahan ka wadah kami*, usai salat Jumat ke tempat kami;

-- **am** kt seru waduh; wah: -- *tatinggal duitku*, waduh, uangku ketinggalan

la.buu, **ma.la.buni** *v* membela; mencampuri: *jangan* -- *urusan kami*, jangan mencampuri masalah kami;

la.bung *a* besar: *banyu pasang* -, air pasang meluap;

la.bur *a* lebur; hancur: -- *hulu*, lebur dulu

la.cah *v* hapal; mengetahui; menguasai: *sidin* -- *banar kalu kisah nangintu*, mungkin beliau menguasai sekali cerita itu;

ba.la.cah *adv* makin menguasai: *ulun makin* -- *imbah balajar*, saya semakin menguasai setelah belajar;

ma.la.cahi *v* menelusuri; menguasai persoalan: *ulun kada* -- *urusan ngintu*, saya tdk menguasai masalah itu;

ta.la.cah *a* lebih tahu; lebih hapal: *mama* -- *kisah ngintu*, ibu lebih hafal cerita itu

la.cak, **ma.la.cak** *v* menanam semaian padi di lumpur khusus yg telah disediakan: *abah* -- *di pinggir sumur*, ayah menanam semaian padi di pinggir sumur;

musim ~ musim menyemai padi, memindahkan anak padi yg kecil-kecil ke tempat lain utk membesarkan stlh besar baru ditanam ke sawah;

ba.la.cak *v* memindahkan dan menanam semaian padi: *ada* -- *di situ*, jangan memindahkan dan menanam semaian padi di situ;

la.cak.an *n* lumpur khusus yg tih disediakan sebagai tempat menanam semaian padi;

ma.la.cak *v* memindahkan dan menanam semaian padi: *di sini ja gin* --*nya*, di sini saja menanamnya

la.cing *v* lari dg kencang: --*nya ai bukah*, cepat sekali larinya;

ka.la.cing.an *v* I saling berlarian dg cepat: ~ *buhanya bukah*, mereka saling berlarian dg cepat; 2 saling berlompatan: *raminya anak iwak* -, ramai sekali anak ikan saling berlompatan; 3 ikan gabus yg masih seukuran jempol kaki;

- ma.la.cing** *v* berlari dg cepat: -- *inya bukah*, dia berlari dg cepat
- la.cit** *v* tembus (tt darah haid yg tembus hingga ke rok/sarung): *mun lagi daras aku bisa --*, jika sedang haid dan banyak keluar darahnya, sering kali tembus hingga ke rok/sarung;
- malacitakan** *ki* menuntaskan
- ¹**la.cuk** *n* tunas;
- ba.la.cuk** *v* bertunas: --*lah sdh pisang tu?* pisang itu sdh bertunas blm?;
- ma.la.cuk.akan** *v* menumbuhkan tunas: -- *pisang hulu*, menumbuhkan tunas pisang terlebih dulu;
- ²**la.cuk** *a* 1 gemulai: --*nya ai manyipak bal ja kada kawa*, gemulai sekali menendang bola saja tdk sanggup; 2 lemah syahwat: *ikam ni -- banar*, kamu ini lemah sekali syahwatnya
- la.cung, ba.la.cung** *v* melompatkan diri; ikut serta: *handak ~ ka mana?* mau ikut serta ke mana?;
- ma.la.cung** *v* melompat; lepas (tt ikan): *iwak ~*, ikan melompat; lepas;
- ma.la.cung.akan** *v* melepaskan (tt ikan): *siapa nang ~ iwak ni?* siapa yg melepaskan ikan ini?;
- ka.la.cung.an** *v* saling berlompatan: *imbah dibuka kurungannya -- iwak*, setelah dibuka kerambanya ikan-ikan saling berlompatan;
- la.dan** *n* ladam
- ¹**la.dar** *a* agak hangat (tt badan): *asa -- banar awaknya*, terasa agak hangat badannya;
- ba.la.dar** *adv* makin hangat tp tdk terlalu panas (tt badan): *awaknya ~*, badan makin hangat;
- ta.la.dar** *a* lebih hangat (tt badan): *ni -- pada samalam*, ini lbh hangat dibanding kemarin
- ²**la.dar** *a* rasa getir: *janar ni -- kunyit ini* rasa getir
- la.dum** *n* bunyi letusan
- la.dum.an** *n* meriam; petasan;
- ba.la.dum.an** *v* bermain meriam bambu/petasan: *ada ~*, jangan bermain petasan;
- ma.la.dum** *v* meletus: *ada kaparakan kaiana ~*, jangan terlalu dekat nanti meletus;
- la.la.dum.an** *n* meriam bambu

- la.dung**, -- **batu** pisang batu
- la.gin** *adv* juga: *ikam -- kada mau*, engkau juga tdk mau
- la.git** *p* tapi; walaupun demikian
- la.gup** *n* bunyi benda berat jatuh
- la.hang** *n* nira
- cuka** -- **cuka** yg terbuat dr nira
- la.hu** *n* sej hama padi; wereng
- ¹**la.hung** *n* pelacur;
- ma.la.hung** *v* melacur: *handak ~ ka mana?* mau melacur ke mana?
- ²**la.hung** *n* sej durian tetapi kulit luar berwarna merah
- lai** *n* batu tulis;
- la.ip** *v* pingsan; tak sadar diri: -- *inya mun melihat darah*, dia tdk sadarkan diri jika melihat darah
- la.jang** *a* jauh (tt lemparan): --*nya manawak*, jauh sekali melempar;
- ba.la.jang** *a* makin jauh lemparannya: *tawakan ikam ~ lemparan kamu makin jauh*;
- ba.la.jang.an** *v* bertanding melempar jauh: *kita ~ yu manawak batu*, kita bertanding melempar batu hingga jauh;
- ma.la.jangi** *v* membuat makin laju (tt gerakan ayunan): *awas mun -- ayunan ading*, awas jika membuat ayunan adik makin laju (gerakannya);
- ka.la.jang.an** *a* terlalu laju (tt lemparan/gerakan ayunan): *jangan -- maayun*, jangan terlalu laju mengayun (mendorong ayunan);
- pa.la.jang.nya** *adv* paling jauh/laju (tt lemparan/gerakan ayunan): *tawakanku ~*, lemparanku paling jauh;
- ta.la.jang** *adv* agak jauh: *ampummu ~ saikit*, lemparammu agak jauh dikit;
- la.jar, ba.la.jar** *v* belajar: *ading ~ basapida*, adik belajar naik sepeda;
- ba.la.jar.an** *v* pd belajar: *bubuhannya lagi ~*, mereka pd sdg belajar;
- ba.la.jar.an** *v* pd belajar: *raminya urang ~*, ramai sekali org pd belajar;
- ma.la.jari** *v* mengajari: *ulun lagi -- ading*, saya sedang mengajari adik;
- la.ka.tan** *n* ketan;
- baras** -- **beras** ketan; **nasi** -- **nasi** ketan;
- tapai** -- **tape** ketan;
- la.ka.tan.an** *n* bercampur ketan; ada ketannya: *baras ni ~*, beras ini bercampur ketan

la.kun, ba.la.la.kun *v* ber lambat-lambat: *ada ~ pang*, tolong jangan ber lambat-lambat

la.la, tabi — 1 ampas pembuatan minyak kelapa; 2 santan kental yg dimasak hingga airnya habis ttp blm keluar minyak, biasa utk bumbu jengkol dll;

minyak — minyak kelapa;

ma.la.la *v* membuat minyak kelapa: *ulun handak ~*, saya mau membuat minyak kelapa;

pa.la.la.an *n* tukang buat minyak kelapa; tempat membuat minyak kelapa

la.la.bang *n* telabang; perisai

la.lah, ba.la.lah *v* berjalan tanpa tujuan: *kamana ~?* berjalan ke mana tanpa tujuan?

la.lak *n* kodok;

ba.la.lak *v* ada kodoknya; banyak kodoknya: *parak wadah kami ~*, sekitar rumah kami banyak kodoknya

la.la.mah.an *n* betis

la.lar, ba.la.lar.an *v* 1 melibatkan: *mun sarik jangan ~ ka lain*, jika marah jangan melibatkan org/masalah lain; 2 memiliki tali jemuran: *-lah?* memiliki tali jemuran tdk?

ma.la.lar *v* merembet: *lakas banar api ~ ka sini*, cepat sekali api merembet hingga ke sini

la.lau *a* ngawur; tdk jelas: *napa pandirannya pina ~*, kenapa pembicaraannya ngawur

pa.la.lau.an *v* pd berbicara keras setengah berteriak sehingga tdk terdengar jelas: *ampih pang ~*, tolong berhenti pd berbicara keras krn tdk bisa terdengar jelas

la.lai *a* lalai: *ada ~ lagi lah!* Jangan lalai lagi ya!

la.la.ya *n* sej rak yg diletakkan di atas meja dapur, utk meletakkan kayu bakar yg sdh dipotong

la.li *a* linglung: *nini ni sudah ~*, nenek ini sdh linglung;

buku — mata kaki

ba.la.li *a* tambah linglung: *sasar batuha sasar ~*, kian tua kian tambah linglung;

la.lu 1 *v* lalu: *kada bulih ~ sini*, tdk boleh lalu di sini; 2 *p* kemudian: *- imbah itu pang?* kemudian setelah itu?

ma.la.lui *v* melewati: *katujunya ai ~ jalan situ*, kok senang sekali melewati jalan situ;

ma.la.lu.akan *n* melewati: *~ sapida hulu hanyar manyubarang*, melewati sepeda dulu baru menyeberang;

ka.la.lu.an *n* tempat lalu-lalang

ta.la.lui *v* lewat: *kada suah ~ jalan sini*, tdk pernah terlewat jalan ini

la.lu-la.lang *v* lalu-lalang;

la.mang *n* lemang;

ma.la.mang *v* membuat/menjual lemang: *lawas dah sidin tu ~*, beliau itu sdh lama menjual lemang;

pa.la.mang.an *n* pembuat lemang

la.mar *v* lemaskan; pijat (tt otot): *- pang batisku ni*, tolong lemaskan kakiku ini;

ba.la.mar *adv* dg cara dilemaskan: *tanganku sudah diurut ~*, tanganku sdh diurut dg cara dilemaskan;

ma.la.mar *v* memijat utk melemaskan: *siapa nang ~ tanganmu?* siapa yg memijat utk melemaskan;

~ urat melemaskan otot;

la.mas *v* susah bernafas krn asap, tenggelam, dll; lemas: *banyak urang mati ~ mun banyu dalam*, banyak org yg meninggal krn tenggelam dan lemas jika banjir;

ma.la.mas.akan *v* melemaskan/menenggelamkan: *kakanakan katuju banar ~ tikus di gut*, anak-anak senang sekali menenggelamkan tikus di selokan

banyu saimbir bisa malamasi, pb hal-hal kecil bisa membahayakan kalau kurang waspada

lam.bar *n* lembar; helai;

ba.lam.bar *adv* dg perlembar: *kawalah umpat nukar ~?* boleh tdk jika beli dg perlembar tdk harus banyak;

ma.lam.bar *v* membuat lembaran daun nipah menjadi atap: *gawian kami ~*, pekerjaan kami ~ membuat lembaran daun nipah menjadi atap;

sa.lam.bar *n* selembat; sehelai: *tapih ~*, sehelai sarung

lam.bau *a* besar (tt air pasang): *ni musim ~*, sekarang sedang musim air pasang yg besar;

lam.bik *a* lembek (tt nasi): *-nya ai*, lembek sekali nasinya;

nasi — nasi ketan yg lembek utk dibentuk;
ba.lam.bik *v* membuat lembek: *hamasak* ~, menanak nasi sengaja membuat lembek;
ma.lam.biki *v* melembekkan| *ulun nang* ~nya, saya yg melembekkannya;
ka.lam.bik.an *a* terlalu lembek; *ulun* ~ *bamasak*, saya menanak nasi terlalu lembek;
pa.lam.bik.nya *a* paling lembek;
sa.la.lam.bik.nya *adv* seadanya (lembek); selembek-lembeknya: *biar* ~ *al surungakan*, biar seadanya (lembek) suguhkan;
ta.lam.bik *a* agak lembek: *ngini* ~ *pd hintadi*, yg ni agak lembek dibanding yg tadi
¹**lam.bing** *a* besar dan menghadap ke depan (tt telinga); *talinganya tu* ~ *banar*, telinga dia itu besar sekali dan menghadap ke depan;
ba.lam.bing *v* tambah besar dan menghadap ke depan (tt telinga); *sasar lawas sasar* ~, kian lama kian bertambah besar dan menghadap ke depan
²**lambing**, — **batu** hama pada batang padi yang mengakibatkan tanaman menguning dan layu seperti terbakar
lam.bu.kut *n* pecahan beras kecil-kecil krn proses penggilingan padi
lam.bur, **ba.lambur** *v* beramai-ramai: *raminya gawi* ~, ramai sekali kerja beramai-ramai
la.min, **ba.la.min** *v* melakukan acara pembersihan sbmln acara perkawinan: *ulun handak umpat urang* ~, saya ingin ikut org melakukan acara pembersihan sbmln acara perkawinan
lam.pah, **ba.lampah** *v* bersemadi: *dukun tu katuju banar* ~ *di atas gunung*, dukun itu senang sekali bersemadi di atas gunung;
ma.lam.pah.akan *v* mencari wangsit dg bersemadi: *dukun tu* ~ *gasan panglaris*, dukun itu mencari wangsit dg bersemadi utk laris
lam.pas *a* bebas tdk bersuami lagi: *inya* ~ *dah*, dia sdh bebas tdk bersuami lagi;
ba.lam.pas *adv* 1 makin kurus (tt bayi): *awak ading* ~, badan adik makin kurus; 2 tanpa ranjang (tidur): *guring* ~, tidur tanpa ranjang;
lam.pau, *n* pondok di ladang

la.lam.pau.an *n* pondok kecil di ladang
lam.puk *n* lempok; dodol durian
la.mun *p* kalau; jika: *itu gin* ~ *ikam hakun*, itupun kalau kamu bersedia
la.mut *n* seni pertunjukkan tutur tradisional Kalimantan Selatan yang diiringi alat musik tunggal berupa rebana besar;
ba.la.mut *n* pementasan seni pertunjukkan tutur tradisional Kalimantan Selatan yang diiringi alat musik tunggal berupa rebana besar: *handak maliat urang*~, mau nonton pementasan seni pertunjukkan tutur tradisional Kalimantan Selatan yang diiringi alat musik tunggal berupa rebana besar;
pa.la.mut.an *n* tukang cerita lamut; pelaku seni lamut
la.nah, **ba.la.nah** *v* menjadi cair; jadi meleleh: *gula habang* ~, gula merah jadi meleleh;
ma.la.nah.akan *v* mencairkan: *nyamamya ja* ~ *mantiga tu*, mencairkan mentega itu gampang saja;
la.nan *n* kayu meranti
lan.cat *n* lecet akibat kutu air;
ba.lan.cat *v* memiliki lecet akibat kutu air: *batisku* ~, kakiku adanya lecet akibat kutu air
lan.cau *a* tinggi kurus (ttg org) : ~nya *urang ngintu*, tinggi sekali org itu;
 — **lingkang** jauh jarak langkah krn kakinya panajng;
ba.lan.cau *adv* makin meninggi (tt org): *sasar* ~ *anaku*, semakin meninggi tubuh anaku;
 — **buku** jarak ruas dg ruas yg jauh mis tebu/bambu
lan.cing *a* laju sekali; — *bukah*, laju sekali lari
lan.dang *a* 1 panjang: — *nya jalan ni*, panjang sekali jalan ini; 2 jauh: *palihat* ~, kelihatannya jauh; 3 lama: — *nya banyalam*, menyelam lama sekali;
lan.dap *a* tajam (tt senjata); *lading ni* ~ *banar*, pisau ini tajam sekali;
ba.lan.dap *adv* makin tajam: *limbah diasah* ~ *jua ai*, ssdh diasah makin tajam ya;
ba.lan.dap.an *v* bertanding tajam: *kita* ~ *lading nah*, kita bertanding pisau siapa yg paling tajam;

- ka.lan.dap.an** *adv* terlalu tajam: ~ *jua parangmu ni*, parangmu ini memang terlalu tajam;
- ma.lan.dapi** *v* menajamkan: *hahati mun - lading*, hati-hati jika menajamkan pisau;
- pa.lan.dap.nya** *adv* paling tajam: *mandauku ni nang ~*, mandauku ini yg paling tajam;
- ta.lan.dap** *a* lebih tajam: *ladingmu ~ pd ampunku*, pisauamu lebih tajam dibanding punyaku
- lan.das** *a* deras (tt arus sungai): -- *banar banyunya*, deras sekali arus sungainya;
- ba.lan.das** *adv* semakin deras: *mun hujan banyu ni ~*, jika hujan arus air ini semakin deras;
- pa.lan.das.nya** *adv* paling deras: *banyu wadah kami ni nang ~*, arus air (sungai) di tempat kami ini yg paling deras;
- ta.lan.das** *a* lebih deras: *banyu sini ~ pd di sana*, arus air di sini lebih deras dibanding arus air (sungai) di sana
- ¹**lan.dau** *n* betis
- ²**lan.dau, ma.lan.dau** *v* bangun kesiangan: *uhun tadi ~*, saya tadi bangun kesiangan;
- pa.lan.dau.an** *a* sering bangun kesiangan: *ikam ni ~ banar*, kamu ini sering sekali bangun kesiangan
- lan.du** *a* kendor: *tali lalaran -- banar*, tali jemuran kendor sekali;
- ba.lan.du** *I adv* makin kendor: *tali salawarku ~*, tali celanaku makin kendor;
- 2 a** agak lambat: *kita bulik ~ ja*, kita pulang agak lambat (belakangan) saja;
- ka.lan.du.an** *adv* terlalu kendor: ~ *ikam maulah lalaran*, terlalu kendor kamu membikin jemuran;
- ma.lan.dui** *v* mengendorkan: *supaya kada cikak mama ~ salawar ading*, agar tdk terlalu ketat ibu mengendorkan celana adik;
- pa.lan.du.nya** *adv* paling kendor: *lalaran ngini~*, jemuran yg ini paling kendor;
- ta.lan.du** *a* lebih kendor: *tali lalaran ni ~ pd hintadi*, tali jemuran ini lebih kendor dibanding yg tadi
- lan.dung** *v* lambat (tt datang, tidur, bangun, kerja): -- *tulaknya*, berangkatnya lambat -- *batu* pisang yg banyak bijinya
- ba.lan.dung** *adv* makin lambat: *wahini datang ~*, sekarang datangnya makin lambat;
- ka.lan.dung.an** *adv* terlalu lambat: ~ *jua ikam datang*, kamu juga yg datang terlalu lambat;
- ma.lan.dung.akan** *v* menunggu hingga lewat waktunya: *singhajanya ~*, dia sengaja menunggu hingga lewat waktunya;
- pa.lan.dung.nya** *adv* paling lambat: *ikam nang ~nya datang*, kamu yg datang paling lambat
- lan.ngak, la.la.ngak** *v* terbuka lebar: *jangan lagi lah maliatakan lawang - kaitu*, pintu jangan dibiarkan lagi terbuka lebar;
- la.la.ngak.an** *v* pd terbuka lebar: *mun malam lawang lulunggang jangan ~ kaitu pang*, tolong jika malam pintu dan jendela jangan dibiarkan terbuka lebar spt itu
- lan.ngap, la.la.ngap** *v* terbuka lebar sekali; tanpa baju: *kanapa nang kacil tu - kada babaju?* mengapa bayi itu tanpa baju?;
- ba.la.ngap.an** *adv* dlm keadaan terbuka: *dapur ~ jadinya masuk kucing*, dapur dlm keadaan terbuka lebar sehingga kucing masuk
- lang.gaf.an** *n* sej panggung bertingkat utk upacara perkawinan org Bukit
- la.ngit** *n* langit;
- la.la.ngit.an** *n* langit-langit; -- *rumah* plafon rumah
- lang.kar** *a* cantik: --*nya ai binian tu*, cantik sekali perempuan itu;
- ba.lang.kur** *v* tambah cantik: *uma ai sasur ~*, aduh tambah cantik saja;
- ka.lang.kar.an** *adv* terlalu cantik: ~ *jua, ka batang ja hapupur bagincu*, terlalu cantik, masa ke sungai saja berbedak dan berlipstik;
- pa.lang.kar.nya** *a* paling cantik: *anak mama jua nang ~*, anak ibu memang yg tercantik;
- ta.lang.kar** *a* lebih cantik: ~ *pd samalam*, lebih cantik dibanding kemarin
- lang.kuk** *a* bengkok; lengkung: *kacanya -- banar*, kacanya lengkung sekali
- lang.lam** *v* hilang; habis: -- *duit mahutangi inya tu*, uang habis utk mengutang di dia itu
- lang.sar, ba.lang.sar** *v* duduk berselonjor/berbaring di lantai sambil merintah atau meronta krn kesakitan/meminta sesuatu: *inya ~*

kasakitan parut, dia berbaring di lantai sambil merintih krn kesakitan perut;
dalas -- *dada*, *pb* kebulatan tekat dg segala penderitaan

lang.sat *n* buah langsung;

-- **roko** sej langsung yg bentuk buahnya lbh bulat, kulit lbh tebal, biji lbh besar, dan rasa lbh asam; -- **tanjung** sej langsung yg rasanya sangat manis dan bentuk agak panjang

la.nik *v* lumat; halus: *pirik sampai* --, ulek hingga halus;

ba.la.nik *adv* makin halus; *amuñ dipirik mau ai* ~, jika diulek bisa kok makin halus;

ka.la.nik.an *a* terlalu halus: *ikam ni* ~ *mamiriknya*, hasil ulekanmu terlalu halus;

ma.la.niki *v* menghaluskan; melumatkan: *ulun kada hakun* ~nya, saya tdk bersedia menghaluskannya;

pa.la.nik.nya *a* paling halus: *pirikanku nang* ~nya, hasil ulekanmu yg paling halus;

ta.la.nik *a* lebih halus: *pirikanmu* ~ *pd ampunku*, hasil ulekanmu lebih halus dibanding punyaku

la.ning *a* pening; pusing kepala: *abah lagi* --, ayah sedang pusing kepala

lan.ja, **ba.lan.ja** *v* bertanding; berlomba: ~ *bukah*, berlomba lari;

ba.lan.ja.an *v* bertanding; berlomba: *kita* ~*kah?* kita bertanding yuk?

lan.jar *a* jauh; laju: -- *nya bajalan*, laju/jauh sekali berjalan;

ba.lan.jar *adv* makin laju/jauh: *sasar* ~ *inya bukah*, makin jauh dia berlari;

ka.lan.jar.an *adv* terlalu jauh: *jangan* ~ *bajalan*, jangan terlalu jauh berjalan;

pa.lan.jar.nya *a* paling jauh, paling laju: *inya nang* ~ *bajalan*, dia yg paling jauh berjalan

lan.ji *a* genit; kotor (tt ucapan): --*nya ikam ni*, kamu ini genit sekali;

ba.lan.ji *adv* makin genit: *kanapa wahini pina* ~? kenapa sekarang makin genit?

ka.lan.ji.an *a* terlalu genit: *jangan* ~ *kaitu pang!* Tolong jangan terlalu genit spt itu!;

ma.lan.ji *v* melacur: *handak* ~ *ka mana?* mau melacur ke mana?

lan.jing *a* cepat sekali (tt lari): --*nya bukah*, laju sekali larinya

lan.jung *n* sej ransel terbuka yang terbuat dr ahas atau rotan besar, tingginya 60cm lebih dan memiliki empat tiang kecil sebagai penopang pada tiap sudutnya, berfungsi sebagai tempat membawa perlengkapan pertanian atau hasil panen; -- **ahas** lanjung yang terbuat dr ahas atau rotan besar. Berfungsi untuk menampung padi yang baru dituai di sawah dataran rendah; -- **baturus** lanjung yang memiliki empat batang penopang, namun lebih rendah, fungsinya untuk menampung padi yang baru dituai atau tempat padi yang sedang digiling;

ba.lan.jung *v* menggunakan lanjung: *inya* ~ *mambawa banih*, dia membawa padi menggunakan lanjung;

ba.la.lan.jung *n* jumlahnya lebih dr satu lanjung;

ma.lan.jung *v* membuat lanjung: *gawian kami* ~, pekerjaan kami membuat lanjung;

sa.lan.jung *n* satu lanjung

lan.jut *v* menurun (tt payudara); *kopek: susu nini sudah* --, payudara nenek sdh *kopek*;

ba.lan.jut *adv* semakin menurun (tt payudara): *bujur ai nini tu susunya* --, wajar saja payudara nenek itu menurun

la.ngat *a* hangat: -- *banyunya*, airnya hangat

la.ngau *n* lalat besar berwarna hijau

lan.tah *a* mentah (tt nasi): -- *masih nasinya*, nasinya masih mentah;

ba.lan.tah.an *a* agak mentah (tt nasi): *nasi* ~, nasi agak mentah

lan.tak, **ba.lan.tak** *l* *adv* tll dimasukkan; **2** *n* hingga; sampai: ~ *magrip*, hingga magrib;

ma.lan.tak *v* **1** memasukkan; **2** memukul dg benda berat: ~ *bula kasti*, memukul bola kasti dg tongkat;

amas ~ emas murni

lan.tas *a* jelas: *ading ni pandirannya kada* --, adik ini bicaranya tdk jelas

¹**lan.tau** *a* nyaring terdengar dr jauh: *mun bapandir* -- *banar*, kalau berbicara nyaring sekali;

²**lan.tau** *a* jauh jarak antara dua ruas (tt tebu/bambu): *manisan ini* -- *banar bukunya*, tebu ini jauh sekali jarak antara dua ruas ruasnya

lan.tih **1** *v* ikut-ikutan bicara: *jangan – muntung*, jangan ikut-ikutan bicara; **2** *a* lancar bicara: --*nya anak ikam ni sudah*, lancar sekali bicara anakmu ini;

ba.lan.tih **1** *adv* makin lancar bicara: *anaku wahini –*, anaku sekarang makin lancar bicaranya; **2** *v* memberanikan diri bicara: *tampulu urang takumpul – ai aku bapandir*, mumpung org berkumpul maka saya memberanikan diri berbicara;

ka.lan.tih.an *a* terlalu banyak bicara: *makanya jangan –*, makanya jangan terlalu banyak bicara;

ta.lan.tih *a* **1** lebih lancar berbicara: *anakmu – pd anaku*, anakmu lebih lancar berbicara dibanding anaku; **2** lebih berani berbicara: *ikam ja gin nang bapandir ikam –*, kamu saja yg berbicara krn kamu lebih berani berbicara

lan.ting *n* rumah di atas rakit dr batang kayu/bambu;

~ **batang** rakit dr batang-batang kayu yg baru ditebang dan akan dimilirikan;

ba.lan.ting *v* tinggal di lanting: *saumuran ai kami –*, seumur hidup kami tinggal di lanting;

ba.la.lan.ting.an *v* **1** berjualan di atas lanting; **2** bermain rakit yg terbuat dr batang pisang

lan.tuk *a* lentur: *tungkati pang dahan ni – banar*, tolong dahan pohon ini diberi tongkat krn lentur sekali;

ba.lan.tuk *adv* semakin lentur: *imbah kana angin dahan ni –*, setelah terkena angin kencang dahan ini semakin lentur;

ma.lan.tuk.akan *v* melenturkan: *ikam nang –nya aku nang mamutik rambutannya*, kamu yg melenturkannya aku yg memetik rambutannya;

ta.lan.tuk *a* lebih lentur: *iih ni sdh – pd hintaadi*, iya ini sdh lebih lentur dibanding tadi;

pa.lan.tuk.nya *a* paling lentur: *dahan ngini nang –*, dahan ini yg paling lentur

¹lan.tung *n* getah jelutung

²lan.tung *n* minyak mentah utk lampu pd jaman Jepang;

³lan.tung, la.lan.tung.an *v* luntang-lantung; mengambang di air: *kada garvian – ai*, tdk ada pekerjaan

la.nyap *a* **1** senyap: --*nya bunyi mesin ni*, senyap sekali suara mesin ini; **2** lembut

sekali (tt kue): *nyamannya wadai ni – banar*, enak sekali kue ini lembut sekali

¹la.pah *v* jatuh krn lepas dr tangkai; *nyitur –*, kelapa jatuh krn lepas dr tangkainya;

²la.pah *a* lelah: – *banar manggawi ngini*, lelah sekali mengerjakan ini;

ba.la.pah *adv* dlm keadaan lelah: *hakun ja aku – asal jangan sarik*, tdk masalah saya dlm keadaan lelah asal jangan marah;

ka.la.pah.an *a* kelelahan: *jangan disuruh lagi inya sdh –*, jangan disuruh lagi dia sdh kelelahan;

ma.la.pahi *adv* percuma: ~ *datang ka sini inya kadada jua*, percuma saja dtg ke sini dia tdk ada juga;

pa.la.pah.nya *a* paling capek: *abang nang – bagawi*, ayah yg paling capek bekerja;

ta.la.pah *a* lebih capek: ~ *pang mun bagawi di sini tapi parak lawan rumah*, kalau bekerja di sini memang lebih capek tp dekat dg rumah;

la.pas *v* lepas; kabur: *malam tadi maling –*, tadi malam maling kabur (dr penjara);

ba.la.pas *v* melepas: *inya jua nang – surangan*, dia sendiri yg melepas!;

ka.la.pas.an *v* terlepas: ~ *mamingkuti*, terlepas memengangi;

~ **pandir** kecepolan bicara;

ma.la.pas *v* melepas: *jangan hakun –nya*, jangan mau melepasnya

ma.la.pasi *v* melepaskan: *siapa nang – hayam tu*, siapa yg melepaskan saja ayam-ayam itu?;

ma.la.pas.akan *v* melepaskan: *jangan hakun – jaratannya*, jangan mau melepaskan ikatannya

ta.la.pas *v* terlepas: ~ *surangan*, terlepas sendiri

la.pak *n* tempat duduk;

– *sapida* sadel;

ba.la.pak *v* duduk di lantai/tanah tanpa alas: *jangan – di tanah rigat baju*, jangan duduk di tanah tanpa alas nanti baju kotor;

ka.la.pak.an *v* mengelepar: *iwak –*, ikan menggelepar;

ta.la.pak *v* terduduk di lantai/tanah tanpa alas: *kanyuhan bajalan – di tanah*, kecapekan berjalan akhirnya terduduk di tanah tanpa alas;

la.pat *n* makanan dr beras yang dimasak setengah matang dg santan kemudian dibungkus daun pisang dan direbus lagi, dimakan dg sambal kacang;

ma.la.pat *v* membuat lapat: *handak ~ hulu*, mau membuat lapat dulu

la.pau *v* pukul: *mun ikam wani ~ ha*, jika kamu berani pukul saja;

ba.la.pau.an *v* saling memukul; berkelahi: *ada ~ lahl*, jangan berkelahi ya!

ka.la.pau.an *n* bunyi pukulan berkali-kali;

ma.la.pau *v* memukul; menempeleng: *inya nang ~ ulun*, dia yg memukul saya;

ta.la.pau *v* terpukul: *kada basinghaja ~ inya*, tdk sengaja terpukul dia

la.pai *v* 1 percik: -- *pang jalanan tu supaya kada badabu*, tolong percik jalanan agar tdk berdebu; 2 seka badan dg air: -- *pang awak tu supaya kada rigat*, coba seka badanmu itu agar tdk kotor;

ba.la.pai *adv* tlg diperciki; tlg diseke: *ulun ~ ja tadi kada wani mandi lagi garing*, badan saya tlg diseke masih blm berani mandi krn sedang sakit;

la.pai.an *n* air percikan;

ma.la.pai *v* memerciki air; gerimis: *hujannya baya ~ ja*, hujannya hanya gerimis saja;

ta.la.pai *v* terpercik: *kada singhaja ~ lantai nang barasih*, tdk sengaja terpercik lantai yg bersih

lap.ri *n* wasit

¹la.ra *a* hemat; efisien: --*nya ai inya tu*, hemat sekali dia itu;

ba.la.ra *adv* makin berhemat: *paksa ai nah ~*, terpaksa dah makin berhemat

ma.la.ra.akan *v* menghemat: *bauyuh ~ inya bahimat maulanjaakan*, capek-capek menghemat sementara dia boros sekali;

ma.la.rai *v* menjadikan hemat: *mun handak ~ nasi tambah jawau*, jika mau menghemat nasi tambahkan ubi kayu;

ta.la.ra *a* lebih hemat: *nang ading ~ pd nang kaka*, adik lbh hemat dibanding kakak

²la.ra, ba.la.ra *v* berhamburan: *kanapa rumah ~ kaya ini?* mengapa rumah berhamburan spt ini?;

ma.la.ra.akan *v* menghamburkan: *pamali ~ nasi*, pamali menghamburkan nasi

la.rah *n* luka kecil krn gesekan

¹la.rak, ba.la.rak *v* berduyun-duyun; bersama-sama: *handak kamanaan ~?* hendak kemana sih berduyun-duyun?;

²la.rak, ma.la.rak *v* mekar: *bagusnya kambang ni mun ~*, indah sekali bunga ini jika mekar

la.ram *n* sirine

¹la.rang *a* mahal: --*nya ai*, mahal sekali;

ba.la.rang *v* menjadi mahal: *harga sabarataan ~*, semua harga menjadi mahal;

ka.la.rang.an *a* terlalu mahal: -- *ikam nikar sait*, kemahalan kamu beli dg harga sebesar itu;

ma.la.rangi *v* menjual mahal: *aku kada suah ~ ikam*, saya tdk pernah menjual mahal kpdmu;

pa.la.rang.an *a* suka menjual dg harga mahal: *inya tu ~*, dia itu suka menjual dg harga mahal

pa.la.rang.nya *a* paling mahal: *baju ngini nang ~*, baju ini yg paling mahal;

ta.la.rang *a* lebih mahal: *ngini harganya ~*, ini harganya lebih mahal

²la.rang, ba.la.rang.an *v* bertunangan: *kami sdh ~*, kami sdh bertunangan;

la.rap *v* cukur (tt bulu): -- *pang sisingut tu*, tolong cukur kumis;

ba.la.rap *v* bercukur (tt bulu): *inya ni katuju banar ~ kaning*, dia ini senang sekali mencukur alis;

ma.la.rap *v* mencukur (tt bulu): *abah parahatan ~ janggut*, ayah sedang mencukur jenggot

¹la.rai *n* gores;

ba.la.rai *v* bergores: *awak ~ kana duri*, badan bergores kena duri;

ta.la.rai *v* tergores: *ada ~ batis kana kumpai*, hati-hati kaké tergores kena rumput

²la.rai *n* layar;

ba.la.rai *v* menggunakan layar: --*lah kapalnya?* kapalnya menggunakan layar tdk?;

la.rih *n* gores

la.ring *a* kering: *iwaknya sanga sampai ~*, ikannya goreng hingga kering;

ba.la.ring *a* bersih dan kering (tt padi): *imbah inya datang lalu ai ~ banih*, setelah dia dtg padi (menjadi) bersih dan kering;

- ma.la.ring** *v* menjemur dan membersihkan padi: - *banih*, menjemur padi utk dibersihkan
- la.sam** *n* jenis motif kain dr Lesam
- la.sung** *n* lesung
- *pipi* lesung pipit
- la.tah, ma.la.la.tah** *a* kurang berselera (tt makan): *mun garing liur asa* -, jika sakit kurang berselera makan;
- la.tat** *n* 1 jelaga; 2 hitam kelam;
awaknya - *ki* kulit org yg hitam sekali;
ba.la.tat *v* 1 ada jelaganya; 2 kian hitam (tt org): *miha pina* -, wajah kian hitam;
ma.la.tati *v* menjadikan hitam: *lampu ni* - *hidung*, lampu ini menjadikan hidung hitam;
- la.tik** *n* lateks; getah pohon karet;
- *latik* tdk bisa berdiam diri (tt anak baru pubertas)
ba.la.tik *v* bertunas: *manggaku mulai* - *lagi*, pohon manggaku mulai bertunas lagi;
ma.la.tik *v* tumbuh tunas: *jagung nang kutanam* - *dah*, jagung yg kutanam sdh tumbuh tunasnya;
ka.la.tik.an *v* 1 tumbuh di mana-mana: *ca liat kulat* -, coba lihat kamur tumbuh di mana-mana; 2 terciprat (tt minyak goreng panas): *ulun* - *minyak pas manyanga iwak*, saya terciprat minyak panas ketika menggoreng ikan; 3 berloncatan (tt ikan kecil-kecil): *iwak saluang* -, ikan sungai yg kecil-kecil berloncatan;
ma.la.tik.akan *v* menumbuhkan tunas: *urang jangan* - *di sini*, jangan menumbuhkan tunasnya di sini
- la.tup, la.tup.an** *n* petasan;
ba.la.tup.an *v* bermain petasan: *kami disariki mama* -, kami dimarahi ibu bermain petasan;
ma.la.tup 1 *v* melepuh: *tanganku* - *kana banyu panas*, tanganku melepuh terkena air panas; 2 *n* sariawan
- la.ung** *n* destar; ikat kepala berbentuk segitiga;
tantara - gerilyawan berikat kepala dlm zaman revolusi di Kuala Kapuas;
- **ba.la.wung** *v* memakai destar
- la.ur** *n* kayu penopang di lubang pendulangan
- la.us** *n* lengkuas
- la.wa, la.la.wa** *n* jenis laba-laba kecil yang sering membuat sarang di plafon rumah;
gandang -sarang lawa-lawa
- ¹**la.wai** *n* benang tenun;
ma.la.wai *v* memintal: *ulun kada bisa* -, saya tdk bisa memintal
- ²**la.wai** *v* berlalu: - *jalah*, berlalu saja ya
- lai** *n* batu tulis;
- la.yah** *a* bengkok (tt kawat, besi): *kanapa wasinya* -? kenapa besinya bengkok?
ba.la.yah *v* menjadi bengkok: *kawatnya sasar* -, kawatnya kian menjadi bengkok
pa.la.yah.nya *adv* paling bengkok: *sdh batagar* - *ha pulang*, sdh karatan ditambah lagi paling bengkok
ta.la.yah *a* agak bengkok: *nangini* - *pang*, yg ini agak bengkok sih
- la.yang, baju** - baju kurung perempuan Banjar;
ba.la.yang *adv* dlm keadaan merenggang dr pelabuhan; bertolak (tt kapal): *kapal mulai* -, kapal mulai bertolak dr pelabuhan;
ma.la.yang *v* melayang: *asa* - *awak*, tubuh serasa melayang;
ta.la.yang *v* hanyut ke tengah sungai; merenggang/menjauh: *jukung* - *surangan*, sampan kecil hanyut ke tengah sungai
- la.yat** *a* alot: - *banar daging ni*, alot sekali daging ini;
diugut -, *dibuang sayang*, *pb* situasi yg agak dilematis;
ba.la.yat *adv* semakin alot: *sasar balawas sasar* -, kian lama semakin alot;
ka.la.yat.an *a* terlalu alot/keras: *masih* -, masih terlalu alot;
pa.la.yat.nya *adv* paling alot: *hayam kampung nang* -, ayam kampung yg paling alot;
ta.la.yat *a* lebih alot: *daging sapi* - *pd hayam*, daging sapi lebih alot dibanding ayam
- la.yau** 1 *a* tdk jelas tujuan: *mun bapandir jangan* -, jika berbicara jangan tdk jelas tujuan; 2 *v* tergenang/mengalir kemana-mana: *banyu* -, air tergenang ke mana-mana
ma.la.yau *v* pergi kemana-mana tanpa tujuan: *handak ka mana* -? mau pergi ke mana tanpa tujuan?;

la.yur, ma.la.yur v bangun tidur kesiangan: *balajar pang jangan -- tolong belajar bangun tidur tdk kesiangan;*

li.buk v lempar dg bola (pd permainan kasti): -- *inya, lempar dia dg bola*

ma.li.buk n 1 bunyi badan yg dipukul/dilempar; 2 perasaan memiliki beban yg sangat berat: *asa ~ mambayar hutang sing banyakan, serasa memiliki beban yg sangat berat ketika membayar hutang yg sangat banyak*

li.an adv juga: *ikam -- pang, kau juga sih*

li.at v lihat: *ca -- anakmu anakmu mandi bahunan, coba lihat anakmu mandi hujan-hujan;*

ba.li.li.hat v melihat-lihat: *ulun ka pasar handak ~ narai, saya ke pasar hanya ingin melihat-lihat saja;*

ka.li.at.an v kelihatan; terlihat: *bakitar pang kada ~ matan balakang, tolong geser krm tdk terlihat dr belakang;*

li.ati v perhatikan: -- *ha bandanya dasar lain lawan nang samalam, perhatikan saja barangnya memang beda dg yg kemarin*

ma.li.at v melihat: *ulun tadi kada --, saya tadi tdk melihat;*

ma.li.at.akan v memperlihatkan; membiarkan: *nang kuitan ~ anak bakalahi, orang tuanya membiarkan saja anaknya berkelahi*

ma.li.ati v melihat; mengunjungi: *asa lawas dah kada ~ kuitan, sepertinya sdh lama tdk mengunjungi orang tua;*

pa.li.at n apa yg dilihat

li.bak n lubang;

ba.li.bak v berlubang: *muha ~ bakas jartawat, wajah berlubang bekas jerawat;*

li.has 1 a terlalu matang (tt buah): *kastila ni sudah -- linyak, kates ini terlalu matang makanya lembek;* 2 v lewat; usai: *musim durian sudah --, musim duren sdh usai;*

ka.li.bas.an n daerah kelakuan

ma.li.basi v melewati: *jangan ~ di hadapan urang tuha, jangan melewati di depan org tua;*

ta.li.basi v terlewat: *maap ai ulun ~ pian, permisi saya terlewat (di hadapan) Anda;*

li.bur n lumpur;

ba.li.bur n menaikkan lumpur dr sungai ke pematang

li.cak n becek, lumpur;

ba.li.cak v bermain lumpur: *ada ~ lah!* Jangan bermain lumpur ya

ma.li.caki v mengotori dg lumpur: *ading katuju banar ~ lantai, adik senang sekali mengotori lantai dg lumpur;*

pa.li.cak.nya a paling becek: *ca liat muka rumah kami nang ~, coba lihat halaman kami yg paling becek;*

ta.li.cak a agak becek: *muka rumah ikam ~ pang, halamanmu memang agak becek*

li.cuk a lemah: -- *ikam ni, lemah sekali kamu ini;*

-- **licuk** lemah sekali; tdk bertenaga

li.dak, ba.li.dak.an v berlepotan: *rigatnya - ~ kaitu, kotor sekali berlepotan spt itu*

li.dang a luas; lapang: -- *banar rumah ni, luas sekali rumah ini;*

pa.li.dang.an n ruang tengah yg luas pd rumah

li.das v lindak: *kalu pina ku-- mun kada bajauh, nanti aku lindak kalau tdk pergi;*

ta.li.das v terlindas: *ada nang ~ mutur trak, ada yg terlindas truk*

li.dat v hancur krm diinjak-injak: -- *am tasmakku, kacamataku hancur krm diinjak-injak*

li.gar a luas; lapang: -- *nya kamar ni, luas sekali rumah ini;*

ba.li.gar v menjadi luas: -- *imbah diganali, menjadi luas seteleh dibesari;*

ta.li.gar a lebih luas/lapang: *kamar ni ~ pada nang tadi, kamar ini lebih lapang dp yg tadi*

li.han adv selain itu; lagi pula: *maka -- inya tu sugih kada sakira, padahal selain itu dia itu kaya tdk terkira*

li.hap n selimut tebal yg berisi kapas, bisa sbg kasur

li.hir a licin krm berlendir dll: -- *nya lantai kakus ni, licin sekali lantai kakus ini;*

paluh -- bersimbah peluh; -- **mangkak** penuh dg daki air akibat mandi di sungai yg keruh;

ba.li.hir a bertambah licin: *kanapa maka ~ dapur ni? kenapa dapur ini bertambah licin?;*

ma.li.hiri v membuat licin: *siapa nang ~ lantai ni? siapa yg membuat lantai ini licin?;*

ta.li.hir a lebih licin: *pambanyuan ni napa malah ~ pd hintadi? kenapa tempat*

- mencuci ini malah lebih licin dibanding tadi?
- li.hum** *n* senyum simpul
- li.ir** *a* licin krn berlendir dll: *—nya palataran ni*, licin sekali teras ini;
- paluh** — bersimbah peluh; — **mangkak** penuh dg daki air akibat mandi di sungai yg keruh;
- ba.li.ir** *a* bertambah licin: *kanapa maka ~ atang ni?* kenapa meja dapur ini bertambah licin?;
- ma.li.iri** *v* membuat licin: *siapa nang ~ lantai ni?* siapa yg membuat lantai ini licin?;
- ta.li.ir** *a* lebih licin: *pambanyuan ni napa malah ~ pd hintadi?* kenapa tempat mencuci ini malah lebih licin dibanding tadi?
- lik** *a* seri; sama: — *lah*, seri ya;
— **puku** balik modal awal; tdk untung ttp juga tdk rugi;
- ba.lik.lik.an** *a* sdh sama-sama seri: *sdh ~ tu ampih lagi bakalahi*, sdh sama-sama seri jangan berkelahi lagi
- li.kap** *v* tempel: — *ha di situ*, tempel saja di sana
- ba.li.kap** *v* bertempel: — *di mana capannya?* bertempel di mana stikernya?;
- ba.li.kap.an** *adv* dlm keadaan tertempel: *kanapa maka ~ di sini?* kenapa dlm keadaan tertempel di sini?;
- ka.li.kap.an** *v* bertempel: *bagusnya ~ di sini*, bagus sekali bertempel di sini;
- ma.li.kap** *v* menempel: *jangan ~ di tawinglah!* Jangan menempel di dinding ya!;
- ma.li.kapi** *v* menempeli: *ading katuju ~ sapidanya*, adik senang menempeli sepedanya;
- ma.li.kap.akan** *v* menempelkan: *awas mun ~ ngintu!*, awas jika menempelkan yg itu!;
- ta.li.kap** *v* tertempel: — *surangan*, tertempel dg sendirinya
- li.kit** *v* nyalakan (tt lampu, lilin): — *pang lilin tu*, tolong nyalakan lilin itu;
- ba.li.kit** *v* bernyalakan; menyalakan: — *ai sdh lampunya*, lampunya sdh menyalakan;
- ba.li.kit.an** *v* pd menyalakan: *hahatilah lilin ~ di rumah*, hati-hati (terbakar) ya lilin pd menyalakan di rumah
- ma.li.kit** *v* menyalakan: *sabuting ja gin ~ lampu*, satu aja menyalakan lampunya;
- ma.li.kiti** *v* menyalakan (banyak): *banyaknya ~ lilin*, banyak sekali menyalakan lilin;
- ta.li.kit** *v* ternyalakan: *sudah kadap ari lampu balum ~*, hari sdh gelap lampu blm ternyalakan
- li.ku**, **ba.li.ku** *v* berbaring dg melengkungkan badan spt kucing berbaring: *guring jangan ~ pang*, tidur jangan melengkungkan;
- durian nangkaya kucing** ~ *ki* belahan durian yg penuh isinya tebal; **gajah** ~ rumah adat Banjar
- li.lik** *v* intai; incar: — *pang matan lungkang*, intai dr jendela;
- ba.li.lik.an** *v* saling mengincar: *hayam laki ~*, ayam jantan saling mengincar;
- ma.li.lik** *v* mengintai; mengincar: — *anak urang sabuah*, mengincar anak tetangga;
- ta.li.lik** *v* terincar: — *urang nang salah*, terincar org yg salah
- li.lip I** *a* merata; di mana-mana: — *sudah kucarii kadada jua*, sdh kucari di mana-mana tdk ada juga; **2** *v* sisipkan bgan bawah kain yg menjuntai: — *pang kalambu tu supaya nyamuk kada masuk*, tolong sisipkan bgan bawah kelambu itu ke bawah kasur agar nyamuk tdk bisa masuk;
- ba.li.lip** *adv* dlm keadaan disisipkan bgan bawah kain yg menjuntai: *sdh ~ lah ulas tilam?* ujung seprei sdh disisipkan ke bawah kasur blm?;
- ma.li.lipi** *v* menyisipkan bg bawah kain yg menjuntai: *ulun disuruh mama ~ kalambu*, saya disuruh ibu menyisipkan bg bawah kelambu
- li.lir**, **ka.li.lir.an** *adv* ingin sekali pd sst: *sidin pina ~ iwak babanam*, beliau tampaknya ingin sekali makan ikan bakar
- li.li.wa**, **ba.li.li.wa** *v* berlambat-lambat; mengulur waktu: *lakasi nah jangan ~*, cepat jangan mengulur waktu
- li.lu**, **ma.nga.li.lu** *a* pikun; bodoh; bloon: *sidin tu ~ banar sdh*, beliau itu sdh pikun sekali;
- lim** *n* lem;
- ba.lim** *v* berlem: *kartas tu sdh ~*, kertas itu sdh berlem;

- ma.lim** *v* memberi lem: *ulun tadi nang* ~nya, saya tadi yg memberi lem
- li.mam.pai** *a* panjang hingga ke bawah: -- *nya kakambanmu ni*, panjang sekali kerudungmu ini;
- ka.li.mam.pai.an** *a* terlalu panjang: *tali ni* ~, tali ini terlalu panjang
- li.man** *n* peny gatal krn alergi pd udara;
- ba.li.man** *v* kena sakit gatal krn alergi pd udara: *ulun lagi* ~, saya sedang gatal krn alergi pd udara
- li.mas, ba.li.mas** *v* mandi air bunga: *ading katuju* ~, adik senang mandi air bunga
- li.mau** *n* limau; jeruk;
- **kuit** sej jeruk yg ukurannya lbh besar dr jeruk purut, kulitnya lbh berkerut dan tebal, aromanya lebih segar biasa digunakan sbg campuran sambal atau soto banjar
- lim.bah** *1 p* sehabis; setelah: -- *makan*, setelah makan; **2 v** turun; geser; jatuh: -- *tanggal pang tu*, tolong geser tanggal itu; -- **anu** kadang-kadang;
- ba.lim.bah** *v* bergeser ke bawah: ~ *surangan*, bergeser ke bawah dg sendirinya;
- ma.lim.bah** *v* menurunkan: ~ *barang ka jukung*, menurunkan barang ke sampan kecil;
- ma.lim.bah.akan** *v* menunggu selesai: ~ *urang Jumahatan*, menunggu org selesai salat Jumat;
- pa.lim.bah.an** *n* tempat jatuhnya air;
- ta.lim.bah** *v* terjatuh; tergeser: *tulangny* ~ *bakas tagugur*, tulangnya tergeser setelah jatuh
- lim.bak, ba.lim.bak.an** *v* tumpah: *bila malingir pasti* ~, tiap menuang air dr teko selalu tumpah;
- ma.lim.bak.akan** *v* menumpahkan: *singhajanya* ~, dia memang sengaja menumpahkan (air);
- ta.lim.bak** *v* tertumpah: *jangan sampai* ~ *mun mambawa banyu*, kalau membawa air jangan sampai tertumpah
- lim.bai, ba.lim.bai** *v* berleumpang: *nyamannya bajalan sambil* ~, enak sekali jalan berleumpang;
- lim.bing** *a* besar dan menghadap ke depan (tt telinga): -- *nya talinganya tu*, besar sekali dan menghadap ke depan telinga dia itu;

- lim.bu.kut** *n* pecahan beras kecil-kecil
- lim.bui** *a* kuyup: -- *nya ikam ni*, kuyup sekali kamu ini;
- ba.lim.bui.an** *adv* dlm keadaan kuyup sekali: *kada supankah* ~ *kaitu?* apakah tdk malu dlm keadaan kuyup sekali spt itu?
- **kuwah** banyak sekali kuahnya; -- **paluh** bersimbah peluh
- lim.bung** *a* tinggi: *ada talaly* ~, jangan terlalu tinggi;
- ba.lim.bung** *a* tambah tinggi (tt berayun): *hau* ~ *surangan*, lho bertambah tinggi dg sendirinya;
- li.lim.bung** *v* sampai tinggi (tt berayun): ~ *maayunnya*, sampai tinggi mengayunnya
- li.mik** *a* kempes utk barang dr kain/kapuk: *gugulingnya* -- *banar*, gulingnya sdh kempes/tdk padat lagi
- li.mir** *a* agak lembek (tt sst yg awalnya kencang): *kastila ni sdh* -- *banar*, pepaya ini sdh lembek sekali krn terlalu matang;
- ba.li.mir** *adv* makin lembek: *sasar lawas sasar* ~, kian lama makin lembek
- li.mit** *n* kodok;
- kaya* -- *dalam katungkang*, *pb* org yg berani krn ada yg menjaganya
- lim.pai** *v* jantai;
- ma.lim.pai.akan** *v* **1** membiarkan berjantai: *aku katuju* -- *ulas tilam*, saya suka membiarkan ujung seprei berjantai;
- 2** menyampirkan ujung kerudung/selendang ke bahu: *mama katuju banar* ~ *kakamban di bahu*, ibu senang sekali menyampirkan kerudung ke bahu
- lim.pak** *a* **1** lecet pd kulit kepala: *kapalanya* -- *bakas tagugur di aspal*, kepalanya lecet krn jatuh di aspal;
- 2** penyok utk barang aluminium/besi: *mutur kami* -- *imbah tarunpak punun kayu*, mobil kami penyok setelah menabrak pohon;
- ba.lim.pak.an** *adv* dlm keadaan penyok: *gancang banar baranjahannya sampai* ~ *kaini*, tabrakannya kuat sekali hingga dlm keadaan penyok spt ini
- lim.pap** *a* → **limpak**
- lim.par** *v* melimpah: *takarannya* --, takarannya melimpah;

- ba.lim.par.an** *v* berlimpah ruah: *banihnya* ~, padinya berlimpah ruah;
- lim.pas** *v* melimpah (tt air): *banyu kamar mandilah jangan sampai* ~, air di bak mandi jangan sampai melimpah ya;
- ba.lim.par.an** *v* berlimpah-limpah (tt air): *banyaknya banyu tabuan mun* ~ *kaini*, banyak sekali air yg terbuang jika berlimpah-limpah spt ini;
- lim.pas, ma.lim.pasi** *v* melewati/melalui di hadapan: *kada bulih* ~ *urang tuha*, tdk boleh melalui di hadapan org tua;
- ta.lim.pasi** *v* lalu-lalang di hadapan: *maap ai nah* ~ *pian tarus*, maaf lalu-lalang di hadapan Anda terus
- lim.pa.su** *n* buah sukun
- lim.pat** *v* terlewati: *mun mambaca jangan --*, jika membaca jangan ada yg terlewati;
- ka.lim.pat.an** *v* terlewati; terlangkahi: *aku* ~ *pasarnya lantaran kaasikan hapandir*, aku terlewati pasarnya krn keasikan ngobrol;
- ma.lim.pati** *v* melewati/melalui: *mun kawa* ~ *gunung ngintu harat*, hebat jika mampu melalui gunung itu
- ma.lim.pat.akan** *v* melewati: ~ *sabuting jambatan lagi hanyar kita sampai*, melewati satu jembatan lagi baru kita sampai;
- ta.lim.pati** *v* terlewat; *sdh* ~ *wadah ikam hanyar ingat*, sdh terlewat rumahmu baru ingat
- lim.pih** *a* kempes (tt benda dr kain/kapas): ~ *nya anakan ni*, kempes sekali boneka ini
- lim.ping** *n* panganan yg terbuat dr tepung terigu, telur, garam, kemudian didadar
- ~ **pisang** lempeng yg bahannya ditambahi pisang yg dipotong kecil-kecil; ~ **arab** lempeng yg dimakan dg kari kambing
- lim.pua, ba.lim.pua** *v* berlewat: *kami* ~ *ja lah kada kawa singgah*, kami lewat saja ya krn tdk bisa mampir
- ka.lim.pua.an** *n* sdh jauh terlewati: ~ *banar dah*, sdh terlewati jauh sekali;
- ta.lim.pua** *v* terlalui; terlewati: *rumah surangan* ~ *kaasikan hapandir*, rumah sendiri terlewati krn keasikkan ngobrol
- li.mut** *a* penuh tertutupi: ~ *untung lawan kucur*, mulut penuh dg air kunyahan sirih
- li.nak** *a* lunak; lembek; hampir busuk (tt buah); lumpur: ~ *nya ai kastila ni*, lunak sekali pepaya ini;
- ba.li.nak** *a* tambah lunak/lembek: *waluhnya* ~, labunya menjadi tambah lembek
- lin.car** *a* licin: *hahatilah lanatai* ~ *bakas minyak tabalik*, hati-hati lantai licin krn minyak tumpah;
- ba.lin.car** *a* tambah licin: *maginnya ai* ~ *ikam tambahi sabun*, malah tambah licin krn kamu tambah sabun;
- ma.lin.cari** *v* melicinkan: ~ *batang pinang lawan uli*, melicinkan batang pinang dg oli;
- ta.lin.car** *a* lebih licin: ~ *baminyak pd basabun*, lebih licin menggunakan minyak dibanding sabun
- lin.cau** *v* lewat (tt membaca): -- *ja kada papa*, lewat saja tdk apa-apa;
- ba.li.lin.cau** *v* sering melewati: *inya ni mun mambaca katuju* ~, dia ini jika membaca sering melewati;
- ba.lin.cau** *v* melewati: *awaslah mun halajar* ~, awas ya jika belajar suka melewati;
- ma.lin.cau** *v* melewati: *dasar gawiamnya katuju* ~, dia memang suka melewati;
- ta.lin.cau** *v* terlalui/terlewati: ~ *sabaris terlewat sebaris*
- lin.cai** *v* injak-injak: -- *ha mun wani*, injak-injak saja kalau berani;
- ba.lin.cai** *v* bermain: *jangan* ~ *di tilam*, jangan bermain di kasur;
- ma.lin.cai** *v* menginjak-injak: *Ma, hayam* ~ *banih*, Bu, ayam menginjak-injak padi (yg dijemur);
- ta.lin.cai** *v* terinjak-injak: *ading hintadi* ~ *gawian pian*, adik tadi terinjak-injak yg Anda kerjakan;
- lilineain** *ki* tempat bermain/berkumpul; jadi objek/ sasaran
- lin.cip** *a* lancip: ~ *nya putlut ikam ni*, lancip sekali pensilmu ini;
- ba.lin.cip** *v* tambah lancip: *putlutku makin* ~, pensilku tambah lancip;
- ka.lin.cip.an** *a* terlalu lancip: ~ *ikam manggirik*, kamu meraut terlalu lancip;
- ma.lin.cipi** *v* melancipkan: *mama nang* ~ *ampunku*, ibu yg melancipkan penyuku;
- pa.lin.cip.nya** *a* paling lancip: *makanya ampunmu nang* ~, jadi penyuku yg paling lancip;

- ta.lin.cip** *a* lebih lancip: ~ *ampunku pd ampumu*, punyaku lebih lancip dibanding punyamu
- lin.dan** *v* bermain mata: *jangan -- lah*, jangan bermain mata ya
- lin.dap**, **li.lin.dap** *v* menjilat-jilat (tt api): ~ *api waktu kasalukutan samalam*, api menjilat-jilat ketika kebakaran kemarin;
- ma.lin.dap** *v* menjilat (tt api): *api -- ka tawing*, api menjilat dinding
- lin.dat**, **ba.li.lin.dat** *adv* selalu menghindari: ~ *inya urang gila*, dia selalu menghindari org gila;
- ba.lin.dat** *v* menghindar: *mun batamu anjing tawak ha jangan --*, jika bertemu anjing lempar saja jangan menghindar;
- ka.lin.dat.an** *n* tempat bersembunyi;
- ma.lin.dat** *v* menghindar; menjauhkan diri: *saikung -- supaya kada bakalahi*, salah satu menghindar agar tdk bertengkar
- li.ngai** *a* 1 kosong (tt rumah); tanpa perabot; 2 tdk berumput: *mun -- nyaman diliat*, jika tdk berumput enak dipandang;
- ba.li.ngai** 1 *a* menjadi kosong (tt rumah); tanpa perabot: *pas datang sakalinya rumah --*, ketika datang ternyata rumah sdh kosong krn perabot sdh tdk ada; 2 *v* menebas rumput: *aku handak --*, aku mau menebas rumput;
- ka.li.ngai.an** *a* sangat bersih: *kaya bubuk --*, *ki* kikuk tdk bisa menyesuaikan dg lingkungan baru;
- ma.li.ngai** *a* membersihkan rumput: *kami handak -- kabun*, kami mau membersihkan rumput di kebun;
- pa.li.ngai.nya** *a* paling bersih tdk berumput: *muka rumah urang sabalah tu nang --*, halaman tetangga sebelah yg paling bersih tdk berumput;
- ta.li.ngai** *a* agak bersih/tdk berumput: ~ *ju imbah ditabasi*, agak bersih setelah ditebasi rumputnya
- ling.gar** *a* mudah oleng (tt perahu): *jukung ni -- banar*, perahu ini mudah sekali oleng;
- ba.ling.gar** *a* tambah mudah oleng: *naik bagamat supaya kada --*, naik ke perahu pelan-pelan agar tdk tambah mudah oleng;
- ka.ling.gar.an** *a* terlalu mudah oleng (tt perahu): *dijaga supaya kada --*, dijaga agar tdk terlalu mudah oleng;

- pa.ling.gar.nya** *a* paling mudah oleng (tt perahu): *jukung ni -- pd nang lain*, sampan ini paling mudah oleng dibanding yg lain;
- ta.ling.gar** *a* lebih mudah oleng (tt perahu): ~ *imbah dibuati kayu*, lebih mudah oleng setelah dimuati kayu krn bebannya bertambah
- ling.gih** *v* duduk: -- *ha hulu*, duduk saja dulu
- li.ngir** *v* tuang air dr teko ke gelas: -- *pang satrup tu*, tolong tuang sirup itu dr teko ke gelas;
- ba.li.ngir** *adv* tll dituang air dr teko ke gelas: *banyu sdh --*, air sdh dituang dr teko ke gelas;
- ma.li.ngir** *v* menuang air dr teko ke gelas: *ni pang rahatan --*, ini sedang menuang air dr teko ke gelas
- ling.kah** *n* langkah;
- ba.ling.kah** *v* melangkah: *awas mun -- sabalah batis ja kucatak*, awas jika melangkah sebelah kaki saja kupukul;
- ma.ling.kahi** *v* melangkahi: *awaslaha mun -- wadai ni*, awas ya jika melangkahi kue ini;
- sa.ling.kah.an** *num* satu langkah
- ta.ling.kah** *v* 1 terlangkahi: *kada singhaja -- ngini*, tdk sengaja terlangkahi ini; 2 lepas/jauh: *bilang talalu anakmu ni kada -- pd umanya*, terlalu anakmu ini tdk bisa lepas/jauh dr ibunya
- ling.kang** *v* langkah: -- *pang*, coba langkah;
- ba.ling.kang** *v* melangkah: *jangan -- lah*, jangan melangkah ya;
- ma.ling.kangi** *v* melangkahi: *siapang -- ngini?* siapa yg melangkahi ini?;
- sa.ling.kang.an** *num* satu langkah
- ta.ling.kang** *v* terlangkahi: *kada singhaja -- wadainya*, tdk sengaja terlangkahi kuenya
- ling.kap** *a* lepas dr lem: -- *pang kartas tu*, tolong lepas dr lemnya kertas itu;
- ma.ling.kap** *v* melepas: ~ *kartas matan tawing*, melepas kertas yg bertempel dr dinding;
- ta.ling.kap** *v* terlepas: *sapatu ulun --*, sepatu saya terbuka solnya;
- ta.ling.kap.an** *v* pd lepas dr tempelan: *banyak banar cap-capan kami nang --*, banyak sekali stiker kami yg pd lepas dr tempelan

ling.kau *v* lewat (tt membaca): -- *ja kada papa*, lewat saja tdk apa-apa;

ba.ling.kau *v* sering melewati: *inya ni mun mambaca katuju* -, dia ini jika membaca sering melewati;

ba.ling.kau *v* melewati: *awaslah mun balajar* -, awas ya jika belajar suka melewati;

ma.ling.kau *v* melewati: *dasar gawiannya katuju* -, dia memang suka melewati;

ta.ling.kau *v* terlalui/terlewat: - *sabaris terlewat sebaris*

ling.kuh, ba.ling.kuh *v* berselubung;

ling.kun, ba.ling.kun *v* bergelung; berbaring dlm posisi meringkuk: *nyamannya guring* -, enak sekali tidur dg posisi meringkuk

ling.kung *a* lengkung (tt besi): *kada bagus mun* -, jelek jika lengkung

ling.sak *a* lecet: *kahakunan batis* - *kuitu*, mau-maunya kaki sampai lecet begitu;

ba.ling.sak *adv* menjadi lecet: *gugur di mana garang sampai awak* - *kaini?*; jatuh di mana hingga badan menjadi lecet begitu?

ba.ling.sak.an *v* menjadi lecet-lecet: *ca liat tangan ading* -, coba lihat tangan adik menjadi lecet-lecet;

li.ngu *v* kecapaian; kelelahan: - *banar awakku nah*, kecapaian sekali badanku

li.ngun *a* teduh; terlindung: *nyaman* - *banyak tanaman di muka rumah*, rumah terasa nyaman krn banyak tanaman di halaman

lin.jang, ba.lin.jang *v* mondar-mandir: *kamana* -? ke mana mondar-mandir?

lin.tang, ma.lin.tang *a* nyata; jelas terlihat: *naik ka puhun nyiur sadikit* - *am lautan*, panjat pohon kelapa sedikit jelas sekali akan terlihat laut

lin.ting *a* kering; habis; tuntas: *banyu di sungai* -, air di sungai kering;

ba.lin.ting *a* habis tanpa sisa meski tempatnya tll dibalikkan mis botol: *kicap bujukan habis nah sampai* -, kecap benar-benar habis tanpa sisa meski tempatnya tll dibalikkan;

ma.lin.ting *v* menuang hingga habis tanpa sisa: *maka ikam jua nang* - *nya*, kan kamu juga tadi yg menuangnya hingga habis tanpa sisa

lin.tip 1 *v* menjadi kurus; mengecil: *kanapa wahini pina* -? kenapa sekarang agak mengecil?; **2** *v* habis; ludes: - *am wadaiku*, kueku ludes; **3** *v* berkurang; susut: - *timbangannya*, susut timbangannya

lin.tu.but *n* lutut;

lamah - *ki* lemas; ketakutan; **kapala** - tempurung lutut

lin.tuk *v* terkulai; tdk berdaya; tunduk: *kalu lawan aku* - *inya*, kalau berhadapan dg saya dia tunduk;

ba.lin.tuk.an *adv* dlm keadaan tdk berdaya: *napa pina* -? kenapa sepertinya dlm keadaan tdk berdaya;

ma.lin.tuk.akan *v* menundukkan; menekukkan: *jangan* - *kapala kaitu pang*, jangan menundukkan kepala seperti itu;

ta.lin.tuk *v* terkulai; tertunduk; *garingkah jadi* -? sakit ya kok terkulai?

lin.tup *v* layu; tutup; kuncup; ciut: *hanyar digaratak kaitu sdh* -, baru digertak spt itu sdh ciut

li.nyak *a* I busuk (tt buah): *kastila ni* - *banar sdh*, pepaya ini sdh busuk; **2** kumal (tt pakaian): *pasti kada bagusuk baju ni jadi* - *banar*, pasti baju ini tdk disetrika sehingga kumal sekali

li.nyar *n* penggaris; mistar;

ba.li.nyar *v* dg penggaris: *padahal sdh* - *manggarisnya*, padahal sdh menggunakan penggaris ketika menggarisnya

li.pa *v* dekap: - *pang ading mun kadinginan*, tolong dekap adik jika kedinginan;

ba.li.pa *v* bergandengan; berdekapan; bersetubuh: *buhannya* -, mereka berdekapan

li.ak *v* tempel: - *ja di tawing*, tempel saja di dinding;

ba.li.pak *v* bertempel: - *di tawing*, bertempel di dinding;

ba.li.pak.an *adv* dlm keadaan tertempel: *jangan* - *kaini pang*, tolong jangan tertempel spt ini;

ka.li.pak.an *v* bertempelan dimana-mana: *licak* - *di lantai*, lumpur bertempelan di lantai;

ma.li.paki *v* menempeli: *inya nang* - *kaini*, dia yg menempeli spt ini;

ma.li.pak.akan v menempelkan: *ikam jua nang manyuruh - di sini*, kamu juga sih yg menyuruh menempelkan di sini;

ta.li.pak v tertempel: *kanapa jadi - di sini?* bagaimana bisa hingga tertempel spt ini?

li.pis a tipis: -- *banar bajumu ni*, tipis sekali bajumu ini

lip.ri n wasit

li.pu v pukul: -- *ha amun ikam kawa*, pukul saja kalau kamu bisa;

ma.li.pu v memukul: *jangan kaitu -nya!*, jangan spt itu memukulnya!

li.pu, **ba.li.pu** v berbenturan (dlm permainan lugu): *lugu kami --*, alat permainan lugu kami berbenturan; **ma.li.pu** v membenturkan (dlm permainan lugu): *inya - lugunya ka ampunku*, dia membenturkan alat permainannya ke punyaku

li.puk v patah krm lapuk: *kayu tu --*, kayu itu patah krm sdh lapuk

li.pus v selesai: -- *dah gawianku*, selesai sdh pekerjaanku

li.ra v rela; ikhlas: *minta - lah*, mohon keikhlasannya ya;

ba.li.ra.an v sama-sama merelakan; mengikhhlaskan: *kita - lah*, kita sama-sama mengikhhlaskan ya

li.ring a miring; terjal: *pinggir batang banyu tu - banar*, tebing sungai itu terjal sekali;

ba.li.ring adv semakin miring/terjal; ada terjalnya: *amun banyu surut batang banyu ni pina -*, jika air surut sungai ini semakin terjal;

ka.li.ring.an a terlalu miring: *hatap rumahmu ni -*, atap rumahmu ini terlalu miring;

ta.li.ring a lebih terjal: *batang banyu di sini pina - pd nang di sana*, sungai di sini sepertinya lebih terjal dibanding yg di sana

li.ris n garis-garis;

ba.li.ris v bergaris-garis (tt sarung/kain): *bagusnya tapihmu ini pina -*, indah sekali sarungmu ini bergaris-garis

li.rit n deret; baris;

ba.li.rit v berderet: *kambang tu disusunnya -*, bunga itu disusunnya berderet;

ma.li.rit.akan v menderetkan; menjejerkan: *bagus banar inya - sapida*

kaitu, rapi sekali dia menjejerkan sepeda spt itu;

sa.li.rit sebaris; sebaris; banyak sekali: *anaknya -*, anaknya banyak sekali

lis.nar n laci lemari; peti besi yg kecil

li.sut, **masam** -- asam sekali, sangat asam

li.ung, **li.ung.akan** v hindarkan; belokkan: -- *ka higa mun inya handak maranjah*, belokkan ke pinggir kalau dia mau menabrak;

ba.li.ung v berbelok; menghindar; *daripada batamu bakalahi baik aku nang -*, daripada ketemu berkelahi lebih baik saya yg menghindar;

ba.li.ung.an v pd menyisih/menepi: *kami langsung - pas maliatmatur nang sing ganalan ngintu lalu*, kami pd menepi ketika meliat mobil yg sangat besar itu lewat;

ma.li.ung v menghindar; melewati: *inya langsung - imbah maliat musuhunya*, dia langsung menghindar ketika meliat musuhunya;

ta.li.ung v terlewati; ketinggalan: *habis am - rumahmu*, yah rumahmu terlewati

li.war a kelewatan (tt kelakuan): *dasar - kalakuan kakanak ngini*, memang kelewatan kelakuan anak ini;

ba.li.war v tambah kelewatan: *mun diliatakan makin - gawiamya*, jika dibiarkan semakin bertambah kelewatan kelakuannya

li.wir a lebar dan besar (tt bibir): -- *banar bibirku ni*, lebar dan besar sekali bibirku ini

li.ut a lemas; pingsan: -- *inya imbah dijamur saharian*, dia pingsan setelah dijemur seharian;

liang -- sempoyongan hampir pingsan;

ba.li.ut v bertambah lemas: *makin - inya imbah kada makan dua hari*, dia semakin bertambah lemas setelah tdk makan dua hari;

ta.li.ut a lemah lemas: *pinanya sidin - pada samalam*, sptnya beliau lebih lemas dibanding kemarin

lu.ui adv tdk peroleh apa-apa; tdk mendapatkan hasil: -- *padahal bagawi saharian samalaman*, percuma tdk mendapatkan hasil padahal bekerja sehari semalam

lu.bak n lubang pd jalanan;

- ba.lu.bak** *v* berlubang pd jalanan: *jalanan di sini banyak ~*, jalanan di sini banyak berlubang
- lu.ban** *n* → **lubak**
- lu.bur** *n* lumpur;
ba.lu.bur *v* berlumpur: *amun hujan pasti ~*, jika hujan pasti berlumpur
- lu.cak** *n* becek; lumpur
- lu.cu** *a* lucu: *--nya ai anakmu ni*, lucu sekali anakmu ini;
ba.lu.lu.cu *v* melucu: *inya ni dasar katuju ~*, dia ini memang senang melucu;
pa.lu.lu.cu *n* pelawak;
pa.lu.cu.nya *a* paling lucu: *kakanuk ngini nang ~ di sakulahan*, anak ini yg paling lucu di sekolah
- lu.cung** *a* lepas; tdk dapat; meleset: *tawakanku ~*, lemparanku meleset
- lu.cut** *a* tdk sangup; kewalahan: *-- amun sanyaan gawian dijulung ka aku*, tdk sanggup jika semua pekerjaan diserahkan ke saya
- lu.dang** *n* luas;
- lu.gu** *n* alat permainan anak-anak, dr tempurung dibentuk bundar atau spt layang-layang, diletakkan di tanah, dilentingkan dg sebilah bambu utk mengenai lugu lawan
- ¹**lu.kah** *n* bubuk;
- ²**lu.kah** *n* jala utk menangkap ikan
- lu.kup** *n* telungkup;
ba.lu.kup *v* bertelungkup: *ading manangis ~*, adik menangis bertelungkup;
ma.lu.kupi *v* menelungkupi: *jangan ~ ading kaitu kaina kada kawa bahinak*, jangan menelungkupi adik spt itu nanti tdk bisa bernafas
- lu.lung** *n* lumbung
- lu.lung.kang** *n* jendala
- lu.lui** *ta.lu.lui* *v* terjatuh; terbuka; terlepas: *padahiakan pang tapih sidin ~*, tolong kasih tahu bahwa sarung beliau terlepas
- lum.bah** *a* lebar (tt bagian tubuh): *muhaku ni -- banar*, wajahku ini lebar sekali
ba.lum.bah *v* menjadi lebar (tt bagian tubuh): *sasar baganal batis ading ni sasar ~*, semakin besar telapak kaki adjk ini semakin bertambah lebar;
ta.lum.bah *a* agak lebar (tt bagian tubuh): *tanganmu ~ pada tanganku*, telapak tanganmu agak lebar dibanding telapak tanganku
- lum.bus** *v* jatuh krn bagian bawahnya berlubang/robek: *tu bawaanmu ~*, *pasti bakulmu tu tumbus*, itu bawaanmu jatuh, pasti tas/keranjangmu itu bocor
- lum.pang** *n* I cetakan; acuan; 2 lesung
- lum.puk** *v* tumpuk (tt kain dan pakaian): *-- ha di atas tilam bajumu tu*, tumpuk saja di atas kasur pakaianmu itu;
ba.lum.puk *v* bertumpuk (tt kain dan pakaian): *kanapa baju ni ~ di tengah rumah?*, kok pakaian ini bertumpuk di ruang tengah?;
ba.lum.puk.an *v* bertumpukan (tt kain dan pakaian): *maririgat banar baju ~ di kamar mandi*, jorok sekali pakaian bertumpukan di kamar mandi;
lum.puk.an *n* tumpukan (tt kain dan pakaian)
- ma.lum.puk** *v* menumpuk (tt kain dan pakaian): *ingatilah jangan lagi ~ di sini*, ingat ya jangan menumpuk pakaian di sini lagi;
- ta.lum.puk** *v* tertumpuk (tt kain dan pakaian): *kejadian handak bahahancap handuk basah tadi ~ di tilam*, ken tergesa-gesa handuk yg mash basah tadi tertumpuk di kasur
- lu.mu** *v* emut: *hancapi -- kaina katahuan mama ikam makan gulaan*, cepat emut nanti ketahuan ibu kamu makan permen;
ba.lu.mu.an *v* berciuman; pd mengulum: *buhannya ~*, mereka berciuman;
ma.lu.mu *v* mengulum: *ading ni katuju banar ~ gula batu*, adik ini suka sekali mengulum permen
- lun.jur** *v* lonjor; batang: *nukar sabun dua --*, beli sabun dua lonjor/batang;
ba.lun.jur *adv* dg bentuk lonjoran/batangan: *nukar nang - ja*, beli yg berbentuk lonjoran/batangan saja (bukan serbuk/cair);
- lun.ta** *n* jala utk menangkap ikan; *-- tatau* jala kecil
ma.lun.ta *v* menjala: *kami - di batang*, kami menjala ikan di sungai
- lun.tau** *n* pendusta; pembohong
- lun.tui**, **ta.ba.lun.tui** *v* terjatuh; terbuka; terlepas: *ca liat tapih sidin ~*, coba lihat sarung beliau terlepas
- lu.nyur**, **ma.oga.lu.nyur** *v* berjalan tanpa toleh kiri-kanan; menggeyor: *kada*

tatahu muha inya – *tulak*, dia pergi menggeloyor dg cuek

lu.ayut *v* meleleh: *cangkir palastik ni – kana minyak panas*, gelas plastik ini meleleh terkena minyak panas

lu.rung *n* jalan masuk

lu.rut *v* petik buah dlm jumlah banyak dg cara menarik dr pangkal tangkainya: – *ha rambutan tu*, petik saja rambutan itu dlm jumlah banyak dg cara menarik dr pangkal tangkainya;

ma.lu.rut *v* memetik buah dlm jumlah banyak dg cara menarik dr pangkal tangkainya: *jambu ni masih hahalus awaslah mun –nya*, jambu ini msh kecil-kecil awas ya jika memetikny dlm jumlah banyak dg cara menarik dr pangkal tangkainya;

lu.sin *n* lusin;

sa.lu.sin *num* selusin

lu.uk *n* tubuh

lu.ak *v* muntah: *lakasi – di situ!*, cepat muntah di situ!;

ma.lu.ak *v* memuntahkan: *awasnya amun – makanan!*, awas ya jika memuntahkan makanan!;

ma.lu.ak.akan *v* memuntahkan: *asa handak – makanan ngini*, serasa ingin memuntahkan makanan ini;

ta.lu.ak *v* termuntahkan: *bila ingat darah pasti – nang ada di muntung*, jika ingat darah pasti termuntahkan makanan apa saja yg ada di mulut;

lu.ang *n* lubang;

tabulik ka – sabuting, *pb* pekerjaan tanpa menghasilkan keuntungan apa pun; *maluwasi – burit*, *pb* melakukan pekerjaan yg sia-sia, mis salat yg tdk benar;

ba.lu.ang *v* berlubang: *tawing kami –*, dinding kami berlubang;

ma.lu.angi I *v* membuat lubang: *abah parahatan – tanah gasan mangubur ratik*, ayah sedang membuat lubang utk mengubur sampah; **2** *ki* memberi peluang; memberi harapan;

sa.lu.ang *num* selubang;

lu.ai *n* ulat, hama tanaman yg sarangnya spt serbuk putih pd daun dan batang;

ba.lu.wai *v* berulat; kena hama: *kabun mangga kami –*, kebun mangga kami kena hama

lu.wau *n* lubang yg dlm dan berair di sawah/rawa

M

ma *n* mama; ibu

ma.an.tul *v* mental; *bulanya* – *ka tawing*, bolanya mental ke dinding

ma.ap *n* maaf

ba.ma.ap.an *v* bermaaf-maafan: *wayah hari raya bubuhannya* –, pada hari lebaran mereka bermaaf-maafan

ma.an.dung *v* bopong; *barat banar* – *ading*, berat sekali membopong adik **ba.an.dung** *v* berpeluk pada orang lain: *ading katuju banar* – *lawan mama*, adik senang sekali berpeluk dengan mama

ma.s.pul *v* mengapung; *sabut* – *di sungai*, mengapung serabut kelapa

ma.a.si.at *n* maksiat

ma.buk *a* asyik: – *banar ading bamainan*, asyik sekali adik bermain-main

ba.ma.buk *adv* makin asyik: ~ *main catur pulanglah* tambah asyik main catur lagi ya

ma.cal *a* bandel; nakal; bengal (anak-anak); *kakanak nitu* – *banar*, anak itu nakal sekali;

ba.ma.cal *adv* makin bandel: *imbah umanya maninggal kakanak nitu* –, setelah ibunya meninggal dunia anak itu semakin nakal;

ba.ma.cal.an *a* terlalu bandel: *ada tapi* – *pang*, tolong jangan terlalu bandel

pa.ma.cal.nya *a* paling bandel; *diantara dangsanaknya nang lain inya tu* –, di antara saudaranya yg lain dialah yg paling nakal;

ta.ma.cal. *a* bertambah bandel; *dia* – *pada adingnya*, dia lebih bandel dr adiknya

ma.cam *n* macam;

– *apa* bagaimana

ma.da.kan.nya *n* untungnya

ma.dam *v* merantau: *adingnya handak* – *ka nagara sabarang*, adiknya mau merantau ke negeri seberang

ba.ma.da.man *v* bepergian: *sudah lawas inya* –, sudah lama dia bepergian

ma.dang *v* nm sej kayu yg getahnya gatal

ma.dat *a* sedap; asyik

ma.di.ang *n* panggilan utk wanita tua

ma.di.hin *n* seni pertunjukkan khas Kalimantan Selatan yg melantunkan syair atau berpantun diiringi pukulan rebana;

ba.ma.di.hin *v* mengadakan pertgelaran madihin: *mun pangatinnan pasti* –, jika acara pengantin selalu mengadakan pertgelaran madihin

pa.ma.di.hin.an *n* pelaku madihin

mad.ra.sah *n* surau

¹**ma.du** *n* madu (lebah)

ba.ma.du *v* bermadu; ada madunya: *wanyi tu* –, lebah itu ada madunya;

²**ma.du** *n* madu (isteri suami)

ba.ma.du *v* bermadu; mempunyai madu: *wayah ni inya* – *napang lakinya kawin pulang*, sekarang dia mempunyai madu karena suaminya menikah lagi

ma.gak *v* melongo: *inya* – *aja pas kawannya mamadahakan duitnya hilang*, dia melongo saja sewaktu temannya mengabarkan bahwa uangnya hilang

ma.gan *n* manfaat;

kada – tdk ada gunanya; tdk dapat: – *dibari duit*, *habis tarus diulanjaakan*, tdk ada gunanya diberi uang; habis terus buat jajan

ma.gin *adv* makin: *limbah digusari sadikit di lawanakan*, – *nya ai mambungah*, setelah dimarahi sedikit tetapi dibela, dia semakin manja

¹**ma.gun** *adv* masih: – *hajakah inya sarik*, masih sajakah dia marah

²**ma.gun** *pron* walau; meskipun: – *kada baduit handak ha lagi batutukar*, meskipun tdk beruang masih saja lagi mau berbelanja

mag.rip *n* magrib

ma.ha.li.pa.put *v* mengganggu: *jangan* – *urang bagawi*, jangan mengganggu orang bekerja

ma.ha.hu *adv* kadang-kadang: – *bulik*, – *bamalam* kadang-kadang pulang, kadang-kadang bermalam

ma.ha.ha.la *a* tanggung; setengah.setengah: *bagawain tu jangan*

- , mengerjakan sesuatu jangan setengah-setengah
- ma.ha.nun** *n* untungnya
- ma.har** *n* waru; nm sej kayu
- ma.hai** *p* biarlah; biarkan: -- *inya di sini*, biarlah dia di sini
- ma.ha.ya.akan** *v* menghawatirkan; mengganggu pikiran orang lain; *inya -- banar amun adingnya tulak*, dia sangat khawatir apabila adiknya tulak.
- ma.ba.ya.bang** *v* ke sana ke mari tanpa tempat yg pasti: *mun baingunan hayam jangan dilihatakan guring --*, kalau memelihara ayam jangan dibiarkan tidur ke sana ke mari
- ma.hing** *a* badan kurus dan kecil dan umur tua; *kawannya tu --*, temannya itu kecil badannya tt umurnya tua
- ma.hir** *a* mahir: *inya tu -- banar main gitar*, dia itu mahir sekali main gitar
- ma.hi.rip** *a* mirip; serupa: -- *tapi kada sama*, serupa tapi tak sama
- mah.ku.ta** *n* mahkota
- mah.li.gai** *n* mahligai
- ma.hi.yuk** *n* peny asma
- mah.ra.win** *n* sej durian tetapi kulit luar berwarna hijau terang
- ma.hung** *a* langu; bau yg tdk enak: *luntas ni --*, beluntas ini berbau langu
- ma.in** *v* bermain silat: *sidin bisa --*, beliau bermain silat;
- ba.ma.in.an** *v* bermain-main: *mun -- jangan bakalhatian*, kalau bermain-main jangan berkelahi;
- pa.ma.in.an** *a* suka berjudi: *inya tu --*, dia itu suka berjudi;
- ma.jang, ma.jang.an** *pron* bila tidak: *datangi kaina, -- kada aur lah*, datang ya nanti, bila tidak sibuk sih
- ma.ju** *v* maju
- *banar ki* lahap dan cepat makannya;
- ba.ma.ju** *a* lebih maju; lebih ke depan: -- *pang sedikit*, lebih ke depan ya sedikit;
- ba.ma.ju.an** *a* lebih ke depan semuanya: *cuba ~ ah, supaya di balakang kawa urang lain lalu*, coba lebih ke depan semuanya, supaya di hg belakang bisa org lewat;
- ka.ma.ju.an** *v* terlalu ke depan: *duduknya --*, duduknya terlalu ke depan;
- ma.ma.ju.akan** *v* mendedepankan; *inya --bahangkunya sakira kawa malihat*

- urang lalu*, dia mendedepankan kursinya agar agar dapat melihat orang lewat;
- pa.ma.ju.nya** *a* paling maju; depan: *dia duduk --*, dia duduk paling depan;
- ta.ma.ju** *a* agak maju; depan; *rumahnya tu ~ sedikit pd rumahku*, rumahnya sedikit maju dr rumahku
- ma.ka** *pron* padahal; -- *ikam nang diharap*, pada hal kamu yg diharapkan
- ma.ka.cil** *n* panggilan kpd adik perempuan ayah/ibu
- ma.kah** *n* kota mekah
- ma.ka.lah.an** *p* malahan: *saurang ditangatinya, inya -- bangat lagi*, saya dilarangnya, tapi dia malah lebih parah lagi
- makan** *v* makan: -- *banyak banar*, makannya banyak sekali
- kada ka--an** tidak bisa dihabiskan (makan): *banyak banar buahnya --*, banyak sekali buahnya, tdk bisa dihabiskan;
- ba.ma.kan.an** *v* memakan makanan secara bersama-sama; ada makanannya: *aruhnya --*, selamatannya ada makanannya;
- kada -- 1** tdk ada makanan, *aruhnya kada --*, selamatannya tanpa acara makan-makan; **2** tdk dapat saling mengalahkan dlm permainan: *nang badua tu --*, yg berdua itu tdk dapat saling mengalahkan;
- ma.ma.kan** *v* memakan: ~ *hintahu sakali tiga*, memakan telur 3 biji sekali makan;
- ma.ma.kani** *v* memberi makan; pada memakan: *saban hari inya ~ hayannya*, setiap hari dia memberi makan ayamnya;
- pa.ma.kan** *l a* gemar makan: *lamak lantaran -- makanan nang balamak*, gemuk karena gemar makanan yg berlemak; **2 n** yg dimakan;
- ta.ma.kan** *v* termakan: ~ *makanan nang baracun*, termakan makanan yg mengandung racun
- kada --** tidak bisa memakan: *ulun asa kada ~ iwak haruan tu*, saya rasanya tidak bisa memakan ikan gabus itu;
- ta.ma.kani** *v* terkena guna.guna; sogok; budi: ~ *urang lain*, termakan budi orang lain: *inya sudah --*, dia sudah terkena sogok

ma.kar *a* mekar: *kambang tu sudah* -, bunga itu sudah mekar

ba.ma.kar *v* tambah mekar: *samakin hari kambang ni sasion* -, semakin hari bunga ini semakin mekar;

ka.ma.kar.an *a* terlalu mekar;

pa.ma.kar.nya *a* paling mekar: *kambang nang di pucuk itu* -, kambang yg dipucuk itu paling mekar;

ta.ma.kar *a* lebih mekar: *kambang nang putih nitu* - *dp kambang nang habang*, bunga yg putih lebih mekar dp bunga yg merah;

ma.kin *v* makin; semakin: -- *langkar* semakin cantik

ma.kin.nya *adv* semakin: *mun dilawanankan*. - *inya mambungah*, kalau dibela, dia semakin manja

mak.lar *n* maklar

mak.mum *n* makmum; pengikut (dlm salat bersama)

mak.ruh *a* makruh: *maruku tu hukumnya* --, merokok itu hukumnya makruh

mak.sut *n* maksud

ba.mak.sut *v* bermaksud: *kami* - *manyaru sampian*, kami bermaksud mengundang anda;

mal *a* pola pakaian;

ba.mal *v* berpola: *baju nang kujahit ni* -, baju yg kujahit ini berpola;

ma.la *p* sebab terjadinya bahaya, kesulitan: *ikam ini katuju banar jadi* -, kamu ini suka sekali jadi penyebab (kesulitan org lain);

ma.lah *a* malah: -- *inya nang kada tulak*, malah dia yg tidak pergi

ma.lah.akan *n* gembala

¹**ma.lai** *n* gabah yg disebar pd proses persemaian padi;

ma.ma.lai *v* menyebarkan gabah pada proses persemaian padi

²**ma.lai** *a* busuk; makanan berair yg lama tersimpan: -- *sudah buah nitu*, busuk sudah buah itu;

bau - bau busuk: *matan sini sudah kaciuman* -, dr sini sudah tercium bau busuk

ma.lam *n* malam

ba.ma.lam *v* bermalam: *ikam kaina* - *di mana?* kamu nanti bermalam di mana?;

ba.ma.lam.an *v* menginap; semalam suntuk; - *dalang nitu kada guring*, semalam suntuk dalang itu tdk tidur;

ka.ma.lam.an *a* kemalaman; larut malam; *acaranya tu* -, acaranya larut malam;

ma.ma.lami *v* menginap di tempat; - *rumah nang puang*, menginap di rumah yg kosong;

ma.ma.lam.akan *v* menginapkan; menunggu malam; - *hanyar inya guring*, menunggu malam baru ia tidur;

pa.ma.lam.an *n* tempat bermalam;

sa.mal.am *n* kemarin;

sa.ma.lam.an *n* sepanjang malam; satu malam;

ta.pa.ma.lam *v* terpaksa bermalam: - *di rumah kawal*, terpaksa bermalam di rumah teman;

ma.lang *v* melintang

kucak - *num* ukuran besar lingkaran antara ibu jari kiri kanan dg telunjuk kiri kanan;

ba.ma.lang *adv* dlm posisi melintang;

ma.la.pak *v* menyemai padi;

ma.lar *a* lumayan: - *mambaik lukanya*, lukanya mulai membaik;

ma.lar.an *a* lumayan; mendingan: - *gasan manambah panghasilan*, lumayan untuk menambah penghasilan (pendapatan);

pa.ma.lar.an *n* org yg tdk suka menyia-nyaiakan sst;

ma.la.rak *v* mekar; merekah; mengembang: *korupuk ni mun disanga* - *banar*, kerupuk ini kalau digoreng mekar sekali

ma.la.rat *a* melarat: *harapan dapat hidup labih baik di kuta*, tapi malah inya --, harapan dapat hidup lebih baik di kota, tapi malah melarat

ma.la.ti *n* melati

ma.la.win *n* benda antik seperti piring piring -- piring antik

ma.la.yu *n* melayu

ma.lim *n* org yg dapat mengetahui tanah yg mengandung intan tanpa menggunakan alat

ma.li.mua.an *v* gaib; menghilang, tdk terlihat: *kamana sandalku*, - *kah kemana sendal saya gaib ya?*; *inya bisa* - dia dpt menghilang;

urang -- orang halus; mahluk gaib
ma.ling *n* maling; pencuri;
ya surak ya --, *pb* org yg dipercaya utk menjaga tp ia sendiri yg mengganggu, pagar makan tanaman;
 -- *bakuciak --*, *pb* ia yg jahat tp menuding org sbg jahat;
ba.ma.ling *n* ada pencuri;
ba.ma.ling ba.nar *n* banyak pencuri;
ka.ma.ling.an *v* kemalingan; kecurian: *malam tadi rumahnya ~*, tadi malam rumahnya kecurian;
ma.ling.kan *pron* dengan demikian; pendeknya: *biar ikam tawar barapaja, ~ kada kawa*, biar kamu tawar berapa saja; pendeknya tdk bisa
ma.lu *a* malu: *aku -- mandapati tamu sabab kada mandi*, aku malu menemui tamu karena tidak mandi;
 -- **ganal** malu besar, sekali: *kaluarganya -- imbah anaknya ditangkap pulisi*, keluarganya malu besar setelah anaknya ditangkap polisi;
ma.lu.a.la, bujang -- bujang tua; nama tokoh cerita rakyat Banjar dlm cerita lamut
ma.lut *a* totok; asli: *barlian nang dijualnya nitu --*, berlian yg dijualnya itu asli
ma.mah *v* kunyah: *ubat sudah di --nya*
ba.ma.mah *adv* dg cara mengunyah: *kai m kacang kada ~*, kakek makan kacang tidak dengan mengunyah;
ba.ma.mah.an *v* mengunyah daun sirih; bersugi: *pahit liur nininya tu amun kada ~*, pahit liur neneknya apabila tidak mengunyah daun sirih;
ma.ma.mah *v* mengunyah; menggigit: *ngilu giginya apabila ~*, ngilu giginya apabila mengunyah makanan;
ma.mah.an *n* daun sirih;
ta.ma.mah *v* terkunyah; tergigit: *pas bapandir sakalnya ilatnya --*, sewaktu berbicara lidahnya tergigit
ma.mak *a* empuk: *gumbili nitu ~ banar*, ubi itu empuk sekali
rambut -- rambut ikal; *adingnya ba --*, adiknya berambut ikal;
ka.ma.mak.an *adv* terlalu empuk: *jangan ~ lah manjarang gumbili*, jangan terlalu empuklah merebus ubi;
ma.ma.maki *v* mengempuki;

ma.ma.mak.akan *v* mengempukkan: *inya ~ gumbili dulu*, dia mengempukkan ubi;
pa.ma.mak.nya *a* paling empuk: -- *gumbili nang bajarang*, ubi yg direbus paling empuk
ta.ma.mak *a* agak empuk; lebih empuk: *marga ~ maka inya mamilih gumbili nitu*, karena lebih empuk dia memilih ubi;
ma.mal *a* bengal; keras kepala: *amun ikam ~ kadada nang mangawani kaina*, kalau kamu keras kepala tak ada yg mau berteman dengan kamu nanti
ma.mang *n* mantra;
 -- **papadaha** mantra Banjar yang berisi petuah yang menyuruh kepada kebaikan;
 -- **ruah** mantra Banjar yang tidak bertuah lagi karena dilisankan pada sembarang waktu, tempat, dan kesempatan tanpa mengindahkan prosedur yang diisyaratkan;
ba.ma.mang *v* membaca mantra Banjar dalam suatu upacara
ma.ma.nikan *n* kerongkongan
ma.ma.ri.na *n* saudara ayah/ibu
 -- **sapupu** saudara sepupu ayah/ibu
ma.mau *a* hilang; tdk keruan; kacau (pikiran): *kakanya sudah --*, kakaknya sudah kacau pikirannya
ma.mai *v* omel; marah;
ba.ma.mai *v* mengomel; marah-maraha: *inya ni katuju ~ lawan aku*, dia ini suka marah-maraha kepadaku;
ma.ma.maii *v* memarahi: *waninya ai ~ sidin*, berani sekali memarahi beliau;
pa.ma.mai.an *a* suka mengomel/pemarah: *umanya tu ~ banar*, ibunya pemarah sekali
¹**mam.bu** *a* sok: *ikam ini ~ banar*, kamu ini sok sekali
²**mam.bu** *adv* memangnya: -- *aku ja lah nang mahabisakan iwak*, memangnya saya saja ya yg menghabiskan ikannya
mam.bu.gah *a* manja: *jangan diturutakan apa kahandaknya kaina ~*, jangan dipenuhi apa kehendaknya, nanti manja
mam.pu *a* kaya; beruang: *abahnya tu tamasuk urang nang -- di kampung*, ayahnya termasuk orang yg kaya di kampung

mam.pu.out *a* gemuk sintal: *uma ai awak ikam wahini* —, wah badan kamu sekarang gemuk sintal

mam.pus *v* mampus; mati: *biar ha — situ, hapuk liur*, biar saja mampus dia, tahu rasa

mam.pu.tun *a* gemuk sintal; *uma ai awak ikam wahini* —, wah badan kamu sekarang gemuk sintal

ma.na *n* mana

ma.na.jak *v* memotong rumput atau gulma pada ladang atau sawah

ma.nang *v* menang: *inya tu handak — sawang*, dia itu selalu ingin menang sendiri;

alah — lebih baik: *daripada lawas mahadang — didatangi saja*, dp lama menunggu lebih baik didatangi saja;

ba.ma.nang *v* tambah menang; menjadi menang: *ading main kalikir — tarus*, adik main kelereng menjadi menang terus;

bakalah — *ki* sikap timbang rasa;

ma.ma.nang.akan *v* memenangkan: *wasit — inya*, wasit memenangkan dia;

ta.ma.nang *n* mandul;

ma.na.pa.at *n* manfaat; berkat: *halajar tu banyak —nya*, belajar itu banyak manfaatnya

ma.na.li.kur *v* memintal: *inya lagi — banang*, dia lagi memintal benang

ma.nau *v* ikan yg muncul kepermukaan air yg keasaman air, musim hujan pertama kebanjiran ikan;

man.cung *a* mancung: *—banar hidungnya tu*, mancung sekali hidungnya

ba.man.cung *adv* makin mancung; jadi mancung; *hidungnya sasar —*, hidungnya semakin mancung;

ka.man.cung.an *a* terlalu mancung; *hidungnya tu —*, hidungnya itu terlalu mancung;

ma.man.cungi *v* menambah mancung: *inya handak tahu kaya apa caranya — hidungnya*, dia mau tahu bagaimana caranya menambah mancung hidungnya;

pa.man.cung.nya *a* paling mancung; *hidung ikam tu — di sini*, hidungmu itu paling mancung di sini;

ta.man.cung *a* lebih mancung: *hidungnya — pada adingnya*, hidungnya lebih mancung dibanding adiknya;

man.dah *v* terbakar; *hatinya rasanya — lantaran melihat hal itu*, hatinya rasanya terbakar karena melihat hal itu;

ba.man.dah.an *v* bisa terjadi kebakaran; *— kaina amun ikam pambarang mambuang bara*, bisa terjadi kebakaran, kalau kamu sembarangan membuang bara api;

ma.man.dah.akan *v* membakar; *saban hari inya tu — sampah nang di higa rumah kakanya*, setiap hari dia itu membakar sampah yg ada di samping rumah kakaknya;

ka.man.dah.an *n* kebakaran;

ka.ya u.rang — si.si.ngut pb gaduh, kehilangan control

man.dai n → **dami**

man.dak *v* henti: *kadada — nya baharap supaya kalakuannya barubah*, tidak hentinya berharap supaya perilakunya berubah;

ba.man.dak *v* berhenti: *kaina kita — di binuanglah*, kita nanti berhenti di Binuang kan;

pa.man.dak.an *n* tempat persinggahan;

ta.man.dak *v* terhenti; *mutur trak nitu — saurangan*, truck itu terhenti sendiri

man.da.li.uu *n* liontin

man.dam *v* terdiam; tertegun: *panglihatanku ikam tu — tarus*, penglihatanku kamu itu tertegun terus;

ba.man.dam.au *v* saling berdiam diri; *jangan — haja amun handak manuntungan masalah*, jangan saling berdiam diri saja kalau mau menyelesaikan masalah;

ta.man.dam *v* terdiam — *aku mandangar inya hamamai*, saya terdiam mendengar dia marah-marah

man.dan *n* komandan

man.dar.sah *n* sekolah; madrasah

man.dau *n* mandau; parang tradisional org Dayak;

ba.man.dau *dg* mandau: *urang Dayak karancakan —*, Orang Dayak itu biasanya menggunakan mandau

man.dai *n* kulit cempedak yg diasinkan

man.di *v* mandi: *sudahlah ikam — hari ni*, apakah sudah hari ini kamu mandi;

kada ba—an tidak mandi sama sekali; *hari ni inya —*, hari ini dia tidak mandi sekalipun;

ba.ma.man.di *v* upacara mandi pengantin Banjar, upacara memandikan wanita hamil 7 bulan; *inya hari ni handak* -, dia hari ini mau mengadakan upacara mandi-mandi hamil 7 bulan;

ma.man.dii *v* memandikan; *imbah* - anaknya hanyar *inya kawa tulak*, setelah memandikan anaknya baru dia bisa pergi;

ma.man.di.akan *v* memandikan seseorang atas permintaan orang lain; *imbah* - *anakku hanyar inya tulak ka kantor*, imbah mamandikan anakku hanyar inya tolak ka kantor;

ta.man.di *v* sempat mandi; *kada* - *saharian*, tdk sempat mandi sehari suntuk

man.dun *a* setengah masak; *baiknya mamasak sayur waluh tu -- pang*, sebaiknya memasak labu itu setengah masak

man.dur *n* mandor

ba.man.dur *v* ada mandornya; *gawianya* -, pekerjaan ada mandornya

ma.nga *a* lengah; melongo; kurang tanggap; bodoh; *pina* -- *ikam tu*, kayak orang bodoh kamu itu;

ba.ma.nga.an *adv* dlm keadaan melongo; **ta.ma.nga** *v* terkesima; - *inya mandangar kawannya bakisah*, terkesima dia mendengar cerita temannya

ma.ngah *n* asma

ma.nga.li.lu *a* pikun; *nini ikam tu wayahini* - -, nenekmu itu sekarang pikun

ma.nga.mul *v* mengapung; parahu-parahuan: - *di atas banyu*, perahu mainan mengapung di atas air

ma.nga.ru *v* menangis minta sst: *ading* -, adik menangis krn minta sst

mang.ga *n* mangga

ba.mang.ga *v* berkebung mangga; *gawianya* -, pekerjaannya berkebung mangga

mang.gah *v* bernafas tersengal-sengal; mengap-mengap peny asma; *panyakit asmanya sudah lawas jadi inya bahinak* -, penyakit asmanya sudah lama maka dia bernafas tersengal-sengal

mang.ga.hi.ak *a* sulit bernafas; pemaasan pendek sekali; *lawas banar sudah inya garing sampai* -, lama sekali dia sudah sakit hingga sulit bernapas

mang.ga.sut *adv* tiba-tiba; *pikirannya -- baubah*, pikirannya tiba-tiba berubah;

ba.ga.sut.an *v* secara tiba-tiba: *inya manukar sapida mutur* -, dia membeli motor secara tiba-tiba.

mang.gis *n* (buah) manggis

ma.ngit *a* (bau/rasa) sangat manis; legit: *rasa* - *pang sudah wadai nani*, rasa sangat manis sih kue ini

mang.kal *a* mengkal; setengah matang; *kayanya sudah* - *buah asam nang di halaman*, nampaknya sudah mengkal buah mangga yg di halaman;

ba.mang.kal.an *adv* dlm keadaan mengkal; *kaina* - *tarus hampalam nang diparam nitu amun diliati saban hari*, kalau diperiksa terus tiap hari, mangga yg diperam itu nanti (dalam keadaan) mengkal terus;

ka.mang.kal.an *a* terlalu mengkal: - *manjarang gumbili*, terlalu mengkal merebus singkong;

pa.mang.kal.nya *a* paling mengkal: - *buah kastilanya*, paling mengkal buah pepayanya;

ta.mang.kal *a* lebih mengkal; *kasturinya* - *sadikit pd kulipisan*, buah kesturinya lebih mengkal sedikit dr kulipisan (buah)

mang.kar *a* keras; membesar (susu); *imbah inya baranak susunya* -, setelah dia melahirkan susunya membesar;

ba.mang.kar *adv* tambah keras; *sahari kada manyusui*, - *susuku* sehari tdk meneteki, tambah keras susuku;

ma.mang.kar *v* mengeras; membesar (susu): - *lawas kada disusukan*, mengeras susunya lama tidak ditetekan;

ta.mang.kar *v* lebih besar; *susuku* - *pada rajin*, susuku lebih besar dr biasanya

mang.kin *adv* makin

mang.kir *v* mungkir; bolos (sekolah); *inya harini* -- *ka sakulah*, dia hari ini bolos ke sakolah

mang.kuk *n* mangkuk;

kada ka--an tdk cukup mangkuk;

- *sing mangkok* yg terbuat dr seng;

ja.uh - **la.wan bi.bir** *pb* tidak ada harapan;

ba.mang.kuk *v* memakai; *mun handak nukar is putar* -, kalau mau membeli es putar memakai mangkok

mang.sa *n* binatang; hama (padi); *hancur pahaamanku tahun ni dapatnya* -,

hancur sawahku tahun ini km binatang/hama
ma.mang.sa *v* menyakiti; mengganggu: *jangan ~ ading*, jangan menyakiti adik;
ma.ni *n* (air) mani;
ba.ma.ni *n* ada (air) maninya
ma.nik *n* manik;
ba.ma.nik *n* bermanik
ma.nis *a* manis:-- *banar sanyumnya*, manis sekali senyumnya;
a.das -- *n* adas manis; rempah.rempah;
ba.ma.nis *adv* tambah manis; *tapai nang diulahnya mulai ~*, tapai yg dibuatnya mulai tambah manis;
ka.ma.nis.an *a* terlalu manis; *ikam baulah banyu tih ~*, kamu membuat air teh terlalu manis;
ma.ma.nisi *v* memaniskan: *uma ~ tih nang diulah ading*, ibu memaniskan the yg dibuat adik;
pa.ma.nis *a* basa-basi; sopan santun: ~ *aja manawari makan*, basa-basi saja mengajak makan;
ta.ma.nis *a* lebih manis: *gula nang warnanya putih ~*, gula yg warnanya putih lebih manis;
ta.ma.nis.i.akan *v* terlanjur dimaniskan: *maap, aku ~ kupi ikam*, maaf, saya terlanjur memaniskan kopi anda;
ma.nis.an *n* tebu;
ma.nit *n* menit; satuan ukuran waktu yg lamanya 60 detik
man.jang.an *n* rusa bagarit ~ berburu rusa
man.ja.pau *a* gemuk tdk padat: *awaknya tu ~ banyu*, badannya gemuk karena banyak air
man.ji.ji.wa *v* memancing ikan tauman di tepi sungai besar
man.jul *v* mental; memantul: *bula nitu ~ kaluar*, bola itu memantul keluar
man.tah *a* mentah
ba.man.tah.an *adv* dlm keadaan mentah: *nyaman dimakan ~ enak dimakan dlm keadaan mentah*;
ka.man.tah.an *a* terlalu mentah: *ikam ~ mamaram pisang*, kamu memeram pisang terlalu mentah;
man.tah-man.tah *adv* mentah-mentah: ~ *ditukari haja mangganya*, walupun masih mentah mangganya dibeli saja;

pa.man.tah.nya *a* paling mentah: *asam nang ~ jangan dijurak*, mangga yg paling mentah jangan dijorok;
sa.ma.man.tah.nya *adv* biar mentah: ~ *tatap kutukari mangga madu tu*, biar mentah pun tetap kubeli mangga madu itu;
ta.man.tah *a* lebih mentah: *asamnya ~ pd asamku*, mangga miliknya lebih mentah dp mangga milikku
man.tang, **man.tang-man.tang** *adv* mentang.mentang; -- *sugih laluai sumbang*, mentang-mentang kaya jadinya sombang
man.tar *p* seperti; *tingkah lakunya -- urang kasurupan*, tingkah lakunya seperti orang kesurupan
¹**man.ting** *a* kurus; langsing: *awaknya ~ banar*, badanya kurus sekali
²**man.ting** *v* melingkar: *sasingutnya ~*, kumisnya melingkar
man.tuk *v* pulang; kembali, (baru) selesai: *inya hanyar ja -- matan hulu sungai*, dia baru saja kembali dr hulu sungai;
ba.man.tuk.an *v* rujuk kembali (suami isteri); *dua laki bibi nitu hanyar aja ~*, suami isteri itu baru saja rujuk;
ma.man.tuk.akan *v* mengembalikan; merujukkan kembali: *jangan kada ingat ~ gadur*, jangan lupa mengembalikan baskom;
man.tuk.an *v* psda (semua) pulang: *lakasi ~*, cepat pulang semua
man.tul *v* mental, spt bola: *bula ~ di tawing*, bolanya mental ke dinding
man.tung *n* tahi ayam; telek;
ba.man.tung *n* ada teleknya
ma.nuk *n* ayam
ma.nu.sia *v* manusia
ba.ma.nu.sia *n* ada manusianya: *kampung ni bilang kada ~ lagi*, kampung ini hampir tdk ada manusia lagi;
ka.ma.nu.sia.an terbiasa dg manusia: *warik-warik di pulau Kembang sudah ~ banar*, kera-kera di Pulau Kembang sdh terbiasa benar dg manusia (tdk liar lagi)
ma.unah *v* akibat; bukti; kenyataan; karamah untuk orang biasa: *kaina ikam ada ja ~ nya*, nanti kamu ada saja akibatnya
ma.pa *pron* bagaimana (singkatan dr dimapa) -- *amun inya kahandakan banar*

nukar baju, bagaimana kalau dia ingin sekali beli baju

¹**ma.ra.p** *p* biarkan: ~ *ho situ*, biarkan saja

²**ma.ra.n** *n* maju (arah);

un.dur — mundur maju *pbragu-ragu*, tdk tegas: *mun handak tulak tu jangan* ~, kalau mau pergi itu jangan ragu-ragu;

¹**ma.ra, ba.ma.ra** *v* menuju; arah: ~ *ka laut*, menuju ke muara/ pinggir sungai;

ba.ma.ra.an *v* pada menuju/mengarah: *bubuhan kampung subarang* ~ *ka nani*, orang-orang kampung seberang pada menuju kesini;

ma.ma.ra.i *v* mendekati: *jangan* ~ *urang gila*, jangan mendekati orang gila;

ma.ma.ra.akan *v* mengarahkan; memajukan; mendekatkan: *lawas banar inya* ~ *kayu nitu, kada jua takitar*, lama sekali dia memajukan kayu itu, tidak juga bergerak;

²**ma.ra, ba.ma.ra** *v* melamar: *lakasi* ~, *kaina tadahulu urang*, cepat melamar, nanti keduluan org;

ma.ma.ra.akan *v* melamar untuk orang lain: *imbah baisian rumah hanyar inya wani* ~ *adangnya lawan gadis nitu*, setelah punya rumah baru dia berani melamar gadis itu untuk adiknya;

pa.ma.ra.an *v* berangkat: *inya singgah waktu* ~, dia mampir ketika berangkat;

ta.ma.ra *v* maju: *jukung kada* ~, perahu tdk maju-maju;

ma.ra.ga *p* karena: -- *kada di tulusakan kandaknya habisam inya maamuk*, karena tidak dituruti kehendaknya jadinya dia mengamuk

¹**ma.rak** *n* burung merak

²**ma.rak** *v* merekah: *kambang mawar nang habang* ~, bunga mawar merah merekah

ma.ram *n* muram; mendung

ma.ram.bak *v* membuka hutan untuk dijadikan ladang: *musim kaya ini urang rami* --, musim seperti ini orang ramai membuka hutan untuk dijadikan ladang

ma.ran.tan *n* sakit sekali krn infeksi/memar akibat jatuh: *awaknya* -- *imbah diranjah sapida*, badannya sakit sekali krn memar stlh ditabrak sepeda

ma.ra.nyau *v* berbicara di luar sadar mis krn demam panas tinggi: *garingnya pina* ~, sakitnya itu spt berbicara di luar sadar krn demam panas tinggi

ma.rap, — dingin demam

ma.ra.puk *v* membersihkan sisa tebasan hutan yg baru dibuka: *imbah marambak hanyar* ~, setelah membuka (menebas) hutan baru membersihkan sisa tebasan

ma.ras *n* kasihan; melas; iba

ba.ma.ras.an *v* saling mengasihani: *anak yatim nang di asrama intu* ~, anak yatim yg ada di asrama itu saling mengasihani;

ka.ma.ma.ras.an *a* terlalu mengibakan/memelas: ~ *aku melihat muhanya*, saya sangat iba melihat mukanya;

ma.ma.rasi *v* mengasihani: *ayulah kita sabarataan* ~ *anak yatim nang talantar*, ayolah kita semua mengasihani anak yatim yg terlantar;

¹**ma.rat** *a* minyak goreng yg rusak akibat (1) pembuatan yg salah; (2) tercampur sesuatu yg merusak: *jangan manyanga wan minyak nang* ~, jangan mengoreng dengan minyak jelanta

²**ma.rat** *a* makanan digoreng yg sudak tidak enak dimakan: *karupuknya talalu* -- *t*, kerupuknya sudak tidak enak

³**ma.rat** *n* makanan yg sdh tdk enak rasanya

ma.rau *a* liar

ku.cing — kucing hutan/liar

ma.ra.wa, ka.ma.ra.wa.an *v* pertanda hal-hal yg buruk/tdk baik; tingkah laku dan kegembiraan yg berlebihan sbg pertanda akan datang hal-hal yg buruk: *jangan talalu banyak tatawa kalu* ~, jangan terlalu banyak tertawa nanti hal-hal yg buruk akan menimpamu

mar.ga *p* → maraga

¹**ma.ri** *n* biskuit

²**ma.ri** *v* mari; ayo;

ka.ma.ri *v* (arah) kemari: *buliknya maarah* ~, pulangnya menuju kemari

¹**ma.ri.am** *n* meriam

²**ma.ri.am bu.luh** *n* meriam yg terbuat dr bambu;

ba.ma.ri.am memakai meriam: *ading* ~ *higa rumah*, ading memakai meriam di samping rumah

ma.ria.ngin *n* jenis tikus yg kecil dan berbau

¹**ma.ri.ap** *a* banyak sekali; pd bermunculan: *baranakan* -- *di sumur*, anak ikan gabus yg baru menetas, banyak sekali di sumur

- ²**ma.ri.ap** *a* tegak: -- *bulu awak*, tegak bulu roma;
 -- *dingin* demam; *matan malam tadi inya*
 --, sejak tadi malam dia demam
- ma.rim.ba** *v* membuka hutan untuk dijadikan ladang: *musim kaya ini urang rami* --, musim seperti ini orang banyak membuka hutan untuk dijadikan ladang
- ma.ri.mis** *n* gerimis
- ma.ris.ta** *a* sedih yg berkepanjangan; sedih: *imbah ditinggalakan tulak inya* -- *banar*, setelah ditinggalkan pergi dia sangat sedih sekali
- ma.ri.tam** *n* buah yg berukuran sebesar rambutan, kulit luar berdurinya tumpul spt durian, kulitnya lbh tebal dr rambutan, kulit dan getahnya berwarna ungu kehitaman, daging putih, rasa manis, dan berbiji satu
- mar.jan** *n* batu berwarna merah utk perhiasan; merjan;
ba.mar.jan *v* memakai merjan: *inya ~ di tangannya*, dia memakai merjan di tangannya
- ma.mar.jan.i** *v* memasang merjan: *inya ~ anaknya*, dia memasang merjan pd anaknya
- mar.ma** *a*, **mambari** --, kasihan: --*nya ai*, kasihan sekali
- mar.mar** *n* marmer;
ba.mar.mar *v* memakai marmer: *rumahnya tu wayah ni sudah ~*, rumahnya sekarang ini sudah memakai marmer
- mar.ta.bat** *n* mertabat;
- ma.ru.ai** *n* ipar dr suami/isteri
ba.ma.ru.ai *v* memiliki hubungan sbg maruwai: *buhannya badua tu ~*, mereka berdua itu memiliki hubungan sbg maruwai
- ¹**ma.ru.ap** *a* panas
- ²**ma.ru.ap** *a* naik pitam
- ma.ru.as** *n* mencoret pd bayi yg merupakan bagian dr proses peralihan fase perkembangan motoriknya mis mulai tengkurap, duduk, merangkak, atau berjalan
- ma.ru.hum** *n* almarhum;
- ma.run.dai** *v* berbicara terus menerus tanpa henti: *mun hapandir inya tu* --, jika berbicara dia itu terus menerus tanpa henti
- ma.rung** *a* muram; murung: *muhanya pina* --, wajahnya murung terus

- ma.rup** *v* mengaku kalah: *daripada batambah supan kaina*, -- *aja ikam wayah ni*, dp bertambah malu nanti, mengaku kalah saj kamu sekarang
- ma.rut** *a* malas; lesu mis baru bangun tidur: *imbah bangun guring pang inya jadi pina* --, dia baru bangun tidur sih, jadi tampaknya lesu
- ma.ru.yan** *n* darah nifas;
 -- *batu* darah nifas yg keluar dlm keadaan beku spt kerikil; -- **putih** peny keputihan dlm jumlah banyak setelah melahirkan
- ma.sak** *a* masak; ranum;
ba.ma.sak *v* 1 tambah masak: *mun kalawasan mamaram ~kaina*, kalau terlalu lama memeram tambah masak nanti; 2 menanak nasi: *uma lagi* ~ ibu sedang menanak nasi;
ba.ma.sak.an *v* 1 masak merata: *mangganya ~ samunyaan*, mangganya masak semua; 2 memasak-masak bersama sambil bersantai; makan-makan: *kita ~ yu*, ayo, kita memasak bersama;
ma.ma.saki *v* memasak/mengolah: -- *iwak* memasak ikan;
ma.ma.sak.akan *v* 1 mematangkan; menjadikan lebih matang: *ulun ~ mangganya hanyar diputik*, saya mematangkan mangganya dulu, baru saya petik; 2 menakkan nasi utk, *ulun ~ abah dahulu hanyar tulak*, saya menanak nasi utk ayah dulu baru pergi;
pa.ma.sak.nya *a* paling masak/ranum: *buah nang paling ujung ~ pada nang lain*, buah yg paling ujung paling matang dr buah yg lain;
pa.ma.sak.an *n* tempat memasak;
ta.ma.sak *a* lebih matang/ranum: *pisangnya ~ pada pisangku*, pisang miliknya lebih matang dr pisang saya
- ma.sam** *a* asam (rasa); kecut; *mangga nitu masih anum jadi* --, mangga itu masih kecil jadi rasanya asam;
 -- **lisut** asam sekali; kecut sekali: *hampalam tu* --; mangga itu kecut sekali;
bau -- bau kecut: *katiak* ~ ketek bau kecut;
- ba.ma.sam** *v* tambah asam: *cuka ~ imbah lawas*, cukanya tambah asam setelah lama;

- pa.ma.sam.nya** *a* paling asam: *limaunya* -, jeruknya paling asam
- ta.ma.sam** *a* lebih asam; kamasaman terlalu asam: *cuka nang di butul* -, cuka yg di botol lebih asam;
- ma.sa.ra.kat** *v* masyarakat: -- *wayahini tahu lawan pulitik*, masyarakat sekarang sudah mengenal berpolitik;
- ba.ma.sa.ra.kat** *v* bermasyarakat: *mun* - *jaga adab*, kalau bermasyarakat harus beradab
- ¹**mas.gul** *a* sedih: *kada usah* -, jangan bersedih
- ²**mas.gul** *a* heran: *rasa* ~ *aku mandangar*, rasa heran saya mendengar
- ma.shur** *a* masyhur: *ngarannya* ~ *banar*, namanya masyhur sekali
- ma.si.git** *n* mesjid
- ma.sih** *adv* masih: *inya* - *haja umpat wan kuitanya*, dia masih saja ikut dengan orang tuanya
- ¹**ma.sin** *n* mesin;
- ba.ma.sin** *v* 1 bermesin: *truk nitu* - *disil*, truk itu bermesin diesel;
- 2 berwibawa: *pandirnya* -, *pbbicaranya* berwibawa
- ²**ma.sin** *a* asin;
- kicap** - kecap asin; **banyu** - air asin;
- ba.ma.sin** *v* tambah asin; *uyahnya ditambah pang jadi* -, *garamnya ditambah sih jadi tambah asin*;
- ka.ma.sin.an** *a* terlalu asin; *mangagangan* ~ *tarus*, membuat sayur terlalu asin terus;
- ma.ma.sin.akan** *v* menambah lebih asin: ~ *iwak haruan*, menambah asin ikan haruan;
- ma.ma.sin.akan** *v* mengasinkan: ~ *iwak papuyu*, mengasinkan ikan betok;
- pa.ma.sin.an** *a* suka yg asin-asin: *inya makan katuju* -, dia suka makan yg asin-asin;
- pa.ma.sin.nya** *a* paling asin: *ading mun manggangan* -, adik kalau menyayur paling asin;
- ta.ma.sin** *a* lebih asin: *gangan tungkul* - *pada gangan manis*, sayur tongkol lebih asin dr sayur bening
- ³**ma.sin** *a* keras; berani: *sidin dasar* - *banar*, beliau memang sangat berani
- ma.sing** *pron* masing;

- ma.sing**, **ma.ma.sing** *pron* masing-masing: -- *sudah baisian rumah*, masing-masing sudah mempunyai rumah
- ma.si.sin** *n* sejenis tanaman karamunting, ttp kulit buahnya lebih halus dan berwarna ungu kehitaman dengan daging lebih empuk
- ma.suk** *v* masuk;
- ba.ma.suk** *v* memasukkan diri, lebih masuk ke dalam: *walut tu makin ditarik makin* -, *belut itu makin ditarik ke luar*, semakin masuk ke dalam (liang);
- ka.ma.suk.an** *n* kemasukan, kesurupan: *imbah datang matan hutan inya* - *tarus*, setelah datang dr hutan dia kesurupan terus;
- ma.ma.suki** *v* memasuki: *aku handak* - *rumahnya*, saya mau memasuki rumahnya;
- ma.ma.suk.akan** *v* memasukkan: *abah* - *ading sakudah pulisi*, ayah memasukkan adik ke sekolah polisi;
- ta.ma.suk** *v* termasuk: *kumudu* - *satuwa nang dilindungi*, komodo termasuk satwa yg dilindungi
- mat** *a* pasti; yakin: *mantap*: - *sudah inya ni malingnya* yakin sudah 'dia ini pencurinya
- ma.ta** *n* mata;
- *kau* peny spilis; raja singa: -- **kakap** *pblubang* pd badan perahu utk mengetahui ketebalan perahu; -- **hagi** cidat, antara dua mata; **maulah** -- *pb* ngidam; -- **maling** mata yg suka melihat kesana-kemari;
- ba.ma.ta** *v* mempunyai mata: *mun* - *balihat bajalan*, kalau mempunyai mata lihat-lihat berjalan;
- ma.ma.tai** *v* mematai: *kada usah* - *kakawalan*, jangan mematai teman
- ¹**ma.tan** *p* dr: - *di mana*, dr mana?
- ²**ma.tan** *adv* terlalu; betul-betul: -- *kada tahu diduit*, betul-betul tdk peduli dg uang
- ma.ti** *v* mati;
- banyu** - air putih matang yg sdh dingin;
- ba.ma.ti** *v* mematikan diri: *mun kada usaha lagi jangan handak* -, kalau tidak ada usaha lagi jangan mau mematikan diri;
- ba.ma.ti.an** *n* ada yg mati: *parahatan acara kunsir musik* - *panuntun*, ketika

acara konser musik ada penonton yg mati;
ka.ma.ti.an *n* kematian;
ma.ti- ma.ti.an *v* habis-habisan: ~ *inya* *bausaha*, habis-habisan dia berusaha
ma.ma.tii *v* mematiakan; membunuh;
 memadamkan: ~ *ular*, membunuh ular;
ma.ti.nya *pron* makanya; ~ *kada usah*
mamakan lumbuk, kaina kapadasan,
 makanya jangan memakan cabe, nanti
 kepedasan;
pa.ma.ti *I n* kelemahan: *aku tahu ~ nya*,
 saya tahu kelemahannya; **2** sering mati;
sa.ma.ma.ti *adv* sangat gigih: *inya ~*
mangajal kahandaknya, dia memaksakan
 kehendaknya dengan sangat gigih;
ta.ma.ma.ti *v* sampai berakibat mati:
bagawi ~, bekerja hingga menyebabkan
 mati;
ta.ma.tii *v* termatikan: *lampu nitu ~ nya*,
 lampu itu termatikan olehnya
ma.tu *n* batu
ma.tu.ha *n* panggilan utk kakak perempuan
 dr ayah/ibu (dr mama tuha)
mau *adv* mau;
saraba -- serba mau; mau apa saja kerja
 yg baik atau yg buruk; *marga kadada*
gawian matinya inya ~, karena tidak ada
 pekerjaan, maka dia mau kerja apa saja;
ba.mau *v* menjadi mau; penurut: *tang ~ ja*
inya tiba-tiba saja dia menjadi penurut;
ka.mau.an *v* keinginan; kehendak: ~ *nya*
musti turuti, keinginannya harus dituruti;
ka.mau.an *n* takdir, sudah dr sananya;
mau.nya *p* kok mau; ~ *ikam disuruhinya*,
 kamu kok mau disuruh-suruhinya;
pa.mau.an *a* mudah diajak; ringan
 tangan; mudah diminta bantuan: *inya tu ~*,
 dia itu mudah diminta bantuan
¹**ma.uk** *a* mabuk; pening;
 -- *gadung* mengamuk
ba.ma.uk.an *v* bermabuk-mabukan: *inya*
 -- *tarus*, dia bermabuk-mabukan terus;
ka.ma.uk.an *n* kebingungan; kepanikan:
 ~ *inya manjawab soal ulangan*, dia
 kebingungan menjawab soal ulangan;
pa.ma.uk.nya *a* paling mabuk *mun raun*
ka banjar bamatur inya ~, kalau pergi ke
 Banjarmasin menggunakan mobil, dia
 pasti paling mabuk
ta.ma.ma.uk *v* sampai pening; termabuk-
 mabuk: ~ *kabanyakan makan durian*, dia

sampai pening karena kebanyakan makan
 durian;
²**ma.uk** *v* membuat susah/repot: -- *ikam ni*,
 kamu ini membuat repot saja
ma.ma.uki *v* merepoti, membuat pening
 kepala: *jangan ~ kuitan*, jangan merepoti
 orang tua
ma.un *a* pening, mabuk
ma.ur *a* kabur (tt penglihatan);
panjanaknya pina -- sudah,
 penglihatannya sepertinya sudah kabur
ma.ut maut: *kadada daya ai sudah mun --*
sudah sampai, tdk ada daya kalau maut
 sudah sampai
ma.wah *n* was-was; khawatir
ma.war *n* mawar
ma.wa.la.san *n* derep; buruh penuai padi
ma.yang *n* mayang
 -- *ikat* -- kancing spt mayang;
ma.yat *n* mayat
ma.yu *a* cukup: -- *aja kain nitu gasan baju*,
 cukup saja kain itu untuk dibikin baju
kada -- tdk cukup; duit nang dibari
mamanya tu ~, uang yg diberi ibunya
 tidak cukup;
ba.ma.yu.an *adv* dlm keadaan cukup;
makanan gasan basalamatan ~ aja,
 makanan untuk selamatan cukup saja;
kada ~ tdk berkecukupan, barapa haja
dibari duit inya tatap ~, berapa saja
 dikasih uang tetap tidak cukup untuknya;
ma.ma.yu.akan *v* mencukupkan;
ma.ma.ma.yu.akan *v* mencukup-
 cukupkan; *inya bisa banar ~*, dia itu
 pandai sekali mencukup-cukupkan
ma.nyan *n* kemenyan
ba.ma.nyan *n* ada kemenyannya
mi *n* mie;
ba.mi *n* ada mie nya
ma.mi *v* memakan mie
¹**mi.ang** *n* bulu pd bambu, daun.daun dsb
²**mi.ang** *n* rasa gatal yg disebabkan sesuatu;
ka.mi.ang.an *v* kegatalan; *jangan*
bamainan di parak pohon paring kaina
 ~ *jangan bermain-main dekat pohon*
 bambu nanti kegatalan;
ta.mi.ang *v* lebih bermiang/gatal,
tilamnya ~ pada tilamku, kasurnya lebih
 bermiang (gatal) dr kasurku
mi.ar *v* berminyak: *muhanya tu tamasuk*
muha nang --, mukanya itu termasuk
 jenis yg berminyak;

banyu ~ air berminyak;
ba.mi.ar *v* ada bekas minyak, tambah berminyak: *banyunya* -, air tambah minyak;
ka.mi.ar.an *adv* terlalu berminyak: - *banyunya*: airnya sangat berminyak;
pa.mi.ar.nya *adv* paling berminyak: *rinjingnya* -, wajannyap paling berminyak
mi.ga *n* mega, awan;
ba.mi.ga *n* bermega
mi.ha.nu *adv* kadang-kadang: - *hujan*:- *panas*, kadang-kadang hujan, kadang-kadang panas
mi.ja *n* meja;
ba.mi.ja *v* bermeja: *sakulahan nitu balum* -, sekolah itu belum bermeja;
mi.mi.ja.an *n* meja-mejaan
mi.nung *a* sopan: *amun bapandir lawan urang tuha tu harus* -, kalau bicara kepada orang tua itu harus sopan
mi.mang *adv* memang; *inya* - *urang sugih*, dia memang orang kaya;
sa.mi.mang.nya *adv* memang begitu; *inya tu kalakuannya* - *kaya itu*, dia itu perilakunya memang begitu
mim.pi *n* mimpi;
ba.mim.pi *v* bermimpi: *jangan katuju* ~ *nang kada-kada*, jangan suka bermimpi yg tidak mungkin;
ta.mim.pi *v* bermimpi sesuatu tanpa diangankan: *malam tadi inya* - *jadi raja*, tadi malam dia bermimpi menjadi raja
mi.mak *a* jinak: *jangan tqkutari, ular nitu sudah* -, jangan takut, ular itu sudah jinak
mi.nak *a* jinak;
ba.mi.nak *adv* tambah jinak: *imbah lawas* ~ *ularnya*, setelah lama tambah jinak ularnya;
mi.nan.tu *n* menantu;
anak - menantu;
ba.mi.nan.tu *v* bermenantu: *abahny handak banar* -, ayahnya ingin sekali bermenantu;
ta.pa.mi.nan.tu *v* dapat menantu: ~ *anak kawal saurang*, dapat menantu anak teman sendiri;
sa.pa.mi.nan.tu.an *n* anak isteri dan menantu
mi.nu *a* aneh: - *kalakukuannya*, aneh sekali kelakuanya;

ba.min.cu *adv* tambah aneh, jadi aneh; *imbah babaju nitu, ikam* -, setelah memakai baju itu, kamu tambah aneh
mi.nga *n* menga
mi.ngar *v* mengembang; membesar (hidung): - *hidung imbah mahingut acan babanam*, mengembang hidungnya setelah mencium terasi bakar;
ba.mi.ngar *adv* makin mengembang/membesar: *imbah diambung* - *hidungnya*, setelah dipuji hidungnya makin besar;
ka.mi.ngar.an *adv* membesar (hidung); bangga: ~ *hidung kana puji* hidungnya membesar (bangga) dapat pujian;
ta.mi.mi.ngar *v* kembang kempis: - *hidung kembang kempis* hidung;
ta.mi.ngar *a* lebih besar: *hidungnya* - *pada batku*, hidungnya lebih besar dr hidungku
ming.gu *n* minggu: *amun hari* - *hanyar inya kawa bulik*, kalau hari minggu dia baru bisa pulang;
ba.mi.ming.gu *n* beringgu-minggu; sudah ~ *inya kada bulik ka rumah*, dia sudah beringgu-minggu tidak pulang ke rumah
ming.lau *v* berkilau; *imbah mamakai pupur*, - *muhanya*, setelah memakai bedak, mukanya berkilau
ming.sang *n* sengau (hidung);
ba.ming.sang *adv* tambah sengau: *imbah tuha* ~ *pandirannya*, setelah tua ucapannya bertambah sengau
mi.nik *n* pening;
ba.mi.nik *a* tambah pening: - *ai inya imbah manggawi soal matamatika*, dia tambah pening saja setelah mengerjakan soal matematika
mi.ning *a* licin; mengkilat: *lantai rumahnya* - *banar*, lantai rumahnya mengkilat sekali
mi.nu.ta *v* minta;
ba.min.ta.an *v* minta dg suka rela; meminta sumbangan: *baulah langgar* ~ *di kampung*, membuat langgar minta sumbangannya di kampung;
ma.min.ta *v* meminta: *aku handak* ~ *duit wan abah*, saya mau minta uang pada ayah;
ma.min.tai *v* memintai: *kada usah* - *duit tarus*, jangan memintai uang terus;

- ma.min.ta.akan** *v* memintakan: ~ *banyu dulu gasan makan*, saya memintakan air dulu buat makan;
- pa.min.ta.an** *I* *n* permintaan; *2 a* suka meminta
- min.tu** *p* seperti itu
- min.tu.ha** *n* mertua;
— **lambung** saudara dr mertua
- ba.min.tu.ha** *v* punya mertua: *acil ~ urang badahi*, tante punya mertua orang terpendang;
- sa.pa.min.tu.ha.an** *n* anak, isteri dan mertua: ~ *naik haji*, naik haji dengan anak, isteri dan mertua
- mi.nyak** *n* minyak;
— **andung** minyak pekasih; — **bintang** minyak yg memiliki kekuatan magis berfungsi utk menyatukan bagian badan yg terpotong-potong, stlh dioleskan pd bagian tubuh yg luka/terpotong maka langsung sembuh ketika bintang terbit pd malam hari; — **bubut** minyak utk obat keseleo dr hasil gorengan burung bubut; — **gas** minyak tanah; — **jambul** minyak rambut; — **kuyang** minyak yg memiliki kekuatan magis digunakan oleh perempuan yg ingin berubah menjadi kuyang/hantu kepala tanpa badan; — **lalaan** minyak kelapa; — **kulanjar** minyak jelantah; — **likat boboreh** minyak sebagai campuran untuk keperluan menepung tawari pada masyarakat Banjar;
- ba.mi.nyak** *v* memakai minyak; mengandung minyak: *mun handak tulak ~ dulu*, kalau mau pergi memakai minyak dulu
- ma.mi.nyaki** *v* memberi/mengoleskan minyak: *aku handak ~ rinjing dulu*, saya mau memberi minyak wajan dulu;
- pa.mi.nyak.an** *n* penjual minyak; tempat menjual minyak
- ta.mi.nyaki** *v* memberi minyak secara tidak sengaja: *ulun ~ banyak banar*, saya tak sengaja memberi minyak banyak sekali
- mi.rik** *n* merek, cap
- ma.rim.ba** *v* membuka hutan untuk dijadikan ladang: *musim kaya ini urang rami ~*, musim seperti ini orang ramai membuka hutan untuk dijadikan ladang
- mi.ring** *a* miring;
- ba.mi.ring** *adv* dg cara/dlm posisi miring, tambah miring: ~ *saikit*, tambah miring sedikit;
- ba.mi.ring.an** *adv* keadaan miring: *jangsan duduk ~*, jangan duduk dalam keadaan miring;
- ka.mi.ring.an** *a* terlalu miring: -- *mananamnya puhunya*, menanam pohonnya terlalu miring;
- pa.mi.ring.nya** *a* paling miring: *rumahnya ~*, rumahnya paling miring
- ta.mi.ring** *a* lebih miring, *tihangnya ~*, tiangnya lebih miring;
- mi.ris** *v* bocor; bobol; tiris;
- ba.mi.ris** *v* tambah tiris: ~ *banar hatapnya*, tambah tiris sekali atapnya;
- mi.ris.an** *a* banyak tiris: *jukungku ~ perahu saya banyak tirisnya*;
- ka.mi.ris.an** *n* ketirisan: *rumah nini musim hujan ~ pulang*, rumah nenek musim penghujan ketirisan lagi
- ma.mi.risi** *v* mengempesi: *ading ~ galambungan*, adik mengempesi balon;
- ma.mi.ris.akan** *v*: *kaka ~ galambungan sagan adingi*, kaka mengempesi balon untuk adik;
- mi.ru.ai** *n* → **maruai**
- mi.sal** *n* misal
- mi.san** *n* nisan
- mi.si, ma.mi.si** *v* menjahit halus
- mi.sih** *adv* masih; — *haja ikam kalakuan macal*, masih saja kalakuan nakal
- mis.kin** *a* miskin;
- mis.ra** *a* mesra, rapat sekali: — *banar inya wan lakinya*, mesra sekali dia dengan suaminya
- mis.tar** *n* penggaris
- mi.tak** *a* pesek: *hidungnya ~ banar*, hidungnya pesek sekali;
- ba.mi.tak** *v* tambah pesek: *imban ganal ~ hidungnya*, setelah besar hitungnyanya tambah pesek
- mi.ting** *n* pertemuan, musyawarah
- mi.tir** *n* meter
- mu.ak** *v* muntah: *kabanyakan makan ~ inya*, dia muntah karena terlalu banyak makan;
- **cika** muntah terus.menerus shg tdk ada lagi yg dimuntahkan;
- ba.mu.akan** *adv* sampai muntah.muntah: *makan durian ~ makan durian sampai muntah.muntah*;

ma.mu.ak.akan v memuntahkan: ~ nang dimakan, memuntahkan yg dimakan;
ta.mu.ak-mu.ak v termuntah-muntah; sambil muntah; ~ *inya manangis*, dia menangis sambil muntah-muntah;
ta.mu.ak.akan v termuntahkan: ~ nang tamakan *haisukan*, sarapan yg dimakannya termuntahkan
mu.ak.kal n makhluk gaib yg menjadi sahabat manusia
ba.mu.ak.kal v bersahabat dg makhluk: *inya ~ lawan jin*, dia bersahabat dengan jin
mu.ar a jengkel, benci: -- *aku melihat muhanya*, benci saya melihat mukanya;
mambari -- menjengkelkan: *kalakuanya ~ banar*, kelakuanya menjengkelkan sekali;
ka.mu.mu.ar.an n sangat jengke/benci: -- *banar aku wan inya*, saya jengkel sekali dengannya
mu.at v cukup, masuk;
ba.mu.at v masuk di: ~ *ka mutur di hikam*, masuk di motor ikan;
ba.mu.at.an (ins) v masuk ke dlm: -- *supaya lakas tulak*, ayo masuk ke dalam supaya lekas berangkat;
ma.mu.ati v memasukkan: ~ *iwak ka karanjang*, memasukkan ikan ke keranjang;
ma.mu.at.akan v memasukkan, mempaskan: ~ *ka mutur*, memasukkan (barang) ke mobil;
ka.mu.at.an, kada -- kewalahan memasukkan
ta.mu.at v terbawa masuk (tdk sengaja) ke dlm: *tasnya ~ ka mutur*, tasnya terbawa masuk ke dalam mobil
mu.cai a kacau; berantakan: *acaranya -- sudah muhanya*, mukanya sudah kacau;
ma.mu.cai.akan v mengacaukan: -- *pikiran*, mengacaukan pikirannya
mu.dah.an adv mudah-mudahan: -- *ikam lakas sugih*, mudah-mudahan kamu cepat kaya
mu.dal n modal
mu.dar v mati;
mati -- mati sia-sia
mu.da.rat n mudarat;
ka.mu.da.rat.an n kemudaratan; kesusahan

mu.dik v mudik; pulang kampung: *iwak --*, ikan pergi ke arah hulu;
saluang -- sej ikan seluang yg berenang ke arah hulu sungai;
ba.mu.dik v pergi mudik; memudik: ~ *abah membawa paring*, ayah pergi mudik membawa bambu;
ba.mu.dik.an v mudik ke arah hulu sungai: *iwak saluang --*, ikan seluang mudik ke arah hulu sungai;
ma.mu.diki v mendatangi ke kampung: ~ *kuitan*, mendatangi orang tua ke kampung;
ta.mu.dik v jadi pulang kampung: *kada* -- tdk jadi pergi ke hulu
¹**mu.dil** n contoh
²**mu.dil** a aneh, lain dr yg lain: ~ *ikam ni, urang tulakan ikam guring*, kamu ini aneh, org pergi semua kamu malah tidur
mu.guk v mogok;
pa.mu.guk.an adv sering mogok
mu.ha n muka; wajah;
ba.mu.ha v punya wajah/ muka: -- *tapi kada tahu supan*, punya muka tapi tidak tahu malu;
ka.da -- a tdk malu-malu; tak tahu malu; ~ *ka.yu pb* tak tahu malu
ra.sa ka.da -- a malu sekali -- **ka.da ba.ba.kas pb** org yg berbuat salah tanpa perasaan bersalah di wajahnya; **kan.dal** -- a tebal muka; -- **ba.dak** a tebal muka
mu.ha.ra n muara;
ba.mu.ha.ra v bermuara: *sungainya ~ ka laut*, sungainya bermuara ke laut
mu.har.ram n (bulan) Muharram
muh.rim n muhriin;
ba.muh.rim n bermuhriin
mu.ja.rap n mujarab; ampuh
muk.min n mukmin
muk.ta.mat n muktamat; dapat dipercaya; sah
mu.ka.na n mukena; ruku;
ba.mu.ka.na v bermukena: *bibinian mun sambahyang --*, kalau salat perempuan bermukena
mu.mu.kung.an n daerah paling cembung;
ka.mu.kung.an a terlalu cembung/monjong: ~ *maulah gambar gaganungan*, membuat gambar gunung terlalu cembung

- pa.mu.kung.nya** *a* paling mukung: *gunung nitu* ~, gunung itu paling mukung;
ta.mu.kung *a* lebih cembung: *wadai nangini* ~ *pada nangintu*, kue yg ini lebih cembung dr kue itu;
- mu.kut** *v* membara di dlm: *api* ~, api membara di bagian dlm;
ba.mu.kut
 - **ha.ti** *pb* hati mendendam/memendam (cinta), hati penuh kemarahan
- mu.la** *v* mulai;
ba.mu.la *adv* baru mulai: *ari ini* ~ *urang pangantin*, hari ini baru mulai orang pengantin;
ba.mu.la.an *adv* pada mulai: ~ *sudah urang mangatam*, orang sudah mulai menuai padi;
ma.mu.lai *v* memulai: *jangan* ~ *bakalahi*, jangan memulai berkelahi;
mu.la.nya *adv* mula-mula: ~ *inya kada katuju*, mula-mula dia tidak suka
pa.mu.la.an *n* permulaan; awal
ta.mu.lai *v* termulai: *kalu sudah* ~ *musti nyanyat*, kalau sudah termulai pasti ketagihan;
- mu.las** *v* mules; perut (rasa) melilit-lilit: *matan siang tadi parut sudah* ~, sejak siang tadi perut sudah mules
- mu.lia** *a* mulia;
ka.mu.lia.an *n* kemuliaan;
sa.mu.mu.lia *a* semulia-mulia: ~ *manusia tatap haja sama di mata Tuhan*, semulia-mulianya manusia tetap saja sama di mata Tuhan;
ta.mu.lia *a* termulia: *hidupnya* ~ *wayahini*, hidupnya lebih mulia sekarang;
- mu.lut** *n* Maulid Nabi Muhammad SAW pd bulan Rabiul Awal
ba.mu.lut.an *n* acara membaca syair, puji-pujian, dan riwayat Nabi Muhammad SAW pd bulan Rabiul Awal; *ikami handak* ~ *di rumah*, kami hendak mengadakan acara membaca syair, puji-pujian, dan riwayat Nabi Muhammad SAW
- mu.mu.h** *a* empuk;
ba.mu.mu.h *adv* tambah empuk: ~ *sakit imbah di jarang lagi*, tambah empuk sedikit setelah di rebus lagi;
ka.mu.mu.h.an *a* terlalu empuk: *kalawasan manjarang* ~ *jawawnya*, kelamaan merebus terlalu empuk singkongnya;
- pa.mu.mu.h.nya** *a* paling empuk: ~ *nang paling hawah*, paling empuk yg paling bawah;
- mu.mu.k** *a* remuk; memar: *batisnya* ~ *bakas tarujuk mutur*, kakinya remuk bekas tertabrak mobil;
ta.mu.mu.h *a* lebih empuk: *jawaw nang ditukar di pasar tadi* ~ *pada sumalam*, ubi jalar yg dibeli di pasar tadi lebih empuk dr yg kemarin;
- mu.mur** *v* lumur:
ba.mu.mu.r.an *v* berlumuran (darah); *bawah balakang murur darah*, luka besar di punggung berlumuran darah;
- mu.mut** *a* lapuk (tt kain): *tapihnya* ~ *sudah*, sarungnya sudah lapuk
- mun** *adv* kalau: ~ *ikam tulakan aku handak umpat*, kalau kamu pergi saya mau ikut
- mu.na.pik** *v* munafik: *kita jangan* ~, kita jangan bersifat munafik
- mun.cul** *v* muncul; keluar menampakkan diri: *lawas sudah inya madam hanyar haja* ~, lama sudah dia merantau baru saja muncul;
ba.mu.n.cul.an bermunculan: ~ *iwak lundu di sungai*, ikan Lundu bermunculan di sungai;
ta.mu.n.cul muncul; nongol: *julak kada kawa* ~ *lalu dimintai duit aja*, paman tdk bisa muncul lalu dimintai uang saja
- mun.dar** *n* buah berbentuk bulat seukuran bola pingpong, kulit tebal, berwarna merah terang, jika matang kulit lebih lunak, isi putih seperti manggis tetapi hanya memiliki satu biji, dan rasanya manis jika matang
- ¹ **mung.gu**, **ba.mung.gu** *v* berbukit-bukit (tt permukaan tanah yg tdk rata): *tanah di Banjarbaru* ~, tanah di banjarbaru berbukit-bukit;
- ² **mung.gu** *n* busut
- mung.kal** *a* berisi padat; montok: ~ *awaknya imbah balaki*, badannya montok setelah bersuami;
- la.mak** ~ gemuk padat; bahenol; sintal
- mung.kat** *n* berhasil; beberkat;
ka.da ~ *a* tdk berhasil; tdk ada berkat
- mung.kir** *v* mungkir; tidak mengakui: *jangan* ~ *mun habuat jua*, jangan mungkir kalau melakukannya juga

mung.kur *n* gundukan tanah
mu.ning *n* org tua dr kakek/nenek
mun.tak *a* pendek dan besar: *awaknya -- banar*, badannya pendek dan besar sekali
mun.tung *n* mulut;
ba.mu.n.tung *v* punya mulut: *iwaknya kada --*, ikannya tidak mempunyai mulut;
ba.mu.n.tung.an *v* cekcok: *bininya -- tarus wan jiran*, istrinya cekcok terus dengan tetangga;
ma.mu.n.tungi *v* mengomeli; mengata-ngatai: *jangan -- anak tarus*, jangan mengomeli anak terus;
mu.n.tung.an *a* suka mengomeli: -- *banar inya wan urang*, dia suka sekali mengomeli orang;
pa.mu.n.tung.an *a* suka menggossip: *babinian wayahini --*, wanita sekarang suka menggossip
mu.pa.kat *n* mufakat;
ba.mu.pa.kat *v* bermufakat; berunding: *mun -- harus lawan kupala dingin*, kalau berunding harus dengan kepala dingin;
sa.mu.pa.kat *v* sepaham; sependapat: *aku kada -- wan inya*, saya tidak sependapat dengan dia;
pa.mu.pa.kat.an *n* permufakatan
mu.rah *a* murah: *mun bajualan -- lakas laris*, kalau berdagang murah cepat lakunya;
ba.mu.rah *adv* tambah murah: *inya bajajulan -- haja*, dia berdagang tambah murah saja;
ba.mu.rah.an *v* saling menjatuhkan harga: *mun bakawanan jangan --*, kalau berteman berdagang jangan saling menjatuhkan harga;
ma.mu.rah.akan *v* memurahkan: *mun -- jualan jangan talalu*, kalau memurahkan dagangan jangan terlalu;
ma.mu.rahi *v* memberi harga murah: *inya bisa banar bajualan -- wan nang manukar*, dia bisa berdagang dengan memberi harga murah kepada pembeli;
mu.rah.an *adv* selalu mudah: *inya dasar -- baranak* dia memang selalu mudah melahirkan;
ka.mu.rah.an *a* terlalu murah: *ikam manawarkan jualan ikam --*, kamu menawarkan dagangan kamu terlalu murah;

pa.mu.rah.nya *a* paling murah: *mama nukar sayur --*, ibu membeli sayur paling murah;
ta.mu.rah *a* lebih murah: *warung acil Irus -- pada nang lain*, warung bibi Irus lebih murah dr yg lain
mu.ram *a* muram; mendung: -- *banar hari* mendung sekali hari
mu.ra.tap *v* rajin dan ulet bekerja
mu.ri *n* (kain) mori
mu.ring *a* kotor; tercoreng (arang dsb): *nah ikam ai, -- am bajuku kana burit rinjing*, waduh, tercorenglah baju saya terkena pantat kual
mu.rip *n* murid
mur.ka *v* murka; marah sekali: *inya -- dibabarangkan nang kaya itu*, dia marah sekali mendapat perlakuan seperti itu;
ka.mu.mur.ka.an murka sekali; begitu murka (nya): -- *aku wan inya*, saya sangat murka padanya;
mur.tat *v* murtad: *imbah balaki wan urang subalah inya jadi --*, setelah bersuami dengan berlainan agama dia jadi murtad
ba.mur.tat *v* menjadi murtad; tambah murtad: -- *inya wayahina*, tambah murtad dia sekarang;
ka.mu.mur.tat.an *n* kemurtadan; terlalu murtad: -- *banar sudah anaknya*, anaknya sudah terlalu murtad;
pa.mur.tat.nya *a* paling murtad: -- *dangsanaknya nang lalakian*, paling murtad saudaranya yg laki-laki;
ta.mur.tat *a* lebih murtad: *inya -- daripada kawannya*, dia lebih murtad dibanding temanya
mu.ru *n* mendung;
ba.mu.ru *adv* makin mendung: *imbah zuhur hari -- haja*, setelah tengah hari cuaca semakin mendung saja
mu.rung *n* tanjung; tepi sungai yg menjorok ke tengah
mu.sa.kat *a* sulit; pelik; rumit: *ini soal nang -- dipikirakan ai dahulu*, ini soal yg sulit, pikirkanlah dahulu;
ka.mu.sa.kat.an *n* kesulitan
mu.sang *n* musang;
mu.sa.pir *n* musafir
mu.sa.wa.rat *n* musyawarah;
ba.mu.sa.wa.rat *v* bermusyawarah; bertukar pikiran: *warga -- gusan baulah*

- jalan di desa*, warga bermusyarah untuk membuat jalan di desa
- mu.si** *pron* meskipun; kalau; walaupun: ~ *ikam ca hakun aku hakun*, kalau kamu tak mau saya mau
- mu.si.git** *n* mesjid
- mu.sik** *n* musik; orkes;
ba.mu.sik.an *v* bermain orkes: *ading ~ di halaman rumah*, adik bermain orkes di halaman rumah
- mu.sil.an** *pron* sebaiknya; andainya
- mu.sim** *n* musim;
 – **pambarat** musim hujan; – **timur** musim panas; – **panjang** pancaroba
- mus.lim** *n* muslim
- mus.ta.hil** *a* mustahil; aneh; tidak mungkin: ~ *ikam kada baduit jua*, aneh kamu tidak mempunyai uang juga;
ka.mu.mus.ta.hil.an *a* terlalu mustahil: ~ *manusia bisa hidup imbah mati*, terlalu mustahil manusia bisa hidup setelah mati
- mus.ta.wa**, **sa.mus.ta.wa** *n* sepanjang hidup;
sakali -- sekali dlm sepanjang hidup: ~ *hanyar ini bailang ka rumahnya*, sekali dlm seumur hidup baru ini saya bertamu ke rumahnya
- mus.ti** *a* mesti; pasti: -- *inya jua nang paling rajin*, mesti dia juga yg paling rajin;
pina -- sombong;
ba.mus.ti *v* pasti-pasti; berkepastian: ~ *aja nah kita, bila tulakan*, kapan kepastiannya kita akan berangkat?
- mu.suh** *n* musuh; lawan; seteru;
ba.mu.suh *v* punya musuh: *mun ~ hidup kada tanang*, kalau mempunyai musuh hidup tidak tenang;
ba.mu.suh.an *v* 1 bermusuhan: *wayahini buhannya ~*, sekarang mereka bermusuhan; 2 mendapat lawan (dlm pertandingan); *Turki ~ lawan Jerman*, Turki mendapat lawan Jerman;
ma.mu.suhi *v* memusuhi: *aku kada handak ~ adingnya*, saya tidak mau memusuhi adiknya
- mu.tur** *n* mobil
ba.mu.tur *v* naik mobil; bermobil: *abah balabuh ka Banjar ~ sawang*, ayah pergi ke Banjarmasin dengan mobil sendiri;
mu.mu.tur.an *v* main mobil-mobilan: *ading ~ wan kawannya*, adik bermain mobil-mobilan dengan temannya;
sa.mu.tur *n* satu mobil;
- sa.mu.tur.an** *n* satu mobil penuh
- mu.ul** *a* bandel; keras kepala;
ba.mu.ul *a* makin bandel;
ka.mu.ul.an *n* kebandelan
- mu.yak** *a* bosan; jemu: -- *aku mahadangi inya*, saya bosan menunggunya;
ba.mu.yak.an *v* sampai jadi bosan: -- *aku mamakan durian*, saya sampai bosan makan durian;
ma.mu.yaki *v* membosankan; merepoti; mengganggu: *jauh sana, jangan ~ aku*, pergi sana, jangan mengganggu saya;
ka.mu.yak.an *a* terlalu bosan; terlalu berulang-ulang: ~ *aku mangajari inya*, saya sudah bosan mengajari dia
- mu.yung** *a* (mulut) moncong; mulut dg bibir yg dimajukan : *bibirnya --*, bibirnya monyong

N

na p kt seru: ~ *katahuan bajalan manyurangan* wah, ketahuan berjalan menyendiri

na.an *n* hasil panen yg melimpah

na.as naas; nahas; sial

na.dar *n* nazar;

ba.na.dar *v* bernazar: *ulun ~ membaca burdah bila kawa baisi rumah*, saya bernazar membaca burdah apabila mempunyai rumah

na.ga *n* naga;

-- **mandi ki** pelangi; -- **bau ki** bau tdk enak mis ikan asin yg terlalu kering krn sinar matahari;

na.na.ga.an *n* pelangi

na.ga.ra *n* negara;

dapur -- tungku dr tanah buatan pengrajin dr daerah.Nagara; **gumbili** -- ubi jalar yang berukuran besar dan berwarna putih; **parahu** -- perahu buatan orang nagara;

nah p kt seru wah; waduh: ~ *nitu inya urangnya*, wah itu dia orangnya

na.hap *a* mantap; tegap; *pina* -- *banar awaknya*, sepertinya tegap sekali badannya;

muha pina -- *ki* wajah yang meyakinkan **ba.na.hap** *a* lebih mantap; lebih sungguh-sungguh; *wayah ni balajarnya* ~, sekarang ini belajarnya lebih sungguh-sungguh;

ma.na.hapi *a* memantapkan; memastikan: *inya datang gasan ~ pandiran nang samalam*, dia datang untuk memantapkan pembicaraan yg kemarin;

pa.na.hap.an *n* sombong;

ta.na.hap *a* lebih mantap; lebih pasti; lebih tegap: *wayahini awaknya* ~, sekarang badannya lebih tegap

na.has *a* naas; sial; celaka: *hari* -- *jangan kaluar rumah*, jangan keluar rumah pd hari sial

na.hu *n* ilmu nahwu; ilmu tata bahasa Arab

na.ik *v* naik; masuk: *lakasi pang ikam tu* -- *ka atas*, cepat kamu naik ke atas

ba.na.ik *l* *adv* makin naik: *haraga* ~ *tarus*, harga semakin naik; **2 v** memanjat; ~ *ka atap* memanjat ke atas atap;

ba.na.ik.an *v* **1** berpanjat-panjatan: ~ *pahun pinang*, perlombaan panjat-panjatan pohon pinang; **2** kenaikan kelas: *ini musim* ~, ini musim naik kelas;

ba.na.na.ik.an *v* **1** main panjat-panjatan: *ading balajar* -- adik belajar main panjat-panjatan; **2** saling menaikkan mis layang-layang: *balajar* ~ *kalayangan*, belajar menaikkan layang-layang;

ka.na.ik.an *l* *a* terlalu naik/tinggi: *main kalayangan* ~, main layang-layang terlalu tinggi; **2 a** lebih naik; lebih tinggi; **3 n** tempat naik;

ma.na.ik *v* memanjat; memetik: ~ *nyiu*, memetik kelapa;

ma.na.iki *v* memanjati; mendaki: ~ *pahun kuini*, memanjat pohon Kwini;

ma.na.ik.akan *v* menaikkan: *saban hari inya* ~ *sapida mutur ka rumah*, setiap hari dia menaikkan sepeda motor ka rumah;

ma.na.ik.i.akan *v* memanjatkan utk: *inya* ~ *pahun utuk mamabil kalayangan nang sangkut utk adiknya*, dia memanjat pohon untuk mengambil layang-layang yg tersangkut buat adiknya;

na.ik.an *v* silakan naik/masuk (rumah): ~ *nah ka rumah kami*, silahkan masuk ke rumah kami;

ta.na.ik *a* agak naik; lebih tinggi: *rumahnya* -- *pada nang dulu*, rumahnya lebih tinggi dr yg dulu

na.i.ni *p* yg ini: ~ *puhunnya tinggi*, yg ini pohonnya tinggi

na.ip *n* naib; penghulu

na.i.tu *pron* yg itu: ~ *nah urangnya nang mancarii ikam samalam*, itu orangnya yg mencari kamu kemafin

na.jar *n* nazar;

ba.na.jar *v* bernazar: *inya* -- *mun lulus ujian*, *handak baziarah*, dia bernazar hendak berziarah apabila lulus ujian;

ma.na.jari *v* bernazar utk: *aku* -- *ading*, saya bernazar untuk adik

na.jat *v* minta; mohon kpd Tuhan: *aku* -- , saya memohon kepada Tuhan;

- ba.na.jat** *v* meminta, memohon: *inya ~ lawan Tuhan supaya takabul kahandaknya*, dia meminta lawan Tuhan agar dikabulkan keinginannya;
- ma.na.jat** *v* memohon kpd Tuhan: ~ *agar selamat*, memohon kepada Tuhan agar selamat
- na.jis** *n* najis;
- ba.na.jis** *v* bernajis; ada najisnya: *bajunya tu kada kawa dibawa sambahyang*, ~ *pang*, bajunya tidak bisa di pakai untuk salat karena ada najisnya
- nak** *n* (singkatan dr anak) nak
- na.kal** *a* nakal;
- ba.na.kal** *v* tambah nakal: *imbah ganal kakanak nitu ~*, setelah besar anak itu bertambah nakal;
- ta.na.kal** *a* agak nakal: *nang ading tu ~ sadikit pd nang kaka*, adiknya itu lebih nakal dr kakaknya;
- ka.na.kal.an** *a* terlalu nakal; kenakalan: *anaknyanya ~*, anaknya terlalu nakal;
- pa.na.kal.nya** *a* paling nakal: *sapakawanan inya tu ~*, diantara semua temannya, dia yg paling nakal;
- sa.na.na.kal.nya** *a* senakal-nakal; ~ *anak saurang dibila ai*, senakal-nakal anak sendiri tetap dibela juga
- na.kat** *v* sulam: *bajunya di --*, bajunya disulam;
- ma.na.kat** *v* menyulam: *saban hari gawiannya tu ~ haja*, tiap hari gawiannya menyulam saja
- na.lu.kum** *n* tengkuk
- nam.pak** *a* tampak; kelihatan: *matan sini sudah ~ daratan*; dr sini sudah tampak daratan;
- ba.nam.pak** *v* makin tampak; makin jelas; menampakkan diri: ~ *tulisannya*, tulisannya makin jelas;
- ma.nam.pak.an** terang-terangan: ~ *banar inya tu kada katuju*, dia teranga-terangan tidak setuju;
- ma.nam.pak.akan** *v* memperlihatkan: *jangan ~ kasusahan*, jangan memperlihatkan kemiskinan;
- ka.nam.pak.an** *a* terlalu tampak; menyolok: *warna bajunya ~*, warna bajunya menyolok;
- pa.nam.pak.nya** *a* paling tampak; paling nyata: ~ *inya pas manuntun*, paling tampak dia ketika menonton;
- ta.nam.pak** *a* lebih tampak; lebih nyata/jelas: *disia ~ manuntun*, di sini lebih tampak menonton televisi;
- na.nah** *n* nanah;
- butuh** -- *ki* titik nanah yg keras;
- ba.na.nah** *v* bernanah: *bisulnya sudah ~*, bisulnya sudah bernanah;
- ba.na.nah.an** *adv* dlm keadaan bernanah: *kuringnya ~*, korengnya bernanah
- na.nang** *n* I sebutan/panggilan thd anak laki.laki; 2 gelar kebangsawanan Banjar
- na.nar** *a* selalu ada; rata.rata: *biar sadikit rajaki tapi ~*, meskipun sedikit rezeki tp selalu ada
- ¹**nang** *p* yang: ~ *mana*, yg mana
- ²**nang** *p* kt sandang si; sang; laki ikam datang, ujar ~ *mintuha*, suamimu datang katanya sang mertua
- ³**nang** *n* singkatan panggilan dr anang atau nanang
- ⁴**nang** *p* yang
- nang.ka** *n* nangka
- *hijau* sirsak; -- *walanda* sirsak
- na.ni** *p* yg ini; sini: *tebang ka ~ rabah ka natu*, tebang ke sini rebah ke sana
- na.ning** *n* nm sej penyengat yg bersarang dlm tanah, berbelang hitam dan kuning; sangat berbisa;
- pusing** -- *ki* pusing sekali, pusing tujuh keliling;
- na.pa** *pron* apa: -- *garang ikam tu handak tahu tarus urusan urang*, apa gerangan kamu itu mau tahu terus masalah orang
- na.pa.kah** *n* nafkah: *abahnya tulak bagawi gasan mencari --*, ayahnya pergi bekerja untuk mencari nafkah;
- ma.na.pa.kahi** *v* memberi nafkah: *Julak kada lagi ~ hini hidin*, paman tidak lagi memberi nafkah kepada istri beliau
- na.pang** *pron* kenapa; ada apa
- nap.su** napsu;
- ba.nap.su** *v* bernapsu: *bulan puasa ni aku makan sahur kada ~*, bulan puasa ini saya makan tidak bernapsu;
- ka.nap.su.an** *n* terlalu napsu
- na.ra.ka** *n* neraka
- na.ran** *a* betul; sungguh: --*kah inya banak pulang*, betulkah dia mempunyai anak lagi?
- na.ra.i** *a* saja: *ikam ~ nang kada hakun*, kamu saja yg tdk mau

nas *n* ayat (Alquran); kaidah; hukum; peraturan

ba.nas *n* ada ayatnya; hukumnya

na.si *n* nasi;

na.si *n* nasi;

— **astakona** nasi yg dimasukkan ke dlm talam astakona yg bersusun tiga tingkat, pd bagian atas nasi diletakkan udang secara melingkar utk hiasan, pd tingkat atas talam diletakkan seekor ayam matang, hidangan ini utk penyambutan tamu agung; — **balamak** nasi kebuli; — **barakatan** nasi dan lauk dr selamatan; — **basanga** nasi goreng; — **bungkus** nasi dan lauknya yg dijual dlm bungkus daun pisang; — **habadap** nasi ketan yg diberi hiasan irisan telur dadar yang ditata dalam sebuah talam, sbg hidangan pd upacara perkawinan yg diletakkan di depan pengantin; — **halarat** nasi ketan utk selamatan; — **kabuli** nasi kebuli; — **kakal** nasi ketan yg baru dikukus; — **karing** nasi kering; — **kuning** nasi kuning; — **lakatan** nasi ketan; — **samin** nasi yg dimasak dg minyak samin; — **soto** soto dg nasi, tanpa ketupat; — **sup** soto; — **rawan** nasi dg kuah rawon; — **pundut** nasi yg dimasak dg santan, dibungkus dg daun pisang, dikukus;

ba.na.si *adv* dg nasi; memakai nasi; makan *ivak musti* ~, makan ikan harus memakai nasi;

kada — (an) tanpa nasi: *makan baisukan* ~, makan pagi tanpa nasi; **kada ka—an** tak cukup nasi;

ma.na.si v berjual nasi; *umanya tu ~ haja, kawa manyakulahan anak*, ibunya itu berjual nasi saja, bisa menyekolahkan anak

na.si.hat *n* nasihat

na.ta, sa.ja.gat — *n* selebar dunia

na.tu *pron* yg itu, itu

na.um v kulum

na.ung *n* teduh; terlindung;

ba.na.ung v berteduh: — *disini ai kita supaya kada kapanasan*, kita berteduh disini saja biar tidak kepanasan;

ba.na.ung.an v pada berteduh: *itik nitu* —, itik itu sedang bernaung;

ma.na.ungi v menaungi: *acil ~ anak kambang nang hanyar ditanam*, tante menaungi anak bunga yg baru ditanam;

ma.na.ung.akan v meneduhkan; menunggu sampai teduh: — *hari dulu jar, hanyar tulak*, menunggu sampai teduh dulu katanya baru pergi;

ka.na.ung.an a 1 terlalu teduh; terlindung : — *mananam rambutan kada mau hidup*, menanam rambutan terlindung dr sinar matahari tidak bisa hidup; 2 *n* tempat bernaung; *kita singgahan dahulu mancari* —, kita istirahat dahulu sambil mencari tempat berteduh;

pa.na.ung.an *n* tempat bernaung; tempat berteduh

pa.na.ung.nya a paling teduh: *sapida muturnya andaknya* ~, sepeda motornya letaknya paling teduh;

ta.na.nung a agak teduh; lebih naung: *hari ini ~ sedikit dp samalam*, hari ini lebih teduh dibanding kemarin;

na.ya *pron* ini: — *kah. natukah*, inikah atau itukah

nga.lih a sukar; sulit: — *sualnya*, soalnya sulit;

ba.nga.lih *adv* makin sukar: *sasar lawas* *sasar* ~, makin lama makin sukar;

ma.nga.lihi v merepotkan; membuat jadi sulit: *ikam ni bisanya ~ haja*, kamu ini bisanya merepotkan saja;

ma.nga.lih.akan v menyulitkan: *mun inya umpat ~ kita ja kaina*, kalau dia ikut nanti menyulitkan kita saja;

ka.nga.nga.lih.an a terlalu sulit; sulit sekali: — *lah batamuan lawan ikam tu*, sulit sekali ingin ketemu denganmu;

pa.nga.lih.nya a paling sukar: — *tupang parkara naini*, masalah yg ini paling sukar;

ta.nga.lih a lebih sukar: *gawiamnya wahini ~ pada nang dahulu*, kerjaannya sekarang lebih sukar dibanding yg dulu;

ta.nga.lihi a menjadi lebih sukar: — *inya bausaha wayahini*, dia sekarang berusaha lebih sulit

nga.lu v pusing: *asa ~ kupalaku kana hujan*, rasa pusing kepalaku kena hujan

nga.nang *pron* apa; mengapa: — *garang pakaranya?*, apa sih masalahnya?

nga.nga v nganga; buka: — *muntung ikam luas-luas*, buka mulutmu lebar-lebar;

ba.nga.nga v menganga: — *dulu muntung kam*, menganga dulu mulutmu;

– *dahulu hanyar haucap*, *pb* jika tdk mengetahui inti permasalahannya jangan turut campur; pikirkan lebih dahulu baru diucapkan; segala sesuatu ada pd tempatnya;

ba.nga.nga.an *adv* dlm keadaan menganga; dlm keadaan terbuka lebar: *kanapa lawang* –, mengapa pintu dlm keadaan terbuka lebar;

ma.nga.nga.akan *v* mengangakan; membukakan: – *muntung ading*, mengangakan mulut adik;

ta.nga.nga *v* teranga; tercengang; terbuka: – *malihat kalakuannya*, tercengang melihat kelakuannya

nga.ngal *a* lelah; capek: *mun* – *hamandak ai dahulu bajalan*, kalau lelah berhenti saja dahulu berjalan;

ka.nga.ngal.an *a* kelelahan; terlalu capek: *abahnya tu ditangati duktur mun* –, ayahnya dilarang dokter kalau terlalu capek;

pa.nga.ngal.nya *a* paling lelah: *kastan inya tu gawianya* –, kasihan dia itu kerjanya paling lelah;

ta.nga.ngal *a* lebih capek: – *pang sadikit mun ikam bajalan batis*, lebih capek sih sedikit kalau kamu jalan kaki;

ta.nga.ngali *a* lebih capek lagi: – *lagi mun ikam bajalan batis aja*, lebih capek lagi kalau kamu jalan kaki saja

nga.ngar *n* lengkingan: – *anjing batangah malaman*, lengkingan anjing di tengah malam;

ma.nga.ngar *v* melengking (tangis): *suara tangisannya* –, suara tangisannya melengking

nga.ran *n* nama;

ba.nga.ran *v* bernama: *nitukah sakalinya nang* – *si Nanang*, ternyata itu yg bernama si Nanang;

ma.nga.rani *v* memberi nama; menamai: *bagusnya* – *anak*, bagus sekali memberi nama anak;

ma.nga.ran.i.akan *v* memberikan nama utk: *abah nang* – *anak urang sabuah*, ayah yg memberikan nama utk anak tetangga;

ta.nga.rani *v* terberi nama: *sudah talanjur* – *pang jadi kada kawa lagi diubah*, sudah terlanjur terberi nama sih jadi tidak bisa dirubah

nga.um *n* aum;

ma.nga.um *v* mengaum (mis singa): *harimau* –, harimau mengaum

nga.yau *v* kayau; mengayau;

ma.nga.yau *v* mengayau: *wayahini kadada lagi urang* –, sekarang tidak ada lagi orang yg mengayau

ngi.lu *v* ngilu; sakit: – *banar kupala aku*, kepala saya sakit sekali;

ba.ngi.lu *v* bertambah ngilu/sakit: – *kupalaku*, kepala bertambah sakit

ngi.ngil *a* pegal: – *siku ku*, sikuku pegal;

ba.ngi.ngil *adv* tambah pegal: – *lintuhut aku*, lututku bertambah pegal;

ka.ngi.ngil.an *a* sangat pegal; menderita pegal: – *tarus batis uma*, kaki mama sangat pegal

ngi.nging *n* suara yg memekakkan telinga, mis pesawat;

ma.ngi.nging *v* menimbulkan nginging: – *mun di kapal tarbang*, menimbulkan nginging jika dlm pesawat;

– *talinga ki* merah telinga mendengar ucapan yg kasar

ngi.ni *p* yg ini: – *kah urangnya?*, yg ini ya orangnya?

ngi.num *v* minum: *inya* – *banyak banar*, dia banyak sekali minum;

ma.ngi.num *v* meminum: *sudahlah ikam* – *ubat*, kamu sudah meminum obat?;

ngi.num.an *n* 1 minuman; 2 *v* pd minum

ngi.tu *p* yg itu: – *nah rumahnya*, yg itu rumahnya

¹ **ni** *pron* ini (singkatan dr ini)

² **ni** *n* nenek (singkatan dr nini)

nia *pron* ini; *nayang* –, apa ini?

ni.at *n* niat; maksud;

ba.ni.at *v* berniat: *abah* – *handak tulak haji*, ayah berniat mau berangkat haji;

ma.ni.ati *v* meniat: *aku* – *zakat ku*, saya meniat zakat saya;

ta.ni.at *v* terniat: *sudah* – *musti digawi tupang*, sudah terniat harus dikerjakan;

ta.ni.a.ti *v* terniatkan; berkeinginan: *aku* – *handak hasadakah*, saya berkeinginan ingin bersedekah

nih *pron* ini; – *barang nang hilang samalam*, ini barang yg hilang kemarin

nih nya *pron* ini dia; – *urangnya nang dicarii*, ini dia orangnya yg dicari

ni.kah *n* nikah; menikah;

– *batin* bersetubuh;

- ba.ni.kah.an** *v* pernikahan: *kami - ahad ni*, pernikahan kami minggu ini;
ma.ni.kahi *v* menikahi: *kaka - kawanulun*, kakak menikahi teman saya;
ma.ni.kah.akan *v* menikahakan: *abah - kamanakan sidin*, ayah menikahakan keponakan beliau;
ta.ni.kahi *v* menikah tanpa mengetahui asal usul pasangannya: *inya - gandak kawannya*, dia menikahi pacar temannya
- ni.la** *n* nila (warna)
ni.ni *n* nenek;
ba.ni.ni *p* mempunyai nenek: *inya - urang Jawa*, dia mempunyai nenek org Jawa;
pa.ni.ni.an *n* nenek;
sa.pa.ni.ni.an *n* satu nenek
- ni.ning** *n* nenek
ni.nis *a* leleh (air): - *banyu ka gadur*, leleh airnya ke baskom
ba.ni.nis.an *v* berair; berlelehan: - *banar*, berair sekali
- ni.pas** *n* nifas;
mandi - mandi nifas: *inya sudah -*, dia sudah mandi nifas
- ni.pis** *a* tipis: - *sudah bukunya*, bukunya sudah tipis sekali;
limau - jeruk nipis;
ba.ni.pis *adv* jadi tipis; tambah tipis: *bajunya -*, bajunya tambah tipis;
ka.ni.pis.an *a* terlalu tipis: *uma - mangarat wadai*, ibu memotong kue terlalu tipis;
ma.ni.pisi *v* menipiskan: - *karatan wadai*, menipiskan potongan kue;
pa.ni.pis.nya *a* paling tipis: - *uma mangarat wadai*, ibu memotong kue paling tipis;
ta.ni.pis *a* lebih tipis: *wadai putri salat - dp wadai bingka*, kue putri selat lebih tipis dp kue bingka;
- ni.tu** *p* yg itu
- nul num nol**
- nu.ga.ra.ha** *n* berkat bantuan (Tuhan), anugrah: - *kada jadi hujan* berkat Tuhan tak jadi hujan
- nu.jum** *n* nujum; (ahli) ramal;
ba.nu.jum *v* minta nujumkan; minta ramalkan: *jangan - wan tabih*, jangan minta ramal dengan dukun;
ba.nu.nu.jum.an *v* beramal-ramalan: *kada bulih -*, tidak boleh beramal-ramalan;
- ma.nu.jumi** *v* meramalkan: *tabih - acil*, dukun meramalkan bibi
- nu.mur** *n* nomor;
ba.nu.mur *v* bernomor: *sapatunya - tigapuluh sembilan*, sepatunya bernomor tigapuluh sembilan
- nu.nah** *a* menjadi lembek; hancur: - *sudah jagungnya*, jagungnya sudah menjadi lembek
- nu.ri** *n* burung nuri
nu.sa *n* tuangan logam
- nyai** *n* nyai; isteri pejabat (Amtenaar) yg merupakan orang bumi putera pd masa penjajahan Belanda
- nya.la** *n* nyala;
ba.nya.la *v* menyala: *mun kada - ditiup*, kalau tidak menyala ditiup;
ba.nya.la.an *v* pd menyala: - *sudah palita di rumah-rumah*, lampu di rumah-rumah sudah pd menyala;
ma.nya.lai *v* menyalakan: *acil - api di padapuran*, menghidupkan api di tungku;
ma.nya.la.akan *v* menyalakan; menghidupkan (lampu): - *lampu sapida mutur di siang ari*, menyalakan lampu sepeda motor di siang hari;
ta.nya.la.akan *v* terhidupkan (api/lampu): *amang - lampu sintar*, paman menyalakan lampu sentar tanpa sengaja.
- nyaman** *a* enak; nyaman;
ba.nya.man *adv* tambah enak; tambah segar setelah sakit: *rasa - awak* rasa tambah segar badan;
ka.nya.man.an *a* terlalu enak; keenakan: - *banar inya makan bakso*, keenakan sekali dia makan bakso;
ma.nya.mani *v* menyenangkan org: - *kawan*, menyenangkan teman;
ma.nya.man.akan *v* mengenakan: *kada - di hati*, tidak mengenakan di hati;
pa.nya.man.nya *a* paling enak: - *inya bamasakan*, paling enak dia memasak;
ta.nya.man *a* lebih enak: *ulahanya - saikit*, buatanya sedikit lebih enak
- nyaman** *p* agar; supaya: *lakasi tulakan - kada kakadapan*, ayo, cepat berangkat supaya tidak kemalaman
- nyamuk** *n* nyamuk;
ba.nya.muk *n* ada nyamuknya;
ka.nya.muk.an *p* banyak nyamuk: *inya guring kada bakalambu -* dia tidur tidak

memakai kelambu dia digigit banyak nyamuk

nya.nyuk *a* kacau: — sudah bacaannya, kacau sudah bacaannya

nya.nyat *a* ketagihan; senang sekali: *inya — minta duit lawan diaku*, dia ketagihan minta uang sama saya

nya.nyau *a* kacau (pikiran): — sudah pandirannya, kacau sudah pembicaraanya;

ba.nya.nyau *adv* tambah kacau: ~ *inya imbah datang matan kuta*, tambah kacau dia setelah dr kota;

ta.nya.nyau *a* agak kacau: — pandirannya, pembicaraanya agak kacau

nya.pai *pron* apa

nya.ta *a* jelas: — *banar ikam nang tulak kasia*, nyata sekali kamu yg pergi kemari;

nya.ta.nya.ta *a* sdh jelas; nyata sekali: — sudah kujulung kada ngaku, jelas-jelas sudah saya berikan tapi dia tidak mengaku;

ba.nya.ta *adv* tambah nyata; tambah jelas: — *panglihatanku*, tambah jelas penglihatan saya;

ba.nya.nya.ta.an *v* terus terang; tanpa tedeng aling.aling;

ka.nya.ta.an.nya *adv* sebenarnya; kenyataannya: — *ikam nang katuju*, kenyataanya kamu yg senang

nya.nyi *n* nyanyi;

ba.nya.nyi *v* bernyanyi; bersenandung: — sudah ading, adik bernyanyi sudah

nya.nyuk *a* keliru; kacau (menghitung): — *aku baitung*, saya sudah keliru berhitung

nya.wa *n* nyawa; ruhi

nyi.ru *n* nyiru;

bagandah — memukul-mukul nyiru untuk menemukan org yg hilang/tersesat di hutan; **batarbang** — bagandah nyiru;

ba.nyi.ru *v* dg nyiru: *manjamur iwak* — menjemur ikan dengan nyiru;

ma.nyi.rui *v* menggunakan nyiru: — *baras pakai nyiru jarang*, menggunakan nyiru jarang utk membersihkan beras

nyi.ur *n* kelapa;

ba.nyi.ur *n* ada kelapanya; berkebung kelapa

nyin.yir *a* rapuk; lapuk (pakaian) : — sudah tapih nini, lapuk sudah sarung nenek

nyu.nyah *n* nyonya

nyu.nyuk *a* keliru; kacau (menghitung) lihat nyanyuk

nyu.nyut *a* rapuk; lapuk (kain)



pa.cah *v* pecah;

ba.pa.cah *v* berpecah; berpisah: *kita ~ haja mancariinya*, kita berpisah saja mencarinya;

ba.pa.cah.an *adv* pada pecah; ada yg pecah: *hayam masuk ka dapur ~ tu kaina*, jika ayam masuk ke dapur nanti akan ada yg pecah;

ka.pa.cah.an *v* bocor (tt ban): *kami talambat marga ~ ban*, kami terlambat karena bocor ban

ma.ma.cah *v* memecah; menetas; memisah-misah mis bibit padi: *~ intalu*, memecah telur;

ma.ma.cahi *v* memecahi: *~ batu dg martil*, memecahi batu dg martil;

ma.ma.cah.akan *v* memecahkan: *ayu ikam ~ piring urang*, awas kamu memecahkan piring orang;

pa.pa.cah.an *n* pecahan; jawaban atas teka-teki;

ta.pa.cah *v* terpecah: *~ manjadi dua*, terpecah menjadi dua;

ta.pa.cahi *v* terpecahi;

ta.pa.cah.akan *v* terpecahkan; tertebak: *kada ~ cucupatianku*, teka-teki tdk tertebak;

pa.cak *a* cerdas: *kancil takanal binatang nang --*, kancil terkenal sebagai binatang yg cerdas;

ta.pa.cak *a* lebih cerdas: *~ adingnya*, lebih cerdas dp adiknya

pa.cal *n* peras kelapa parut utk menghasilkan santan; pecal;

ma.ma.cal *v* memeras kelapa parut: *~ nyiur gasan mambubur*, memeras kelapa parut untuk membuat bubur

pa.cang *adv* hendak; akan: *~ madam*, hendak merantau;

ba.pa.cang *v* berencana; bersiap: *kami ~ handak tulakan*, kami berencana hendak berpergian;

ma.ma.cang.akan *v* menyediakan; mencadangkan; menyiapkan: *ulun ~*

wadai nitu gasan pian, saya menyediakan kue itu untukmu;

pa.cang.an *a* rencana; maksud: *~ balawas hanyar tulak*, rencananya lama baru berangkat lagi;

ta.pa.cang *v* terencana: *~ sudah inya handak tulak*, dia sudah merencanakan mau pergi;

ta.pa.cang.akan *v* tersiapkan: *duit ni ~ gasan nukar rumah*, duit ini tersiapkan untuk membeli rumah

pa.car *n* pacar; inai;

ba.pa.car *v* memakai inai: *sudah tradisi di kampung nitu, pangantin ~*, sudah menjadi tradisi di daerah itu, pengantin memakai inai;

ma.ma.cari *v* memakaikan inai kpd: *umanya nang ~ kuku anakrya*, ibunya yg memakaikan inai ke kuku anaknya

pa.cat *n* lintah;

pa.ci.rin *n* comberan;

banyu -- air comberan

pa.cul *v* lepas: *lawangnya sudah --*, pintunya sudah lepas;

ba.pa.cul *v* melepas: *~ salawar*, melepas celana;

ba.pa.cul.an 1 *v* bongkar pasang; **2** *adv* dlm keadaan terlepas: *atap jukung ni ~*, atap perahu ini dapat dibongkar dan dipasang kembali;

ma.ma.cul *v* melepas: *inya tu samalam umpat jua ~ tunggul*, dia ikut juga melepas tiang semalam;

ma.ma.culi *v* mempereteli; mencopoti: *inya katuju banar -- pakakas sapida mutur*, dia suka sekali mempereteli perkakas sepeda motor;

ma.ma.cul.akan *v* melepaskan: *abah ~ baju ading*, ayah melepaskan baju adik;

pa.pa.cul.an *n* (bg) yg copot

ta.pa.cul *v* copot; terlepas: *sandalnya ~ pas inya di jalan*, sandalnya terlepas sewaktu dia ada di jalan;

ta.pa.cul.an *v* copot (jam): *rumah kami pakunya ~*, rumah kami pakunya copot;

pa.cut *v* pecut; pukul dg lidi: — *tangannya*, pecut tangannya;

ma.ma.cut *v* memecut: *inya* ~ *anaknya* bila *anaknya* nakal, ia memecut *anaknya* bila *anaknya* nakal;

¹**pa.da** *p* dari; dibanding: *nang ini bagus* ~ *nang itu*, yg ini lebih bagus dibanding itu;

²**pa.da** *n* ikan peda/gembung;

pa.dah *v* beri tahu;

ba.pa.dah *v* memberitahu; mengatakan: *ikam amun handak tulak* ~ *dulu lawan abah*, kalau kamu mau pergi bilang dulu sama ayah;

ba.pa.pa.dah *v* memberi nasihat: *abahya tu katuju banar* —, ayahnya senang sekali memberi nasihat;

ma.ma.dahi *v* menasihati: *sabaluman tulak abahnya* ~ *anaknya*, sebelum pergi ayahnya menasihati si anak;

ma.ma.dah.akan *v* memberitahukan; melaporkan: *jadi ikam datang kasini baastilah* ~ *parihal nitu ajalah*, jadi kamu datang kesini sengaja memberitahukan perihal itu sajakah;

pa.dah.akan *v* beritahukan; laporkan: *imbah tuntung gawianya* ~ *ka kapala*, setelah selesai pekerjaannya beritahukan ke kepala kantor;

pa.pa.dah.an *n* nasihat; petuah;

ta.pa.dahi *v* menasihati: ~ *urang nang macal*, menasihati orang yg bandel;

ta.pa.dah.akan *v* terlaporkan: *aku sudah* ~, saya sudah terlaporkan

¹**pa.dang** *n* sawah

²**pa.dang** *n* daerah;

ba.pa.dang *v* memenuhi daerah yg luas: *di sini paring* ~, bambu di sini memenuhi daerah yg luas

³**pa.dang** *n* pedang

pa.dang.an *n* bagian dr dapur;

ba.pa.dang.an *v* mempunyai ruangan dapur: *rumahnya tu baisian* ~, rumahnya mempunyai ruangan dapur

¹**pa.dar** *v* matang (tt nasi); *sudahlah* — *nasi nang ikam masaki tadi?*, sudah matangkan nasi yg kamu masak tadi?;

ba.pa.dar *adv* dlm keadaan dimatangkan: *biarkan nasinya* ~ *di atas tungku*, biarkan nasinya dalam keadaan dimatangkan di atas tungku;

ma.ma.dar *v* mematangkan (nasi): *inya lagi* ~ *nasi*, dia lagi mematangkan nasi;

ta.pa.dar *a* lebih matang: *nasi nang di panci ngini* ~ *daripada nasi nang di panci sabutingnya*, nasi yg di panci ini lebih matang dibanding nasi yg di panci satunya

²**pa.dar** *v* tidur sebentar sesudah salat subuh;

ma.ma.dar *v* melakukan tidur sesudah salat subuh: *sidin mamadar pulang imbah datang di langgar*, beliau tidur lagi sesudah datang dr mushala

pa.da.ring.an *n* tempat penyimpanan beras utk keperluan sehari-hari

pa.das *a* pedas; — *banar sambal acannya*, pedas sekali sambal terasinya;

— *pamuntungan* kasar/pedas ucapan;

ba.pa.das *v* tambah pedas; ada pedasnya: *limbah ikam tambahi lumbuknya*, ~ *sambalnya*, setelah kamu tambah lomboknya, sambalnya bertambah pedas; **ma.ma.dasi** *v* membuat jadi pedas: *inya* ~ *sambal acan*, ia membuat sambal terasi bertambah pedas;

ka.pa.das.an *a* terlalu pedas; kepedasan; *limbah makan banyak sambal inya* ~, ia kepedasan stlh makan banyak sambal;

pa.ma.das.nya *a* paling pedas: *sambal ngini* ~, sambal ini paling pedas;

ta.pa.das *adv* lebih pedas: *sambal ngini* ~ *daripada nang kamarian*, sambal ini lebih pedas dibanding yg kemarin;

ta.pa.dasi *v* terlanjur pedas: *sambal acannya* ~, sambal terasinya terlanjur pedas;

pa.dih *a* pedih (luka); *amun kana banyu luka, ikam tu* —, kalau kena air, luka kamu itu pedih;

ba.pa.dih *adv* makin pedih: *luka ikam tu* ~ *samakin banyak kana banyu*, luka kamu itu semakin pedih apabila terkena air;

ma.ma.dih *v* memedihkan/terasa perih: *batis nang luka ngitu* ~, kaki yg luka itu terasa perih;

ka.pa.dih.an *a* terlalu pedih; menderitanya rasa pedih: *inya kuriak-kuriak* ~, ia berteriak-teriak menahan luka yg terlalu pedih;

ta.pa.dih *adv* lebih pedih: *luka ngini* ~ *daripada nang tadahulu*, luka ini lebih pedih dibanding yg terdahulu

pa.du *n* dapur

pa.du.li *v* peduli: *aku kada* --, aku tdk peduli;
kada --**an** tdk tanggap
pa.dun *v* mengalahkan: *inya* -- *musuhnya*, ia mengalahkan musuhnya
pa.ga.lang.an *n* pergelangan tangan
pa.gan *p* untuk; buat: *pagan apa ikam baulah lamang*, utk apa kamu membuat lemag
pa.gar *n* tameng diri dg mantra/jimat;
ba.pa.gar *v* menggunakan tameng diri dg mantra/jimat; *inya* -- *sblm kawin*, dia menjaga diri dengan mantra sblm kawin
ma.ma.gari *v* memasang tameng diri dg mantra/jimat; *amang* ~ *awaknya pas handak marantau*, Paman membentengi diri dengan mantra dan jimat sebelum merantau
pa.gat *v* putus: *talinya* --, talinya putus;
 -- **lambaran** *pb* orang yg kurang waras;
ba.pa.gat *v* terputus: *pandirannya ditalipun* ~, pembicaraannya di telpon terputus;
ka.pa.gat.an *v* kehabisan: *kita* ~ *bahan bantuan makanan*, kita kehabisan bahan bantuan makanan;
ma.ma.gat *v* memutus: *sidin* ~ *pemandiran*, beliau memutuskan pembicaraan;
ma.ma.gati *v* memutus: *inya* ~ *banang jahitan*, ia memutus benang jahitan;
ta.pa.gat *v* terputus: *banangnya* --, benangnya terputus
pa.gai *p* untuk; buat: -- *ikam*, untuk kamu
pa.gun *adv* masih; tetap: -- *ai inya guring*, tetap saja dia tidur; *nukar ai nang hanyar* -- *jua cagar diganti*, beli sajalah yg baru masih juga bakal diganti
pa.gu.ngan *n* menara
pa.gut *v* peluk: *sidin* -- *nang anak kuat-kuat*, beliau memeluk anaknya erat-erat;
ba.pa.gut *v* berpeluk: *inya* ~ *lawan pacarnya*, ia berpeluk dengan pacarnya;
ba.pa.gut.an *adv* dlm keadaan saling memeluk: *bubuhannya guring* --, mereka tidur dalam keadaan saling memeluk;
ma.ma.gut *v* memeluk: *inya asik* -- *hininya*, ia asyik memeluk istrinya;
ma.ma.guti *v* memeluk: *inya* ~ *kakawanannya*, ia memeluk teman-temannya;

ma.ma.gut.i.akan *v* memelukkan: *inya nang* -- *anaku waktu kapal kami dihantam umbak*, dia memeluk anaku sewaktu kapal kami dihantam gelombang;

ta.pa.gut *v* terpeluk: *inya* ~ *anak urang*, ia terpeluk anak orang;

ta.pa.guti *v* terpeluk: *waktu gugur ka batang inya* ~ *batang pisang*, ketika terperosok ke sungai ia terpeluk batang pisang;

sa.pa.ma.gut *n* satu pelukan (ukuran)

pa.ha *n* paha;

pa.ha.la *n* pahala;

ba.pa.ha.la *v* mendapat pahala: *basadakah itu* --, bersedekah itu berpahala

pa.ham *v* mengerti: *inya sudah* -- *lawan apa nang dijelaskan guru*, ia mengerti dengan apa yg dijelaskan guru;

ba.pa.ham.an *v* saling mengerti: *biar buhannya kada hidup sa rumah lagi tapi masih* --, biar mereka tidak hidup satu rumah lagi tapi masih saling mengerti;

ba.pa.pa.ham *v* mengerti sendiri (saja): *sabalum ditagur inya* ~ *mambaika kalakuannya*, sebelum ditegur ia mengerti dengan sendirinya untuk memperbaiki kelakuannya;

ka.pa.ham.an *v* keterlaluan: ~ *panasnya malam ini*, keterlaluan panasnya malam ini;

ma.ma.ham *v* memahami: *inya mancuba* -- *palajaran nang sudah ditarangkan guru*, ia mencoba memahami pelajaran yg sudah diterangkan guru;

ta.pa.ham *a* lebih mengerti: *imbah dipelajari aku* ~ *lawan ilmu bahitung*, setelah dipelajari aku lebih mengerti dengan ilmu berhitung

pa.hang *n* bau bumbu yg merangsang/menyengat mis bau merica, pala, jahe, cabe, dll

pa.han.ti *adv* jangan; tak usah; tak jadi: *saitu haraganya* --, kalau sebegitu harganya tak jadi

pa.ha.rat.an *adv* sedang: *inya tasipak tunggul* -- *bajalan*, ia tersandung kayu ketika berjalan

pa.hat *v* pahat;

ba.pa.hat *adv* tll dipahat: *kayunya* --, kayunya telah dipahat;

- ma.ma.hat** *v* memahat: *tukang ~ kaligrafi di papan*, tukang memahat kaligrafi;
- pa.pa.hat** *n nm* sej kapah laut/kerang laut
- pa.ha.wai** *a* sepi
- pa.hin** *n* waktu; ketika: *inya mangantuk ~ manuntun tipi*, ia mengantuk ketika menonton tv
- pa.hit** *a* pahit: *ubatnya -- banar*, obatnya pahit sekali;
- pa.hit pa.da am.pa.du pb** sangat menyakitkan;
- ba.pa.hit** *adv* tambah pahit: *banyunya ~ limbah dicampur kopi*, airnya bertambah pahit sehabis dicampur dengan kopi;
- ma.ma.hit** *v* menjadi pahit: *langsat ~ rasanya kalu taigut bijinya*, langsung menjadi pahit rasanya kalau tergigit bijinya;
- ta.pa.hit** *a* agak pahit: *rasa kupinya ~ daripada nang ikam ulah sumalam*, rasa kopinya agak pahit dibanding yg kamu bikin kemarin;
- ka.pa.hit.an** *a* terlalu pahit: *kupi ni ~*, kopi ini terlalu pahit
- pa.hu.ya** *a* keliru; selisih: *hasilnya --*, hasilnya keliru;
- ba.pa.hu.ya** *v* berselisih paham: *inya ~ lawan dangsanaknya*, ia berselisih paham dengan saudaranya;
- ta.pa.hu.ya** *v* terselisih paham; keliru; salah paham: *sidin ~ lawan panjual iwak* *harapa harga iwak*, ia keliru dengan penjual ikan tentang berapa harga ikan
- pai.kat** *n* rotan;
- kada ka--an** *tdk* cukup rotannya;
- ba.pai.kat** *adv* ada rotannya; dg rotan: *inya ~ manjarat karung*, ia mengikat karung dg rotan;
- ma.mai.kat** *v* mencari/mengusahakan rotan: *inya ~ ka hutan*, ia mencari rotan ke hutan
- pa.i.nan** *v* main: *inya ~ mutur-muturan*, ia main mobil-mobilan;
- ba.pai.nan** *v* bermain: *inya ~ kalayangan*, ia bermain layang-layang;
- pa.pai.nan** *n* mainan
- pa.ir** *v* seret: *jangan ikam ~ tasnya kaina rusak*, jangan kamu seret tasnya nanti rusak
- pa.ir** *v* cara memancing ikan gabus dengan cara menyeret kail dan umpannya biasanya kodok kecil;
- ma.ma.ir** *v* memancing ikan gabus dengan cara menyeret kail dan umpannya biasanya kodok kecil; *gawian sidin saban hari ~*, pekerjaan beliau hanya memancing ikan gabus setiap hari
- pa.is** *n* pepes;
- **pisang** panganan khas Banjar berbahan dasar tepung, santan atau kelapa parut, pisang yg dipotong kecil-kecil, gula pasir dan air, dibungkus daun spt pepes ttp tdk menggunakan lidi, ujung daun hanya dilipat, kemudian dikukus;
- ba.pa.is** *v* tld dipepes: *kami makan iwak ~*, kami makan ikan yg telah dipepes;
- ma.ma.is** *v* memepes: *inya ~ iwak patin*, ia memepes ikan patin;
- pa.i.san** *n* pepesan (ikan)
- pa.ja** *n* proses pengasinan ikan dg cara direndam dlm air garam ttp tdk terlalu asin dan disimpan selama beberapa hari saja
- ba.pa.ja** *adv* dlm keadaan dipaja;
- ma.ma.ja** *v* melakukan paja;
- pa.ja.an** *n* ikan yg dipaja;
- jangan mambuka ~ pb* tdk boleh membuka aib orang
- pa.jah** *v* padam, mati: *apinya balum ~* apinya belum padam;
- **musuh pb** kalah/tdk berlutik lawan mis dlm pamer pakaian;
- ba.pa.jah** *adv* dlm keadaan padam: *biarakan kumpurnya ~*, biarkan kompornya dalam keadaan padam;
- ma.ma.jahi** *v* memadamkan; mematikan: *sidin ~ lampu*, beliau memadamkan/mematikan lampu;
- ta.pa.jahi** *v* mematikan: *aku ~ kumpur tadi*, aku terpadamkan kompor tadi
- pa.jal** *v* simpan; pendam: *sakalinya bajunya di ~ di lamari*, ternyata bajunya di simpan di lemari;
- ba.pa.jal** *v* tersimpan: *duitnya ~ di bank*, uangnya tersimpan di bank;
- ma.ma.jal** *v* memendam: *inya ~ sakit hati*, ia memendam sakit hati;
- ta.pa.jal** *v* tersimpan ditempat yg sulit ditemukan: *duitnya ~ di lamari*, uangnya tersimpan di lemari
- pa.jam** *v* pejam: — *mata ikam*, pejamkan mata kamu;

ba.pa.jam *v* berpejam: *sidin ~ sambil bahabar*, beliau berpejam sambil meraba;
ba.pa.jam.an *v* semua/ pada berpejam: *panumpang pesawat ~ mata waktu pesawat handak gugur*, penumpang pesawat pd berpejam mata waktu pesawat mau gugur;
ma.ma.jam.akan *v* memejamkan: *inya ~ mata waktu manyipak bal*, ia memejamkan mata waktu menendang bola;
ta.pa.jam *v* terpejam; tertidur: *limbah inya balingkur di tilam matanya langsung ~*, stlh dia berbaring di kasur, matanya langsung terpejam
pa.jar *n* fajar;
 – *timbul fajar menyingsing*
pa.ju *n* satu kelompok; sebaris
pa.ka.cil *n* panggilan adik laki-laki ayah/ibu
pa.ka.kas *n* perkakas; kelengkapan: *sadiaakan ~ mutur*, sediakan kelengkapan mobil
pakan *n* pekan; pasar (mingguan);
ba.pakan *v* ada pasarnya (mingguan): *kampung sini ~ satiap sanayan*, kampung sini ada pasar minggunya setiap hari senin;
ma.makan *v* berjualan di pekan-pekan: *warga sini ~ di pasar*, warga sini berjualan di pekan-pekan;
sa.pakan *num* sepekan: *kami tulakan kikir ~*, kami berangkat kira-kira sepekan
pa.ka.ra *n* perkara; soal; masalah: – *napa*, masalah apa;
ba.pa.ka.ra *v* beperkara; berselisih: *bubuhannya ~ masalah warisan*, mereka berselisih masalah warisan;
ta.pa.ka.ra *v* terpekara/terkena perkara: *inya ~ masalah tanah pahuaman*, dia terpekara masalah tanah persawahan
pa.kar.ti *n* pekerti
pa.ka.sam *n* ikan pekasam;
jangan maungkai ~, pb jangan mengeluarkan keaiban
¹**pa.kau** *n* pakau; permainan kartu;
ba.pa.kau *v* bermain pakau/kartu: *inya asik ~ saharian*, ia asik bermain kartu seharian;
²**pa.kau** *v* gapit; klim: – *kayunya*, jepit kayunya;

ma.ma.kau *v* menjepit; mengklim mis antara dua balokan: *inya ~ kayu ulin*, ia menjepit kayu ulin
¹**pa.kai** *v* untuk: – *siapa*, untuk siapa?
²**pa.kai** *v* pakai: *sudah inya ~ bajunya*, sudah ia pakai bajunya;
ba.pa.kai *adv* tll dipakai: *aku melihat inya pas ~ saragamnya*, aku melihat dia sewaktu dia memakai seragam;
ba.pa.kai.an *v* berpakaian; mempunyai perhiasan: *inya bahimat ~ waktu handak tulak saruan ka pangantin*, ia berpakaian perhiasan yg berlebihan waktu berangkat ke acara undangan pengantin;
ma.ma.kai *v* memakai: *sidin ~ sandal ku waktu tulak ka masigit*, beliau memakai sandalku waktu berangkat ke mesjid;
ma.ma.kaii *v* mamakai: *inya ~ bajuku*, ia memakai bajuku;
ma.ma.kai.akan *v* memakaikan: *ading ~ bajuku samantara*, adik memakai pakaianku sebentar;
ma.ma.kai.ani *v* memakaikan: *tukang rias ~ pangantin pakaian banjar*, perias pengantin memakaikan mempelai pakaian adat banjar;
pa.kai.an *n* pakaian; perhiasan
ta.pa.kai *v* terpakai: *inya ~ sepatu ku*, ia terpakai sepatu ku;
¹**pa.kir** *n* fakir; miskin: *kaluarganya tamasuk urang ~*, keluarganya termasuk orang miskin
²**pa.kir** *v* apkir; tdk terpakai lagi: *mutur dinasnya sudah ~*, mobil dinasnya sudah apkir (tidak terpakai lagi)
pak.sa *v* paksa: *jangan ikam ~ inya*, jangan kamu paksa dia;
ba.pak.sa.an *v* dg paksa; sangat/terlalu memaksa: *inya tulak ~*, ia berangkat dengan paksa;
ma.mak.sa *v* memaksa: *sidin ~ anaknya manginum obat*, beliau memaksa anaknya meminum obat;
ta.pak.sa *v* terpaksa: *sidin ~ datang*, beliau terpaksa datang
pa.pa.ku *n* pakis
pa.kui *v* ikat; kebat utk buah: – *langsamnya*, ikat langsungnya;
ba.pa.kui *adv* berikat; dlm keadaan terikat: *rambutannya sudah ~ barataan*, rambutannya sdh (dalam keadaan) terikat semua;

sa.pa.kui *n* seikat; sekebat: *barapa rambutan* ~, *berapa rambutan seikat*;
pa.kui.an *n* ikatan; kebatan; ~ *rambutan baandak di atas mija*, ikatan rambutan terletak di atas meja
pa.kum *a* bodoh: *dasar -- jua ikam ni*, dasar bodoh kamu ini
pa.kur *v* pekur;
ta.pa.kur *v* terpekur; bermeditasi: *inya -- di masigit*, ia bermeditasi di mesjid
¹**pal** *n* pal; tonggak batu penanda jarak
²**pal** *n* kilometer;
ba.pal.pal *num* berpala-pala; beberapa km; *rumahnya -- matan sini*, rumahnya beberapa kilometer dr sini;
ba.pal.pal.an *v* main petak umpat; bermain pal-palan seorang menunggu tiang/pal berusaha memburu lawannya, yg lain berlari di sekitar pal utk berusaha menyentuh pal, kalau tertangkap maka ia mengganti jadi penunggu pal: *kakanakan -- di halaman rumah*, anak-anak bermain pal-palan di halaman rumah
pa.la.car *n* anak sungai
pa.la.jau *n* buah/pohon palajau
pa.lak *a* perih mata akibat asap: *kita bajauhan haja -- di sini*, kita menjauh saja perih mata akibat asap di sini;
ka.pa.lak.an *v* menderita perih mata krn asap; terlalu berasap: *matanya babanyuan* ~, matanya berair akibat perih karena terlalu banyak asap
pa.lam.pang *n* selisih;
ba.pa.lam.pang; *v* berselisih; bersengketa: *inya -- lawan urang subalah rumahnya*; ia bersengketa dengan orang sebelah rumahnya;
ta.pa.lam.pang *v* bentrok; berselisih paham: *sidin -- lawan kawan saurang*, beliau bentrok dengan teman sendiri
ma.ma.lam.pangi *v* sengaja berselisih paham; *ading katuju banar -- nini*, adik senang sekali beselisih paham dengan nenek
pa.lam.pung *n* pelampung;
ba.pa.lam.pung *v* berpelampung; *nang babuat dikapalnya* ~, penumpang kapalnya berpelampung;
mam.pa.lam.pungi *v* memasang pelampung: *kaptin kapal -- kapalnya*, kapten kapal memasang pelampung kapalnya

pa.lang.an *n* botol
pa.la.pah *n* pelepah: ~ *daun pisang*, pelepah daun pisang;
ba.pa.la.pah *v* berpelepah: *ambilkan aku daun pisang nang masih --*, ambilkan aku daun pisang yg masih berpelepah;
sa.pa.la.pah *num* sepelepah: *aku minta -- daun pisang*, aku minta sepelepah daun pisang
pa.lar *a* hemat: *inya tu -- banar lawan duit*, dia itu hemat sekali dengan uang;
pa.lar.an *a* lumayan: ~ *duitnya gasan nukar baras*, lumayan uangnya buat membeli beras;
ba.pa.lar.an *v* berkecil-kecilan; berhemat-hemat: *inya -- duit*, ia berhemat-hemat uang;
ma.ma.lar *v* menghemat; mengambil yg kecil-kecil: *inya -- duit ngintu gasan kaparluan ikam sakulah*, ia menghemat uang itu untuk keperluan kamu sekolah
ta.pa.lar *a* lebih pelit: *sidin -- daripada bininya*, beliau lebih pelit dibanding isterinya;
pa.ma.lar *a* lokek; pelit; kikir: *dasar ikam nih -- matialah*, kamu ini memang pelit sekali
pa.las, ba.pa.las *n* selamatan sbg tolak bala biasanya dg memercikkan air bercampur parutan kencur dan minyak khusus/minyak baboreh yg telah dibacakan doa;
 ~ **bidan** selamatan bg bayi yg baru lahir sbg tolak bala, dihadiri bidan yg membantu persalinan dan memercikkan air bercampur parutan kencur;
ma.ma.las *v* mengadakan acara bapalas: *imbah marumpak kucing abah -- mutur sidin*, slth menabrak kucing ayah mengadakan acara bapalas utk mobilnya (agar tdk terjadi kecelakaan);
pa.la.si *a* lebih; kelebihan dr semestinya: ~ *timbangan*, timbangan yg dilebihkan;
ba.pa.la.si *v* berlebih (timbangan, ukuran): *gula nang ikam tukar ngintu --*, gula yg kamu beli itu berlebih timbangannya;
ma.ma.la.si *v* melebihi: *inya -- timbangan gula nang dijualnya*, ia melebihi timbangan gula yg dijualnya;
pa.la.sit *n* (hantu) pelesit; palasik
pa.lat, ta.hi -- *n* kotoran pd kemaluan

- pa.la.tar** *n* serambi; teras;
pa.la.tar.an *n* serambi/ teras; bg belakang rumah tempat mencuci dsb
pa.la.wa *n* peluang; kesempatan; kemungkinan: *bilang kadada ~ lagi*, boleh dikata tak ada peluang lagi;
ba.pa.la.wa *v* berpeluang: *hidupnya kada ada ~*, hidupnya tidak ada berpeluang
pa.la.war, -- **ba.tis** *n* tulang kering
pa.lai *v* semai: -- *bibit banih ka pahuaman*, semai bibit padi ke sawah;
ba.pa.lai *adv* tll disemai: *bibitnya ~ di pahuaman*, bibitnya telah disemai di sawah;
ma.ma.lai *v* menyemai: *sidin ~ bibit lakatan*, beliau menyemai bibit beras ketan;
pa.lai.an *n* persemaian
pa.li.cuk, **ta.pa.li.cuk** *v* keseleo: *batisnya ~*, kakinya keseleo
pa.li.dang.an *n* ruang tengah pd rumah Banjar
pa.lih *n* bagian;
ba.pa.lih *adv* hanya sebagian; tdk merata; dipilih: *kanapa mambari ~*, mengapa memberi hanya sebagian;
ba.pa.lih.an *v* berbagian-bagian: *anak hayam ngintu baiknya ~ kurungannya antara nang halus lawan nang ganal biar kada bakalahan*, anak ayam itu lebih bagus berbagian-bagian kandangnya antara yg kecil dengan yg besar biar tidak berkelahi;
ma.ma.lih *v* membagi; memisah: *inya ~ anak hayam*, ia membagi anak ayam;
sa.pa.lih *n* sebagian;
sa.pa.lih.an *a* selain itu: *inya pangulir, ~ jua gagaringan dia pemalas, dilain pihak juga sakit-sakitan*
pa.li.ha.ra *v* memelihara/menjaga: *ikam harus ~ harta paninggalan kuwitan baik-baik*, kamu harus menjaga harta peninggalan orang tua baik-baik;
ma.ma.li.ha.ra *v* memelihara: *inya nang ~ rumah ikam waktu ikam keluar dairah*, ia yg memelihara rumah kamu waktu kamu keluar daerah;
pa.li.ha.ra.an *n* binatang peliharaan: *inya ada baisi ~ kucing di rumah*, ia ada mempunyai peliharaan kucing di rumah
pa.li.kat *n* sarung lelaki

- pa.li.li** *a* rewel: *ikam tu jangan katuju ~*, kamu itu jangan suka rewel
pa.li.ma.san *n* salah satu bentuk rumah tradisional Banjar
pa.lim.bah.an *n* bagian bawah tangga rumah Banjar, tempat mencuci kaki sbml masuk rumah
¹**pa.ling** *adv* paling;
pa.pa.ling *a* paling-paling: -- *inya ada di rumah*, paling-paling ia berada di rumah
²**pa.ling** *v* balik; putar: -- *kapalnya*, putar kapalnya;
ba.pa.ling *v* berpaling; berbalik; berputar (kendaraan): *muturnya ~*, mobilnya berputar;
ba.pa.ling.an *v* bertolak belakang; pd berpaling; pd berbalik: *inya guring ~ lawan bininya*, ia tidur berpaling dr isterinya;
ma.ma.ling *v* memutar (perahu, mobil): *sidin ~ jukung*, ia memutar perahu;
ta.pa.ling *v* terputar; terbalik (letak/arrah): *kupiahnya ~*, pecinya terputar
pa.ling.kur *v* lipat; terlipat: *palingkur kursi ngintu*, lipat kursi itu
pa.li.ngur, **ta.pa.li.ngur** *v* terpelintir; terbelok kebelakang (kepala): -- *kupalaku maniring kapal udara baputar-putar*, kepala saya terpelintir ketika melihat pesawat terbang berputar-putar;
ba.pa.li.ngur.an *adv* dlm keadaan terpelintir (kepala): *kapalnya ~ waktu inya guring*, kepalanya dalam keadaan terpelintir waktu ia tidur
pa.li.pis *n* pelipis
pa.li.pit *v* desak (tt uang);
ta.pa.li.pit *v* terdesak (tt uang): *inya ~ kada baduit*, dia terdesak tidak mempunyai uang;
ka.pa.li.pit.an *adv* dlm keadaan terdesak (tt uang): *kawalah bahutang aku lagi ~*, bisa tidak berhutang krn saya sedang dalam keadaan terdesak
pa.lir *n* pelir; buah zakar
pa.lit *v* cepap; cecah; colek (sambal): *inya ~ tahu hasanga ka sambal*, ia colek tahu goreng ke sambal;
ba.pa.lit **1** *v* makan dg sayur bercecah sambal: *inya makan iwak lalapan ~ sambal*, ia makan ikan lalapan dengan

- bercecah sambal; **2** *adv* seadanya: *hidup* -, hidup seadanya;
- ma.ma.lit** *v* mencecah; mencolek: *inya* - *iwak kalui basanga ka sambal*, ia mencecah ikan gurame goreng ke sambal;
- ta.pa.lit** *v* tersentuh; - *gatah*, tersentuh getah;
- pa.pa.lit.an** *n* sayur sayuran
- pa.li.ta** *n* pelita; lampu;
- ma.ma.li.tai** *v* melampui: *inya* - *ruangan*, ia menerangi ruangan dengan lampu
- pal.kah** *n* palka
- pa.lang** *n* palang;
- **la.wang** palang pintu;
- ba.pa.lang** *v* berpalang: *jalanannya* - *jadi mutur kada kawa masuk*, jalanannya berpalang jadi mobil tidak bisa masuk;
- ma.ma.langi** *v* memasang palang: *warga* - *kumplik parumahannya lawan portal*, warga memasang komplek perumahannya dengan portal
- pal.su** *a* palsu: *ikan jangan manginum obat* -, kamu jangan meminum obat palsu
- pa.luh** *n* peluh; keringat;
- *lihir* bersibab peluh; keringatan; **titik** - hasil kerja;
- ba.pa.luh** *v* berpeluh: *awaknya* -, badannya berkeringat;
- ba.pa.luh.an** *adv* dlm keadaan berpeluh: *inya mandi waktu awaknya* -, ia mandi waktu badannya dalam keadaan berkeringat;
- ta.pa.luh** *v* keluar peluh: *kami main tinis sampai* -, kami main tenis sampai keluar peluh
- pa.luit** *n* peluit; sempritan; klakson;
- **mutur** klakson mobil
- pa.luk** *v* peluk;
- sa.pa.ma.luk** *n* satu pelukan: *ganal batang kayunya* -, besar kayunya sebesar pelukan
- pa.lum.pung** *n* pusat jala; bg atas jala;
- ka.pa.lum.pung.an.nya** *adv* akhirnya; kesudahannya: - *aku jua nang mambayari samuaan*, akhirnya saya juga yg membayar semuanya
- pa.lu.puh** *n* gedek; anyaman yg terdiri dr bilah-bilah bambu
- pa.ma.li** *n* tabu; pantangan: - *mabanam acan hasanjaan*, tabu membakar terasi pd senja hari;
- ba.pa.ma.li** *v* berpantangan: *inya* - *makan lakatan*, ia berpantangan makan ketan
- pa.man** *n* paman; sdr laki-laki ayah/ibu; pesuruh/tk kebun; sebutan kpd penjual laki-laki
- pa.ma.rung** *n* profil; wajah; roman muka: *maliat* - *nya pina mauma*, melihat wajahnya kelihatannya spt ibunya
- pam.ba.kal** *n* kepala desa; lurah
- pa.mi.li** *n* famili
- pa.min.tan** *v* permintaan: - *urang mangidam tu ganjil-ganjil*, permintaan orang yg mengidam itu aneh-aneh
- pam.pa.kin** *n* buah berbentuk mirip durian, ttp durinya lbh lembut dan berwarna kuning, ukuran lbh kecil, daging berwarna kuning agak jingga, rasanya manis, dan beraroma tdk menyengat
- pam.pang** *v* pampang; bentang: - *sapanduknya*, bentang sepanduknya;
- ba.pam.pang** *v* berpampang; berbentang: *gambaranya* - *di papan pangumuman*, fotonya berpampang di papan pengumuman;
- pam.pang.an** *n* kotoran; sampah yg hanyut di sungai;
- ba.pam.pang.an** *n* ada pampangan; sampah yg hanyut;
- ta.pam.pang** *v* tertahan: *batang kayu ganal* - *di jumbatan*, batang kayu besar tertahan di jembatan
- pam.pi.jit** *n* kepinding; bangsat; kutu busuk;
- ba.pam.pi.jit** *n* ada kepindingnya;
- ba.pam.pi.jit.an** *v* berkepinding: *tilam ikam ngini* -, kasur kamu ini berkempinding
- pa.mu.ung** *n* penutup bubungan rumah dr seng; genteng; daun
- pa.mur** *n* tuah;
- ba.pa.mur** *v* bertuah: *karisnya* -, kerisnya bertuah
- pa.na** *a* fana; lemah: *dunia* - *dunia* yg pana;
- pa.nah** *n* panah;
- ba.pa.nah** *v* berpanah: *inya kulihan minjangan* -, ia memperoleh rusa dengan berpanah;
- ma.ma.nah** *v* memanah: *inya* - *burung*, ia memanah burung;

ta.pa.nah *v* terpanah; kena panah: *minjangannya mati* ~. rusanya mati terpanah;

pa.ma.nah *n* pemanah

pa.na.ka.wan *n* pengiring raja/putra raja

pa.nam.bai.an *a* permulaan; mula-mula: -- *inya, lalu aku*, mula-mula dia kemudian saya

pa.nan.juk *n* galah

pa.nas *a* panas: *awaknya* ~. badannya panas;

ba.pa.nas *v* berpanas; tambah/makin panas: *hari pina* ~. hari kelihatannya makin panas;

ba.pa.pa.nas *v* berada di bawah terik matahari: *apa nang ikam ulah* ~. apa yg kamu kerjakan berada di bawah terik matahari;

ma.ma.nasi *v* memanasi: *inya* ~ *nasi*. ia memanasi nasi;

ka.pa.nas.an *n* kepanasan; terlalu panas: *awaknya tapaluh* ~. badannya berkeringat kepanasan;

pa.ma.nas.nya *a* paling panas: *hari nang* ~ *ya hari ini*. hari yg paling panas ya hari ini;

pa.nas.an *a* pemarah: *kakanak ngintu* ~. anak itu pemarah

ta.pa.nas *a* lebih panas: *hari ini* ~ *pada sumalam*. hari ini lebih panas dibanding kemarin;

ta.pa.nasi *a* menjadi marah karena ada orang yg membuatnya marah

pa.nat *a* penat/pegal: -- *awak limbah bagawi*. badan penat sehabis bekerja;

ba.pa.nat *v* tambah penat; jadi penat: *mut kada dibawa baistirahat makinnya ai* ~. kalau tidak dibawa beristirahat semakin tambah penat;

ka.pa.nat.an *a* terlalu penat: *awaknya garing* ~. badannya sakit karena terlalu penat;

ma.ma.nati *v* menyebabkan penat/pegal: *gawian ngini* ~ *awak*. pekerjaan ini menyebabkan badan pegal;

ta.pa.nat *a* lebih penat: *jadi buruh* ~ *dp jadi mandur*. menjadi buruh lebih penat dp jadi mandor

pa.nau *n* panu;

ba.pa.nau *v* berpanu: *kulit* ~. kulit berpanu;

pa.nau.an *a* penuh panu: *inya* ~ *saawakan*. seluruh badannya penuh panu

pa.nai *n* tutup utk memasak kue tradisional mis serabi, roti pisang, bikang, dll, terbuat dr tanah liat;

muha kaya -- *ki* ejekan thd org yg mukanya bundar

pan.ca, ba.pan.ca *v* beradu kekuatan jari dg saling memelintir jari lawan: *inya* ~ *lawan kawannya*. ia beradu kekuatan jari dengan temannya

pan.car *n* sinar; cahaya;

ba.pan.car *v* bersinar: *lampu jalan* ~. lampu jalanan bersinar;

mamancar *v* 1 mengeluarkan sinar; berkilauan: *bintang di langit* ~. bintang di langit mengeluarkan sinar; 2 memuncratkan (air): *salang* ~ *banyu kamana-mana*. selang memuncratkan air kemana-mana;

ta.pan.car *v* terkeluar sinar/ air; -- *banyu mata kajadian tatawa bahimat*. terkeluar air mata karena tertawa luar biasa;

pan.car.an *n* berkas sinar/cahaya

pan.cat *v* terganggu; gencat; terhenti: *inya* ~ *manggawi nang kada baik*. limbah disariki gurunya, dia gencat tidak mau melakukan perbuatan jelek itu setelah dimarahi gurunya;

-- *mata mata terganggu tdk mau tidur lagi*; **hati** -- hati merajuk;

ba.pan.cat *v* jadi gencat/takut: *inya* ~ *kada mau haparak lagi limbah kana sariki*. ia jadi takut tidak mau mendekati lagi sehabis kena marah;

ma.man.cat.akan *v* menggendatkan: *inya* ~ *hayam sampai kada mau lagi babuat kakurungan*. ia menggendatkan ayam sampai tidak mau lagi masuk kekadang;

pan.cat.an *v* terganggu semua; tidak mau bertelor semua: *hayam di sini* ~ *sabarataan*. ayam-ayam di sini pada terganggu semua dan tidak mau bertelor;

ta.pan.cat *v* tergendat: *hayam ngini* ~ *limbah kalah basaung lawan musuhnya*. ayam ini tergendat sehabis kalah bertarung dengan musuhnya;

pan.cau *a* jangkung: *putungan awaknya* ~. potongan badannya jangkung;

ba.pan.cau *a* tambah jangkung: *limbah katuhkan ulah raga basket awaknya* ~.

- sehabis keseringan olah raga basket badannyatambah jangkung;
ma.man.cau *v* meninggi: *avaknya* -, badannya meninggi;
ta.pan.cau *a* agak jangkung: *inya* - *dp adingnya*, ia agak jangkung dp adiknya;
pa.man.cau.nya *a* paling jangkung: *inya* - *di kalas*
pan.cai *v* hambur; serak; pisah: - *baras*, hambur beras;
ba.pan.cai *v* berhamburan; berserakan: *ratik* -, sampah berhamburan;
ta.pan.cai *v* terhambur; terserak; terpisah: *baju-bajunya* -, baju-bajunya terhambur
pan.ci *n* panci;
ba.pan.ci *adv* dg panci: *inya manjarang banyu* -, ia merebus air menggunakan panci;
sa.pan.ci.an *n* sepanci penuh
pan.cuh *v* tukar: *kita* - *piringnya*, kita tukar piringnya;
ba.pan.cuh *v* bertukar: *inya* - *salawar*, ia bertukar celana;
ma.man.cuh.akan *v* memasangkan; menukarkan; menjodohkan: *inya* - *baju lawan salawar nang handak inya pakai*, ia memasangkan baju dengan celana yg mau dia pakai;
ta.pan.cuh *v* bertemu pasangan/jodoh: *waktu di arisan inya* - *bininian kampung subarang*, waktu di arisan ia bertemu pasangan perempuan kampung seberang
pan.cuk *n* rujak buah-buahan
pan.cung *n* ujung: *di* - *banua*, di ujung kampung; penghabisan
pan.cur, **pan.cur.an** *n* pancoran (air);
ba.pan.cur.an *v* berpancoran: *inya mandi* -, ia mandi berpancoran
pan.dal *v* ganjal; bantal: *sudah ikam* - *ban muturnya*, kamu sudah mengganjal ban mobilnya;
pan.dal.an *n* pengganjal; bantalan; tempat bertumpu kekuatan: *jadi* -, jadi beking; tempat berlindung;
ba.pan.dal *v* berganjal: *kapalanya* - *bantal*, kepalanya berganjal bantal;
ma.man.dal.akan *v* mengandalkan: *kita kada kawa* - *inya*, kita tidak bisa mengandalkan dia;
ta.pan.dal *v* terganjal; tergecet: *batisnya luka* - *kayu*, kakinya luka terganjal kayu
pan.da.lam.an *n* pedalaman; tempat persembunyian para gerilyawan pd zaman revolusi
pan.dam *v* pendam: *jangan ikam* - *parasaan ikam*, jangan kamu pendam perasaan kamu
pan.dan *n* pandan; pudak
pan.dang, **tun.tung** -*pb* perkawinan yg abadi; hingga akhir hayat
pan.da.ya.ngan *n* pelacur; sundal
pan.di.kar *n* pendekar
pan.ding *n* sabuk;
ba.pan.ding *v* bersabuk: *salawarnya* -, celananya bersabuk;
ma.man.dingi *v* memakaikan sabuk; menyabuki: *inya* - *ka salawar anaknya*, ia memakaikan sabuk ke celana anaknya
pan.dir *v* bicara: *ikam badiam haja jangan banyak* -, kamu berdiam saja jangan banyak bicara;
pin.tar -*pb* pandai bersilat lidah;
ba.pan.dir *v* berbicara: *inya* - *lagi lawan kawannya*, ia sedang berbicara dengan temannya;
ma.man.dir *v* membicarakan: *ikam jangan umpat-umpatan* - *urang*, kamu jangan ikut-ikutan membicarakan orang;
ma.man.diri *v* mengajak bicara; membujuk: *inya* - *bininya*, ia mengajak bicara isterinya;
pan.dir.an *n* pembicaraan: - *ikam tu kasar*, bicaramu kasar;
ta.pan.dir *v* dibicarakan: *parmasalahan ngintu balum* - *lawan acil*, permasalahan itu belum dibicarakan dengan bibi;
pan.dis *v* patri; solder dg lipatan: *sudah ikam* - *kah galangku nang patah samalam*, sudah kamu patri ya gelangku yg patah kemarin;
ba.pan.dis *v* berpatri; bersolder dg lipatan: *galang ngini* - *disambungannya*, gelang ini berpatri disambungannya;
ma.man.dis *v* mematri; menyolder: *sidin* - *kangkalungku*, beliau mematri kalungku;
pan.di.san *n* patrian: *upah* -*nya larang banar*, upah patriannya mahal sekali;
ta.pan.dis *v* terpatri: *sidin* - *dihujungnya* padahal sambungan nya masih baik, beliau terpatri diujungnya padahal sambungannya masih bagus

pan.dit *a* (air) surut; turun: *banyu sungai -- masuk musim kumarau ngini*, air sungai surut masuk musim kemarau ini;
ba.pan.dit *a* tambah surut: *banyu sungai ~*, air sungai bertambah surut;
ma.man.dit.akan *v* menunggu (air) surut: *kita ~ sungai dahulu hanyar manyubarang*, kita menunggu air surut dulu baru menyeberang;
ta.pan.dit *a* agak surut; *di subalah sini sungainya ~*, di sebelah sini sungainya agak surut;
ka.pan.dit.an *a* terlalu surut; terlalu turun permukaan air; terkena air turun: *kapal kada kawa lalu lagi sungainya ~*, kapal tidak bisa lewat lagi karena sungainya terlalu surut
pan.du *n* pandu; pramuka
pan.duh *v* gandeng: *inya -- bininya bajalan dititan*, ia gandeng isterinya berjalan dijembutan penyeberangan;
ba.pan.duh *v* bergandeng: *inya ~ anaknya manyubarang jalan*, ia bergandeng dengan anaknya menyeberang jalan;
ma.man.duh *v* menggandeng: *inya ~ adingnya nang bungas*, ia menggandeng adiknya yg cantik;
ta.pan.duh *v* tergandeng: *inya ~ tangan marinanya*, ia tergandeng tangan tantenya
pa.ngai,ta.pa.ngai *v* terbaring; terhampar krn sakit/kepayahan: *inya - di tengah ruang*, ia terbaring di tengah ruangan
pa.nga.kar *n* garu
pa.ngan.tin *n* pengantin;
pa.ngan.tin.an *n* pesta perkawinan
ba.pa.ngan.tin.an *v* berpesta perkawinan; mengawinkan anak: *acil minggu ngini ~ anak sidin nang bibinian*, bibi minggu ini mengawinkan anak beliau yg perempuan
¹**pa.ngar** *n* bau/rasa yg menyengat: *bau pucirinya ~*, bau comberannya menyengat;
²**pa.ngar** *a* panas sekali (tt minyak goreng dlm wajan): *sadang sudah rinjingnya dibuati iwak minyaknya ~ nih*, sudah waktunya wajannya dimasukin ikan minyaknya panas nih
³**pa.ngar** *v* nyaring: *manangis ~ menangis nyaring*
pa.nga.rak *n* awan
pa.nga.ruh *n* pengaruh;

ba.pa.nga.ruh *v* berpengaruh: *di masyarakat sini sidin paling ~*, di masyarakat sini beliau paling berpengaruh;
mam.pa.nga.ruhi *v* mempengaruhi: *inya ~ kawannya supaya hakun umpat ka pasar*, ia mempengaruhi temannya supaya mau ikut ke pasar;
ta.pa.nga.ruh *v* terpengaruh: *ikam jangan ~ lawan rayuannya*, kamu jangan terpengaruh rayuannya
pa.nga.sit *a* pelit; kikir: *kalu jadi urang tu jangan ~*, kalau jadi orang, jangan pelit;
ta.pa.nga.sit *a* lebih kikir: *kuwitannya ~ dp nang anak*, orang tuanya lebih kikir dp anaknya;
ka.pa.nga.sitan *a* terlalu kikir: *ikam jangan ~ lawan dangsanak*, kamu jangan terlalu kikir dengan saudara
pang.gal *v* penggal; potong: -- *batis hayam ngintu gasan diluah sup*, penggal kaki ayam itu untuk dibuat sop;
ba.pang.gal *v* berpenggal: *waktu aku datang buah apalnya sudah ~*, waktu aku datang buah apelnnya sudah berpenggal;
ba.pang.gal.an *adv* dlm keadaan terpenggal; dapat dipenggal: *aku sisai ikam buah apel ~*, aku menyisakan buat kamu buah apel yg sudah terpenggal;
ma.mang.gal *v* memenggal: *sidin nang ~ iwaknya*, beliau yg memenggal ikannya;
ma.mang.gali *v* memenggali: *inya ~ iwak-iwak gasan dipanggang*, ia memenggali ikan-ikan untuk dipanggang;
pang.gal.an *n* penggalan; potongan
sa.pang.gal *n* sepenggal; sepotong
ta.pang.gal *v* terpenggal; terpotong: *inya ~ tangan saurang waktu mangupas nyiur*, ia terpenggal tangan sendiri waktu membelah kelapa;
¹**pang.gang** *n* beringin
²**pang.gang** *v* panggang: *sudah kah ikam ~ iwak kalui gasan pabukaan*, sudahkah kamu panggang ikan gurame untuk berbuka puasa;
jauh ~ matan api, *pb* kesenjangan antara harapan dan kenyataan
pang.gar *n* kayu melintang yg menghubungkan dua sisi;
 -- **jukung** kayu melintang pd dua sisi perahu;

- ba.pang.gar** *v* mempunyai panggar: *jukung ngini ~*, perahu ini mempunyai panggar
- pang.gu.lu** *n* leher;
- ba.pang.gu.lu** *v* berleher: *baju kaus ngini ~*, baju kaus ini berleher;
- ma.mang.gu.lui** *v* memberi leher: *tukang jahit ~ baju pasanan urang*, tukang jahit memberi leher baju pasanan orang
- pang.gung** *n* panggung;
- ba.pang.gung** *v* berpanggung; menggunakan panggung: *acaranya ~*, acaranya menggunakan panggung;
- ka.ya sa.mar na.ik pang.gung, pb** org yg baru mendapat kekuasaan bisa lupa diri
- pa.ngi.lar** *n* nm alat penangkap ikan
- pang.kat** *n* pangkat;
- ba.pang.kat** *v* berpangkat: *sidin ngintu ~ tinggi*, beliau itu berpangkat tinggi;
- urang** -- pegawai negeri
- pa.ngi.rak** *n* pamong desa
- pang.kung** *v* pukul dg kayu: -- *kapala ular ngintu*, pukul kepala ular itu dengan kayu;
- ba.pang.kung** *v* saling memukul dg kayu: *hadua haading ~ bakalahi barabut mainan*, dua kakak beradik saling memukul dengan kayu berkelahi berebut mainan;
- ba.ga.wi ba.ham.pas** ~ *pb* kerja keras dg memeras tenaga: *urang nang katulahan tu hlar ~ kada mungkat jua*, org yg kwalat itu meskipun kerja keras memeras keringat tdk berhasil juga;
- ma.mang.kung** *v* memukul dg kayu: *inya ~ anjing*, ia memukul anjing dengan kayu;
- pang.kung.an** *n* pukulan;
- pa.mang.kung** *n* pemukul
- ta.pang.kung** *v* terpukul: *aku ~ kucing*, aku terpukul kucing dengan kayu;
- pang.lah** *v* pisah; halangi: *jangan ikam ~ inya*, jangan kamu halangi dia;
- ma.mang.lah** *v* memisah dg sengaja suami-istri: *jangan ~ urang nang bakakasih*, jangan memisah org yg berkasih-kasih
- pang.lima** *n* panglima
- pang.ling** *v* pangling; tdk kenal lagi; asing: *rasa -- aku lawas kada badapat*, rasa tdk kenal lagi saya; lama tdk bertemu
- pang.sar, ba.pang.sar** *v* berguling-guling kesakitan: *inya ~ di tilam*, ia berguling-guling di kasur kesakitam;
- ~ **dada pb** kerja keras
- pang.sing** *a* pusing: *kapala ku ~*, kepalaku pusing
- pang.si.un** *v* pensiun: *sidin pansion tahun dihadap*, beliau pensiun tahun depan
- ka.na** -- *v* terkena bg kulit: *ikam mancatuk kayu ~*, kamu memukul kayu terkena bagian kulitnya;
- pa.ngu.al** *n* kayu bg kulit
- ba.pa.ngu.al** *n* ada bg kulit (nya)
- pa.ngu.lu** *n* penghulu; petugas yg menikahkan org
- pa.ni.ti** *n* peniti
- pan.ja.lu** *n* burung pemikat;
- pan.ja.lu** *n* ayam bibit unggul;
- pan.ja.lu** *n* ayam jago
- pan.jang** *a* panjang: *talinya ~*, talinya panjang;
- **balikat ki** pemalas;
- ba.pan.jang** *a* tambah panjang; menjadi panjang: *kalu ikam sisit banangnya ~*, kalau kamu tarik banangnya tambah panjang;
- ba.pan.jang.an** *adv* selamanya: *hidup susah ~*, hidup sulit selamanya;
- ma.man.jang** *a* memanjang: *kita biarkan haja mudil ~*, kita biarkan saja bentuknya memanjang;
- ma.man.jangi** *v* memanjangi: *inya ~ ukuran tali ngintu*, ia memperpanjang ukuran tali itu;
- ma.man.jang.akan** *v* memanjangkan: *acil ~ rambut sa bahu*, bibi memanjangkan rambutnya beliau sebahu;
- pa.man.jang.nya** *a* paling panjang: *tali ngini ~*, tali ini paling panjang
- ta.pan.jang** *a* lebih panjang; kapanjangan terlalu panjang: *kayu ngini ~ dp nang sabutingnya*, kayu ini lebih panjang dp yg satunya;
- pan.jar** *n* besi tajam utk pelubang
- pan.sing** *a* pusing: *kapalanya ~*, kepalanya pusing;
- ba.pan.sing** *a* pusing: *kapalanya ~*, kepalanya pusing
- pan.tang** *n* pantang;
- pan.tang.an** *n* pantangan;
- ba.pa.man.tang** *v* berpantangan: *inya ~ makan lakatan*, ia berpantangan makan ketan
- pan.tang, par.pan.tang.an** *n* harta milik bersama suami isteri, harta gono gini

³**pan.tang** *adv* mentang-mentang: -- *inya sugih lalu pina harat*, mentang-mentang dia kaya lalu sombong

pan.tar *p* seperti: *itu -- makacilku*, itu spt tanteku;

ba.pan.tar.an *v* berimbang; kurang lebih sama: *tingginya ~ lawan anakku*, tingginya kurang lebih sama dengan anakku;

pa.pan.tar.an *n* sebaya; usia: *umurnya ~ lawan anakku*, umurnya sebaya dengan anakku

sa.pan.tar.an *n* sebaya; usia: *umurnya ~ lawan anakku*, umurnya sebaya dengan anakku

pan.tas *a* pantas: *bajunya -- haja dibawa ka mana-mana*, bajunya pantas saja dibawa ke mana-mana;

ma.man.tas.akan *v* memantaskan: *sidin ~ kabaya nang handak dipakai*, beliau memantaskan kebaya yg mau dipakai;

ta.pan.tas *a* lebih pantas: *warna baju ngini ~ gasan ka acara bakawinan*, warna baju ini lebih pantas untuk ke acara perkawinan

pan.tau *n* ancang-ancang;

ba.pan.tau *v* berancang-ancang: *inya ~ balunat*, ia berancang-ancang melompat

pan.tai *n* pantai

ba.pan.tai *v* berpantai: *dairah subalah sana ~*, daerah sebelah sana berpantai;

ma.man.tai *v* menelusuri pantai: *inya ~ bajalan batis*, ia menelusuri pantai berjalan kaki

¹**pan.ting** *n* duri ikan (yg berbisa);

ba.pan.ting *n* ada duri ikannya

²**pan.ting** *n* sej gambus kecil; petik;

musik -- musik yg terdiri dr gambus-gambus kecil;

ma.man.ting *v* memetik gambus: *inya banyanyi sambil ~*, ia beryanyi sambil memetik alat musik gambus

³**pan.ting** *a* penting: *kadatangan ikam -- banar pang gasan inya*, kedatangan kamu penting sekali bagi dia

⁴**pan.ting** *n* cabang; ranting

pan.tuk *v* sentuh; senggol: *ku -- bahunya*, ku senggol bahunya;

ba.pan.tuk *v* bersentuhan; bersenggolan: *muturnya ~*, mobilnya hersenggolan;

ma.man.tuk.akan *v* menghubungkan: *inya ~ awaknya ka awak ku*, ia menghubungkan badannya ke badan ku;

ta.pan.tuk *v* tersentuh; tersenggol: *aku -- tangannya*, aku tersenggol tangannya;

pa.pan.tuk.an *n* senggolan

pan.tul *n* pelawak; pengiring raja; badut

pan.tun *n* pantun;

ba.pan.tun *v* berpantun: *inya ~ di acara bakawinan*, ia berpantun diacara perkawinan;

pa.puu.tun.an *n* pantun-pantunan

pa.nyu *n* penyu

pa.pa *a* payah: -- *ikam ni*, payah kamu ini;

kada -- tdk apa-apa: *inya ~*, ia tidak apa-apa

pa.pa.ci *n* beling; kaca

ba.pa.pa.ci *n* ada belingnya

pa.pa.da.an *n* kerabat; sesama;

harga ~ harga murah utk kerabat/sesama

pa.pa.gan *n* simpanan makanan;

ba.pa.pa.gan *v* bersimpanan makanan: *inya banyak ~ di dalam kulkas*, ia banyak bersimpanan makanan di dalam kulkas

pa.pah, **ma.ma.pah** *v* menggotong: *inya ~ kawannya ka pinggir jalan*, ia menggotong kawannya ke pinggir jalan

pa.pai *v* percik; hambur: -- *bibitnya ka dalam put*, hambur bibitnya ke dalam pot;

hun.dang -- ebi

ba.pa.pai *l* *v* menghambur: *inya ~ ratik*, ia menghambur sampah;

2 *n* menghambur uang;

ma.ma.pai *v* memerciki; menghamburkan: *inya ~ kambang lawan banyu*, ia memerciki kembang dengan air;

ta.pa.pai *v* teperciki: *ia ~ kambang lawan banyu sabun*, ia teperciki kembang dengan air sabun;

pa.pai.an *n* percikan

pa.pa.jang.an *n* tempat pengantin bersanding

¹**pa.pak** *v* pukul: -- *tangannya*, pukul tangannya;

ba.pa.pak.an *v* berpukul-pukulan (bola): *bubuhamnya ~ bal*, mereka berpukul-pukulan bola;

ma.ma.pak *v* memukul (bola): ~ *bula kasti*, memukul bola kasti;

pa.ma.pak *n* pemukul (bola);

- ta.pa.pak** *v* terpukul: *inya ~ bal*, ia terpukul bola
- ²**pa.pak** *a* penuh: *rumah -- lawan habu*, rumah penuh dg abu
- pa.pan** *n* papan;
— *kulipak* papan tipis;
- ma.ma.pan** *v* membuat papan: *inya ~ matan batang kayu ganal*, ia membuat papan dr batang kayu besar;
- ba.pa.pan** *v* memakai papan: *rumahnya ~ dindingnya*, rumahnya memakai papan dindingnya;
- ¹**pa.par** *a* rata: *papannya --*, papannya rata;
- ma.ma.par** *v* meratakan: ~ *gigi*, meratakan gigi;
- ba.pa.par** *v* meratakan: *sidin ~ tanah*, beliau meratakan tanah
- ²**pa.par** *a* nyaring: — *bakuciak kasakitan*, nyaring berteriak kesakitan
- ¹**pa.pa.ri** *n* buah pare; peria
- ²**pa.pa.ri** *n* kue yg terbuat dr tepung ketan berbentuk spt buah pare dan berwarna hijau, bagian dalamnya diberi inti/parutan kelapa dicampur gula merah
- pa.pas** *v* potong dengan rata: — *haja sabatnya*, potong rata saja ilalangnya;
- ba.pa.pas** *adv* dlm keadaan dipotong rata: *rumpit ~ kalihatan nyaman dilihat*, rumpit yg dipotong rata kelihatan nyaman dipandang;
- ma.ma.pas** *v* memotong: *sidin ~ rambut*, beliau memotong rambut;
- pa.ma.pas** *n* pemotong;
- pa.pas.an** *n* (hasil) potongan
- ta.pa.pas** *v* terpotong: *rumputnya --*, rumputnya terpotong;
- ¹**pa.pat** *a* pepat; rata: *kukunya --*, kukunya rata;
- ba.pa.pat** *v* berpotong rata: *giginya ~*, giginya berpotong rata;
- ma.ma.pat** *v* memotong rata; meratakan: *inya ~ giginya nang miring*, ia meratakan giginya yg miring;
- ta.pa.pat** *v* terpotong: *kukunya --*, kukunya terpotong
- ²**pa.pat** *n* kipas anglo
- pa.pa.tah** *n* pepatah
- ¹**pa.pa.tul** *n* alat yg selalu dipakai;
- lading** — pisau yg selalu dipakai
- ²**pa.pa.tul** *n* org yg selalu siap membantu: *inya ni am ~ ku*, dia inilah yg selalu siap membantu saya

- kambang** — bunga rampai;
- pa.pi.kat** ¹ *n* uang pemikat yg disimpan dlm pundi-pundi/tempat uang lainnya; ² *pb* orang tua yg selalu ada di rumah meskipun tdk bisa bekerja apa-apa lagi
- pa.pu.lur.an** *n* makanan kecil; suguhan
- pa.pu.yu** *n* (ikan) puyu; betok
- pa.ra** *n* arah; tuju: *kasana inya --*, kesana ia tuju;
- ba.pa.ra** *v* bergerak ke arah: *inya ~ ka wadah ku*, ia bergerak ke arah tempatku;
- pa.ra.an** *n* waktu berangkat: ~ *nya kita singgah*, waktu berangkatnya kita mampir;
- sa.pa.ra.an** *mum* sekali jalan
- ²**pa.ra**, **ba.pa.ra** *v* melamar (gadis): *inya ~ bibiniani kampung subarang*, ia melamar perempuan kampung seberang
- pa.ra.ca** *n* sej ular besar bersarang dlm tanah dibawah air yg merusak tanah
- pa.ra.da** *n* prada, cat (warna) keemasan;
- ba.pa.ra.da** *v* bercat keemasan: *pagarnya --*, pagarnya bercat keemasan;
- ma.ma.ra.da** *v* memberi warna keemasan: *inya ~ cincimnya*, ia memberi warna keemasan cincinnya
- ¹**pa.ra.dah** *n* senjata sej kampak dg hulu spt beliu; alat utk maradah; memotong dahan
- ²**pa.ra.dah** *n* puting beliu
- pa.ra.gam** *n* burung merpati
- pa.ra.h** *v* perah: — *nyiur bapariit supaya santamnya keluar*, perah kelapa yg telah diparut supaya santannya keluar;
- ba.pa.ra.h** ¹ *adv* tll diperah: *nyiur --*, kelapa yg telah diperah; ² mamarah memerah; *inya lagi ar ~ nyiur*, ia lagi sibuk memerah kelapa;
- pa.ra.h.an** *n* yg tll diperah: *nyiur ngintu sadang gasan --*, kelapa itu bagus untuk diperah;
- pa.ra.hu** — nm sej perahu besar
- pa.ra.hat.an** *adv* sewaktu; tengah; sedang: — *inya guring maling masuk*, sewaktu dia tidur, pencuri masuk
- pa.rak** *a* dekat; *rumahnya -- sini*, rumahnya dekat sini;
— *bulan hampir melahirkan*; — *mati hampir mati*;
- ba.pa.rak** *v* mendekat; menjadi dekat; *ikam jangan --*, kamu jangan mendekat;

ba.pa.rak.an *v* berdekatan; *rumah kita ~ rumah kita berdekatan*;
ka.pa.rak.an *n* terlalu dekat; *jangan duduk di muka tv jaraknya ~, jangan duduk di depan tv jaraknya terlalu dekat*;
ma.ma.raki *v* mendekati; *inya ~ bibinian, ia mendekati perempuan*;
ma.ma.rak.akan *v* mendekatkan; *inya ~ kursinya, ia mendekatkan kursinya*;
pa.ma.rak.nya *a* paling dekat; *rumah acil ~ matan terminal, rumah bibi paling dekat dr terminal*;
ta.pa.rak *a* lebih dekat; *jalan sini ~; jalan sini lebih dekat*
pa.ram *v* peram; — *buahnya dalam kotak kardus, peram buahnya dalam kotak kardus*;
ba.pa.ram *v* berperam; *pisang ngini masakny ~ kada masak di puhumny, pisang ini masakny berperam bukan masak dr pohonnya*;
ma.ma.ram *v* memeram; *inya ~ pisang ka dalam kotak, ia memeram pisang ke dalam kotak*;
pa.ma.ram.an *n* tempat memeram;
ta.pa.ram *v* tersimpan; *duriannya ~ di dalam kotak, duriannya tersimpan dalam kotak*
pa.ran *v* datang; dekat; temu; — *ka sini, datang ke sini*;
ba.pa.ran *v* mendekat; *hayamku mulai jinak mau ~, ayam saya mulai jinak, mau mendekat*;
ma.ma.ra.ni *v* mendekati; mendatangi; *inya ~ bininya, ia mendatangi isterinya*;
pa.ra.ni *v* datang; dekati; temui; — *gin abahmu, datangi segera ayahmu*;
ta.pa.ran *v* terdekati; terdatangi; *inya ~ bini anum, ia terdatangi isteri muda*
pa.ra.nah, — **paninian** saudara perempuan kakek/nenek; **pakaian** saudara laki-laki kakek/nenek
pa.ran.dak.an *n* tempat persinggahan
pa.rang *n* parang;
 — **ambang** parang mirip mandau tp lebih ramping/ kecil; — **bungkul** parang panjang bermata lebar; — **ugul** golok
pa.rang.ma.ya *n* santet; teluh
pa.ra.ngut.an *a* muka yg selalu cemberut
pa.ra.ngai *n* perangai; sifat; kelakuan;

mambuang — *pb* melakukan sesuatu yg merupakan firasat bhw akan meninggal dunia;
ba.pa.ra.ngai *v* berkelakuan; *biar anum tapi inya tu ~ baik, meskipun muda tp dia itu berkelakuan baik*
pa.rang.guh, ta.pa.rang.guh *v* keliru; salah paham; kacau; *sidin ~ mangira masalah ngini, beliau keliru mengira permasalahan ini*
pa.rang.kap *n* perangkap
pa.rang.ku *n* peranko
pa.rang.ma.ya *n* ilmu santet sejenis aliran ilmu hitam; ilmu teluh
pa.ra.pat *num* perempat;
sa.pa.ra.pat *num* seperempat; — *kilu, seperempat kilo*
¹**pa.ra.pat.an** *n* perempatan jalan
²**pa.ra.pat.an** *n* penakar beras terbuat dr tempurung kelapa yg dibelah secara melintang
pa.ra.pin *n* tempat perapian
pa.rau *a* serak; *suaranya ~, suaranya serak*;
ba.pa.rau *v* tambah serak; *limbah batuk suaranya ~, setelah kena batuk suaranya tambah serak*
pa.ra.wit *n* rawit;
lumbuk — cabe rawit
pa.rai *v* libur; usai; istirahat; — *sakulah, usai sekolah*;
 — **satangah** istirahat antara jam pelajaran;
pa.rai.an *n* liburan; istirahat; *bubuhannya isuk ~, mereka besok liburan*
pa.ra.ya *a* tak jadi; tak usah; *kalu ikam kada mau, -- ai sudah, kalau kamu tdk mau tak usah saja lah*
par.bi.a *n* ongkos; perongkosan
par.ca.ya *v* percaya; *inya masih ~ Tuhan, ia masih percaya Tuhan*;
ba.par.ca.ya *v* dipercaya; berserah diri; *inya ~ lawan sang pancipta, ia berserah diri dengan sang pencipta*;
ka.par.ca.ya.an *n* kepercayaan;
mam.par.ca.yai *v* mempercayai; *inya ~ hasutan urang, ia mempercayai hasutan orang*;
urang — org kepercayaan; org yg dipercaya

par.cis *a* persis; tepat: -- *pukul lima wayahini*, tepat pukul lima sekarang

par.cu.ma *a* percuma: -- *ikam baharap lawam inya*, percuma kamu berharap dengan dia

par.da.ya *v* perdaya; tipu: *inya* -- *kuitannya saurang*, ia menipu orang tuanya sendiri;

ta.par.da.ya *v* terperdaya; tertipu: *inya* -- *hujuk lawan rayu bibinian*, ia tertipu oleh bujukan dengan rayuan perempuan

par.du *n* fardhu

par.di.pah *n* belanga antik raja.raja Banjar

par.du.li *v* perduli; mengindahkan: *inya kada* -- *lawan anak bininya lagi*, ia tidak perduli dengan anak isterinya lagi

par.dum, **ma.mar.dum** *v* memarahi; *aku tadi* ~ *ading*, saya tadi memarahi adik

par.hu.ning *n* surat ijin/keterangan

pa.ri.an, **pa.ri.an.nya** *adv* seandainya; umpamanya: -- *inya maasi lawan aku*, *aku kada pacangan manyariki inya*, seumpama dia menurut dengan aku, aku tidak akan memarahinya

pa.ri.ba.sa *n* peribahasa;

kada -- tidak main.main; sungguh-sungguh: *ni* ~ *lah*, *kawakah ikam ka rumah wayah ini jua*, ini sungguh-sungguh ya, bisakah engkau ke rumah (saya) sekarang juga

pa.ri.gi *n* perigi; sumur

pa.ri.gal *n* perilaku; kelakuan

pa.ri.ka.dap *n* sore

pa.rik.sa *v* periksa: *cuba ikam* -- *lawangnya*, coba kamu periksa pintunya;

ba.pa.rik.sa.an *v* mengadakan pemeriksaan: *guru* -- *hasil ulangan*, guru mengadakan pemeriksaan hasil ulangan;

ka.pa.rik.sa.an, **ka.da** -- kewalahan memeriksa

ma.ma.rik.sa *v* memeriksa: *inya* -- *ban sapidanya nang miris*, ia memeriksa ban sepedanya yg bocor;

ma.ma.rik.sai *v* memeriksa; menyelidiki: *inya* -- *tasnya tapi kada malihat buku sama sakali*, ia memeriksa tasnya tapi tidak melihat buku sama sekali

pa.ri.man *n* preman; orang swasta; bukan org pemerintah

pa.ri.ma.ta *n* permata

pa.rin.du.an *n* induk ayam;

sa.pa.rin.du.an *n* induk ayam dan anak-anaknya

pa.ri.ngan *n* → padaringan

pa.ring *n* bambu

pa.rin.tah *v* perintah: *inya* -- *diaku maambil lapuran di kantornya*, ia menaruhku mengambil laporan di kantornya

pa.rit *v* gilir: *kita* -- *haja pambagiannya*, kita gilir saja pembagiannya;

ba.pa.rit *v* bergilir satu-satu: -- *urang bajagaan saban malam*, bergiliran org ronda tiap malam;

ba.pa.rit.an *v* berdekatan: *rumahnya* -- *rumahnya berdekatan*

ma.ma.rit *v* menggilir satu-satu: *inya* -- *warga maambil jatah minyak*, ia menggilir warga satu-satu mengambil jatah minyak;

ta.pa.rit *v* terkena (giliran) paritan sekitar; kurang lebih: -- *tabing batang banyu*, sekitar tepi sungai; -- *lima asta*, sekitar 5 jengkal;

par.lu *adv* perlu: *kita kada* -- *datang*, kita tidak perlu datang

par.lup *v* cuti: *inya maambil* --, ia mengambil cuti

par.ma.da.ni *n* permadani

par.ma.ta *n* permata

par.sin *n* persen

pa.ru *v* bagi; tengah: *kita* -- *haja mambayar angsurannya*, kita bagi dua saja membayar angsurannya;

ba.pa.ru *a* hampir separuh; saparo; setengah; sebagian: *mun makan buah tu jangan* -- *kalau makan buah itu jangan separo*;

ma.ma.ru *v* membagi menjadi dua: *inya* -- *nasi gasan anaknya*, ia membagi nasi untuk anaknya

pa.ru.dan *n* pematut kelapa; kukur

pa.rung *v* bakar; panaskan: -- *ratiknya*, bakar sampahnya;

ba.pa.rung *adv* tih dipanaskan: *iwaknya* -- *ikannya sudah dipanaskan*;

ma.ma.rung *v* memanaskan: *inya* -- *nasi di kumpur*, ia memanaskan nasi di kompor;

¹**pa.rut** *n* perut: -- *gambung*, perut buncit;

pa.pa.rut.an *n* isi perut

²**pa.rut** *v* parut (kelapa): -- *nyiuarnya*, parut kelapanya;

ba.pa.rut *adv* tih diparut: *tukarakan aku nyiur ~*, belikan saya kelapa yg telah diparut;

ma.ma.rut *v* memarut: *inya ~ nyiur baisukan*, ia memarut kelapa pagi-pagi;

ta.pa.rut *v* terparut: *inya ~ tangan waktu mamarut gumbili*, ia terparut tangan waktu memarut singkong

pas a tepat; sesuai; cocok: *~ banar*, tepat sekali

pa.sah a batal: *acaranya ~*, acaranya batal;

ma.ma.sah *v* membatalkan pernikahan: *inya ~ pangantinannya*, ia membatalkan pernikahannya

pa.sa.ha.pan n sajadah

pa.sak n pasak

ba.pa.sak *v* berpasak: *talinya -- ka tanah*, talinya berpasak ke tanah;

ma.ma.sak *v* memasang pasak: *inya ~ tinda*, ia memasang pasak tenda;

ta.pa.sak *v* terpasak: *inya ~ tihang nang halus*, ia terpasak tiang yg kecil

pa.sal n fasal; persoalan; *apa garang ~ nya*, apa gerangan persoalannya

pa.san n pesan;

ba.pa.san *v* berpesan: *inya ~ lima cangkir minuman*, ia berpesan lima gelas minuman;

ma.ma.san.akan *v* memesankan: *inya ~ mamanya wadai*, ia memesankan untuk ibunya kue;

pa.san.an n pesan-an;

ta.pa.san *v* berpesan: *inya ~ nasi bungkus*, ia berpesan nasi bungkus

pa.sang n air pasang;

-- **pindua** pasang yg terjadi di antara 2 pasang tinggi, terjadi 2 kali dalam 24 jam dengan ketinggian air mengikuti pola kekuatan gerakan benda-benda langit, sehingga mempunyai siklus yg pada titik akhir menjadi pasang tunggal sebagai pasang tertinggi; -- **tunggal** pasang yg terjadi 2 kali sebulan, yaitu setiap purnama dan ketika bulan tenggelam

pa.sar n pasar;

ma.ma.sar *v* berjualan di setiap hari pasar: *sidin ~ gaviannya*, beliau berjualan di setiap pasar pekerjaannya

pa.sa.ban n alun-alun

pa.sir n pasir;

ba.pa.sir *v* berpasir: *pantainya ~*, pantainya berpasir;

ma.ma.sir *v* mengusahakan pasir; mendulang pasir: *inya ~ gaviannya*, pekerjaannya mendulang pasir;

ma.ma.siri *v* memberi pasir: *sidin ~ di adukan samin lawan batu*, beliau memberi pasir pada campuran semen dengan batu

pa.su n tempayan

pa.suk a penyok: *wasinya ~*, besinya penyok

pa.ta n cerita; silsilah; seluk beluk: *kaya apa garang ~ nya*, bagaimana gerangan ceritanya;

ba.pa.ta *v* bercerita: *inya ~ manganoi kahidupannya dahulu*, ia bercerita mengenai kehidupannya dulu

pa.tah *v* patah: *kayunya ~*, kayunya patah;

ba.pa.tah.an n ada yg patah; dapat dipatah: *mun bajajak di situ bisa ~*, kalau berinjak di situ bisa ada yg patah;

ma.ma.tah *v* mematah: *inya ~ tungkat ngintu*, ia mematah tongkat itu;

ma.ma.tahi *v* mematahi: *inya nang ~ kayunya*, ia yg mematahi kayunya;

ta.pa.tah *v* patah (tdk sengaja): *batis kursinya ~*, kaki kursinya patah;

pa.pa.tah.an n potongan/bekas sst yg patah

pa.tak *v* tanam; masukkan ke dlm tanah: -- *bangkai kucing nang mati ngintu*, tanam bangkai kucing yg mati itu;

ba.pa.tak 1 *v* bersembunyi: *inya ~ ka higa lamari*, ia bersembunyi ke samping lemari; **2** *adv* dlm keadaan tertanam: *bangkainya ~ di dalam lubang*,

bangkainya dalam keadaan tertanam di dalam lubang;

ba.pa.tak.an n permainan tanam-tanaman, masing-masing menanam sst dlm garis lingkaran di tanah dg sejumlah penyamaran utk membingungkan lawan, lawan harus bisa menemukan sst yg ditanam itu dlm waktu tertentu;

ma.ma.tak *v* menanam: *inya ~ kucing mati ka dalam tanah*, ia menanam kucing mati ke dalam tanah;

ma.na.pa.tak a tdk berbudi (kelakuan): *kalakuan ~*, kelakuan tak berbudi

pa.tak.an n harta karun: *rami urang mencari ~*, ramai org mencari harta karun;

ta.pa.tak *v* tertanam; terkubur:

- jasadnya* ~ di dalam tanah, jasadnya terkubur di dalam tanah;
- pa.ta.la** *n* lapis; tingkat
- pa.ti** *n* peti
- pa.ti** *n* sari; pati;
— *jawau* pati ubi kayu
- pa.ti** *adv* begitu; terlalu;
- pa.tik** *n* bintik;
ba.pa.tik *adv* berbintik: *warna kulitnya* ~, warna kulitnya berbintik;
ba.pa.pa.tik *v* berbintik-bintik: *ukirannya* ~, ukirannya berbintik-bintik
- pa.ti.ku.an** *n* teko
- pa.tis** *n* petis
- pa.tuh** *v* kenal;
ba.pa.tuh *a* makin kenal/akrab: *sasar hari aku* ~ *lawan inya*, kian hari aku semakin akrab dengan dia;
ba.pa.tuh.an *v* saling mengenal; berkenalan: *kami* ~ *pas ada acara adat*, kami berkenalan pas ada acara adat;
ka.pa.tuh.an *n* kenalan; sahabat: *banyak* ~ *ku di situ*, banyak kenalan saya di situ
ma.ma.tuh.akan *v* mengenalkan; menjadikan akrab: *inya* ~ *kawannya lawan bibinian*, ia mengenalkan temannya dengan perempuan;
ta.pa.tuh *a* lebih kenal/akrab: *aku* ~ *lawan adingnya dp kaka nya*, aku lebih kenal dengan adiknya dp kakaknya;
- pa.tuh** *v* biasa; terbiasa: *inya sudah* ~ *haja hajalan saurangan*, dia sdh terbiasa berjalan sendirian;
ma.ma.tuhi *v* membiasakan: *inya* ~ *makan lakatan*, ia membiasakan makan ketan;
ta.pa.tuh *v* terbiasa: *inya* ~ *makan hintalu dp makan ivak*, ia terbiasa makan telur dp makan ikan
- pa.tuh** *n* kebiasaan
- pa.tu.ba** *n* panggilan utk kakak lelaki dr ayah/ibu
- pa.tuk** *n* paruh;
kada ka--an kewalahan mencotok;
ba.pa.tuk *v* berparuh: *burungnya* ~ *panjang*, burungnya berparuh panjang;
ba.pa.tuk.an *v* saling mencotok: *hayam-hayamnya* ~, ayamnya saling mencotok;
ma.ma.tuk *v* mematuk: *hayam* ~ *baras*, ayam mencotok beras;
ma.ma.tuki *v* mematuki: *hurung* ~ *buah*, burung mencotok buah;
- ta.pa.tuk** *v* tercotok: *indung hayam* ~ *tangan ku*, induk ayam tercotok tangan ku;
- pa.tuk.an** *n* cetakan
- pa.tuk** *n* patok; tonggak;
ba.pa.tuk *n* ada patoknya: *batas tanahnya* ~, batas tanahnya ada patoknya;
ma.ma.tuk *v* memasang patok/tonggak: *inya* ~ *batas tanah lawan kayu*, ia mematok batas tanah dengan kayu
- pa.tut** *v* patut; pantas: *kalakuannya* ~ *dihargai*; kelakuannya patut dihargai;
ba.pa.tut.an *v* saling mematut/memantaskan: *inya* ~ *haju nang pacang ditukar*, ia saling mematut baju yg akan dibeli;
ma.ma.tut *v* mematut; menata; mengatur: *acil* ~ *hidangan di mija*, bibi mengatur/menata hidangan di meja;
pa.pa.tut.an *n* kepantasan; kepatutan
- ta.pa.tut** *a* lebih patut/pantas: *warna tapih ngini* ~ *dp nang sabutingnya*, warna sarung ini lebih pantas dp yg satunya;
- pa.ung** *n* benih;
ma.ma.ung *v* membuat benih: *inya* ~ *gasan ditanam*, ia membuat benih untuk ditanam;
- pa.pa.ung.an** macam-macam benih
- pa.us** *v* buang (ingus dr hidung); hembuskan: -- *hingus*, hembuskan ingus
- ma.ma.us** *v* membuang (ingus dr hidung): *inya lagi* ~ *hingus*, dia lagi menghembuskan ingus
- pa.ut** *n* selisih; sengketa;
ba.pa.ut *v* berselisih; berbeda; bersengketa: *bubuhamya* ~, mereka bersengketa;
ma.ma.ut.akan *v* menyengketakan; memperdebatkan; mempersoalkan: *kada usah* ~ *duit sajampal*, tak usah mempersoalkan uang serupiah;
ta.pa.ut *v* berbeda; bersengketa: *umurnya* ~ *dua tahun lawan aku*, usianya berbeda dua tahun dengan aku
- pa.wa** *n* tempat; wadah
ba.pa.wa *n* ada tempat/wadah
- pa.ya** *n* rumbia; makanan ternak (batang paya dibelah, kemudian serabut kayunya dipotong kecil-kecil dicampur dengan pakan ternak);

- ha.ran** -- *pb* banyak makan kerja kurang
- ¹pa.yar** *v* usai : *pasar sudah* ~ *pasar sdh usai*;
- ²pa.yar** *a* cuma-cuma; gratis: *banyu dingin - hafa*, air putih gratis saja
- pa.yat** *a* serak: *suaranya* --, *suaranya serak*;
- ba.pa.yat** *v* bertambah serak: *limbah bakuciak suaranya* ~, sehabis berteriak suaranya bertambah serak;
- ta.pa.yat.pa.yat** *v* terserak-serak: *suaranya* --, *suaranya terserak-serak*
- pa.yau** *n* rusa besar tidak bertanduk
- pa.yu** *a* laku: *wadainya sudah* --, *kuenya sudah laku*;
- kada** -- tidak laku: *duitnya* --, *uangnya tidak laku*;
- ba.pa.yu** *a* tambah laku: *limbah di diskon bajunya* --, stlh di diskon bajunya bertambah laku;
- ba.pa.yu.an** *a* laku-laku: *dagangannya kada* --, *dagangannya tdk laku-laku*;
- ma.ma.yu.akan** *v* menjadikan laku: *inya* ~ *barang dagangannya*, ia menjadikan laku barang dagangannya;
- pa.ma.yu.nya** *a* paling laku: *inya* ~ *hadagang sayur*, ia paling laku berdagang sayur
- ta.pa.yu** *a* lebih laku: *dagangannya* ~ *dp dagangan adingnya*, dagangannya lebih laku dp dagangan adiknya;
- pi.ak, anak** -- anak ayam yg msh kecil
- pi.ang** *a* kuatir; takut: *inya* -- *lawan hadapan*, ia takut dengan anjing;
- ka.pa.pi.ang.an** *n* ketakutan; kaget dan takut: *inya* ~ *lawan cacing*, dia ketakutan terhadap cacing
- pi.a.sat** *a* derita; susah: *salah maambil langkah dalam hidup bisa maulah* --, salah mengambil langkah dalam hidup bisa membuat derita;
- ba.pi.a.sat** *v* menahan derita: *inya* ~ *matan panyakitnya*, ia menahan derita dr penyakitnya;
- ta.pi.a.sat** *v* menderita; terkena susah: *kajadian manyia-nyiakan hidup tuhanya inya* --, karena menyia-nyiakan hidupnya, tuanya ia menderita
- pi.at** *n* ukuran berat intan;
- sa.pi.at** *num* sepersepuluh karat: *berat intannya* --, berat intannya sepersepuluh karat
- pi.cak** *n* buta;

- ba.pi.cak** *adv* menjadi buta: *limbah kana katarak matanya* --, stlh kena penyakit katarak matanya makin buta;
- ba.pi.cak.an** *n* ada yg buta: *jangan bawakan pasir kaina mun kana mata bisa* --, jangan melempar-lempar pasir nanti kalau kena mata bisa ada yg buta;
- ma.mi.cak** *v* tidur (kasar): *nyamannya ikam* --, enaknya kamu tidur;
- ma.mi.cak.akan** *v* membuatkan: *katarak bisa* ~ *mata*, katarak bisa membuatkan mata
- pi.cal** *v* pijit: -- *batisnya*, pijit kakinya;
- ma.mi.cal** *v* memijit: *inya* ~ *tangan ku*, ia memijit tangan ku
- pi.cik** *v* tekan; pijat: -- *pakunya*, tekan pakunya;
- ba.pi.cik** *v* 1 berpijat: *inya* ~ *batisnya*, ia berpijat kakinya; 2 bicara serius: *inya pandir* --, ia berbicara serius;
- ma.mi.cik** *v* menekan; memijit: *inya* ~ *bisul*, ia memijit bisul;
- ma.mi.ciki** *v* memijati: *inya* ~ *jarawat di muha*, ia memijati jerawat di muka;
- ta.pi.cik** *v* tertekan; tergecet: *inya* ~ *bisul di burit ku*, ia tertekan bisul di pantat ku
- pi.cing** *v* pejam: -- *mata ikam*, pejamkan matamu;
- ba.pi.cing** *v* berpejam: *inya* ~ *satumat*, ia berpejam sebentar;
- ma.mi.cing.akan** *v* memejamkan: *inya* ~ *matanya karna kalimpanan*, ia memejamkan matanya karena kelilipan;
- ta.pi.cing** *v* terpejam: *matanya* --, matanya terpejam
- ¹pi.dak** *n* buah karet;
- ba.pi.dak** *v* beradu kuat: ~ *bigi pidakan*, beradu kuat buah karet dengan cara memukul buah karet dengan buah karet yg lain;
- ma.mi.dak** *v* mengadu kuat; melempar: *inya* ~ *bigi pidakan*, ia mengadu kuat karet;
- pi.dak.an**, ~ **ta.han** *pb* org yg punya daya tahan; jagoan berkelahi; kebal
- ²pi.dak** *n* adu kuat
- ³pi.dak** *v* lempar: -- *batunya*, lempar batunya
- pi.da.ra** *n* proses penyembuhan anak kecil yg sakit akibat diganggu makhluk gaib dg membuat tanda silang dr parutan

- kunyit dan kapur sirih pd dahi, bahu, dada, punggung, telapak tangan, telinga, lutut dan telapak kaki, biasanya dilakukan oleh orang yg dituakan;
- ba.pi.da.ra** *adv* dlm keadaan pidara;
- ka.pi.da.ra.an** *n* sakit akibat diganggu makhluk gaib;
- ma.mi.da.rai** *v* menyembuhkan dg pidara: *nini ~ ading*, nenek menyembuhkan adik dg pidara
- pi.da.s** *v* gilas; lidas: *inya ~ ular di tengah jalan*, ia menggilas ular di tengah jalan;
- ma.mi.das** *v* menggilas: *inya ~ kayu*, ia menggilas kayu
- pi.du.duk** *n* kelengkapan syarat upacara pd masyarakat banjar yg menggunakan piduduk, spt beras ketan, kelapa, gula merah, telur, ayam hitam dsb;
- ba.pi.du.duk** *v* dg syarat piduduk, mis upacara memotong gigi, mandi-mandi pengantin dsb: *inya mandi-mandi ~*, ia mandi-mandi dengan syarat piduduk
- pi.du.hal** *n* perkara; perselisihan;
- ba.pi.du.hal** *v* beperkara; bersengketa: *inya ~ lawan kawalnya*, ia bersengketa dengan kawannya;
- ta.pi.du.hal** *v* terjadi perkara/sengketa: *inya ~ lawan dangsanak saurang*, ia sengketa dengan saudara kandungnya
- pi.hak** *n* pihak;
- ba.pi.hak** *v* membela: *andika ~ awan siapa*, engkau membela siapa;
- ta.pi.hak** *v* terkena pihak: *~ saurang lalu ngalih*, terkena pihak sendiri makanya jadi susah
- pi.il** *n* sifat; perilaku
- pi.it** *n* lantai atau benda yg terkena air gula
- ba.pi.it** *v* terkena air gula: *lantainya ~*, lantainya terkena air gula
- pi.jim** *v* pejam: *~ mata ikam*, pejam mata kamu;
- ba.pi.jim** *v* berpejam: *inya ~ satumat*, ia berpejam sebentar;
- ba.pi.jim.an** *adv* dlm keadaan terpejam: *inya barabah ~*, ia berbaring dalam keadaan terpejam;
- ma.mi.jim.akan** *v* memejamkan: *inya ~ matanya ulih kalimantan*, ia memejamkan matanya karena kelilipan;
- ta.pi.jim** *v* terpejam: *matanya ~ satumat*, matanya terpejam sebentar
- pi.kah** *v* patah: *dahannya ~*, dahannya patah;
- ba.pi.kah** *adv* dg cara mematah; tlh dipatah: *inya mandapati dahan ngintu ~*, ia memperoleh dahan itu dengan cara mematah;
- ma.mi.kah** *v* mematah: *inya ~ kayu*, ia mematah kayu;
- ma.mi.kahi** *v* mematahi: *sidin ~ bilah lidi*, ia mematahi lidi;
- ma.mi.kah.akan** *v* mematahkan: *inya ~ batang rambutan*, ia mematahkan batang rambutan;
- pi.kah.an** *n* patahan
- ta.pi.kah** *v* terpatahkan: *sidin ~ dahan kembang*, beliau terpatahkan dahan kembang;
- pi.kang** *n* cabang
- ba.pi.kang** *v* bercabang: *dahannya mulai ~*, dahannya mulai bercabang
- pi.ka.ras** *n* syarat tertentu dlm proses pengobatan tradisional, mis jarum, benang hitam, uang sepicis atau benda lain yg diminta sang dukun;
- ba.pi.ka.ras** *v* dg pikaras: *mun handak ampih harus ~*, kalau ingin sembuh harus dg pikaras
- pi.kat** *n* sej lalat besar pengisap darah
- pi.ki.s** *v* periksa kesehatan ke paramedis: *inya sudah ~ ka mantri*, ia sudah periksa ke mantri;
- ba.pik.si** *v* minta diperiksa kesehatan ke paramedis: *sidin ~ parut sidin ka mantri*, beliau minta periksakan perut beliau ke mantri
- pi.lan.duk** *n* pelanduk; kancil
- pi.lang** *n* roda sepeda
- pi.lar** *a* lari kencang: *balum apa-apa sudah ~*, belum apa-apa sdh lari kencang
- pilas** *v* pelintir: *kanapa ikam ~ tangannya*, kenapa kamu pelintir tangannya;
- ~ talinga jewer*;
- ta.pi.las** *v* terpelintir: *batisnya ~*, kakinya terpelintir
- pi.lat** *a* cadel; ucapan yg tdk sempurna krn lidah tdk dpt mencapai titik artikulasi secara tepat: *inya hapandir ~*, ia berbicara cadel
- pi.la.tuk** *n* pelatuk senjata api
- pi.la.wang** *n* peluang; kesempatan
- pi.lai** *a* bengkok; tak normal: *ruda sapidanya ~*, roda sepedanya bengkok;

ta.pi.lai *v* terbengkok: *batisnya* —, kakinya terbengkok

pi.liik, pi.pi.liik *v* pandangan mata org yg ingin sst spt makanan yg enak dsb, ttp tdk mampu mendapatkan/membelinya: ~ *matanya melihat urang* makan. pilik-pilik matanya melihat org makan

pi.lim *n* film

pi.lu.ang *n* 1 peluang; kesempatan; 2 ranjau

pi.lung *a* bengkok: *kawatnya* —, kawatnya bengkok

pi.lung.sur *n* peluncur; air yg diberi doa/mantera utk memudahkan kelahiran

piluntang *n* gelendong benang layang-layang; gantungan kunci: *pingkuti kunci di ~ nya*, pegang kunci di gantungannya;

ba.pi.lun.tang *v* bergelendong: *tasnya* —, tasnya bergelendong;

ma.mi.lun.tang *v* membelitkan benang pd gelendong: *inya* —, ia membelitkan benang pada gelendong

pi.lu.ru *n* peluru

pin *n* pulpen

pi.na *a* kelihatannya; tampaknya; seakan-akan; seperti: *sidin tu ~ sugih*, beliau itu tampaknya kaya

pi.na.an *n* cangkir

pi.nan.du *v* kenal: *aku kada — lawan inya*, saya tidak kenal dengan dia;

ba.pi.nan.du.an *v* saling mengenal: *inya ~ lawan hibinian kampung subarang*, ia saling mengenal dengan perempuan kampung seberang;

ma.mi.nan.dui *v* mengenali: *sidin ~ malingnya*, beliau mengenali pencurinya;

pi.nang *n* pinang;

— **habang** pinang (berdaun) merah; — **pipit** pinang yg buahnya kecil-kecil;

ba.na.na.ik.an **pi.nang** *n* perlombaan naik pohon pinang

pin.cat *a* pincang: *batisnya* —, kakinya pincang;

ba.pi.cat *a* jadi pincang; tambah pincang: *batisnya* — *sabalah limbah baranjah*, kakinya jadi pincang sebelah sehabis tabrakan;

ta.pi.pin.cat *v* terpincang-pincang: *inya bajalan* —, ia berjalan terpincang-pincang

pin.da *a* sepertinya; kelihatannya: ~ *harat*, sepertinya sombong

pin.dik *a* pendek: *awaknya* —, badannya pendek

¹pin.du.ku *n* tumpukan tanah yg tinggi dr sekitarnya, dibuat utk menanam sst di daerah pasang surut;

ba.pin.du.ku *n* ada pindukunya, dg pinduku: *mun handak mananam limau musti* —, kalau hendak menanam kelapa harus dg pinduku

²pin.du.ku *n* busut

pi.ngar *a* merangsang (bau, rasa) mis bawang putih, merica dsb: *aku kada tahan bila mancium bawang putih sualnya* —, saya tidak tahan bila mencium bawang putih soalnya baunya merangsang

ping.gah *v* patah; tanggal (gigi): *giginya* —, giginya nya patah;

ka.ping.gah.an *n* kepatahan/ketanggalan gigi masa perubahan usia anak ke masa kanak-kanak

ping.gir *n* pinggir; sisi, tepi;

kada manyusur — tapih, pb org yg tdk tahu/sadar kelemahan sendiri ttp selalu menyebut kekurangan org;

tajak —*pb* tidak terpakai lagi/tersingkir;

ba.ping.gir *v* bertepi: *sungainya masih* —, sungainya masih bertepi;

ma.ming.gir *v* menepi; menelusuri tepi (sungai/jalan): *inya ~ sisi danau*, ia menelusuri sisi danau;

ma.ming.gir.akan *v* menepikan: *sidin ~ duri matan tengah jalan*, beliau menepikan duri dari tengah jalan;

ta.ping.gir *a* lebih ke pinggir: *rumahnya ~ jalan*, rumahnya lebih ke pinggir jalan;

ta.ka.ping.gir *v* terbawa ke tepi; tersingkir: *ratik ~ pantai ditampur umbak*, sampah terbawa ke tepi karena dihantam ombak

ping.ka.lung *v* melempar sst: *sidin — kayu ka hadapan*, beliau melempar kayu ke anjing

ping.kar *a* pengkor; bengkok: *kawatnya* —, kawatnya bengkok

ping.kuk *a* bengkok: *kayunya* —, kayunya bengkok

ping.kur *a* bengkok (besi): *ladingnya* —, pisaunya bengkok

ping.kut *v* pegang: — *kuat-kuat biar kada gugur*, pegang kuat-kuat supaya tidak jatuh;

ba.ping.kut *v* berpegang: *inya — ka tali*, ia berpegang ke tali;

- ba.ping.kut.an** v saling berpegangan; memegang-megang: *buahannya ~ ku dahan waktu banjir*, mereka berpegangan ke dahan sewaktu banjir datang;
- ma.ming.kut** v memegang: *inya ~ duit*, ia memegang uang;
- ma.ming.kuti** v memegangi: *inya nang ~ kunci kamar*, ia yg memegangi kunci kamar;
- ma.ming.kut.akan** v memegangkan: *sidin ~ tas ku*, beliau memegangkan tas ku;
- tapingkut** v terpegang: *inya ~ dahan nang baduri*, ia terpegang dahan yg berdurii
- pi.nik** a pusing (kepala): *kapala ku ~ kepala ku pusing*
- pi.ning** n ban/lambang di lengan
- pi.nis** n sej kapal pinisi khas Banjar
- pin.ta** v pinta; minta: *aku -- jangan tulak*, aku minta jangan pergi;
- ba.pi.pin.ta** v meminta-minta: *inya katuju ~*, ia senang meminta-minta
- ba.pin.ta.an** v meminta sumbangan untuk keperluan umum, *urang kampung subalah ~ sagan baulah langgar*, orang kampung sebelah meminta sumbangan untuk pembangunan mushala mereka
- pin.tan, pa.pin.tan** n permintaan;
- ba.pa.pin.tan** v minta macam-macam: *inya katuju ~*, ia senang meminta yg macam-macam
- pi.ta.nak** n buah bentuk seperti kelengkeng, kulit warna ungu kehitaman, isi daging putih seperti kelengkeng
- pin.tang.an** n sekitar; dekat; depan: *rumahnya -- masjid*, rumahnya di depan mesjid
- pin.tar** a pintar; pandai: *inya -- bahitung*, ia pintar berhitung;
- ba.pin.tar** adv tambah pintar: *inya ~ dp dahulu*, ia lebih pintar dp dulu;
- ba.pi.pin.tar** v berinisiatif sendiri; berupaya sendiri; melakukan sesuatu tanpa persetujuan: *sidin ~ mambaiki sapida*, beliau berinisiatif sendiri memperbaiki sepeda;
- ba.pin.tar.an** v beradu kepintaran: *kita baik ~ haja dp bajajagaan*, kita lebih baik beradu kepintaran dp berkelahi;
- ma.min.tari** v membodohi: *inya ~ kawannya*, ia membodohi kawannya;
- ma.min.tar.akan** v menjadikan pintar: *balajar ~ kita saurang*, belajar menjadikan pintar kita sendiri;
- pa.min.tar.nya** a paling pintar: *inya nang ~ di sakulahan*, ia yg paling pintar di sekolah
- ta.pin.tar** a lebih pintar: *julak ~ dp adingnya*, paman lebih pintar dp adiknya;
- pin.fit** n sejenis ikan lele ttp besar
- pi.pa** n pipa utk merokok;
- ba.pi.pa** v mengisap pipa: *sidin lagi asik ~*, beliau lagi asyik mengisap pipa rokok
- pi.pa.kan** n jahe;
- pi.pi** n pipi;
- burit bokong; pantat;
- ba.pi.pi** v punya pipi: *inya ~ mungkal*, ia berpipi montok
- pi.pih** n ikan tawar yg hidup di sungai besar pedalaman yg panjangnya hingga 1m dan lebar 30cm, bentuk punggung agak bongkok, badan dan kepalanya pipih, sisiknya kecil dan tdk mudah dilepaskan, bagian punggung biasa dijadikan bahan dasar otak-otak dan krupuk khas Kalimantan
- pi.pik** v petik; (me) patah daun, buah, sayur-sayuran: -- *daun di puhun*, petik daun di pohon;
- pi.piki** v patah-patahkan: *sidin ~ kangkungnya*, beliau patah-patahkan sayurnya;
- ba.pi.pik** adv tll dipatah-patah mis pucuk ubi kayu: *pucuk gumbili ~*, pucuk singkong telah dipatah-patah;
- ma.mi.pik** v mematah-matah: *acil ~ daun kangkung*, bibi mematah-matah daun kangkung;
- ma.mi.piki** v mematahi: *inya ~ pucuk kustila*, ia mematahi pucuk kates;
- ta.pi.pik** v terpetik; terambil: *sidin ~ pucuk gumbili*, beliau terpetik pucuk singkong
- pi.pi.kan.gan** n selangkang (an)
- pi.pil** v pecah sedikit pd barang pecah belah: *gucinya ~*, gucinnya pecah sedikit
- pi.pi.ling.an** n pelipis
- pi.pir** v bias: -- *kapalnya*, bias kapalnya;
- ta.pi.pir** v terbias; terdampar: *jukungnya ~*, perahunya terdampar;
- ma.mi.pir.akan** v mendekatkan (perahu): *inya ~ kapal ka darmaga*, ia mendekatkan perahu ke darmaga

pir *n* per; pegas;

ba.pir 1 *v* memakai per: *kursinya ~*, kursinya memakai per; 2 *a* tidak konsisten; selalu berubah-ubah sikap: *inya main catur ~*, dia main catur selalu mengulang jalannya

pi.ra.gah *adv* sombong: *inya ~ bagawi*, ia pura-pura bekerja;

ba.pi.ra.gah *v* menyombongkan diri; pura-pura: *inya ~ kapintaran*, dia menyombongkan diri akan kepandaianya; ~ *garing*, pura-pura sakit;

pi.rak *n* perak

pi.ra.sung, **ba.pi.ra.sung.an** *v* merengut; cemberut: *kanapa muha ~*, kenapa muka cemberut

pi.ra.un *n* firaun

pi.ri *a* miring; tdk imbang (tt layang-layang): *kalayangannya ~*, layang-layangannya miring;

ta.pi.pi.ri *a* termiring-miring: *bajalannya ~*, berjalannya termiring-miring

pi.rik *v* ulek; gilas; gerus: — *sambalnya*, gerus sambalnya;

ba.pi.rik *adv* tdk diulek/gilas: *bumbunya ~*, bumbunya telah diulek;

tahan ~ *ki* orang yg kebal;

ma.mi.rik *v* mengulek; menggilas; menggerus: *sidin ~ bumbu dapur*, beliau mengulek bumbu dapur;

ta.pi.rik *v* tergilas; terulek; tergerus: *acil ~ lumbuk*, bibi terulek lombok;

pi.pi.rik *n* pengulek; penggilas

pi.ring *n* piring;

ka.ran.jang — tempat mengeringkan alat-alat makan sesudah dicuci;

ba.pi.ring *v* dg piring: *sidin mangaut nasi ~*, beliau mengambil nasi dengan piring;

ma.mi.ringi *v* memberi piring: *inya ~ wadainya*, ia memberi piring kuenya;

pa.pi.ring.an *n* piring kecil; piring tatakan cangkir

pi.rit *v* telusuri: — *jalan ngintu*, telusuri jalan itu;

ma.mi.rit *v* menelusuri tepi sungai/jalan: *inya ~ sisi sungai*, ia menelusuri sisi sungai

pi.ru.hut *v* pegang; bergantung pd benda bergerak: — *dibahuku*, pegang dibahuku;

ba.pi.ru.hut *v* berpegang; bergantung pd benda bergerak: *inya ~ lawan kami*, ia berpegang pada kami;

ma.mi.ru.huti *v* memegang: *inya ~ balakangku*, dia memegang belakangku

pi.ru.n *n* firaun

pi.rung *a* menceng: *ukurannya ~*, ukurannya menceng

pi.sah *v* pisah: — *haja buhannya supaya jangan bakalahi tarus*, kita pisah saja mereka supaya jangan bertengkar terus;

ba.pi.sah *v* berpisah: *inya ~ lawan bininya*, ia berpisah dengan isterinya;

ba.pi.sah.an *v* bercerai suami isteri: *inya sudah satahun ~ lawan bininya*, ia sudah setahun bercerai dengan isterinya;

ma.mi.sah *v* memisah: *inya ~ anaknya lawan kakawanannya*, ia memisah anaknya dengan teman-temannya;

a.yam — anak ayam yg berpisah dr induknya krn sdh besar;

ma.mi.sahi *v* memisahkan diri: *inya ~ bininya*, ia memisahkan diri dr isterinya;

ta.pi.sah *v* terpisah: *rumahnya ~ lawan rumah kami*, rumahnya terpisah dr rumah kami;

ba.pi.pi.sah.an *n* perpishan

pi.sat, **ma.mi.sat** *v* (gerakan) menggesek sambil menekan: — *kartasnya*, gesek sambil tekan kartasnya;

pi.sit *a* erat; kuat: *jaratannya ~*, ikatannya erat;

ba.pi.sit *adv* tambah erat (ikatan): *limbah ditarik talinya ~*, sehabis ditarik talinya tambah erat;

ma.mi.siti *v* mempererat; memperkuat: *inya ~ jaratan tali*, ia mempererat ikatan tali;

ma.mi.sit.akan *v* menguatkan: *sidin ~ lilitan kawat*, beliau menguatkan lilitan kawat;

ta.pi.sit *a* lebih erat/kuat

ka.pi.sit.an *adv* terlalu erat/kuat: *karatannya ~*, ikatannya terlalu erat;

pa.mi.sit.nya *a* paling erat/kuat: *sidin ~ manjarat tali*, beliau paling erat mengikat tali

pi.suh *v* cerca; caci maki

ba.pi.suh *v* saling memaki: *buhannya ~*, mereka saling memaki;

ma.mi.suh *v* menyerapah: *inya ~ kawannya saurang*, ia menyerapah temannya sendiri;

- ma.mi.suhi** *v* mencaci maki: *inya katuju ~ urang*, ia senang mencaci maki orang
- pi.suk** *a* pesuk; lekuk; ringsek pd barang dr aluminium/seng: *pancinya ~*, pancinya ringsek
- pi.tah** *v* patah: *batisnya ~*, kakinya patah;
- ba.pi.tah.an** *adv* dlm keadaan patah-patah: *puhun ngintu ~ dahannya*, pohon itu dalam keadaan patah-patah dahannya;
- ba.pi.pi.tah** *v* berpatah-patah: *tuhunya ~*, tongkatnya berpatah-patah;
- ka.pi.tah.an** *n* menderita patah;
- ma.mi.tah** *v* mematah: *sidin ~ kayu*, beliau mematah kayu;
- ma.mi.tahi** *v* mematahi: *inya ~ pucuk gumbili*, ia mematahi pucuk singkong;
- ma.mi.tah.akan** *v* mematahkan utuk: *sidin ~ lidi*, beliau mematahkan lidi;
- ta.pi.tah** *v* terpatah (kan); berpatahan: *kursinya ~ disipaknya*, kursinya berpatahan karena ditendangnya
- pi.tih** *a* kikir: *ikam jangan talalu ~*, kamu jangan terlalu kikir
- pit.rah** *n* fitrah;
- ba.pit.rah** *v* berfitrah; mengeluarkan zakat fitrah: *inya ~ sabalum hari raya*, ia mengeluarkan zakat fitrah sebelum hari raya;
- ma.mit.rah** *v* mengeluarkan zakat fitrah utk: *aku ~ anakku*, saya mengeluarkan zakat fitrah untuk anakku
- pi.tu** *num* tujuh;
- ba.pi.tu** *num* bertujuh: *bubuhannya datang ~*, mereka datang bertujuh;
- pi.tu.ah** *n* petuah; nasehat
- pi.tu.gur** *n* tiang induk rumah Banjar
- pi.tu.la** *n* petola; gambas; oyong
- pi.tung** *num* pitu; tujuh
- pi.tu.run** *n* waktu turun yg baik menurut ramalan
- pi.ur** *a* miring: *puhunnya ~*, pohonnya miring
- pu.ai**, **ma.mu.ai** *wa.nyi* *v* mengambil madu lebah: *sidin ~*, beliau mengambil madu lebah;
- pu.ang** *n* kosong; tak ada isi;
- ba.pu.ang.an** *adv* dlm keadaan kosong: *rumah ini sudah lawas ~*, rumah ini sdh lama dlm keadaan kosong;
- ma.mu.a.ngi** *v* mengosongkan: *inya ~ panci*, ia mengosongkan panci;
- ta.pu.ang** *a* agak kosong; *baknya ~*, baknya agak kosong
- pu.at** *v* bangkit; bangun;
- ba.pu.at** *v* bangkit; berdiri: *hancapi ~*, cepat bangkit/berdiri
- pa.mu.ai.an** *n* org yg mengambil madu lebah
- pu.cat** *a* pucat: *muhanya ~*, mukanya pucat;
- **sampai ka tahi** *pb* sangat takut
- ba.pu.cat** *adv* tambah pucat: *muhanya ~*, mukanya bertambah pucat;
- ka.pu.cat.an** *adv* terlalu pucat: *kulit ikam tu ~*, kulit kamu itu terlalu pucat
- pu.ci.rit**, **ta.pu.ci.rit** *v* terkincit; berak sedikit-sedikit: *inya ~ di salawar*, ia tercirit dicelana
- pu.cuk** *n* pucuk
- mati** — lemah syahwat; impoten;
- ba.pu.cuk** *v* berpucuk: *puhun gumbilinya ~*, pohon singkongnya berpucuk;
- ba.pu.cuk.an** *v* pada berpucuk: *kambangnya ~*, kembangnya pada berpucuk;
- ma.mu.cuki** *v* mengambil pucuk; memetik pucuk: *sidin ~ gumbili*, beliau mengambil pucuk singkong;
- pu.ga** *a* baru: *sapidanya ~*, sepedanya baru;
- ba.pu.ga** *a* jadi baru; kembali baru: *rumahnya ~*, rumahnya jadi baru;
- ba.pu.ga.an** *p* sejak baru dibeli: *~ bajuku diinjannya*, sejak baru dibeli bajuku dipinjannya;
- ma.mu.gai** *v* memakai (sst) yg baru utk pertama kali: *inya ~ sapidanya*, ia memakai sepedanya yg baru untuk pertama kali;
- pa.mu.ga.an** *a* baru mulai; permulaan; utk pertama kali: *inya ~ datang ka sakulah*, dia yg pertama datang ke sekolah
- ¹**pu.hun** *n* pohon; batang;
- ba.pu.hun** *v* berbatang: *tanamannya ~*, tanamannya berbatang;
- ba.pu.hun.an** *v* dg batang-batangnya: *sidin mambawa gumbili ~*, beliau membawa singkong dengan batang-batangnya
- ²**pu.hun** *n* tuan rumah: *~ badudi haja makan*, tuan rumah belakangan saja makan
- pu.hun**, — **ma.ri.an** *n* sore

pu.ja v puja: *apa nang ikam* --, apa yg kamu puja;

ba.pu.ja *adv* sdh diberi jampi-jampi: *makanannya sudah* --, makanannya sudah diberi jampi-jampi;

ka.na pu.ja v terkena jampi-jampi: *inya ni kama* --, dia ini kena jampi-jampi

¹**pu.jung** v bujuk: *inya -- kakanak ngintu*, ia membujuk anak itu;

ma.mu.jung v membujuk: *sidin -- bininya*, beliau membujuk isterinya;

ma.mu.jung.akan v membujuk: *inya -- adingnya*, ia membujuk adiknya;

pu.jung.an a suka dibujuk utk melakukan stt; suka disanjung: *sidin ngintu* --, beliau itu suka disanjung

²**pu.jung** v puji/sanjung: *sidin -- anak kasayangannya*, beliau menyanjung anak kesayangannya

pu.kah v patah: *kayunya* --, kayunya patah

pu.ki n vagina; alat kemaluan wanita

pu.ku n modal;

ba.pu.ku v bermodal: *mun kada ~ kada kawa badagang*, kalau tidak ada modal tidak bisa berdagang;

ma.mu.kui v memberi modal: *inya ~ anaknya badagang*, ia memberi modal anaknya untuk berdagang

¹**pu.kul** n pukul; jam (waktu)

²**pu.kul** v pukul: *sidin -- anaknya nang nakal*, beliau memukul anaknya yg nakal; -- *anak sindir minantu pb* menasihati seseorang, tetapi sebenarnya dimaksudkan utk orang lainnya;

ba.pu.kul.an v saling memukul: *inya ~ lawang adingnya*, ia saling memukul dengan adiknya;

ma.mu.kul v memukul: *inya ~ musuhny*, ia memukul musuhnya;

ma.mu.kuli v memukuli: *warga ~ maling nang tatangkap*, warga memukuli maling yg tertangkap;

ta.pu.kul v terpukul: *sidin ~ kamanakan sidin*, beliau terpukul keponakan beliau;

pa.mu.kul n pemukul

pa.mu.kul.an a suka memukul: *jadi urang tuha tu jangan ~*, jadi orang tua itu jangan suka memukul;

pa.pu.kul.an v kena dipukul: *inya tu waktu lagi halus ~ kawannya*, dia itu waktu masih kecil selalu kena pukul temannya

pu.kung v mengayun bayi dg ayunan kain dlm posisi duduk, kaki terlonjor, dan bahu lurus ke bawah dg pergelangan tangan ke depan, kemudian diikat erat dg kain panjang dr bawah dagu hingga pantat bayi, dimaksudkan agar bayi tertidur nyenyak dan melatih tulang leher belakang dan tulang punggungnya tegap di Kalimantan;

ma.mu.kung v melakukan pukung

pul a penuh: *kamarnya* --, kamarnya penuh **pu.lang** *adv* lagi; pula: *inya -- nang dibari*, dia lg yg diberi

pu.lan.tan n kayu gabus sej kayu yg sangat ringan

pu.lan.ting v pelanting;

ta.pu.lan.ting v terpelanting: *sidin gugur* --, beliau jatuh terpelanting

pu.las v pulas; pelintir: lih. pilas

ba.pu.las *adv* tll dipulas/pelintir: *gasing ngintu* --, gasing itu telah dipelintir;

ma.mu.las v memulas: *inya ~ tapasan*, ia memelintir cucian;

pu.la.tik v betik;

ta.pu.la.tik v terbetik: *kada suah ~ sama sakali*, tidak pernah terbetik sama sekali;

ma.mu.la.tik.akan v menyebarkan: *inya nang ~ habar ngintu*, ia yg menyebarkan kabar itu

pu.li.lit v belit: -- *talinya*, belit talinya;

ba.pu.li.lit v berbelit-belit (sukar): *urusannya* --, urusannya berbelit-belit;

ma.mu.li.lit v membelit; menipu; mengakali: *inya ~ kawannya sampai bangkrut*, ia membelit temannya sampai bangkrut;

ta.pu.li.lit v terbelit; tertipu: *inya ~ urusan duit*, ia terbelit urusan uang

pu.li.tik v tipu; akal: *cah itu ~ nya ja cis*, itu akalnya saja;

-- **sabun** v akal-akalan; tipu daya;

ma.mu.li.tiki v menipu; memperdaya: *inya kada kawa ~ aku*, dia tdk bisa memperdaya saya;

pu.lui v lepas (pakaian); -- *hajunya*, lepas bajunya;

ba.pu.lui.an *adv* baju yg terlepas mis hanya bersinglet atau tidak pakai baju sama sekali: *inya ~ kapanasan*, karena kepanasan ia tidak pakai baju sama sekali

- pu.pu.lul** *adv* tanpa baju: *inya katuju - mun hari panas*, ia senang tanpa baju kalau cuaca panas
- pu.lung** *n* hantu polong yg suka mengganggu; membawa penyakit
- pu.lur.an**, **pu.pu.lur.an** *n* makanan kecil; kudapan
- pum.put** *v* buntu (tl pikiran): -- *kapala kada kawa lagi bapikir*, buntu kepala tidak bisa lagi berpikir;
- pikiran** --buntu pikiran; tdk bisa berpikir; **sungai** -- sungai buntu
- pun p** ya; sahutan dr panggilan orang yg dihormati: --, *ada apa Bah?*, ya, ada apa ayah?
- pu.nah** *v* lunas: *hutangku sudah --*, hutangku sudah lunas;
- ba.pu.nah.an** *I* *v* saling melunasi: *inya - hutang jasa lawan kawannya*, ia saling melunasi hutang jasa dengan temannya; **2** *cerai*; *inya - lawan bininya*, dia sudah bercerai dengan istrinya
- ma.mu.nahi** *v* melunasi: *inya - tagihan kredit*, ia melunasi tagihan kredit;
- ma.mu.nah.akan** *v* menceraikan (isteri): *sidin - bininya*, beliau menceraikan istrinya;
- ta.pu.nah.akan** *v* terlunasi: *ahirnya tagihannya --*, akhirnya tagihannya terlunasi
- pu.nal** *n* wasir
- pu.ung** *n* tutup bubungan rumah dr seng, genteng, atau daun
- pu.ut** *n* kemaluan wanita
- pun.duh** *n* gelang
- pun.duk**, **pu.pun.duk.an** *n* pondok di sawah
- pun.dut** *n* bungkus;
- nasi nasi yg dimasak dg santan, dibungkus dg daun pisang dan di atasnya diberi santan kental, lalu dikukus;
- ba.pun.dut** *v* berbungkus; terbungkus: *wadainya --*, kuenya terbungkus;
- ba.pun.dut.an** *v* dlm keadaan terbungkus; dg bungkus/bundelan: *wadainya dijual --*, kuenya dijual dlm keadaan terbungkus;
- ma.mun.dut** *v* membungkus: *inya - nasi pakai daun*, ia membungkus nasi dengan daun;
- ma.mun.duti** *v* membungkus: *sidin - is buah ka dalam plastik*, beliau membungkus es buah ke dalam plastik;
- ma.mun.dut.akan** *v* membungkuskan: *inya - wadai pasanan urang*, ia membungkuskan kue pesanan orang;
- pun.dut.an** *n* bungkus; bundelan (pakaian);
- ta.pun.dut** *v* terbungkus: *iwak nang sudah masak - di dalam kotak*, ikan yg sudah masak terbungkus di dalam kotak
- 2 pun.dut** *n* pelacur
- pung.gal** *v* penggal; patah; *tungkatnya --*, tongkatnya penggal;
- ba.pung.gal** *adv* dg (cara) memenggal: *kami mambagi tungkatnya jadi dua --*, kami membagi tongkatnya menjadi dua dengan cara memenggal;
- ba.pung.gal.an** *v* banyak yg patah: *tihangnya --*, tiangnya banyak yg patah;
- ma.mung.gal** *v* mematah: *inya - batang gumbili*, ia mematah batang singkong;
- ta.pung.gal** *v* terpenggal: *pipanya - jadi dua*, pipanya patah jadi dua
- pung.ga.wa** *n* penggawa
- pung.gur** *n* **1** pokok kayu dr sisa pohon yg ditebang; **2** akar dan sisa gigi yg patah
- pu.nuk** *n* tonjolan daging pd bahu atau punggung;
- **hadangan** tonjolan tulang/daging pd punggung kerbau;
- ba.pu.nuk** *n* berpunuk
- pun.tal** *v* gumpal: -- *ja gin kada usah dilipat*, gumpal saja tdk usah dilipat;
- ma.mun.tal** *v* **1** menggumpal; **2** membentuk rumput atau gulma yg baru dipotong seperti bola kaki
- pu.pu** *n* paha: -- *hayam*, paha ayam;
- sa.pu.pu** *n* sdr sepupu
- pu.pu.an** *n* urunan;
- ba.pu.pu.an** *v* berurunan; mengumpul uang utk keperluan sst: *kami manukar tv --*, kami membeli tv berurunan
- pu.pu.dak** *n* kue yg terbuat dr tepung beras, santan dan gula, dibungkus daun pisang berbentuk lonjong kemudian direbus
- pu.puh** *v* pukul: -- *tikusnya*, pukul tikusnya;
- ba.pu.puh.an** *v* saling memukul: *inya - waktu bacakut*, ia saling memukul waktu berkelahi;
- ma.mu.puh** *v* memukul: *sidin - anjing*, beliau memukul anjing;

- ma.mu.puhi** v memukul: *inya ~ bininya*, ia memukul isterinya;
pa.mu.puh n pemukul;
ta.pu.puh v terpukul: *aku ~ kucing*, aku terpukul kucing
pu.puk v pijat kepala dg ramuan: *supaya kapala ikam nyaman - haja*, agar kepalamu enak, pijat saja dengan ramuan;
ba.pu.puk v berpijat (kepala): *angah ~ kapala*, paman berpijat kepala;
ma.mu.puk v memijat kepala dg ramuan: *inya ~ kapala acilnya*, dia memijat kepala bibinya dengan ramuan
pu.pun n pohon
pu.pur n bedak;
 - **basah** bedak dr tepung beras: ~ *nang nitu ampun nini*, bedak yg itu kepunyaan nenek;
ba.pu.pur v berbedak; *hadangi inya sampai tuntung -*, tunggu saja dia sampai selesai berbedak;
ma.mu.puri v membedaki: *saban hari inya tu ~ anaknya*, setiap hari dia itu membedaki anaknya;
¹**pu.pus** v hapus: - *curitannya*, hapus coretannya
²**pu.pus** v habis sama sekali: *minyaknya -*, minyaknya habis sama sekali
pu.put n ikan puput
pu.put.an n potongan bambu utk meniup api; puput
pu.pu.yu n ikan puyu; betok
pu.ra, pu.pu.ra adv pura-pura: *inya ~ garing*, dia pura-pura sakit
pu.ra.ca n sej ular sanca
¹**pu.ra.cit** v percik: - *banyunya*, percik airnya
ba.pu.ra.cit.an v bepercikan: *hujan -*, hujan bepercikan;
ka.mu.ra.cit v memercik: *inya ~ banyu ka muha ku*, ia memercik air ke muka ku;
ma.mu.ra.citi v memerciki: *sidin ~ kembang lawan banyu*, beliau memerciki kembang dengan air;
ta.pu.ra.cit v tepercik: *rudahnya -*, ludahnya terpercik
²**pu.ra.cit** n nm kue putu mayang
pu.rai n (uang) kontan: *haraganya - kubayar*, harganya kontan saya bayar
pu.ri.ci a jorok: *kalakuannya -*, kelakuannya jorok

- pu.rin.tik.an** n warna bintik-bintik putih di atas warna dasar lain;
ayam - ayam yg berbulu bintik-bintik putih di atas warna hitam/merah dsb
pu.ri.sit a penakut: *inya tu -*, dia itu penakut;
pa.mu.ri.sit a penakut: *kakanak ngintu -*; anak itu penakut
pu.na a lengkap; utuh: *duitnya kada dipakai, masih - kada hauna*, uangnya tdk dipakai, masih utuh tdk tersentuh
pu.ru n peny prambusia;
ba.pu.ru v berpenyakit prambusia: *awaknya -*, badannya berpenyakit prambusia
pu.ruk v pakai; pasang; kenakan: - *sandalnya*, kenakan sandalnya;
ma.mu.ruk v memakai; memasang; mengenakan: ~ *baju lalu ~ kupiah*, memakai baju lalu mengenakan kopiah;
ba.pu.ruk adv tll terpasang: *hajunya -*, bajunya telah terpasang
¹**pu.run** n tumbuhan purun;
 - **tikus** tanaman purun yg hidup pd kondisi tanah dengan tingkat keasaman yang tinggi
²**pu.run** a sampai hati; tega: - *banar inya lawan aku*, sampai hati sekali dia thd saya;
ta.lan.jur - keterlaluan;
ba.pu.run v terpaksa tega: ~ *ai ulun nah*, terpaksa saya melakukan itu
¹**pu.rut, li.mau** - n jeruk purut
²**pu.rut, ba.pu.rut** v bersapu dg tangan: *inya ~ banyu mata*, ia bersapu air mata dengan tangan;
nyamuk - nyamuk banyak sekali shg tdk bisa dibunuh satu-satu, ttp disapu saja
pu.sang a kalut (pikiran): *inya lagi -*, ia lagi kalut;
ka.pu.sang.an adv terlalu kalut: *ikam harus mamadahi inya waktu inya -*, kamu harus menasehati dia waktu dia terlalu kalut
pu.sat n pusar;
ba.pu.sat v punya pusar: *parut kita -*, perut kita punya pusar
pu.sing v putar: - *bannya*, putar bannya;
ba.pu.sing v berputar: *gasingnya -*, gasingnya berputar;

- ba.pu.sing.an** *adv* dapat diputar: *rudanya* ~, rodanya dapat diputar;
ma.mu.sing *v* memutar: *inya* ~ *bal*, ia memutar bola;
ta.pu.sing *v* terputar: *kalikirnya* ~, kelerengnya terputar
pu.sut *v* usap; belai: -- *kapalnya bagamatan*, belai kepalanya pelan-pelan;
ba.pu.sut *v* berusap: *inya* ~ *paluh di dahinya*, ia mengusap keringat di dahinya;
ma.mu.sut *v* mengusap; membelai: *inya* ~ *kapalnya lawan banyu*, ia mengusap kepalanya dengan air;
ma.mu.suti *v* mengusapi: *sidin* ~ *rambut anaknya*, beliau mengusapi rambut anaknya;
pu.su.tan *n* usapan; belaian;
ta.pu.sut *v* terusap: *paluh di awaknya* ~ *ulih banyu hujan*, keringat di badannya terusap oleh air hujan
pu.tar *v* putar; pusing: -- *kipasnya*, putar kipasnya;
 -- *naning ki* pusing tujuh keliling; kalut pikiran;
ba.pu.tar *v* berputar: *inya* ~ *di tikungan*, ia berputar di tikungan;
ba.pu.tar.an *adv* bisa berputar: *hamnya* ~, bannya bisa berputar;
ma.mu.tar *v* memutar: *inya* ~ *ruda*, ia memutar roda;
ta.pu.tar *v* terputar: *ban sapidanya* ~, ban sepedanya terputar
pu.tar.an *n* 1 sej kuini ttp buahnya berbentuk bulat, daging berserat banyak, aroma wangi yg khas, rasa manis asam, mengupas dg cara memotong buah perlahan dan melingkar namun tdk sampai mengenai biji, bagian atas diputar sehingga terlepas dr biji, kemudian biji diputar dg pisau sehingga terlepas dg daging bagian bawah, setelah itu baru kulitnya dikupas; 2 kisanan
pu.tih *n* putih;
ba.pu.tih *v* jadi putih; tambah putih: *kulitnya* ~, kulitnya tambah putih;
ma.mu.tih *v* memutih: *rambutnya* ~, rambutnya memutih;
ma.mu.tihi *v* memutihkan: *inya* ~ *lantainya*, ia memutihkan lantainya;
ta.pu.tih *a* lebih putih: *haju ngini* ~ *dp nang sabutingnya*, baju ini lebih putih dp yg satunya;
ka.pu.tih.an *adv* terlalu putih; *warna catnya* ~, warna catnya terlalu putih;
pa.mu.tih.nya *a* paling putih: *gigi ikam* ~, gigi kamu paling putih
pu.tik *v* petik; pungut: -- *rambutan di puhumnya*, petik rambutan di pohonnya;
pu.tiki *n* petiki; punguti; kumpulan: -- *tapasan nang di dadayan*, punguti cucian yg di jemuran;
ba.pu.tik *adv* tih dipetik; mengumpul: *langsat* ~ *ada di dalam kulkas*, langsung yg telah dipetik ada di dalam kulkas;
ma.mu.tik *v* memetik: *sidin* ~ *kambang*, beliau memetik kembang;
ma.mu.tiki *v* mengumpulkan; memetik: *inya* ~ *dadaian*, ia mengumpulkan baju jemuran;
pu.tik.an *n* petikan
ta.pu.tik *v* terpetik; terambil: *inya* ~ *baju basah dadaian*, ia terambil baju yg basah di jemuran;
pu.ting *n* ujung; sisa potongan: *aku katuju* ~ *wadai*, saya senang sisa potongan kue;
ada ~ *nya ph* ada apa-apanya; minta sesuatu;
lading ~ pisau tanpa hulu; **parang** ~ parang tanpa hulu;
ba.pu.ting *n* ada sisa potongan: *kayunya* ~, kayunya ada sisa potongannya;
ma.mu.ting *v* melancip ke ujung: *tungkatnya* ~, tongkatnya melancip ke ujung;
ka.pu.ting.an.nya *adv* pd akhirnya; akhirnya; kesimpulannya: *kita* ~ *kada kawa manarusakan gawian ngini*, kita pada akhirnya tidak bisa meneruskan pekerjaan ini
put.lut *n* pensil
pu.tu *n* nm kue putu terbuat dr tepung ketan, gula dan kelapa, terbungkus dg daun pisang, di kukus
pu.at, **ba.pu.at** *a* mudah bangun: *inya* ~ *hila lagi guring*, ia mudah bangun bila sedang tidur
pu.ung *n* tutup bubungan rumah dr seng, genteng, atau daun
¹**pu.yau** *n* kemaluan wanita
²**pu.yau** *n* nm ikan sungai

R

ra.ba *n* ranting kayu dlm air yg sering menjadi sarang ikan;

ba.ra.ba *v* banyak ranting kayunya dlm air; *banyu ni ~ jadi kada kawa dilantai*, sungai ini banyak ranting kayunya sehingga tdk bisa dijala

ra.bah *v* rebah; roboh: *banyak pohon ~ ditiup angin*, banyak pohon roboh ditiup angin;

— **rampiuh** rebah rempah, roboh ke sana ke mari, terguling-guling: *urang tu ~ di timbuk imbah diranjah sapida*, org itu terguling-guling dijalan stlh ditabrak sepeda;

ba.ra.bah *v* merebahkan diri, berbaring: *inya lagi ~ di katil*, dia sdg berbaring di divan;

ba.ra.bah.an *v* pd berbaring: *bubuhannya lagi ~ di lantai*, mereka sdg pada berbaring di lantai;

ma.ra.bahi *v* membaringi, menepati utk berbaring: ~ *tilam*, membaringi kasur, menepati kasur utk berbaring;

ma.ra.bah.akan *v* merobohkan, membaringkan: — *pohon pisang*, merobohkan pohon pisang;

pa.ra.bah.an *n* pembaringan;

ta.ra.bah *v* roboh, terbaring: *inya ~ basapida*, dia roboh bersepeda

ra.ba.na *n* rebana gendang pipih bundar yg dibuat dr tabung kayu pendek dan agak lebar ujungnya, pada salah satu bagian ujungnya diberi kulit;

ba.ra.ba.na *v* bermain rebana: *kakanakan tu lagi ~ dimuka rumah anak-anak* itu lagi bermain rebana dimuka rumah;

ra.bau *n* bunyi benda berat jatuh;

ma.ra.bau *v* mengeluarkan bunyi rabau: *buah nyiur gugur ~ ka ho ~ umah*, buah kelapa jatuh ke atap run. . . mengeluarkan bunyi yg keras;

ra.bit *v* sobek; robek: *bajunya ~ kana paku* bajunya sobek kena paku;

ba.ra.bit *adv* telah sobek: *baju tu ~ badahulu*, baju itu seblmnya memang sdh sobek;

ba.ra.bit.an *adv* dlm keadaan tersobek, ada yg sobek: *amun barabutan mambilnya*

bisa ~, kalau saling berebut mengambilnya nanti akan ada yg sobek; **ma.ra.bit** *v* menyobek: *inya lagi ~ kartas*, dia sdg menyobek kertas;

ma.ra biti *v* menyobeki: *anak tu lagi ~ buku*, anak itu sdg menyobek-nyobek buku;

ma.ra.bit.akan *v* menyobekkan: *anak itu sdh ~ baju kawannya*, anak itu telah menyobekkan baju temannya;

ra.bit.an *n* sobekan: *lukanya itu ada bakas ~*, luka itu ada bekas sobekan;

ta.ra.bit *v* tersobek: *kakinya ~ kana batu*, kakinya tersobek kena batu;

Ra.bi.ul.a.hir *n* bulan rabulakhir

Ra.bi.ul.a.wal *n* bulan rabulawal

ra.buk *n* hancur;

ba.ra.buk *adv* jadi hancur;

kupi ~ kopi tubruk: *urang tu lagi nginum ~*, org itu sedang minum kopi tubruk; **iwak** ~ abon ikan;

ma.ra.buk *v* membuat abon; menjadi abon: *inya ~ daging sapi*, dia membuat abon daging sapi;

ra.bun *n* rabun, asap dr daun dan rempah tertentu utk memberi bau pada benda tertentu;

ba.ra.bun *adv* dlm keadaan telah dirabun; berasap: *rumahnya ~ utk mausir nyamuk*, rumahnya dirabun utk mengusir nyamuk;

ma.ra.bun *v* merabun; memberi asap bau-bauan: *inya lagi ~ rumahnya*, dia lagi memberi asap bau-bauan yg harum di dlm rumahnya;

ra.bung *n* rebung; tunas bambu atau rotan;

ba.ra.bung *n* ada rebunginya;

- ma.ra.bung** *v* menyayur rebung; menyayur berbagai macam sayuran: ~ *gusan gangan makan*, menyayur rebung utk makan;
- ra.bus** *n* bunyi benda besar jatuh;
- rabak** -- apa saja; sumberono: *bagawi* -- bekerja apa saja;
- ma.ra.bus** *v* mengeluarkan bunyi rabus: *buah nyiur gugur ~ ka tanah*, buah kelapa jatuh ke tanah mengeluarkan bunyi yg keras
- ra.but** *v* rebut: -- *ha nang di tangannya*, rebut saja yg ada di tangannya;
- ba.ra.but** *v* berebut; saling merebut: *ada ~ jangan berebut*;
- ma.ra.but** *v* merebut; merampas: *inya kawa ~ lading mulai tangan panjahat tu* ia berhasil merebut pisau dr tangan penjahat itu;
- ma.ra.but** *v* merebut berkali-kali: *imbah tuhuk ~ hanyar dapat baju ngini*, stlh lama merebut berkali-kali baru berhasil mendapatkan baju ini;
- ma.ra.but.akan** *v* memperebutkan; berlomba merebut: *bubuhannya ~ bal*, mereka sdg memperebutkan bola;
- pa.ra.but.an** *a* suka merebut: *ikam ni ~ banar*, kamu ini suka sekali merebut;
- ta.pa.ra.but** *v* saling berebut: *maambil baras ~*, mengambil beras saling berebut
- ra.cak** *v* potong kecil/tipis; racik: -- *ha bawang tu*, potong tipis saja bawang itu;
- ba.ra.cak** *v* 1 telah terpotong kecil/tipis; 2 *kl a* tdk tetap(tt hati, pendirian) bimbang;
- ma.ra.cak** *v* *mama manyuruh ulun ~ bawang*, ibu menyuruh saya meracik bawang, meracik
- ra.cak, ka.ra.cak.an** *n* bopeng; burik
- ra.cap** *a* rapat; acap; sering: *urang tu ~ sarik*, org itu sering marah;
- baranak** -- sering melahirkan;
- ba.ra.cap** *v* tambah sering: *pina ~ kuap* kelihatannya tambah sering kuap;
- ma.ra.capi** *v* mengacapi; mempersering;
- ta.ra.cap** *a* lebih acap/rapat;
- pa.ra.cap.nya** *a* paling rapat/sering: *sidin tu ~ talambat masuk kantor*, beliau itu paling sering terlambat masuk kantor
- ra.cik** *v* potong tipis; racik: ~ *pang daun tu*, tolong racik daun itu;
- ba.ra.cik** *adv* telah diracik: *bawang ~ halus*, bawang telah diracik;
- ma.ra.cik** *v* meracik: *inya lagi ~ sayur*, ia sedang meracik sayur;
- ma.ra.ciki** *v* memotongi: *mama parahatan ~ bawang*, ibu sdg memotongi bawang;
- ta.ra.cik** *v* terpotong tipis: *bilungkanya sdh ~*, limunnya sdh terpotong tipis;
- ra.cik.an** *n* racikan
- ra.cun** *n* racun;
- ba.ra.cun** *v* beracun: *wadai tu ~*, kue itu beracun;
- ma.ra.cuni** *v* meracuni;
- ta.ra.cu.ni** *n* teracuni
- ra.da, ba.ra.da.an** *v* merintih: *kasian inya garing ~ bamalaman*, kasihan ia sakit merintih sepanjang malam
- ra.dang, ma.ra.dang** *a* meradang: -- *hatiku*, hatiku meradang
- ra.dap** *n* sej gendang;
- ba.ra.dap** *v* menari dg iringan pukulan gendang/radap: *buhan bibinian tu haratan ~*, para wanita itu lagi menari dg iringan pukulan gendang/radap
- ra.din** *n* raden
- banih** -- nm sej padi; padi raden
- ra.ga** *n* takraw; terbuat dr anyaman rotan;
- sipak** -- bermain takraw: *bubuhan palajar lagi ~*, para pelajar lagi bermain takraw
- ra.gap** *v* dekap; peluk: -- *aku*, dekap aku; -- *mati* dekapan yg sangat kuat shg yg didekap tdk bisa bergerak
- ba.ra.gap** *v* berdekapan, berpelukan: *badua baading ~ lawas kada badapat*, kakak adik berpelukan stelah lama tdk bertemu;
- ma.ra.gap** *v* mendekap; memeluk: *sidin ~ anaknya*, beliau memeluk anaknya;
- ma.ra.gapi** *v* mendekapi: *nang kaka ~ adingnya*, kakak memeluk adingnya;
- ta.ra.gap** *v* terpeluk: *inya ~ puhun*, ia terpeluk pohon
- ra.gap.an** *n* dekapan; pelukan; ~ *nya pisit banar*, dekapannya kuat sekali;
- ra.gai** *a* ranggas; tdk berdaun lagi:
- ma.ra.gai** *v* gugur daun, tinggal cabang dan ranting saja: *puhun mangga tu ~*, pohon mangga itu gugur daun, tinggal cabang dan ranting saja
- ra.gi** *n* ragi;
- ra.ra.gi** *n* ragi-ragian;
- ~ *tapai* ragi utk membuat tape;

- ba.ra.ra.gi** *berragi* *v*: *tapai tu sdh ~*, *tapai itu sdh berragi*;
- ma.ra.gii** *v* memberi ragi: *aku lagi ~* *tapai*, *aku sedang memberi ragi tapai*
- ra.gu** *a* ragu; *bimbang*: *inya masih ~ kamana tujuanya*, *ia masih bimbang kemana tujuannya*;
- ra.ra.gu** *a* ragu-ragu; *kurang percaya*: *aku ~ lawan ikam*, *aku kurang percaya dg kamu*
- ra.gup** *n* bunyi benturan atau benda jatuh;
- ma.ra.gup** *v* mengeluarkan bunyi ragup: *kakanak tu gugur ~ matan paguringan*, *anak kecil itu jatuh dr tempat tidur mengeluarkan bunyi yg keras*
- ra.gui** *n* bunyi benda rebalt;
- ma.ra.gui** *v* mengeluarkan bunyi ragui: *pohon nyiur tu rabah ~*, *pohon kelapa itu roboh mengeluarkan bunyi ragui*
- ra.hat** **1** *a* sering; banyak: *nyamuk ~ banar di sini*, *banyak sekali nyamuk di sini*; **2** *adv* sedang: *sidin ~ sambahyang*, *beliau sedang salat*;
- ba.ra.hat** *a* tambah sering/banyak: *inya ~ datang ka rumahku*, *ia tambah sering datang kerumahku*;
- ma.ra.hati** *v* mempersering: *sidin ~ manjinguk anaknya*, *beliau mempersering menjenguk anaknya*;
- ra.hat.an** *adv* sdg, tengah: *kami ~ mamutik pisang*, *kami sedang memetik pisang*;
- pa.ra.hat.an** *adv* sdg; tengah; waktu: *bininya ~ hamil tuha*, *istrinya sdg hamil tua*
- ra.hau** **1** *a* kering: *timbaku ku ni ~ banar tembakau saya ini kering sekali*; **2** *a* awut-awutan: *kanapa muha ikam pina ~ mengapa mukamu awut-awutan?*
- 1** **ra.hai** *v* bongkar; hancur: *kanapa maka rumah ngini ~ kaya ngini?* *kenapa rumah ini hancur spt ini?*;
- ma.ra.hai** *v* membongkar: menghancurkan (rumah): *tukang sdh ~ rumah tu*, *tukang sdh membongkar rumah itu*
- 2** **ra.hai** *v* terurai; tercerai, lepas: *masin klutuk tu ~ taranjah batang kayu ganal*, *mesin perahu itu lepas tertabrak kayu besar*;
- ba.ra.hai** *v* berurai: terlepas-lepas: *masin sapida mutur tu ~*, *mesin sepeda motor itu terlepas-lepas*;

- ba.ra.hai.an** *adv* dlm keadaan terurai/tercerai/terlepas;
- ma.ra.hai** *v* menceraikan; melepaskan jadi bagian kecil-kecil: *muntir tu lagi ~ masin mutur*, *montir itu lagi melepaskan mesin mobil jadi bg kecil-kecil*;
- ta.ra.hai** *v* tercerai-berai: *rumah tu ~ kana angin*, *rumah itu tercerai-berai kena angin*
- rah.mat** *n* rahmat Tuhan
- ra.ih, ma.ra.ih** *v* meminta seorg lelaki utk bersedia kawin dg anak perempuannya: *sidin handak ~ anak kawan sidin*, *beliau hendak meminta seorg anak lelaki temannya utk bersedia kawin dg anak perempuannya*
- ri.ang, ka.riang.an** *n* suara tangisan yg bersahut-sahutan: *kakanakan tu pina ~*, *anak-anak itu menangis bersahut-sahutan*;
- ri.ang.ri.ut** *a* reot (tt bangunan): *rumahnya sdh ~*, *rumahnya sdh reot*
- ra.kai** *a* rusak; hancur (tt bangunan): *warungnya sdh ~*, *warungnya sdh hancur*
- ra.it** **1** *v* sambung; satukan: *talinya di-*, *talinya disambung (disatukan)*; **2** *a* mengantuk: *mata asa ~*, *mata rasa mengantuk*;
- ba.ra.it** **1** *v* bersambung; berhubungan: *dua rumah ni ~*, *dua rumah ini berhubungan*; **2** *adv* terus-menerus;
- ma.ra.it.akan** *v* menyatukan: *~ rumah*, *menyatukan rumah*
- ta.ra.it** *v* tersambung; memiliki hubungan kekerabatan: *aku lawan inya ~ kaluarga*, *saya dgnya memiliki hubungan keluarga*
- ra.ja** *n* raja;
- ba.ra.ja.an** *v* main jago-jagoan, saling dorong di tebing sungai, siapa yg dpt bertahan tdk jatuh dialah rajanya: *kakanakan tu rami banar ~* *anak-anak itu senang sekali main jago-jagoan*
- ra.jah** **1** *n* tato; **2** *n* rajah; tulisan arab pd kain/kertas sbg zimat;
- ba.ra.jah** *v* berajah: *awaknya ~*, *badannya berajah*;
- ma.ra.jah** *v* membuat rajah: *sidin haratan ~*, *beliau sdg membuat razah*
- ra.jak** *v* raba; tancap: *~ tanah*, *raba tanah*;
- ma.ra.jak** *v* menduga-duga bg bawah air dg galah, menancap-nancapkan galah

- dlm air: *inya ~ sungai*, ia menduga-duga bg bawah air dg galah, menancap-nancapkan galah dlm air sungai;
ta.ra.jak v tersentuh, terkena galah dg sst dlm air: ~ *batu*, tersentuh batu
- ra.ja.ki** n rezeki;
ba.ra.ja.ki v punya rezeki: *aku lagi ~*, aku lagi punya rezeki
- ra.jam** v rajam: *inya kana ~*, ia kena hukuman;
ma.ra.jam v merajam: *kapala adat ~ urang nang bajinah*, kepala adat merajam org yg berzinah;
ta.ra.jam v kena rajam: *urang tu ~*, org itu kena rajam
- ra.jap** n bulan Rajab;
ra.ra.jap.an n halusinasi, serasa ada sst di pikirannya
- ra.ja.wa.li** n burung rajawali
- ra.jin** a rajin; suka: *ading ~ makan iwak*, adik suka makan ikan;
ba.ra.jin adv tambah rajin: *wahini inya ~*, sekarang dia tambah rajin;
ta.ra.jin a lebih rajin: *kuliat inya tu ~ pada samalam*, saya lihat dia itu lebih rajin dibanding dulu;
ka.ra.jin.an adv terlalu rajin;
pa.ra.jin.nya 1 a paling rajin; 2 adv biasanya: ~ *tu inya ai nang disuruhi*, biasanya selalu dia yg disuruh
- ra.ju**, **ma.ra.ju** v merajuk: *biniku lagi~*, istriku lagi merajuk;
pa.ra.ju.an a suka merajuk: *ikam ni dasa r~ lih*, kamu ini memang suka merajuk ya
- ra.jut**, **ma.ra.jut** v merajut: -- *banang*, merajut benang;
ba.ra.jut adv telah dirajut: *kain tu sdh ~ mama*, kain itu telah dirajut ibu
- rak** n rak;
 --*piring* rak tempat meletakkan atau mengeringkan peralatan makan dan masak
- ra.ka.at** n bagian dr salad
- ra.kah** v rekah; pecah: *galas tu-- kana banyu panas*, gelas itu pecah kena air panas;
ma.ra.kah v merekah; membesar; menjadi pecah-pecah: *tanah ~ kakaringan*, tanah pecah-pecah kekeringan
- ra.kat** a rukun: *bubuhannya tu-- banar hadingsanak* mereka itu rukun benar bersaudara;
ba.ra.kat adv tambah rukun: *laki bini tu pina ~ imbah dipadahi kuitannya*, suami
- istri itu tambah rukun saja stlh dinasehati org tuanya;
ba.ra.ra.kat v berukun-rukun: ~ *lah bila bagana di hanua urang*, berukun-rukunlah bila tinggal dikampung org;
ma.ra.kat.akan v menyatukan; merukunkan: -- *dua partai*, menyatukan dua partai
- ra.kis** n permohonan;
ma.ra.kis v mengajukan permohonan: -- *cuti*, mengajukan permohonan cuti
- rak.sa.sa** n raksasa
- ra.kun** n awan; mega;
ba.ra.kun v berawan; bermega: *langit lagi ~*, langit lagi berawan;
ma.ra.kun v mengawan; tinggi sekali: *umaylah kaliangan ngitu bilang ~*, waduh ya layang-layang itu spt mengawan
- ra.kung.an** n kerongkongan;
butuh -- anak tekak
- ra.ma**, **ra.ra.ma** n laron;
ba.ra.ra.ma v ada banyak laron
- ra.mah** a ramah;
ra.mah.an v bersifat ramah: *inya salalu ~*, ia selalu bersifat ramah
- ra.mak** a remuk;
ba.ra.mak a harga rata-rata;
pukul ~ harga pukul rata; rata-rata;
ma.ra.mak.akan v meremukkan: *sidin ~ tulang sapi lawan tukul*, beliau meremukkan tulang sapi dg palu
- ta.ra.mak** v teremukkan
- ra.mal** ark n 1 pasir; 2 pasir yg dipakai utk melihat nasib atau mengetahui apa yg terjadi
ba.ra.mal.an n mengadakan ramal-meramal;
ma.ra.mal v meramal; melihat nasib org dg melihat ramal: *dukun tu lagi ~ lawan kartu*, dukun itu lagi meramal (melihat nasib org) dg membaca kartu;
ma.ra.mal.akan v meramalkan; melihat (menduga) keadaan (hal) yg akan terjadi: *sidin tu bisa ~ urang*, beliau itu bisa melihat nasib org;
ra.mal.an n ramalan: ~*nya kada kawa diparcaya*, ramalannya tdk bisa dipercaya
- ra.ma.nia** n pohon/buah gandaria;

- bigi** -- warna ungu: *aku mencari warna* -- saya mencari warna ungu; **jaruk** -- asinan buah gandaria
- ra.mas** *v* remas;
- ma.ra.mas** *v* diremas-remas
- ram.ba** *a* rimbun; lebat (daunnya): *pohon mangga tu -- banar*, pohon mangga itu lebat sekali daunnya;
- ba.ram.ba** *adv* tambah rimbun; *daunnya sakalinya ~ imbah dipupuk*, daunnya ternyata tambah rimbun stlh diberi pupuk;
- ta.ram.ba** *a* lebih rimbun: *pohon mangga nang sabutingnya ~*, pohon mangga yg satunya lebih rimbun;
- ka.ram.ba.an** *adv* terlalu rimbun; *daunya ~*, daunnya terlalu rimbun;
- pa.ram.ba.nya** *a* paling rimbun: *pohon rambutan di muka rumahku ~*, pohon rambutan dimuka rumahku paling rimbun
- ra.ram.ba.an.nya** *a* sgd rimbun-rimbunnya: *kabun sayurku haratan ~*, kebun sayurku sgd rimbun-rimbunnya
- ram.bah, ma.ram.bah** *v* merambah: *kami sdh -- hutan gatah*, kami sdh merambah hutan karet
- ram.ban** *n* sayur;
- ra.ram.ban.an** *n* sayur-sayuran;
- ma.ram.ban** *v* menyayur (sayur bening) *mama haratan ~ di padu*, ibu sgd membikin sayur di dapur
- ram.bang** *a* bimbang; ragu-ragu: *hatinya pina --*, hatinya jadi bimbang; -- *mataan* sifat ragu-ragu menjatuhkan pilihan: *inya tu pina ~ tarus bila manukar baju*, ia selalu ragu-ragu menjatuhkan pilihan bila membeli baju;
- ba.ram.bang.an** *v* pisah ranjang antara suami isteri, ingin cerai tapi masih blm disahkan pengadilan
- ram.bai** *n* rambai;
- ma.ram.bai** *v* mencari/memakan rambai: *inya lagi ~*, ia lagi mencari buah rambai
- ram.bung** *n* nm sej pohon getah;
- gatah** -- getah rambung
- ram.but** *n* rambut;
- ba.ram.but** *v* berambut: *~lah anakmu?*, sdh berambut belum anakmu?
- ra.mi** *a* ramai;
- ba.ra.mi** *adv* kian ramai: *kampung ni wahini ~*, kampung ini sekarang kian ramai;
- ba.ra.mi.an** *v* main-main; tdk serius: *sakulah ada ~*, jika sekolah jangan main-main;
- ba.ra.ra.mi** *v* bersuka ria; *ada ~, urang lagi bagaringan*, jangan bersuka ria krn tetangga sedang sakit;
- ma.ra.mii** *v* meramaikan: *amun artis tu kaina datang bisa ~ kampung kita*, kalau artis itu nanti datang bisa meramaikan kampung kita;
- ma.ra.mi.akan** *v* menambah ramai: *warung galuh tu ~ pasar kita*, warung gadis itu menambah ramai pasar kita;
- ta.ra.mi** *a* lebih ramai: *hari ini pina ~ pada samalam*, hari ini lebih ramai dibanding kemarin;
- ka.ra.mi.an** *adv* terlalu ramai: *pasar malam tu ~ banar*, pasar malam itu terlalu ramai;
- pa.ra.mi.nya** *a* paling ramai: *warung ngini nang ~*, warung ini yg paling ramai
- ram.pa** *n* dangau; pondok
- ram.pah, ra.ram.pah** *n* rempah-rempah;
- pa.ram.pah.an** *n* rempah-rempah
- ram.pak** *v* tabrak: -- *ha hatu tu*, tabrak saja batu itu;
- ba.ram.pak.an** *v* bertabrakan: *inya ~ lawan sapida mutur*, dia bertabrakan dg motor;
- ma.ram.pak** *v* menabrak: *pasawat tu ~ gunung*, pesawat itu menabrak gunung;
- ta.ram.pak** *v* tertabrak: *jukung tu ~ batang kayu*, perahu itu tertabrak batang kayu;
- sa.ram.pak.an** *v* sekali tabrak: -- *ha rumah urang sampai rahai*, sekali tabrak saja rumah org sampai hancur
- ram.pai, bu.nga ram.pai** *n* irisan kecil daun pandan yg diberi minyak wangi dan bunga berwarna-warni
- ram.pa.ya** *n* rempeyek
- ram.pi** *a* intim; dekat (tt hubungan): *hubungannya pina -- banar*, kelihatannya hubungannya dekat sekali;
- ba.ram.pi** *adv* tambah intim; kian dekat (tt hubungan): *badua baading tu pina ~*, dua kakak beradik itu semakin tambah intim;
- ma.ram.pii** *v* mendekati; membuat jadi intim: *sidin tu bisa banar ~ anaknya*, beliau itu selalu bisa mendekati anaknya;

- ta.ram.pi** *a* lebih intim: *pinanya hubungan julak tu jadi ~ lawan nang kamanakan*, sptnya hubungan paman itu menjadi lebih dekat dg keponakannya;
- ka.ram.pi.an** *adv* terlalu intim: *kada baik ~ lawan pacar*, tdk baik terlalu dekat dg pacar
- ram.ping** *a* ramping: *awaknya jadi lebih ~*, badannya jadi lebih ramping;
- ma.ram.ping** *v* menjadi ramping: *imbah olahraga tarus awaknya pina ~*, stlh olah raga terus badannya menjadi ramping;
- ma.ram.ping.akan** *v* menjadikan (tubuh) ramping; langsing: *inya handak ~ awak*, ia mau menjadikan tubuhnya;
- pa.ram.ping.nya** *a* paling ramping: *inya ni pang ~ di rumah ni*, dia inilah yg paling ramping di rumah ini
- ram.pit** *a* Dempet; lengket: *rumahnya talalu ~*, rumahnya terlalu dempet;
- jariji** -- jari yg dempet
- ba.ram.pit** *v* berdempetan: *rumah kami ~*, rumah kami berdempetan
- ma.ram.pit.akan** *v* melengketkan;
- ta.ram.pit** *v* terdempet: *jukungnya ~ ka pinggir parahu*, jukungnya terdempet kepinggir perahu;
- ram.puk** *v* rampok: *inya tu ~*, ia itu seorg rampok;
- ma.ram.puk** *v* merampok: *ada parampuk lagi ~ bang*, ada perampok sdg merampok bank;
- ba.pa.ram.puk** *a* tdk aman krn banyak perampok
- pa.ram.puk** *n* perampok;
- ram.puk.an** *n* hasil rampokan;
- ra.ram.puk.an** *n* sisa-sisa barang yg bercampur baur
- ra.mu** *v* borong; ambil semua: *lakasi ~ mangganya*, cepat borong mangganya;
- ma.ra.mu** *v* memborong; mengambil semua: *siapa nang ~nya?*, siapa yg memborongnya?;
- **gawian** memborong/mengerjakan semua pekerjaan: *inya handak ~*, ia ingin mengerjakan semua pekerjaan;
- ba.ra.mu** *v* mengumpulkan/mencari kayu galam: *abah ~ galam gasan batajak rumah*, ayah mencari kayu galam utk mendirikan rumah;
- ra.mu.an** *n* kayu-kayu bahan utk membangun rumah
- ra.muk** *a* remuk: *dada asa ~*, dada rasa remuk;
- ba.ra.muk** *adv* dlm keadaan remuk: *karupuk ni sdh ~*, kerupuk ini sdh dlm keadaan remuk;
- ma.ra.muk** *v* meremuk: -- *karupuk*, meremuk kerupuk;
- ta.ra.muk** *a* lebih remuk: *karupuk tu pina ~*, kerupuk itu sptnya lebih remuk;
- ka.ra.muk.an** *adv* terlalu remuk; -- *ikam tuh manubuknya*, terlalu remuk kamu itu menubuknya;
- pa.ra.muk.nya** *a* paling remuk: *karupuk tu ~*, kerupuk itu paling remuk
- ra.nak, ba.ra.nak** *v* melahirkan: *samalam inya ~*, kemarin dia melahirkan;
- **babuah** beranak isteri; berkeluarga;
- ba.ra.nak.an** *v* mempunyai anak: *bibi-bini tu sdh ~*, perempuan itu sdh mempunyai anak;
- anak** -- anak ikan gabus kecil-kecil dan masih hidup berkelompok;
- ma.ra.nak.akan** *v* melahirkan; *inya ~ di rumah*, dia melahirkan di rumah;
- pa.ra.nak.an** *n* 1 rahimnya subur; 2 rahim; 3 peranakan
- sa.pa.ra.nak.an** *n* sekeluarga; seluruh keluarga;
- ta.pa.ra.nak** *v* melahirkan tanpa persiapan -- *di pahumaan*, melahirkan di sawah
- ra.nai** 1 *v* diam; istirahat: *inya tu pina ~*, ia itu diam saja; 2 *a* sepi; hening: --*nya rumahmu*, sepi sekali rumahmu; 3 *n* selesai : *nah ~ am gawian*, nah selesai sdh pekerjaan;
- ba.ra.nai** *v* berdiam diri; beristirahat;
- kada** -- tdk istirahat, tdk mau diam;
- ma.ra.nai.akan** *v* mengistirahatkan: -- *mutur*, mengistirahatkan mobil;
- ta.ra.nai** *v* berdiam; terhenti; istirahat: *bagawi kada ~ bekerja tanpa istirahat*
- ran.cak** *a* acap (kali); sering;
- ba.ran.cak** *adv* tambah sering: *galuh tu ~ ka sini*, gadis itu tambah sering ke sini;
- ka.ran.cak.an** *adv* keseringan: *ikam jua pang ~ tulak*, kamu sih keseringan pergi;
- pa.ran.cak.nya** *a* paling sering: *inya tu ~ ditagar guru*, ia itu paling sering ditegur guru;

ran.cak.an *a* ramah; suka tegur sapa: *sidin tu pina ~ banar*, beliau itu ramah sekali;

ra.ran.caki *adv* sering-sering; ~ *haja ka sini*, sering-sering saja ke sini

ran.cak.an *n* → **ranjakan**

ran.cang *v* rancang: -- *pang masigit*, tolong rancang bangunan mesjid;

ba.ra.ran.cang *v* merancang-rancang; merencanakan segala sst: *inya tu paling harat ~ mudil rumah*, ia itu paling pintar merancang-rancang bentuk rumah

ran.dah *a* rendah; pendek: -- *nya mangga ni*, pendek sekali pohon mangga ini;

ba.ran.dah *v* merendah: *inya tu talalu ~*, ia terlalu merendah;

ma.ran.dah *v* mengalah; merendah: *kaka harus ~ lawan ading*, kakak yg paling tua harus mengalah pada adiknya;

ma.ran.dahi *v* membuat lebih rendah: *abah ~ kursi*, ayah membuat kursi lebih rendah;

ma.ran.dah.akan *v* membuat lebih rendah: -- *mija*, membuat lebih rendah meja;

ka.ran.dah.an *adv* terlalu rendah;

pa.ran.dah.nya *a* paling rendah; paling pendek: *awaknya ~*, badannya paling rendah;

sa.ra.ran.dah.nya *adv* apa adanya: *amun kawa jujurannya ~ haja*, kalau bisa mas kawannya apa adanya saja;

ta.ran.dah *a* lebih rendah; lebih pendek;

ran.dak *a* serak; hambur: -- *ha bajunya*, hambur saja bajunya;

ba.ran.dak.an *v* berserakan; berhamburan: *bukunya ~ tarus*, bukunya selalu berhamburan;

ma.ran.dak.akan *v* menghamburkan: *inya tu katuju banar ~ bajunya*, ia itu suka sekali menghamburkan bajunya;

ran.dam *v* rendam: -- *baju*, rendam baju;

ba.ran.dam *l* *v* berendam; *2* *ki* tdk pulang-pulang: *umailah umanya ~ di wadah urang*, waduh ibu lama sekali tdk pulang-pulang dr rumah org;

ma.ran.dam *v* merendam: *inya haratan ~ baju anaknya*, ia lagi merendam baju anaknya;

ma.ran.dami *v* merendami: *sidin tu haratan ~ kayu ka sungai*, beliau lagi merendami kayu ke dlm sungai;

ma.ran.dam.akan *v* merendamkan: *inya ~ awaknya ka hanyu*, ia merendamkan badannya keair;

ta.ran.dam *v* terendam: *kakanakan tu ~ di sungai inya kada bisa bakumyung*, anak itu terendam disungai krn ia tdk bisa berenang;

ran.dam.an *n* rendaman;

pa.ran.dam.an *n* tempat merendam

ran.dang *n* nm sej makanan dr sagu, dimasak dg santan dan gula merah;

ma.ran.dang *v* membuat randang: *mama parahatan ~*, ibu sedang membuat randang

ran.dau *n* tulang kering

¹**ra.ngas** *a* kasar dan pemarah: *inya tu pina ~ banar*, dia itu sptnya kasar dan pemarah;

²**ra.ngas** *n* nm sej pohon/buah

ra.ngat *a* retak; s rengat

ra.ngai *n* nama kue;

ma.ra.ngai *v* membuat kue rangai: *bubuhannya lagi ~ gasan baarihan*, mereka lagi membuat kue rangai utk selamatan

rang.da *a* tua; renta:

nini -- nenek tua; org tua renta dlm cerita dongeng

rang.ga.man *n* ani-ani; alat pemetik padi;

ba.rang.gam.an *v* memakai ani-ani: *kami mangatam ~*, kami memanen memakai ani-ani

rang.gang *a* renggang;

ba.rang.gang *v* makin renggang:

ma.rang.gangi *v* membuat renggang: *inya ~ kurungan hayam*, ia membuat renggang kandang ayam;

ma.rang.gang.akan *v* merenggangkan: *siapa nang ~ lawang ni?* Siapa yg merenggangkan pintu ini?;

ta.rang.gang *a* agak renggang: *pinanya susunan kayu tu ~*, sptnya susunan kayu itu agak renggang;

ka.rang.gang.an *adv* terlalu renggang: *pawanya ~*, jaraknya terlalu renggang;

pa.rang.gang.nya *a* paling renggang

rang.gas *n* ranting-ranting kayu mati yg kecil-kecil

rang.gut, **maranggut** *v* merenggut; menarik dg paksa: *pancupit tu kada kawa ~ jamku*, pencopet itu tdk berhasil merenggut arlojiku;

ba.rang.gut.an *v* saling merenggut; *bubuhannya* ~ *barabut baju*, mereka saling merenggut berebut baju

ra.ngit *n* sej nyamuk yg menghisap darah, ttp ukurannya sangat kecil, warna hitam, menimbulkan bentol dan gatal;

ba.ra.ngit *n* ada rangitnya

¹**rang.ka** *a* lahap; rakus;: -- *banar bamamakan* rakus sekali memakan-makan;

ba.rang.ka *adv* tambah rakus: *kucing tu* ~ *haja*, kucing itu tambah rakus saja;

ta.rang.ka *a* lebih rakus: *inya tu makannya* ~ *pada aku*, dia itu makannya lebih rakus dibanding aku;

ka.rang.ka.an *adv* terlalu rakus: *aku rasa inya tu makannya* ~ *banar*, aku rasa dia itu makannya terlalu rakus benar;

pa.rang.ka.nya *a* paling rakus: *inya tu makan* ~, ia itu makan paling rakus

²**rang.ka** *n* rangka

rang.kap *n* tingkat;

ba.rang.kap *v* bertingkat: *rumah tu* ~ *talu*, rumah itu bertingkat tiga;

parut ~ *ki org* yg makannya banyak;

ma.rang.kapi *v* membuat tingkat: *sidin tu handak* ~ *dua rumahnya*, beliau itu hendak membuat tingkat dua rumahnya;

rang.kat *v* bangkit; bangun: *inya* ~ *matan ranjang*, ia bangun dr ranjang;

rang.kat.an.nya *v* bangkitnya; berdirinya: *mun lavas duduk ngalih* ~, kalau lama duduk sukar bangkitnya;

ba.rang.kat *v* bangkit; berdiri: *tuntung makan lakasi* ~, selesai makan cepat berdiri;

ma.rang.kat *v* membesar; mengembang (tt roti): *adunan roti ni sdh* ~ *adonan roti ini sdh mengembang*

rang.kai *n* rangka: -- *kaliyangan* rangka layang-layang;

ba.rang.kai *v* berangka: *mumuturan tu sdh* ~ *jadi hadap mamasangnya haja lagi*, mobil-mobilan itu sdh berangka jadi tinggal memasangnya saja;

ma.rang.kai *v* membuat rangka: *tukang tu lagi* ~ *rumah*, tukang itu lagi membuat rangka rumah

rang.king *a* ramping

rang.kum *v* rangkum; rangkaian: -- *hunga*, rangkaian bunga;

ma.rang.kum *v* memegang dg dua tangan: *inya* ~ *bajunya*, ia memegang dg dua tangan bajunya

rang.sang *n* rangsang;

ta.rang.sang *v* terangsang: *inya mulai* ~ *imbah disuntik bidan*, ia mulai terangsang (kontraksi) stlh disuntik bidan

rang.sum *n* ransum

ra.ngun, ra.ra.ngun.an *n* antara tidur dan bangun

ra.ngut, ma.ra.ngut *v* merengut; cemberut: *anakku lagi* ~, istriku lagi merengut;

ba.ra.ngut.an *v* saling merengut: *bubuhannya badua tu* ~ *tarus*, mereka berdua itu saling merengut terus;

ma.ra.nguti *v* merengut kepada: *inya* ~ *aku*, dia merengut kepadaku;

ba.pi.ra.ngut.an *adv* dlm keadaan merengut: *muhanya tu* ~ *tarus bila kada baduit*, mukanya itu dlm keadaan merengut terus bila tdk punya uang

ran.jah *v* tabrak: -- *ha*, tabrak saja;

ba.ran.jah (an) *v* bertabrakan: *mutur tu* ~, mobil itu bertabrakan;

ma.ran.jah *v* melanggar; menabrak: *sapida tu* ~ *puhum*, sepeda itu menabrak pohon;

ma.ran.jahi *v* menabraki: *sapida tu* ~ *batu*, sepeda itu menabraki batu;

ma.ran.jah.akan *v* menabrakkan: *inya* ~ *sapidanya ka rumah*, ia menabrakkan sepedanya ke rumah;

ta.ran.jah *v* tertabrak: *kapal kami* ~ *kayu*, kapal kami tertabrak kayu

ran.jang *n* ranjang;

ba.ran.jang *adv* dg ranjang, di ranjang: *guring* ~ *tidur di atas ranjang*;

ma.ran.jangi *v* menempatkan ranjang: *aku* ~ *kamar*, menempatkan ranjang di kamar;

ra.ran.jang.an *n* ranjang kecil utk bayi

ran.jau *n* ranting- ranting kayu dlm air

ran.tang *n* rantang;

ma.ran.tang *v* berlangganan catering: *kami* ~ *ja*, kami berlangganan catering saja;

sa.ran.tang *mum* satu rantang;

~ *saruntung ki* selalu bersama-sama

ran.tas *a* lepas jahitan: *salawar* ~ *celana lepas jahitan*;

ma.ran.tas *v* melepas benang jahitan: *mama lagi ~ baju*. Ibu sedang melepas benang jahitan

ran.tai *n* rantai:

ba.ran.tai *adv* telah dirantai; ada rantainya: *anjing tu ~*, anjing itu telah dirantai;

ma.ran.tai *v* merantai: *inya lagi ~ jukung*. ia lagi merantai perahu;

ta.ran.tai *v* terikat dg rantai: *tangannya ~*, tangannya terikat dg rantai;

pa.ran.tai.an *n* narapidana: ~ *lagi babaris*, narapidana sdg barbaris

ran.ti *v* henti:

kada sing --an tak henti-hentinya;

ba.ran.ti *v* berhenti: *ngitu tanda ~*, itu tanda berhenti;

ra.nyah *a* renyah: *karipik tu -- banar*, keripik itu renyah sekali

ra.pas *a* rapuh: *kaca tu -- banar*, kaca itu rapuh sekali

ra.pat *a* rapat: *inya lagi ~*, ia lagi rapat;

ba.ra.pat *v* merapat: *kapal tu -- ka darmaga*, kapal itu merapat ke dermaga;

ka.ra.pat.an *adv* terlalu rapat: *jangan ~ manyusunnya*, jangan terlalu rapat menyusunnya;

ma.ra.pat.akan *v* merapatkan: ~ *barisan*, merapatkan barisan;

pa.ra.pat.nya *a* paling rapat;

ta.ra.pat *a* lebih rapat: *inya tu ~ lawan abahnya*, ia itu lebih rapat dg ayahnya

ra.pai *v* hancur: *wadai tu -- tagugur ka lantai*, kue itu hancur terjatuh ke lantai;

ma.ra.pai *v* melepaskan butir padi dr tangkainya: *kami lagi ~ banih*, kami sdg melepaskan butir padi dr tangkainya;

ba.ra.pai *a* bercurai: *wadai tu sdh ~*, kue itu sdh bercurai;

ra.ra.pai.an *n* serpihan kue dsb

ra.puh *a* garing; renyah: *karupuk tu rasanya --*, kerupuk itu rasanya renyah

ra.pun *n* rumpun; pohon: *pisang dua ~*, pisang dua rumpun;

ba.ra.pun *adv* dg batangnya: *pisang -- pisang dg batangnya*

ra.ran.pa *n* 1 pondok kecil; dangau; 2 kayu utk menjemur

ra.rui *v* tergores: *batisnya -- kana paku*, kakinya tergores kena paku

ra.rut *a* larut; hanyut semakin jauh: *ada urang -- di hanyu*, ada org hanyut di sungai

ra.sa *n* rasa;

ba.ra.sa *v* mempunyai rasa: *rambutan tu -- manis*, rambutan itu mempunyai rasa manis;

ba.ra.ra.sa *v* merasa-rasa; mengira-ngira: *sidin ~ barapa harga salawar tu*, beliau mengira-ngira berapa harga celana itu;

ma.ra.sa.ni *v* mencicipi; mencoba; ~ *bakapal udara*, mencoba naik pesawat terbang;

ma.ra.sa.akan *v* merasakan; membiarkan: *inya -- ja diigut nyamuk*, dia membiarkan saja (badannya) digigit nyamuk;

ta.ra.sa *a* terasa: *aku hanyar --*, aku baru terasa;

ta.ra.sa.ni *v* tercicipi: *nyaman sakalnya imbah --*, ternyata enak stlh tercicipi;

pa.ra.sa *n* menurut: ~ *ku inya sdh bulik*, menurutku dia sdh pulang;

pa.ra.sa.an *n* perasaan; perkiraan;

ka.ra.sa.an *v* terasa: *kada -- tdk terasa*, tdk bisa merasakan;

ra.ra.sa.an *n* serasa; sptnya: ~ *balum makan*, serasa blm makan

ra.sap, **ma.ra.sap** *v* meresap: *banyu tu lakas banar --*, air itu cepat sekali meresap

ra.sia *n* rahasia:

ba.ra.sia.an *v* ada rahasia: *jangan -- lagi*, jangan ada rahasia lagi;

ma.ra.sia.akan *v* merahasiakan: *inya nang --*, dia yg merahasiakan

ra.si.ku *n* resiko:

ras.tung *n* restung sej peny yg mengakibatkan mimisan pd hidung, uban pd org muda, kuku yg rusak, dll;

ras.tung.an *v* berpeny restung: *inya tu pina --*, ia itu sepertinya berpeny restung; **gawian** ~ *pb* pekerjaan yg tdk becus

ra.suk *a* akur; cocok; sesuai; perangkat; pasang: *badua baading tu -- banar badanganak*, dua kakak beradik itu akur sekali bersaudara;

ba.ra.suk *v* 1 berpasangan mis panci susun dr yg kecil hingga yg besar: *wadah iwak tu kawa --*, tempat ikan itu bisa disusun dryg kecil hingga besar; 2

- mencocokkan: - *baju*, mencocokkan pakaian;
- ba.ra.suk.an** *v* mempunyai pasangannya; *pinanya cangkir tu* -, sptnya gelas itu mempunyai pasangannya;
- ka.ra.suk.an** *v* kerasukkan roh halus; *bubuhan palajar tu* ~ *di sakulahan*, para pelajar itu kemasukan roh halus di sekolah;
- ma.ra.suk** *v* memasang; *inya lagi* - *baju hanyar* dia sdg memasang baju baru;
- ma.ra.suk.akan** *v* mencocokkan; *bubuhannya lagi* - *ukuran baju*, mereka lagi mencocokkan ukuran baju;
- ra.suk.an** *n* pasangan: - *mija*, pasangan meja;
- ta.ra.suk** *v* tercocokkan: *sdh* - *inya badua tu*, sdh tercocokkan mereka berdua itu
- ra.sul** *n* rasul
- ra.ta** *a* rata; *tanah tu* -, tanah itu rata;
- ba.ra.ta** *v* pukul rata (sama rata); *babagian duitnya* - *haja lah*, berbagi uangnya sama rata saja ya;
- ba.ra.ta.an** *num* semuanya: - *dp baju hanyar* semuanya dp baju baru;
- ka.ra.ta.an** *a* terlalu rata; *papan tu* -, papan itu terlalu rata;
- ma.ra.ta.akan** *v* meratakan: - *timbuk*, meratakan jalan;
- pa.ra.ta.nya** *a* paling rata; *aku lihat susunan buku tu* -, aku lihat susunan buku itu paling rata;
- ra.ra.ta** **1** *a* rata-rata; *maandak baju* - *lah*, menaruh baju rata-rata; **2** *pron* masing-masing: - *dapat jatah sangu*, masing-masing dapat bagian bekal;
- sa.ra.ta.nya** *a* rata apa adanya; *susunan kayu tu* - *haja*, susunan kayu itu rata apa adanya saja;
- ta.ra.ta** *a* lebih rata; *lantai ni pinanya* -, lantai ini sepertinya lebih rata
- ra.tai** *v* belah-belah; *papan tu pinanya* -, papan itu sptnya belah-belah;
- bakayu** ~ silih berganti; *salawar* ~ celana silih berganti;
- ba.ra.tai** *num* banyak sekali: - *wadainya*, banyak sekali kuenya;
- ma.ra.tai** *v* membelah-belah; *inya lagi* -, ia lagi membelah-belah kayu;
- ra.tik** *n* sampah;
- ba.ra.tik** *v* ada sampahnya; *kanapa rumah ni masih* -? kenapa rumah masih ini ada sampahnya?;
- hundang bapadah* -, *pb org* yg berkedudukan tinggi ttp merendah
- ra.tip** *n* zikir:
- ba.ra.tip** *v* berzikir; *inya lagi* - *di masjid*, ia lagi berzikir di masjid;
- ma.ra.tipi** *v* menzikirkan; *bubuhan tutuha kampung tu lagi* - *urang nang hanyar kamatian*, para org tua di kampung itu lagi menzikirkan org yg baru meninggal
- ra.tu** *n* ratu; permaisuri
- ra.tus** *n* ratus.:
- ba.ra.tus** *dg* hitungan ratus; *aku nikar* -, saya membeli dg hitungan ratus
- ba.ra.ra.tus** *num* beratus-ratus: - *urang nang datang*, beratus-ratus org yg datang;
- ma.nya.ra.tus** *n* acara memperingati seratus hari org meninggal;
- ra.tus.an** *num* ratusan
- ra.uh**, *v* rangkul: - *pang anak nang managis tu*, tolong tangkul anak yg menangis itu
- ra.um** *a* berkunang-kunang (mata); pusing mau pingsan; *mun kapanasan bisa* -, jika kepanasan bisa pusing mau pingsan;
- ra.un** *n* plesir; jalan-jalan; rekreasi:
- ba.ra.un.an** *v* berplesir; *kami* - *ka pantai*, kami berplesir ke pantai;
- ma.ra.un.akan** *v* membawa plesir; *aku* - *ading supaya kada myak di rumah*, aku membawa adik plesir supaya tdk bosan di rumah
- ra.ung** *v* ketemu: - *kawan*, ketemu teman;
- ba.ra.ung** *v* bersama-sama; berbarengan; *kita* - *hajalah tulak ka pasar*, kita bersama-sama saja pergi ke pasar;
- ma.ra.ungi** *v* membarengi; *aku* - *pacarku hajalanan*, aku membarengi pacarku jalan-jalan;
- ta.ba.ra.ung** *n* kebetulan;
- ta.ra.ung** *v* ketemu; *aku* - *inya di langgar*, saya ketemu dia di mushola
- ra.up**, **ba.ra.up** *v* dg meraup; *inya* - *maambil buah langsung tu*, ia mengambil buah langsung itu dg meraup;
- ma.ra.up** *v* meraup; *acil tu* - *baras*, tante itu meraup beras;
- sa.ra.up** *num* sekali raup;

ta.ra.up *v* teraup: *inya ~ pasir*, ia teraup pasir
ra.ut *v* raut; haluskan: -- *papan tu*, haluskan papan itu;
ba.ra.ut *v* telah diraut/dihaluskan: *pinsil tu sdh ~*, pensil itu sdh diraut;
ma.ra.ut *v* meraut, menghaluskan; ~ *paikat* meraut/menghaluskan rotan;
ra.ra.ut.an *n* bekas/sisa rautan
ra.wa *v* tegur; sapa: -- *haja inya tu*, sapa saja dia itu;
ba.ra.wa.an *v* bertegur sapa: *inya badua sdh ~*, ia berdua sdh bertegur sapa;
ma.ra.wa *v* menyapa: *aku - paguruan pas tatamu*, aku menyapa guru ketika bertemu;
ta.ra.wa *v* tersapa: *asal sdh ~ ha inya kada sarik lagi*, asal sdh tersapa dia tdk marah lagi;
pa.ra.wa.an *l a* ramah: *babinian tu ~ banar*, wanita itu ramah sekali; *2 n* satu barang yg diserahkan kpd isteri pd malam pertama utk memulai pembicaraan
ra.wan *l a* takut ketinggian; *2 a* rindu bercampur sedih: *aku marasa - maninggalakan anak*, aku merasa rindu bercampur sedih meninggalkan anak;
ma.ra.wan *v* memiliki rasa takut ketinggian
ra.wan *n* rawon
ma.ra.wan *v* memasak rawon
ra.wang, **ma.na.ra.wang** *v* menghayal; menerawang: *ikam ni katujua banar ~*, kamu ini senang sekali menghayal
ra.wai *n* sej alat penangkap ikan, berupa sejumlah mata kail yg dijajarkan pd seutas tali besar dan panjang, dibentangkan di sungai;
ma.ra.wai *v* memasang rawai: *abah lagi ~*, ayah sedang memasang rawai
ra.wi *n* riwayat; rawi;
ma.ra.wi *v* membaca riwayat pd acara maulid nabi Muhammad SAW: *di kampung kami rami banar urang ~*, di kampung kami ramai sekali org membaca riwayat nabi Muhammad SAW
ra.wis *v* tebas: *rawis pang kumpai tu*, tolong tebas rumput itu;
ba.ra.wis *adv* dlm keadaan tll ditebas: *kumpai ni sudah ~*, rumputnya dlm keadaan tll ditebas;

ma.ra.wis *v* menebas: *inya lagi - di higa rumah*, dia sdg menebas rumput di samping rumah;
sa.ra.wis.an *num* setebasan;
pa.ra.wis.an *n* *l* alat utk membat rumput; *2* org yg bekerja membat rumput; **parang** ~ parang utk membat rumput
ra.ya, **ba.ra.ya** (**an**) *v* berlebaran: *bubuhamya tu lagi - di kampung halamannya*, mereka berlebaran di kampung halamannya;
ma.ra.ya.akan *v* merayakan (lebaran)
ra.yak *a* *l* ramai: -- *banar pasar malam tu*, ramai benar pasar malam itu; *2* cocok;
ba.ra.yak *v* meramalkan: *inya tu bisa banar ~ kaadaan*, dia itu pintar meramalkan suasana;
ra.yat *n* rakyat;
ria *a* suka pamer: *mun baamal jangan ~*, kalau beramal jangan pamer
ri.am *n* riam; daerah hulu (sungai);
ba.ri.am *v* ada riamnya: *banyu sini ~*, sungai di sini ada riamnya
ri.ba *v* riba: *mambungakan duit tu hukumnya ~*, membungakan uang itu hukumnya haram
ri.bi *n* pipi gembung;
ma.ri.bi *a* penuh ingus pd wajah anak-anak: *uma ai pinanya -banar kakanakan tu*, waduh, sptnya penuh ingus pd wajah anak itu
ri.bih *a* roboh utk rumah: *rumah tu sdh ~*, rumah itu sdh roboh
ri.bis, **ba.ri.bi.san** *n* gerimis
ri.bu *n* ribu;
ba.ri.bu.an *num* dg beribuan;
ba.ri.ri.bu *num* beribu-ribu;
ri.bu.an *n* ribuan
sa.ri.bu.an *n* satu ribuan
ri.cap, **ba.ri.cap** *v* bersama-sama: *inya badua tu - maambil wadai*, mereka bersama-sama mengambil kue
ri.cau, **ba.ri.cau** *v* berbicara secara bersamaan dg suara nyaring dan tdk beraturan
pa.ri.cau.an *v* berbicara secara bersamaan dg suara nyaring dan tdk beraturan: *kakanakan tu pina ~*, anak-anak itu spt berbicara secara bersamaan dg suara nyaring dan tdk beraturan

ri.cih *v* belah-belah: *kayu tu sdh --*, kayu itu sdh belah-belah;
maricih -- membelah kayu jadi kecil-kecil
ri.cuh *a* ribut; cekcok: -- *badua badangsanak tu manyual harta warisan*, ribut dua saudara itu soal harta warisan
ri.da *v* rela; ikhlas: *aku -- amun mati mambila nang bujur*, aku rela mati membela yg benar
ri.ga *n* sendawa;
ma.ri.ga *v* bersendawa: *mun kakanyangan inya tu --*, jika kekenyangan dia itu bersendawa
ri.gat *a* kotor;
ba.ri.gat *v* tambah kotor: *mun ada inya lantai --*, jika ada dia lantai tambah kotor;
ba.ra.ri.gat *v* berkotor-kotor: *kakanakan tu katuju banar --*, anak-anak itu suka sekali berkotor-kotor;
ka.ri.gat.an *adv* terlalu kotor: *bajunya --*, bajunya terlalu kotor;
ma.ri.gati *v* mengotori: *ikam ni gawiannya -- lantai haja*, kamu kerjanya hanya mengotori lantai saja;
ma.ri.gat.akan *v* mengotorkan: *inya -- awaknya ka licak*, dia mengotorkan badannya ke lumpur;
ma.ri.ri.gat *a* jorok: *ikam ni -- mambuang ratik sambarangan*, kamu ini korok membuang sampah sembarangan;
pa.ri.gat.nya *a* paling kotor: *awak kakanakan tu --*, badan anak itu paling kotor
ri.gi *a* suka; gemar; senang: *aku kada -- malihat laku ikam nih* saya tdk suka melihat perilaku kamu ini;
ka.ri.gi.an *a* senang sekali; gemar sekali: *inya -- bahujan*, dia senang sekali berhujan
ri.git *n* gerigi;
ba.ri.git *v* bergerigi: *garagaji tu --*, gergaji itu bergerigi
ri.hal *n* tempat meletakkan Alquran ketika sdg membacanya terbuat dr kayu
ri.hit *v* sobek: *bajunya --*, bajunya sobek
ri.buk *v* patah: *handayang nyiur tu -- kana angin ribut*, dahan kelapa itu patah kena angin ribut
ri.ji.ng *n* gerigi;
ba.ri.jing *v* bergerigi: *lading -- tu ampunku*, pisau bergerigi itu milikku

ri.kah *v* patah; terlepas: *dahan pohon rambutan tu sdh --*, dahan pohon rambutan itu sdh patah
ri.kin *v* hitung: -- *pang duit tu barapa ada*, coba dihitung uang itu ada berapa
ri.kis *n* surat permohonan
ri.kit *v* rekat; lekat: -- *akan pang gambar ni*, tolong rekatkan foto ini;
ba.ri.kit *v* lengket: *kartas ni -- banar*, kertas ini lengket sekali;
ma.ri.kit *v* merekat: *buku tu -- banar*, buku itu merekat sekali;
ma.ri.kiti *v* merekati; melengketi: *inya -- gambarnya ka buku*, dia merekati fotonya ke buku;
ma.ri.kit.akan *v* melekatkan; merekatkan: *inya -- kartas ka dinding*, ia merekatkan poster itu ke dinding;
ta.ri.kit *v* terekat; terlekat: *kartas tu -- surangan*, kertas itu terekat dg sendirinya;
ril *n* rel
ri.la *v* ikhlas; rela: *aku kada rilu ikam -- mancuntan ampunku*, aku tdk rela kamu mencuri milikku
rim *n* rem;
 -- *kampas rem tromol*; -- *gatah rem karet*;
ba.rim *v* memakai rem; dg rem: *sapida tu --*, sepeda itu memakai rem;
ma.rim *v* mengerem: *sapida mutur tu -- mandadak*, sepeda motor itu menerem mendadak
rim.ba *n* rimba;
ma.rim.ba *v* menebas hutan: *bubuhan patani lagi -- gasan diulah kabun*, para petani lagi menebas hutan utk dibikin kebun
rim.bas, **ba.rim.bas** *v* berebutan (membeli): *parak hari raya -- urang batatukar*, dekat hari raya berebutan org berbelanja
rim.bat *n* rentak;
ma.rim.bat *v* merentak: *kakanakan tu --*, anak itu merentak;
ma.ra.rim.bat *v* merentak-rentak (marah): *ading -- handak minta duit*, adik merentak-rentak marah krn mau minta uang
rim.bun *a* rimbun: *pohon daunnya -- banar*, pohon itu daunnya rimbun sekali

ri.mik *a* penyok; ringsek; *sapidaku -- banar imbah baranjahan samalam, sepedaku ringsek stlh tabrakan kemarin*
ri.mis *n* mata uang Belanda; nilai setengah sen;
rim.pang *v* rempak; sumbing pd tepinya (tt pisau dll); *lading tu sdh -- takana batu, pisau itu sdh pecah terkena batu*
rim.pung, ma.rim.pung *v* memeluk sekujur tubuh, tangan dan kaki dg kuat; *inya -- anaknya, ia memeluk sekujur tubuh, tangan dan kaki anaknya dgn kuat*
rin.cah.an *n* tebasan
rin.da *n* renda;
ba.rin.da *v* menggunakan renda; *bajuku ~, bajuku menggunakan renda;*
ma.rin.da *v* merenda; memasang renda; *mama lagi ~, ibu sedang memasang renda;*
rin.dang *a* rindu; *aku -- lawan kuitan di kampung, aku rindu dg org tua di kampung;*
ka.rin.dang.an *v* rindu dendam; kasmaran; *aku ~ lawan inya, aku kasmaran dg dia*
ring.git *n* ringgit, nilai dua setengah rupiah
ring.gung *v* bawa; angkut; -- *banih tu ka rumah, angkut padi itu ke rumah*
ri.ngis, ba.ri.ngis.an *a* kotor dan awut-awutan; *muhanya kalihatan --, mukanya kelihatan kotor dan awut-awutan*
ring.it, ka.ri.ngit.an *n* rasa gatal-gatal spt dikerubuni semut
ring.kas *a* ringkas; gesit; *inya tu pina -- banar basapida mutur, dia itu gesit sekali naik sepeda motor*
ring.kau *a* tinggi utk badan manusia/binatang; *awaknya -- banar, badannya tinggi sekali*
ring.kai *a* kurus; *kucing tu -- banar, kucing itu kurus sekali;*
ma.ngu.ring.kai *a* kurus kering; *awaknya pina ~, badannya kelihatan kurus sekali*
ring.king *a* langsing; *awak hibinian tu kalihatan --, badan perempuan itu kelihatan langsing*
ring.kit *n* jarak yg dekat; *buku nisan ni -- banar, ruas tebu ini jaraknya dekat sekali*
ta.ja.ring.kit lengket
ring.kut *a* pegal; kaku otot-otot; *awaknya --, badannya pegal;*
ring.sang *n* suara sengau

ma.ring.sang *a* bersuara sengau; *bila bapandir suaranya ~, jika berbicara dia bersuara sengau*
rin.jau *a* tinggi besar; *awaknya --, badannya tinggi besar;*
ma.rin.jau *v* menjadi tinggi besar; *imbah rancak ulah raga awaknya ~, stlh sering berolah raga badan menjadi tinggi besar;*
rin.jing *n* wajah;
talinga rinjingan *ki* sifat pemarah, mudah tersinggung
¹**rin.tak** *n* rentak;
ma.rin.tak *n* merentak
²**rin.tak** *n* musim peralihan dr hujan ke panas;
banyu ma-- air sungai yg cepat surut mis musim kemarau
rin.tik *n* rintik;
ma.rin.tik *n* rintik-rintik, gerimis
rin.ting *n* renteng; unta; *tukarakan pang kambang sepuluh rinting, tolong belikan bunga sepuluh unta;*
ba.rin.ting *n* berenteng, beruntai-unta; *siapa nang maulah kambang ~ ni? siapa yg membuat bunga beruntai-unta ini?*
rin.tuk *v* bertekuk; -- *lutut, bertekuk lutut;*
ma.rin.tuk *v* tertekuk kepala ke dada krn kantuk; *inya kauyuhan pina --, dia kecapain spt tertekuk kepala ke dada krn kantuk*
ri.nyut *n* denyut (rasa sakit);
ri.ri.nyut *v* berdenyut-denyut; *jantungnya ~, jantungnya berdenyut-denyut;*
ma.ri.nyut *v* mendenyut; *lukaku ~, lukaku mendenyut;*
ka.ri.nyut.an *v* berdenyut-denyut; *batisku ~, kakiku berdenyut-denyut*
ri.pah *v* patah; copot; *batis.hayam tu ~, kaki ayam itu patah;*
ba.ri.pah.an *v* berpatahan; *dahan puhun ~ takana angin ribut, dahan berpatahan terkena angin ribut;*
ma.ri.pah *v* mematah; *inya lagi ~ kayu nang halus-halus, dia lagi mematah kayu yg kecil-kecil;*
ma.ri.pahi *v* mencopoti; *inya lagi ~ daun nyiur, ia lagi mencopoti daun kelapa;*
ta.ri.pah *v* terpatahkan; *inya kada singhaja tajajak kayu tu habis kayunya*

- ~, dia tdk sengaja menginjak kayu itu akhirnya kayu itu terpecahkan;
- ri.ri.pah.an** *n* patahan
- ri.pang** *v* gandeng: *karita* ~, kereta gandeng;
- jukung** ~ perahu yg digandeng
- ba.ri.pang** *v* bergandeng: *inya budua* ~ *tangan*, dia berdua bergandeng tangan;
- ma.ri.pang** *v* menggandeng: *inya lagi* ~ *binirya*, dia lagi menggandeng istrinya;
- ri.pih** *a* capek, lelah: *aku rasa* ~ *banar*, aku rasa capek benar
- ri.pu** *a* 1 matang (buah): *buah pisang tu sdh* ~, buah pisang itu sdh matang; 2 lemas, lemah lunglai (badan): *rasa* ~ *awak* rasa lemah lunglai badan;
- ba.ri.pu** *adv* tambah masak: *imbah diparam babarapa hari buah durian tu pina* ~, stlh disimpan beberapa hari buah durian itu kelihatan tambah masak;
- ba.ri.pu.an** *v* pada matang-matang: *pisang* ~ *pisang* pada matang-matang;
- ka.ri.pu.an** *adv* terlalu masak: *buah jambu tu* ~, buah jambu itu terlalu masak
- ma.ri.pu.akan** *v* mematangkan: *inya handak* ~ *dahulu buah mangga tu hanyar diputiknya*, dia mau mematangkan dahulu buah mangga itu baru dipetiknya;
- ri.rit** *n* deret;
- ba.ri.rit** *v* berderet: *hayu jalannya* ~, ayo jalannya berderet
- ri.sak** *v* isak: ~ *tangisnya kadangan*, isak tangisnya terdengar;
- ri.ri.sak** *v* isak-isak: *hidungnya pina* ~, *lantaran inya salismaan*, hidungnya bunyi isak-isak km dia lagi flu;
- ba.ri.sak** *v* berisak;
- ta.ri.ri.sak** *v* terisak-isak: *inya manangis* ~, *dia manangis singgugukan*
- rus.bang** *n* balai-balai; katil
- ris.ta**, **ma.ri.ta** *v* menderita: *anak yatim tu* ~ *banar hidupnya*;
- ba.ris.ta.an** *v* sedih: *dua laki bini tu pina* ~ *tapisah lawan nang anak*, suami istri itu kelihatan sedih karena terpisah dengan anaknya
- haraga** ~ harga murah utk teman/saudara;
- ta.ris.ta** *v* teringat nasib diri: *aku asa* ~ *waktu susah*, aku rasa teringat nasib diri waktu susah
- ri.tis** *a* kecil; enteng; gampang: *asa* ~, rasa kecil;
- ba.ri.tis** *v* dg (cara) kecil-kecilan: *inya mamulai usaha* ~, ia memulai usaha dg cara kecil-kecilan;
- ma.ri.tis** *n* kecil-kecilan, lumayan: *bagawi hasil* ~ *bekerja dg hasil* kecil-kecilan
- ri.uh** *a* riuh; ribut; sangat ramai: *suara di dlm rumah tu pina* ~ *banar*, suara di dlm rumah itu sptnya ribut sekali;
- ri.ut** *v* benda/bangunan yang miring: rumah tu ~ *kana angin*, rumah itu sudah miring kena angin;
- riang -- goyah (tt bangunan)
- ri.wang** *v* terpotong sisinya
- ri.was** *v* tebas; tetak; potong:
- ma.ri.was** *v* menebas, menelak, memotong: *inya* ~ *puhun pisang*, dia memotong pohon pisang;
- ma.ri.wasi** *v* menebasi: *inya lagi* ~ *rumpu-rumpu liar nang tumbuh di halaman rumah*, ia lagi menebasi rumput-rumput liar yg tumbuh di halaman,
- ta.ri.was** *v* terpotong: *kambang tu sdh* ~, bunga itu sdh terpotong;
- sa.ri.was.an** *num* setebasan: ~ *haja puhun pisang tu panggah*, setebasan saja pohon pisang itu penggal
- ri.wa.yat** *n* riwayat; cerita yg turun-temurun;
- ru.ah** *v* hilang kesaktiannya: *karisnya harat tapi sdh* ~, kerisnya hebat ttp sdh hilang kesaktiannya
- ru.ak** *v* tuang: ~ *pang banyu tuh*, tolong tuang air itu
- ba.ru.ak** *adv* dlm keadaan tertuang: *banyu di imbir tu sdh* ~, air didlm ember itu sdh dlm keadaan tertuang
- ma.ru.ak** *v* menuang: *inya* ~ *banyu panas ka cangkir*, dia menuang air panas ke gelas
- ru.as** *n* 1 ruas; 2 tungkai:
- ba.ru.as** *v* mempunyai ruas: *paring tu* ~, bambu itu mempunyai ruas
- ru.at**, **tung.gang** -- *v* jatuh bangun
- ru.bing** *n* rubing; papan tambahan utk meninggikan badan perahu:
- ba.ru.bing** *v* mempunyai rubing; ada rubingnya: *kalutuk tu* ~, perahu itu mempunyai rubing;

- ma.ru.bingi** *v* memasang rubing: *inya ~ kalutuknya*, ia memasang rubing pada perahunya
- ru.buh** *v* roboh: *rumah tu sdh --*, rumah itu sdh roboh;
- ka.ru.buh.an** *v* tertimpa: *rumah - pohon*, rumah tertimpa pohon
- ma.ru.buh.akan** *v* merobohkan; menumbangkan: *inya ~ pohon lawan kapak*, ia merobohkan pohon dg kapak,
- ta.ru.buhi** *v* tertimpa: *urang tu ~ pohon*, org itu tertimpa pohon;
- ru.buk** *v* hancur; busuk: *tanah di atas gunung tu - takana lungsur*, tanah di atas gunung itu hancur akibat longsor
- ru.bus** *v* jebol: *riam tu sdh --*, bendungan itu sdh jebol;
- ba.ru.bus.an** *adv* dlm keadaan bocor utk bangunan, mis rumah: *hatap rumahnya ~ bila hujan*, atap rumahnya bocor bila hujan
- ru.bui** 1 *a* lapuk; 2 *v* bubuh:
- ba.ru.buii** *v* bubuhi ~ *iwak lawan iyah* bubuhi ikan dg garam;
- ba.ru.bui.an** *v* hancur jadi bg kecil-kecil: *wadai tu pina ~*, kue itu sptnya hancur jadi bg kecil-kecil;
- ~ **banyu mata** berlinang air mata: ~ *nya bapisah lawan kuitannya*, berlinang air matanya berpisah dg org tuanya
- ru.cau, ba.ru.cau** *v* berbicara ramai-ramai: *urang bacaramah kakanakan ngintu malahan --*, org berceramah akan ttp anak-anak itu malahan berbicara beramai-ramai
- ru.ci** *a* ruwet: *jahitan baju ni - banar jahitan baju ini ruwet sekali*
- ru.da** *n* baling-baling kapal: *luntaku tasangkut di --*, jala saya tersangkut di baling-baling kapal
- ru.dat** *n* seni tarian rakyat Kalimantan Selatan yg dilakukan oleh beberapa orang diringi musik rebana atau hadrah dengan lantunan syair-syair dan puji-pujian kepada nabi Muhammad SAW;
- ba.ru.dat** *v* menari rudat: *salam kami rami banar malihat urang --*, kemarin kami ramai sekali menonton org menari rudat
- ru.dai** *a, ma.ru.dai* riuh; ramai org berbicara: *di warung makan tu pinanya --*, di warung makan itu sptnya ramai org berbicara

- ru.gi** *a* rugi: -- *aku badagang*, rugi aku berdagang;
- ba.ru.gi** *v* sengaja merugi, mengeluarkan biaya tambahan: *biarja aku ~ asal hati sanang*, biar saja saya sengaja merugi asal hati senang;
- ba.ru.gi.an** *v* menderita rugi: *amun kaya ini caranya badagang bisa ~*, kalau spt caranya berdagang bisa menderita rugi;
- ma.ru.gi.akan** *v* merugikan; sengaja rugi: *ikam tu bisa ~ aku*, kamu itu bisa merugikan aku;
- ka.ru.gi.an** *n* kerugian
- ru.gui** *a* sangat tua; penyan: *kai ku sdh --*, kakekku sdh sangat tua
- ruh** *n* roh
- ru.ha** *a* makan tempat krn kebesaran: *lamari tu -- kada kawa diandak di dlm kamar*, lemar itu makan tempat krn kebesaran sehingga tdk bisa ditempatkan di dlm kamar
- ru.hak** *v* melebar; membesar (koreng; borok): *bakas luka di batisnya tu pina --*, bekas luka di kakinya itu semakin membesar
- ru.hut** *v* tarik utk sst yg menjuntai: *mun handak mamutik rambutan tu -- daunnya dahulu*, apabila ingin memetik rambutan itu tarik dulu daunnya;
- ma.ru.hut** *v* menarik sst yg menjuntai: *ikam ni katuju banar -bajuku*, kamu ini senang sekali menarik baju saya;
- pi.ru.hut, pi.ru.hut.an** *v* gelandotan, berpegangan erat pada sesuatu: *ca liat warik tu bagaya sambil ~ di atas pohon*, coba lihat monyet itu saling bercanda sambil gelandotan di atas pohon;
- ba.pi.ru.hut** *v* bergelendot: *ca jangan katuju ~ pang*, tolong jangan suka bergelendot
- ru.hui** *a* 1 rukun; seia sekata: *dua laki bini tu kalihatannya pina - hafa*, suami istri itu kelihatannya rukun-rukun saja;
- ba.ru.hui** *v* menjadi rukun: *badua badangsanak tu imbah tapisah lawas pas tatamu pina --*, dua org saudara itu stlh terpisah lama kemudian bertemu akhirnya menjadi rukun; 2 terurai; tdk kusut (benang);
- ba.ru.hui** *adv* telah diurai/diluruskan benang yg kusut;

- ma.ru.hui** *v*
mengurai/meluruskan/membetulkan
benang kusut;
- *banang kusut, ki* mengatasi kesulitan
besar
- ru.jak, ma.ru.jak** *v* menusuk-nusuk sst yg
tdk jelas: *sidin tu ~ di dlm banyu handak
mangatahuan* dlm atawa *kada banyu tu*,
beliau itu menusuk-nusuk sst yg tdk jelas
di dlm sungai utk mengetahui dimnya
sungai tsb;
- ru.ji** *n* jeruji
- ru.ju** *v* rujuk: *inya sdh -- lawan bininya*,
dia sdh rujuk dg isterinya
- ru.juk** *v* tabrak: *inya -- puhun tu*, ia tabrak
pohon itu;
ba.ru.juk *v* saling tabrak, menuju: *kanapa
ikam -- ka mari* mengapa kamu menuju ke
sini;
ba.ru.juk.an *v* saling bertabrakan:
bubuhannya -- lawan sapida, mereka
saling bertabrakan dg sepeda;
ma.ru.juk *v* menabrak: *sapida tu -- urang
lagi hajalan*, sepeda itu menabrak org yg
sdg berjalan;
ta.ru.juk *v* tertabrak: *inya -- tawing
rumah*, ia tertabrak dinding rumah
- ru.jung, ma.ru.jung** *v* mendorong; sengaja:
ma.ru.jung.akan *v* mendorongkan;
membuat sengaja
- ru.kam** *n* → maritam
- ru.kat** *v* gelut; gumul;
ba.ru.kat *v* bergelut; bergumul: *bubuhan
pagulat tu haratan ~*, para pegulat itu lagi
bergelut;
ma.ru.kat *v* menggumuli: *nang ading --
kakanya*, si adik menggumuli kakaknya
- ruk.sui** *a* jelek; bobrok; tdk bernilai; rusak:
gawian ikam ni -- hanar, pekerjaanmu ini
jelek sekali
- ¹**ru.ku** *n* rukuk dlm salat
- ²**ru.ku** *n* rokok
- ru.kun** *l a* rukun; damai; **2 n** aturan;
pa.ru.kun.an *n* macam-macam aturan
- ru.mah** *n* rumah;
higa -- samping rumah; **hadapan** --
halaman depan rumah;
ba.ru.mah *y* punya rumah: *inya tu sdh --*,
ia itu sdh punya rumah;
ba.ru.mah.an *n* kolong rumah;
- ma.ru.mah** *a* senang tinggal di rumah:
inya ni katuju ~, dia ini senang tinggal di
rumah;
ma.ru.mahi *v* mendiami: *inya kada
hakum -- rumah tu*, dia tdk mau
mendiami rumah itu;
sa.ru.mah *n* satu rumah; dlm satu
rumah;
sa.ru.mah.an *n* seisi rumah; sekeluarga
- ru.man** *n* roman;
ba.ru.ru.man.an *v* berkencan: *warung tu
jadi wadah urang ~*, warung itu jadi
tempat org berkencan
- rum.bai** *n* rumbai; hiasan;
- rum.bia** *n* rumbia; batang sagu ;
- rum.bih** *v* longsor: *tanah tu --*, tanah itu
longsor
rum.bih.an *adv* pada longsor: *tanah ni
~, tanah ini pada longsor*;
ba.rum.bih *adv* tambah longsor: *imbah
hujan labat tanah tu ~*, stlh hujan lebat
tanah itu tambah longsor;
ka.rum.bih.an *v* kena tanah longsor:
rumahnya ~, rumahnya kena tanah
longsor
- rum.bis** *v* bocor; berlubang-lubang: lapuk:
hatap rumahnya sdh --, atap rumahnya
sdh bocor, berlubang-lubang
- rum.buk** *n* rembuk ;
ba.rum.buk *v* berembuk: *bubuhannya
lagi ~ di balai kampung*, mereka lagi
berembuk di balai desa
- rum.pak, barumpak** *v* tabrak: *inya --
urang tu*, ia tabrak org itu
ba.rum.pak *v* bertabrakan: *mutur tu ~*,
mobil itu bertabrakan;
ma.rum.pak *v* menabrak: *kapal -- kayu*,
kapal menabrak kayu;
ta.rum.pak *v* tertabrak: *inya basipida --
kakanakan*, ia bersepeda tertabrak anak-
anak;
- rum.pi** *n* rompi
- rum.pis** *a* compang camping; rusak:
pakaiannya pina --, pakaiannya
kelihatannya compang camping
- rum.pu, ru.rum.pu** *n* pondok; dangau;
- rum.puk, ru.rum.puk** *n* pondok; dangau;
- rum.pun** *n* rumpun
- rum.put** *n* rumput;
ba.rum.put *v* berumput; ada rumputnya:
di higa rumahnya pina ~, di samping

rumahnya kelihatannya berumput, ada rumputnya;

ma.run.put *v* membersihkan rumput: *inya haratan ~*, ia sedang menebas rumput;

ra.run.put.an *n* rerumputan

run.ca, ma.run.ca *v* meronta: *ading -- handak inta duit*, adik meronta mau minta uang

run.cam *v* hancur; kacau; runyam: -- *banar gawianku*, kacau sekali pekerjaanku;

ka.run.cam.an *a* terlalu hancur: *wadaiku tagugur ~*, kueku jatuh terlalu hancur

run.cing *a* sobek-sobek: *baju tu pina --*, baju itu kelihatannya sobek-sobek

run.cut *n* beban:

ba.run.cuti *v* bebani: *~ ha inya sanggup ai*, bebani saja dia sanggup saja;

ma.run.cu.fi *v* membebani: *kakanak tu gawianya ~ kuitannya ja*, anak itu pekerjaannya hanya membebani org tuanya;

mam.ba.run.cu.fi *v* membebani; menggerogoti harta: *inya tu katuju ~ lakinya*, dia suka menggerogoti harta suaminya

ta.ba.run.cut *adv* tdk rapi berpakaian: *inya tu pina ~*, ia itu kelihatannya tdk rapi berpakaian

run.da *n* ronda:

ba.run.da.an *v* mengadakan ronda: *di kampung kami haratan ~*, di kampung kami lagi mengadakan ronda

run.dak *a* sibuk; simpang siur: *di kantur tu urang pina -- banar*, di kantor itu org-org kelihatannya sibuk sekali;

-- **rakai** bolak balik, hilir mudik membawa barang-barang;

ba.run.dak *v* sibuk bolak-balik: *inya tu ~ tarus malihati anaknya di rumah sakit*, dia sibuk bolak-balik menjenguk anaknya yg sakit di rumah sakit

run.dai *n* sama-sama:

ba.run.dai *adv* selalu bersama-sama: *nang badua tu hingga ~*, dua org itu selalu bersama-sama

run.ding *v* runding: -- *haja masalah ikam tu supaya talah*, runding saja masalah kamu itu supaya selesai

run.dun *n* tangkai penuh buah;

ba.run.dun *v* bergayutan dg buah: *puhun rambutan tu buahnya pina ~*, pohon rambutan itu bergayutan dg buah

run.dut *n* renteng utk buah yg banyak dlm satu tangkai mis anggur:

sa.run.dut.an *n* satu rombongan; satu keluarga;

sa.pa.run.dut.an *n* satu rombongan besar; seluruh keluarga besar

run.gau *a* tinggi besar: *awaknya pina --*, badannya tinggi besar

ma.rung.gau *v* menjadi tinggi dan besar: *awaknya pina ~*, badannya kelihatan menjadi tinggi dan besar

run.gut *v* renggut: -- *ha mun wani*, renggut saja jika berani

ba.rung.gut.an *v* saling merenggut; dg cara merenggut: *kakanakan tu ~ barabut papayinan*, anak-anak itu saling merenggut mainan

ma.rung.gut *v* merenggut: *purumnya ai ~ kangkalung kakanak tu*, tega sekali merenggut kalung anak-anak itu

run.kang *v* berlubang: *tawing rumahnya --*, dinding rumahnya berlubang

run.kau *v* terkam; jambak: *ku -- nah ikam!*, nanti kamu kujambak!

ba.rung.kau (an) *v* saling menjambak (tt perempuan); bergumul; saling menerkam (tt binatang): *badua badangsanak tu saling ~*, dua org saudara itu saling bergumul; **ma.rung.kau** *v* menerkam: *kucing tu ~ tikus*, kucing itu menerkam tikus

run.kis *n* tengkar; kelahi;

ba.rung.kis *v* bertengkar; berkelahi: *sasama tacut ~*, sesama preman bertengkar

run.kup *v* → **run.kau**

run.sing *v* naik pitam; marah-marah: *abah lagi --*, ayah sedang marah-marah

ru.ngun *n* jenis serangga terbang yg sangat kecil dan sering mengerumuni buah busuk

ru.ngung *n* bentuk hidung yg tdk sempurna, berlubang di tengah batang hidung;

run.tai *n* renteng:

ba.run.tai *v* bergelantungan; berenteng: *kalalawar tu pina ~ di tawing guha*, kelalawar itu sptnya bergelantungan di dinding gua

run.tik, ma.run.tik *v* menghilangkan bulu kasar rotan: *urang tu haratan -- gasan diulah kursi*, org itu lagi menghilangkan bulu kasar rotan utk dibuat kursi

run.tuh *v* runtuh: *rumah tu -- karabahan pohon nyiur*, rumah itu runtuh terkena pohon kelapa yg rebah

ba.ru.run.tuh *v* meruntuhkan macam-macam: *gempa bisa -- gempa bisa meruntuhkan macam-macam*

ma.run.tuh I *v* meruntuhkan; melepaskan (tt kelambu); **2** *ki* menghabiskan harta org tua;

ka.run.tuh.an *n* keruntuhan; kena reruntuhan

run.tun *n* urut:

ba.run.tun *v* berurutan; beruntun: *numur rumah dikampung kami saling --*, nomor rumah di kampung kami saling berurutan

run.tut *n* rentet; runtun:

ba.run.tut *v* beruntun: *inya tu kana musibah --*, dia itu kena musibah beruntun

ma.run.tut *v* merentet; menelusuri/mengusut: *buhannya -- batang banyu mencari kakanakan hilang*, mereka menelusuri sungai mencari anak hilang

ru.nyuh *a* rapuh: *tulang urang tuha tu sdh --*, tulang org tua itu sdh rapuh

ru.pa *n* wajah; rupa;

ru.pa.nya *adv* agaknya: *-- inya tu garing*, agaknya dia itu sakit

kada sa~ ki tdk semestinya

ru.pak *a* dekat: *-- haja rumahnya*, dekat saja rumahnya

ba.ru.pak *adv* tambah dekat; mendekat: *pitanya -- bubuhannya badua tu*, sptnya tambah dekat mereka berdua itu

ba.ru.pak.an *v* berdekatan: *rumahnya -- lawan langgar*, rumahnya berdekatan dg mushala

ma.ru.pak *v* mendekat: *hayu anak-anak -- ka sini*, ayo anak-anak mendekat ke sini

ma.ru.paki *v* mendekati: *ibu tu -- anaknya*, ibu itu mendekati anaknya

ma.ru.pak.akan *v* mendekatkan: *inya -- dirinya lawan Tuhan*, ia mendekatkan diri kpd Tuhan

ta.ru.pak *a* lebih dekat: *kakanak tu wahini -- lawan abahnya*, anak itu sekarang lebih dekat kpd ayahnya

ka.ru.pak.an *a* terlalu dekat: *buhannya badua tu -- bakawan*, mereka berdua itu terlalu dekat kalau berteman

pa.ru.pak.nya *a* paling dekat: *inya tu -- lawan gurunya*, dia itu paling dekat dg gurunya

ru.piah *n* rupiah;

ru.ping *a* bedak tebal: *muha bibinian tu -- banar*, muka perempuan itu bedaknya tebal sekali

ru.pit *a* dekat: *-- haja pasar matan sini*, dekat saja pasar dr sini

ru.pui *v* keropos: *giginya -- banar sdh*, giginya keropos sekali

ru.rus *a* lurus: *jalamnya ka rumahnya -- haja*, jalan ke rumahnya lurus saja

ru.ruh *v* jatuh: *inya -- matan tangga*, ia jatuh dr tangga

ru.rui *v* beres; selesai: *gawianya sdh --*, kerjaannya sdh beres

ru.sak *v* rusak: *kursi tu sdh -- kada kawa diduduki lagi*, kursi itu sdh rusak tdk bisa diduduki lagi

ba.ru.sak *adv* tambah rusak: *rumah tu -- imbah lawas kada diganai*, rumah itu tambah rusak stlh lama tdk didiami

ba.ru.ru.sak *v* merusak macam-macam: *inya tu bila sarik bisa --*, dia itu kalau lagi marah bisa merusak macam-macam

ba.ru.sak.an *v* menjadi rusak: *jalan tu -- imbah banyu dalam*, jalan itu menjadi rusak stlh kena banjir

ru.suh *a* rusuh: *mun pamilu rajin --*, jika pemilu biasanya rusuh

ru.ti *n* roti: *inya haratan makan --*, dia sedang makan roti

ru.tus *a* rapuh; mudah putus: *tali -- ta.li rapuh* (mudah putus)

ru.us *v* 1 beres; 2 rukun: *--nya ai buhannya ni*, mereka ini rukun sekali

ru.ya, ru.ru.ya *n* gurau; canda;

ba.ru.ru.ya *v* begurau; bercanda: *bubuhannya tu bila takumpulan katuju banar --*, mereka itu kalau sdh terkumpul suka sekali bergurau

S

sa.at *n* binatang malam sej tupai yg mengeluarkan bau khas yg menyengat

sa.ba.at *n* sekongkol

sa.bak *v* berserakan; berhamburan: *ratik --di rumahnya*, sampah berserakan di rumahnya

ba.sa.sa.bak *v* berhambur-hambur: *inya tu katuju ~*, dia itu suka berhambur-hambur

ma.nya.bak *v* berhamburan: ~ *ratik wadai*, berhamburan sampah kue

ma.nya.baki *v* menyebabkan berhamburan: *kartax ni ~ rumah ja*, kertas ini menyebabkan rumah berhamburan saja

pa.nya.bak.nya *adv* paling berantakan: *rumahnya ni nang ~*, rumahnya ini yg paling berantakan;

ta.sa.bak *v* lebih berantakan: *kamarnya pinu ~ pada samalam*, kamarnya kelihatan lebih berantakan dibanding kemarin

sa.ban *num* tiap; setiap

sa.bar *a* sabar: *inya tu urangnya -- bila dapat masalah*, dia itu orgnya sabar jika mendapat masalah;

ba.sa.bar *v* bersabar: ~ *hajalah, jangan sampai bakalahan*, bersabar sajalah, jangan berkelahi

ma.nya.bari *v* menyabarkan: *abah ~ urang nang bakalahi*, ayah menyabarkan org yg berkelahi

ta.sa.bar *a* lebih sabar: *lakinya ~ pada bininya*, suaminya lebih sabar dibanding istrinya

pa.nya.bar.nya *a* paling sabar: *ading ni ~ di sini*, adik ini paling sabar di sini

sa.bat *n* semak; rumput;

-- **samun** bersemak belukar;

ba.sa.bat *a* makin bersemak: ~ *lah halaman rumahnya*, makin bersemaklah halaman rumahnya

ma.nya.bati *v* menyebabkan bersemak: *tanah nang subur tu nang ~*, tanah yg subur itu yg menyebabkan bersemak

ka.sa.bat.an *a* terlalu berumput: *lapangan main bal tu asa ~*, lapangan tempat bermain bola itu terlalu berumput

²**sa.bat** *n* kabut; halimun

sa.ba.lah *n* sebelah:

ba.sa.ba.lah.an *v* bersebelahan, berdampingan: *rumahnya ~ rumahku*, rumahnya bersebelahan dg rumahku

ma.nya.ba.lah *v* ke sebelah rumah: *inya sdh bajalan ~*, ia sdh berjalan ke sebelah rumah

ma.nya.ba.lahi *v* mengunjung/menengok tetangga: *bubuhnya ~ urang nang garing*, mereka menengok tetangga yg sakit

ka.sa.ba.lah *v* ke sebelah, ke belahan yg lain: *inya tu sdh tulak ~*, dia sdh pergi ke belahan yg lain

ka.sa.ba.lah.an *v* lupa soal dunia, hidup dlm dunia lain, *imbah datang marantau* *inya tu pinanya kaya ~*, stlh datang merantau dia itu spntnya lupa soal dunia, hidup dlm dunia lain

sa.bil *n* sabil; jalan; suci;

ba.sa.bil *v* berkorban utk tujuan suci: *urang nang ~ nitu kaina masuk surga*, org yg berkorban utk tujuan suci itu nanti masuk surga;

sa.bil.il.lah *n* jalan Allah

sab.lu.kan *n* kukusan; alat memasak berbentuk silinder dr seng/aluminium;

sa.bu.ah *n* rumah sebelah; tetangga;

ma.nya.bu.ah *v* ke rumah tetangga: *kami handak ~*, kami mau ke rumah tetangga

sa.bun *n* sabun:

-- **harum** sabun mandi; sabun wangi;

pulitik -- *ki* tipu muslihat; -- **tatapasan** sabun suci;

ba.sa.bun *v* bersabun: *awaknya masih ~*, badannya masih bersabun

ma.nya.buni *v* menyabuni: *inya haratan ~ anakannya*, dia sedang menyabuni anaknya

sa.hung.kut *n* saudara karena adanya hubungan darah berasal dr datu yg sama

sa.but *n* sabut;

ba.sa.but *n* ada sabutnya/serabutnya

sa.u.ting *num* satu

si.da.kah *n* sedekah;

ba.sa.da.kah *v* bersedekah: *banyaki* ~ supaya hidup kita senang, agar hidup kita senang perbanyak bersedekah;

ma.nya.da.kahi *v* memberi sedekah: ~ anak yatim baik banar, memberi sedekah anak yatim baik sekali;

sa.dang *a* 1 pas; cocok; sedang: -- banar baju ni, baju ini pas benar; 2 cukup: -- sudah aku basabar, cukup sudah aku bersabar; 3 pantas: -- ja lah mambari saitu? pantas tdk memberi sejumlah itu?

ma.nya.dangi *v* mengenakan; mencocokkan; mencoba (tt pakaian);

sa.sa.dang.nya *adv* secukupnya; jangan berlebihan

sa.dap 1 *a* sedap; 2 *v* sadap:

ma.nya.dap menyadap: ~ hanau, menyadap pohon enau

sa.dai *n* proses pengeringan dg meletakkan pd kayu-kayu yg tergantung di atas api;

ba.sa.dai *adv* dlm keadaan dikeringkan, telah dikeringkan: *iwak tu sdh* ~, ikan itu sdh dikeringkan;

ma.nya.dai *v* mengeringkan: *inya lagi* ~ iwak, ia sedang mengeringkan ikan;

sa.dai.an *n* kayu tempat meletakkan sst;

ka.sa.dai.an *n* tempat mengeringkan

sa.de.kah sedekah → **sadakah**

sa.di *v* siap; sedia (tt makanan): *sdh* --, sdh siap/sedia;

tahu -- terima beres

ba.sa.sa.di *v* bersedia makan: *inya tu disuruh* ~, dia disuruh bersedia makan

ma.nya.dia.akan *v* menyediakan: *acil disuruh* ~ makanan gasan tukang, bibi disuruh menyediakan makanan utk tukang

sa.dia *v* sedia:

sa.dih *a* sedih:

ba.sa.dih *v* bersedih: *jangan* ~ pang, tolong jangan bersedih;

ma.nya.dih.akan *v* menyedihkan: *kisahny* ~ banar, kisahny menyedihkan sekali;

ka.sa.dih.an *n* kesedihan

sa.dih *a* sedih:

ba.sa.dih *v* bersedih: *jangan* ~ pang, tolong jangan bersedih;

ma.nya.dih.akan *v* menyedihkan: *kisahny* ~ banar, kisahny menyedihkan sekali;

ka.sa.dih.an *n* kesedihan

sa.din *adv* segera: -- *mlakan*, segera berangkat;

ba.sa.din.an *v* bersegera; pd waktu itu juga: -- *dibayari sidin*, pd waktu itu juga dibayar beliau

sa.du *n* → **sa.at**

sa.dur *n* seng;

muha kaya -- *ki* muka yg jelek; tak tahu malu

sa.ga *n* saga; tanaman perdu yg merambat

sa.ga.la *num* segala; seluruh

sa.gan *p* utk

sa.gar *n* lidi dr daun enau

sa.ga.ra *n* laut

sa.gai *p* utk: ~ *napa?*, utk apa?

sa.gi *n* segi;

ba.sa.gi *v* bersegi: *kayu tu pina* ~, kayu itu spt bersegi;

ma.nya.gi *v* 1 membuat segi; 2 mengeping; membuat siasat

sa.gin *adv* makin; semakin: -- *babungas imbah ganal*, makin cantik setelah besar

sa.gu *n* sagu;

lempeng -- panganan terbuat dr nasi dan sagu dicampur air dan garam kemudian didadar, dimakan dg gula pasir; **país** -- panganan dr sagu dan pisang yg dibungkus daun pisang, kemudian dikukus, dimakan dg kelapa parut dan air gula merah;

ba.sa.gu *v* mengandung sagu: ~ *juakah rumbia ngini?*, apakah pohon rumbia ini mengandung sagu?;

ma.nya.gu *v* membuat sagu: *tuntungkah sdh pian* ~?, apakah Anda sdh selesai membuat sagu?

sah *v* sah: *huhannya tu* -- *jadi laki bini*, mereka itu sdh sah menjadi suami isteri

sa.ha.bat *n* sahabat;

ba.sa.ha.bat *v* bersahabat; punya sahabat makhluk gaib: *ading ulun* ~ *lawan urang halus*, adik saya memiliki teman makhluk gaib;

ma.nya.ha.bati *v* menjadikan sahabat: *urang nang* ~ *ading*, org itu yg menjadikan adik sebagai sahabatnya

sa.ha.dat *n* syahadat;

ba.sa.ha.dat *v* mengucapkan kalimat syahadat: *sdhlah ikam ~?*, kamu sdh mengucapkan kalimat syahadat blm?

sa.han *v* sandang; pikul: — *surangan akibatnya*, sandang sendiri akibatnya;

kada ka-an tdk tersandang; tdk sanggup memikul (beban);

ba.sa.han.an *v* dg sandangan (beban): *urang tu kuat banar ~ kayu*, org itu kuat sekali dg sandangan kayu;

ma.nyah.an *v* menyandang; memikul: *kada sanggup aku ~nya*, saya tdk sanggup menyandangnya;

ta.sa.han *v* tersandang; terpikul: *kuitan jua ai nang ~ akibatnya*, org tua juga yg tersandang akibatnya;

pa.nya.han *n* penyandang

sa.hang *n* merica;

ba.sa.hang *v* bermerica; menggunakan merica: *gangan ni sudah ~lah?*, sayur ini sdh menggunakan merica blm?

ma.nya.hangi *v* memberi/memasukkan merica ke dlm makanan: *padasnya ai siapa nang ~ ngini?*, pedas sekali siapa yg memasukkan merica ke dlm makanan ini?;

ka.sa.sa.hang.an *a* marah sekali; naik pitam: *inya ~*, dia marah sekali

sa.ha.rah *n* peti tempat berbagai keperluan sehari-hari

sa.hi.bar *adv* sekedar; cuma; hanya:

sa.hit *n* syahid

ba.sa.hit *v* melakukan syahid: *urang nang ~ tu masuk surga*, org yg melakukan syahid itu masuk surga

sa.hut *v* sahut; jawab: — *mun urang mangiyau*, jawab jika org memanggil;

ba.sa.sa.hut.an *v* bersahut-sahutan; bersoal jawab: *jangan ~ kaina bakalahi*, jangan bersahut-sahutan nanti bertengkar; **ma.nya.hut** *v* menyahut; menjawab: *mun kada ditakuni jangan ~*, jika tdk ditanya jangan menjawab;

ta.sa.hut *v* terjawab: *jangan sampai ~ nang kada baik*, jangan sampai terjawab yg tdk baik;

ta.sa.huti *v* terjawab: *kada singhaja ~ kuitan*, tdk sengaja terjawab org tua;

sa.sa.hut.an *n* jawaban

sa.in *adv* makin: *pinanya ~ baganal ha bisulmu tuh*, sptnya bisulmu itu makin membesar;

sa.sa.in *a* semakin: — *bahirang awakku ni*, badanku ini semakin menghitam

sa.ing *a* rajin; ulet: — *nya ai*, rajin sekali;

ba.sa.ing *adv* makin rajin: *inya wahini ~ banar*, dia sekarang makin rajin;

ka.sa.ing.an *a* terlalu rajin: — *jua ikam ni*, kamu ini terlalu rajin

¹**sa.ir** *n* syair;

ma.nya.ir *v* membaca syair: *abah harat banar ~*, ayah mahir sekali membaca syair

²**sa.ir** *n* sej alat penangkap udang;

ma.nya.ir *v* menangkap udang dg penangkap udang: *malam tadi kami ~*, tadi malam kami menangkap udang dg penangkap udang

sa.ja.dah *n* sejadah

sa.ja.rah *n* sejarah

sa.ji, **sa.sa.ji** *n* sesajen

¹**sak** *n* saku (celana);

ba.sak *v* bersaku: *salawarku ~*, celanaku bersaku

²**sak** *n* sakwasangka; curiga

sa.ka *n* sungai kecil;

sa.sa.ka.an *n* anak sungai kecil

sa.ka.dup *n* tempat duduk di atas ontang

warung — warung nasi yg bertutup kain rentang km berjualan pd siang Ramadhan

sa.ka.kar *a* loba; tamak: — *ikam ni*, tamak sekali kamu ini

sa.ka.ri.la *a* sukarela; seikhlasnya: — *ja mambari*, memberi seikhlasnya saja 4r

¹**sa.kai** *p* utk; bagi: — *siapa?*, utk siapa?

²**sa.kai** *n* alat berat beroda dua berfungsi sebagai pengeras jalan raya

sa.ki *v* setubuh (tt hewan);

ba.sa.ki (an) *v* bersetubuh (hewan); **urat** ~ urat yg saling menindahi sehingga terasa keram; salah urat;

ma.nya.ki *v* memperkosa

sa.ki.ra *p* supaya: — *kawa umpat*, supaya bisa ikut

sak.rup *n* sekrup; paku yg berulir

sak.si *n* saksi;

ba.sak.si *v* bersaksi: *inya ~ di sidang*, dia bersaksi di persidangan;

ma.nyak.si.akan *v* menyaksikan: *kami kada wani ~ urang bakalahi*, kami tdk berani menyaksikan org berkelahi

sa.ku *adv* mungkin; barangkali: *inya -- nang maambil*, barangkali dia yg mengambil
sa.kun.cang *n* celana panjang lebar yg tanpa karet di pinggangnya
sa.ku.ci *n* sekoci
sa.kul *n* lem dr tepung kanji
sa.ku.lah *v* sekolah: *ulun handak --*, saya mau sekolah;
sa.ku.lah.an **1** *n* sekolahan; gedung sekolah; **2** *n* bersekolah: *anakmu -- di mana?*, anakmu bersekolah di mana?;
anak -- anak berpendidikan; murid sekolah;
ma.nya.ku.lah.akan *v* menyekolahkan: *lantaran kada haduit inya kada kawa -- anaknya*, karena tdk memiliki uang dia tdk mampu menyekolahkan anaknya
sa.kung.kul *n* sekongkol
sa.kup *n* sekop
sa.la *n* sela; celah;
ba.sa.la *v* bersela; berselang-seling, bercelah: *mun bagawi jangan --*, jika bekerja jangan berselang-seling;
ma.nya.la *v* menyela: *jangan -- gawianku*, jangan menyela pekerjaanku;
ta.sa.la *v* tersela: *rahatan bamasak -- pas inya datang*, sedang memasak tersela ketika dia datang;
pa.nya.la *n* penyela;
buah -- buah yg keluar di antara dua musim buah pd umumnya
sa.lah *a* salah: *gawian tu jangan sampai --*, pekerjaan itu jangan sampai salah;
ba.sa.lah *v* bersalah: *ulun marasa --*, saya merasa bersalah;
ba.sa.lah.an *v* berselingkuh: *buhannya tu --*, mereka itu berselingkuh;
ma.nya.lah.akan *v* menyalahkan: *kada bulih -- urang lain*, tdk boleh menyalahkan org lain;
ma.nya.lahi *v* menyalahi: *mun -- aturan kana hukuman*, jika menyalahi aturan akan mendapat hukuman;
ta.sa.lah *v* tersalah: *dasar ulun nang --*, memang saya yg salah;
ka.sa.lah.an *n* kesalahan
sa.la.jur *adv* sekaligus: -- *ja bamasak gasan malam*, sekaligus saja memasak untuk makan malam;
ma.nya.la.jur.akan *v* membuat sekaligus; menyengajakan: *ahah -- mangumpa ban*

waktu mumbaiki rantai sapida, ayah membuat sekaligus memompa ban ketika memperbaiki rantai sepeda
¹**sa.lak** *n* buah salak
²**sa.lak** *n* gonggongan anjing
ba.sa.lak.an *v* saling menggonggong: *malam tadi anjing --*, tadi malam anjing saling menyalak;
ma.nya.lak *v* menggonggong: *aku takutun mun mandangar anjing --*, saya ketakutan jika mendengar anjing menggonggong;
sa.lak.an *n* gonggongan
sa.la.ka *n* logam campuran emas dg tembaga
sa.la.lu *adv* selalu;
 -- **manyalalu** melakukan pekerjaan secara sekaligus;
sa.la.mat *a* selamat: -- *sampai rumah*, selamat sampai rumah;
badua -- membaca doa selamat;;
sa.la.mat.an *adv* dlm keadaan selamat: -- *ja barataan*, semuanya dlm keadaan selamat; acara selamatan;
ma.nya.la.mati *v* mengadakan acara selamatan utk tujuan tertentu: *malam ni kami -- rumah*, malam ini kami mengadakan acara selamatan utk rumah
sa.lai *n* selai;
ba.sa.lai *adv* telah diberi selai: *wadai tu sudah --*, kue itu telah diberi selai
sa.la.ya, **ma.nya.la.ya** *v* mengerjakan yg bukan-bukan: *jangan pina -- lah*, jangan mengerjakan yg bukan-bukan ya;
ka.sa.la.ya.an *n* infeksi pd kuku
sa.la.yan *n* tempat meletakkan kayu api di atas dapur/perapian;
ma.nya.lai *v* mengasapi; mengeringkan
sa.li, **su.lang sa.li** *a* tdk urut; selang-seling: -- *ja manggawi ngintu*, selang-seling saja mengerjakan itu;
ba.su.lang sa.li *v* berselang-seling: *supaya bagus manyusunnya --*, agar bagus menyusunnya berselang-seling
sa.li.bur *n* spatbor
sa.li.dik, **sa.li.diki** *v* selidiki: -- *pang masalah ngintu*, tolong selidiki masalah itu
sa.lih *a* saleh: *tu urang --*, itu org saleh
sa.li.han *p* selain dr itu
sa.li.kur *n* malam ke-21 bulan ramadhan;

sa.li.kur.an *n* malam antara 20 hingga 30 hari bulan ramadhan

sa.lim.ba.da *n* sej semut besar berwarna hitam yg suka bergerombol jika mengigit sakit sekali

sa.lim.bat, **ta.sa.lim.bat** *v* terlanjur (ucapan); salah bicara: *maap lah tadi aku* ~, maaf ya tadi saya salah bicara

sa.lim.put *n* selimut;

ba.sa.lim.put *v* berselimut: *kadada urang tangahari* ~ org tdk ada yg berselimut tengah hari;

ba.sa.lim.put.an *adv* dlm keadaan berselimut: *pas kuliati inya masih* ~, ketika saya tengok dia masih dlm keadaan berselimut;

ma.nya.lim.puti *v* menyelimuti: *mama* ~ *ading nang garing*, ibu menyelimuti adik yg sakit

sa.lin *v* salin; pindahkan: -- *gangan ni ka piring lain*, pindahkan sayur ini ke piring yg lain;

ba.sa.lin *v* berganti (pakaian): *kaka sudah* ~, kakak sdh berganti pakaian;

ma.nya.lin *v* menyalin; memindahkan: *satumat ja* ~ *piringmu ni*, sebentar saja memindahkan piringmu ini;

ma.nya.lini *v* menggantikan pakaian: *mama lagi* ~ *ading*, ibu sedang menggantikan pakaian ading;

ta.sa.lin *v* terpindahkan; tersalin: *sakalnya* ~ *ka piring nang lain*, ternyata terpindahkan ke piring yang lain

sa.li.pi *n* dompet; tempat lembakau

sa.li.pit, **ta.sa.li.pit** *v* terselip; tersembunyi: *suratnya* ~ *di buku*, suratnya terselip di buku;

ma.nya.li.pit.akan *v* menyembunyikan: *kada usah* ~ *masalah ngintu*, tdk usah menyembunyikan masalah itu

sa.li.sih *v* selisih: *hitunganku* ~ *dua ribu*, hitunganku selisih dua ribu;

ilmu ~ ilmu yg menyebabkan selalu terselisih (tak bertemu);

ba.sa.li.sih.an *v* berpapasan: *hintadi kami* ~, tadi kami berpapasan;

ma.nya.li.sih *v* melewati; menyalip: *sapida ngintu* ~ *kami*, sepeda itu menyalip kami;

ta.sa.li.sih *v* terselisih; tdk bertemu; tdk berpapasan: ~, *inya bulik kami datang*, terselisih, dia pulang kami datang

sa.li.sik, **ba.sa.li.sik** *v* mencari-cari kutu di kepala: *katunjunya ai* ~, kok senang sekali mencari-cari kutu di kepala

sa.li.sip *v* → **sa.li.pit**

sa.lis.ma, **sa.lis.ma.an** *n* selesma; flu; pilek

sa.li.wak *n* penjaga di muka benteng

sa.li.wai *n* selempong

¹**sa.lu.ang** *n* ikan seluang; ikan air tawar berukuran spt ikan teri;
-- **batang** jenis ikan seluang yg berukuran sejari org dewasa; -- **mudik** sej ikan seluang yg suka berenang ke arah hulu sungai; **kaya** -- *ki* berkerumun; banyak sekali;

ma.nya.lu.ang *v* mencari ikan seluang: *urang rami banar* ~, org ramai sekali mencari ikan seluang

²**sa.lu.ang** *n* anyaman khusus tepi lampit

sa.lu.ang mu.dik *n* nm salah satu motif sasirangan yg bermotif ikan seluang yg berjejer;

sa.lu.bung *n* selubung

¹**sa.lu.dang** *nm* seladang; dlm satu hampan/ruangan

²**sa.lu.dang** *n* kelopak mayang (pinang)

sa.luh *n* tumbuhan liar: *kaladi* ~, keladi liar

sa.lu.kut *v* bakar: -- *pang kumpai tu*, tolong bakar rumput itu;

ma.nya.lu.kut *v* membakar: *jangan* ~ *parak rumah*, jangan membakar dekar rumah;

ka.sa.lu.kut.an *n* kebakaran

sa.lu.mur *n* selumur;

ba.sa.lu.mur *v* berselumur; bertukar kulit: *ular tu bisa* ~, ular itu bisa berganti kulit;

sa.lung.kar *v* bongkar; gali ;

sa.lung.kui *n* tutup kepala wanita;

ba.sa.lung.kui *v* bertutup kepala: *mun kapanasan ca* ~, jika kepanasan coba bertutup kepala ;

ma.nya.lung.kui *v* menutupi kepala: *inya kada hakun* ~ *kapalanya*, dia tdk mau menutupi kepalanya

sa.lup *n* selop

sa.lu.pa *n* tempat menyimpan perhiasan yg berbentuk kotak terbuat dr kayu atau besi; tempat tambakau

sa.lu.sur, **ma.nya.lu.suri** *v* menelusuri: *kami sudah* ~ *jalan ngini*, kami sdh menelusuri jalan ini;

~ *pinggir tapih*, *ki* mengoreksi kelemahan diri sendiri

sam, **ba.sam.an** *n* permainan anak perempuan yg melompati petak-petak dg berbagai variasi

sa.ma *a* sama: --*ai*, sama saja;

~ *sakali* sama sekali

ba.sa.ma.an *v* milik bersama; bersama-sama: ~ *lah makannya*, makannya bersama-sama ya;

ma.nya.mai *v* menyamai: *kada bulih* ~ *ampunku*, tdk boleh menyamai milikku;

ma.nya.ma.akan *v* menyamakan: *kita dasar disuruh* ~ *gawian*, kita memang disuruh menyamakan pekerjaan;

ta.sa.ma *v* tersamai: *ading sarik mun pinanannya* ~, adik marah jika mainannya tersamai;

sa.sa.ma.an.nya *adv* yg menyamai: *kadada* ~ *tu pang*, pokoknya tdk ada yg menyamai;

kadada ~ tdk ada yg menyamai

sa.ma.di *n* semadi

sa.mak, **ma.nya.mak** *n* nyeri dada

sa.ma.lam *adv* kemarin; waktu dulu: *Jarnya* ~ *kada hakun*, katanya waktu dulu tdk bersedia;

sa.ma.la.man *num* satu malam

¹**sa.mar** *a* samar; tdk jelas: ~ *banar*, samar sekali;

ma.nya.mar *v* menyamar: *pulisi tu* ~ *jadi padagang*, polisi itu menyamar menjadi pedagang;

ta.sa.mar *a* tersembunyi: *muhanya* ~, wajahnya tersembunyi

²**sa.mar** *n* semar

sa.mah, **ma.nyam.bah** *v* menyembah; *badusa ganal mun* ~ *barhala*, berdosa besar jika menyembah berhala;

sa.sam.bah.an *n* persembahan

sa.mah.yang *v* salat; sembahyang: *sudahlah* ~?, sdh salat blm?

sa.m.bal *n* sambal;

ba.sam.bal *v* ada sambalnya: *nyamannya ai mun makan* ~ *acan*, enak sekali jika makan ada sambal terasinya;

ma.nyam.bal *v* menyambal: *mun* ~ *papadas lah*, jika menyambal yg pedas ya

sa.m.ban *n* kalung bermotif kepala naga

¹**sa.m.bang** *v* sambung (tt rambut): ~ *rambutmu tu*, sambung saja rambutmu itu;

ma.nyam.bang *v* menyambung rambut: *kita kada bulih* ~ *rambut*, kita tdk boleh menyambung rambut

²**sa.m.bang** *v* sambut (org); cegat: *lakasi* ~ *di muka rumah*, cepat sambut di depan rumah;

ba.sam.bang.an *v* 1 membeli hasil pertanian di tengah perjalanan menuju pasar; 2 saling mencegat: *kami* ~ *di tengah jalan*, kami mencegat di tengah jalan;

ma.nyam.bang *v* 1 membeli hasil-hasil pertanian di tengah perjalanan menuju pasar; 2 mencegat; menyambut: *rami banar* ~ *urang haji di lapangan*, ramai sekali menyambut jemaah haji di bandara; 3 mengintai;

pa.nyam.bang.an *n* pedagang yg membeli hasil pertanian lalu menjual lagi ke pasar-pasar

sa.m.bar *v* sambar;

ba.sam.bar.an *v* saling menyambar: *raminya maliat iwak* ~ *umpan*, aramai sekali melihat ikan saling menyambar umpan;

musim ~ masa buaya mengganas krn sdg bertelur atau menetas telur;

ta.sam.bar *v* tersambar: *rumah kami* ~ *patir*, rumah kami tersambar petir;

pa.nyam.bar.an *a* suka menyambar: *iwak di sini* ~ *banar*, ikan di sini suka menyambar;

sa.sam.bar.an *n* yg disambar

sa.m.ba.rang *a* sembarang: *jangan* ~ *pang baandak*, tolong jangan sembarangan meletakkan sesuatu

sa.m.bat *v* sebut: ~ *pang ngaramnya*, tolong sebut namanya;

ba.sam.bat.an *v* saling menyebut; saling menghina: *jangan* ~ *kaina bakalahi*, jangan saling menghina nanti berkelahi;

sa.sam.bat.an *n* yg dibicarakan;

ma.nyam.bat (i) *v* menyebut; mengatakan: *ulun kada suah* ~ *inya nang mancuntan*, saya tdk pernah mengatakan dia yg mencuri;

ta.sam.bat *v* terkatakan; tersebutkan: *inya kada singhaja* ~ *ikam*, dia tdk sengaja tersebutkan (nama) kamu;

pa.nyam.bat.an *a* suka membicarakan org lain; suka menghina

sa.m.bil *p* sambil

sa.sam.bil.an *adv* sambil lewat
sam.bi.lu *n* sembilu
sam.bit *v* sambung bagian samping dg bagian samping lainnya: -- *pang tilam ni*, tolong sambung bagian samping kasur ini dg bagian samping lainnya;
ba.sam.bit *v* bersambung; terbatas: *tapih tu sudah* -, sarung itu sdh bersambung;
ba.sam.bit.an *v* berbatasan; berdampingan: *dapur kami* -, dapur kami berdampingan;
ma.nyam.bit *v* menyambung bagian samping: *nini harat banar* - *tikar*, nenek mahir sekali menyambung bagian samping tikar;
ta.sam.bit *v* tersambung; terjahit: - *tapih bahalai*, terjahit sarung jarit;
sa.sam.bit.an *n* penyambung
sam.bung *v* sambung; lanjutkan: -- *pang gawianku ngini*, tolong lanjutkan pekerjaanku ini;
ba.sam.bung *v* bersambung: *kisahny isuk lagi lah* -, ceritanya bersambung besok lagi ya;
ma.nyam.bung *v* menyambung; melanjutkan: -*pandiran nang halam*, melanjutkan pembicaraan yg dulu;
ta.sam.bung *v* tersambung: *mun sudah pagat kada kawa* - *lagi*, jika sdh putus tdk bisa tersambung lagi
sam.bu.nyi *v* sembunyi: *lakasi* -- *di higa lawang*, cepat sembunyi di belakang pintu;
ba.sam.bu.nyi *v* bersembunyi: *mu maliat anjing inya pasti* -, jika melihat anjing dia pasti bersembunyi;
ma.nyam.bu.nyi.akan *v* menyembunyikan: *kada bulih* - *nang sabujarnya*, tdk boleh menyembunyikan yg sebenarnya;
ta.sam.bu.nyi *v* tersembunyi: *bukunya* - *di lact*, bukunya tersembunyi di dalam laci;
pa.sam.bu.nyi.an *n* persembunyian;
ba.sam.bu.nyi.an *n* permainan petak umpet
sam.bur *v* sembur sbg salah satu cara pengobatan tradisional: -- *pang anak ulun ni kai*, Kek tolong sembur anak saya ini;
ma.nyam.bur *v* menyembur: *sidin tu bisa* - *urang*, beliau itu bisa menyembur org (sakiti);

ta.sam.bur *v* tersembur: - *makanan di muntung imbah mandangar kisah ngintu*, makanan yg ada di dlm mulut tersembur stlh mendengar cerita tsb;
sa.sam.bur *n* sst yg disemburkan; obat/jampi-jampi
sam.but *v* sambut; terima: - *pang bariannya tu*, tolong terima pemberiannya tsb;
ba.sam.but.an *v* saling menyambut: *kita* - *ja gin mambuat nyiur ni ka kapal*, kita saling menyambut saja memasukkan kelapa ini ke kapal;
ma.nyam.but *v* menyambut; menerima: *bisa tagugur mun kaitu* - *nya*, nanti jatuh jika menyambutnya spt itus;
ta.sam.but *v* tersambut; terselamatkan: *banih rusak, sadkit haja nang* -, padi rusak, sedikit saja yg terselamatkan;
sam.but.an *n* cancuc; celana dalam
sam.bu.yan *n* semboyan
sa.min *n* 1 semen; 2 minyak samin
sa.mir *n* semir;
ba.sa.mir *v* bersemir: *sapatuku sudah* -, sepatuku sdh bersemir
sam.pak *a* sampai ke pangkal/hulu; menghunjam (mis belati)
sam.pan *n* sampan
ba.sam.pan.an *v* bermain sampan: *kakanakan rami* -, anak-anak ramai bermain sampan
sam.par *n* peny pes
angin - angin yg bisa membuat org sakit
sam.pat *v* sempat: *kada sampat lagi*, tdk sempat lagi;
ba.sa.sam.pat.an *v* bergegas: *paksa ai* -, terpaksa bergegas;
ma.nyam.pat.akan *v* menyempatkan: - *tampula balum hujan*, menyempatkan mumpung blm hujan;
ma.nyam.pati *v* menyempatkan, mumpung: - *kuitan masih hidup*, mumpung org tua msh hidup;
sam.pai 1 *v* sampai; tiba: *sdh* -- *kita*, kita ilh sampai; 2 *adv* terlalu: - *banar kalakuan ikam lah*, terlalu sekali tingkah lakumu ya;
panawar - sej tumbuhan menjalar, sebesar ibu jari yg sangat pahit utk obat malaria;

ma.nyam.pai.akan v menyampaikan: *ulun handak ~ pasan urang*, saya ingin menyampaikan pesan org;
ta.sam.pai.akan v tersampaikan: *pesan pin sudah ~*, pesan Anda tlg tersampaikan
sam.pai.an n bagian dr kerangka rumah, berupa balok yg melintang dr kuda-kuda bg atas rumah;
sam.pe.rut n nm sej kue
sam.pi.da n sepeda
sam.pir v gantung; kibar; bentang: — *pang handuk tu*, tolong gantung handuk itu;
sam.pir.an n gantungan; bentangan; tempat mengibar-ngibar; ~ *handuk* gantungan handuk;
ma.nyam.pir.akan v menggantungkan; membentangkan: *jangan ~ pakaian di lawang*, jangan menggantungkan pakaian di pintu
sam.puk v temu; songsong: — *buhannya di jalan*, songsong mereka di jalan;
ba.sam.puk v bertemu: *rumah kami ~ dapur*, rumah kami bertemu antara dapur dg dapur;
ma.nyam.puk v menjemput: *umpatkan ~ urang haji?*, mau ikut tdk menjemput jemaah haji?
ma.nyam.puki v menyongsong; menemui: *kajauhan ~ di sana*, terlalu jauh menjemput di sana;
ma.nyam.puk.akan v menemukan dua benda: *ngalinya ai ~ mija ni*, susah sekali mempertemukan meja ini;
ta.sam.puk v ke temu; dpt dipertemukan: *lawasnya ai hanyar mau ~*, lama sekali baru dpt diperemukan
sam.pung n kepala atau ekor perahu yg mencuat tinggi di haluan dan di buritan
sam.pu.ra.ka, ka.da sam.pu.ra.ka a tdk keruan; tdk beres; tdk diurus: *urang nang wani lawan kuitan tu hidupnya ~ org yg berani thd org tua itu hidupnya nanti tdk keruan/beres*
sam.pur.na a sempurna
sam.pu.rung n cerobong; — *dapur* cerobong dapur
sa.mu.nya.an adv semua; semuanya: *bawa ha --*, bawa saja semuanya
sa.mu.rup n waktu menjelang subuh sesdh bulan tenggelam
sa.mut n semut;

ba.sa.mut v ada semutnya: *wadai ni ~ kue ini ada semutnya*;
ma.nya.mut v banyak sekali: *urang pina ~ di lapangan*, org banyak sekali di lapangan;
ka.sa.mut.an n kesemutan
san p utk, singkatan dr *gasan/asan*; ~ *siapa?*, utk siapa?
sa.na pron sana;
ka —an pada ke sana; **baka** — lebih ke sana
sa.nam, ba.sa.nam v menahan nafas krn tegang: *mun disuntik jangan ~*, jika disuntik jangan menahan nafas (krn tegang)
sa.nang a senang: *imbah tuntung hanyar hati --*, stlh selesai baru hati senang
sa.na.pang n senapan
sa.na.yan n Senin
san.da, san.da.akan v gadaikan: ~ *haja gin amas ikan ni*, gadaikan saja emasmu ini;
ba.san.da adv telah digadaikan: *tanuhku ni ~ ka bang*, tanahku ini tlg digadaikan ke bank;
ta.san.da (akan) v tergadai (kan): *hubis dah handaku ~*, semua barangku sdh habis tergadaikan;
ma.nyan.da.akan v menggadaikan: *awas mun rumah ni sampai ~*, awas jika rumah ini sampai tergadaikan
san.dah n hantu siluman
san.dal n sendal
san.dar, ba.san.dar v bersandar: *jangan ~ di situ*, jangan bersandar di situ;
ba.san.dar.an v punya sandaran; dlm keadaan tersandar: *kuliat inya tadi ~ di pohon kayu*, saya lihat tadi dia dlm keadaan tersandar di pohon;
ma.nyan.dari v menyandari: = *sapidalah, ada tagugur*, jangan menyandari sepeda, nanti jatuh;
ma.nyan.dar.akan v menyandarkan: *hanyar handak ~ balakang disuruh bagawi pulang*, baru mau menyandarkan punggung;
ta.san.dar v tersandar: *kastannya ai inya kalapahan ~ di muka lawang*, kasihan sekali dia kelelahan tersandar di depan pintu;
sa.san.dar.an n sandaran;
san.dat a sendat; seret: *napa masin ni pina --?*, kenapa mesin ini agak sendat?

ba.san.dat *a* tambah seret: *imbah kana hujan jadi ~*, stlh kena hujan menjadi tambah seret;
ma.nyan.dati *v* menyebabkan tersendat: *banyu hujan tu bisa ~ mesin*, air hujan itu dapat menyebabkan mesin tersendat;
ma.nyan.dat.akan *v* menyandatkan: *sakalnya banang ni nang ~ rantai sapidaku*, ternyata benang ini yg menyandatkan rantai sepedaku;
ta.san.dat *v* tersendat: *hahatilah kalu pina ~*, hati-hati ya jangan sampai tersendat
san.di.wa.ra *n* sandiwara
san.du *a* sendu; pendiam: *—nya anakmu ni*, pendiam sekali anakmu ini;
ba.san.du *a* tambah sendu; tambah pendiam: *imbah mati kuitan inya makin ~*, stlh org tuanya meninggal dia semakin tambah pendiam;
ta.san.du *a* lebih pendiam: *kanapa anak laki ~ pada binian?*, kenapa anak laki-laki lbh pendiam dibanding anak perempuan;
ka.san.du.an *a* terlalu pendiam: *kada baik jua mun ~*, tdk baik juga jika terlalu pendiam;
pa.nyan.du.nya *a* paling pendiam: *sapadangsanakan inya ni nang ~*, di antara saudaranya dia ini yg paling pendiam
san.duk *n* sendok;
ba.san.duk *v* dg sendok: *batangan ja gin kada usah ~*, menggunakan tangan saja tdk usah dg sendok;
ma.nyan.duk *v* menyendok: *bagamat ~ nasi tu*, pelan-pelan menyendok nasi itu;
ma.nyan.duki *v* menyendoki: *adingni katuju banar ~ gangan*, adik ini suka sekali menyendoki sayur;
ta.san.duk *v* tersendok: *handak manyanduk waluh ~ hubi*, ingin menyendok labu malah tersendok ubi
¹**sa.nga** *num* sembilan;
ba.sa.nga *num* bersembilan (org);
sa.ngang.u.rang *num* sembilan org;
sa.ngang.pu.luh *num* sembilan puluh
²**sa.nga** *v* goreng: *— pang iwak ni*, tolong goreng ikan ini;
uyah — serondeng;
ba.sa.nga *v* bergoreng: *gumbili ~*, singkong goreng;
nasi ~ nasi goreng;

ba.sa.sa.nga.an *v* goreng-menggoreng: *bagamatlah ~ kulu pina tapalatak minyak panas*, hati-hati ya goreng-menggoreng kalau-kalau nanti terkena minyakpanas;
ma.nya.nga *v* menggoreng: *jangan hangitlah ~ karupuk*, jangan gosong ya menggoreng kerupuk;
ma.nya.ngai *v* menggorengi: *ulun sudah tuntung ~ kacang gasan ari raya*, saya sdh selesai menggorengi kacang utk lebaran;
ma.nya.nga.akan *v* menggorengkan: *hakunlah ~ iwak ni?*, bersedia tdk menggorengkan ikan ini?;
ta.sa.nga *v* ter Goreng: *nah iya um ~ iwak karing*, yah, ter Goreng ikan asin;
sa.sa.nga.an *n* gorengan: yg digoreng
sa.nga.ja *v* sengaja: *maaplah kada ~*, maaf ya tdk sengaja;
ba.sa.nga.ja *v* bersengaja: *uhm dasar ~ datang ka sini*, saya memang sengaja datang ke sini
sa.ngak *n* (bau) sengak; keras (utk tembakau)
su.ngat *v* sengat;
ma.nya.ngat *v* menyengat: *kumbang tu bisa ~*, kumbang itu dapat menyengat;
pa.nya.ngat *n* penyengat
sang.ga *v* tahan; tangkis: *— pang awaknya*, tolong tahan badannya;
ba.sang.ga *v* bertopang: *jangan ~ di situ*, jangan bertopang di situ;
~ wihang bertopang dagu;
ba.sang.ga.an *v* dlm keadaan menyangga: *kasiannya ~ kaitu*, kasihan sekali dlm keadaan menyangga spt itu;
ba.sa.sang.ga *v* melayani; membantu rumah tangga: *siapa nang ~ di rumahmu?*, siapa yg membantu di rumahmu?;
ma.nyang.ga *v* menahan; menangkis: *mun kaini kada sanggup aku ~nya*, jika spt ini aku tdk sanggup menahannya;
ta.sang.ga *v* tertangkis: *untung ~ku waktu tangga ni gugur*, untung tertangkisku ketika tangga ini jatuh
sang.gah *n* panggilan kpd orangtua dr datu
sang.gam *a* tangguh; kuat; sanggup; mampu: *kada ~ aku mahadapinya*, saya tdk sanggup menghadapinya
¹**sang.gar** *1* a sangar; *2* n pisang goreng;

- ma.nyang.gar** *v* memakan pisang goreng, membuat pisang goreng: *nyamannya ai ~ di warung*, enak sekali memakan pisang goreng di warung;
- sang.gar** *n* tempat sesajen;
- ma.nyang.gar** *v* memakai tempat sesajen: *sidin ~*, beliau memakai tempat sesajen; ~ **padang** acara selamatan yang dilakukan ketika memperbaiki sawah dengan menyuguhkan nasi dan kambing atau ayam panggang dan kue-kue tradisional; ~ **banua** membersihkan membersihkan daerah tempat tinggal
- sang.gup** *adv* sanggup: *--lah ikam?*, kamu sanggup tdk?
- ba.sang.gup** *v* berjanji membayar hutang (pd waktu tertentu): *salam ikam ~ ari ini*, kemarin kamu berjanji membayar hutang hari ini;
- ma.nyang.gupi** *v* menyanggupi: *aku kada kawa ~*, aku tdk bisa menyanggupi
- sa.ngit** *a* sengit; marah: *inya ~ banar*, dia marah sekali;
- ma.nya.nya.ngit** *a* marah-marah: *kanapa inya ~?*, kenapa dia marah-marah?;
- ka.sa.sa.ngit.an** *a* sangat marah: *mun inya ~ bisa ditamparnya kita*, kalau dia sangat marah nanti kita ditamparnya
- sang.ka** *v* sangka; kira: *ku~ ikam nang tdlak*, saya kira kamu yg berangkat;
- ba.sang.ka.an** *v* mencurigai: *kada bulih ~ kaitu*, tdk boleh mencurigai spt itu;
- ma.nyang.ka** *v* menyangka: *aku kada ~ inya nang bakaramput*, saya tdk menyangka dia yg berbohong
- sang.ka.di** *n* peny gatal pd selangkangan pria
- sang.kal** *l a* tdk ikhlas; *2* ganjal;
- ba.sang.kal.an** *v* berganjalan: *jangan ~ lagi lah dalam hati*, jangan berganjalan lagi ya di dalam hati;
- ta.sang.kal** *v* tersendat di tenggorokan: *mun makan sambil bapandir bisa ~*, jika makan sambil berbicara nanti tersendat di tenggorokan
- sang.ka.la** *nafiri*; *sengkala*
- sang.kan** *v* sangka; kira: *-- ku sdh tuntung*, kukira sdh selesai
- sang.kang** **ba.sang.kang.an** *v* tertahan di mulut masuk tdk bisa, keluar tdk bisa;
- ta.sang.kang** *v* tersumbat; terhalang: *~ bigi lumbuk*, terhalang biji lumbok
- sang.ki.at** *n* tali pembantu yg diikatkan di kedua kaki utk memanjat kelapa
- sang.kum** *a* cukup; sampai; sempat; temu: *--lah batamu inya?*, sempat tdk bertemu dia?
- ma.nyang.kum.akan** *v* mempertemukan ujung-ujung tali yg dilingkarkan ke pohon/benda yg besar: *kawalah ~ tali ka kayu tu?*, bisa tdk mempertemukan ujung-ujung tali yg dilingkarkan ke pohon itu?;
- ta.sang.kum** *v* bertemu ujung dg ujung: *kawa ai ~*, bisa saja bertemu ujung dg ujung
- sang.kut** *v* sangkut; terkait: *-- pang baju ni*, tolong kait baju ini; *-- paut* keterkaitan; hubungan;
- ba.sang.kut** *v* bersangkut; bergantung; *jangan ~ di situ*, jangan bergantung di situ;
- ma.nyang.kut.akan** *v* menyangkutkan; *siapa nang ~nya di sini?*, siapa yg menyangkutkannya di sini?;
- sa.sang.kut.an** *n* sangkutan;
- ta.sang.kut** *v* tersangkut; terkait: *unjunku ~ di kayu*, kailku tersangkut di pohon
- sang.ku.ang** *n* bengkoang
- sang.ling** *v* bakar sampai pijar; menyalakan: *-- pang lilin ti*, tolong nyalakan lilin itu;
- ma.nyang.ling** *v* membakar; menyalakan: *inya nang ~*, dia yg membakar
- sang.sa.ra** *a* sengsara: *--nya hidup kada bakuitan*, sengsara sekali hidup tanpa orang tua
- sa.ngu** *n* bekal;
- ba.sa.ngu** *v* berbekal; membawa bekal: *ading sakulah ~ nasi*, adik sekolah membawa bekal nasi;
- ma.nya.ngui** *v* membekali: *mama kanju ~ ading*, ibu senang membekali adik;
- sa.sa.ngu.an** *n* perbekalan; bawaan; ~ **guring** melindur; tidur sambil berjalan
- san.ja** *n* senja;
- kala* senjakala, senja yg diliputi warna kuning kemerah-merahan;
- ba.san.ja.an** *adv* dlm keadaan senja: *jangan bulik waktu ~*, jangan pulang pd waktu dlm keadaan senja;
- ka.san.ja.an** *a* terlalu senja: *kami datang ~*, kami datang terlalu senja

san.ja.ta *n* senjata;

ba.san.ja.ta *v* bersenjata: *tantara tu* -,
tentara itu bersenjata

san.tan *n* santan;

ba.san.tan *v* dg santan: ada santannya:
kulak tu sudah -, kolak itu sdh ada
santannya;

ma.nyan.tani *v* memberi santan: *mama* -
gangan, ibu memberi sayur santan

san.tar *p* malahan: *urang tulakan* - *inya*
datang, org pd berangkat dia malahan
datang

san.tuk *v* terantuk; kena: *kapalaku* -- *mija*,
kepalaku terantuk meja;

saraba - serba salah;

ba.san.tuk.an *v* berantukan: *tangan kami*
-, tangan kami berantukan;

ma.nyan.tuki *v* mengenai: *batis ikam ni* -
batisku, kakimu ini mengenai kakiku;

ta.san.tuk *v* terantuk: *lintuhutku* - *bawah*
mija, lututku terantuk meja

sa.nya.an *adv* semuanya: *urang* -- *guringan*,
org semuanya pd tidur

sa.nyap *a* senyap; sunyi: --*nya lah*, sunyi
sekali ya

sa.pa *v* sapa: -- *ha inya*, sapa saja dia
tagur -- tegur sapa;

ba.sa.pa.an *v* bersapaan; saling menyapa:
kami kada -, kami tdk saling menyapa;

ma.nya.pa *v* menyapa: *siapa nang* ~*mu*
tadi?, siapa yg menyapamu tadi?;

ta.sa.pa *v* tersapa: *aku* ~ *urang lain*, saya
tersapa org lain;

sa.pah *n* sepah (ampas daun sirih)

¹**sa.pa.la** *a* terlalu: -- *banar ikam lawan aku*,
terlalu sekali kamu thd saya

²**sa.pa.la** *a* puas: *asa* ~ *banar manukar*
durian sakali ni, rasa puas sekali membeli
duren sekali ini

³**sa.pa.la**, **ma.nya.pa.la.akan** *v* menghargai
atas pemberian/bantuan: *aku* ~ *bariannya*,
saya menggarhagai pemberiannya;

sa.pa.lih *n* sebagian;

sa.pa.lih.an *n* di pihak lain

¹**sa.pang** *v* → **sa.pai**

²**sa.pang**, **ba.sa.pang.an** *v* berpacaran:
buhannya -, mereka berpacaran;

sa.par *n* (bulan) Safar

sa.pat *n* ikan sepat;

ba.sa.pat *v* ada ikan sepat (nya): *balakang*
rumah kami -, belakang rumah kami ada
ikan sepatnya;

ma.nya.pat *v* mencari ikan sepat: *urang*
rami -, org ramai mencari ikan sepat

sa.pa.tu *n* sepatu;

ba.sa.pa.tu *v* bersepatu: *inya* - *hanyar*,
dia bersepatu baru

sa.pai *v* serak: hambur: -- *ha situ*, hambur
(kan) saja sana;

ba.sa.pai *v* berserakan; berhamburan:
kamarku -, kamarku berserakan;

ta.sa.pai *v* terhambur: *barangku* -,
barangku terhambur;

ma.nya.pai *v* penuh terhampar: *bajunya*
-, bajunya penuh terhampar

sa.pi *n* sapi;

ba.sa.pi *v* mempunyai sapi; memelihara
sapi: *kai wahini* -, kakek sekarang

memelihara sapi;

sa.sa.pi.an *n* sapi tiruan

sa.pi.da *n* sepeda;

ba.sa.pi.da *v* bersepeda: *ulun ka pasar* -,
saya ke pasar bersepeda;

ba.sa.pi.da.an *v* pada naik sepeda;
bermain sepeda: *ading* ~ *lawan*
kawannya, adik bermain sepeda dg
temannya;

ma.nya.pi.da *v* menaiki sepeda: *asiknya*
ai -, asik sekali menaiki sepeda

sa.pih *l a* seri; dlm
permainan/pertandingan tdk ada yg

menang/kalah; **2** *v* usai; reda; **3** *v* lerai:

ma.nya.pih *v* melerai: *abah* ~ *urang*
bakalahi, ayah melerai org yg bertengkar

sa.pit *n* sepit; jepit;

ma.nya.pit *v* menjepit; menyepit: *mama*
~ *rambut ading*, ibu menjepit rambut
adik;

sa.sa.pit *n* penjepit

sa.pu *v* sapu; hapus: -- *pang*, tolong hapus;

ba.sa.pu *adv* telah dihapus; telah
disapu/dibersihkan: *lantai tu sudah* -,
lantai itu telah dibersihkan;

sa.sa.pu *n* sapu;

-- **haduk** sapu ijuk;

ba.sa.sa.pu *v* menyapu-nyapu;
membersihkan: *kulirnya ai* -, malas
sekali membersihkan;

ma.nya.pu *v* menyapu; menghapus:
mama manyuruh ading ~ *kamar*, ibu
menyuruh adik menyapu kamar;

ma.nya.pui *v* menyapui: *ulun lagi* -
palataran, saya sedang menyapui teras;

- ma.nya.pu.akan** *v* menghapuskan; menyapukan; membersihkan: *hakun ai inya ~ hadapan rumah*, dia bersedia menyapukan halaman rumah;
- ta.sa.pu** *v* terhapus: *kada singhaja ~ papan tulis*, tdk sengaja terhapus papan tulis;
- sa.sa.pu.an** *n* yg disapu
- sa.pu.pu** *n* sepupu;
- **sakali** sepupu dr satu nenek/kakek; — **dua kali** sepupu dr satu datu; — **tiga kali** sepupu dr satu sanggah
- sa.puf** *v* tergesa-gesa: *jangan ~*, jangan tergesa-gesa
- sa.ra** *n* darurat
- sa.ra.ba** *p* serba: — *kawa*, serba bisa
- sa.rah, ba.sa.rah** *v* berserah: *inya ~ diri*, dia berserah diri;
- ba.sa.rah.an** *n* acara menyerahkan hadiah dr pengantin laki-laki utk mempelai wanitanya;
- ta.sa.rah** *v* terserah: — *ikam ja*, terserah kamu saja
- sa.rak** *v* cerai: *jangan sampai -- lah!*, jangan sampai cerai ya!
- ba.sa.rak.an** *v* bercerai: *buhannya sudah ~*, mereka sdh bercerai;
- ma.nya.rak** *v* menceraikan: *inya ~ bini anumnya*, dia menceraikan istri mudanya
- sa.ra.kah** *a* serakah: *kada bulih --*, tdk boleh serakah
- sa.ra.kap** *n* sej alat penangkap ikan
- sa.ra.na** *a* tdk usah; tdk perlu: *kami ni handak lakas tulakan, -- banguinginuman ah*, kami ini hendak cepat berangkat, tdk usah minum-minum segala
- ¹**sa.ra.ng** *v* serang; kunjungi: — *pang kami*, kunjungi kami;
- ba.sa.rang.an** *v* saling menyerang; saling mengunjungi: *raminya ai buhannya ni ~*, ramai sekali mereka ini saling mengunjungi;
- ma.nya.rang** *v* menyerang; mengunjungi; berkunjung: *malam ini kami ~ lah*, malam ini kami berkunjung ya;
- ²**sa.ra.ng** *v* sarang
- ba.sa.rang** *v* bersarang; membuat sarang: *burung ~ di pohon mangga*, burung bersarang di pohon mangga
- sa.ran.tang sa.run.tung** *adv* selalu bersama-sama: *badua baading tu ~*, dua kakak beradik itu selalu bersama-sama
- sa.rap** *n* (ilmu) saraf;
- sa.ra.pang** *n* sej tombak bermata tiga atau empat utk menangkap ikan;
- ba.sa.ra.pang** *v* dg sarapang: *kami mencari iwak ~*, kami mencari ikan dg sarapang;
- ma.nya.ra.pang** *v* menombak dg sarapang: *abah katuju ~ haruan*, ayah senang menombak dg sarapang ikan gabus
- sa.ra.sat** *v* serasa; seakan-akan: *hasadakah tu ~ manabung gasan ahirat*, bersedekah itu serasa menabung utk akhirat;
- ba.sa.ra.sat** *v* berangsur-angsur; berdikit-dikit: *kami pindah ~ haja*, kami pindah berangsur-angsur saja
- sa.ra.si** *a* serasi: — *nya ai*, serasi sekali
- ¹**sa.rat** *n* syarat;
- ba.sa.rat** *v* bersyarat: *hakun ai asal ~*, mau saja asal bersyarat;
- ma.nya.rati** *v* memenuhi syarat: *hakunlah ikam ~nya?* kamu mau tdk memenuhi syaratnya?
- ²**sa.rat** *a* penuh; sarat: *kapal -- dah*, kapal kami sdh penuh;
- ba.sa.rat** *v* tambah penuh: *mun inya umpat makin ~*, jika dia ikut kian tambah penuh;
- ta.sa.rat** *a* lebih penuh: *kapal kami ~ pada kapal buhanmu*, kapal kami lebih penuh dibanding kapal kalian;
- ma.nya.rati** *v* menambah sarat: *barangmu ni ~ ja*, barangmu ini menambah sarat saja
- sa.ra.wa** *n* kolak;
- **gumbili** kolak ubi kayu; — **pisang** kolak pisang; — **waluh** kolak labu
- ma.nya.ra.wa** *v* membuat kolak: *mama ~*, ibu membuat kolak
- sa.rai** *n* serai; sereh;
- laus** — rempah-rempah; bunbu dapur
- sar.bit** *n* serbet
- ¹**sar.bu** *v* serbu;
- ba.sar.bu.an** *v* saling menyerbu: *buhannya ~*, mereka saling menyerbu;
- ma.nyar.bu** *v* menyerbu; menyerang: *buhannya nang badahulu ~ kami*, mereka yg lbh dulu menyerang kami;
- ²**sar.bu** *a* kabur; tdk jelas: — *nya ai*, kabur sekali;
- ba.sar.bu** *adv* bertambah kabur: *makin ~ ja*, kian bertambah kabur saja;

ma.nyar.bu *a* kabur; tdk jelas; tercampur;
ma.nyar.bui *v* mengelabui: *inya tu ~ kami*, dia itu mengelabui kami;
ta.sar.bu *a* tercampur; tdk jelas perbedaan: *mun kabanyakan jadi ~*, jika terlalu banyak jadi tdk jelas perbedaannya
sa.rih *a* yakin: *aku ~ bujur*, aku yakin sekali
sa.rik *v* marah: *jangan ~ pang*, tolong jangan marah;
ba.sa.rik *v* jadi marah: *dibarii malah ~*, setelah diberi malah jadi marah;
ma.ya.nya.rik *v* marah-marah: *kanapa inya ~ kaitu?*, kenapa dia marah-marah spt itu?;
ma.nya.riki *v* memarahi: *kada bulih ~ kakak*, tdk boleh memarahi kakak;
ka.sa.rik.an *n* kemarahan;
ka.sa.sa.rik.an *a* marah sekali: *mun ~ ikan bisa dihambatnya*, jika marah sekali kamu nanti dipukulnya;
ta.sa.riki *v* termarahi: *hanyar ini suah ~ ading*, baru ini pernah termarahi adik
sa.ring *v* → **ta.pis**
sa.rin.ding *n* serudeng
sar.kam *n* batu permata yg mirip intan (imitasi)
sa.ru *v* undang: -- *ja inya tu*, undang saja dia itu;
kana -- terkena panggilan gaib;
sa.ru.an *n* undangan;
ba.sa.ru.an *v* menyampaikan undangan secara lisan: *kaka nang ~ kakak* yg menyampaikan undangan secara lisan;
ma.nya.ru *v* mengundang: *kami nang ~ pian*, kami yg mengundang Anda;
ma.nya.rui *v* mengundang: *jangan sampai kada ~ urang sabalah*, jangan sampai tdk mengundang tetangga;
ta.sa.ru *v* terundang: *kada papalah ~ urang subarang?*, tdk apa-apa ya terundang org seberang?
sa.ru.dung *n* kerudung
ba.sa.ru.dung *v* berkerudung: *bungas mun ~*, cantik jika berkerudung;
ma.nya.ru.dungi *v* memasang kerudung: *bagusnya ai ~ kaitu*, bagus sekali memasang kerudung spt itu
sa.ru.dup *v* seruduk;
ta.sa.ru.dup *v* terseruduk; terjerembab: *sapidanya ~ ka bawah pohon kayu*, sepedang terseruduk ke bawah pohon;

ma.nya.ru.dup *v* menyeruduk: *sapi itu ~ warung*, sapi itu menyeruduk warung;
ba.sa.ru.dup.an *adv* dlm keadaan terseruduk: *muturnya ~ di bawah jambatan*, mobinya dlm keadaan terseruduk di bawah jambatan
sa.run *n* gamelan
¹**sa.ru.nai** *n* serunai; alat musik tiup
²**sa.ru.nai** *n* nama sej perdu
sa.rung, **ba.sa.rung.an** *v* dlm wujud samaran: ~ *ular*, dlm wujud samaran ular;
ka.sa.rung.an *n* kesurupan; kerasukan roh halus
ma.nya.rungi *v* memasuki tubuh (roh halus): *sia nang ~ nya?* (roh) siapa yg memasuki tubuhnya?;
sa.rung.kam, **ta.sa.rung.kam** *v* terjerembap: *ading ~ lantaran kalajuan bukah*, adik terjerembap krn lari terlalu kencang
sa.ru.sut, **sa.ru.su.tan** *v* keluyuran: *jangan ~lah*, jangan keluyuran ya
sa.ruf *a* serak; parau: *suaraku ~*, suaraku serak;
ba.sa.ruf *adv* makin serak: ~ *imbah bakuriak*, makin serak setelah berteriak
sa.ru.tu *n* rokok; cerutu;
ba.sa.ru.tu *v* mengisap cerutu; merokok: *kai katuju banar ~*, kakek senang sekali merokok
sa.sah *v* kejar: -- *jambrit tu!*, kejar jambret itu!;
ba.sa.sah.an *v* berkejaran: *raminya kakanakan ~*, ramai sekali anak-anak berkejaran;
ma.nya.sah *v* mengejar: *ading ~ kawannya*, adik mengejar adiknya;
ma.nya.sahi *v* mengejar-ngejar: *urang banyak ~ maling*, org-org mengejar-ngejar maling;
ma.nya.sah.i.akan *v* menolong mengejar: *kakanakan rami ~ hayam gasan di sumbalih*, anak-anak ramai menolong mengejar ayam yg akan disembelih;
ta.sa.sah *v* terkejar: *maling tu kawa ~*, maling itu dapat terkejar
sa.sa.in *adv* semakin
sa.sak *a* sesak: -- *nya ai di sini*, di sini sesak sekali;

- ba.sa.sak** *adv* tambah sesak: *mun parak uri raya pasar* ~, jika mau lebaran pasar tambah sesak;
- ba.sa.sak.an** *v* berjejalan: *sidin kada hakan mun* ~ *kaini*, beliau tdk mau jika berjejalan spt ini;
- ma.nya.sak** *n* sesak nafas; sulit bernafas;
- ma.nya.saki** *v* menjejali; menyebabkan sesak: *ikam ni* ~ *ja*, kamu ini menyebabkan sesak saja;
- ma.nya.sak.akan** *v* menyesakkan: *masalahnya tu* ~ *dada ja*, masalahnya itu menyesakkan dada saja;
- ta.sa.sak** *a* lebih sesak: *lamariku* ~ *pada lamarimu*, lemariku lebih sesak dibanding lemarimu;
- ka.sa.sak.an** *adv* terlalu sesak: *tasku kada muat lagi sudah* ~, tasku tdk cukup lagi krn sdh terlalu sesak
- sa.sal** *n* sesal
- sa.sang.gan** *n* cerana; baskom berkaki dr kuningan
- sa.sap** *v* iris tipis dr pangkal ke ujung (mis jagung): -- *pang jagung tu*, tolong iris tipis dr pangkal ke ujung jagung itu;
- ba.sa.sap** *v* beriris tipis dr pangkal ke ujung: *jagung tadi sudah* ~, jagung tadi sdh beriris tipis dr pangkal ke ujung;
- ma.nya.sap** *v* mengiris tipis dr pangkal ke ujung: *ulun tadi nang* ~*nya*, saya tadi yg mengiris tipis dr pangkal ke ujungnya
- ¹**sa.sar** *adv* kian; makin: -- *bungas ja inya tu*, makin cantik saja dia itu
- ²**sa.sar** *v* geser: -- *ka kanan pang*, tolong geser ke kanan;
- sa.sa.^{sar}** *v* bergeser: ~ *dikit pang*, tolong geser sedikit;
- ba.sa.sar.an** *v* bergeseran; bisa digeser-geser: *lawang ni* ~, pintu ini bisa digeser-geser;
- ma.nya.sar** *v* menggeser: ~*nya kada kaitu pang*, menggesernya tdk spt itu;
- ta.sa.sar** *v* tertarik; tergeser: *hau bisa* ~ *surangan?*, lho kok bisa tergeser sendiri?
- sa.sa.rah** *n* syarat pd pengobatan tradisional
- sa.sat** *a* sesat: *ajarannya tu* ~ *bujur*, ajarannya itu benar-benar sesat;
- ta.sa.sat** *v* tersesat: *kami samalam* ~ *di hutan*, kami kemarin tersesat di hutan;
- ma.nya.sat.akan** *v* menyesatkan; *pandirannya ni* ~ *ja*, omongannya ini menyesatkan saja
- sa.sa.wi** *n* sawi
- sa.si.ngut** *n* kumis
- sa.si.rang.an** *n* kain khas Kalimantan Selatan yg dibuat dg cara menggambar motif pd kain, kemudian motif dijahit, dicelupkan ke blacu dg warna tertentu, baru jahitannya dibuka sehingga menghasilkan motif dan warna yg khas
- sa.si.ut** *n* siul;
- ba.sa.si.ut** *v* bersiul: *kada bulih* ~ *malam*, tdk boleh bersiul pd malam hari
- sa.su.du** *n* sendok lbh pendek dan lbh cekung; sendok bebek
- sa.sum.ping** *n* subang
- sa.ta.ta.yuh**, **sa.ta.ta.yuh.nya** *adv* sejadi-jadinya; seadanya: *mun bagawai jangan* ~, jika bekerja jangan seadanya
- sa.ti** *n* sate;
- **itik sate** bebek;
- ma.nya.ti** *v* 1 makan sate: *nyamananya* ~ *di warung*, enak sekali makan sate di warung; 2 berjualan sate
- sa.tia** *a* setia: *inya ni* ~ *bujur*, dia ini setia sekali
- sa.tir** *p* mar; awas menteri dlm catur
- san.ti.wal** *n* setiwal
- sat.ma** *adv* sungguh-sungguh; serius; penting sekali: *ini* -- *banar*, ini sungguh-sungguh sekali
- sa.trip** *v* setrip; garis: – *di sini*, garis di sini;
- ba.sa.trip** *v* ada setripnya: *tulisan nang* ~, tulisan yg ada setripnya;
- ma.nya.trip** *v* menyetrip; menggaris: *jangan* ~ *di situ*, jangan menggaris di situ
- ¹**sa.tu** *n* kue satu, terbuat dr tepung ketan yg disangrai
- ²**sa.tu** *num* satu
- sa.tua** *n* satwa; binatang
- sa.tu.ju** *n* setuju
- sa.tu.lup** *n* lentera
- sa.tu.mat** *a* sebentar: -- *haja*, sebentar saja;
- ka.sa.tu.mat.an** *adv* sebentar sekali, terlalu singkat: ~*nya pang singgah*, sebentar sekali mampirnya
- ¹**sa.tup** *v* stop; berhenti: – *di sini haja*, berhenti di sini saja
- ²**sa.tup** *n* setup buah-buahan
- saudagar** *n* saudagar
- sa.uh** *n* jangkar;
- ba.sa.uh** *v* berjangkar: *kapal sudah* ~ *kapal sdh berjangkar*;

- ma.nya.uhi** *v* memberi/memasang jangkar: *nahkuda ~ kapal*, nahkoda memasang jangkar kapal
- sa.un** *n* embun tipis;
- ba.sa.un** *v* berembun tipis: *ari pina ~*, cuaca berembun tipis
- sa.ung** *v* sabung: *ca -- hayam tu*, coba sabung ayam itu;
- ba.sa.ung** *v* bersabung; *hayam kami ~* ayam kami bersabung;
~ **buntut ki** mengawinkan anak;
- sa.ung.an** *n* sabungan;
- sa.nya.ung** *v* menyabung: *kada bulih ~ binatang*, tdk boleh mengadu binatang
- sa.u.pa.ma** *pron* meskipun; walaupun: -- *ikam ada duit kadada bandanya jua*, meskipun kamu punya uang barangnya tdk ada juga
- sa.ur** *n* sahur:
- ba.sa.ur** *v* makan sahur: *ulun kada patuh ~*, saya tdk terbiasa makan sahur;
- ba.sa.ur.an** *v* pada makan sahur: *urang ~ inya malah guring*, org pada makan sahur dia malah tidur;
- ma.nya.ur.akan** *v* memberi makan sahur: *bapahala ~ urang puasa*, berpahala memberi makan sahur bagi org yg berpuasa
- sa.wa** *n* ular sanca
- sa.wa.di.ni** *n* sekarang
- Sa.wal** *n* (bulan) Syawal
- sa.wa.lih** *p* selain itu
- sa.wan** *n* bisul-bisul di kepala:
- sa.wan.an** *v* berpeny sawan: *anakku ~*, anakku berpeny sawan
- sa.wap** *v* dapat bagian: -- *juakah aku*, saya kebagian juga tdk?
- ¹ **sa.wat** *v* sempat: *kada --*, tdk sempat;
- ² **sa.wat** *a* seblm waktunya: *aku -- datang nang lain baluman*, aku datang seblm waktunya yg lain belum ada yg datang
- ³ **sa.wat** *v* sampai; hingga: -- *talu piring habis jadi am*, sampai tiga piring habis cukuplah
- sa.u.rang** *n* saya; hamba; sendiri: -- *kada tulak*, saya tdk pergi;
- sa.u.rang.an** *n* sendirian
- sa.wu** *n* sawo
- sa.wun** *n* kabut
- sa.yang** *a* sayang: *sini --*, ke sini sayang;

- ba.sa.yang.an** *v* saling menyayangi: *mun badangsanank tu harus ~*, jika bersaudara itu harus saling menyayangi;
- ka.sa.yang.an** *adv* kesayangan: *ni baju ~ku*, ini baju kesayanganku
- sa.yat** *v* sayat; iris; potong: -- *pang bawang tu*, tolong iris bawang itu;
- ba.sa.yat** *v* beriris; berpotong: *daging tu sudah ~*, daging itu sudah berpotong;
- ma.nya.yat** *v* menyayat; mengiris: *sidin rahatan ~ pisang*, beliau sedang menyayat pisang;
- sa.yat.an** *n* sayatan; irisan;
- ta.sa.yat** *v* tersayat; teriris: *jarijinya ~ lading*, jarinya tersayat pisau;
- sa.sa.yat.an** *n* sisa irisan
- sa.yup** *a* terlambat: *kanapa --nya datang?*, kenapa datang terlambat?;
- ka.sa.yup.an** *adv* terlambat sekali: *ikam jua nang ~*, kamu juga yg terlambat sekali (datang);
- sa.ɟar** *a* sadar
- sa.ki.ra** *p* supaya; agar
- sa.pi.un** *n* spion; mata-mata
- sia** *pron* sini;
- ka.sia** *v* kesini; kemari: *ca ~*, coba ke sini;
- sia, si.sia** *adv* sia-sia
- si.al** *a* sial: -- *bujur*, sial sekali
- ba.si.al** *v* bertambah sial: *sian ~ aku ari ini*, hari ini aku kian bertambah sial;
- ma.nyi.ali** *v* menyebabkan sial: *ikam ni ~*, kamu ini menyebabkan sial saja;
- ta.si.al** *a* lebih sial: *kanapa maka ~ aku pada ikam?*, kok aku lebih sial dibanding kamu?;
- ka.si.al.an** *I n* kesialan; *2 a* terlalu sial
- siam** *n* salah satu jenis padi/beras yg berbentuk panjang dan ramping dan jika dimasak nasinya tdk menyatu/tdk lengket ttp kenyal;
- **unus** jenis padi/beras siam unggul yg paling ramping bentuknya; -- **mutiara** jenis padi/beras siam yg tdk terlalu ramping bentuknya
- si.an** *adv* kian: -- *harat*, kian hebat
- ¹ **si.ang** *n* siang;
- ba.si.ang.an** *adv* dlm keadaan siang: *macam apa ~ kehilangan*, bagaimana mungkin dlm keadaan siang kehilangan;
- ma.nyi.ang.akan** *v* menunggu sampai siang: ~ *ari hulu hanyar tulak*,

- menunggu sampai siang dulu baru berangkat;
- ka.si.ang.an** *n* kesiangan
- ²**si.ang** *v* tebas (tt rumput); bersihkan (tt ikan): -- *pang iwak tu*, tolong bersihkan ikan itu;
- ba.si.ang** *v* menebas; telah-dibersihkan: *iwak tu sudah* -, ikan itu telah dibersihkan;
- ma.nyi.angi** *v* 1 membersihkan rumput; 2 membersihkan ikan: *abah* ~ *pahumaan*, ayah sedang membersihkan rumput di sawah
- si.ap** *v* siap; sedia: *sudah -lah?*, sdh siap blam?
- ba.si.ap** *v* bersiap; bersedia: *kami sudah* ~ *matan tadi*, kami sdh bersiap sejak tadi;
- ma.nyi.ap.akan** *v* 1 menyiapkan; menyediakan; 2 meresap; tembus (air)
- si.a.pa** *pron* siapa
- si.ar** *n* syiar
- si.a.sat** *n* siasat;
- ba.si.a.sat** *v* bersiasat: *buhannya* ~ *handak manyarang ikam*, mereka bersiasat ingin menyerangmu
- si.bak** *v* sibak: -- *pang kalambu tu*, tolong sibak kelambu itu;
- ba.si.bak** *v* 1 bersibak: *sudah -lah kalambu tu?*, kelambu itu sdh bersibak blm?; 2 berubah jadi terang: *ari pina* ~, kelihatannya hari berubah menjadi terang;
- ma.nyi.bak** *v* menyibak: *ulun handak* ~ *kalambu*, saya mau menyibak kelambu;
- tu.si.bak** *v* tersibak: *bajuku* ~ *ditiup angin*, pakaianku tersibak ditiup angin
- si.bing** *n* penutup bagian depan;
- ~ **topi** penutup bagian depan topi; ~ **lulunggang** penutup bagian depan jendela
- si.bit** *v* pecah; terpotong bagian pinggir; mis piring; kayu;
- si.si.bit.an** *n* sisa potongan kayu
- si.da.kah** *n* sedekah;
- ba.si.da.kah** *v* bersedekah: *sidin ni katuju banar* -, beliau ini senang sekali bersedekah;
- ma.nyi.da.kahi** *v* menyedekahi: ~ *anak yatim tu baik banar*, menyedekahi anak yatim itu baik sekali
- si.dan** *n* mobil
- si.ga.gu** *n* cerutu
- si.gap** sigap; cepat; gesit; *urangnya* - *banar*, orgnya gesit sekali
- si.gar** *a* segar; sehat: --*lah sudah?* Sdh sehat blm?
- ba.si.gar** *adv* tambah segar; tambah sehat: *imbah disuntik mantri nini pina* -, stlh disuntik mantri nenek kelihatan tambah sehat;
- ma.nyi.gari** *v* menyegarkan: *ca mandi nyaman* ~ *awak*, coba mandi agar menyegarkan badan;
- ta.si.gar** *a* lebih segar; lebih sehat
- si.gui** *n* cabang bambu; pasak pada batang kayu sbg anak tangga utk naik
- si.gil** *n* segel
- si.guk** *a* kikuk; canggung; terhalang; tdk leluasa: -- *banar di sini*, di sini tdk leluasa (bergerak);
- saraba** ~ serba salah
- si.hai** *a* tenang: --*nya lah di sini*, di sini tenang sekali ya
- si.hi** *n* sej kerang sungai
- si.hir** *n* sulap; sihir
- si.im** *a* sunyi menyap; sepi: --*nya rumah ni*, sepi sekali rumah ini
- si.ka** *v* seka: *mun kada mandi* -- *barang awak kam tu*, jika tdk mandi seka saja badanmu itu;
- ma.nyi.ka** *v* menyeka: *mama rahatan* ~ *ading*, ibu sedang menyeka badan adik
- si.kap** *a* sigap; cepat; segera: --*nya ai inya tu bagawi*, cepat sekali dia ityu bekerja
- ¹**si.kat** *n* sikat;
- ~ **gigi** sikat gigi; ~ **sabut** sikat dr sabut; ~ **kawat** sikat dr kawat;
- ba.si.kat** *v* bersikat: *lantai ni sudah* -, lantai ini sdh bersikat;
- ma.nyi.kat** *v* menyikat: *kaka handak* ~ *ambin*, kakak mau menyikat teras
- ²**si.kat** *n* sisir pisang;
- sa.si.kat** *num* satu sisir pisang;
- ma.nyi.kati** *v* melepaskan sisir pisang dr tandannya: *abah* ~ *pisang nang hanyar ditabang*, ayah melepaskan sisir pisang yg baru ditebang dr tandannya
- sik.sa** *n* siksa;
- **kubur** siksa dlm kubur
- ma.nyik.sa** *v* menyiksa: *kada bulih* ~ *binatang*, tdk boleh menyiksa binatang
- si.ku** *n* siku;
- sa.si.ku** *num* satu ukuran siku
- si.kut** *v* sikut: -- *mun wani*, sikut saja jika berani;

ba.si.kut.an *v* saling menyikut; bermusuhan: *kada bulih* ~, tdk boleh saling menyikut;

ma.nyi.kut *v* menyikut: *Ma, inya* ~ *ulun*, Bu, dia menyikut saya

si.la *n* sila;

— **dungkung** bersila dg sebelah kaki;

ba.si.la *v* bersila: *nyaman banar mun* ~, enak sekali jika duduk bersila

si.lah, si.lah.akan *v* silakan: — *ha masuk*, silakan saja masuk

si.lak *v* → **sing.kap**

¹si.lap *n* gigi emas;

ba.si.lap *v* bergigi emas: *nini ulun* ~, nenek saya bergigi emas

²si.lap *a* khilap

si.lat *n* silat;

ba.si.lat *v* bermain silat: *buhannya lagi* ~, mereka bermain silat

si.lau *a* silau: — *nya ai*, silau sekali;

ba.si.lau *v* tambah silau: *magin lawas magin* ~, kian lama kian tambah silau;

ka.si.lau.an *adv* terlalu silau

si.lih *v* ganti; tukar: — *pang bajumu tu sudah basah*, ganti saja bajumu itu sdh basah;

ba.si.lih *v* berganti pakaian: *imbah mandi langsung* ~, stlh mandi langsung berganti pakaian;

ma.nyi.lihi *v* menggantikan pakaian: *mama* ~ *baju ading*, ibu menggantikan pakaian ading;

ta.si.lih *v* tertukar: *sakalinya* ~ *ampun ading*, ternyata tertukar dg milik adik

si.lip *v* selip;

ka.s.lip.an *adv* terlalu selip shg sulit ditemukan kembali;

ma.nyi.lip.akan *v* menyelipkan: *jangan* ~ *di situ*, jangan menyelipkan di situ;

ta.si.lip *v* terselip: *suratnya* ~ *di buku*, suratnya terselip di buku

si.lir *v* → **gi.lir**

si.li.sih *n* selisih

sil.si.lah *n* silsilah

si.mat *v* semat: — *pang bungkus daun ni*, tolong semat bungkus daun ini;

si.si.mat *n* lidi utk menyemat

sim.bah *v* jauhkan; sibak: — *pang ratik ni*, tolong jauhkan sampah ini;

ma.nyim.bah *v* menjauhkan; menyibak;

ta.sim.bah *v* terjauhkan; tersibak

sim.ban *n* permainan simbang;

ba.sim.ban *v* bersimbang: *kami* ~ *hulu*, kami bersimbang dulu;

sim.ban.an *n* anak kucing yg msh suka bermain;

ma.nyim.bani *v* menggoda/mengajak bermain (tt kucing)

sim.ba.rang *a* sembarang

sim.bat *n* copet; jambret;

ma.nyim.bat *v* menecopet; menjambret: *urang tu bisa* ~, org itu bisa menjambret

sim.ba.ya, ta.sim.ba.ya *v* bertepatan waktu; bersamaan waktu: *ulun datang* ~ *lawan inya*, saya datang bersamaan waktunya dg dia datang;

sim.bul *n* simbol

sim.bur *v* → **si.ram**

sim.pa *v* tendang; sepak; terjang: — *bal ngintu*, tendang saja bola itu

sim.pak *v* rempak; pecah pd bag pinggir (tt piring; gelas dll)

sim.pan *v* simpan: — *pang baju ni*, tolong simpan baju ini;

ba.si.sim.pan *v* suka menyimpan: *ikam ni katuju banar* ~ *di bawah ranjang*, kamu ini suka sekali menyimpan di bawah ranjang;

ma.nyim.pan *v* menyimpan: *mama nang* ~ *nya*, ibu yg menyimpannya;

ma.nyim.pani *v* menyimpankan: *ikamkah nang* ~ *ampunku?*, kamu ya yg menyimpankan milikku?;

ta.sim.pan *v* tersimpan; tersembunyi: *sakalinya* ~ *di lamari*, ternyata tersimpan di lemari;

sim.pan.an *n* simpanan; tabungan

sim.pang *n* simpang;

ba.sim.pang *v* menyimpangkan (diri): *aku handak* ~ *ka sana hulu*, aku mau menyimpang ke sana dulu;

ma.nyim.pang *v* menyimpang: *jangan* ~ *lah*, jangan menyimpang ya;

ta.sim.pang *v* tersimpang; terbelok: *handak botarus malah* ~ *ka sini*, ingin terus malah terbelok ke sini;

sim.pang.an *n* simpangan

sim.pai *n* simpai; gelang-gelang dr rotan/tembaga utk mengeratkan

sim.puk *v* bersihkan sisa-sisa kayu tebaran di ladang dg cara membakar: — *pang pahumaan tu*, tolong bersihkan ladang dg cara membakar sisa-sisa kayu tebaran;

ba.sim.puk *adv* dlm keadaan bersih; telah dibakar; *pahumaannya sudah ~, ladangnya tih bersih;*
ma.nyim.puk *v* membakar kayu-kayu tebangan utk membersihkan ladang; *abah ~ pahumaan, ayah membakar kayu-kayu tebangan utk membersihkan ladang;*
sim.pu.kan *n* ladang yg tih dibakar
sim.pul *n* simpul;
ka.sim.pu.lan *n* kesimpulan
sim.pun *a* rapi; teratur; *mun ~ nyaman diliat, jika rapi enak dipandang*
ba.si.sim.pun *v* merapi-rapikan; *kaka lagi ~ rumah, kakak sedang merapi-rapikan rumah;*
ma.nyim.puni *v* merapikan; *ading ~ pinanannya, adik merapikan mainannya;*
ta.sim.puni *v* terapkan; *rumah belum ~, rumah blm terapkan*
¹**sin** *n* sen (nila uang)
²**sin** *n* abjad ke-17 bhs Arab
si.na.hu, ba.si.na.hu *v* berpura-pura tdk tahu; *biar tahu tatap ai inya ~, meskipun tau dia ttp saja berpura-pura tdk tahu*
si.nang *a* terang; -- *dah ari, hari sdh terang;*
habang -- org yg sdh kaya
si.na.pang *n* senapan;
ba.si.na.pang *v* bersenapan; *tantara tu ~, tentara itu bersenapan*
si.nar *n* sinar; cahaya;
ba.si.nar *v* bersinar; bercahaya; *muhanya ~, wajahnya bersinar*
sin.dam *a* sunyi
sin.dang, -- la.ngit *n* nm bentuk atap rumah adat Banjar
sin.da.wa *n* bubuk peledak
sin.din *n* sinden; senandung;
ma.nyin.din *v* menyinden; *sidin tu harat banar ~, beliau itu hebat sekali menyinden*
sin.ding *n* sirip (ikan)
¹**sin.dir** *v* sindir; -- *pang inya di rapat, tolong sindir dia dalam rapat;*
pukul anak -- minantu, ph memarahi/ menasihati anak dg maksud agar si menantu paham maksudnya;
ba.sin.dir.an *v* saling menyindir; *ada ~ kaina takalahi, jangan saling menyindir nanti terkelahi;*
ma.nyin.dir *v* menyindir; *ikom ni katuju ~ inya, kamu ini suka menyindirnya;*
²**sin.dir** *v* → **san.dar**
sin.duk *n* sendok;

ba.sin.duk *v* bersendok; gunakan sendok; *mun makan ~, jika makan gunakan sendok;*
sa.sin.duk *num* sesendok;
si.sin.duk.an *n* sendok mainan
sing *n* seng;
cangkir -- gelas seng; **gadur** -- baskom;
mangkuk -- mangkuk seng; **piring** -- piring seng; **sinduk** -- sendok seng;
si.nga *n* singa
si.nga.ba.na *n* polisi pd zaman kerajaan Banjar;
si.ngar *n* mesin jahit
sing.gai *v* → **sing.gai**
sing.gah *v* singgah; mampir; -- *pang hulu sini, mampir di sini dulu ya;*
ba.sing.gah *v* sengaja singgah; *tarus haja jangan ~, terus saja jangan sengaja singgah;*
ba.sing.gah.an *v* singgah di perjalanan; *mun bulik jangan ~, jika pulang jangan singgah di perjalanan;*
ma.nying.gahi *v* menghampiri; *kaina ~mu di rumah, nanti menghampirimu di rumah;*
ma.nying.gah.akan *v* menyinggahkan; mengantarkan; *ulun ~ kawan hulu hanyar ka wadah pian, saya mengantarkan teman dulu baru nanti ke rumah Anda;*
si.sing.gah.an *n* tempat mampir;
ta.sing.gah *v* tersinggahi; *handak ka pasar malah ~ di warung, ingin ke pasar malah tersinggah di warung*
sing.gai *v* sahuti; -- *pang abah bakiyau, tolong sahuti panggilan ayah;*
ma.nying.gai *v* menyahuti; *ading ~ pandiran mama, adik menyahuti ucapan ibu;*
ta.sing.gai *v* tersahuti; *kasa singhaja ~ pandirannya, tdk sengaja tersahuti ucapannya*
sing.gam *a* gesit
sing.gang *a* miring; tdk imbang; *kanapa bajumu --?, kenapa bajumu tdk imbang?; -- subalah memihak salah satu saja;*
ba.sing.gang *adv* semakin miring; *makin dibujuri makin ~, semakin dibetuli semakin miring;*
ba.sing.gang.an *adv* dlm keadaan miring; *kada bagus mun ~ kaitu, jelek jika dlm keadaan miring spt itu;*

ma.nying.gangi v memiringkan; menyebabkan miring; ;
ta.sing.gang v termiring; agak miring: - *ka kanan saikit*, sedikit agak miring ke kanan;
ka.sing.gang.an v terlalu miring: - *jua ikam mamasang hatap*, kamu ini memasang atap terlalu miring
sing.gu.guk v senggugukan: *kasiannya ai manangis* -, kasian sekali menangis senggugukan;
ba.sing.gu.guk v bersenggugukan: *ading manangis* -, adik menangis bersenggugukan
sing.gu.gut n peny yg diderita perempuan ketika haid hingga menyebabkan perut sakit sekali
sing.gul v senggol: *ca - bahunya*, coba senggol bahunya;
ba.sing.gul.an v bersenggolan: *sasak banar sampai - bahu*, sesak sekali hingga bersenggolan bahu;
ma.nying.gul v menyenggol: *jangan - aku pang*, tolong jangan menyenggolku
sing.gung v singgung: - *kaina masalah ikam tu di rapat*, nanti singgung masalahmu itu dalam rapat;
ta.sing.gung v tersinggung: *inya - lawan pandiranmu*, dia tersinggung dg omonganmu
sing.ha.ja v sengaja: -*nya kada datang*, sengajanya tdk datang;
ba.sing.ha.ja v bersengaja: *kami - datang ka sini*, kami bersengaja datang ke sini;
ma.nying.ha.ja v menyengajakan: *aku dasar - manggawi ngini*, saya memang menyengajakan mengerjakan ini;
ta.sing.ha.ja v sengaja: *maaplah aku kada - maaf ya saya tdk sengaja*
si.ngik n suara tinggi melengking
sing.kal a pegal; penat: *batisku -- banar imbah bajalan jauh*, kakiku pegal sekali setelah berjalan jauh
sing.kap v singkap; buka: -- *pang kalambu tu*, tolong singkap kelambu itu -- *siang menjelang siang*
ba.sing.kap.an v dpt dibuka-buka: *kalambu nangini* -, kelambu yg ini dpt dibuka-buka;
sing.ka.rut, **ba.sing.ka.rut** v bersengkarut; berjalin-jalin; dlm keadaan kusut (tt tali,

benang, dll): *kanapa tali ni - kaini?*, kenapa tali ini dlm keadaan kusut spt ini?;
ta.sing.ka.rut v tersengkarut; menjadi kusut: *imbah ditarik ading banangnya* -, setelah ditarik adik benangnya menjadi kusut
sing.kat a pendek (tt pakaian);
ba.sing.kat v bertambah pendek: *sasar lawas baju ni sasar* -, kian lama baju ini kian bertambah pendek;
salawar - celana pendek/dlm
ka.sing.kat.an adv terlalu pendek
sing.kai v singkap; buka: -- *pang kalambu tu*, tolong singkap kelambu itu;
ba.sing.kai v tersingkap; terbuka: *kalambunya* -, kelambunya terbuka;
ba.sing.kai.an adv dlm keadaan tersingkap: *tapihnya* -, sarungnya dlm keadaan tersingkap;
ma.nying.kai v menyingkap; membuka: *katinggian - kalambu*, terlalu tinggi menyingkap kelambu;
ta.sing.kai v tersingkap; terbuka: *tapihmu* -, sarungmu tersingkap
¹**sing.ki** n singkek;
²**sing.ki** n nm sej permainan yg terdiri dr potongan bilah bambu yg dihaluskan, berbentuk spt kemudi, dipukul dg bilah bambu lainnya, lalu melayang di udara dan jatuh utk mengenai potongan bilah bambu lawan yg dipasang spt kuda-kuda;
ba.sing.ki v bermain singki: *umpatkah -?*, mau ikut bermain singki?
sing.kil, **ma.nying.kil** n rasa tertahan di kerongkongan ketika makan
sing.king v intai: -- *pang inya tu*, tolong intai dia itu;
ma.nying.king v mengintai; mengitari lawan dg waspada: *kami lagi - musuh*, kami sedang mengintai musuh;
ba.sing.king.an v saling mengintai: *buhannya* -, mereka saling mengintai
sing.kip 1 n sakit maag, 2 ki tak punya uang
sing.kir, **sing.kir.akan** v singkirkan: - *pang piring ni*, tolong singkirkan piring ini;
ba.sing.kir v menyingkirkan diri, menyisih: *kanapa maka -?* kenapa kok malah menyingkirkan diri?;

- ma.nying.kir.akan** v menyingkirkan: *sidin nang menyuruh ulun ~ cangkir ni*, beliau yg menyuruh saya menyingkirkan gelas ini
- sing.kup** v tutup rapat (tt anggota tubuh): — *kapala supaya kada klihatannya*, tutup rapat kepala agar tdk klihatannya;
- ba.sing.kup** adv dlm keadaan tertutup; bersembunyi: *lakasi ~*, cepat bersembunyi
- sing.kut** n selisih;
- ba.sing.kut** adv berselisih: *ada tapi ~*, jangan sering berselisih
- sing.lar** a agak juling
- sing.si.bat** a kurang lebih; berimbang: — *ai ah*, berimbang saja
- sing.sing** v singsing: — *pang salawarmu*, tolong singsing celanamu;
- ma.nying.sing** v menyingking: *katinggian ~salawar*, terlalu tungg menyingking celana;
- ta.sing.sing** v tersingsing; tersingkap: *salawarnya ~ sabalah*, celananya tersingsing sebelah saja
- si.ngu.lup, ba.sing.u.lup** v bersembunyi: — *di mana?*, bersembunyi di mana?
- si.ni** pron sini; mari;
- ku si.ni** pron ke sini; ke mari;
- ba.ka.si.ni** v lebih ke sini: *ea ~*, coba lebih ke sini
- sin.tak** v sentak; tarik kembali: — *pang batismu*, tolong tarik kembali kakimu;
- ba.sin.tak** adv dlm keadaan ditarik kembali (tt anggota tubuh atau hidangan): *piring nang rigat sdh ~*, piring kotor sdh ditarik kembali;
- ba.sin.tak.an** v saling menyentakkan: *imbah ditangati mama hanyar buhannya ~ batis*, setelah dimarahi ibu baru mereka saling menyentakkaan kaki;
- ma.nyin.tak** v menarik kembali: *pas maliat tikus mama langsung ~ batis*, ketika melihat tikus ibu langsung menarik kembali kakinya;
- ma.nyin.taki** v menariki: *inya disuruh mama ~ piring makanan*, dia disuruh ibu menariki piring hidangan (utk dibersihkan);
- ta.sin.tak** v tertarik: *tangan bajumu ~*, lengan baju tertarik
- sin.tal** a keras (tt otot tubuh atau adonan roti): *mun hakun bakunyung tarus sintal ai kaina awaknya*, jika mau rutin berenang nanti otot tubuhnya bisa terbentuk;
- ba.sin.tal** adv tambah sintal
- sin.tar** n senter;
- ba.sin.tar** v menggunakan senter: *mun turun malam inya pasti ~*, jika keluar malam dia selalu menggunakan senter;
- ma.nyin.tar** v menyintari: *kada usah gin ~ di situ*, tdk usah menyintari di situ;
- ta.sin.tar** v tersoroti dg senter: *maap ~ muhamu*, maaf tersorot wajahmu dg senter
- sin.tuh, ba.sin.tuh.an** v bersentuhan
- san.tuk 1** n patil; 2 v antuk;
- ta.san.tuk** v terkena benda yg ada di atas: *lantaran katinggian awak kapalanya ~ lawang mun masuk ka rumah*, krn tubuhnya terlalu tinggi maka jika masuk ke rumah kepalaanya terkena kusen pintu bagian atas
- sin.tup, sin.tup.akan** v sembunyikan (tt anggota tubuh): — *kapala ka bawah mija*, sembunyikan kepala ke bawah meja;
- ba.sin.tup** v bersembunyi: *lakasi ~ kaina katahuan*, cepat bersembunyi nanti ketahuan
- si.num.an** n tarian hadrah
- sip** n majikan
- si.pak** v sepak; tendang: — *ha hal nangintu*, tendang saja bola itu
- ba.si.pak.an** v saling menendang: *jangan ~*, jangan saling menendang;
- ma.nyi.pak** v menyepak; menendang: *ading sdh bisa ~ bal*, adik sdh mahir menendang bola;
- ta.si.pak** v tersepak: *hahati ~ batu*, hati-hati tertendang batu;
- sa.si.pak.an 1** n yg disepak; 2 ki org yg tdk berguna dan dicecehkan
- ¹**si.pat** n sifit
- ²**si.pat** v bidik: — *burung tu!*, bidik burung itu!
- ma.nyi.pat** v membidik: *abah harat banar ~*, ayah mahir sekali membidik
- ³**si.pat** n penggaris
- si.pil** a gampang; enteng: — *ja nangintu*, gampang saja yg itu
- si.pit** a sipit: — *nya ai matamu*, matamu sipit sekali;
- ba.si.pit** v tambah sipit: *imbah diigit wanyu matak* ~, stlh digigit lebah matak tambah sipit;

ma.nyi.pit.akan v menyipitkan: *inya ni katuju banar ~ matanya*, dia ini senang sekali menyipitkan matanya
si.pu, ka.si.si.pu.an n tersipu-sipu
si.put n siput
sir n berahi
si.ram v siram: ~ *ha kambang tu*, siram saja bunga itu;
ba.si.ram v bersiram: *sdh ~ lah tanaman ni?*, sdh bersiram blm tumbuhan ini?;
ma.nyi.ram v menyiram: *ulun tadi nang ~nya*, tadi saya yg menyiramnya;
ma.nyi.ram.i.akan v menyiramkan: *iih hakun ai ulun ~*, iya saya bersedia menyiramkan;
ta.si.ram v tersiram: *batisku ~ banyu panas*, kakiku tersiram air panas
si.rang.si.ruk a tak beraturan (letak): *kanapa maka ~ andakannya?*, kenapa letaknya tdk ebraturan?
si.rang.kang, ba.si.rang.kang v (kaki) mengangkang: *kada baik duduk ~*, tdk baik duduk mengangkang
si.rap n (atap) sirap
si.ra.put a rapat; banyak;
ba.si.ra.put a banyak/rapat sekali, tumbuh di mana-mana: *kambang ni ~ bijur*, bunga ini tumbuh di mana-mana
si.rat v jahit (tt tepi tikar dll): ~ *ha tikar tu*, jahit saja tepi tikar itu;
ma.nyi.rat v menjahit tepi tikar: *ulun balajar ~ lampit*, saya belajar menjahit tepi lampit
si.rau v bakar dg api menyala utk menghanguskan bg yg mudah terbakar: ~ *pang palastik karupuk tu kaina lamah*, tolong bakar ujung plastik krupuk itu agar tdk melempem;
ba.si.rau adv telah dibakar;
ma.nyi.rau v membakar: *abah ~ kartas nang bahamburan*, ayah membakar kertas-kertas yg berhamburan
sirih n sirih
siring n penahan tepi sungai agar tdk longsor, terbuat dr kayu atau batu berbentuk fondasi;
basiring v memiliki siring: *batang banyu tu ~ ai*, sungai itu memiliki siring;
ma.nyi.ring v memasang siring: *urang gawi barama ~ batang*, org bergotong royong memasang siring;

si.ring.an ki mudah memperoleh sst: *inya ni ~ maunjun*, dia ini mudah memperoleh ikan jika mengail
¹**si.rit** v kerling; lirik: *ca ~ ka higa*, coba lirik ke samping;
ma.nyi.rit v melirik; *matanya ~ ikam*, matanya melirikmu
²**si.rit** n sirip (ikan)
si.rung a serong; menceng; curang: *kiblatnya ~ ka kiwa*, kiblatnya serong ke kiri
si.sa n sisa;
ba.si.sa v bersisa: *nasinya lingis kada ~*, nasinya habis tanpa bersisa;
ma.nyi.sai v menyisakan: *mama ~ wadai di lamari*, ibu menyisakan kue di dlm lemari;
ta.si.sa v tersisa: *ada ai ~ saikit*, masih ada tersisa sedikit
si.si.gan n isak;
ba.si.si.gan v terisak-isak: *kasiannya ai ading ~*, kasihan sekali adik menangis terisak-isak
si.sih n sisih; tepi;
ma.nyi.sih v menepi: ~ *ja mun bajalan di kartak*, jika berjalan di jalan raya menepi saja;
ta.si.sih v tersisihkan: *kasian banar inya tu di kaluarga ~*, dia itu kasihan sekali tersisihkan dr keluarga
si.sik n sisik;
ba.si.sik v bersisik: *kulimbitnya ~*, kulitnya bersisik;
ma.nyi.siki v membuang sisik (ikan): *lapah banar ~ iwak ni*, capek sekali membuang sisik ikan ini
si.sil v iris tipis: ~ *pang bawang ni*, tolong iris tipis bawang ini;
ma.nyi.sil v mengiris tipis-tipis: *ading disuruh ~ lumbuk*, adik disuruh mengiris lombok tipis-tipis
sil.si.lah n silsilah
si.si.ngut n kumis;
ba.si.si.ngut v berkumis: *abahku ~*, ayahku berkumis
si.sip, si.sip.akan v sisipkan: ~ *ha di bawah tilam*, sisipkan saja di bawah kasur
sa.si.rang.an n kain khas Kalimantan Selatan yang dibuat dengan cara menggambar motif pada kain, kemudian motif dijahit, dicelupkan ke blacu dengan warna tertentu, baru jahitannya dibuka

sehingga menghasilkan motif dan warna yang khas

si.si.rap *n* pembius; obat bius

si.sit *v* ikat: *ca ~ tali salawar*, coba ikat tali celana;

ba.si.sit *v* mengecil: *sasar lawas baju ni sasar ~*, kian lama baju ini kian mengecil;

ma.nyi.sit *v* mengikat: *jangan kaitu ~nya*, jangan spt itu mengikatnya;

si.sit.an *n* ikatan

si.si.ut *n* siul;

ba.si.si.ut *v* bersiul: *pamali ~ malam*, pamali bersiul malam

si.tu *pron* 1 di situ; 2 engkau: -- *handak kamana*, engkau hendak kemana?; -- *sini segera*; waktu itu juga

si.uk, **ta.si.uk** *v* terbalik (perahu): *kapal kami ~*, kapal kami terbalik

si.up *v* pingsan: *inya ~ maliat darah*, dia pingsan jika melihat darah;

ba.si.up.an *n* ada yg pingsan: *mun apil pasti ~*, jika upacara bendera pasti ada yg pingsan

si.wa *n* sewa;

ba.si.wa *v* ada sewanya; dg sewa: *rumah ni ~*, rumah ini ada sewanya

si.wau *n* buah yg mirip rambutan ttp ukuran spt kelengkeng dan rambutnya lbh pendek, daging susah dilepas dr biji

si.yaa *pron* siapa

si.yur, **si.si.yur.an** *v* berkeluyuran: *jangan ~ lagi!*, jangan berkeluyuran lagi!

si.yu.ra.gung *n* capung

si.wah *a* tdk cocok; tdkimbang; tdk harmonis: -- *banar ikam ni, basandal jepit tapi pakai jas*, sangat tdk cocok kamu ini, bersandal jepit tapi memakai jas

su *n* singkatan dr busu:

su.ah *v* pernah: *aku -- ka rumahnya*, aku pernah ke rumahnya

su.ak *a* soak; lemah (tt baterai, aki, dll): *awaknya rasa ~*, badannya rasa loyo

ba.su.wak *v* tambali lemah, tambah soak: *batrai tu imbah lawas dipakai jadi ~*, baterai itu stlh lama dipakai jadi tambah lemah

tasuak *a* lebih lemah: *tanaga adingnya ~ daripada kakanya*, tenaga adiknya lebih lemah dibanding kakaknya

su.al *n* soal; tengkar;

ba.su.al *v* bertengkar;

ma.nyu.al *v* membantah;

ta.su.al *v* berselisih faham

su.a.lih *p* selain:

¹**su.ang** *n* anting-anting

²**su.ang** *n* ruas:

ba.su.wang *v* beruas; *paring tu ~*, bambu itu mempunyai ruas;

ma.nyu.wang *v* memotong berdasarkan ruas-ruas: -- *harus pas lah*, memotong berdasarkan ruas-ruas harus pas lah;

sa.su.ang *num* seruas: *paring tu tinggal ~*, bambu itu tinggal seruas

su.ap *v* suap; sogok;

kana -- kena sogok

ma.nyu.ap *v* menyuap; menyogok: *hanyar handak ~ nasi, datang inya*, baru mau menyuap nasi, dia datang;

ma.nyu.api *v* menyuapi: *inya manyuapi anaknya*, dia menyuapi anaknya;

ta.su.ap *v* tersuap; *sudah ~ nasinya*, sdh tersuap nasinya

su.ar *n* (lampu) suar;

ba.su.ar *v* menggunakan lampu suar: *sidin mun bajalan malam ~*, jika berjalan malam beliau menggunakan lampu suar;

ma.nyu.ar *v* menombak ikan dg lampu suar

su.a.ra *n* suara;

kada sing --an tdk berkata sepatah kata pun;

ba.su.a.ra *v* bersuara; berbicara: *jangan ~ kaitu*, jangan berbicara spt itu;

ma.nyu.a.ra.akan *v* menyuarakan; mengucapkan: *siapang ~ kaitu?* Siapa yg mengucapkan spt itu?;

ta.su.a.ra *v* terucap: *kada singhaja ~*, tdk sengaja terucap

su.a.sa *n* emas yg kadarnya sangat rendah:

su.al *n* soal; tengkar:

ba.su.al *v* bertengkar: *jangan ~!*, jangan bertengkar;

ma.nyu.al *v* membantah: *ngini katuju banar ~*, ini suka sekali membantah;

ta.su.al *v* berselisih faham: *inya ~ lawan adingnya*, dia berselisih faham dg adiknya

su.ba.lah *n* samping;

urang -- tetangga

ba.su.ba.lah.an *v* berdampingan: *rumah kami ~*, rumah kami bersebelahan;

ma.nyu.ba.lahi *v* mendatangi ke (rumah di) samping: *mama ~ kai di sabalah*, ibu

mendatangi kakek yg rumahnya di samping;

su.ba.rang *n* seberang;

ba.su.ba.rang.an *v* berseberangan: *kamar kami* ~, kamar kami berseberangan;

ma.nyu.ba.rang *v* menyeberang: *aku handak* ~, aku ingin menyeberang;

ma.nyu.ba.rangi *v* menyeberangi;

ma.nyu.ba.rang.akan *v* menyeberangkan;

ba.ka.su.ba.rang *v* ke arah seberang, menuju ke seberang

su.buh *n* subuh:

ba.su.buh *v* melakukan solat subuh;

ba.su.buh.an *a* pagi-pagi sekali;

ma.nyu.buh *n* waktu subuh;

ka.su.buh.an *adv* terlalu dini

su.bur *a* subur: *suburnya ai kambang ni*, subur sekali bunga ini;

ba.su.bur *v* tambah subur: *tanamanku ~ imbah dipupuk*, tanamanku tambah subur stlh dipupuk;

ma.nyu.buri *v* menyuburkan: *tahi binatang ni ~ tanaman*, pupuk kandang ini menyuburi tanaman;

ta.su.bur *a* lebih subur: *ampunku ~ pada ampunmu*, milikku lebih subur dibanding milikmu;

ka.su.bur.an *adv* terlalu subur

su.ci *a* suci;

ba.su.ci *v* bersuci: *ulun sdh ~*, saya sdh bersuci

su.cing *a* jujur; adil (dlm kompetisi, permainan berkelahi dsb):

su.dah *adv* sdh;

ba.ka.su.dah.an *v* berakhir; berhenti; berkesudahan: *kakanak ngini kada ~ manangis*, anak ini tdk berhenti menangis

ma.nyu.dahi *v* memutuskan;

ta.su.dahi *v* terputuskan

su.dat *v* tikam dg ujung belati di daerah perut;

ma.nyu.dat *v* menikam; membelah usus dg ujung pisau: *ulun handak ~ usus hayam*, saya ingin membelah usus ayam dg ujung pisau;

ta.su.dat *a* tanpa sengaja menyudat

¹**su.duk** *v* tikam: *-ha mun wani*, tikam saja jika berani;

ba.su.duk.an *v* saling menikam: *bihannya* ~, mereka saling menikam;

ma.nyu.duk *v* menikam: *maling ~ nang ampun rumah*, pencuri menikam pemilik rumah;

ta.su.duk *v* tertikam: *maling tu-kawannya*, maling itu tertikam temannya;

pa.nyu.duk.an *a* suka menikam: *inya tu* ~, dia itu suka menikam;

²**su.duk** *n* ciduk; jaring; menciduk; menjaring sst mis ikan dlm air;

su.su.duk *n* alat penangkap ikan sej jala yg muaranya diberi bingkai batang bambu berbentuk lonjong;

ma.nyu.duk *v* menciduk; menyerudukkan

ta.su.duk *v* terciduk

su.dur *v* sodor; sorong:

jukung -- perahu sodor, berbentuk langsing, sehingga lancar di air

ma.nyu.dur.akan *v* menyodorkan; menyorongkan;

su.ga *n* soga; pohon yg digunakan sbg pemerah kain

su.gak *v* ajuk; tanya menyelidik;

ba.su.gak.an *v* saling menyelidik: *buhannya* ~, mereka saling menyelidiki;

ma.nyu.gak *v* menyelidiki: *pulisi lagi* ~, polisi sedang menyelidiki

su.gih *a* kaya;

ba.su.gih *v* tambah kaya: *sidin wahini* ~, beliau sekarang tambah kaya;

ba.su.gsu.ih.an *v* lomba kekayaan: *buhannya* ~, mereka lomba kekayaan;

ma.nyu.gih.akan *v* membuat kaya: *duit cantanan tu kada ~ jua*, uang hasil curian itu tdk membuat kaya juga;

ka.su.gih.an *1 n* kekayaan; *2* terlalu kaya

su.guk *v* sogok;

makan -- makan sogok/suap;

ba.su.guk *v* bersogok, ada sogoknya;

ma.nyu.guk *v* menyogok;

ka.su.guk.an *v* kepergok

su.huk *v* sembunyi; -- *di kamar!*, sembunyi di kamar!

ba.su.huk.an *v* bersembunyi: *ading ~ di lamari*, adik bersembunyi di lemari;

ma.nyu.huk.akan *v* menyembunyikan: *dimana ~ inya?*, dimana menyembunyikannya?;

ta.su.huk *v* tersembunyi: *sakalnya ~ di sini*, ternyata tersembunyi di sini

su.hun *v* pikul: -- *pang karung ni*, tolong pikul karung ini;

mendatangi kakek yg rumahnya di samping;

su.ba.rang *n* seberang;

ba.su.ba.rang.an *v* berseberangan: *kamar kami ~*, kamar kami berseberangan;

ma.nyu.ba.rang *v* menyeberang: *aku handak ~*, aku ingin menyeberang;

ma.nyu.ba.rangi *v* menyeberangi;

ma.nyu.ba.rang.akan *v* menyeberangkan;

ba.ka.su.ba.rang *v* ke arah seberang, menuju ke seberang

su.buh *n* subuh:

ba.su.buh *v* melakukan solat subuh;

ba.su.buh.an *a* pagi-pagi sekali;

ma.nyu.buh *n* waktu subuh;

ka.su.buh.an *adv* terlalu dini

su.bur *a* subur: *suburnya ai kambang ni*, subur sekali bunga ini;

ba.su.bur *v* tambah subur: *tanamanku ~ imbah dipupuk*, tanamanku tambah subur stlh dipupuk;

ma.nyu.buri *v* menyuburkan: *tahi binatang ni ~ tanaman*, pupuk kandang ini menyuburi tanaman;

ta.su.bur *a* lebih subur: *ampunku ~ pada ampunmu*, milikku lebih subur dibanding milikmu;

ka.su.bur.an *adv* terlalu subur

su.ci *a* suci;

ba.su.ci *v* bersuci: *ulun sdh ~*, saya sdh bersuci

su.cing *a* jujur; adil (dlm kompetisi, permainan berkelahi dsb):

su.dah *adv* sdh;

ba.ka.su.dah.an *v* berakhir; berhenti; berkesudahan: *kakanak ngini kada ~ manangis*, anak ini tdk berhenti menangis

ma.nyu.dahi *v* memutuskan;

ta.su.dahi *v* terputuskan

su.dat *v* tikam dg ujung belati di daerah perut:

ma.nyu.dat *v* menikam; membelah usus dg ujung pisau: *ulun handak ~ usus hayam*, saya ingin membelah usus ayam dg ujung pisau;

ta.su.dat *a* tanpa sengaja manyudat

¹**su.duk** *v* tikam: *~ha mun wani*, tikam saja jika berani;

ba.su.duk.an *v* saling menikam: *bihannya ~*, mereka saling menikam;

ma.nyu.duk *v* menikam: *maling ~ nang ampun rumah*, pencuri menikam pemilik rumah;

ta.su.duk *v* tertikam: *maling tu~ kawannya*, maling itu tertikam temannya;

pa.nyu.duk.an *a* suka menikam: *inya tu ~*, dia itu suka menikam;

²**su.duk** *n* ciduk; jaring; menciduk; menjaring sst mis ikan dlm air;

su.su.duk *n* alat penangkap ikan sej jala yg muaranya diberi bingkai batang bambu berbentuk lonjong;

ma.nyu.duk *v* menciduk; menyerudukkan

ta.su.duk *v* terciduk

su.dur *v* sodor; sorong;

jukung -- perahu sodor, berbentuk langsing, sehingga lancar di air

ma.nyu.dur.akan *v* menyodorkan; menyorongkan;

su.ga *n* sogi; pohon yg digunakan sbg pemerah kain

su.gak *v* ajuk; tanya menyelidik;

ba.su.gak.an *v* saling menyelidik: *buhannya ~*, mereka saling menyelidiki;

ma.nyu.gak *v* menyelidiki: *pulisi lagi ~*, polisi sedang menyelidiki

su.gih *a* kaya;

ba.su.gih *v* tambah kaya: *sidin wahini ~*, beliau sekarang tambah kaya;

ba.su.gsu.ih.an *v* lomba kekayaan: *buhannya ~*, mereka lomba kekayaan;

ma.nyu.gih.akan *v* membuat kaya: *duit cuntanan tu kada ~ jua*, uang hasil curian itu tdk membuat kaya juga;

ka.su.gih.an 1 *n* kekayaan; 2 terlalu kaya

su.guk *v* sogok:

makan -- makan sogok/suap;

ba.su.guk *v* bersogok, ada sogoknya;

ma.nyu.guk *v* menyogok;

ka.su.guk.an *v* kepergok

su.huk *v* sembunyi: -- *di kamar!*, sembunyi di kamar!

ba.su.huk.an *v* bersembunyi: *ading ~ di lamari*, adik bersembunyi di lemari;

ma.nyu.huk.akan *v* menyembunyikan: *dimana ~ inya?*, dimana menyembunyikannya?;

ta.su.huk *v* tersembunyi: *sakalinya ~ di sini*, ternyata tersembunyi di sini

su.hun *v* pikul: -- *pang karung ni*, tolong pikul karung ini;

ma.nyu.hun *v* memikul: *ulun kada hakun -nya*, saya tdk mau memikulnya
su.hut *n* nasib baik;
ba.su.hut *v* bernasib baik: *aku lagi -*, aku sedang bernasib baik
su.jut *n* sujud;
 -- **pangantin** upacara pengantin kembali ke rumah mempelai lelaki;
ba.su.jut.an *v* sungkem (jw)
pa.su.jut.an *n* sejadah
su.ka *a* suka; senang;
ba.su.ka.an *v* saling menyukai: *buhannya dasar -*, mereka memang saling menyukai;
ka.su.ka.an **1** *a* suka sekali; **2** kesenangan
suk.lat *n* coklat; warna coklat
su.kur *n* syukur;
ba.su.kur *v* bersyukur: *kita harus -*, kita harus bersyukur;
ma.nyu.kuri *v* mensyukuri: *aku pasti - nikmat*, aku pasti mensyukuri nikmat;
ma.nyu.kur.akan *v* menyatakan rasa syukur: *urang gugur inya malah -*, org lain jatuh dia malah menyatakan rasa syukur
sul *n* alas; sol (sepatu);
su.la *v* kupas kelapa;
su.la.da *n* nm sej makanan Banjar, berbahan spt selada, ditambah daging yg dimasak spt semur, disiram kuah daging tsb
su.lah *a* kulit kepala di atas dahi sebelah kanan atau kiri tdk tumbuh rambut;
ba.su.lah *v* memiliki kulit kepala di atas dahi sebelah kanan atau kiri yg tdk tumbuh rambut
su.la.it *v* silang: - *pang batismu*, coba silang kakimu;
ba.su.la.it *v* bersilang: *batisnya -*, kakinya bersilang
su.lam *v* sulam: - *baju tu*, sulam baju itu;
ba.su.lam *v* bersulam: *baju tu sudah -*, baju itu sdg bersulam;
ma.nyu.lam *v* menyulam: *mama lagi -*, ibu sedang menyulam
su.lang, su.lang sa.il *n* berselang sail;
 - **saling** selang selang;
ba.su.lang *v* berselang: *inya datang -*, dia dtg berselang
su.lang.ka *n* (tulang) selangka
su.lang.ka.pi.tan *n* gigi yg tumbuhnya bertumpuk
su.la.pit *v* himpit; jepit;

ba.su.la.pit, ta.su.la.pit *v* terhimpit; terjepit; tersimpan
su.la.sih *n* selasih
sul.bi tulang ekor
su.li.an *p* selain dr itu; lagi pula; juga
su.lim.bat, ta.su.lim.bat *v* salah ucap: *hintadi - pandir*, tadi salah ucap
su.lin.dang *n* selendang
su.ling *n* suling
su.lir *v* ganti; gilir
su.li.sih *n* selisih
su.lit, ka.su.lit.an *v* terselip sisa makanan di antara gigi;
sul.tan *n* sultan
su.luh *n* suluh; obor:
hantu - hantu yg spt obor
ba.su.luh *v* menggunakan suluh/obor;
ma.nyu.luhi *v* menerangi;
sa.su.luh *n* suluh, obor;
su.luh, ba.su.su.luh *v* menanyakan kpd keluarga anak perempuan apakah putrinya sdh bertunangan; seblm melamar secara resmi;
su.lum *v* memasukkan sst ke dlm mulut;
ma.nyu.lum *v* memasukkan sst ke dlm mulut;
sa.su.lum.an *v* memasukkan makanan ke dlm mulut sekaligus
su.ma.ngat *n* semangat;
su.mang.ka *n* semangka
su.map *v* kukus: - *pang wadai tu*, tolong kukus kue itu;
ba.su.map *v* berkukus: *itu sudah -*, itu dhs berkukus;
ma.nyu.map *v* mengukus: *mama - nasi*, ibu mengukus nasi;
sa.su.map.an *n* kue yg masak dg dikukus
sum.bah.yang *n* sembahyang
sum.ba.lih *v* sembelih:
ba.sum.ba.lih *v* bersembelih, telah disembelih;
ma.nyum.ba.lih *v* menyembelih;
ta.sum.ba.lih *v* tersembelih: *inya - hayam urang sabalah*, dia tersembelih ayah tetangga
sum.ba.lit *v* jungkir balik;
ba.sum.ba.lit *v* berjumpalitan: *ada - kaina kasilahu*, jangan berjumpalitan nanti keseleo;
ta.sum.ba.lit *v* jatuh tertelentang; terjungkir balik

¹**sum.bang** v sumbang;
ma.nyumbang v menyumbang
²**sum.bang** n suara sumbang;
ma.nyum.bang a bertentangan dg agama, adat; *inya badua tu balum kawin tapi diam sarumah, ~ banar di mata jiran* mereka berdua itu blm menikah ttp tinggal serumah, bertentangan sekali menurut agama bagi org sekitarnya
³**sum.bang** n pendekatan yg dilakukan laki-laki thd perempuan yg ingin dinikahnya;
sum.bar n sumber mata air;
sum.bat n sumbat;
sa.sum.bat n penutup;
ta.sum.bat v tersumbat: *gutnya ~, gotnya tersumbat*
sum.bi v menambah atau melebarkan ruangan dlm rumah:
ba.sum.bi adv telah dilebarkan: *kabun limaw ~, kebun jeruk dilebarkan;*
ma.nyum.bi v melebarkan: ~ *rumah*, melebarkan/memperluas rumah
sum.bing a sumbing;
sum.bu n sumbu;
sum.pah n sumpah; pisuh;
makan -- kena sumpahnya sendiri;
ba.sum.pah v bersumpah: *aku ~ kadada maambil duitnya*, aku bersumpah tdk mengambil uangnya;
ma.nyum.pah v menyumpah serapah: *mun sarik inya bisa ~, jika marah dia menyumpah serapah;*
ma.nyum.pahi v menyumpahi: *jangan ~ urang*, jangan menyumpahi org;
ta.sum.pahi v tanpa sengaja menyumpahi
sum.pal n sumpal; sumbat;
-- telinga subang, giwang
ba.sum.pal v bersumbat;
ba.sum.pal.an v dlm keadaan tersumbat/tersumpal;
ma.nyum.pal v menyumpal/menyumbat;
ta.sum.pal v tersumpal/tersumbat
sum.pa.ra.ka a sempurna;
sum.pit n sumpit;
ma.nyum.pit v menyempit;
sum.pit.an n alat sumpit
sum.sum n sumsum;
su.mu v bekam;
ba.su.mu v berbekam
su.mur n sumur
su.nah n sunah; ajaran nabi Muhammad
su.nat 1 v khitan; 2 n sunat; sunah;

ba.su.nat v berkhitam;
pa.nyu.nat.an n tukang khitan;
sun.dal n sundal; lacur;
ma.nyun.dal v melacur
sun.dir adv tanpa :
sun.duk v tutup dan kunci pd pintu dan jendela:
ba.sun.duk v terkunci: *lawangnya ~, pintunya terkunci;*
ma.nyun.duk v mengunci: *ulun handak ~ lulunggang*, saya ingin mengunci jendela;
sa.sun.duk n kayu palang pintu;
~ **lawang** nm kue khas Banjar berbahan dasar tepung, santan, gula, dan air, dibungkus daun pisang bentuknya bulat panjang kecil kemudian dikukus
su.ngai n sungai;
sung.kal v gali:
ba.sung.kal adv telah digali, bergali;
ma.nyung.kal v menggali;
ma.nyung.kali v menggali;
ta.sung.kal v tergali;
sung.kal.an n galian
sung.kam v 1 sungkem, sembah; 2 sungkur:
ba.sung.kam v bersungkem, mengatur sembah; *buhannya badua tu ~ lawan kuitan*, mereka berdua itu bersungkem dg org tua;
ta.sung.kam v tersungkur: *urang tu ~ imbah dihantam kawannya*, org itu tersungkur stlh dipukul temannya
sung.kuk a bongkok: *awaknya tu pina ~, badannya itu kelihatan bongkok*
ba.sung.kuk v membongkokkan diri : *inya tu ~ waktu lalu dihadapan gurunya*, dia itu membongkokkan diri sewaktu lewat dihadapan gurunya
sung.lap n sulap :
sung.sal a susah;payah; kacau: -- *banar pikiran kacau sekali pikiran*
sung.sang a sungsang; terbalik ;
ta.sung.sang a terbalik: *mutur tu ~ waktu tagugur ka jurang*, mobil itu terbalik sewaktu jatuh ke dlm jurang
sung.sum n sumsum:
sung.sung a awal; dini; cepat sebelum waktu yg semestinya: *inya -- datang ka kamtur*, dia lebih awal datang ke kantor
ba.sung.sung a lebih awal, lebih cepat: *ikam tu ~ haja datang ka bang supaya*

urang kada banyak antri; kamu itu lebih awal saja datang ke bank supaya tdk banyak org yg antri

ma.nyung.sungi v mempercepat: *kakanak tu ~ datang ka sakulahan supaya kada talambat*, anak itu mempercepat datang ke sekolah supaya tdk terlambat

ta.sung.sung a lebih awal: *pinanya inya ~ datang ka kantur*, kelihatannya dia lebih awal datang ke kantor

ka.sung.sung.an adv terlalu dini/cepat: *ikam tu ~ datang ka rumahnya*, kamu itu terlalu cepat datang kerumahnya

pa.nyung.sung.nya a paling dini: *kakanak tu ~ datang ka sakulah*, anak itu paling dini datang ke sekolah

su.ngu v bekam: *inya -- kapalanya*, dia bekam kepalanya

ba.su.ngu v berbekam: *inya tu katuju banar ~ supaya kada sakit kapala lagi*, dia itu suka sekali berbekam supaya tdk sakit kepala lagi

sun.tik v suntik: *inya -- hayam tu supaya ampih garing*, dia suntik ayam itu supaya tdk sakit lagi

sun.tul n tinju:

ma.nyun.tul v meninju: *bininya tu wani banar ~ muha lakinya*, istrinya itu berani sekali meninju wajah suaminya

su.nyi a sunyi; sepi: *bila sdh malam -- banar jalan tu*, bila sdh malam sunyi sekali jalan itu

ba.su.nyi v tambah sunyi: *imbah kabanjiran kampung tu ~*, stlh terjadi banjir kampung itu tambah sunyi

ba.su.su.nyi.an v dg diam-diam: *kita ~ haja lah jangan bapadah lawan nang lain kalu kita dapat duit*, kita diam-diam saja ya, jangan bilang sama yg lain kalau kita dapat uang

ta.su.nyi a lebih sunyi: *kampung ikam tu ~ pada kampungku*, kampung kamu itu lebih sunyi dr kampung aku

ka.su.nyi.an n terlalu sunyi; kesepian

sup n sop:

nasi -- nasi sop

su.pan a malu: *aku -- batamu inya*, aku malu ketemu dia

ba.su.pan.an v dapat malu: *amun ikam kada maasi lawan aku bisa ~ kaina*, kalau kamu tdk mau menurut sama aku nanti kamu bisa dapat malu

ma.nyu.pani v memalukan: *ikam tu gawiannya ~ haja*, kamu itu kerjaannya memalukan saja

ka.su.pan.an a sangat malu: *bibinian tu ~ pas inya bajalan tarubuh*, wanita itu sangat malu waktu dia berjalan terjatuh

su.pa.ya p supaya:

su.pir n sopir:

¹**su.pit** v sunat:

tukang -- dukun sunat;

ba.su.pit v telah disunat: *kakanak tu sdh ~*, anak itu sdh disunat;

ba.su.su.pit.an v khitanan: *di kampung kami haratan diadakan ~ urang banyak*, di kampung kami sdg diadakan khitanan massal

²**su.pit** n sej perahu perikanan:

su.ra.bi n kue serabi :

su.rah n debat; soal jawab; canda:

ba.su.rah v berdebat, bercanda: *bubuhannya tutuha adat haratan ~ di balai disa*, mereka para tutuha adat sdg berdebat di balai desa

su.rak n sorak:

ba.su.rak.an v pada bersorak: *kakanakan tu ~ malihat urang main sipak bula*, anak-anak itu pada bersorak melihat org main sepak bola

ma.nyu.raki v menyoraki: *bubuhannya ~ nang manang*, mereka menyoraki pemenang;

manang surak kalah taruh, pb org yg puas dg formalitas tp tdk mendapat substansinya

su.ra.bi n serambi (kue):

su.rang pron saya. Hamba:

su.rang.an num sendirian: *aku ~ haja bajalan ka rumahnya*, aku sendirian saja berjalan ke rumahnya

su.ra.pat, **ma.nyu.ra.pati** v membersihkan (perut ikan, ayam dsb): *uma haratan -- parutan iwak di dapur*, ibu sdg membersihkan perut ikan di dapur

su.rat n surat:

ma.nyu.rat v menulis: *inya tu katuju banar ~ lawan kakawanannya*, dia itu suka sekali menulis surat utk teman-temannya

pa.su.rat.an n catatan ilmu yg penting, perjanjian

sur.ban n serban:

ba.sur.ban *v* memakai serban: *urang dlm tu* ~, ulama itu memakai serban
sur.ga *n* surga;
sur.gi *n* almarhum;
sur.jan *n* sistem penanaman buah dan sayur pada pematang sawah di lahan pasang surut
su.ruh *v* suruh: -- *haja inya tu mambarasihi lantai rumah ikam nang riga tu*, suruh saja dia membersihkan lantai rumah kamu yg kotor itu;
ba.su.ruh.an *v* saling menyuruh: *gawi ja jangan* ~, kerjakan saja jangan saling menyuruh;
ma.nyu.ruh *v* menyuruh: *inya ~ anaknya ka warung manukar baras*, ia menyuruh anaknya ke warung utk membeli beras;
ta.su.ruh *v* diperintahkan: *sidin tu ~ urang nang salah habis gawaiannya kada manuntung*, beliau itu diperintahkan org yg salah akibatnya kerjanya tdk selesai;
sa.su.ruh.an *n* org yg disuruh;
su.ruh.an *v* perintah: ~ *kuitan harus lakasi digawi supaya kada kana sariki*, perintah org tua harus segera dikerjakan supaya tdk dimarahi
su.rung *v* 1 dorong; 2 hidang:
 -- **kupak** saling mengajukan teka-teki, saling menebak, bertukar teka-teki: *bubuhannya tu rami banar bamainan* ~, mereka itu suka sekali bermain teka-teki;
ba.su.rung *v* dg mendorong;
su.rung.an *n* 1 sej gerobak; 2 menghidangkan suguhan: *bibinian tu haratan ~ gasan tamu nang datang di rumahnya*, perempuan itu sdg menghidangkan suguhan utk tamu yg datang ke rumahnya;
ta.su.rung *v* terdorong: *awaknya* ~, badannya terdorong
sa.su.rung.an *n* 1 hidangan; 2 teka-teki: ~ *ulaman tu nyaman banar*, hidangan pencuci mulut itu enak sekali
ma.nyu.rungi *v* menghidangkan, menyuguhi: *palayan tu haratan ~ makanan gasan kami*, pelayan itu sdg menghidangkan makanan utk kami
su.rut *surut*; turun (air sungai); dangkal:
ba.su.rut *adv* tambah surut, tambah dangkal: *banyu sungai tu pinanya* ~, air sungai itu kelihatannya tambah surut
su.rui *n* sisir:

ba.su.rui *v* bersisir: *kakanakan tu hudah* ~, anak itu sdh bersisir
ma.nyu.ruii *v* menyisiri: *inya haratan ~ rambut anaknya*, ia sdg menyisiri rambut anaknya;
ta.su.rui *v* tersisir: *rambutnya hudah ~ rapi*, rambutnya sdh tersisir rapi;
su.rui.an *n* sisiran
su.sah *a* miskin; sulit: *jaman* -- zaman sulit; *urang nang* ~ org yg miskin
su.si.al *a* sosial; suka menolong/memberi: *inya tu urangnya ~ banar*, dia itu orgnya suka sekali menolong
sus.tar *n* perawat medis
su.su *n* susu; payudara
su.su.du *n* sendok
su.suk 1 susuk; 2 uang kecil; uang kembali:
su.sun *n* susun; kelompok atau kumpulan yg tdk berapa banyak:
naga -- nm kue;
ba.su.sun *v* bersusun, teratur: *pinanya baju tu sdh ~ rapi dlm lamari*, kelihatannya baju itu sdh bersusun rapi dlm lemari;
ma.nyu.sun *v* menyusun: *inya haratan ~ wadai gasan dimasukakan ka dlm kutak*, dia sdg menyusun kue utk di masukkan ke dlm kotak;
ta.su.sun *v* tersusun, teratur: *buku tu sdh ~ rapi*, buku itu sdh tersusun rapi
su.sup *v* -- sasap menyuruk (menyeluduk, masuk) ke sana sini: *tikus tu ~ sasap dikapung kucing*, tikus itu masuk kesana sini dikejar kucing;
ba.su.sup *v* menyusup; *tantara tu haratan ~ di dairah musuh*, tentara itu sdg menyusup di daerah musuh;
ba.su.sup.an *adv* dlm keadaan menyusup: *bubuhannya haratan ~ di dlm rumah tu*, mereka sdg dlm keadaan menyusup di dlm rumah itu;
ma.nyu.supi *v* menyusupkan sst: *urang tu ~ ka dlm tasnya*, org itu menyusupkan sst ke dlm tasnya;
ta.su.sup *v* tersisip sst: *aku ~ duit di dlm buku ikam*, aku tersisip uang di dlm buku kamu
usur *v* raba; selusur: *aku ~ muhanya*, aku raba wajahnya;
ma.nyu.sur *v* meraba; menelusuri: *aku ~ sungai gasan mencari iwak*, aku menelusuri sungai utk mencari ikan;

- ta.su.sur** *v* teraba: *kada singhaja aku ~ awaknya pas mati lampu*, tdk sengaja aku teraba badannya waktu lampu padam
- su.sut** *a* susut; kurang: *timbangan beras tu -- satu kilogram*, timbangan beras itu kurang satu kilogram;
- ba.su.sut** *a* tambah susut, berkurang: *awak binian tu ~ imbah ditinggalakan lakinya*, badan perempuan itu tambah susut stlh ditinggalakan suaminya;
- ma.nyu.sut** *v* menyusut, berkurang, menjadi susut: *awaknya ~ imbah inya garing*, badannya menjadi susut stlh dia sakit
- su.til** *a* mudah; enteng: *jalan manuju ka rumahnya -- haja*, jalan menuju kerumahnya mudah saja;
- ba.su.til** *adv* tambah mudah: *karidit di bank wayah ini ~ haja*, kredit di bank sekarang ini tambah mudah saja;
- ta.su.til** *a* lebih enteng: *imbah aku bakisah masalahku rasanya ~*, stlh aku bercerita tt masalahku perasaanku lebih enteng
- ka.su.til.an** *a* sangat mudah: *parasaku soal ujian tu ~*, rasanya soal ujian itu sangat mudah
- suf.ra** *n* sutera:
- su.tu** *n* soto:
- ma.nyu.tu** *v* memakan soto, menjual soto
- su.uk** *n* hubungan intim:
- su.un** *n* suun:
- ba.su.un** *v* dg suun, ada suunnya: *baksu tu ~*, bakso itu ada suunnya
- su.uk** *v* intai: *bubuhannya nang haratan bajudi kana -- pulisi*, mereka yg lagi asyik bermain judi lagi diintai polisi
- su.ung** *a* senyap; sepi: *pina -- banar rumah tu*, nampaknya sepi sekali rumah itu;
- sunyi** -- sunyi senyap
- ba.su.ung** *adv* tambah sepi: *imbah rancak kabanjiran kampung tu ~*, stlh sering banjir kampung itu tambah sepi;
- ka.su.ung.an** *n* kesunyian
- su.wa.lih** *p* selain; lain dr itu; lagi pula: -- *bungas, inya tu baik hatinya*, selain cantik dia itu bak hatinya
- su.yuk** tdk bersemangat; loyo; rendah diri: *limbah pangsiun pina -- banar sidin tu wayah ini* sesdh pensiun tampaknya loyo sekali beliau itu sekarang
- su.wa.sa** *n* emas yg kadarnya rendah:

T

- ta.al** *a* kotor; *bajunya* -, bajunya kotor;
bau - bau pesing;
ba.ta.al *a* sangat kotor; *bajunya* -, bajunya sangat kotor
¹**ta.at** *v* taat; patuh: *inya* - *baibadah*, dia taat beribadah;
²**ta.at** *v* kutuk: *sidin* - *anaknya nang durhaka*, beliau kutuk anaknya yg durhaka;
kana - kena hukum Tuhan: *inya* -, dia kena hukum Tuhan;
ma.na.at.akan *v* meminta kpd Tuhan agar seseorang kena hukuman krn telah menzaliminya: *inya* - *musuhnya*, dia meminta kpd Tuhan agar musuhnya kena hukuman
ta.bah *n* telapak tangan;
papuyu - *ki* ikan batok yg besar-besar; ikan puyu galam;
sa.ta.bah *n* selebar telapak tangan;
ma.na.ba.hi *v* mengukur dg tabah; selebar telapak tangan: *sidin* - *iwak*, beliau mengukur ikan dg telapak tangan;
ta.ba.han *n* sebesar/lebar telapak tangan
ta.bal *a* tebal: *salimput ngini* - *banar*, selimut ini tebal sekali;
ba.ta.bal *v* tambah tebal: *rumpud di pahumaan* -, rumpud di sawah bertambah tebal
ta.ba.la *n* peti mati
ta.bang *v* terbang; potong: *inya* - *puhun ngitu*, dia terbang pohon itu;
ba.ta.bang *v* tih ditebang; bekerja menebang: *umpat* - *kayu*, ikut bekerja menebang kayu;
ma.na.bang *v* menebang; memotong (kaki dlm permainan sepak bola): *katuju banar* - *batis urang*, suka sekali memotong kaki org;
ta.ta.bang *v* tertebang; terpotong: *inya* - *puhun rambutan waktu manabas rumpud*, dia tertebang pohon rambutan waktu memotong rumpud;
ta.bang.an *n* tebangan

- ta.bas** *v* tebas: *inya* - *rumpud di pahumaan sampai langis*, dia tebas rumpud di sawah sampai bersih;
ba.ta.bas *v* tih ditebas; menebas: *inya* - *rumpud di pahumaan*, dia menebas rumpud di sawah;
ma.na.bas *v* menebas; membersihkan rumpud: *inya* - *halalang di palataran rumah*, dia membersihkan ilalang di halaman rumah;
ta.bas.an *n* yg tih ditebas
ta.bat *n* tebat; bendung;
 - *baritu* *n* sej jamu utk kaum wanita asal Kalimantan;
ba.ta.bat *adv* dl keadaan tertebat: *sungai karing* -, sungai kering dlm keadaan tertebat;
ma.na.bat *v* menebat; membendung: *sidin* - *anak sungai gasan ba ulah kulam iwak*, beliau membendung anak sungai utk membuat kolam ikan;
ta.ta.bat *v* terbendung: *bila hari hujan banyu* - *ulih siring kulam*, kalau hari hujan air terbendung oleh siring kolam
ta.bau *n* bunyi benda besar jatuh;
man.ta.bau *v* berbunyi tabau: *puhun ganal rabah* -, pohon besar rubuh mengeluarkan bunyi tabau;
ka.ta.bau.an *n* bunyi gedebak-gedebuk
ta.bing *n* tebing; pinggir sungai
ta.bip *n* dukun;
ba.ta.bip *v* berobat dg tabib: *acil tulak* -, *bibi* pergi berobat dg tabib;
ma.na.bipi *v* mengobati: *sidin bisa* - *urang garing*, beliau bisa mengobati org sakit
ta.bir *n* tabir;
ba.ta.bir *adv* bertabir: *lalakan wan bibinian tapisah kamar* -, laki-laki dan perempuan dipisahkan kamar bertabir;
ma.na.biri *v* memberi/memasang tabir: *bubuhannya* - *di kamar tengah*, mereka memasang tabir di kamar tengah
tab.lik *n* tablik; ceramah agama;
ba.tab.lik *v* bertablik; berceramah agama: *sidin* - *ka langgar kami*

saminggu sakali, beliau berceramah agama ke surau kami seminggu sekali

ta.bu.an *n* lebah; penyengat; naning

ta.buk *v* gali: — *tanah tu gasan lubang*, gali tanah itu utk membuat lobang;

ba.ta.buk *v* bergali; tli digali; menggali: *bubuhannya — tanah gasan batanam langsung*, mereka menggali tanah utk menanam langsung;

ma.na.buk *v* menggali: *buhannya — sumur sampai 12 mitir*, mereka menggali sumur hingga 12 meter;

ta.ta.buk *v* tergali: *kakanakan — kabil talipun di dalam tanah*, anak-anak tergali kabel telepon di dlm tanah;

ta.buk.an *n* galian; sungai kecil

ta.bul *n* petak;

ba.ta.bul *v* berpetak-petak; tdk merata: *julak manatak rumput ~*, paman memotong rumput tdk merata;

sa.ta.bul *n* sepetak

ta.bun *v* simpan: — *galapung di lamari*, simpan tepung di dlm lemari;

ba.ta.bun *adv* dlm keadaan tersimpan; menyembunyikan diri: *gula baandak di padu ~ di dalam gelas*, gula terletak di dapur dlm keadaan tersimpan di dlm stoples;

ma.na.bun *v* menyimpan; menyembunyikan: *sidin — duit di dalam salipi*, beliau menyimpan uang di dlm dompet;

ta.ta.bun *v* tersimpan; tersembunyi: *ganyan — di dalam lamari*, sayur tersimpan di dlm lemari

ta.bur *v* labur; hambur; tebar: — *paung di pahaman*, tebar benih di sawah;

sanapang — senapan dg peluru hambur

ta.bus *v* tebus: *sidin — gelang matan pagadaian*, beliau tebus gelang dr pegadaian;

kada katabusan kewalahan utk menebus: *inya — tanahnya nang tasanda*, ia kewalahan untuk menebus tanahnya yg tergadai;

ba.ta.bus.an *adv* dg tebusan: *kanakan halus itu di lapaskan — lawan duit*, anak kecil itu dilepaskan dg tebusan uang;

ba.ta.ta.bus.an *v* saling menebus: *bubuhannya ~ kasalahan lawan ungkapan maap*, mereka saling menebus kesalahan dg ungkapan maaf;

ma.na.busi *v* menebus dg membayar dan mengambil barang yg ditebus: *sidin ~ tanah sidin nang tasanda*, beliau menebus tanahnya yg tergadai;

ta.ta.bus *v* tertebus: *galang sidin nang tasanda sudah ~*; gelang beliau yg tergadai sdh tertebus

ta.da *a* kebal: *sidin -- lawan timbakan sinapang*, beliau kebal thd tembakan senapang;

kada — *adv* tdk mempan: *sidin — di timpas lawan di timbak*, beliau tdk mempan dibacok serta ditembak

ta.dah *n* tadah;

ba.ta.dah *v* menadahkan: *inya ~ tangan*, ia menadahkan tangan (spt org berdoa);

ma.na.dahi *v* mengumpulkan: *sidin — banyu hujan ka dalam tajau*, beliau mengumpulkan air hujan ke dlm tempayan;

ma.na.dah.akan *v* menadahkan: *inya — tangan waktu badua*, ia menadahkan tangan waktu berdoa;

ta.ta.dah *v* tertadah; dapat ditadah: *banyu hujan ~ di dalam tajau*, air hujan tertadah di dlm tempayan

ta.da.rus *n* kegiatan membaca Alquran;

ba.ta.da.rus.an *v* membaca Alquran bersama-sama: *bubuhannya ~ di masigit setiap malam waktu bulan puasa*, mereka membaca Alquran setiap malam pd waktu bulan puasa

ta.das *a* mempan: *taguh banar urang tu, ditimpas kada ~*, kebal sekali org itu, dibacok tdk mempan

ta.di *n* tadi;

hin.ta.di *v* sedari tadi: *kanapa kada — haucap*, mengapa tdk sedari tadi berkata;

sa.ta.di.an *n* sejak tadi

ta.duh *a* 1 teduh; 2 berhenti hujan: *hujan sudah --*, hujan sdh berhenti;

ba.ta.duh *v* berteduh; berlindung dr hujan; jadi teduh: *waktu hujan kami umpat ~ di rumah urang*, waktu hujan kami numpang berteduh di rumah org;

ma.na.duh.akan *v* menanti hujan teduh: *kami ~ hujan sabalum manarusakan parjalan*, kami menanti hujan teduh sebelum meneruskan perjalanan;

ta.ta.duh *a* agak teduh: *kayanya hujan sudah ~*, kayanya hujan sdh agak teduh

ta.dung *n* ular yg berbisa;
ba.ta.dung *n* ada ularnya: *kulam ngini* -, kolam ini ada ularnya
ta.gah *v* 1 tuli: *kai ngintu* -- *banar*, kakek itu tuli sekali 2 bersemak: *halaman rumah ikam itu* -, halaman rumah kamu itu bersemak-semak
ta.gal *p* ttp; tapi: *inya handak minum tih* -- *kada baisi gula*, ia mau minum teh ttp tdk punya gula
ta.gar ¹ *n* karat: *wasi ngini ada* -- *nya*, besi ini ada karatnya;
ba.ta.gar *v* berkarat: *wasi ngini* -, besi ini berkarat
ta.gar ² *v* tegar; kuat: *biar supan sadikit asal urat* -, biar malu sedikit asal otot tetap kuat
ta.gas 1 *p* spt; mirip: -- *siapa anakmu ngini?*, spt siapa anakmu ini?; 2 *n* bentuk; potongan: -- *apa muhanya?*, potongan spt apa wajahnya?;
kadada -- *ki* tdk mungkin: *inya ~ kawa manyasahi saingannya*, ia tdk mungkin bisa mengejar saingannya;
ba.ta.gas 1 *adv* ada kemungkinan: *masih ~ masih* ada kemungkinan; 2 *n* penampilan: *inya kada ~ nang waras*, ia tdk berpenampilan yg baik;
ma.na.gas *v* membentuk: *inya ~ rumahnya kaya panggung*, ia membentuk rumahnya spt panggung
ta.gih *v* tagih: *saharusnya ikam* -- *hutangnya lawan ikam*, seharusnya kamu tagih hutangnya dg kamu;
ba.ta.gih *v* meminta sst: *anakku ~ ditukarkan mainan*, anakku meminta dibelikan mainan;
ba.ta.gih.an *v* menagih utang: *acil datang ~ hutang*, bibi datang menagih utang;
ma.na.gih *v* menagih: *sidin datang ~ janji*, beliau datang menagih janji;
ka.ta.gih.an *v* kecanduan: *inya ~ ubat*, dia kecanduan obat-obatan
¹**ta.guh** *a* tuli: *sidin itu* -, beliau itu tuli;
ba.ta.guh *adv* makin tuli: *limbah gandang talinganya pecah*, *inya ~ bila amun kiyau*, setelah gandang telinganya pecah, ia semakin tuli bila dipanggil
²**ta.guh** *a* kebal: *sidin itu* -, beliau itu kebal;
ba.ta.guh *adv* makin kebal: *imbah kasaktiannya batambah sidin* -, setelah

kesaktiannya bertambah, beliau makin kebal;
pa.na.guh.nya *a* paling kebal: *diantara balima, sidin nang* -, diantara berlima, beliau yg paling kebal;
ka.ta.gu.han *n* kekebalan
ta.guk *v* teguk; telan: -- *wadai ngitu*, telan kue itu;
kada ka--an kewalahan menelan;
ba.ta.guk *adv* dg cara menelan: *makan* -, makan dg cara menelan; tdk dikunyah;
ma.na.guk *v* meneguk; menelan: ~ *pil*, menelan tablet;
ta.ta.guk *v* tertelan: *inya ~ biji langsung*, ia tertelan biji langsung;
bu.rung ~ *n* burung hantu;
sa.ta.guk.an *mum* seteguk
ta.gur *v* tegur; sapa: *inya* -- *kakanakan nang nakal ngitu*, ia tegur anak-anak yg nakal itu;
ba.ta.gur.an *v* saling menyapa: *ikam kada ~ lagikah lawan laki ikam*, kamu tdk saling menyapa lagi ya dg suami mu;
ma.na.gur *v* menegur; menyapa: *ikam ~ siapa?*, kamu menyapa siapa?;
ta.ta.gur *v* tersapa: *aku ~ bibinian*, aku tersapa perempuan;
ka.ta.gur.an *v* kena tegur org gaib: *sidin garing ulih* -, beliau sakit krn kena tegur org gaib;
kada ~ kewalahan memperingatkan: *aku sudah ~ lawan kakanak ngitu*, aku sdh kewalahan memperingatkan sama anak itu
ta.ha *a* was-was: *kita kada* -- *mahadangi inya sampai subuh*, kita tdk was-was menunggu dia sampai pagi;
ba.ta.ha.an *a* was-was; khawatir: *inya koda ~ talambat sakulah*, ia tdk khawatir terlambat sekolah;
ma.na.ha.akun *v* menaruh khawatir; mengkhawatirkan: *inya ~ mamanya nang lagi garing*, ia mengkhawatirkan ibunya yg lagi sakit
ta.han *a* tahan; kuat: *kada* -, tdk kuat;
ba.ta.han *v* berhenti; mampir: *kawakah ikam ~ satumat?*, bisakah kamu bertahan sebentar?;

- ma.na.han** *v* menahan; menyandang: *siapa nang sanggup - ?*, siapa yg sanggup menahan?;
- ma.na.hani** *v* menyandang; memikul beban: *inya kada kawa lagi ~ sakitnya*, ia tdk bisa lagi menyandang sakitnya;
- ta.ta.han** *v* tertahan; *kami ~ di kampung subalah waktu hari hujan*, kami tertahan di kampung sebelah waktu hari hujan
- ta.har** *v* hambur: -- *baras ka tanah gasan ma umpani hayam*, hambur beras ke tanah utk memberi makan ayam;
- ba.ta.har** *v* berhamburan: *simpuni baju nang ~ di lantai*, rapikan baju yg berhamburan di lantai
- ta.hi** *n* kotoran (manusia, binatang);
- pucat sampai ka** -- *ki* org yg sangat takut; **man--punai** *ki* sia-sia: *pandiran janggan ~*, pembicaraan janggan melantur/sia-sia; -- **bintang** meteor; -- **gargajian** serbuk gergaji; -- **gigi** tahi gigi, kotoran gigi; -- **lala** sisa/ampas dl pembuatan minyak kelapa; -- **lalat** tahi lalat, noda hitam pd kulit; -- **mata** tahi mata, kotoran pd mata; -- **palat** kotoran pd anak laki-laki yg belum disunat; -- **talinga** kotoran kuping;
- baguna** -- **larut**, *pb* nasihat/seseorang yg sama sekali tdk dipedulikan/dihargai;
- ba.ta.hi.an** *v* ada tahinya: *kucing ngini ~*, kucing ini ada tahinya
- tah.lil** *n* tahlil;
- ba.tah.lil.an** *v* mengadakan tahlilan: *bubuhannya ~ di masjid malam ngini*, mereka mengadakan tahlilan di mesjid malam ini
- ta.hu** *v* 1 tahu; kenal; mengerti: *ikam -- lawan inya kah?*, kamu kenal sama dia ya?, *kada -- aku, kenapa kaya itu*, tdk mengerti saya mengapa spt itu; 2 entah: -- *kamanakah sidin tadi*, entah, kemana ya beliau tadi;
- kada tatahu** *adv* tdk peduli; acuh tak acuh: *inya lalu ~ lawan tatangga subalah rumah*, ia lewat acuh tak acuh dg tetangga sebelah rumahnya;
- kada** -- **dibasa** *adv* tdk tahu sopan santun: *kakanakan wayahini banyak nang ~*, anak-anak sekarang banyak yg tdk tahu sopan santun
- ba.ka.ta.hu.an.an** *v* saling mengenal: *buhan ikam harus kawa ~ bila nang tuhnya sudah kada ada lagi*, kalian harus bisa saling mengenal bila kaum tuanya sdh tdk ada lagi;
- ma.na.hu** *a* curiga: *pina ~ sidin lawan kita*, tampaknya curiga beliau thd kita;
- ma.na.hu.akan** *v* memperkenalkan: *aku nang ~ bubuhannya*, aku yg memperkenalkan mereka;
- ta.ta.hu** *a* agak tahu; lebih tahu: *inya ~ jalan ka mungkur*, ia lebih tahu jalan menuju gunung;
- pa.na.hu.nya** *a* paling tahu: *kakanak ngintu piragah ~*, anak itu sok paling tahu;
- ka.ta.hu.an** *v* ketahuan: *inya tatangkap ulih pulisi sabab ~ mancuntan*, ia tertangkap oleh polisi sebab ketahuan mencuri
- ta.hun** *n* tahun;
- buah** --**an** *n* buah yg muncul setahun sekali
- ba.ta.hun.an** *num* bertahun-tahun: *inya tulak maninggalkan kita ~*, ia pergi meninggalkan kita bertahun-tahun;
- sa.ta.hun.an** *n* setahun penuh;
- ta.hur** *v* bayar: -- *sudah hutang mu*, bayar sdh hutang mu;
- ba.ta.hur** *v* membayar: *sidin ~ hutang kamarian*, beliau membayar hutang kemarin;
- ba.ta.hur.an** *v* pd membayar: *bubuhannya ~ gasan manukar tv*, mereka pd membayar utk membeli tv;
- ma.na.huri** *v* membayari: *inya nang ~ hutang ku di warung*, ia yg membayari hutang ku di warung;
- ta.ta.hur** *v* terbayar: *akhirnya hutang ku sudah ~ lawan ikam*, akhirnya hutang ku sdh terbayar dg kamu;
- ta.hur.an** *n* pembayaran: *duit ~ ku andak di dalam laci*, uang pembayaran ku letakan di dlm laci
- tail** *n* tahlil; ukuran berat
- ta.jak** *v* tancap; dirikan: -- *kayu ngintu ka tanah*, tancap kayu itu ke tanah; -- **pinggir** *ki* tdk berguna tagi; tdk berkuasa lagi: *limbah tuha sidin ngintu ~*, setelah tua beliau itu tdk berguna lagi; -- **sarubung** *ki* mengadakan upacara perkawinan: *amun umur sudah cukup lawan sudah bisa bacari sawang sadang ~*, kalau umur sdh cukup juga

- bisa mencari nafkah sendiri sdh waktunya utk mengadakan upacara perkawinan;
- ba.ta.jak** v bertancang; mendirikan; membangun (rumah): *ulun ~ di atas mungkur*, saya mendirikan rumah di atas gunung; *mun kada ada aral, hidup bulan ni ~*, kalau tdk ada halangan awal bulan ini membangun rumah;
- ma.na.jak** v menancapkan; mendirikan (rumah): *inya ~ tihangnya miring*, ia menancapkan tiangnya miring;
- ta.ta.jak** v tertancang: *waktu lading ngintu gugur langsung ~ di batis*, waktu pisau itu jatuh langsung tertancang di kaki
- ²**ta.jak** n alat pemotong rumput di sawah
- ta.ja.lai** v terjual; sdh terjual: *sidin ngintu sudah kada baharta lagi, sabartaan habis ~*, beliau sdh tdk punya harta lagi, semuanya habis terjual
- ta.jam** a runcing; lancip: *tumbak ngini ~*, tumbak ini runcing;
- ba.ta.jam** adv makin runcing: *limbah ikam asah tumbak ngini ~*, habis kamu asah tumbak ini makin runcing;
- ma.na.jami** v meruncingkan: *ikam ~ tumbak kah?*, kamu meruncingkan tumbak ya?;
- ta.ta.jam** adj lebih runcing: *tumbak ini ~ pada nang sabutingnya*, tumbak ini lebih runcing dibanding yg satunya;
- pa.na.jam.nya** adj paling runcing: *tumbak siapa nang ~?*, tumbak siapa yg paling runcing;
- ka.ta.ja.man** adj terlalu runcing: *ikam ma asah tumbak ~*, kamu mengasah tumbak terlalu runcing
- ta.jau** n guci; belanga;
- **balanga** n guci belanga antik
- ta.ji** n 1 susah (ayam); 2 badik kecil berbisu yg terbuat dr taji ayam;
- ba.ta.ji** v mempunyai/memakai taji: *hayam jagau ngintu sudah ~*, ayam jago itu sdh mempunyai taji
- ta.jir**; **ba.ta.jir** v 1 berdiri: *jangan ~ haja*, jangan berdiri tanpa kerja saja; 2 mejeng; memperagakan diri dg penampilan atau dandanan yg berlebihan utk menarik perhatian org: *inya ~ di pasar*, ia mejeng di pasar
- ¹**ta.jun** v terjun: *inya ~ ka sungai*, ia terjun ke sungai;

- ba.ta.jun** v menerjunkan diri: *inya ~ ka sungai*, ia menerjunkan diri ke sungai;
- ta.ta.jun** v tercebur ke dlm air: *kakanakan ngintu ~ ka sungai*, anak-anak itu tercebur ke sungai
- ²**ta.jun** v melarikan diri; kabur: *inya ~ pada rumah*, ia melarikan diri dr rumah
- ta.jung.kang** v jatuh terjengkang; jatuh tertelentang: *kursinya ~*, kursinya jatuh tertelentang
- ta.ju.wit** n tajwid; cara membaca Al-Quran dg lafal yg tepat
- ta.kan** p biarkan: -- *inya bamainan*, biarkan ia main-main;
- ta.kan.nya** p biarkan saja: -- *inya bakalahi*, biarkan saja ia berkelahi
- ta.kang** v terhenti; tdk bisa bergerak: *kanapa masin sapida mutur ikam --?*, kenapa mesin sepeda motor mu terhenti?;
- ta.kar** v takar: -- *baras di dalam karung ngintu*, takar beras di dlm karung itu;
- ba.ta.kar** v tllh ditakar/menakar: *sidin lagi ~ baras*, beliau lagi menakar beras;
- ma.na.kar** v menakar: *inya salah ~ baras*, ia salah menakar beras;
- ta.ta.kar** tertakar; terambil: *inya ~ baras ampun urang*, ia tertakar beras punya org;
- ta.ta.ka.ran** n alat penakar: *kaya apa ~ nang ikam pakai?*, bagaimana alat penakar yg kamu pakai
- pa.na.kar** n penakar; org yg menakar: *siapa ~ baras ngintu?*, siapa org yg menakar beras itu
- ta.ka.til** a kecele; rugi/tak dapat apa-apa: *inya badagang ~ tarus*, ia berdagang rugi terus
- ta.kau** n sej binatang jadi-jadian
- ta.kai** v duduk jongkok (berak): -- *ikam di situ*, duduk jongkok kamu di situ;
- ba.ta.kai** v duduk utk berak: *jangan ~ di situ*, jangan duduk di situ;
- wadah** ~ tempat utk berak;
- ma.na.kai.akan** v mendudukkan utk berak: *dimana ikam ~ kakanak ngintu?*, dimana kamu mendudukkan anak itu?;
- pa.ta.kai.an** n tempat berak
- tak.bir** n takbir;
- ba.tak.bir.an** v bertakbiran: *bubuhannya ~ di masjid malam hari raya*, mereka bertakbiran di mesjid malam hari raya

ta.ki *n* tokek

tak.jup *a* takjub; kagum; heran: *urang asing* – *lawan pemandangan alam*, org asing kagum dg pemandangan alam

tak.lit *adj* buta: *matanya* –, *matanya buta*

¹tak.luk *v* takluk; mengaku kalah dan mengakui kekuasaan pihak yg dianggap menang; menyerah kalah kpd; tunduk kpd: *Raja Banjar kada hakun* – *lawan Belanda*, Raja Banjar tdk mau menyerah kalah kpd Belanda

²tak.luk *n* samanya; bandingan: *kada* – *nya*, tdk ada samanya

tak.sir *n* taksir (harga); kira;

ba.tak.sir *v* saling menaksir; *bubuhannya* – *haraga tanah*, mereka saling menaksir harga tanah;

ma.nak.sir *v* mengira (harga): *inya* – *haraga tanah ngini Rp5000.000,00*, ia mengira harga tanah ini Rp5000.000,00

ta.kuk *n* peny gondok;

ba.ta.kuk *v* berpenyakit gondok: *kakanakan mun kurang makan uyah bisa* –, anak-anak kalau kurang makan garam bisa berpenyakit gondok

ta.kun *n* tanya;

ba.ta.kun *v* bertanya: *aku umpat* –, saya numpang tanya;

ma.na.kuni *v* menanyai: *sidin* – *apa haja*, beliau menanyai apa saja;

ma.na.kun.akan *v* menanyakan: *aku handak* – *haraga rumah disini*, saya mau menanyakan harga rumah di sini;

ta.ta.kun.an *n* pertanyaan;

wadah – *n* tempat bertanya

ta.kung.an *n* sej baskom kecil persegi panjang dr aluminium; bak aluminium utk menampung getah (lateks pohon karet), tempat memasak getah susu bentuk persegi panjang, dr aluminium/seng

ta.kur *a* tekor; bangkrut: *sidin bajualan* – *tarus*, beliau berjualan bangkrut terus

ta.kut.an *a* takut: *inya* – *lawan hantu*, ia takut sama hantu;

ba.ta.kut.an.an *adv* dlm keadaan ketakutan: *kakanakan* – *mandangar kisah hantu*, anak-anak dlm keadaan ketakutan mendengar kisah hantu;

ma.na.ku.tani *v* menakuti; menakutkan: *jangan* – *kakanakan*, jangan menakuti anak-anak

ta.kui *n* bunyi pukulan;

man.ta.kui *v* mengeluarkan bunyi "takui"; *buah rambutan* – *waktu gugur di atas hatap*, buah rambutan mengeluarkan bunyi takui waktu gugur di atas atap

tak.wa *n* takwa;

ba.tak.wa *v* bertakwa: *marilah kita* – *melalui ibadah shalat nang kita jalankan sahari-hari*, marilah kita bertakwa melalui ibadah shalat yg kita jalankan sehari-hari

tak.wil *n* takwil; arti mimpi;

ba.tak.wil *v* berembel-embel: *salang* – *pulang*, masih berembel-embel lagi

ta.la.ah *n* telaah; penyelidikan; kajian; pemeriksaan; penelitian

ta.la.bang *n* perisai

ta.la.dan *n* teladan

ta.la.ga *n* telaga

ta.lah *v* 1 habis: *sudah* –, *sdh* habis; 2 selesai: *balum* – *lih gawian*, belum selesai ya pekerjaan;

ma.na.lah.akan *v* menyelesaikan; menghabiskan: *inya kada kawa* – *nasi sa piring*, ia tdk bisa menghabiskan nasi satu piring;

ka.ta.lah.an *v* kehabisan: *nasi sabanyak ngini pacang kada* – *mamakannya*, nasi sebanyak ini bakal tdk kehabisan memakannya

ta.la.kin *n* talkin; hal membisikan (menyebutkan) kalimat syahadat dekat org yg hendak meninggal atau (dlm bentuk doa) utk mayat yg baru dikuburkan;

ba.ta.la.kin *adv* dg membaca talkin: *waktu kuitannya handak maninggal*, *inya duduk* – *di hadapan jasad kuitannya*, waktu org tuanya mau meninggal, ia duduk dg membacakan talkin di depan jasad org tuanya

ta.la.kung *n* kain penutup kepala wanita (utk pakaian sholat wanita)

ta.lam *n* baki

¹ta.lang *n* talang atap rumah

²ta.lang *v* pinjam: *aku kada ada ba isi duit*, *kawakah aku* – *lawan ikam?*, aku tdk punya duit, bisa kah saya pinjam dg kamu;

ta.langi *v* pinjami: – *aku duit pang?*, pinjami aku uang ya;

ba.ta.lang v pinjam sementara: *sidin kahabisan mudal gasan badagang, paksa ai ~ lawan bank*, beliau kehabisan modal utk berdagang, terpaksa pinjam sementara dg bank;

ma.na.langi v meminjami: *aku tapaksa ~ unguks tulak ka Jakarta*, aku terpaksa meminjami ongkos berangkat ke Jakarta

ta.lang n nama sej ikan laut

ta.la.pak n telapak; jejak;

-- **batis** telapak kaki; jejak kaki; -- **tangan** telapak tangan; -- **bingung** sst yg tdk dapat diketahui

ta.li n tali; ikat;

ba.ta.li v bertali; terikat: *anjingnya ~ di gulu*, anjingnya terikat di leher;

ma.na.li.akan v mengikatkan: *kamana inya ~ hadangan tadi?*, kemana ia mengikatkan kerbau tadi?;

ma.na.lii v mengikat: *inya ~ hadangan*, ia mengikat kerbau;

ta.ta.lii v terikatkan: *kayunya ~ di pinggir sungai*, kayunya terikatkan di pinggir sungai;

ta.ta.li.an n uang senilai 25 sen;

pa.ta.li.an n tanda ikatan pertunangan;

sa.ta.li num setali; 25 sen: *haraganya ~ haja*, harganya 25 sen saja;

~ **tiga uang** ki sama saja; tdk beda mis keculasannya

talih n tembolok ayam

ta.lim.puh n simpul;

ba.ta.lim.puh v (duduk) bersimpul: *inya ~ di hadapan jasad umanya*, ia duduk bersimpul di depan jasad ibunya

ta.li.nga n telinga;

-- **rinjingan** suka mendengarkan pembicaraan org lain; senang menguping: *kakanak ngintu ~*, anak itu suka mendengarkan pembicaraan org lain;

ba.ta.li.nga v bertelinga: *iwak adalah jamis binatang nang kada ~*, ikan adalah jenis binatang yg tdk punya telinga;

ma.na.li.nga v menguping pembicaraan org lain secara diam-diam: *inya tu katuju ~ pamandiran urang*, ia senang menguping pembicaraan org;

kada katalingaan bising; terlalu banyak yg bicara: -- *mandangar sidin ba mamai*, bising mendengar beliau marah-marah

ta.li.puk n tunjung; padma; teratai

ta.lu num tiga: *inya sudah ba anak ~*, ia sdh beranak tiga;

ba.ta.lu num bertiga: -- *ba ading mahadangi di rumah*, bertiga kakak beradik menunggu di rumah;

ba.ta.lu.an.nya adv hanya bertiga: *panghuni rumah ngintu ~*, penghuni rumah itu hanya bertiga;

ba.ta.ta.lu num ketiga-tiganya: *inya ma ambil hintalu ~*, ia mengambil telur ketiga-tiganya;

ma.na.lu a hampir tiga: *inya manyuap wadai ~ buting*, ia menyuap kue hampir tiga biji;

ka.ta.ta.lu.nya num ketiga-tiganya: *hintalu ayam nang di kataaran pacah ~*, telur ayam yg di sangkak pecah ketiga-tiganya;

talung puluh num tiga puluh: *hayam ba hintalu ~ biji*, ayam bertelur tiga puluh biji

talung walas num tiga belas: *inya baisi ~ rumah*, ia mempunyai tiga belas rumah

ta.luk n teluk

ta.lun.juk n telunjuk; jari;

-- **bantu** n jari tengah

ta.lus v lewat; lolos: *ayam ngintu ~ malalui lulunggang*, ayam itu lolos melalui lobang;

ba.ta.lus v meloloskan diri: *inya ~ matan panjara*, ia meloloskan diri dr penjara;

ba.ta.lus.an v berhubungan: *rumah ngini ~ lawan nang di subalahnya*, rumah ini berhubungan dg yg di sebelahnya;

ma.na.lus.akan v meloloskan; membuang lewat lubang: *kavakah ikam ~ ratik ngini jalan lulunggang?*, bisakah kamu membuang sampah ini lewat lubang?;

ka.ta.lusan n kelewatan; tempat lewat

ta.lu.tuh; **ta.lu.tuh.an** n bintik-bintik, bercak hitam;

ba.ta.lu.tuh.an v berbintik-bintik hitam; bercak-bercak hitam di wajah: *muha nya ~*, mukanya berbintik-bintik hitam

talutuk n kentongan di langgar-langgar/surau

- ta.ma** *a* tamak; suka minta-minta: *kakanak ngintu --*, anak-anak itu suka minta-minta;
- ba.ta.ma** *v* minta dg menahan rasa malu: *sidin ~ duit lawan aku*, beliau minta uang dg aku walau dg menahan malu
- ta.ma.ha** *n* salah sendiri
- ta.mam** *a* tegap; kuat; sok: *putungan awaknya --*, bentuk badannya tegap;
- pina** — spt meyakinkan: *pandirannya ~*, bicarannya spt meyakinkan, *panampilannya ~*, penampilannya spt meyakinkan
- ta.ma.nang** *a* tanpa anak; tdk punya anak; mandul: *sidin tu ~*, beliau itu tdk punya anak
- ta.ma.n.dak**; **ta.man.dak.an.nya** *a* untungnya: *~ inya kada tahu*, untungnya dia tidak tahu
- ta.mat** *v* khatam: *inya sudah -- membaca quran*, ia sdh khatam membaca quran;
- ba.ta.mat** *v* mengadakan upacara khatam alquran: *inya ~ di rumahnya hari ini*, ia mengadakan upacara khatam alquran di rumahnya hari ini
- ta.m.ba**, **ta.tam.ba** *n* obat;
- ba.ta.tam.ba** *v* berobat; berdukun: *inya ~ ka kampung*, ia berobat ke kampung;
- ma.na.nam.bai** *v* mengobati; menyembuhkan: *sidin kawa ~ urang garing*, beliau bisa mengobati org sakit
- tambaga** *n* tembaga
- ¹**tam.bah** *n* budak: *kada hakun aku jadi ~ nya*, tdk mau saya jadi budaknya
- ²**tam.bah** *v* tambah: *satu ~ dua jadi tiga*, satu tambah dua jadi tiga;
- ba.tam.bah** *v* bertambah; menambah: *anaknya ~ saikung*, anaknya bertambah satu org,
- ma.nam.bah** *v* menambah: *sidin handak ~ anggaran rumah tangga*, beliau mau menambah anggaran rumah tangga;
- ma.nam.bahi** *v* menambahi: *nasi basanga ngini hambar, kita harus ~ uyah*, nasi goreng ini hambar, kita harus menambahi garam;
- ta.tam.bahi** *v* tertambahi: *inya ~ uyah ka dalam sayur*, ia tertambahi garam ke dlm sayur;
- ta.tam.bah.an** *n* penambah;
- pa.nam.bah.an** *n* sst utk penambah;
- tam.bai.an**, **ta.tam.bai.an** *adv* mula-mula: *~ tatamu biasa haja urangnya, lawas-kalawasan bungas jua dilihat*, mula-mula ketemu biasa saja org nya, lama-kelamaan cantik juga dilihat;
- pa.nam.bai.an** *n* permulaan; paling awal: *~ tulak ka Banjarmasin tatamu lawan bibinin bungas*, permulaan pergi ke Banjarmasin bertemu dg wanita cantik
- tam.bak** *n* tambak;
- nasi** — nasi lembek yg dipadatkan spt ketupat
- tam.bal** *v* tambal: *-- ban sapida nang miris!*, tambal ban sepeda yg bocor!;
- ba.tam.bal** *v* bertambah: *ban sapida ngintu sudah ~*, ban sepeda itu sdh bertambah;
- ba.ta.tam.bal** *v* menambal-nambal; menjahit-jahit: *inya ~ baju nang rantas*, ia menambal-nambal baju yg sobek;
- ma.nam.bal** *v* menambal; menutupi (kerugian): *inya ~ biaya nang kurang*, ia menutupi kerugian biaya yg kurang;
- ta.tam.bal** *v* tertambal: *inya ~ lubang pambuangan banyu*, ia tertambal lobang pambuangan air;
- ta.tam.bal.an** *n* penambal
- tam.bang** *n* ongkos; biaya (angkutan): *sa apa pang -- nya ka Banjarmasin?*, berapa ongkosnya ke Banjarmasin?
- tam.bang.an** *n* nama perahu tradisional Banjar, panjang dan ramping bersampung tinggi
- tam.bi** *n* sebutan thd org India/Keling
- tam.bi.kar** *n* tembikar; pecahan benda yg terbuat dr tanah
- tam.bit** *n* batas;
- ba.tam.bit.an** *v* berbatasan: *kamarnya ~ tawing haja lawan kamarku*, kamarnya berbatasan dinding saja dg kamarku;
- tam.bit.an** *n* batas; perbatasan
- ¹**tam.buk** *a* busuk (telur): *hintalu ngini --*, telur ini busuk;
- lalah baik mambuang sabiji hintalu -- pada -- sakataran pb* lebih baik mengusir satu orang yg membuat huru-hara dari pada semua orang resah
- ba.tam.buk.an** *v* pd busuk; menjadi busuk: *gara-gara tarandam di banyu, hintalu ~ sabarataan*, gara-gara terendam di air, telur menjadi busuk semua

²**tam.buk** *a* bodoh; tolol: *kakanak ngini -- banar, ngalih dilajari mambaca lawan manulis*, anak ini bodoh sekali, susah diajari membaca dan menulis;

intalu -- *n* angka nol: *inya dapat ~ mata palajaran matematika*, ia dapat angka nol mata pelajaran matematika

tam.bu.nau *n* elang besar;

muba kaya -- muka spt elang (hitam)

tam.bu.ni *n* tembuni; plasenta

tam.bus *v* tembus: *batisnya -- takana paku*, kakinya tembus terkena paku;

ba.tam.bus.an *v* berhubungan: *rumahnya ~ lawan rumahku*, rumahnya berhubungan dg rumah ku;

ma.nam.bus *v* menembus: *piluru -- batisnya*, peluru menembus kakinya;

ta.tam.bus *v* tertembus: *awaknya ~ piluru*, badannya tertembus peluru;

ta.tam.bus.an *n* tembusan

tam.pa *v* tempa: -- *wasi di tungku*, tempa besi di tungku;

ba.tam.pa *adv* dg tempa: *lading ini diulah mulai wasi ~*, pisau ini dibuat dr besi dg ditempa;

ma.nam.pa *v* menempa: *dimana ikam ~ parang?*, dimana kamu menempa parang?

tam.pah *n* pesan;

ba.tam.pah *v* memesan: *inya ~ wadai gasan basalamatan*, ia memesan kue utk selamatan;

ma.nam.pahi *v* tih memesan: *sidin -- kupi ini*, beliau tih memesan kopi ini;

tam.pah.an *n* pesanan: *giwang ~*, giwang pesanan

tam.pai *v* muncul; tampakkan diri;

ba.tam.pai *v* memperlihatkan diri: *sidin -- pakaian lawan urang lain*, beliau memperlihatkan perhiasan dg org lain;

ma.nam.pai.akan *v* memperlihatkan: *inya katuju banar ~ harta lawan bibinian*, ia senang sekali memperlihatkan harta dg perempuan;

ta.tam.pai.akan *v* terlihatkan: *inya ~ aib saurang waktu manguya mintuhanya*, ia memperlihatkan aib sendiri waktu menggunjing mertuanya

tam.pak.an *n* teras

tam.pang *n* rumpun; batang;

-- **banih** rumpun padi; -- **kaladi** batang keladi; -- **manisan** potongan bagian ujung batang tebu utk ditanam

tam.par *v* tampar: -- *kakanak ngintu*, tampar anak itu;

ba.tam.par *v* bertinju: *inya ~ lawan kawan saurang*; ia bertinju dg teman sendiri;

ma.nam.par *v* menampar; meninju: *inya tapaksa ~ urang itu supaya kada mangganggu lagi*, ia terpaksa menampar org itu supaya tdk mengganggu lagi;

ma.nam.pari *v* meninju: *bubuhannya ~ cupit sampai rabah*, mereka meninju copet sampai terjatuh;

ta.tam.par *v* tertinju: *inya ~ kakanakan waktu bakalahi*, ia tertinju anak-anak waktu berkelahi

tam.pi *v* tampi: -- *baras di nyiru*, tampi beras di nyiru;

ba.tam.pi *v* tih ditampi: *baras ni ~ kah?*, beras ini tih ditampi ya?;

ma.nam.pi *v* menampi: *sidin -- baras sakarung*, beliau menampi beras sekarang;

ma.nam.pi.akan *v* menampikan: *siapa nang hakun ~ baras ngini?*, siapa yg mau menampikan beras ini?;

ta.tam.pi *v* tertampi: *sidin disuruh manampi baras jadi ~ lakatan*, beliau disuruh menampi beras jadi tertampi beras ketan;

tam.pi.an *n* nyiru;

ta.tam.pi.an *n* sst yg ditampi;

kada sing tampian *adv* tdk ditampi sama sekali: *baras nang dimasak ngini ~*, beras yg dimasak ini tdk ditampi sama sekali

tam.pi.as *n* tempias;

ka.tam.pi.as.an *v* kena tempias: *habis baras di kindai basah ~ banyu hujan*, habis beras di tempat penampungan basah kena tempias air hujan

tam.pi.hik *v* tempeleng

¹**tam.pik** *n* keping: *barapa -- jumlah papannya sabarataan?*, berapa keping jumlah papannya semua?;

ba.tam.pik *v* berkeping: *papannya dijual ~*, papannya dijual berkeping;

sa.tam.pik *n* sekeping: *barapa harga papan ~ ?*, berapa harga papan sekeping?

²**tam.pik** *v* tolak: *sudah aku -- cintanya*, masih haja inya manyasahi aku, sdh aku

tolak cintanya, masih saja dia mengejar aku;

ma.nam.pik v menolak: *inya kada kawa ~ waktu disuruh atasannya*, ia tdk bisa menolak waktu disuruh atasannya;

ta.tam.pik v tertolak; kena tolak: *inya tatap bausaha walaupun usulnya* -, ia tetap berusaha walaupun usulnya kena tolak

tam.pi.kung n wihara

tam.pi.lai n bekas batang padi yg tih dituai; jerami

tam.pi.ling v tempeleng: *ikam di - siapa?*, kamu ditempeleng siapa?

tam.pi.rai n nm sej alat penangkap ikan

tam.puh v tanduk; tabrak: *pagar rusak kana -- hadangan*, pagar rusak kena tabrak kerbau;

ba.tam.puh v bertabrakan; saling menanduk: *hadangan ~ ditengah baruh*, kerbau saling menanduk di tengah sawah;

ta.tam.puh v bertabrak: *sapi ~ pagar rumahku*, sapi bertabrak pagar rumahku;

ka.tam.puh.an v kena tabrak; kena getahnya: *aku ni ~ nya haja*, saya ini kena getahnya saja

tam.pu.k n lempuk;

ba.tam.puk v punya tampuk: *ikam ada ~ kah?*, kamu ada punya lempuk ya?;

ma.nam.puki v memberi tampuk: *inya ~ ka kulak ngintu lawan tampuk durian*, ia memberi lempuk ke kolak itu dg lempuk durian

tam.pu.lu adv mumpung: -- *hidup baik mambanyaki amal*, mumpung hidup lebih baik memperbanyak amal;

takaji - aji mumpung

¹**tam.pung** n ikat;

ba.tam.pung v berikat: *karung ~ di pinggir jalan*, karung berikat di pinggir jalan;

- **tali salawar** ki kerja keras; pertaruhan hidup dan mati

ma.nam.pung v mengikat: - *bawang*, mengikat bawang

²**tam.pung** n kotoran di pipi

tam.pu.ngas v cuci muka: -- *sana gin!*, cuci muka ya!;

ba.tam.pu.ngas v mencuci muka: *inya ~ lawan banyu nyiur*, ia mencuci muka dg air kelapa;

ma.nam.pu.ngasi v mencucikan muka: *inya - anaknya*, ia mencucikan muka anaknya

tam.pur v tiup; sebar: *tapihnya tabuka kana - angin*; sarungnya tersingkap kena tiup angin;

ba.tam.pur v bertiuip: *angin ~ matan buritan*, angin bertiuip dr buritan;

ma.nam.pur v menghembus; menyebar: - *bau*, menyebar bau, *angin ~ rumah sampai rubuh*, angin meniup rumah sampai roboh

tam.pu.rung n tempurung

tam.pu.yak n tempoyak; asinan durian; durian yg diasinkan sbg sambal

tam.sil n tamsil; ibarat; contoh

ta.mu v temu; dapat; peroleh: *ikam - dimana gelang ngini*, kamu dapat dimana gelang ini?;

ba.ta.mu v bertemu: *ikam kada ~ lawan anakku kah?*, kamu tdk bertemu dg anakku ya?;

ba.ta.mu.an v saling bertemu: *inya ada janji ~ lawan bibinian lain*, ia ada janji saling bertemu dg wanita lain;

ma.na.mui v menemui: *kawakah ikam ~ acil satumat?*, bisakah kamu menemui bibi sebentar;

ta.ta.mu v ketemu: *inya kada ~ mencari anaknya*, ia tdk ketemu mencari anaknya;

ka.ta.mu.an v ditemukan; ditemukan: *inya ~ mancuntan duit di pasar*, ia ditemukan mencuri uang di pasar

ta.mu.run n temurun;

turun - turun temurun; dr nenek moyang kpd anak cucu; berpindah dr org tua kpd anak; kpd cucu: *kami manggawi upacara adat ini sudah* -, kami melaksanakan upacara adat ini sdh dr nenek moyang hingga kpd anak cucu

ta.nah n tanah;

- **banyu** kampung halaman; - **mati** tanah dg keasaman tinggi; - **rumbih** tanah longsor; - **suci** Mekah; - **karamaan** tanah milik bersama; - **wakap** tanah wakaf; - **riring** lereng;

turun ka - turun ke halaman; *anak ikam* -, anak kamu turun ke halaman;

ba.ta.nah v mempunyai tanah; ada tanahnya: *inya - di kampung subarang*,

ia mempunyai tanah di kampung seberang;

ma.na.nah *a* suka ditanah/bermain: *kakanak ngini - haja gawianya, kada ingat lagi lawan rumah, anak ini suka bermain di tanah saja kerjaannya, tdk ingat lagi dg rumah*

ta.nai *n* tadah;

ba.ta.nai.an *adv* dl keadaan menadah: *inya - tangan, maharap pamarian urang nang lalu, ia dl keadaan menadah tangan, mengharap pemberian org yg lewat;*

ma.na.nai *v* menadah; meminta: *jangan dibiasakan -, cuba bausaha saurang, jangan dibiasakan meminta, coba berusaha sendiri;*

kada katanaian *a* kewalahan menadah: *waktu musim panghujan, banyu di dalam bak limpas sampai -, waktu musim hujan air di dlm bak lewat hingga kewalahan menadah*

ta.nak *v* tanak; masak: - *nasi di dandang!*, masak nasi di dandang;

ba.ta.nak *v* memasak sesuatu dg kelapa dan bumbu asam, terasi, garam secukupnya;

iwak ~ ikan yg dimasak dg kelapa dan bumbu asam, terasi, garam dsb secukupnya;

ma.na.nak *v* memasak (ikan): *inya - iwak haruan, ia memasak ikan gabus dg kelapa, bumbu asam, terasi dan garam*

ta.nam *v* tanam: - *pawung di pahumaan!*, tanam bibit padi di sawah!;

- **buang** menanam sst tanpa dipelihara: *inya bisanya - haja, ia cuma bisa menanam sst tanpa dipelihara;*

musim - musim menanam padi;

ba.ta.nam *v* menanam; menanam padi: *kabila bubuhannya mulai -, kapan mereka mulai menanam padi;*

ma.na.nam *v* menanam: *dimana ikam - kambang?*, dimana kamu menanam bunga;

ta.ta.nam *v* tertanam (tanaman): *inya - bibit rambutan di tanah urang, ia tertanam bibit rambutan di tanah milik org;*

ta.ta.nam.un *n* tanam-tanaman: *sidin banyak baisi - di halaman rumah, beliau*

banyak mempunyai tanam-tanaman di halaman rumah

ta.nang *a* tenang: - *haja ikam, kaina aku nang maurnya, tenang saja kamu, nanti aku yg mengurusnya;*

banyu - air tenang (tdk ke hulu juga tdk ke hilir);

ba.ta.nang *a* tambah tenang: *arus sungai makin ka hilir -, arus sungai semakin ke hilir tambah tenang;*

ma.na.nang.akan *v* menenangkan; menunggu tenang: *kita - inya dahulu, hanyar dipadahi, kita menenangkan dia dulu, baru diberi nasehat;*

ta.ta.nang *a* lebih tenang; agak tenang: *arus sungai disini - pada di hulu, arus sungai disini lebih tenang dibanding di hulu;*

ka.ta.nang.an *a* terlalu tenang: *kita kada kawa malabuh kayu jalan sungai, arusnya -, kita tdk bisa menghanyutkan kayu lewat jalur sungai, arusnya terlalu tenang*

tan.da *n* tanda;

ba.tan.da *v* bertanda: *baju kaos ku - di gulu bajunya, baju kaos ku bertanda di kerahnya;*

ma.nan.dai *v* menandai: *inya - jalan masuk lawan bandora, ia menandai jalan masuk dg bendera*

ta.tan.da *n* pertanda

tan.dak *n* endap;

ba.tan.dak *adv* tll diendapkan: *kawakah ikam maambil banyu - di bak balakang, bisakah kamu mengambil air yg tll diendapkan di bak belakang;*

ma.nan.dak.akan *v* mengendapkan: *sidin - banyu di dalam bak, beliau mengendapkan air dr kotoran/lumpur di dlm bak;*

ta.tan.dak *v* terendap: *lumpurnya - di pinggir sungai, lumpurnya terendap di pinggir sungai;*

ta.tan.dak.an *n* endapan; kotoran (air)

tan.dang *v* tendang; sepak;epak; terjang: - *bula ngintu, tendang bola itu;*

ma.nan.dang *v* menyepak;epak dg kaki: *inya - bal manuju gawang musuh, ia menendang bola menuju gawang lawan;*

- ta.tan.dang** *v* tersepak; kena sepak: *hatisnya tasilahu limbah* -, kakinya terseleo habis tersepak;
- tan.dang.an** *n* sepakan; depakan: - *nya kana mistar gawang*, tendangannya kena mistar gawang
- tan.dar** *v* geser: - *kursi ni kahiga*, geser kursi ini kesamping;
- ba.tan.dar** *v* bergeser; berpindah: - *ka pinggir*, berpindah ke tepi (ke tempat yg sepi);
- ta.tan.dar** *v* tergeser; terdesak: *biar sudah di rim tatap haja mutur ngintu* -, biar sdh di rem tetap saja mobil itu tergeser
- tan.dik** *v* menari; jingkrak: - *haja tarus, kaina kasakitan batis ikam*, jingkrak saja terus, nanti kesakitan kaki kamu;
- ba.tan.dik** *v* berjingkrak; bermain; berlompatan; menari: *jangan - di atas ranjang, kaina rusak tilamnya*, jangan berlompatan di atas ranjang, nanti rusak kasurnya, *jangan -, abah garing*, jangan berjingkrak, ayah sakit
- tan.ding** *n* tanding; banding; adu: *ada -- main kalikir di lapangan*, ada adu main kelereng di lapangan;
- ba.tan.ding** *v* menanding; membandingkan: *bubuhannya - harga daging nang murah di daerah Banjarmasin*, mereka membandingkan harga daging yg murah di daerah Banjarmasin;
- **kawanian** mengadu keberanian: *siapa nang hakan - manyalam di sungai nang landas*, siapa yg mau mengadu keberanian menyelam di sungai yg deras;
- ba.tan.ding.an** *v* saling membandingkan: *bubuhannya - hasil ujian matematika*, mereka saling membandingkan hasil ujian matematika;
- ma.nan.ding** *v* membanding; mengadu mis ayam: *inya - ayam jagaunya lawan ayam kawannya*, ia mengadu ayam jagonya dg ayam kawannya;
- ma.nan.dingi** *v* menandingi; membuat tandingan: *kada kawa aku - paristasinya*, tdk bisa saya menandingi prestasinya;
- ma.nan.ding.akan** *v* membandingkan: *ikam jangan sakakali - aku lawan inya*, kamu jangan sekali-sekali membandingkan aku dg dia;
- ta.tan.ding** *v* terbanding; dibandingkan: *kahormatan diri kada - lawan napapun di dunia ngini*, harga diri tdk terbanding dg apapun di dunia ini
- tan.ding.an** *n* lawan, pasangan: *inya tu kada ada - nya*, dia itu tidak ada lawannya
- tan.du** *n* tandu;
- ba.tan.du** *v* bertandu; ditandu: *inya - ka rumah sakit*, ia ditandu ke rumah sakit;
- ma.nan.du** *v* menandu: *bubuhannya - urang garing ka puskesmas*, mereka menandu org sakit ke puskesmas;
- tan.du.an** *n* tanduan
- tan.duk** *n* tanduk;
- **minjangan** tanduk rusa;
- gatal** - anak yg naik remaja, mau mencoba-coba, masa puber;
- ba.tan.duk** *v* bertanduk: *kambing -*, kambing bertanduk;
- ma.nan.duk** *v* menanduk: *kambing - puhun*, kambing menanduk pohon;
- ta.tan.duk** *v* tertanduk: *kambing - pagar rumahku*, kambing tertanduk pagar rumahku
- ¹**tang** *n* tang; catut; kakatua
- ²**tang** *adv* tiba-tiba: *urang lagi haur*, - *bakuciak haja inya*, org sdg sibuk, tiba-tiba berteriaklah dia, *sidin lagi bajalan*, - *rabah ha*, beliau lagi berjalan, tiba-tiba jatuh
- ¹**ta.ngah** *n* tengah: *jangan bajalan ka - kaina dirumpak mutur*, jangan berjalan ke tengah, nanti ditabrak mobil;
- ta.ta.ngah.an** *n* tengah-tengah: *andak gambarnya di -*, letakan fotonya di tengah-tengah;
- ba.ka.ta.ngah** *v* menuju ke tengah; makin ke tengah: *mutur ngintu - jalan bakajut sampai ta rumpak urang nang ada di subalahnya*, mobil itu menuju ke tengah jalan dg tiba-tiba hingga tertabrak org yg ada di sebelahnya;
- ma.na.ngahi** *v* menengahi: *inya - sangkita tanah adat*, ia menengahi sangketa tanah adat;
- ta.ka.ta.ngah** *v* tergeser ke tengah; lebih ke tengah: *mijanya -*, mejanya tergeser ke tengah
- ²**ta.ngah** *n* panggilan kekerabatan saudara ayah/ibu nomor ketiga dr yg tertua
- ta.ngan** *n* tangan;

ba.ta.ngan *v* pakai tangan; bertangan: *ambil kain ngintu ~, jangan lawan batis*, ambil kain itu dg tangan, jangan dg kaki

ta.ngar *n* tanda;

ta.ta.ngar *n* pertanda; alamat sst yg akan terjadi

ta.ngas *n* asap; rabun;

ba.ta.ngas *v* berabun; *rumahnya ~ lawan dupa supaya ba bau harum*, rumahnya berabun dg dupa supaya berbau harum;

ma.na.ngas *v* merabun; mengasapi dg bau-bauan: *inya ~ rumah supaya ba bau harum*, ia mengasapi rumah dg bau-bauan supaya berbau harum

ta.ngat *v* larang; cegah: *sudah ku ~ inya supaya jangan tulak pada rumah*, sdh ku larang ia supaya jangan pergi dr rumah;

ma.na.ngati *v* melarang; mencegah: *abahnya sudah kada kawa lagi ~ inya supaya jangan balalah*, ayahnya sdh tdk bisa lagi melarangnya supaya jangan keluyuran;

ta.ta.ngati *v* tercega: *acil ~ kamanakannya supaya jangan nakal*, bibi tercega keponakannya supaya jangan nakal

ta.ngai *v* terbuka; tdk tertutup: *jangan ikam lihatakan wadah gula -- di situ, kaina ba samut*, jangan kamu biarkan tempat gula terbuka di situ, nanti dirubung semut;

ba.ta.ngai.an *adv* dlm keadaan terbuka; tdk terlutup: *karung beras ~*, karung beras dlm keadaan terbuka;

ma.na.ngai.akan *v* membiarkan terbuka: *ikam jangan ~ makanan di atas mija*, kaina dihurung lalat, kamu jangan membiarkan makanan terbuka di atas meja, nanti dirubung lalat;

ta.ta.ngai.an *v* terbuka: *awaknya ~ kapanasan*, kada sing bajuan, badannya terbuka kepanasan, tdk memakai baju sama sekali

tang.ga *n* tangga: *kawakah aku mainjam --?*, bisakah saya meminjam tangga?;

maulur - urang *ki* selalu meminta ttp tdk pernah/jarang memberi: *sidin ngintu ~ gawianmya*, beliau itu selalu meminta ttp tdk pernah memberi kerjaannya;

-- **limpang** landai: *mun kita handak turun ka sungai melalui dairah ~*, kalau kita mau turun ke sungai melewati daerah landai;

ba.tang.ga *v* dg tangga; ada tangganya: *kada kawa aku naik ka atas hatap mun kada ~*, tdk bisa saya naik ke atas atap kalau tdk dg tangga;

ma.nang.gai *v* memasang tangga: *inya ~ di rumahnya gasan naik ka lantai atas*, ia memasang tangga di rumahnya utk naik ke lantai atas;

ta.tang.ga.an *n* tangga kecil atau miniatur tangga

tang.gak; **pa.nang.gak** *n* penyangga; penahan

tang.gam *a* mampu; handal: *inya balum -- mamikul beras sakarung saurangan*, ia belum mampu memikul beras sekarang sendirian

tang.gar *v* tengger; letakkan (di tungku): -- *rinjing ka tungku*, letakan wajan ke tungku;

ba.tang.gar *adv* dl keadaan bertengger: *biarkan haja cirat ~ di tungku*, biarkan saja ceret dl keadaan bertengger di tungku;

ma.nang.gar *v* menenggerkan mis kual di tungku: *aku handak ~ cirat ka tungku*, aku mau menenggerkan ceret/merebus air ke tungku

tang.gi.ling *n* trenggiling

tang.guh *v* terka; tebak: -- *apa nang ada di tanganku!*, tebak apa yg ada di tanganku!;

ba.tang.guh.an *v* berteka-teki; bertebak-tebakan: *bubuhannya ~ undian bahadiah*, mereka bertebak-tebakan undian berhadiah;

ma.nang.guh *v* menerka; menebak: *siapa nang kawa ~ isi hati urang*, siapa yg bisa menebak isi hati org;

ma.nang.guhi *v* menebaki: *kada ada nang kawa ~ sampai kabila umur kita*, tdk ada yg bisa menebaki sampai kapan umur kita;

ma.nang.guh.akan *v* menebakkan: *kawa kah ikam ~ jawaban nang bujur gasan soal umur satu?*, bisakah kamu menebakan jawaban yg benar utk soal nomor satu?;

ta.tang.guh.an *n* terkaan

²**tang.guh** *v* lerai; urus: *sudah ikam -- kah bubuhannya nang lagi bakalahi?*, sudah kamu lerai ya mereka yg sdg berkelahi?;

- ba.tang.guh** *v* campur tangan; *inya katuju ~ lawan urusan urang lain*, ia senang campur tangan dg urusan org lain;
- ma.nang.gu.hi** *v* melerai; memisah: *pulisi ~ pandukung sipak bula nang rusuh*, polisi melerai pendukung sepak bola yg rusuh
- tang.guk** *n* tangguk; keranjang dr rotan atau jaring berbingkai (utk menangkap ikan, udang, dsb);
- ma.nang.guk** *v* menangguk: *inya tulak ~ iwak ka sungai*, ia pergi menangguk ikan ke sungai;
- ta.tang.guk** *v* tertangguk: *waktu manangguk iwak di sungai aku ~ kayu*, waktu menangguk ikan di sungai aku tertangguk kayu
- ¹**tang.gung** *v* bawa lari: -- *kucing iwak mu di piring*, bawa lari kucing ikan kamu di atas piring;
- ma.nang.gung** *v* membawa lari; melarikan: *kucing ~ iwak di piring*, kucing melarikan ikan di piring
- ²**tang.gung** *v* tanggung; jamin;
- ma.nang.gung** *v* menjamin: *siapa nang ~ tagihan mulai bank*, siapa yg menjamin tagihan mulai bank
- tang.gui** *n* sej topi wanita Banjar berbentuk setengah bola besar dr daun pandan;
- ba.tang.gui** *v* memakai tanggui: *sidin turun ka pahamuan ~ dikapala*, beliau turun ke ke sawah memakai tanggui dikepala;
- pa.nang.gui.an** *n* pembuat tanggui
- ta.ngi** *v* mendatangi: *inya -- mamanya di kampung*, ia mendatangi ibunya di kampung;
- ta.ngii** *v* mendatangi: *kawakah naun ~ acil di pasar satumat?*, bisakah kamu mendatangi bibi di pasar sebentar
- ta.ngis** *n* tangis;
- ba.ta.ngis.an** *v* sama-sama menangis; menangis semua; pd menangis: *bubuhannya ~ pada waktu acara parpisan*, mereka menangis semua pd waktu acara perpisahan;
- ma.na.ngis** *v* menangis: *ading ~ minta susu*, adik menangis minta susu;
- ta.ta.ngis** *v* tertangis: *inya ~ manahan rasa sakit*, ia tertangis menahan rasa sakit
- tang.kai** *n* tangkai; gagang (pd buah); pegangan (pd benda);

-- **ci.rat** *n* pegangan cerek;

ba.tang.kai *v* bertangkai; mempunyai tangkai: *cariakan kembang mawar nang ~!*, carikan bunga mawar yg bertangkai!;

ma.nang.kaii *v* memberi tangkai: *kita harus ~ pada hiasan kembang ngintu biar kalihatan lebih hidup*, kita harus memberi tangkai pd hiasan kembang itu biar kelihatan lebih hidup;

sa.tang.kai *n* setangkai: *kembang ~*, bunga setangkai

tang.kal *n* bagian yg melintang pd benda baik yg berbentuk menonjol atau lengkungan

tang.kap *v* tangkap: *sudah kah ikam ~ hayam di kurungan?*, sudah kah kamu tangkap ayam di kandang?;

-- **lapas** (kerja) berganti-ganti; sebentar mengerjakan yg ini sebentar mengerjakan yg lain lagi tanpa ada yg selesai: *sidin tu ~ haja, jadi tabangkalai samunyaan*, beliau itu berganti-ganti kerja saja, jadi terbengkalai semuanya;

ba.tang.kap *adv* dg cara menangkap dg tangan: *kami manurunkan antina tv di hatap rumah ~ lawan tanganai*, kami menurunkan antena tv di atas atap rumah dg cara menangkap dg tangan saja;

ba.taung.kap.an *v* pd ditangkap; saling menangkap: *pulisi ~ bubuhannya nang ta umpat pmainan*, polisi pd menangkap mereka yg terlibat judi;

ma.nang.kapi *v* menangkap: *inya ~ iwak di galumbang lawan ringgi*, ia menangkap ikan di kolam dg jala;

ma.nang.kap.akan *v* menangkapkan: *kaina aku nang ~ hayam ikam*, nanti aku yg menangkapkan ayam kamu;

ma.nang.kapi.akan *v* menangkapkan utk: *kawakah ikam ~ iwak di galumbang?*, bisakah kamu menangkapkan ikan di kolam?;

ta.tang.kap *v* tertangkap: *inya ~ hayam urang*, ia tertangkap ayam org;

tang.kap.an *n* pesakitan; tangkapan yg ditangkap: *kaya pa ~ iwak di sungai?*, bagaimana tangkapan ikan di sungai?;

ka.tang.kap.an *v* kena tangkap; tertangkap basah: *sidin ~ umpat pmainan*, beliau tertangkap basah ikut berjudi

tang.kar 1. *v* bantah; *kanapa ikam -- pendapat sidin?*, kenapa kamu bantah pendapat beliau; **2.** *n* tulang rusuk: -- *sapi nyaman gasan di masak sup*; tulang rusuk sapi enak buat dimasak sop;

ma.nang.kar *v* membantah: *inya -- pandiran urang tuha*, ia membantah pembicaraan org tua

tang.ka.wang *n* nama pohon yg buahnya dijadikan bahan makanan

tang.ka.wing *n* alat penangkap ikan sej bubu tetapi lebih besar

tang.ki.wang *n* potongan dg cara sisak pd bagian pinggir kayu;

ba.tang.ki.wang *v* telah dipotong membentuk siksak: *kayu ngini ~*, kayu ini dipotong berbentuk siksak;

ma.nang.ki.wang *v* membuat potongan berbentuk siksak: *kita harus ~ di batang kayu ngini*, kita harus membuat potongan berbentuk siksak pd batang kayu ini;

ta.tang.ki.wang *v* terpotong sehingga terjadi siksakan pd kayu/papan: *aku tadi ~ kayu ngintu*, aku tadi terpotong kayu itu

tang.king *n* 1 tangkai (buah): -- *durian*, tangkai duren; 2 ranting: *tatak puhun ngintu di --*, potong kayu itu di ranting

tang.kir *n* penahan; penguat pd bagian yg patah/lemah;

ba.tang.kir *v* memakai penahan; penguat: *sambungan kayu ngintu harus ~ biar kada bagarak lagi*, sambungan kayu itu harus memakai penguat biar tdk bergerak lagi;

ma.nang.kir *v* memasang penahan/penguat: ~ *batis nang patah*, memasang penahan/penguat mis potongan papan pd kaki yg patah;

ta.tang.kir *n* penahan/penguat; *mancari kayu pakai ~*, mencari kayu utk penahan/penguat

tang.ki.ring *n* sej anyaman yg bagian atasnya berbingkai, digunakan utk menampung tangkai padi

tang.kis *v* tangkis: -- *bulanya lawan tangan*, tangkis bolanya dg tangan;

ba.tang.kis *v* saling menangkis: *bubuhannya ~ bal*, mereka saling menangkis bola;

ma.nang.kis *v* menangkis: *inya kada kowa ~ pukulan ku*, ia tdk bisa menangkis pukulanku;

ma.nang.kisi *v* menangkisi: *inya ~ pukulan bal*, ia menangkisi pukulan bola;

ta.tang.kis *v* tertangkis; dapat ditangkis: *pukulannya ~ sampai kada kowa manganoi awak*, pukulannya dapat ditangkis sehingga tdk bisa mengenai badan;

ta.tang.kis.an *v* tangkisan-tangkisan: *bubuhannya ~ lawan bula nang datang*, mereka tangkis-tangkisan dg bola yg datang

tang.kit *v* kait; sangkut: *kalayangan -- di atas tihang listrik*, layang-layang sangkut di atas tiang listrik;

ba.tang.kit *v* berkait; tersangkut: *baju rabit gara-gara ~ paku*, baju sobek gara-gara sangkut paku

tang.kit.an *n* alat yg digunakan utk menampung padi yg dipotong pd waktu menuai di sawah dataran rendah dg diikat pd pinggang menggunakan tali

tang.ku.juh *n* hujan lebat;

ba.tang.ku.juh.an *v* berbaring lurus: *inya ~ di lantai*, ia berbaring lurus di lantai

tang.ku.lak *n* tengkulak;

ba.tang.ku.lak.an *v* mengerjakan pekerjaan sebagai tengkulak: *sidin ~ tanah di kampung*, beliau mengerjakan pekerjaan sebagai tengkulak tanah di kampung;

ma.nang.ku.lak *v* mencari untung sbg tengkulak: *inya ~ setiap urang manjual tanah lawan inya*, ia mencari untung sebagai tengkulak setiap org menjual tanah dgnya;

ma.nang.ku.laki *v* menjadi tengkulak: *bubuhannya ~ buah mangga*, mereka menjadi tengkulak buah mangga

tang.ku.luk *n* tutup kepala wanita dr lipatan kain yg dibelitan di kepala;

ba.tang.ku.luk *v* bertutup kepala: *tiap handak turun pada rumah bibinian Banjar dahulu ~*, setiap mau turun dr rumah wanita Banjar dulu bertutup kepala

tang.kup *n* tangkup; belahan;

ba.tang.kup *v* bertangkup; punya belahan/tangkup; menutup tangkupan: *kapah ~*, kapah sej kerang sungai menutup tangkupannya, makan wadai ~

kanyang banar, makan kue bertangkup, kenyang sekali;

ma.nang.kup *v* menjadikan satu pasang tangkup; menutup tangkupan: *ruti ditangan balum talah, inya ~ lagi*, roti ditangan belum habis, ia menambah sepasang lagi;

ta.tang.kup *v* saling menutupi dg bagian muka mis piring ditutup dg piring: *imbah dibasuh, piring ~ di atas mija*, habis dicuci, piring ditutup dg piring lain berpasangan di atas meja;

sa.tang.kup *num* dua belahan; sepasang tangkup mis roti yg dibelah dua: *aku tadi talah makan ~ ruti*, aku tadi habis makan dua belahan roti

¹**tang.kur** *n* sej obat kuat utk lelaki yg terbuat dr alat kelamin jantan binatang melata berkaki empat

²**tang.kur** *v* pukul (gong): -- *dauh di masigit sabalum urang bang*, pukul beduk di mesjid sebelum org azan;

ma.nang.kur *v* memukul (gong): *inya tulak ka masigit ~ dauh*, ia pergi ke mesjid memukul beduk

tang.ku.rak *n* tengkorak

tang.ku.uk *n* kokok ayam;

ba.tang.ku.uk *v* berkokok; *ki* berlagak: -- *lah ikam wayah ini*, berlagak ya kamu sekarang, *hayam jagau ~ tiap baisukan*, ayam jago berkokok tiap pagi

tang.lung *n* tanglung; lentera dr kertas; lampion;

jukung -- jukung/perahu dg hiasan tanglung;

tanglungnya *ki* primadonanya; paling cantik;

tang.sa *v* renek; minta: *aku ~ inya supaya mambayar hutangnya lawan aku*, aku minta ia supaya membayar hutangnya dg aku;

ba.tang.sa *v* merenek; meminta dg setengah memaksa: *anakku ~ supaya ditukarkan mainan di pasar*, anakku merenek supaya dibelikan mainan di pasar;

ba.ta.tang.sa *v* merenek-renek: *ikam jangan ~ lawan aku*, *aku kada mampu mangabulkan kahandak ikam*, kamu jangan merenek-renek dg aku, aku tdk mampu memenuhi kehendak kamu;

ma.nang.sa *v* meminta dg paksa dg sikap akan menangis: *inya ~ supaya di nikahi*, ia meminta dg paksa agar dinikahi;

tang.sa.an *n* permintaan

tang.ting *v* tidak serasi, janggal pd umumnya: *baju ikam tu ~*, baju kamu itu tidak serasi;

ta.tang.ting *a* agak tidak serasi: *baju lawan salawar ngini ~ pada nang tadi*, baju dengan celana ini agak tidak serasi dibanding yang tadi

ka.tang.ting.an *a* sangat janggal: *baju ikam tu ~*, pakaian kamu itu sangat janggal

ta.ni *n* tani;

ba.ta.ni *v* bertani: *warga kampung sini kabanyakan panghasilannya ~*, warga kampung di sini kebanyakan penghasilannya bertani;

par.ta.ni.an *n* pertanian;

pa.ta.ni *n* petani; org yg pekerjaannya bercocok tanam

tan.jak *v* tolak (galah): -- *galah tu bagamatan supaya jukung ni bajalan*, tolak galah itu perlahan supaya perahu ini berjalan;

ba.tan.jak *v* membawa perahu dg menolakkan galah pd tebing atau dasar sungai: *ikam ~ kuat-kuat supaya jukungnya laju bajalan*, kamu menolak galah yg kuat supaya perahunya cepat jalannya;

ma.nan.jak *v* menolak dg galah: *sidin tu kada kawa lagi ~ jukung ulih katuhaan*, baik ikam haja nang mangganti sidin, beliau itu tdk bisa lagi menolak perahu dg galah krn terlalu tua, lebih baik kamu saja yg menggantikan beliau;

ta.tan.jak *v* tersodok; terdorong dg galah: *jukung ~ kapinggir ulih umbak ganal*, perahu terdorong kepinggir krn ombak besar;

pa.nan.jak *n* galah; alat penolak

tan.jung *n* tanjung

tan.ta.juk *n* alat yg digunakan utk pelubang tanah tempat menanamkan bibit yg tih dibesarkan sebelumnya pd sawah dataran rendah;

-- **ranting kayu** tantajuk yg dibuat dr ranting kayu; -- **bengkok** tantajuk yg dibuat dr kayu ulin; -- **hayam** tantajuk yg tangkainya berbentuk ayam jago; --

burung tantajuk yg tangkainya berbentuk burung

tan.tan v terus; jalan terus: *biar sudah di rim sapidanya* -- *ka sungai*, biar sdh di rim sepedanya jalan terus ke sungai;

ba.tan.tan v terus-menerus, selalu: *manang* ~, menang terus-menerus; *ditampar* ~, ditampar berkali-kali

¹**tan.tang** v tantang: *aku* -- *inya balapan sapida*, aku tantang dia balapan sepeda;

ba.tan.tang.an v bertentangan; saling menantang: *pikiran ikam tu* ~ *lawan urang banyak*, pikiran kamu itu bertentangan dg org banyak;

ma.nan.tang v menantang: *ikam jangan* ~ *urang bakalahi*, kamu jangan menantang org berkelahi;

ta.tan.tang v tertantang: *malihat ada piluang, inya* ~ *hausaha marabut tawaran bisnis ngintu*, melihat ada peluang, ia tertantang berusaha merebut tawaran bisnis itu

²**tan.tang** n tingkat; lapis;

ba.tan.tang v berlapis; bertingkat: *pakaiannya* ~ *tal*, pakaiannya berlapis tiga

tantara n tentara

tan.ta.ran n joran; batang pancingan;

ba.tan.ta.ran v memakai joran: *mun handak mandapati iwak di galumbang ngini, ikam harus* ~ *panjang*, kalau mau memperoleh ikan di kolam ini, kamu harus memakai joran yg panjang

tan.tu a tentu; pasti: *waktunya masih kada* -- , waktunya masih tdk pasti;

ba.tan.tan.tu.an v berketentuan; berpasti-pasti: *badan usaha ampunya ngintu sudah* ~ *hukum*, badan usaha punya nya itu sudah berketentuan hukum; **ma.nan.tu** a menentu: *kada* ~ , tdk menentu

ta.nun n tenun;

ba.ta.nun v bertenun; bekerja membuat barang-barang tenun: *gawianya manjahit lawan* ~ *kain*, pekerjaannya menjahit dan bertenun kain;

ma.na.nun v menenun: *inya lagi* ~ *kain*, ia lagi menenun kain;

ta.nun.an n tenunan

ta.pa v tapa: *inya harus* -- *dahulu di gunung hanyar bisa taulih ka saktian*, ia harus

tapa dulu di gunung baru bisa dapat kesaktian;

ba.ta.pa v bertapa; bersembunyi: *inya tulak* ~ *salawas tiga tahun*, ia pergi bertapa selama tiga tahun;

pa.ta.pa.an n tempat bertapa; tempat bersembunyi

ta.pai n tape;

-- **lakatan** tape ketan; -- **gumbili** tape ubi kayu;

ba.ta.pai n ada tapenya;

ma.na.pai v membuat tape: *bisa lih ikam* ~ *gasan hari raya kaina?*, bisa kah kamu membuat tape buat hari raya nanti?

ta.pak v tepuk; pukul dg tapak tangan: -- **bahunya**, tepuk bahunya;

ba.ta.pak.an v saling menepuk; saling memukul; berpukul-pukulan; memukul-mukul: *kakanakan* ~ *tangan*, anak-anak saling menepuk tangan;

ma.na.pak v memukul; menepuk: *giliran ikam nang* ~ *bal*, giliran kamu yg memukul bola;

ta.ta.pak I. v terpejuk; terpukul: *jangan batapkan bal di sini, kaina* ~ *kaca*, jangan memukul-mukul bola di sini, nanti terpukul kaca; 2. n pemukul, alat yg digunakan untuk memukul;

pa.na.pak n pemukul

ta.pa.kur n tafakur; renungan; perenungan;

ba.ta.pa.kur v melakukan tafakur: *kita harus* ~ *lawan musibah nang tarus datang di nagara kita*, kita harus melakukan tafakur dg bencana yg terus menimpa negara kita;

ma.na.pa.kur.kan v memikirkan: *inya* ~ *kisah hidupnya nang dahulu*, ulih mamilih *jalan nang salah*, ia memikirkan kisah hidupnya yg dulu, sebab ia memilih jalan yg salah

ta.pal v I sumbat; tutup (lubang): *hatap rumah kita miris, capati* -- *lawan sing*, atap rumah kita bocor, cepat tutup dg seng; 2 suap: -- *hakimnya biar hukuman ikam kada lawas*, suap hakimnya biar hukuman kamu tdk lama;

ba.ta.pal v I bersumbat; bertutup: *pipa banyu* ~ *lawan plastik*, pipa air bersumbat dg plastik; 2 berpelepotan: *awak* ~ *lawan tanah*, badan berpelepotan dg tanah; 3 menggunakan

- suap: *inya ~ supaya lulus ujian nagara*, ia menggunakan suap supaya lulus ujian negara;
- ba.ta.pal.an** *adv* 1 dlm keadaan tersumbat: *pipa banyu dilihatakan ~ lawan plastik*, pipa air dibiarkan dlm keadaan tersumbat dg plastik; 2 dg suap: *inya lulus ujian ~*, ia lulus ujian dg suap;
- ma.na.pal** *v* 1 menutup; menyumbat: *pakai apa ikam ~ gadur nang miris*, dg apa kamu menutup baskom yg bocor; 2 menyogok; menyuap: *inya ~ hakim pangadilan*, ia menyuap hakim pengadilan;
- ma.na.pali** *v* menutupi: *inya kada kawa ~ gadur nang miris*, ia tdk bisa menutupi baskom yg bocor;
- ma.na.pal.akan** *v* menyumbatkan: *inya sudah ~ bak nang miris*, ia sdh menyumbatkan bak yg bocor;
- ta.ta.pal** *v* tersumbat: *pipa banyu masih kada maalir ulih ~ lawan tanah*, pipa air masih tdk mengalir krn tersumbat dg tanah;
- pa.na.pal** *n* penyumbat; penutup
- ta.pas** *v* cuci: -- *baju ikam nang rigat wayahini jua*, cuci baju kamu yg kotor sekarang juga;
- ba.ta.ta.pas** *v* mencuci: *sidin ~ ka sungai*, beliau mencuci ke sungai;
- ma.na.pas** *v* mencuci: *inya ~ bajunya sawrang*, ia mencuci bajunya sendiri; ~ **muha ki** memalukan;
- ma.na.pasi** *v* mencucikan: *hakun kah naun ~ salawarnya nang rigat?*, maukah kamu mencucikan celananya yg kotor?;
- rasa ditapas muha ki** malu sekali;
- ta.ta.pas** *v* tercuci; dapat dicuci: *akhirnya ~ jua tapasan nang sarandak tadi*, akhirnya dapat dicuci juga cucian yg banyak tadi;
- ta.ta.pasi** *v* tercuci: *ikam tadi ~ salawar ku*, kamu tadi tercuci celana ku;
- ta.ta.pas.an** *n* cucian
- ¹**ta.pi** *p* ttp: *inya pintar*, -- *kada paasian lawan suruhan urang tuha*, ia pintar, tapi tdk menurut dg perintah org tua
- ²**ta.pi** *adv* terlalu; begitu: *kakanak jangan ~ disariki*, anak-anak jangan terlalu dimarahi; *kada ~ tahu diadat*, tdk begitu tahu sopan santun
- ta.pih** *n* sarung;

kada manyusur pinggir tapih pb seseorang yg suka mencela org lain, ttp dirinya sendiri penuh dg cela;

-- **bahalai** kain panjang; -- **keling** sarung pelekat;

ba.ta.pih *v* bersarung; memakai sarung; pd bersarung; hanya bersarung: *ikam ~ atau basalawar panjang tulak ka masigit?*, kamu memakai sarung atau memakai celana panjang pergi ke mesjid?;

~ **kadada** *v* memakai kain sebatas dada: *bibinian mandi di sungai ~*, perempuan mandi di sungai memakai kain sebatas dada; ~ **buruk** *v* bersarung kumal: *kalu tulak ka masigit jangan ~*, kalau pergi ke mesjid jangan bersarung kumal;

ma.na.pih *v* memakaikan sarung: *inya ~ ka anaknya nang halus*, ia memakaikan sarung ke anaknya yg kecil;

ma.na.pih.akan *v* menyarungkan: *inya ~ bininya nang kadinginan*, ia menyarungkan istrinya yg kedinginan

¹**ta.pir** *n* turap

²**ta.pir** *v* ampuni: *amun inya datang, kada ku -- tu pang*, kalau ia datang, tdk akan ku ampuni

ta.pis *v* saring: -- *nyiur baparut tu dahulu, hanyar diambil santannya*, saring kelapa yg sdh di parut itu dulu; baru diambil santannya;

ba.ta.pis *adv* tih disaring: *banyu di tajau tu ~*, air di dlm belanga itu tih disaring;

ba.ta.pis.an *v* menggunakan saringan: *inya mandapati sari buah sirsak ~*, ia memperoleh sari buah sirsak menggunakan saringan;

ma.na.pis *v* menapis; menyaring: *aku handak ~ banyu tih dahulu*, aku mau menyaring air teh dulu;

ta.ta.pis *v* tertapis; tersaring: *karangan nang larut di dalam banyu ~ di panapis*, pasir yg larut di dlm air tersaring di alat penyaring;

ta.pis.an *n* penapis/ alat utk menyaring; hasil dr menapis/ hasil dr saringan;

pa.na.pis *n* alat utk menapis/menyaring;

tap.lak *n* taplak; alas; dr bahasa Belanda tafel-laken;

ba.tap.lak *v* memakai taplak: *mija ikam sudah ~ kah?*, meja kamu sdh memakai alas ya?

tap.sir *n* tafsir; keterangan atau penjelasan tt ayat-ayat Alquran agar maksudnya lebih mudah dipahami;

ma.nap.sir.kan *v* 1 menafsir; menerangkan maksud ayat-ayat Alquran atau kitab suci lain: *kiai ~ ayat-ayat suci Alquran*, kiai menerangkan maksud ayat-ayat suci Alquran; 2 menangkap maksud perkataan (kalimat) tdk menurut apa adanya saja, melainkan diterapkan juga apa yg tersirat (dg mengutarakan pendapatnya sendiri) mengartikan: *ikam salah ~ apa nang aku maksud*, kamu salah menangkap perkataan yg aku maksud;

pe.nap.sir.an *n* proses; cara; perbuatan menafsirkan; upaya utk menjelaskan arti stt yg kurang jelas

ta.puk *v* tepuk; pukul dg tapak tangan: — *bahunya*, tepuk bahunya;

ba.ta.puk.an *v* saling menepuk; saling memukul; menepuk-nepuk: *kakanakan ~ tangan*, anak-anak saling menepuk tangan;

ma.na.puk *v* menepuk; memukul; mene-puk: *ikam kah nang ~ bahu ku tadi?*, kamu ya yg menepuk bahu ku tadi?;

ta.ta.puk *v* tertepuk: *jangan batapukan nyamuk di sini, kaina ~ batis ku nang lagi luka*, jangan menepuk-nepuk nyamuk di sini, nanti tertepuk kaki ku yg lagi luka

¹**ta.pung** *n* tepung; terigu;

kain — *n* kain bekas karung terigu

²**ta.pung** *v* ikat: — *ka dua hujung tali ngintu*, ikat kedua ujung tali itu;

ba.ta.pung *adv* tll terikat: *lihatakan haja sapi ~ di bawah batang pohon*, biarkan saja sapi tll terikat di bawah batang pohon;

~ **tali salawar** *ki* kerja keras; perjuangan hidup atau mati; ~ **tawar** mengadakan tepung tawar; upacara yg diadakan utk keselamatan biasanya bagi ibu yg sdg hamil, bayi yg baru lahir: *hari ini kita tulak ka acara ~*, hari ini kita pergi ke acara tapung tawar;

ma.na.pung *v* mengikat: *kaya pa caranya ~ tali sepatu ngini?* bagaimana caranya mengikat tali sepatu ini?

ta.ra *a* landai; jarang (atap rumah): *hatap rumah kita ngini kalihatannya ~*, atap rumah kita ini kelihatannya landai;

ma.na.na.ra *v* berkotek ayam yg akan bertelur: *hayam ~ di dlm kurungan*, ayam berkotek akan bertelur di dlm kandang;

ka.ta.ra.an *I* *adv* terlalu landai: *mun baulah rumah tu hatapnya jangan ~*, kalau membikin rumah itu atapnya jangan terlalu landai; **2** *n* sangkak: *limbah datang haji surban sidin kaya ~ ganalnya*, setelah datang dr haji serban beliau spt sangkak besarnya

ta.ra.ban.an *n* gunung kecil, bukit

ta.ra.bang *v* terbang: *burung ~ ka atas cikang pohon*, burung terbang ke atas ranting pohon;

ba.ta.ra.bang.an *v* beterbangan: *daun ~ ditampur angin*, daun beterbangan dituip angin;

ma.na.ra.bang.akan *v* menerbangkan; membiarkan terbang: *inya ~ anak burung nang digaduhnya*, ia membiarkan terbang anak burung yg dipeliharanya;

ta.ta.ra.bang.akan *v* terlanjur tll diterbangkan: *kalayangan ampunku ~ ulihnya*, padahal masih harus dibaiki, layang-layang punya ku terlanjur tll diterbangkan olehnya, padahal masih harus diperbaiki

ta.ra.dak *n* tegalan padi utk bibit;

ma.na.ra.dak *v* menegal bibit padi: *masuk musim pang hujan ni sadang gasan kita ~*, masuk musim hujan ini sdh saatnya utk kita menegal bibit padi;

ta.ra.dak.an *n* tegalan padi utk bibit

ta.rah *v* tatal; tarah; ratakan: *sudah lah ikam ~ kayu nang binkuk kamarian?*, sdh kamu ratakan ya kayu yg bengkok kemaren?;

ba.tar.ah *adv* tll ditatal/ditarah: *ambilakan kayu nang ~ di halaman!*, ambilkan kayu yg tll diratakan di halaman!;

ma.na.rah *v* menatal; menarah; meratakan kayu dg parang/kapak: *sidin - - kayu gasan ukiran*, beliau meratakan kayu dg parang utk ukiran;

ta.rah.an *n* tatalan; serpilh-serpilh/potongan kayu

ta.ra.hal *v* terhalang; terhenti; terbengkalai: *ulih lampu pajah, gawian jadi* -, pekerjaan jadi terhalang krn listrik padam

ta.ra.i *v* uji, coba: - *pang sapidanya*, coba sepedanya;

ma.na.ra.i *v* mencoba: *inya ~ sapida nang hanyar ditukarnya*, ia mencoba sepeda yg baru dibelinya

ta.ra.jang *v* terjang dng tombak atau kaki: *inya - musuhya sampai rabah*, ia terjang musuhya sampai rubuh;

ma.na.ra.jang *v* menerjang: *inya - musuhya sampai mati*, ia menerjang musuhya sampai mati;

ta.ta.ra.jang *v* teterjang: *inya - kawan saurang*, ia teterjang teman sendiri

ta.ran *v* proses mendorong bagian atas perut agar bisa mempercepat kelahiran bayi: *biniku - ka bidan kampung*, istriku mendorong bagian atas perut agar bisa mempercepat proses kelahiran ke bidan kampung;

ma.na.ran *v* mendorong bagian atas perut untuk mempercepat kelahiran bayi: *gulu hini bakipuh mencari bidan gasan - nang minantu*, *inya puga batianan*, bibi sibuk mencari bidan utk mendorong bagian atas perut sang menantu agar bisa mempercepat proses kelahiran bayi, ia hamil utk yg pertama kalinya; *bidan kampung mana yu nang kawa - biniku?*, bidan kampung mana ya yg bisa mendorong bagian atas perut istriku untuk mempercepat proses kelahiran?

ta.rang *a* terang: *lampu di padu - cahayanya*, lampu di dapur terang cahayanya; - *tapih ki* tdk mengerti sama sekali; - *tangguk ki* agak mengerti; - *lalat waktu subuh* yg masih agak gelap; - *upih waktu subuh* yg masih agak gelap;

ba.ta.rang *v* makin terang: *lampu di ruangan kita ni -*, *limbah tu kirip*, lampu di ruangan kita ini makin terang, sehabis itu redup;

ba.ta.rang.an *n* terang-terangan;

ka.ta.rang.an *adv* terlalu terang: *lampu nang 100 watt - mun dipasang di kamar ikam*, lampu yg 100 watt terlalu terang kalau dipasang di kamar kamu

ma.na.rang *v* gemerlapan; terang benderang: *matan luar kamar ikam tu -*, dr luar kamar kamu itu terang benderang;

ma.na.rangi *v* menerangi: *cahaya matahari - bumi*; cahaya matahari menerangi bumi

ma.na.rang.akan *v* menerangkan; menjadikan terang: *kawakah ikam - maksud kalimat ngini?*, bisakah kamu menerangkan maksud kalimat ini?;

pa.na.rang.nya *a* paling terang: *ruangan ikam tu pakai lampu nang -*, ruangan kamu itu pakai lampu yg paling terang;

ta.ta.rang *a* lebih terang: *tulisan ngini - pada nang tadi*, tulisan ini lebih terang dibanding yg tadi;

ta.ta.rang.an *n* terang-terangan: *inya hapadah - handak minta kawinakan*, ia berbicara terang-terangan minta kawinkan;

ta.rap *n* pohon tarap; *nang kaya daum - gugur*, pb seseorang yg suaranya besar ttp tdk ada realisasinya

ma.na.rap *v* mencari buah tarap: *sadang kita - di kabun*, sdh waktunya kita mencari buah tarap di kebun

¹**ta.ra.pu** *n* sej ikan yg berbisa

²**ta.ra.pu** *n* sej batu yg didapati di antara batu-batu yg mengandung intan

ta.ras *n* teras (kayu);

ba.ta.ras *v* punya teras: *rumahnya -*, rumahnya punya teras

ta.rau *a* : tidak gelap dan tidak terang: *hari ini pina kalihatan - ulih muru*, hari ini agak kelihatan tidak gelap dan tidak terang karena mendung

ta.ra.wang *n* khayalan;

ma.na.ra.wang *v* mengkhayal; berangan-angan; melihat: *jangan katuju - dapat bibinian bungas lawan sugih*, jangan suka berangan-angan dapat perempuan cantik dan kaya; *inya katuju - langit*, ia senang melihat langit

ta.ra.wih *n* (solat) tarawih

tar.bang *n* rebana;

ba.tar.bang *v* memainkan rebana: *ikam bisa kah -?*, kamu bisa ya memainkan rebana?;

ba.tar.bang.an *v* bermain rebana: *bubuhannya membaca surah mulud salajur* -, mereka membaca surah maulud sekalian bermain rebana

tar.bus *n* kopia! Turki

ta.re.kat *n* tarikat; jalan menuju kebenaran (dl ilmu tasawuf)

ta.rih *n* 1 tarik; perhitungan: -- *Hijriah*, perhitungan tahun Hijriah 2 angka (bilangan tahun)

ta.rik *v* tarik: -- *tali ngintul*, tarik tali itu;

ba.ta.rik *v* menarik: *kanapa ikam ~ banang kalayangan urang?*, kenapa kamu menarik benang layang-layang org?;

ba.ta.rik.an *v* saling menarik: *bubuhannya ~ baju*, mereka saling menarik baju;

ma.na.rik *v* menarik: *kapal ~ batang kayu*, kapal menarik kayu gelondongan

ta.ri.ma *v* terima: *ikam ~ haja lamarannya tu*, kamu terima saja lamarannya itu;

ba.ta.ri.ma.an *v* dl keadaan/waktu menerima; mengadakan penerimaan; pd menerima: *kantur pamarintah ~ pegawai hanyar*, kantor pemerintah mengadakan penerimaan pegawai baru;

ma.na.ri.ma *v* maaf kada ~ *sumbangan*, maaf tdk menerima sumbangan;

ma.na.ri.mai *v* menerima: *sidin patugas nang ~ surat*, beliau petugas yg menerima surat;

ta.ta.ri.ma *v* diterima: *satpam ~ kiriman matan urang nang kada dikatahuani*, satpam diterima paket dr org tdk dikenal

ta.ring *n* taring;

ba.ta.ring *v* bertaring; bergigi runcing: *harimau ~ panjang*, harimau bertaring panjang

tar.kam *v* terkam: *kucing ~ tikus, habis ngintu digutnya di gulu*, kucing terkam tikus, sehabis itu digigitnya di leher;

ma.nar.kam *v* menubruk (meloncat) utk menerkam (menangkap): *harimau ~ minjangan*, harimau meloncat utk menerkam rusa;

tar.kam.an *n* hasil menerkam

pa.nar.kam *n* sst (org, binatang, dsb) yg menerkam

ta.ruh *n* taruh; uang taruhan: *barapa ikam pasang* - ?, berapa kamu pasang uang taruhan?;

mambuang - *ki* memalukan; mengecewakan: *sidin katuju ~ urang*, beliau senang mengecewakan org;

ba.ta.ruh *v* bertaruh: *bubuhannya umpat* -, mereka ikut bertaruh;

ba.ta.ruh.an *v* pakai taruhan: *kalu main kartu jangan* -, kalau main kartu jangan pakai taruhan;

ma.na.ruh *v* ikut memasang taruh: *jangan ~ kartu ampunya, inya tu kana sial tarus*, jangan ikut memasang taruh kartu miliknya, ia selalu dapat sial terus;

ma.na.ruhi *v* memasang taruhan: *bubuhan ikam jangan ~ dahulu sabalum aku padahi*, kalian jangan memasang taruhan dulu sebelum aku kasih tahu;

ma.na.ruh.akan *v* menjadikan sbg taruhan: *ikam jangan ~ rumah, babahaya kalu pina kalah taruhan*, kamu jangan menjadikan rumah sebagai taruhan, berbahaya kalau kalah dlm taruhan;

ta.ta.ruh.an *n* simpanan

ta.ruk *n* pucuk;

ba.ta.ruk *v* berpucuk: *puhun pisang nang hanyar tanam mulai* -, pohon pisang yg baru ditanam mulai berpucuk;

ba.ta.ruk.an *v* pd berpucuk: *puhun gumbili* -, *sadang diputiki gasan lalapan*, pohon ubi pd berpucuk, sdh waktunya dipetik buat lalapan;

ma.na.ruki *v* memetik pucuk: *siapa nang handak ~ puhun kustila?*, siapa yg mau memetik pucuk pohon kates;

ma.na.ruk.akan *v* membiarkan berpucuk: *sidin ~ puhun kambang mawar tanaman sidin saurang*, beliau membiarkan berpucuk pohon kembang mawar tanaman beliau sendiri;

ta.ta.ruk.an *n* pucuk-pucukan; sayur-sayuran

ta.ru.kui *a* cocok (harga): *sudah -- kah harga tanah nang ikam tawar kamarian?*, sdh cocok ya harga tanah yg kamu tawar kemaren?;

ba.ta.ru.kui.an *v* berkecocokan: *bubuhannya sudah ~ gasan tanggal banikahannya?*, mereka sdh berkecocokan mengenai tanggal pernikahannya

ta.rum.bul *v* memperoleh rezeki yg banyak; memperoleh sst yg banyak: *biar*

inya miskin tapi inya salalu -- tarus: walaupun ia miskin tapi ia selalu memperoleh rezeki terus

ta.rum.pah *n* terompah; lakip kaki yg dibuat dr kulit kayu atau karet yg dilengkapi dg tali kulit sebagai penguat atau kayu bertudung bulat, tempat ibu jari dan jari kaki tengah menjepit

ta.rung *n* terong;

— **hintalu** *n* sej terong yg bulat, putih spt telur; — **pipit** *n* terong kecil-kecil;

ba.ta.rung *n* ada terongnya;

ma.na.rung *v* berkebung/bertanam terong: *dimona sidin* —?, dimana beliau bertanam terong?;

ta.ta.rung.an *n* terong-terongan

ta.rus *v* terus: *inya -- tulak ka pasar*, ia terus pergi ke pasar;

ba.ta.rus *v* berlalu: *sidin -- haja tadi, kada basinggah ka rumah kita*, beliau berlalu saja tadi, tdk mampir ke rumah kita;

ba.ta.rus.an *v* berkelanjutan: *gawian ngini --, mun di turuti kada ada habisnya*, kerjaan ini berkelanjutan, kalau dituruti tdk ada habisnya;

ma.na.rus.akan *v* meneruskan: *aku handak -- gawian nang kamarian, tinggal sadikit lagi*, aku mau meneruskan kerjaan yg kemaren, tinggal sedikit lagi;

ta.ta.rus.akan *v* terlanjutkan: *ikam -- gawian nang salah, saharusnya manggawi nang ngini badahulu*, kamu terlanjutkan kerjaan yg salah, seharusnya mengerjakan yg ini duluan;

ta.ta.rus.an *adv* terus-menerus: *kayanya aku harus manginum obat ngini --*, kayanya aku harus minum obat ini terus-menerus

ta.ru.si *n* terusi; benda yg kebiru-biruan warnanya berasal dr tembaga utk obat puru; (CuSO₄·5H₂O)

ta.lu.tuh.an *n* muka yang berplek;

ba.ta.ru.tuh.an *v* berplek pd bagian muka atau wajah: *gara-gara mamakai kusmitik nang kada cucuk lawan kulitnya, muhanya --*, gara-gara memakai kosmetik yg tdk cocok dg kulitnya, mukanya berplek

tas.bih *n* tasbih;

ba.tas.bih *v* menggunakan tasbih; mempunyai tasbih: *sidin tu -- tarus di*

masjid, beliau itu bertasbih terus di mesjid

ta.si.la.hu *v* keseleo: *kanapa batis ikam sampai --?*, kenapa kaki kamu sampai keseleo?

ta.sim.ba.ya *v* (peristiwa) kebetulan; bersamaan: *jangan bamainan lawan lading, kalu pina -- kana awak saurang*, jangan bermain dg pisau, kalau-kalau kebetulan kena badan sendiri; *kami mencari ikam. -- ikam lalu*, kami mencari anda, kebetulan anda lewat

¹**tas.mak** *n* buah kasemek; *Diospyros kaki*

²**tas.mak** *n* kaca mata;

ba.tas.mak *v* berkaca mata: *inya kada kawa membaca buku mun kada --*, ia tdk bisa membaca buku kalau tdk berkaca mata

tas.mi.yah *n* acara pemberian nama pd anak kecil;

ba.tas.mi.yah *v* mengadakan acara pemberian nama: *inya -- anaknya nang pertama*, ia mengadakan acara pemberian nama anaknya yg pertama

ta.ta *n* tata; susun;

ba.ta.ta *adv* tih ditata/disusun: *makanan -- di atas mija*, makanan tih ditata di atas meja;

kada — *ki* tdk tahu adat istiadat; tdk tahu sopan santun: *untung ikam tu jangan kada --*, mulut kamu itu jangan tdk tahu sopan santun;

ma.na.ta *v* menata/menyusun: *bubuhamya -- kursi di ruangan rapat*, mereka menata kursi di ruangan rapat;

ta.ta.ta *v* tersusun: *bajunya -- rapi di lamari*, bajunya tersusun rapi di lemari;

ta.ta.an *n* susunan

ta.ta.ban *n* bentuk kotak yg ada pd sepanjang pertemuan dinding dg lantai bagian dlm rumah yg berfungsi sebagai tempat duduk dan tempat penyimpanan sst

¹**ta.tah** *n* rintisan di daerah rawa tempat yg dilalui perahu yg kemudian bermuara di anak sungai. Biasanya dipergunakan untuk jalan membawa kayu seperti kayu galam dsb

²**ta.tah** *v* ukir: *inya -- taving rumahnya lawan kaligrafi*, ia ukir dinding rumahnya dg kaligrafi;

- ba.ta.tah** *v* berukir: *tawing masjid - lawan kaligrafi arab, dinding mesjid berukir dg kaligrafi arab;*
- ma.na.tah** *v* mengukir: *siapa nang ~ dinding rumah ikam ni?; siapa yg mengukir dinding rumah kamu ini?;*
- ta.ta.tah** *v* terukir: *ngaran ikam salalu - di hatiku, nama kamu selalu terukir di hatiku;*
- ta.tah.an** *n* ukiran
- ta.tai** *n* sanding; damping;
- ba.ta.tai** *v* berdampingan; bersanding: *inya duduk - lawan bibinian, inya duduk berdampingan dg perempuan;*
- ma.na.taii** *v* mendekati; mendampingi: *inya pindah rumah ulih handak - rumah kawitannya, ia pindah rumah sebab mau mendekati rumah org tuanya;*
- ma.na.tai.akan** *v* mendekatkan utk membanding; mempersanding; menyangkan: *mamanya - inya lawan gadis subarang rumah, ibunya menyangkan ia dg gadis sebarang rumah;*
- ta.ta.tai** *v* duduk berdampingan; terletak berdampingan: *sidin gelisah duduk - lawan bakas pacar, beliau gelisah duduk berdampingan dg bekas pacar;*
- pa.na.tai.an** *n* pelaminan pengantin; tempat bersanding
- ta.tak** *v* potong: - *kayu ngini!; potong kayu ini!;*
- ba.ta.tak** *v* tih dipotong: *ambilkan pang kayu nang -; ambilkan ya kayu yg tih dipotong;*
- ba.ta.tak.an** *adv* dlm keadaan terpotong: *jangan ikam lihatakan kayu - bahunan bapanas, kaina jabuk, jangan kamu biarkan kayu dlm keadaan terpotong kehujanan kepanasan, nanti lapuk;*
- ma.na.tak** *v* memotong/ menebas rumput di sawah: *kanapa ikam - kabil talipun ampun ku?; kenapa kamu memotong kabel telepon punya ku?;*
- ta.ta.tak** *v* terpotong: *inya - tali dadayan, ia terpotong tali jemuran;*
- ta.tak.an** *n* potongan; tebasan
- ta.tal** *a* rapat: *susun - wadai di dalam wadah, susun rapat kue di dlm wadah;*
- ba.ta.tal** *adv* makin rapat: *habis dicampur banyu saminya -; habis dicampur air semennya makin rapat;*

- ma.na.tali** *v* membuat jadi rapat: *ikam baik - sambungan hatap sing lawan paku daripada ikam lihatakan hatap ikam miris, kamu lebih baik membuat jadi rapat sambungan atap seng dg paku dp kamu biarkan atap kamu bocor;*
- ma.na.tal.akan** *v* merapatkan: *katua barisan - barisan, ketua barisan merapatkan barisan;*
- ta.ta.tal** *a* lebih rapat: *bagunan rumah di kuta - pada di kampung, bagunan rumah di kota lebih rapat dibanding di desa;*
- pa.na.tal.nya** *a* paling rapat: *susunan bangunan nang - di kuta, susunan bangunan yg paling rapat ada di daerah perkotaan;*
- ka.ta.tal.an** *adv* terlalu rapat: *jarak rumah di sini -; jarak rumah di sini terlalu rapat*
- ta.tam.ba** *n* obat;
- ba.ta.tam.ba** *v* berobat: *inya - ka dukun kampung, ia berobat ke dukun kampung;*
- ba.ta.tam.ba.an** *v* melakukan pengobatan: *sidin bisa - ka urang nang kana pulasit, beliau bisa melakukan pengobatan thd org yg kerasukan mahluk halus;*
- ma.na.nam.bai** *v* mengobati: *sidin nang - waktu acil lumpuh, beliau yg mengobati waktu bibi lumpuh;*
- ta.tam.ba.an** *n* obat-obatan
- ta.tam.bai.an** *n* permulaan; mula-mula
- ta.ta.mu.an** *n* lulur yg terdiri dr macam-macam ramuan
- ta.tang.ar** *n* firasat; pertanda akan terjadinya sst peristiwa
- ta.tap** *v* tetap: *kawitannya - badiam di kampung, org tuanya tetap tinggal di kampung;*
- ma.na.tap.akan** *v* menetapkan; menjadikan tetap: *rapat kapala kampung - inya jadi sakrataris kampung, rapat kepala desa menetapkan ia sebagai sekeretaris desa;*
- ta.ta.tap.akan** *v* tertetapan: *pamarintah - kampung kita jadi dairah waspada bancana, pemerintah tertetapan kampung kita sebagai daerah waspada bencana*

2.ta.tap *v* sedia; siap: *inya* – *haja bila dipilih jadi kapala RT*, ia siap saja bila dipilih jadi kepala RT;

ba.ta.tap *v* bersedia-sedia; bersiap-siap: *lajui* – *mun handak tulak*, cepat bersiap-siap kalau mau berangkat;

ma.na.tap.akan *v* menyediakan; menyiapkan: *siapa nang ~ makanan di padu?*, siapa yg menyediakan makanan di dapur?

ta.ta.wa *v* tertawa: *kanapa ikam* –, *apanya nang lucu?*, kenapa kamu tertawa, apanya yg lucu?;

ba.ta.ta.wa.an *adv* dl keadaan tertawa-tawa: *kami himungai melihat inya* –, kami senang melihat ia dlm keadaan tertawa-tawa;

ma.na.na.wai *v* tertawa kpd; memberi senyum: *inya* – *hasil gawianku*, ia tertawa kpd hasil pekerjaanku;

ma.na.na.wa.akan *v* mentertawakan: *jangan katuju* – *kaburukan urang lain*, jangan suka mentertawakan keburukan org lain;

ta.ta.wa.an *v* pd tertawa: *bubuhamnya* – *mlihat inya tacabur ka gut*, mereka pd tertawa melihat ia tercebur ke parit

ta.ting *v* tating; tayangkan dg tangan: – *jawaban ikam*, tayangkan jawaban kamu dg tangan;

ba.ta.ting.an *adv* dlm keadaan tertating: *kartas ulangan* – *di tangannya*, kertas ulangan dl keadaan tertating di tangannya;

ma.na.ting *v* menating: *kada bulih* – *jawaban ka kawan disubalah mun lagi ulangan umum*, tdk boleh menayangkan jawaban dg teman di sebelah kalau lagi ulangan umum;

ta.tu.ban *n* air yg keluar dr rahim, mendahului bayi yg akan lahir

ta.tu.jah *n* pelubang utk menanam padi

ta.tum.bu *n* tumbu; sej bakul dg tutup

ta.tung.kal *n* acara tepung tawar;

ba.ta.tung.kal *v* mengadakan acara tepung tawar: *kita tulak ka urang* – *hari ini*, kita pergi ke acara tepung tawar hari ini

tau.hit *n* tauhid; keyakinan; kepercayaan: *inya kuat* – *nya*, ia kuat kepercayaannya;

ma.nau.hit.kan *v* mengakui keesaan Allah; mengesakan Allah: *kita ngini kada*

ada apa-apanya, ulih itu kita harus – *Allah sang pancipta*, kita ini tdk ada apa-apanya, krn kita itu kita harus mengesakan Allah sang pencipta

tau.man *n* sej ikan gabus ttp lebih besar dan berwarna coklat kekuning-kuningan; ikan toman

ta.ung *n* sawah yg terbengkalai, tdk tergarap;

ma.na.ung.akan *v* sengaja tdk digarap agar kondisi tanahnya lebih baik pd tahun berikutnya: *kami singhaja* – *pahaman tahun ini*, ulih kami handak baistirahat dahulu, kami sengaja membiarkan lahan kami tdk digarap tahun ini, sebab kami mau istirahat dulu

ta.wah *v* → ta.wak

ta.wak *v* lempar: *inya* – *duyu lawan batu*, ia lempar anjing dg batu;

ba.ta.wak.an *v* berlemparan: *bubuhan ikam jangan* – *pasir, kaina kana mata*; kalian jangan berlemparan pasir, nanti kena mata,

ma.na.wak *v* melempar: *siapa nang ~ batu?*, siapa yg melempar batu?;

ma.na.waki *v* melempari: *jangan* – *ratik ka sungai*, jangan melempari sampah ke sungai;

ma.na.wak.akan *v* melemparkan: *inya* – *tali ka atas pohon*; ia melemparkan tali ke atas pohon;

ma.na.waki.akan *v* ikut melempari: *inya* – *kaca rumahku sampai pecah*, ia ikut melempari kaca rumahku sampai pecah;

ta.ta.wak *v* terlemparkan: *aku* – *cangkir ka awaknya*, aku terlemparkan cangkir ke badannya;

ta.ta.waki *v* terlempari: *kaca rumahnya pecah* – *batu*; kaca rumahnya pecah terlempari batu;

ta.ta.wak.an *n* sst yg dilemparkan;

ta.wak.an *n* lemparan;

sa.ta.wak.an *mun* selemparan; sekali lemparan: *kaca pecah limbah* – *kana batu*, kaca pecah habis sekali lemparan kena batu

ta.wa.kal *v* tawakal; pasrah diri kpd kehendak Allah; percaya dg sepenuh hati kpd Allah: *kita* – *haja dahulu biar hasilnya masih balum pasti*, kita pasrah

kpd kehendak Allah saja dulu walaupun hasilnya masih belum pasti;

ba.ta.wa.kal v berserah diri kpd kehendak Allah; *ikam jangan talatu sadih. ~ haja mudah-mudahan uparasi anak ikam barhasil.* kamu jangan terlalu sedih, berserah diri saja kpd kehendak Allah mudah-mudahan operasi anak kamu berhasil;

ta.wa.kal.an v berserah diri kpd kehendak Allah; *inbah hausaha kasana kamari. ~ ai kalu pina sambuh panyakitnya.* habis berusaha kesana kemari, berserah diri kpd kehendak Allah saja kalau-kalau sembuh penyakitnya

ta.wang adv kosong; semata-mata; sia-sia; *rugi --, rugi sia-sia; tanah -- tanah kosong; rumah --, rumah kosong*

ta.wap v tawaf; bentuk ibadah dlm agama Islam dg berjalan mengelilingi Kabah tujuh kali (arahnya berlawanan dg arah jarum jam) sambil berdoa: *limbah ngini kita -- mangalilingi Kabah.* habis ini kita tawaf mengelilingi Kabah

¹**ta.war** v tawar: *sudah ikam -- haraga kain tadi?;* sdb kamu tawar harga kain tadi?;

ba.ta.war v menawarkan diri: *saking kada ada palanggan, inya sampai -- lawan urang nang lalu.* krn tdk ada pelanggan, ia sampai menawarkan diri dg org yg lewat;

ba.ta.war.an v 1 saling menawar; 2 mengajak-ngajak: *makan kada --, tdk mengajak-ngajak makan;*

ma.na.war v menawar: *aku ~ saparu haraga nang inya tawarkan ka aku,* aku menawar separo harga yg ia tawarkan ke aku;

ma.na.wari v 1 mengajak: *inya ~ aku ka pasar,* ia mengajak aku ke pasar; 2 memberi lebih sbg hadiah dr penjual kpd pembeli;

ma.na.war.akan v 1 menawarkan: *kawakah ikam ~ kain ngini?;* bisakah kamu menawarkan kain ini?; 2 mengajukan barang utk dijual;

ma.na.wari.akan v melebihi sbg hadiah dr penjual kpd pembeli: *inya ~ sa un iwak nang aku tukar,* ia memberikan lebih satu ons ikan yg aku beli;

ta.ta.war v tertawar: *lagi habilanja di warung kabalujuran -- haraga nang*

murah, lagi berbelanja di warung kebetulan tertawar harga yg murah;

ta.ta.wari v terajak: ~ *nang pahandakan,* terajak yg senang diajak, *aku tadi -- kakanakan ka mal, padahal kada bulih waktu jam sakulah,* aku tadi terajak anak-anak ke mal, padahal tdk boleh pd waktu jam sekolah;

ta.ta.war.an n hadiah dr penjual;

ta.war.an n 1 kelebihan: *inya taulih -- waktu mamukar lumbuk,* ia mendapat kelebihan pd saat membeli lombok; 2 ajakan

pa.na.war.an a suka menawar: *inya tu -- banar tiap kali babalanja,* ia itu suka menawar setiap kali berbelanja

²**ta.war** n doa; mantra; jampi-jampi biasanya melalui perantara air dng tujuan untuk pengobatan

banyu -- air yg tlh diberi doa/mantera;

ba.ta.war adv tlh didoakan; diberi mantra: *banyu ngini --,* air ini sdh didoakan;

ma.na.war v membacakan doa; memberi mantra: *inya -- ka banyu nang di cirat tadi,* ia membacakan doa ke air yg di ceret tadi

¹**ta.was** n tawas; pembersih air

²**ta.was** p spt: -- *siapa muhanya ni,* spt siapa mukanya ini; *saking ganalnya, awak ikam ni -- gajah saikungan,* saking besarnya, badan kamu ini spt seekor gajah

³**ta.was** n bentuk;

ba.ta.was v berbentuk: *muha pina kada -- muka* spt tdk berbentuk; jelek; *wadai ulahan ikam ngini kada -- lalu,* kue binaan kamu ini tdk berbentuk sama sekali

ta.wil n 1 takwil; tafsir; makna: -- *mimpi,* makna mimpi; 2 penafsiran makna ayat Alquran yg mengandung pengertian yg tersirat (implisit);

ba.ta.wil v bermakna: *mimpi ikam tadi malam -- buruk,* mimpi kamu tadi malam bermakna buruk;

ma.na.wil v menafsirkan: *kai tuha ngintu kawa -- mimpi,* kakek tua itu bisa menafsirkan mimpi

ta.wing n dinding;

-- *halat* dinding pemisah ruang tamu dg bagian dlm rumah Banjar; -- *bidai*

dinding bambu; -- **kajang** dinding dr daun nipah; -- **palupuh** dinding gedek; **ba.ta.wing** v berdinding: *rumahnya ~ samin*, rumahnya berdinding beton; *kambang kada sakaki, kumbang kada saikung, alam kada ~ pb* jangan berputus asa, masih banyak pilihan yg lain; **ma.na.wing** v memasang dinding: *sudah kah ~ rumah ikam nang hanyar?*, sdh kah memasang dinding rumah kamu yg baru?; **ma.na.wingi** v mendindingi: *inya ~ padunya lawan tawing sing*, ia mendindingi dapurnya dg dinding seng; **ta.ta.wingi** v terpasangkan dinding: *inya ~ di pahalatan rumah*, ia terpasangkan dinding di perbatasan rumah

ta.wi.ring.an n lereng

ta.ya a lengah; alpa : *jangan ~ lah*, jangan lengah ya, *jangan ~ maandakan iwak di atas mija, kaina dimakan kucing*, jangan lengah menaruh ikan di atas meja, nanti dimakan kucing

ta.yang; ta.ta.yang a jelas-jelas; nampak sekali: -- *sidin datang, kanapa ikam bapadah kada malihat*, jelas-jelas beliau datang, mengapa kamu mengatakan tdk melihat

ta.yuh; sa.ta.ta.yuh.nya adv sejadi-jadinya; semauanya: *sapida mutur ikam digaduh, jangan dilihatakan ~*, sepeda motor kamu dipelihara, jangan dibiarkan sejadi-jadinya

ti n tadi: *napa -- ujar sidin?*, apa tadi kata beliau?

tia p namun; ttp: *handak bajalan batis ~ jauh rumahnya*, mau jalan kaki ttp jauh rumahnya

ti.an v mengandung: *lakian kah binian nang inya --?*, laki-laki atau perempuan yg ia mengandung?; -- **mandaring** kehamilan yg pertama; **ba.ti.an.an** v mengandung; bunting: *inya lagi ~*, ia lagi mengandung; **ma.ni.ani** v *inya ~ anak bibinian urang*, ia mengandung anak perempuan; **ma.ni.an.akan** v mengandung: *inya lagi ~ anak nang ka dua!*, ia lagi mengandung anak yg kedua!

ti.ap a tiap; setiap; satu; masing-masing; saban: -- *anak taulih saribu rupiah*, satu anak mendapat seribu ribu rupiah; --

tahun inya bulik ka kampung, setiap tahun ia pulang ke kampung

ti.ba v kena; mengenai: *jangan katuju manyakiti urang, kalu pina ~ ka awak saurang*, jangan suka menyakiti org, kalau-kalau mengenai diri sendiri; **ta.ti.ba** v terkena: -- *ka diri saurang lalu kada mau*, terkena ke diri sendiri maka tdk mau

ti.ga num tiga: -- *macam wadai*, tiga jenis kue;

ba.ti.ga num bertiga; *bubuhamnya ~ maangkat pati wasi*, mereka bertiga mengangkat peti besi;

ba.ti.ti.ga num ketiga-tiganya: -- *dikiau mahadap kapala kampung*, ketiga-tiganya dipanggil menghadap kepala desa;

ma.ni.ga a hampir tiga: -- *ikung kucing baranak, tapi mati saikung*, hampir tiga ekor kucing melahirkan, ttp mati satu ekor; -- *hari upacara yg diadakan tiga hari setelah kematian atau selamatan yg diadakan pd waktu tiga hari sesudah kematian*;

ma.ni.gai v menjadikan tiga: *jangan ~ wadai itu*, jangan menjadikan kue itu tiga;

ta.ti.ga v kira-kira tiga; -- *buting, kira-kira tiga biji/buah, ambilkan aku ~ hiris wadai*, ambilkan aku kira-kira tiga potong kue

¹**ti.ga.ng** v pukul (dg benda yg pipih): *inya ~ ular sampai mati*, ia pukul ular sampai mati;

ma.ni.gang v memukul: *bubuhamnya ~ duyu*, mereka memukul anjing

²**ti.ga.ng** v potong: *ikam ~ kalayangannya lawan ampun ikam*, kamu potong layang-layangnya dg layang-layang punya mu;

ba.ti.gang.an v berduel layang-layang: *bubuhamnya ~ di lapangan*, mereka berada layang-layang dilapangan;

ma.ni.gang v memotong tali layang-layang lawan (dg tali layang-layang sendiri): *tali kalayangan ku pagat imbah inya ~ ampun ku*, tali layang-layang ku putus habis ia memotong punya ku dg layang-layangnya;

ma.ni.gangi v memotong tali layang-layang lawan (dg tali layang-layang sendiri), mengadu layang-layang sampai talinya putus: *inya ~ sabarataan kalayangan lawan kalayangan ampunya saurang*, ia mengadu semua layang-layang temannya dg layang-layang punya dia sendiri

ti.ga.run n sej tanaman yg bunganya enak dijadikan asinan;

jaruk -- asinan bunga tigarun

¹**tih** n tadi: *napang -- diulah?*, apa tadi dikerjakan?

²**tih** n teh;

ba.tih v ada tehnya: *cangkir ngini masih ~*, cangkir ini masih ada tehnya;

ma.tih v minum teh: *inya katuju ~ di warung subalah rumah*, ia senang minum teh di warung sebelah rumah

ti.hal n tegel; ubin

ti.hang n tiang;

-- **guru** tiang utama (mesjid); -- **guntung** tiang gantung, tdk menancap ke tanah;

ba.ti.hang v bertiang: *rumahnya ~ ulin*, rumahnya bertiang kayu ulin;

ma.ni.hangi v memberi/memasang tiang: *inya ~ di tawing rumah supaya kuat*, ia memasang tiang di dinding rumah supaya kuat

ti.ha.rap v tiarap; tengkurap: -- *ikam di tilam!*, tiarap kamu di kasur!;

ba.ti.ha.rap v bertiarap: *inya katuju guring ~*, ia suka tidur bertiarap;

ba.ti.ha.rap.an adv dlm keadaan bertiarap: *bubuhanannya ~ di atas tilam*, mereka dlm keadaan bertiarap di atas kasur;

ma.ni.ha.rapi v menindahi dg cara tengkurap: *inya ~ guling*, ia menindahi guling dg cara tengkurap;

ma.ni.ha.rap.akan v menengkurapkan: *inya ~ anaknya di tilam*, ia menengkurapkan anaknya di kasur;

ta.ti.ha.rap v tertiarap: *inya ~ di tilam*, ia tertiarap di kasur

ti.ha.rung v → **tiharap**

ti.is a kering; tdk berair lagi; berkurang: *buah durian mulai --*, buah durian mulai berkurang; *galumbang -- pd waktu musim kamarau*, kolam tdk berair lagi pd waktu musim kemarau;

ba.ti.is adv tll dikeringkan, tdk berair: *ambilkan iwak ~ di jamuran*, ambilkan ikan yang tll dikeringkan di jemuran;

ma.ni.is.akan v mengeringkan: *aku lagi ~ rambut imbah ka hujan*, aku lagi mengeringkan rambut sehabis ke hujan;

ta.ti.is a lebih kering: *rambut ku ~ limbah dilap pakai handuk*, rambut ku lebih kering sehabis di lap pakai handuk

ti.ja n pelangi

ti.jua v berhenti: -- *balumba di banyu*, berhenti main di air

ti.kam, pa.ti.kam.an n langkah bermain silat yg mematkan lawan, kelemahan;

kana ~ kena kelemahan: *inya rabah imbah dipukul ~*, ia roboh sehabis dipukul kena titik kelemahan

ti.kap v rekat; tempel: -- *kupiah di tawing*, tempel peci di dinding;

ba.ti.kap v bertempel: *parangku ~ di atas amplup*, perangko bertempel di atas amplup;

ba.ti.kap.an adv dlm keadaan tertempel: *gambar ~ di tawing*, foto dlm keadaan tertempel di dinding;

ma.ni.kap v merekat; menempel: *inya ~ kartas di mija*, ia menempel kertas di meja;

ma.ni.kapi v menempeli: *bubuhan ikam jangan ~ kartas di tawing*, kalian jangan menempeli kertas di dinding;

ta.ti.kap v tertempel: *pangumuman ~ di papan pangumuman*, pengumuman tertempel di papan pengumuman

ti.kar n tikar; karpet;

ba.ti.kar v bertikar: *kami duduk di taman ~*, kami duduk di taman bertikar;

ma.ni.kari v menghampar tikar: *inya ~ di palataran*, ia menghampar tikar di serambi

¹**ti.kas** a batas: *mana -- nya?*, mana batasnya?;

ma.ni.kasi v memberi batas/garis: *inya ~ tanahnya lawan patuk*, ia memberi batas tanahnya dg patok

²**ti.kas** a bekas: *ada -- luka di muha ikam*, ada bekas luka di muka kamu;

ba.ti.kas v berbekas: *kadada ~ sama sakali*, tdk berbekas sama sekali

ti.kil n bintil;

- ba.ti.kil** *v* berbintil: *muhanya ~, mukanya berbintil*
- ¹**ti.kin** *v* tekan; memberikan atau membubuhkan tanda tangan; menandatangani: *sudah kah ikam -- surat ngintu?*, sudahkah kamu tanda tangani surat itu?
- ²**ti.kin** *v* tekan: -- *parutnya!*, tekan perutnya!;
- ba.ti.kin** *adv* tll ditekan; dg ditekan: *inya manulis di kartas ~*, ia menulis di kertas dg menekan;
- ta.kar** ~ takaran dg menekan isinya;
- ma.ni.kin** *v* menekan: *jangan katuju ~ bawahan*, jangan suka menekan bawahan;
- ta.ti.kin** *v* tertekan: *hintalu pacah limbah ~*, telur pecah habis tertekan;
- ti.kin.an** *n* tekanan: ~ *nya kada kuat*, tekanannya tdk keras
- ti.ku.an** *v* pintal: -- *banang jadi kain*, pintal benang menjadi kain
- ti.kus** *n* tikus; binatang pengerat; termasuk suku *Muridae*, merupakan hama yg mendatangkan kerugian;
- ba.ti.kus** *v* ada tikusnya: *rumah ngintu ~*, rumah itu ada tikusnya;
- ti.kus.an** *a* banyak tikus: *rumah ikam ngintu ~*, rumah kamu itu banyak tikus;
- ti.ti.kus.an** *n* nama burung sawah; sej burung yg biasanya hidup di sawah
- ti.lai** *n* brokat
- ti.lam** *n* kasur;
- ba.ti.lam** *v* berkasur: *mun guring jangan kada ~*, kalau tidur jangan tdk pakai kasur;
- ma.ni.lami** *v* memberi/menghampar kasur: *inya ~ anaknya di kamar*, ia menghampari kasur anaknya di kamar
- ¹**ti.lam.bung** *n* buah kelapa yg masih kecil
- ²**ti.lam.bung** *v* lompat: -- *ka sungai!*, lompat ke sungai!;
- ba.ti.lam.bung** *v* melompat; melompatkan diri: *itik ~ ka galumbang*, itik melompat ke kolam;
- ta.ti.lam.bung** *v* melambung; terlompat: *bapingkatan lah, kalu pina ~ ka atas*, berpegangan ya, kalau-kalau melambung ke atas
- ti.lan.jang** *v* telanjang: *kanapa ikam --, kada baisi baju kah?*, kenapa kamu telanjang, tdk punya baju ya?;
- ba.ti.lan.jang** *v* bertelanjang: *inya ~ di kamar mandi*, ia bertelanjang di kamar mandi,
- **bulat** bertelanjang tanpa sehelai benang pun: *kakanak ngintu ~*, anak itu bertelanjang tanpa sehelai benangpun;
- manyanga pisang ~**, menggoreng pisang yg tdk diberi tepung;
- ba.ti.lan.jang.an** *adv* dlm keadaan tertelanjang: *mayat ditamuakan ~ di sungai*, mayat ditemukan dlm keadaan tertelanjang di sungai;
- ma.ni.lan.jangi** *v* menelanjangi: *inya ~ awaknya saurang*, ia menelanjangi badannya sendiri;
- ta.ti.lan.jang** *v* tertelanjang: *awaknya ~ kada ba baju*, badannya tertelanjang tdk memakai baju
- ti.lan.tang** *v* telentang: *inya barabah ~*, ia tidur telentang;
- ba.ti.lan.tang** *v* bertelentang: *inya ~ di atas tilam*, ia bertelentang di atas kasur;
- ba.ti.lan.tang.an** *adv* dlm keadaan tertelentang: *nyamannya bubuhannya ~ di atas tilam*, enaknya mereka dlm keadaan tertelentang di atas kasur;
- ma.ni.lan.tang.akan** *v* menelentangkan: *inya ~ awaknya di atas tilam*, ia menelentangkan badannya di atas kasur;
- ta.ti.lan.tang** *v* jatuh tertelentang: *limbah talingsir, inya langsung ~ di lantai*, habis tergelincir, ia langsung tertelentang di lantai
- ti.las.an** *n* kain ganti utk mandi, kerja, dll;
- ba.ti.las.an** *v* memakai kain/ pakaian ganti; berpakaian kerja: *inya ~ imbah mandi*, ia memakai pakaian ganti sehabis mandi, *satiap handak mamburuh inya ~*, setiap kali ingin memulai pekerjaan buruh ia memakai pakaian kerja;
- ma.ni.las.an.akan** *v* menjadikan sbg kain ganti: *inya ~ handuk*, ia menjadikan handuk sbg kain ganti;
- ta.ti.la.san.akan** *v* terpakai kain utk ganti: *inya ~ ampun ku*, ia terpakai kain utk ganti penyuku
- ti.lik** *v* intip: -- *pang, apa diulahnya di kamar*, intip ya, apa yg dikerjakannya di kamar;

- ba.ti.lik.an** *v* saling mengintip; *bubuhannya* ~ *mulai jauh*, mereka saling mengintip dr jauh;
- ma.ni.lik** *v* mengintip; *inya* ~ *urang bapacaran*, ia mengintip org bapacaran;
- ta.ti.lik** *v* terlihat; terintip; *inya* ~ *kucing lagi mancuntan iwak*, ia terintip kucing lagi mencuri ikan;
- ta.ti.lik.an** *n* yg diintip/tempat mengintip
- ti.mah** *n* timah
- ti.mang** *v* timang; — *anak dalam ayunan*, timang anak dalam buaian;
- ba.ti.mang** *v* bertimangan; menimang; *aku tadi tatamu sidin* ~ *cucu*, aku tadi ketemu beliau bertimangan cucu;
- ti.ti.mang.an** *n* ssst yg ditimang
- tim.ba** *n* timba; alat yg digunakan untuk menimba air dr sumur, alat utk membuang air dr perahu atau kapal;
- ba.tim.ba** *v* membuang air dg timba; dg cara menimba; *buhannya* ~ *jukung nang miris*, mereka membuang air dg cara menimba perahu yg bocor;
- ma.nim.ba** *v* menimba; *sidin* ~ *banyu ka sungai*, beliau menimba air ke sungai;
- ta.tim.ba** *v* tertimba; *inya* ~ *banyu karuh*, ia tertimba air keruh
- tim.bak** *v* tembak; — *minjangan pas di kapalanya*, tembak kijang tepat di kepalanya;
- ba.tim.bak** *v* saling menembak; *pasukan Amirika* ~ *lawan pajuang Iraq*, pasukan Amerika saling menembak dg pejuang Iraq;
- ba.tim.bak.an** *v* saling menembak; *panjahat* ~ *lawan pulisi*, penjahat saling menembak dg polisi;
- ma.nim.bak** *v* menembak; *parambuk* ~ *padagang amas*, perampok menembak pedagang emas;
- ta.tim.bak** *v* tertembak; *inya* ~ *piluru nyasar*, ia tertembak peluru nyasar;
- ti.tim.bak.an** *n* meriam bambu
- tim.ba.ku** *n* tembakau;
- ba.tim.ba.ku** *n* ada tembakaunya;
- ma.nim.ba.ku** *v* berjualan tembakau; *sidin ngintu* ~ *haja gawianya mulai bahari*, beliau itu berjualan tembakau saja kerjaannya mulai dahulu
- tim.bal** *v* ulangi; tambah; *inya minta* — *lagi lawan apa nang dijelasakan*, ia minta ulangi lagi dg apa yg dijelaskan;

- ba.tim.bal** *v* bertambah; berulang; *panyakitnya pita* ~ *pulang*, penyakitnya kelihatannya berulang lagi
- tim.bang** *v* timbang; — *gula sakilu*, timbang gula satu kilogram;
- ba.tim.bang** *adv* dg ditimbang; *inya bajual gula* ~, ia menjual gula dg ditimbang;
- ma.nim.bang** *v* menimbang; *inya* ~ *awaknya*, ia menimbang badannya;
- tim.bang.an** *n* alat penimbang;
- batu** — batu timbangan
- tim.ba.rat** *n* bandul; pemberat;
- ba.tim.ba.rat** *v* menggunakan pemberat; *kawat unjun ikam tu baiknya* ~, mata kail mu itu sebaiknya menggunakan pemberat
- tim.ba.tu** *n* pemberat; bandul;
- pisang** — nama sejenis pisang
- tim.bau** *n* rubing (perahu)
- tim.bai** *v* lempar; — *hatu ka sungai!*, lempar batu ke sungai!;
- ba.tim.bai** *v* melemparkan diri; *ikam jangan* ~ *katilam*, *kaina capat rusak tilannya*, kamu jangan melemparkan diri ke kasur, nanti cepat rusak kasurnya;
- ma.nim.bai** *v* melempar; *inya* ~ *tali ka dahan puhun*, ia melempar tali ke dahan pohon;
- kaya* — *batu ka banyu*, *pb* pekerjaan yg sia-sia, tdk berbekas, tdk muncul-muncul;
- ma.nim.baii** *v* melemparkan (jamak); *bubuhannya* ~ *buah rambutan*, mereka melemparkan buah rambutan;
- ta.tim.bai** *v* terlempar; *disuruh manimbai tukul*, *inya* ~ *gargaji*, disuruh melempar tukul, ia terlempar gergaji
- tim.bil** *n* bintil pd kelopak mata;
- ba.tim.bil** *v* berbintil pd kelopak mata; *kanapa mata ikam* ~?, kenapa mata kamu berbintil pd kelopak mata?
- ¹**tim.buk** *v* timbun; uruk dg tanah; — *jalan nang licak*, uruk dg tanah jalan yg becek;
- tim.buk.an** *n* tempat barang di atas tungku
- ²**tim.buk** *n* jalanan
- tim.bul** *v* timbul; *matahari* — *baisukan*, matahari timbul pagi hari;

titimbul tahi ki 1 timbulnya hampir sama dg permukaan air serta hampir ldk terlihat: *kayu ngintu* ~, kayu itu timbulnya hampir rata dg permukaan air; **2** tiba-tiba: *inya - datang ka rumahku*, ia tiba-tiba datang ke rumahku;
ba.tim.bul v menimbulkan diri: *bahaya - di banyu*, buaya menimbulkan diri di air;
ma.nim.bul.akan v menimbulkan; mengapungkan: *inya - jukungnya di banyu*, ia mengapungkan perahunya di air;
ta.tim.bul a lebih timbul: *gatah - pada plastik mun di larutkan ka banyu*, karet lebih timbul dibanding plastik kalau di hanyutkan ke air
tim.bun v **1** timbun: *ikam - pakai apa bangkai tadi?*, kamu timbun pakai apa bangkai tadi?; **2** bakar (sampah): -- *ratik ka api nang lagi banyala!*, bakar sampah ke api yg lagi menyala;
ba.tim.bun v **1** bertimbun; banyak sekali tanah ~ *di halaman rumah*, tanah bertimbun di halaman rumah; **2** membakar (sampah);
tim.bu.ru a cemburu: *inya - lawan aku*, ia cemburu dg aku;
ba.tim.bu.ru.an v saling mencemburui: *bubuhannya - masalah jabatan*, mereka saling mencemburui masalah jabatan;
ma.nim.bu.ru v mencemburui: *jangan katuju - jabatan urang*, jangan senang mencemburui jabatan org;
ma.nim.bu.rui v mencemburui: *inya - lakinya tarus*, ia mencemburui suaminya terus;
pa.nim.bu.ru.an n pencemburu
ti.mik a pesek (hidung): *hidung ikam tu -*, hidung kamu itu pesek;
ba.ti.mik v bertambah pesek: *hidungnya - limbah kana hatam*, hidungnya bertambah pesek habis kena pukul
ti.ming n sej bakul
tim.pa.kul n ikan kecil yg suka meloncat-loncat dan menabrak spt ikan yg buta; ikan janjan;
 - **janjan ki** sifat org yg jelek perilakunya: *inya tu -*, ia itu org yg jelek perilakunya;
ma.nim.pa.kul ki sikap yg mudah berubah; tdk tetap pendirian

tim.pang a pincang; tdk adil; memihak: *batisnya -*, kakinya pincang
tim.pap, **ba.tim.pap** a tdk adil; bersikap membedakan; sikap pincang: *pembagian harta warisan ngintu kalihatan* ~, pembagian harta warisan itu kelihatan tdk adil
tim.pas v bacok: *ku - inya di gulu*, aku bacok ia di leher;
ba.tim.pas v saling membacok: *ada urang mati -*, ada org mati saling membacok;
ma.nim.pas v membacok: *inya masuk panjara gara-gara - urang*, ia masuk penjara gara-gara membacok org
tim.pu n tempo; waktu: *minta - babayar hutang*, minta waktu membayar hutang;
ba.tim.pu v minta waktu: *inya - mambayar hutangnya tiga bulan*, ia minta waktu membayar hutangnya tiga bulan
ti.mung n sej mandi uap gaya Banjar yg disertai dg rempah-rempah dan ramuan utk kecantikan;
ba.ti.mung v mandi uap yg disertai dg rempah-rempah; ramuan: *inya - supaya kulitnya kalihatan barasih*, ia mandi uap yg disertai dg ramuan rempah-rempah supaya kulitnya bersih;
ma.ni.mung v memandikan dg uap yg disertai dg rempah-rempah: *sidin bisa - urang*, beliau bisa memandikan org dg ramuan rempah-rempah utk kecantikan
ti.mur n timur;
ti.mu.run v turun temurun: *tanah ngini ampun paninian kami mulai -*, tanah ini punya nenek moyang kami sejak turun-temurun
tin.da n tenda
tin.das v tekan: -- *parutnya!*, tekan perutnya!;
ba.tin.das v menekan: *sidin - batis ka lantai*, beliau menekan kaki ke lantai;
ma.nin.das v menekan: ~ *kutu di kapala lawan kuku*, menekan kutu di kepala dg kuku
tin.dih v tindih; tekan: -- *papan ngintu, lawan baluk kayu*, tindih papan itu dg balok kayu;
ba.tin.dih v bertindih; bertumpuk dr atas ke bawah: *buku-bukuku - di*

Balai Bahasa Banjarmasin

gudang, buku-bukuku bertindih di gudang;
sapuluh batang ~ bilungka jua nang linyaknya, *pb* nasib org kecil yg selalu menjadi korban org besar;
ba.tin.dih.an v saling menindih: *paring ~ di halaman rumahku*, bambu saling menindih di halaman rumahku;
ma.nin.dih v menindih: *inya ~ tumpukan samin lawan plastik*, ia menindih tumpukan semen dg plastik;
ma.nin.dih v menekan dr atas dg badan/benda berat: *inya ~ awakku mulai atas*, ia menindih badanku dr atas;
ta.tin.dih v tertindih; tertekan: *inya mati ~ bahan bangunan*, ia mati tertindih bahan bangunan
tin.dik n lubang pd cuping telinga;
ba.tin.dik v berlubang pd cuping telinga: *lalakuan kada bulih ~*, laki-laki tdk boleh berlubang pd cuping telinga;
ma.nin.dik v melubangi telinga: *inya ~ talinganya lawan jarum*, ia melubangi telinganya dg jarum
tin.duk v tidur: *inya -- di tilam*, ia tidur di kasur
ting.ka.ung v rangkak: -- *ikam di padang rumput!*, merangkak kamu di padang rumput!;
ba.ting.ka.ung v merangkak: *adingku sudah mulai ~*, adik saya sdh mulai merangkak
ti.ngau v tengok; toleh; pandang: *cula ikam -- ka kiri!*, coba kamu tengok ke kiri!;
ba.ti.ngau.an v saling memandang: *pangantin asik ~*, penganten asik saling memandang;
ma.ni.ngau v menengok; melotot: *inya katuju ~ bibinian*, ia suka menengok perempuan;
ta.ti.ngau v terpandang; terlihat: *mata kada bakidipan limbah ~ bibinian bungas*, mata tdk berkedip sama sekali setelah terpandang perempuan cantik;
sa.ti.ngau.an num sekali pandang: *aku kawa maminandui batu intan asli ~*, aku bisa mengenali batu intan asli sekali pandang
ting.gal v tinggal: *ikam -- dimana tas tadi?*, kamu tinggal di mana tas tadi?;
ba.ting.gal v tdk ikut: *aku ~ main bal*, saya tdk ikut main bola;

ba.ting.gal.an n ada yg tertinggal;
ma.ning.gal v meninggalkan: *inya ~ duit gasan ikam babilanja*, ia meninggalkan uang utk kamu berbelanja;
ma.ning.gali v menyisai; memberi sst utk yg ditinggalkan: *inya banyak ~ anaknya warisan*, ia banyak menyisai anaknya warisan;
ma.ning.gal.akan v meninggalkan: *inya ~ kampungnya mulai tahun 1998*, ia meninggalkan kampungnya sejak tahun 1998;
ta.ting.gal v tertinggal: *ipuknya ~ di rumah*, dompetnya tertinggal di rumah
ting.ga.lam v tenggelam: *batu -- di banyu*, batu tenggelam di air;
-- *bulat ki* tdk kelihatan batang hidungnya
ba.ting.ga.lam v menenggelamkan diri; menyelam: *inya ~ di sungai handak bunuh diri*, ia menenggelamkan diri di sungai mau bunuh diri;
ba.ting.ga.lam.an adv dlm keadaan tenggelam: *bangkai ~ di sungai*, bangkai dlm keadaan tenggelam di sungai;
ma.ning.ga.lam.akan v menenggelamkan: *pulisi ~ kapal parambuk*, polisi menenggelamkan kapal perampok;
ta.ting.ga.lam v tenggelam: *jukung ~ ulih kabanyakan panumpang*, perahu tenggelam krn kebanyakan penumpang
ting.ga.lung n sej binatang spt musang
ting.gi a tinggi: *awaknya --*, badannya tinggi;
ba.ting.gi v menjadi tinggi: *pohon ngitu ~*, pohon itu menjadi tinggi;
ba.ting.gi.an v saling meninggikan: *bubuhamnya ~ awak*, mereka saling meninggikan tubuh;
ba.ti.ting.gi.an v saling meninggikan: *bubuhamnya ~ awak*, mereka saling meninggikan badan;
ma.ning.gi v menjadi tinggi: *pandirannya ~ tarus bila batamu lawan aku*, pembicaraannya meninggi terus bila bertemu dg aku;
ma.ning.gii v mempertinggi: *inya ~ bubungan rumahnya*, ia mempertinggi atap rumahnya;

- ma.ning.gi.akan** v meninggikan: *acil ~ tali dadaian*, bibi meninggikan tali jemuran;
- ta.ting.gi** a lebih tinggi: *rumah ikam ~ pada ampunku*, rumah kamu lebih tinggi dibanding punyaku;
- pa.ning.gi.nya** a paling tinggi: *inya dapat nilai matematika ~ di kalas*, ia dapat nilai matematika paling tinggi di kelas;
- ka.ting.gi.an** adv terlalu tinggi: *kalu manggantung baju jangan ~*, kalau menggantung baju jangan terlalu tinggi
- ting.gir** v tengger: -- *burung gaduhanmu di kurungan!*, tengger burung peliharaanmu di sangkar!;
- ba.ting.gir** v bertengger; cuci tangan: *nyaman banar inya ~ kita ai nang linyaknya*, enak sekali dia cuci tangan kita saja yg menderitanya, *burung ~ di dahan*, burung bertengger di dahan;
- ba.ting.gir.an** n ada tempat bertengger,
- ma.ning.gir.akan** v menenggerkan: *inya ~ burung gaduhannya di dahan pohon*, ia menenggerkan burung peliharaannya di dahan pohon;
- ta.ting.gir** v tertengger: *burung halang ~ di atas dahan nang jabuk*, burung elang tertengger di atas dahan yg lapuk;
- ka.ting.gir.an** n tempat bertengger
- ting.gir.an** n tempat bertengger
- ting.hui** n siul;
- ba.ting.hui** v bersiul: *inya katuju ~*, ia suka bersiul;
- ma.ning.hui** v menyiuli: *inya ~ bibinian nang lalu tadi*, ia menyiuli perempuan yg lewat tadi
- ti.ngil** n bintil;
- ba.ti.ngil** v berbintil: *matanya ~*, matanya berbintil;
- man.ti.ngil** n bintil yg menyolok mis di hidung;
- ta.ti.ngil.an** n bintilan kecil-kecil
- ti.ngir** v tuang : -- *banyu ka cangkir*, tuang air ke cangkir;
- ba.ti.ngir** adv tll dituang: *minum banyu nang ~ di cangkir*, minum air yg tll dituang di cangkir;
- ma.ni.ngir** v menuang cairan agar kotorannya yg mengendap tdk terikut: *sidin ~ kupi ka cangkir*, beliau menuang kopi ke cangkir;
- ti.ngir.an** n sisa cairan yg mengandung kotoran atau ampas
- ting.ka** a pincang: *batisnya --*, kakinya pincang
- ting.kah** n tingkah; laku: -- *kakanak ngintu anih*, tingkah anak itu aneh;
- ba.ting.kah** a rewel; bertingkah: *mantang-mantang sugih katuju ~*, mentang-mentang kaya senang rewel;
- ma.ning.kah** v menyela bunyi dlm musik: *inya ~ permainan tarbang kawannya lawan suara suling*, ia menyela bunyi permainan gendang temannya dg suara suling
- ting.kai** a pincang: *batisnya ~ sabalah*, kakinya pincang sebelah
- ting.ka.lung** v lempar dg kayu: *batisnya luka limbah kana --*, kakinya luka habis kena lempar dg kayu;
- ma.ning.ka.lung** v melempar dg kayu: *inya ~ buah di puhumnya*, ia melempar buah di pohonnya
- ting.kat** n 1 tingkat susunan yg berlapis-lapis; 2 tinggi rendah martabat (kedudukan);
- ba.ting.kat** v bertingkat: *rumahnya ~ dua*, rumahnya bertingkat dua;
- ba.ti.ting.kat** v bertingkat-tingkat: *rumah di kuta ~*, rumah di kota bertingkat-tingkat;
- ma.ning.kat** v naik; meningkat; mempertinggi: *limbah naik kalas kaahliannya ~*, habis naik kelas kemampuannya meningkat;
- ma.ning.kat.akan** v meninggikan: *inya ~ panghasilannya ulih badagang*, ia meningkatkan penghasilannya krn berdagang;
- pa.ning.kat.an** n kemajuan: *limbah jadi urang sugih ada ~ panampilan*, sehabis menjadi org kaya ada kemajuan penampilan;
- sa.ting.kat** n satu tingkat
- ting.ku.lup** adv terbalik utk benda: *pancinya gugur --*, pancinya jatuh terbalik,
- ba.ting.ku.lup** adv dlm posisi terbalik: *andak piring di mija ~*, letakkan piring di meja dlm posisi terbalik;
- ba.ting.ku.lup.an** adv dlm keadaan terbalik: *kanapa cangkir kada disimpuni, ~ di mija?*, kenapa cangkir

Balai Bahasa Banjarmasin

- tdk di rapikan, dlm keadaan terbalik di meja?;
- ma.ning.ku.lup.akan** v meletakkan dlm posisi terbalik: *inya ~ panci*, ia meletakkan panci dlm posisi terbalik;
- ta.ting.ku.lup** v terbalik: *jukung kami karam ~*, perahu kami karam dlm posisi terbalik, *mutur sidin gugur ~ ka jurang*, mobil beliau jatuh terbalik ke jurang
- ting.kung** a bengkok (kaki, tangan); *tanggannya -- limbah patah*, tangannya bengkok habis patah
- ting.kut** v → **ping.kut**
- tin.ja** v tapa: *inya manjalani -- ka gunung*, ia menjalani tapa ke gunung;
- ba.tin.ja** v *sidin ~ ka guha*, beliau bertapa ke gua
- tin.jak** v sepak; terjang; tendang: *inya rabah limbah kana --*, ia roboh habis kena tendang;
- ba.tin.jak** adv dg menendang: *inya mambuka lawang ~*, ia membuka pintu dg menendang;
- ma.nin.jak** v menendang: *inya -- musuhnya di muha*, ia menendang musuhnya di muka;
- ta.tin.jak.an** n injakan; org yg jadi sasaran tendangan
- ¹**tin.jau** n sej burung yg berkeliaran pd waktu subuh-subuh;
-- *gunungan ki wanita yg cantik dilihat dr jauh ttp sesudah didekati tdk cantik lagi*
- ²**tin.jau** v pandang: *sudahkah ikam -- hasil gawianya*, sudahkah kamu pandang hasil kerjanya
- tin.tah** n tinta; barang cair yg berwarna (hitam, merah dsb) utk menulis;
- ba.tin.tah** v bercoret tinta: *mijanya ~*, mejanya bercoret tinta;
- ma.nin.tahi** v menandai dg tinta: *inya ~ tulisan di bukunya*, ia menandai dg tinta tulisan di bukunya
- tin.ting** v jinjing: -- *salawar ikam*, jinjing celana kamu;
- ba.tin.ting** adv dg cara dijinjing: *inya mamindah tapih ngintu ~*, ia memindah sarung itu dg cara dijinjing;
- ma.nin.ting** v menjinjing: *inya ~ kain*, ia menjinjing kain
- ti.nung** n sej bakul
- ti.pa** n pipa;
- ba.ti.pa** v mengisap pipa (pipa rokok): *sidin duduk di kursi ~*, beliau duduk di kursi mengisap pipa rokok
- ti.pak.an** n jahe
- ti.pu** v tipu: *inya -- bibinian ngintu lawan ngaran samaran*, ia tipu perempuan itu dg nama samaran;
- ba.ti.pu.an** v saling menipu: *bubuhannya ~ main bulu tangkis*, mereka saling menipu main bulu tangkis;
- ma.ni.pu** v menipu: *inya katuju -- bibinian lawan rayuannya*, ia suka menipu perempuan dg rayuannya;
- ta.ti.pu** v tertipu: *aku kada pacangan -- lawan rayuan bibinian kaya ikam lagi*, aku tdk bakalan tertipu dg rayuan perempuan kaya kamu lagi;
- pa.ni.pu** n penipu;
- sa-- daya** sedapat-dapatnya: *pukuknya duit itu harus ku ambil ~*, pokoknya duit itu harus ku ambil sedapat-dapatnya
- ti.ra.jang** v terjang; tendang; serang: *kita ~ siapa haja nang ada di hadapan kita*, jangan mundur, kita terjang siapa saja yg ada di depan kita, jangan mundur;
- ba.ti.ra.jang** adv dg cara menerjang: *inya mangalahkan musuhnya ~*, ia mengalahkan musuhnya dg cara menerjang;
- ma.ni.ra.jang** v menerjang: *inya ~ pasukan musuh nang ada di hadapannya*, ia menerjang pasukan musuh yg ada di depannya
- ti.rak** n sej linggis terbuat dr kayu/besi; biasanya digunakan utk mencongkel tanah yg keras
- ti.ri** n tiri; bukan darah daging sendiri;
- anak -- anak tiri; dangsanak saka--an** hubungan saudara dr anak yg dibawa ayah dan yg dibawa ibu (tdk ada hubungan darah)
- ti.rik** n nama sej tarian Banjar
- ¹**ti.ring** v lihat; pandang: -- *muhanya ninip-ninip*, lihat mukanya jelas-jelas;
- ba.ti.ring.an** v saling memandang: *pangantin ~ di palaminan*, penganten saling memandang di pelaminan;
- ma.ni.ring** v melihat; memandang: *aku kada kawa ~ mun kada bakaca mata*, aku tdk bisa melihat kalau tdk berkaca mata;

- ma.ni.ringi** *v* mengamati: *inya ~ bibinian nang lalu dipinggir jalan matan tadi*, ia mengamati perempuan yg lewat di pinggir jalan sejak tadi;
- ta.ti.ring** *v* terpandang: *~ muha gadis ngintu maulah aku karindangan*, terpandang muka gadis itu membikin aku kangen
- ²**ti.ring** *n* batuk darah; sakit paru-paru atau penyakit TBC
- ti.ru** *v* tiru: -- *jawaban soal ampunku*, tiru jawaban soal penyaku;
- ba.ti.ru.an** *v* saling meniru: *bubuannya manggawi soal ujian ~*, mereka mengerjakan soal ujian saling meniru;
- ma.ni.ru** *v* meniru: *inya ~ tulisan ampunku*, ia meniru tulisan penyaku
- ¹**ti.ruk** *v* tukik; kepala di bawah: *inya tajun ~ ka sungai*, ia terjun dg posisi kepala di bawah ke sungai;
- ma.ni.ruk** *v* menukik: *mutur ngintu ~ ka jurang*, mobil itu menukik ke jurang;
- ma.ni.ruk.akan** *v* menukikkan: *inya ~ kalayangannya*, ia menukikkan layang-layangannya;
- ta.ti.ruk** *v* jatuh menukik; tertukik: *pasawat ~ ka gunung*, pesawat tertukik ke gunung
- ²**ti.ruk** *n* sej tombak dg mata yg tdk mempunyai bait (berkait), tombak ikan yg tidak berbait dg bentuk yg lurus dan runcing seperti jarum yg besar: *iwak kalui nyaman ditumbak lawan -- diwaktu banyu sungai surut*, ikan gurami mudah ditombak dg tiruk pada waktu air sungai surut;
- managuk -- mangaluarakan sarapang, pb* sulit mempelajari ilmu ttp lebih sulit lagi mengamalkannya
- ti.rus** *a* lancip: *hujung tumbak ngintu --*, ujung tombak itu lancip;
- muha** -- wajah yg lancip ke arah dagu
- ti.ti** *v* titi: *mun handak manyubarang sungai halus ngintu, ikam -- batang kayu bagamat!*, kalau mau menyeberang sungai kecil itu, kamu titi batang kayu perlahan;
- ba.ti.ti** *v* meniti: *inya ~ di atas sabilah paring*, ia meniti di atas sebatang bambu;
- ti.ti.an** *n* titian; jalan dr kepingan/batang kayu
- ¹**ti.tik** *n* titik; tetes; tiris;
- **banyu** tetes air; **rumah** -- rumah tiris;
- kada -- banyu diganggam, pb* org yg sangat kikir;
- ba.ti.tikan** *v* mengeluarkan tetes-tetes; menetes (cairan): *banyu di dalam kantong plastik ~*, air di dlm kantong plastik menetes;
- ti.tik.an** ¹ *n* tetesan ² *v* menetes: *banyunya ~*, airnya menetes
- ²**ti.tik** *v* menajamkan pisau atau golok dg memasukannya pd api kemudian dipukul hingga tajam: *sadang ikam -- mandau ikam ngini ka pandai ulih sudah tumpul*, sdh waktunya kamu menajamkan pisau kamu ini ke pandai besi krn sdh tumpul;
- ba.ti.tik** *v* menajamkan pekerjaan besi mis membuat pisau dsb: *sidin ~ parang gawiannya*, beliau mengerjakan peralatan dr besi kerjaannya;
- ma.ni.tik** *v* memperbaiki peralatan besi spt pisau atau golok utk ditajamkan: *sidin tulak ka pandai ~ parang*, beliau pergi ke pandai besi memperbaiki parang
- ti.til** *v* pecah yg kecil-kecil di bagian pinggir/bibir pd barang pecah belah: *mangkuk ngini ~*, mangkok ini pecah di bagian pinggirnya;
- piring** -- piring yg pinggirnya ada pecah sedikit
- ti.til.an** *n* pecahan
- ti.tir** *adv* terus-menerus; selalu: *babarapa malam ngini aku -- bagadang nuntun patandingan bal di tv*, beberapa malam ini aku terus-menerus bergadang nonton pertandingan sepak bola di tv;
- ba.ti.tir** *adv* terus-menerus: *ikam harus ~ minum ubat bila handak lakas ampih garing*, kamu harus terus-menerus minum obat bila mau lekas sembuh dr sakit;
- ma.ni.tir** *adv* selalu; terus-terusan: *wayahnya hujan ~*, waktunya hujan terus-terusan
- ti.ti.rah** *v* istirahat utk penyembuhan; tetirah: *ikam harus -- ka kampung biar nyaman batatamba lawan tatamba kampung*, kamu harus pindah rumah sementara ke kampung supaya mudah berobat dg obat tradisional;

- ba.ti.ti.rah** *v* berpindah rumah utk penyembuhan sakit: *inya ~ ka kampung lawan urang dayak*, ia berpindah rumah utk penyembuhan sakit ke kampung dg org dayak
- ¹ti.tis; ti.tis.an** *n* turunan bangsawan/raja-raja: *inya itu marupakan ~ mulai raja Banjar*, dia itu merupakan turunan dr raja Banjar;
- ²ti.tis** *v* geret: -- *kurik ikam gasan malikit ruku*, geret korek kamu utk menyalakan rokok;
- ma.ni.tis** *v* menyalakan geretan (api): *sidin ~ kurik api gasan malikit ruku*, beliau menggeret korek api utk menyalakan rokok;
- ti.tis.an** *n* geretan (korek api)
- ti.ti.wa** *n* langit-langit bangunan
- ti.up** *v* tiup: -- *lilinya*, tiup lilinnya;
- ba.ti.up** *v* bertiup; dg cara meniup: *angin ~ daras banar*, angin bertiup kencang sekali;
- ma.ni.up** *v* meniup: *inya ~ lilin sampai pajah*, ia meniup lilin sampai padam;
- ta.ti.up** *v* tertiuip: *aku ~ bara api*, aku tertiuip bara api;
- ta.ti.up; ti.ti.up** *n* alat peniup dr potongan bambu;
- ti.ti.up.an** *n* alat peniup
- ti.wa.dak** *n* cempedak
- ti.was** *v* salah sendiri: -- *ikam kada maasi dipadahi, makanya ikam tasasat*, salah sendiri kamu tdk menurut dikasih tahu, makanya kamu tersesat;
- ba.ti.was.an** *v* saling menyalahkan: *dua laki bini ~ masalah gawian rumah tangga*, suami istri saling menyalahkan masalah pekerjaan rumah tangga;
- ma.ni.was** *v* menyalahkan: *sidin ~ aku gara-gara gawian kada tuntung*, beliau menyalahkan aku gara-gara pekerjaan tdk selesai;
- ta.ti.was** *v* tersalahkan: *inya nang ~ pada putusan pangadilan*, ia yg tersalahkan pd putusan pengadilan;
- ka.ti.was.an** *n* org yg disalahkan; kena disalahkan
- tu** *pron* itu: *limbah -- napa lagi?*, sesudah itu apa lagi?
- tu.ah** *n* tuah; untung;
- ba.tu.ah** *v* bertuah; beruntung; bernasib baik: *kakanak ngini ~*, anak ini beruntung
- tu.ak** *n* 1 tuak (minuman keras); 2 nama sej tanaman (utk obat)
- tu.al** *n* noda; kelunturan;
- ba.tu.al** *v* kena luntur; bernoda (akibat kena warna pakaian yg lain), terkena warna lain: *bajuku ~ limbah kalunturan baju ikam*, bajuku bernoda sehabis kena warna baju kamu
- tu.am** *adj* panas;
- ba.tu.am** *v* memanasi dg abu panas/ air panas (yg dibungkus dg kain, atau dg air hangat dlm botol): *makanya ikam baik ~ supaya batis ikam nang kadinginan ngintu hangat*, makanya kamu lebih baik memanasi dg air panas supaya kaki kamu yg kedinginan itu berkurang
- tu.an** *n* tuan;
- **guru** org alim (agama Islam); pak kiyai;
- pa.tu.an** *n* pak haji
- tu.ang** *v* tuang; tumpah; curah: -- *banyu ka dalam gadur*, tuang air ke dlm ember;
- ba.tu.ang** *adv* dlm keadaan tertuang (dlm cangkir dsb): *silahkan minum banyu ~ di dlm cangkir ngintu*, silahkan minum air yg dlm keadaan tertuang di dlm cangkir itu;
- ma.nu.ang** *v* menuang; memasukkan: *sidin ~ banyu ka dalam butul*, beliau memasukkan air ke dlm botol;
- **banyu** membuat air (teh, kopi dsb): *sidin ~*, beliau membuat air (teh, kopi, dsb);
- ta.tu.ang** *v* tertuang; tercurah: *inya ~ banyu masak ka dalam gadur*, ia tertuang air masak ke dlm ember;
- tu.ang.an** *n* pola utk membuat kue; cetakan kue
- tu.as** *v* ungkit; dongkel: -- *akar kakayuan di kabun*, ungkit akar kayu-kayuan di kebun;
- ba.tu.as** *adv* dg pengungkit: *inya maungkit akar kayu ~*, ia mengungkit akar kayu dg pengungkit;
- ma.nu.as** *v* mengungkit; mendongkel: *sidin ~ gumbili di kabun*, beliau mengungkit ubi di kebun;
- tu.tu.as** *n* pengungkit
- tu.ba** *n* tuba; pohon yg akarnya beracun, *Derris elliptica*, racun ikan;
- ma.nu.ba** *v* mengaduk sungai dg tuba (mencari ikan): *inya ~ di sungai supaya*

taulih iwak banyak, ia meracuni ikan di sungai supaya dapat ikan banyak

tu.bak v bongkar dan balik (tanah); gali: -- *tanah gasan mananam bangkai tikus*, gali tanah utk menanam bangkai tikus;

ba.tu.bak adv tll dibongkar dan dibalik: *tutupi tanah nang ~ di kabun*, tutup tanah yg tll dibongkar di kebun;

ma.nu.bak v membongkar tanah mis pematang: *sidin ~ galangan supaya bayu maalir ka pahumaan kita*, beliau membongkar pematang supaya air mengalir ke sawah kita

tu.bap n peny piloriasis

tu.bat v tobat; taubat: *lakasi --, salagi umur masih ada*; cepatlah tobat, selagi umur masih ada;

ba.tu.bat v bertaubat: *inya ~ limbah di panjara*, ia bertobat sehabis di penjara;

ma.nu.ba.ta.kan v menobatkan: *Allah ta'ala ~ inya malalui hidayah nang di barikan ka hatinya*, Allah SWT menobatkan ia melalui hidayah yg diberikan ke hatinya

¹tu.duh n nasihat; petunjuk;

tu.duhi v nasihati; beri petunjuk: *sudah aku ~ inya, tapi tatap haja inya kada maasi*, sdh aku nasihati ia, tapi tetap saja ia tdk menurut;

ba.tu.duh.an v saling memberi nasihat/petunjuk: *salawas kita ba huhurun pasti ada salah, jadi amun kita ~ pasti ada haja baiknya*, selama kita berteman pasti ada salah, jadi kalau kita saling memberi nasehat pasti ada manfaatnya;

ma.nu.duhi v menasihati; memberi petunjuk: *sidin ~ anaknya supaya sakulah bujur-bujur*, beliau menasehati anaknya supaya sekolah yg benar;

ma.nu.duh.akan v menunjukkan; memberitahukan: *inya nang ~ kaandahan rumahku*, ia yg menunjukkan kediaman rumahku;

ta.tu.duhi v ternasihati: *ikam tu bujur haja ~ urang nang kada tahu di apa-apa*, kamu itu benar saja ternasihati org yg tdk tahu sama apa-apa;

tu.duh.akan v nasehatkan: *cubai ikam ~ anakmu ngintu supaya jangan nakal*, coba kamu nasehatkan anakmu itu supaya jangan nakal

²tu.duh v dakwa: *inya -- aku nang maambil duitnya*, ia dakwa aku yg mencuri uangnya;

ma.nu.duh v mendakwa: *ikam jangan katuju ~ urang mun kada ada buktinya*, kamu jangan suka mendakwa orang kalau tidak ada buktinya;

tu.duh.an n dakwaan: ~ *ikam tu kada ada dasarnya*, dakwaan kamu itu tidak ada dasarnya

tu.dung v tutup: *sudah ikam -- lah iwak di lamari?*, sudah kamu tutup ya ikan di lemari?;

ba.tu.dung v bertutup; tertutup: *nasi ~ di lamari*, nasi tertutup di lemari;

ba.tu.dung.an adv dlm keadaan tertutup;

ma.nu.dung v menutup: *inya ~ nasi di lamari kada rapat*, ia menutup nasi di lemari tdk rapat;

ma.nu.dungi v menutupi: *inya ~ gadur lawan nyiru*, ia menutupi ember dg nyiru;

ta.tu.dungi v tertutupi: *inya ~ iwak hidup di gadur*, ia tertutupi ikan hidup di ember;

tu.tu.dung n penutup; tudung saji

tu.gal; ma.nu.gal v menyemai padi dg membuat lubang dan mengisi dg benih: *inya tulak ~ di pahumaan*, ia pergi menyemai padi di sawah;

ba.tu.gal adv dg cara menugal: *sidin batanam banih ~*, beliau menanam bibit padi dg cara menugal;

ta.tu.gal n kayu pelubang tanah

tu.gul a ulet; tekun; tahan lama (bekerja): *inya ~ bagagawi*, ia tekun bekerja;

ba.tu.gul v tambah ulet/tekun: *inya ~ balajar sabalum ujian*, ia tambah tekun belajar sebelum ujian;

ba.tu.tu.gul.an v saling bekerja ulet/tekun: *inya ~ di pahumaan*, ia saling bekerja ulet di sawah;

ma.nu.guli v menekuni: *inya ~ gawianya mambaiki rumah*, ia menekuni pekerjaannya memperbaiki rumah;

ta.tu.gul a lebih tekun/ulet: *inya ~ bagagawi pada aku*, ia lebih tekun bekerja dibanding aku;

pa.nu.gul.nya *a* paling ulet/teknun: *inya nang ~ di kalas*, ia yg paling tekun di kelas;

ka.tu.gul.an *adv* terlalu tekun/ulet: *ikam tu ~ balajar sampai kada tahu di waktu*, kamu itu terlalu tekun belajar sampai tdk tahu di waktu

¹**tuh 1** *pron* itu: -- *baju ikam*, itu bajumu

²**tuh** *n* singkatan dr utuh —> **utuh**

tu.ha *a* tua: *sidin sudah --*, beliau sdh tua;

-- **adat** pemimpin adat; **urang** -- org tua; org yg sdh tua; -- **bangka** tua bangka; tua sekali: *siapa nang hakun kawin lawan bibinian nang ~*, siapa yg mau menikah dg perempuan yg tua sekali; **nyiu** -- kelapa yg sdh tua/kering; **gangan** -- gulai yg banyak menggunakan rempah-rempah; **bujang** -- bujang lapuk; bujang yg sdh berumur tua;

ba.tu.ha *adv* tambah tua; jadi tua: *kita ni lawas kalawasan ~*, kita ini lama kelamaan tambah tua;

ba.tu.ha.an *adv* sdh tua: ~ *masih kada kawin*, sdh tua masih tdk kawin, sdh tua masih tdk menikah;

ma.nu.ha *a* sifat/kelakuan spt org yg sdh tua/dewasa: *inya tu masih anum umurnya tatapi kalakuan ~*, ia itu masih muda umurnya ttp kelakuan spt org yg sdh dewasa;

ma.nu.hai *v* memimpin: *kalu ada acara adat baiknya ada nang ~*, kalau ada acara adat lebih baik ada yg memimpin;

ma.nu.ha.akan *v* menghormati sebagai org yg tua: *warga kampung ~ kapala adat biar umurnya masih anum*, warga desa menghormati kepala adat sebagai org yg tua meskipun umurnya masih muda;

ta.tu.ha 1 *a* lebih tua: *anakku ~ sabulan pada anak ikam*, anakku lebih tua satu bulan dibanding anak kamu; **2** *n* org yg dihormati: *inya jadi ~ di kampung*, ia menjadi org yg dihormati di kampung;

tu.tu.ha *n* pemimpin;

pa.nu.ha.nya *a* paling tua: *ikam anak ~*, kamu anak yg paling tua;

ka.tu.ha.an *adv* terlalu tua: *bibini ngitu ~ gasan diambil bini*, wanita itu terlalu tua utk dijadikan istri

tu.hik *a* kotor: *baju ikam ngini -- banar*, baju kamu ini kotor sekali

tu.hu *n* tongkat;

ba.tu.hu *v* bertongkat: *sidin kada kawa bajalan mun kada ~*, beliau tdk bisa berjalan kalau tdk bertongkat

tu.hui *n* siul;

ba.tu.hui *v* bersiul: *inya ~ kahimungan*, ia bersiul krn senang

tu.huk *a* puas; kenyang sekali: *inya sdh -- makan durian di kebun*, ia sdh puas makan durian di kebun;

ba.tu.huk *v* berpuas-puas: *tampulu gratis kita kawa ~ makan rambutan*, mumpung gratis kita bisa berpuas-puas makan rambutan;

ba.tu.huk.an *v* jadi berpuas-puas: *inya ~ guring di rumah*, ia jadi berpuas-puas tidur di rumah;

ma.nu.huki *v* memberikan sampai puas: *inya ~ anaknya bamainan kalayangan*, ia memberikan sampai puas anaknya bermain layang-layang;

ma.nu.huk.akan *v* memuaskan; memberi kepuasan: *inya ~ anaknya bajalanan*, ia memuaskan anaknya berjalan-jalan;

ta.tu.huk *a* lebih puas: *aku ~ makan rambutan pada makan durian musim buah tahun ini*, aku lebih puas makan rambutan dibanding makan durian musim buah tahun ini;

ka.tu.huk.an *adv* terlalu puas; keterlalu; terlalu sering: ~ *digusari bukah inya*, terlalu sering dimarahi dia lari, ~ *makan durian lalu muak*, terlalu puas makan duren lalu muntah

tu.hur *a* luntur: *warna baju ikam ngini ~*, warna baju kamu ini luntur

tu.ju *v* tuju: *inya kada tahu kamana ~*, ia tdk tahu kemana tuju;

banyu -- air bermantra;

ba.tu.ju *v* ada yg dituju: *kalu handak tulak jauh baik ~*, kalau mau pergi jauh lebih baik ada yg di tuju;

ba.tu.ju.an *v* bertujuan: *kita mambarasihkan lingkungan ~ supaya kada ta kana panyakit*, kita membersihkan lingkungan bertujuan supaya tdk terkena penyakit;

ma.nu.ju *v* menuju: *inya ~ ka tarminal*, ia menuju ke terminal;

ma.nu.ju.akan *v* menunjukkan; mengarahkan: *inya ~ kapal ka darmaga*, ia menunjukkan kapal ke dermaga;

- ta.tu.ju** v tertuju: *barataan parhatian urang di handilan ~ ka inya*, semua perhatian org di arisan tertuju kepadanya;
- tu.juh** num tujuh: *anam ditambah satu jadi -*, enam ditambah satu jadi tujuh;
- ba.tu.juh** num bertujuh: *tamu nang datang ~*, tamu yg datang bertujuh;
- ma.nu.juh** num hampir tujuh: *anak hayam nang mati ~ ikungan*, anak ayam yg mati hampir tujuh ekor;
- ~ **hari** memperingati 7 hari meninggalnya seseorang: *isuk kita ~ abahmu*, besok kita memperingati tujuh hari meninggalnya ayahmu;
- tu.tu.juh** num sekitar tujuh: *carikan aku anak buah ~ ikung urang!*, carikan saya anak buah sekitar tujuh org
- tu.kang** n tukang;
- ba.tu.kang** v bertukang: *mata pancaharian masyarakat sini rata-rata ~*, mata pencarian masyarakat di sini rata-rata bertukang;
- ba.tu.kang.an** v kerja pertukangan: *sidin bisa ~ rumah*, beliau bisa kerja pertukangan rumah;
- ma.nu.kang** v melakukan pekerjaan sebagai tukang: *inya bisa ~*, ia bisa melakukan pekerjaan sebagai tukang;
- ma.nu.kangi** v mengerjakan perbaikan: *sidin ~ rumah saurang*, beliau mengerjakan perbaikan rumah sendiri
- tu.kar** v beli: *sudah ku -- iwak sakilu*, sdh ku beli ikan satu kilo;
- **tambah** bertukar dg tambahan: *aku ~ duit murtku lawan mur ampumnya*, aku bertukar dg tambahan uang mobilku dg mobil miliknya;
- ba.tu.kar** v berbelanja: *inya ~ ka pasar*, beliau berbelanja ke pasar;
- ba.ta.tu.kar** v berbelanja: *banyak banar inya ~ kaparlun dapur*, banyak sekali ia berbelanja keperluan dapur;
- ma.nu.kar** v membeli: *inya ~ rumah di parumahan*, ia membeli rumah di perumahan;
- ma.nu.kari** v membeli kepunyaan: *aku ~ bajunya*, aku membeli bajunya;
- ta.tu.kar** v terbeli: *aku ~ hintalu buruk*, aku terbeli telur busuk;
- ta.tu.kar.an** n hasil belanja/pembelian
- tu.kas** n batas;
- ba.tu.kas** v terbatas: *tanah ampun ikam ~ sungai halus*, tanah punya kamu terbatas sungai kecil
- tu.ki** n tauke
- tu.kil** n bambu penampung air nira
- tu.ku** n toko;
- ba.tu.ku** v punya toko; berdagang (dlm toko): *inya ~ di halaman rumahnya*, ia punya toko di halaman rumahnya
- tu.kul** n tukul; palu; martil (dr besi)
- tu.kun** v lempar: *matanya picak kana -- lawan batu*, matanya buta kena lempar dg batu
- tu.kup** v tutup: – *mangkuk gangan ngintu lawan plastik*, tutup mangkok sayur itu dg plastik;
- ba.tu.kup** v bertutup: *pancinya ~ lawan daun pisang*, pancinya bertutup dg daun pisang;
- ma.nu.kup** v menutup: *sidin ~ nasi di kincing lawan piring*, beliau menutup nasi di periuk dg piring;
- ma.nu.kupi** v menutupi: *ikam jangan ~ lubang itu lawan tanah*, kamu jangan menutupi lubang itu dg tanah;
- ta.tu.kup** v tertutup: *iwak kada kawa kaluar matan kulam ulih paritnya ~ tumpukan tanah*, ikan tdk bisa keluar dr kolam krn salurannya tertutup tumpukan tanah
- tu.kupi.akan** v tutupkan: *sudah ikam ~ lawang rumahnya*, sdh kamu tutupkan pintu rumahnya?
- tu.kui** v cari kembali; temukan, datangi, lihat: *sudah ikam -- kah cicin nang hilang*, sdh kamu cari kembali ya cincin yg hilang;
- ma.nu.kui** v mencari kembali makanan/kegemaran: *sidin ~ wadi di pasar*; beliau mencari ikan asin di pasar;
- ta.tu.kui** v tertemukan: *aku ~ duit di jalan*, aku tertemukan uang di jalan;
- ta.tu.kui.an** n yg dicari; tempat yg dicari
- tu.la.dan** n teladan; sst yg patut ditiru atau baik utk dicontoh (tt perbuatan, kelakuan, sifat, dsb)
- tu.lah** a kualat: *ikam jangan wani lawan kuwitan kalu pina ~*, kamu jangan berani sama org tua kalau-kalau kualat;

- ka.tu.lah.an** v kena kualat: *inya ~ ulih malanggar sumpah*, ia kena kualat krn melanggar sumpah
- tu.lak** v berangkat; pergi: *aku handak -- pada rumah ngini*, aku mau pergi dr rumah ini;
- ba.tu.lak.an** v bepergian: *sidin ~ jauh*, beliau bepergian jauh;
- ma.nu.lak** v menolak; menjauhkan: ~ *pampangan*, menolak/ menjauhkan sampan sungai;
- ma.nu.laki** v mendatangi; berangkat utk menemui: *siapa nang ~ handilan?*, siapa yg mendatangi arisan?;
- ma.nu.lak.akan** v memberangkatkan; mengantar kepergian: *kami ~ inya tulak haji*, kami memberangkatkan ia pergi haji;
- ta.tu.lak** v 1 jadi pergi: *amun bajalan batis ka pasar aku kada ~*, kalau ke pasar berjalan kaki aku tdk jadi pergi; 2 tolak: *jujurannya kana ~ pihak kaluarga bibinian*, uang maharnya kena tolak pihak keluarga perempuan;
- tu.tu.lak** n penolak bala/jampi-jampi: -- *bala*, tolak bala atau pencegah bala
- tu.lang** n tulang;
-- *bulabar* tulang rusuk; -- *landau* tulang kering
- tu.lai** a bosan: *inya -- mahadangi antrian*, ia bosan menunggu antrian;
- ba.tu.lai.an** v jadi/sampai bosan: *kami ~ manggawiakan laporannya*, kami sampai bosan mengerjakan laporannya
- tu.li** a tuli: *talinganya --*, telinganya tuli;
-- *baruangan ki* org yg kadang-kadang pendengarannya baik, kadang-kadang tdk;
- ba.tu.li** adv makin tuli: *talinga sidin ~ limbah diuparasi*, telinga beliau makin tuli sehabis dioperasi;
- ma.nu.li** a tdk mendengarkan; spt org tuli: *inya pina ~ waktu disuruh manggawi lapuran*, ia agak spt org tuli ketika disuruh mengerjakan laporan;
- tu.tu.li.an** a agak tuli: *talinga sidin ~*, telinga beliau agak tuli
- tu.lih** v toleh: *cuba ikam -- ka higa*, coba kamu toleh ke samping;
- ba.tu.lih.an** v saling menoleh: *pangantin ~*, penganten saling menoleh;
- ma.nu.lib** v menoleh: *inya ~ waktu aku kiyau*, ia menoleh waktu aku panggil;
- ma.nu.lihi** v memandangi: *bubuhannya ~ bibinian bungas*, mereka memandangi perempuan cantik;
- ta.tu.lih** v tertoleh: *sidin tadiam limbah ~ bibinian bungas*, beliau tertidam sehabis tertoleh perempuan cantik
- tu.lin** n asli
- tu.lis** v tulis: *ikam -- apa nang ditarangkan guru*, kamu tulis apa yg diterangkan guru;
- ba.tu.lis** v bertulis: *cincimnya ~ kaligrafi arab*, cincinnya bertulis kaligrafi arab;
- ba.tu.lis.an** n ada tulisannya: *kartas ngintu sudah ~*, kertas itu sdh ada tulisannya;
- ma.nu.lis** v menulis: *inya ~ di papan tulis*, ia menulis di papan tulis;
- ta.tu.lis** v tertulis: *di papan pangumuman ~ ngaran ikam*, di papan pengumuman tertulis namamu;
- tu.lis.an** n tulisan;
- pa.nu.lis** n penulis: *inya nang jadi ~ buku ngintu*, ia yg jadi penulis buku itu
- tu.luk** v takar: *sudah ikam -- kah baras gasan dimasak*, sdh kamu takar ya beras utk dimasak;
- tu.luk.an** n takaran, mis 1kg anak timbangan yg diganti dg benda yg beratnya sama sebagai pengganti anak timbangan tersebut;
- ma.nu.luk** v menakar: *sidin ~ timbangan gula*, beliau menakar timbangan gula
- tu.lung** v tolong: -- *inya maangkat, baras sakarung*, tolong ia mengangkat beras satu karung;
- ba.tu.lung.an** v saling menolong: *masyarakat ~ mambaiki masjid di kampung*, masyarakat saling menolong memperbaiki masjid di kampung;
- ba.ta.tu.lung.an** v bertolong-tolongan: *kita salawas hidup di masyarakat perlu ~*, kita selama hidup di masyarakat perlu bertolong-tolongan;
- ma.nu.lung** v menolong: *inya katuju ~ urang nang kana musibah*, ia senang menolong org yg kena musibah;
- ma.nu.lungi** v menolongi: *ikam kadada salahnya ~ urang tuha nang handak manyubarang jalan*, kamu tdk ada

- salahnya menolongi org tua yg mau menyeberang jalan;
ma.nu.lungi.akan v membantui: *kami ~ inya maangkat lamari*, kami membantui dia mengangkat lemari
tu.jus v terkabul: -- *hajat*, terkabul keinginan
tu.ma n tuma; kutu dipakaian
tu.ma.ni.nah; ba.tu.ma.ni.nah v berencana; tdk serampangan; tdk asal jadi: *sidin ~ limbah sujud*, beliau tdk serampangan setelah sujud
tu.mang.gung n temenggung
tu.mat p dr: *ikam -- mana?*, kamu dr mana?;
tu.mat.an p dr: *sidin bapadah ~ pasar*, beliau mengatakan dr pasar;
sa.tu.mat a sebentar: *ikam hadangi aku disini ~*, kamu tunggu aku di sini sebentar
tum.bak n tombak;
ba.tum.bak adv dg tombak: *acil mandapati iwak ~*, bibi mencari ikan dg tombak;
ba.ta.tum.bak v tombak sana tombak sini: *inya katuju ~*, ia senang tombak sana tombak sini;
ba.tum.bak.an v saling menombakkan: *bubuhannya ~ minjangan di hutan*, mereka saling menombakkan kijang di hutan;
ma.num.bak v menombak: *inya ~ minjangan di kapala*, ia menombak kijang di kepala;
ma.num.baki v menombaki: *inya ~ minjangan nang handak ditangkap di hutan*, ia menombaki kijang yg mau di tangkap di hutan;
ma.num.bak.akan v menombakkan: *sidin ~ sarapang ka iwak di sungai*, beliau menombakkan serapang ke ikan di sungai,
ta.tum.bak v tertombak: *inya kada sing haja ~ kawan saurang*, ia tdk sengaja tertombak kawan sendiri
tum.bal n peny frambusia di telapak kaki
tum.ba.liik v jatuh terbalik: *mutur nang dibawanya -- ka jurang*, mobil yg dikendarainya jatuh terbalik ke jurang;
ta.tum.ba.liik v terjungkir balik: *taksi nang dinaikinya ~ ka sungai*, taksi yg ditumpangnya terjungkir balik ke sungai
tum.bang¹ v ukur: *cuba ikam -- luas tanah nang handak ditukar*, coba kamu ukur luas tanah yg mau dibeli;
-- **tumbalik** jungkir balik: *bagawi ~*, bekerja jungkir balik;
ba.tum.bang n selamatn dg kue-kue setinggi anak yg diselamati, kue tersebut ditusukan pd lidi dr daun kelapa atau enau; selain itu bisa juga kue apam ditempatkan di dalam baskom kemudian pd saat tertentu diletakan di atas kepala;
-- **apam** selamatn dg kue apam setinggi yg diselamati;
ma.num.bang v mengukur dg galah/kayu yg ditumbang-tumbangkan: *sidin ~ tanah baruh*, beliau mengukur tanah sawah;
sa.tum.bang n setinggi; sepanjang: ~ *puhun pinang*, setinggi pohon pinang
tum.bang² v ganti (kendaraan umum): *inya babarapa kali -- taksi*, ia beberapa kali ganti taksi;
ba.tum.bang v berganti kendaraan umum dr kendaraan yg satu ke kendaraan yg lain, krn jurusannya lain: *kita ~ mulai bis ka kapal*, kita berganti kendaraan dr bis ke kapal;
sa.tum.bang.an num sekali ganti (kendaraan): *kalu naik bis mulai Banjarbaru ka Balikpapan ~ haja*, kalau naik bis dr Banjarbaru ke Balikpapan sekali ganti kendaraan saja
tum.bar v bubar; tersebar: *kanapa bubuhannya --?*, kenapa mereka bubar?
tum.ba.rap adv sama-sama: *kita pikul -- karung ngintu*, kita pikul sama-sama karung itu;
ba.tum.ba.rap v bersama-sama: *kita tulak ~*, kita pergi bersama-sama;
sa.tum.ba.rap num sekaligus; satu angkatan: *kawakah ikam mambawa lamari ngintu ~*, bisakah kamu membawa lemari itu sekaligus
tum.bas v beli (kasar): *ikam sudah -- makan kah?*, kamu sdh beli makan ya?;
ba.ta.tum.bas v membeli macam-macam: *sidin ~ kaparlun dapur*, beliau membeli macam-macam keperluan dapur;
ma.num.bas v membeli: *inya handak ~ tanah kita*, ia mau membeli tanah kita
tum.bai v 1 habis; tandas: *rumahnya -- limbah dimakan api*, rumahnya habis setelah dilalap api; 2 pereteli; gerogoti: *awaknya kurus kana ~ balawa*,

Balai Bahasa Banjarmasin

- badannya kurus kena gerogoti penyakit; 3 gali sedikit demi sedikit: -- *balambika ngintu lawan linggis*, gali sedikit demi sedikit busut itu;
gunung gin runtuh amun di --, pb betapa pun kekayaan, pasti akan habis bila hanya diambil, tanpa menambah
- tum.bi.rau** v hardik: *kanapa ikam -- anak yatim?*, kenapa kamu hardik anak yatim?;
ma.num.bi.rau v menghardik: *inya katuju ~ anaknya saurang*, ia senang menghardik anaknya sendiri
- tum.bu** n bakul yg pakai tutup
- tum.buh** v tumbuh: *rumpun kada mau -- di pasir*, rumpun tdk bisa tumbuh di pasir;
ma.num.buhi v menumbuhi: *sabak huban ~ kapalnya*, banyak uban menumbuhi kepalanya;
ma.num.buh.akan v menumbuhkan: *ngalih ~ pahun para waktu musim kumarau*, susah menumbuhkan pohon karet pd waktu musim kemarau;
ta.tum.buh.an n tetumbuhan;
tum.buh.an v pd tumbuh: *waktu musim pang hujan halalang ~*, pd waktu musim penghujan ilalang pd tumbuh
- tum.buk** v tumbuk; lantak: -- *kupi sampai lanik*, tumbuk kopi sampai halus;
ba.tum.buk adv tlg ditumbuk: *ambilakan baras ~ di dalam tajau*, ambilkan beras yg tlg ditumbuk di dlm belanga;
ma.num.buk v menumbuk; melantak: *sidin ~ lawang pakai linggis*, beliau menumbuk pintu dg linggis;
ta.tum.buk v 1 tertumbuk: *lading patah ~ samin*, pisau patah tertumbuk beton; 2 mendapat untung besar: *inya ~ matan kuis bahadiah*, ia mendapat untung besar dr kuis berhadiah;
tum.buk.an n hasil menumbuk; persimpangan;
 -- *banyu pertemuan beberapa sungai*
- tum.bung**¹ n tumbang kelapa
- tum.bung**² n sej tumor di kemaluan wanita
- tum.bur** v geger; ribut: *sakampungan -- waktu ada gampa bumi*, satu kampung ribut waktu ada gempa bumi;
umpat kambing -- *ki org yg hanya ikut-ikutan*;
ba.tum.buran v membuat ribut: *gawiannya katuju ~ di kampung*, kerjaannya senang membuat ribut di kampung;
- ma.num.bur.akan** v meramaikan; menyebarluaskan: *inya katuju ~ aib urang*, ia senang meramaikan aib org;
ka.tum.bur.an v kena sergap; kedapatan; tertangkap tangan: *inya ~ mancuntan iwak di pasar*, ia tertangkap tangan mencuri ikan di pasar
- tum.bus** v bocor: *gadur ngintu --, ember itu bocor*;
ma.num.bus v melubang: *inya ~ papan*, ia melubang papan;
ma.num.busi v melubangi: *sidin ~ dinding lawan paku*, beliau melubangi dinding dg paku;
tum.bus.an v pd bocor: *hatap rumah kita ~ bila hujan*, atap rumah kita pd bocor kalau hujan
- tu.mis** n tumis;
ba.tu.mis v ditumis: *iwak ~, ikan ditumis*;
ma.nu.mis v membuat tumis: *hari ini mamanya ~ sayur kangkung*, hari ini ibunya membuat tumis sayur kangkung
- tu.mit** n tumit;
ba.tu.mit adv bertumit; dg tumit: *inya manyipak lawang ~*, ia menendang pintu dg tumit
- tum.pah** v tumpah: *banyu -- di lantai*, air tumpah di lantai;
ma.num.pahi v menumpahi; tumpah pd: *inya ~ kuwah gangan ka panci*, ia menumpahi kuah sayur ke panci;
ma.num.pah.akan v menumpahkan; menyebabkan (menjadikan) tumpah: *inya nang ~ kicap di mija*, ia yg menumpahkan kecap di meja;
ta.tum.pah v tertumpah: *banyu tih ~ di lantai*, air teh tertumpah di lantai;
tum.pah.an n barang yg tumpah;
par.tum.pah.an n hal yg tumpah: *ulih sangkita adat timbul ~ darah*, krn sengketa adat muncul pertumpahan darah
- tum.pak.an** n 1 tangga utk turun ke sungai, undakan yg memakai tiang dan lantai di atasnya yg berfungsi bisa sebagai tangga untuk turun atau naik; 2 tepian
- tum.pal** n tumpal

tum.pal.ak v salahkan: *inya nang ku ~ bila ada apa-apa*, ia yg saya salahkan bila ada apa-apa;
ma.num.pa.lak v menyalahkan: *sidin ngintu bisanya ~ urang haja*, beliau itu bisanya menyalahkan org saja
tum.pang v tumpang; ada (terletak, tertaruh) di atas sst: *sidin ~ piring di atas mangkuk*, beliau letakan piring di atas mangkok;
ba.tum.pang v bertumpang: *mangkuk-mangkuk ~ di dalam lamari*, mangkok-mangkok bertumpang di dlm lemari;
ba.tum.pang.an 1 adv dlm keadaan tertumpang: *panci-panci ~ di dalam gudang*, panci-panci dlm keadaan tertumpang di dlm gudang; 2 n ada penumpang; berpenumpang: *bis di terminal ~ sabarataan*, bis di terminal berpenumpang semuanya;
ma.num.pang v menumpang: *sidin nang ~ piring di atas mija*, beliau yg menyusun piring di atas meja;
ta.tum.pang v tertumpang: *aku kada singhaja ~ piring lawan panci*, aku tdk sengaja tertumpang piring dg panci;
tum.pang.an n tumpang
tum.pas n kata-kata sumpah serapah
tum.pi n kue dr sagu
tum.pi.angin n rempeyek
tum.puk 1 n tumpuk (timbunan sst); 2 v timbun: -- *tapasan di gadur*, tumpuk cucian di baskom;
ba.tum.puk v bertumpuk; bertimbun: *gawianku ~ di kantur*, kerjaanku bertumpuk di kantor;
ma.num.puk v menyusun; menimbun: *inya ~ ratik di halaman rumah*, ia menimbun sampah di halaman rumah;
ta.tum.puk v tertumpuk; tertimbun: *duitnya ~ di bank*, uangnya tertumpuk di bank,
tum.puk.an n tumpukan; timbunan; ongkokan;
pa.num.puk.an n proses, cara, perbuatan menumpuk; tempat menumpuk sst: *di dairah kuta sungai jadi ~ ratik*, di daerah kota sungai jadi tempat penumpukan sampah;
sa.tum.puk n satu tumpuk; satu ongkokan: *di rumah tatapasan ~*, di rumah ada satu tumpuk cucian

tum.pul adj tumpul; majal; tdk tajam: *lading ngini ~*, pisau ini tumpul;
ba.tum.pul v bertambah tumpul: *parang ngini ~ ulih jarang diasah*, golok ini bertambah tumpul krn jarang diasah;
ma.num.pul.kan v menjadikan (menyebabkan) tumpul: *ikam ni ~ parang kalu dihantamkan ka batu*, kamu ini menjadikan golok tumpul kalau di pukulkan ke batu;
ka.tum.pul.an adj terlalu tumpul: *gunting ngini ~*, gunting ini terlalu tumpul
tun.da v tunda; tarik; seret: -- *tali ngintu*, tarik tali itu;
ba.tun.da adv dg cara ditarik dg tali (perahu): *inya manjalankan jukungnya ~ ka kapal lain*, ia menjalankan perahunya dg cara ditarik dg tali ke kapal yg lain;
ma.nun.da v menarik: *sidin ~ tali*, beliau menarik tali;
ta.tun.da v tertunda; terseret: *inya ~ tali ganal di sungai*, ia terseret tali besar di sungai
tun.duk v tunduk: -- *kapala bila malalui lawang*, tunduk kepala bila melewati pintu;
ba.tun.duk v menundukkan kepala: *inya ~ waktu kana sariki*, ia menundukkan kepala waktu kena marah;
ma.nun.duk.akan v menundukkan: *sidin ~ kapala waktu ditakuni alasan mancuntan kabil*, beliau menundukkan kepala waktu ditanya alasan mencuri kabil;
ta.tun.duk v tertunduk: *inya*, ia tertunduk;
tun.duk.akan v tundukan: -- *kapala ikam*, tundukkan kepala kamu
tun.dun n tandan;
burit -- kuduk;
maliri burit -- berdiri bulu kuduk: -- *waktu malalui kuburan*, berdiri bulu kuduk waktu melewati kuburan;
ba.tun.dun n ada tandan;
sa.tun.dun n setandan;
sa.tun.dun.an n seluruh tandan
tung n tong
tu.nga.dah; **ba.tu.nga.dah** v dlm keadaan mengangkat muka; menengadahi

- bertengadah: *inya badua sambil ~ muha*, ia berdoa sambil bertengadah muka;
- ba.tu.nga.dah.an** *adv* dlm keadaan tertengadah: *muha bubuhannya ~ melihat kalayangan batigangan di atas*, muka mereka dlm keadaan tertengadah melihat layang-layang berada di atas;
- ma.nu.nga.dah** *v* mencongak; tengadah: *waktu inya maninggal muhanya ~ ka atas*, waktu ia meninggal mukanya tengadah ke atas;
- ta.tu.nga.dah** *v* tertengadah; muka terangkat: *muhanya ~ melihat gunung mangaluarkan lahar panas*, mukanya tertengadah melihat gunung mengeluarkan lahar panas;
- tu.ngak** *v* tengadah: -- *ka atas kapala ikam*, tengadah ke atas kepala kamu;
- ba.tu.ngak** *v* bertengadah: *sakit kapala ~ tarus*, sakit kepala bertengadah terus;
- ma.nu.ngak.akan** *v* menengadahkan: *ikam jangan sakali-kali ~ muha bila bahadapan lawan urang miskin*, kamu jangan sekali-kali menengadahkan muka bila berhadapan dg org miskin;
- ta.tu.ngak** *v* tertengadah: *waktu inya maninggal muhanya -- ka atas*, waktu ia meninggal mukanya tertengadah ke atas
- tu.ngap** *v* sambar; makan: *inya ~ saurang duit hasil korupsi*, ia makan sendiri uang hasil korupsi;
- ba.tu.ngap** *v* membuka mulut (ikan); bercuap: *iwak ~ waktu diumpani*, ikan membuka mulut waktu diberi makan;
- ma.nu.ngap** *v* menyambar; memakan (umpan): *iwak di kulam ~ anak kuduk*, ikan di kolam menyambar anak kodok;
- ka.tu.ngap.an** *a* banyak cuap ikan: *iwak ~ di kulam ulih kalaparan*, ikan banyak cuap di kolam krn kelaparan
- tu.ngau** *n* tungau;
- **huri** belek; sej peny mata
- tung.gal**; **ba.tung.gal** *num* tersendiri; cuma satu: *kalu manjumpat iwak ~ haja jangan bakambuh lawan nang lain*, kalau mengambil lauk cuma satu saja jangan bercampur dg yg lain;
- ma.na.nung.gal** *v* menyendiri; tersendiri; terasing: *rumah sidin ~ di taluk sana*, rumah beliau menyendiri jauh dr tetangga di pojokan sana;
- ma.na.nung.gal.akan** *v* menyendirikan: *inya ~ wadah pambuangan ratik*, ia menyendirikan tempat pembuangan sampah;
- ta.tung.gal** *v* tetap: -- *ja badiam di situ*, tetap saja berdiam di situ;
- tung.gal.akan** *v* sisihkan; kelompokkan; sendirikan: -- *gangan ampunnya*, sendirikan sayur miliknya
- tung.gang** *v* tunggang: -- *sapi ngini*, tunggang sapi ini;
- ba.tung.gang** *v* menunggangkan diri: *inya katuju ~ ka sapi*, ia senang menunggangkan diri ke sapi;
- batung.gangan** *ki* mempunyai pendamping org gaib: *kakanak ngintu ~*, anak itu mempunyai pendamping org halus;
- ta.tung.gang** *v* tertunggang: *inya ~ gaguling*, ia tertunggang guling
- tung.ga.ra** *n* tenggara;
- ma.nung.ga.ra** *v* menuju arah tenggara: *sidin bajalan ~*, beliau berjalan menuju arah tenggara
- tung.ging** *v* tungging;
- ba.tung.ging** *v* menunggingkan pantat: *inya ~ di muka lawang*, ia menunggingkan pantat di depan pintu;
- ba.tung.ging.an** *adv* dlm keadaan tertungging: *inya gugur ~*, ia jatuh dlm keadaan tertungging;
- ma.nung.gingi** *v* menunggingkan pantat ke arah: -- *madunya*, menunggingkan pantat ke arah madunya;
- ta.tung.ging** *v* tertungging: *inya ~ di tanah*, ia tertungging di tanah
- tung.git** *v* jingkat;
- ba.tung.git** *v* berjingkat: *inya bajalan ~*, ia berjalan berjingkat;
- tung.gul** *n* tonggak atau bagian pangkal pohon yg masih tegak sesudah ditebang; *kaya -- gusang pb* kulit seseorang yg hitam legam;
- nangkaya habu di atas --*, *pb* pekerjaan seseorang yg tdk pernah memberi hasil;
- ba.tung.gul** *n* ada sisa pangkal pohon yg masih tegak sesudah ditebang atau ada tonggakny: *lapangan ngintu batunggul luncup, hati-hati mun bamaninan di situ kalu pina ta jajak batis*, lapangan itu ada sisa pangkal pohon yg lancip, hati-hati

kalau bermain di situ kalau-kalau terinjak kaki;
ma.nung.gul *adj* spt tonggak (tdk bergerak-gerak): *ikam ni duduk badiam ~, kamu ini duduk berdiam diri spt tonggak*
tung.kah *n* bongkahan;
ba.tung.kah *v* mempunyai bongkahan: *inya ~ batu-batu gunung, ia mempunyai bongkahan batu-batu gunung*;
sa.tung.kah *n* satu bongkah
tung.ka.ran **1** *n* pelabuhan; tempat bongkar muat barang-barang di sungai; **2** tepian
tung.kat *n* tongkat; tonggak;
nangkaya manabang -- rumah, pb pekerjaan yg mencelakakan diri sendiri; *guyang tungkat kana dahi, pb* pekerjaan yg membahayakan/memalukan diri sendiri;
ba.tung.kat *v* bertongkat; bertonggak: *rumahnya ~ ulin, rumahnya bertongkat kayu ulin*;
ma.nung.kat *v* menonjol ke atas: *parutnya ~ ka atas, perutnya menonjol ke atas* ;
 ~ **mata** memaksa mata agar tetap terbuka krn sangat mengantuk: *inya ~ waktu giliran jaga malam, ia memaksa mata agar tetap terbuka waktu giliran jaga malam*;
ma.nung.kati *v* memberi/memasang tonggak: *inya ~ kayu bulat ka lantai pondoknya, ia memasang kayu bulat ke lantai pondoknya*
¹**tung.kau** *v* rangkai: -- *ikam dilantai, rangkai kamu dilantai*;
ba.tung.kau *v* merangkai: *sidin ~ ka pinggir sungai, beliau merangkai ke pinggir sungai*
²**tung.kau** *n* engrang; kaki-kakian dr galah;
ba.tung.kau *v* berjalan dg engrang: *inya ~ sambil banyanyi, ia berjalan dg engrang sambil bernyanyi*
tung.kih *v* belah dg kampak;
ba.tung.kih *n* hasil belahan: *kayu ~, kayu yg sdh dibelah utk kayu bakar*;
ma.nung.kih *v* membelah dg kapak/parang: ~ *kayu, membelah kayu*;
tung.kih.an *n* hasil belahan kayu
tung.ku *adj*; **dahi** -- dahi menonjol ke depan (nonong)
tung.kul *n* jantung pisang;

kulipak -- **an** kulit kaki yg mengelupas
ba.tung.kul *v* mempunyai tongkol: *puhun pisang ngintu sudah ~, pohon pisang itu sdh mempunyai tongkol*;
ma.nung.kul *v* mengeluarkan tongkol: *puhun pisangnya mulai ~, pohon pisangnya mulai mengeluarkan tongkol*
¹**tung.kung** *n* menonjol; jendul; sst yg tampak berjendul (dahi): *dahi ~, dahi yg menonjol*;
ayam -- ayam tanpa ekor;
ma.nung.kung *adj* agak menonjol: *dahinya tu pina ~, dahinya itu agak menonjol*
²**tung.kung** *v* tumpuk; onggok: *sudah ikam -- kah rumput di pahuaman, sdh kamu tumpuk ya rumput di sawah*;
ba.tung.kung *v* bertumpuk; beronggok: *ratik ~ di halaman rumah, sampah bertumpuk di halaman rumah*;
tung.kung.an *n* onggokan tanah yg sengaja dibuat utk menanam sst;
ka.tung.kung.an *n* onggok-onggokan
tung.kup *n* cungkup; sungkup
tung.kus *n* bungkus
tung.kut *a* lumpuh: *inya sudah -- ulih katuhaan, ia sdh lumpuh krn terlalu tua*
tun.jang *n* akar napas pohon rambai
tun.jau *v* terjang: *hayam -- wadah baras ngintu, ayam terjang tempat beras itu*
tun.juk **1** *n* telunjuk; **2** tunjuk;
 -- hantu jari tengah;
malumu -- *ki* tdk memperoleh apa-apa, kecewa;
ma.nun.juk *v* menunjuk: *ikam kada bulih ~ urang tuha di dahi, kalu pina katulahan, kamu tdk boleh menunjuk org tua di dahi, kalau-kalau kualat*;
ta.tun.juk **1** *n* penunjuk; **2** *v* tertunjuk: *aku ~ bubuhannya jadi wakil ku di dalam rapat, aku tertunjuk mereka sebagai wakil ku di dlm rapat*
tun.jul *v* dorong; tolak;
tahan --**an** *ki* hanya bergerak bila didorong/dipaksa
ba.tun.jul *v* mendorong: *sapida ku miris, tapaksa aku ~, sepeda ku bocor, terpaksa aku mendorong*;
ba.tun.jul.an *v* saling mendorong: *bubuhannya ~ gasan jadi pamimpin upacara, mereka saling mendorong utk menjadi pemimpin upacara*;

Balai Bahasa Banjarmasin

ma.nun.jul v mendorong: *inya ~ kayu ka pinggir sungai*, ia mendorong kayu ke pinggir sungai;
ta.tun.jul v terdorong: *inya tatunjul awak mu*, ia terdorong badan mu
tun.tang v balik mis botol dibalik 180 derajat: -- *butul plastik ngintu biar banyunya kaluaran*;
ba.tun.tang adv dl keadaan terbalik: *biarkan cangkir nang limbah habasuh ngintu ~ supaya lakas karing*, biarkan cangkir yg habis dicuci itu dlm keadaan terbalik supaya lekas kering;
ma.nun.tang v membalik: *inya nang ~ panci nang baisi gangan*, ia yg membalik panci yg berisi sayur
tun.ti v susul; kejar: *lajui ikam -- inya*, cepat kamu susul dia;
ba.tun.tian v saling menyusul: *bubuhannya ~*, mereka saling menyusul;
ma.nun.ti v menyusul; menjejar: *inya ~ lakinya ka Banjarmasin*, ia menyusul suaminya ke Banjarmasin;
ta.tun.ti v terkejar: *saking mangganangnya ~ jua pacarnya*, saking rindunya terkejar juga pacarnya;
ka.tun.ti.an v dapat dikejar: *inya ~ ulih saingannya*, ia terkejar oleh saingannya
tun.tum v minum langsung dr botol: -- *banyunya*, minum langsung airnya dr botol;
ma.nun.tum v meminum langsung dr botol; ~ *butul kinuman*, menyeruput botol minuman;
sa.tun.tum.an adv sekali minum, seruput tuntut
tun.tun v tuntun; bimbing: -- *inya biar kada ta sasat*, tuntun ia biar tdk tersesat;
ba.tun.tun v berbimbingan, berjalan dg memegang tangan atau menggandeng tangan orang lain: *urang tuha ngintu kada kawa mun kada ~ lawan anaknya waktu manyubarang jalan*, org tua itu tdk bisa kalau tdk bergandengan tangan dg anaknya waktu menyebarang jalan;
ma.nun.tun v menuntun: *inya ~ kurwitannya bajalan*, ia menuntun org tuanya berjalan
tun.tung v selesai; rampung: *gawian ku sudah --*, pekerjaan ku sdh selesai;
-- **pandang ki** sehidup semati; hingga akhir hayat;

kada baka--an tdk berkesudahan: *mun kita mencari kasugihan ~*, kalau kita mencari kekayaan tdk berkesudahan;
ma.nun.tung v konsekuen; kerja sampai selesai: *biar santai tapi gawian ~*, walaupun santai tapi pekerjaan sampai selesai;
ma.nun.tung.akan v menyelesaikan: *inya ~ skripsinya*, ia menyelesaikan skripsinya;
ta.tun.tung.akan v terselesaikan: *rumahnya ~ jua akhirnya*, rumahnya terselesaikan juga akhirnya
tun.tut v tuntutan: *kanapa ikam -- inya?*, kenapa kamu tuntutan dia;
tun.tuti v susul; kejar; ikuti: *ikam ~ inya sabalum inya jauh*, kamu kejar ia sebelum ia jauh;
ba.tun.tut.an v saling menyusul: *bubuhannya ~ ka Banjarmasin*, mereka saling menyusul ke Banjarmasin;
ma.nun.tut v mengikuti: *inya ~ ilmu di sakulahan*, ia menuntut ilmu di sekolah;
ma.nun.tuti v mengikuti: *ikam jangan ~ aku*, biarkan aku tulak saurangan, kamu jangan mengikuti aku, biarkan aku berangkat sendiri;
ka.tun.tut.an v mengikuti: *inya ~ bininya*, ia mengikuti istrinya
tu.pa n dendeng
tu.pai n tupai; bajing
tu.pi n topi
tu.ping n topeng;
ba.tu.ping v bertopeng: *siapa bibinian nang ~ ngintu?*, siapa wanita yg bertopeng itu;
ma.nu.ping v menggelarkan kesenian topeng: *isuk ada acara ~*, besok ada acara menggelar kesenian topeng;
pa.nu.ping.an n penari yg memakai topeng biasanya perempuan
tu.rai n tanding; lomba; festival;
ba.tu.rai v bertanding; berlomba; festival: ~ *pantun*, lomba berbalas pantun
¹ **tu.rih** n alat utk menangkap ikan air tawar
² **tu.rih** v toreh: *jangan ikam -- puhun gatah nang masih halus, kaina mati*, jangan kamu gores pohon karet yg masih kecil, nanti mati;

- ba.tu.rih** *adv* dg cara menoreh: *mun handak mandapati gatah kada ada cara lain salain ~ puhun gatah*, kalau mau mendapatkan karet tdk ada cara lain selain dg cara menoreh pohon karet;
- ma.nu.rih** *v* menakik karet: *inya tulak ~ gatah imbah sumbahyang subuh*, ia pergi menakik karet sehabis sholat subuh;
- ta.tu.rih** *v* tertoreh: *inya ~ puhun gatah nang masih halus, padahal kada bulih*, ia tertoreh pohon karet yg masih kecil padahal tdk boleh
- tu.ri.ang** *n* sisa-sisa padi/buah setelah dipetik besar-besaran;
- buah** -- buah sisa;
- ma.nu.ri.ang** *v* menuai sisa-sisa padi: *inya tulak ~ ka pahumaan nang imbah tarandam banjir*, ia pergi menuai sisa-sisa padi ke sawah yg habis terendam banjir
- tu.rub** *a* luntur: *warna kain sasirangan ngini -- mun ditapas*, warna kain sasirangan ini luntur kalau dicuci
- tu.rui** *a* sial: *inya -- banar hari ini*, ia sial sekali hari ini
- tu.ruk** *v*; **ba.ta.tu.ruk** *v* urunan atau saling menyumbang: *sakaluargaan ~ gasan mambayar hutang*, seluruh keluarga urunan utk membayar hutang;
- ma.nu.ruk** *v*: ikut menyumbang urunan: *inya ~ gasan mambayari hutang adingnya*, ia ikut menyumbang urunan untuk membayari hutang adiknya
- tu.run** *v* turun: -- *ikam ka bawah*, turun kamu ke bawah;
- *timurun* turun temurun;
- ba.tu.run** *v* menjadi turun; turun ke bawah; berurutan: *nilai ujiannya ~*, nilai ujiannya menjadi turun;
- ma.nu.run** *v* mengikuti sifat; mewarisi sifat org tuanya: *anak mu ngini ~ sifat abahnya*, anak mu ini mengikuti sifat ayahnya;
- ma.nu.runi** *v* ikut campur; campur tangan: *mun kada aku nang ~ bisa lambat tuntungnya*, kalau tdk saya yg campur tangan bisa lama selesainya;
- ma.nu.run.akan** *v* menurunkan: *inya nang ~ barang-barang ngintu*, ia yg menurunkan barang-barang itu;
- ta.tu.run** *a* agak turun; jadi rendah: *salawarnya ~*, celananya agak turun;
- ta.tu.run.an** *n* keturunan
- tu.rus** *v* turus; tonggak: *manajak ~*, menancapkan tonggak
- tu.rut** *v* turut;
- ba.tu.rut.an** *v* saling menurut; saling menenggang rasa: *kita hidup batatangga harus kawa ~*, kita hidup bertetangga harus bisa menenggang rasa;
- ma.nu.rut** *a* patuh: *kakanak ngintu ~ dipadahi kuitannya*, anak itu patuh dikasih tahu org tuannya;
- ma.nu.ruti** *v* mencontoh; meniru: *kita kada kawa ~ gaya artis*, kita tdk bisa mengikuti gaya artis;
- ta.tu.rut** *v* terikuti: *kalakuannya ~ abahnya*, kelakuannya terikuti ayahnya;
- pa.nu.rut** *n* penurut
- tu.sik** *v* 1 pancing: *cuba ikam -- inya bapandir*, coba kamu pancing dia berbicara; 2 interogasi: *jangan ikam -- inya*, jangan kamu interogasi dia;
- ma.nu.sik** *v* memancing; mengintrogasi: *pulisi ~ tahanan*, polisi mengintrogasi tahanan
- tu.tang** *n* tato;
- ba.tu.tang** *v* bertato: *awaknya hibak ~*, badannya penuh bertato;
- ma.nu.tang** *v* menato: *inya ~ awaknya lawan gambar naga*, ia menato badannya dg gambar naga
- tu.tu.ban** *n* air yg keluar dr rahim, mendahului bayi yg akan lahir
- tu.tu.dung** *n* penutup; tudung saji
- tu.tuh** *v* potong (dahan, ranting): *cuba pang -- dahan rambutan ngintu*, coba potong dahan rambutan itu;
- ma.nu.tuh** *v* memotongi (dahan, ranting dsb): *inya ~ kayu di halaman rumah*, ia memotongi kayu di halaman rumah
- tu.tul** *a* ulet: *bagawi ~*, bekerja ulet
- tu.tup** 1 *n* tutup; benda yg menjadi alat utk membatasi suatu tempat sehingga tdk terlihat isinya, tdk dapat dilewati, terjaga keamanannya; 2 *v* tutup: -- *lawang*, tutup pintu;
- ba.tu.tup** *v* memakai tutup; ada tutupnya: *cangkir ~*, cangkir ada tutupnya;
- ma.nu.tup** *v* 1 menutup; menjadikan tdk terbuka: *inya nang ~ panci sayur*, ia yg menutup panci sayur; 2 memberi tutup; menyelubungi: *sidin ~ kapalanya lawan*

Balai Bahasa Banjarmasin

kakamban, beliau menyelubungi kepalanya dg kerudung; **3** menimbun: *inya ~ lubang lawan tanah*, ia menimbun lubang dg tanah; **4** mengurung: *siapa nang ~ inya di kamar mandi*, siap yg mengurung dia di kamar mandi; **5** mencukupi kekurangan: *adingnya sdh ~ duit gasan nukar sayur*, adiknya sdh mencukupi kekurangan uang utk beli sayur; **6** menyudahi: *kapala sakulah ~ upacara bandira*, kepala sekolah menyudahi upacara bendera; **7** merahasiakan: *ikam harus ~ kisah ngini jangan sampai kadangan urang lain*, kamu harus merahasiakan cerita ini jangan sampai kedengaran org lain; **ma.nu.tupi** v **1** menutupi; menutup berkali-kali: *aku nang ~ pipa banyu nang miris*, saya yg menutup berkali-kali pipa air yg bocor; **2** memberi tutup pd: *inya ~ panci gangan*, ia memberi tutup pd panci sayur; **ma.nu.tup.akan** v membantu menutup: *sidin ~ lawang rumahku*, beliau membantu menutup pintu rumahku; **pa.nu.tup** n **1** tutup (alat utk menutup) **2** pengunci (karangan, rapat, surat, dsb), bagian akhir; **pa.nu.tup.an** n proses, cara, perbuatan menutup; pengakhiran; penyudahan; **tu.tu.pan** n penutup; hasil menutup; **ta.tu.tup** v tertutup; terkunci; tdk terbuka; tdk utk umum: *pagarnya ~*, pagarnya tertutup; **tu.tupi** n burung hantu **tu.tur**; **tu.tur can.di** n cerita asal-usul raja-raja Banjar **tu.tus** n turunan bangsawan/raja-raja ¹**tu.tui** n bantam; jenis ayam kecil; **ba.tu.tui** v bersetubuh: *inya ~ lawan bininya malam tadi*, ia bersetubuh dg isterinya tadi malam ²**tu.tui** v makan: *inya -- nasi ngintu sampai habis*, ia makan nasi itu sampai habis ³**tu.tui** v lepas sedikit demi sedikit: *kuantan ngintu -- pinggirnya*, kualiti itu lepas sedikit demi sedikit pinggirnya **tu.uh** a tua: *satangah ~*, setengah tua, mulai senja (usia) **tu.up** v tanak; rebus: -- *iwak ka dalam panci*, rebus ikan ke dlm panci;

ba.tu.up v bertanak: *kami tadi makan iwak ~*, kami tadi makan ikan bertanak; **wa.luh** ~ labu yg direbus *ki tdk ada apa-panya*; tdk menilai; tdk bermakna **ma.nu.up** v menanak; merebus: *sidin ~ daging*, beliau merebus daging **tu.ut** n lutut **tu.ya** n sej tongkat **tu.ya** n tongkat (utk main silat); **ba.tu.ya** adv dg tongkat: *ikam kawakah mahadapi inya ~?*, kamu bisakah menghadapi dia dg tongkat; **ma.in tu.ya** v main silat dg tongkat: *inya ~ di hadapan murid-muridnya*, ia main silat dg tongkat di depan murid-muridnya **tu.yau** v tumpuk: -- *ratik di halaman rumah*, tumpuk sampah di halaman rumah; **ba.tu.yau** v bertumpuk; banyak sekali: *ratik ~ di halaman rumah*, sampah bertumpuk di halaman rumah **tu.yuk** v tumpuk: -- *ratik di halaman*, tumpuk sampah di halaman; **ba.tu.yuk** v bertumpuk; banyak sekali: *baju ~ di atas tilam*, baju bertumpuk di atas kasur; **ma.nu.yuk** v menumpuk: *inya ~ kartas ka dalam lamari*, ia menumpuk kertas ke dlm lemari; **ta.tu.yuk** v tertumpuk: *gawian ku ~*, pekerjaan ku tertumpuk; **tu.tu.yuk.an** num bertumpuk-tumpuk: -- *gawian kita tahun ini maulah kita ka uyuhan*, bertumpuk-tumpuk pekerjaan kita tahun ini membuat kita kewalahan

U

- ¹uar** *n* sej kulit kayu bergetah utk menyamak kulit atau sbg pewarna;
ma.u.ar *v* memberi uar: *abah parahatan ~ kulimbit sapi*, ayah sdg memberi uar pd kulit sapi yg di samak;
- ²uar** *v* sebar: -- *pang batu di muka rumah*, tolong sebar batu di halaman;
ba.u.u.ar *v* berkoar-koar; ngomong sana ngomong sini: *jangan ~ mun kada tahu nang sabujurnya*, jangan berkoar-koar jika tdk tahu yg sebenarnya;
ma.u.ar.akan *v* menyebarkan (berita): *sidin ~ masalah harta warisan*, beliau berkoar-koar masalah harta warisan
- rubah: -- *pang cara hidup nang kaitu*, tolong rubah cara hidup yg spt itu;
ba.u.bah *v* berubah: *rasa banyu ngini pina ~*, air ini rasanya berubah;
ba.u.u.bah *v* berubah-ubah: *kalakuannya ni ~*, perilakunya ini berubah-ubah;
ma.u.bah *v* merubah: *sidin ~ kaandakan lamari*, beliau merubah posisi lemari;
ta.u.bah *v* terubah: *jangan ikam gatuk bukunyalah kaina ~ kaandakannya*, jangan kamu sentuh bukunya ya nanti posisinya terubah
- ubak** *n* empulur rotan
- ubang** *v* tarah: -- *pang kayu tu*, tolong tarah kayu itu
- ubang.an** *n* alat utk menarah; penarah;
tahan ~ *ki* jagoan yg kebal
- ma.u.bang** *v* menarah: *inya ~ kayu tabalah dua*, dia mengampak kayu terbelah dua;
ta.u.bang *v* terkampak: *sidin ~ batis saurang waktu mambalah kayu*, beliau terkampak kaki sendiri ketika membelah kayu;
- ubar** *v* bakar; panggang (tt ikan): *kita -- haja gin iwak ngintu*, kita bakar saja ya ikan itu;
ba.u.bar *v* berbakar; berpanggung: *nyaman banar makan iwak ~*, enak sekali makan ikan berpanggung;
ma.u.bar *v* membakar; memanggang: *inya ~ iwak nang hanyar dapat diunjun*,
- dia membakar ikan yg baru dapat dipancing;
ubar.an *n* ikan yg dibakar
- ubat** *n* obat;
ba.u.bat *v* berobat: *inya ~ ka rumah sakit*, dia berobat ke rumah sakit;
ma.u.bati *v* mengobati: *siapa nang ~ lukamu?*, siapa yg mengobati lukamu?;
ma.u.bati.akan *v* mengobati utk: *sini nah abah nang ~ lukamu*, sini biar ayah yg mengobati lukamu;
ta.u.bati *v* terobati: *lukanya sdh ~*, lukanya sdh terobati;
uu.bat.an *n* obat-obatan
- ubur, uu.bur** *n* ubur-ubur;
payung ~ payung kebesaran dg tepi berhias untaian gemerlapan, jika diputar akan mengembang dg megahnya
- ucap** *n* ucap;
ba.u.cap *v* berkata: *purunnya ikam ~ kaitu*, teganya kamu berkata spt itu;
ma.u.cap *v* mengucap: *jangan ~ nang kada baik*, jangan mengucap yg tdk baik
kaladi ~ birah, pb org kecil/rendahan mencerca org yg jauh lbh tinggi martabatnya;
ma.u.cap.akan *v* mengucapkan; mengatakan: *kada suah ulun ~ ngintu*, tdk pernah saya mengucapkan hal itu
- ucir, ba.u.cir.an** *v* berhamburan; berceceran: *ading ni mun bakamih ~*, adik ini jika kencing berceceran;
ma.u.cir *v* menyebarkan; mencecerkan: *kucing laki katuju banar ~ kamih*, kucing jantan sering sekali mencecerkan kencingnya
- ucung** *n* cucu; panggilan kesayangan kpd cucu
- ucus** *n* 1 usus; 2 ban dlm sepeda;
ba.u.cus *v* ada ususnya: *parut iwak ngini masih ~ balum dibarasihi lagi*, perut ikan ini masih ada ususnya dan blm dibersihkan
- udak** *v* 1 aduk: *jangan ikam -- sayurnya*, jangan kamu aduk sayurnya; 2 pakai;

utak-atik: *tipi ngintu jangan ikam - lahl*,
tv itu jangan kamu utak-atik ya!
ba.u.dak v beraduk: *sdh - lah banyu ni?*
Air ini sdh beraduk blm?;
ma.u.dak v 1 mengaduk: *jangan - ampunku lah*, jangan mengaduk punya ku ya; 2 memakai tanpa mengindahkan perawatan yg dipakai; mengutak-atik: *kakanak ngintu katuju - masin*, anak itu senang mengutak-atik mesin;
ta.u.dak v teraduk: *inya - samin nang masih basah*, dia teraduk campuran semen yg masih basah;
udak.an n pengaduk;
uu.dak n pengaduk;
udal v bongkar; pindahkan: -- *pang nasi di panci ka piring*, tolong pindahkan nasi di panci ke dlm piring;
ba.u.dal adv tih dibongkar: *barangnya sdh -*, barangnya tih dibongkar;
ma.u.dal v membongkar; memindahkan: *sidin - banih di garubak*, beliau membongkar padi di gerobak;
ta.udal v terbongkar; terpindahkan: *nasinya sdh tapalanjur - ka dlm rantang*, nasinya sdh terlanjur terpindahkan ke dlm rantang
¹**udar** v gelut; gumul; gulat; hajar: *inya suah ku-*, dia pernah kuhajar;
ba.u.dar v bergelut; bergumul: *inya katuju - lawan adingnya*, ia senang bergelut dengan adiknya;
ma.u.dar v menggumuli: *ulun kada sanggup - inya*, saya tdk sanggup menggumuli dia;
²**udar** v seret: *mun kawa - ha batang nyiur tu surangan*, jika sanggup seret saja pohon kelapa itu seorg diri;
ma.u.dar v menyeret: *inya - kayu nang ganal tu surangan*, dia menyeret kayu yg besar itu seorang diri
³**udar** v bongkar: -- *pang lamari tu*, tolong bongkar isi lemari itu;
ma.u.dar v membongkar: *inya parahatan - barang di gudang*, dia sedang membongkar barang di gudang
uda.ra n angkasa;
kapal - pesawat terbang
udat n kain yg dililitkan di dada sbg pelindung payudara
udik n udik

udu, ba.u.udu v berwudu: *lajui - nyaman lakas kita sumbahyangan*, cepat berwudu biar kita cepat salat;
banyu - air utk berwudu;
pa.u.du.an n tempat berwudu
udur a uzur; tua; lemah: *sidin sdh kalihatan -*, beliau sdh kelihatan tua
udut n rokok;
ma.u.dut v merokok: *sidin tu - tarus*, beliau itu merokok terus
ugah v pindah: -- *pang barangmu ni*, tolong pindah barangmu ini;
ba.u.gah v berpindah: *inya - pada rumah mintuhanya*, dia berpindah dari rumah mertuanya;
ma.u.gah v memindah: *siapa nang - lamari ngini?*, siapa yg memindah lemari ini?;
ta.u.gah v berpindah tempat: *kanapa maka tasku ni -?*, kenapa tasku ini berpindah tempatnya?
uga.ha.ri n sdg; cukup (tt ukuran)
ugar a besar: *awaknya - banar*, badannya besar sekali;
uu.gar.an a besar-besar: *anak pian ni sdh - anak Anda ini sdh besar-besar*
ugai v bongkar: *aku kada tatamu mencari bajuku padahal samuan lamari sdh ku -*, saya tdk ketemu mencari bajuku pdhl semua lemari sdh kubongkar;
ba.u.gai v berbongkar-bongkar: *jangan katuju - lamari urang kaina kabiasaan*, jangan suka berbongkar-bongkar lemari org nanti menjadi kebiasaan;
ma.u.gai v membongkar: *siapa nang - banih di kindai?*, siapa yg membongkar padi di lumbung?;
ta.u.gai v terbongkar: *lamarinya - malam tadi*, lemarinya terbongkar tadi malam
ugut, uu.gut v duduk tanpa teman tanpa bicara: *kasiannya sidin tu duduk - saurangan*, kasihan beliau itu duduk sendiri tanpa teman bicara
uhu a 1 jelek: *bajunya - banar*, pakaiannya jelek sekali; 2 bodoh: *inya tu - di sakulahan*, dia itu bodoh di sekolahan
ba.u.hu adv makin jelek: *gawiannya -*, hasil pekerjaannya makin jelek;

ta.u.hu *a* lebih jelek: *bajuku ~ pd ampunmu*, bajuku lebih jelek dibanding punyamu;
pa.u.hu.nya *a* paling jelek: *inya tu nang ~*, dia itu paling yg jelek
ujah *n* ujar
ujak *n* pengaruh;
ma.u.u.jaki *v* mempengaruhi: *jangan katuju ~ urang lain*, jangan suka mempengaruhi org lain;
ujar *n* ujar;
ba.u.jar *v* berkata; bersuara: *sidin ~ lawan anaknya supaya jangan nakal*, beliau berkata kpd anaknya agar jangan nakal;
ma.u.jari *v* menasihati: *sidin ~ kami supaya jangan lakas manyarah sabalum bausaha*, beliau memberi nasihat kami agar jangan cepat menyerah;
uji *l n* uji; *2 a* kolokan; manja: *kakanak ngintu -- banar*, anak itu manja sekali;
ma.u.ji *v* menguji: *sidin tu guru nang ~ kami*, beliau itu guru yg menguji kami;
ta.u.ji *v* teruji: *inya tu sdh ~ kapintarannya*, dia itu sdh teruji kepintarannya;
ujuk, uu.juk *v* terseok: *inya ~ bajalan*, dia terseok berjalan
ujut *n* *l* wujud: *nang kuliat malam tadi dasar ada -nya*, yg kulihat tadi malam memang ada wujudnya; *2* kandungan: *sidin badua ni kuitan --ku*, mereka berdua ini org tua kandungku;
ba.u.jut *v* berwujud: *~ lah nang ikam liat malam tadi?*, yg kamu lihat tadi malam berwujud tdk?;
ma.u.jut *n* hubungan baik; bakti: *anak tirinya tu ~ banar*, anak tirinya itu bakti sekali
ukang *v* gigit: *kalu pina ku-- tanganmu*, nanti saya gigit tanganmu;
ba.u.kang *v* dg cara saling menggigit: *kakanakan bakalahi ~*, anak-anak berkelahi dengan cara saling menggigit;
ma.u.kang *v* menggigit: *inya asik ~ daging sapi*, dia asik menggigit daging sapi;
ta.u.kang *v* tergigit: *giginya pacul ~ daging layat*, giginya lepas tergigit daging yg alot;

sa.u.kang.an *num* sekali gigitan; segigitan: *daging halus ngini habis ~*, daging kecil ini habis dlm sekali gigit
uka.ra *n* inisiatif; prakarsa;
ba.u.ka.ra *v* berinisiatif; berprakarsa: *inya ~ mambawa anaknya nang garing ka rumah sakit*, dia berinisiatif membawa anaknya yg sakit ke rumah sakit
ukir *v* ukir: *-- pang lawang ni*, tolong ukir pintu ini;
ba.u.kir *v* ada ukirannya: *kumpang mandau ngini ~*, sarung mandau ini ada ukirannya;
ma.u.kir *v* mengukir: *sidin lagi ~ kayu jati*, beliau sdg mengukir kayu jati;
ma.u.kiri *v* mengukiri: *inya ~ lawang rumahnya*, dia mengukiri pintu rumahnya;
ma.u.kir.akan *v* mengukirkan: *tukang parahatan ~ kursi*, tukang sdg mengukirkan kursi;
ta.u.kir *v* terukir: *ulun sdh ~ kambang gasan lamari*, saya sdh terukir bunga utk lemari;
ukir.an *n* ukiran
ukup *n* asap wangi; ukup
ba.u.kup *v* mengasapi agar wangi; berukup: *sidin ~ awak lawan dupa*, beliau berukup dg dupa;
ma.u.kup *v* memberi asap wangi; mengukupi: *~ tapih baju*, memberi asap wangi thd pakaian
ukur *v* ukur: *sdh ikam -- lah barapa luas tanahnya?*, sdh kamu ukur blm berapa luas tanahnya?;
ba.u.kur *v* mengukur diri/pakaian utk membuat pakaian; diukur: *tanah ni sdh ~*, tanah ini sdh diukur;
ma.u.kur *v* mengukur: *inya ~ panjang tali*, dia mengukur panjang tali;
ma.u.kuri *v* mengukur-ngukur: *bubuhannya ~ luas tanah adat*, mereka mengukur-ukur luas tanah adat;
ma.u.kur.akan *v* mengukurkan: *inya ~ baju gasan ari raya*, dia mengukurkan baju tt lebaran;
ta.ukur *v* terukur: *panjang tanahnya sdh ~*, panjang tanahnya sdh terukur;
ukur.an *n* ukuran
uha *n* kakak dr ayah/ibu

ula, ma.u.u.la *a* mual; mau muntah: *parut ku ~ imbah makan mangga anum, perutku mual stlh makan mangga muda*
ulah *v* buat; bikin; lakukan: *napa nang ikam -- di situ?, apa yg lakukan di situ?;*
ulah.an *n* buatan; bikinan: *wadai ngini ~ uma, kue ini bikinan ibu;*
ba.u.lah *v* membuat: *sidin ~ wadai banyak gasan ari raya, beliau membuat banyak kue tt lebaran;*
ba.u.lah.an *v* beramai-ramai membuat: *urang di sini rami ~ katupat gasan ari raya, warga di sini beramai-ramai membuat ketupat tt lebaran;*
ma.u.lah *v* membuat: *sidin ~ nasi kuning, beliau membuat nasi kuning;*
ma.u.lahi *adv* dlm keadaan sdg membuat sst: *sidin ~ karipik gasan kakanakan di rumah, beliau sdg membuat keripik tt anak-anak di rumah;*
ma.u.lah.akan *v* membuatkan: *mama ~ nasi basanga gasan ikam, ibu membuatkan nasi goreng tt kamu;*
ta.u.lah *v* dikerjakan; terbuat: *sidin sdh ~ banyu kupi gasan urang bailang, beliau tlh terbuat air kopi tt tamu (pdhl tamunya tdk suka kopi);*
ulas *n* pusaran air;
tampurung --an, *ki* dua org (pria-wanita) yg tdk terpisahkan jika dipisah mereka akan kembali lagi
ba.u.lak *v* ada pusaran: *hahatilah banyu tu ~, hati-hati ya air di situ ada pusarannya*
ma.u.lak *v* berputar-putar: *banyu ~ di muhara sungai, air berputar-putar di muara sungai;*
~ di luang satu, pb tdk ada perubahan nasib;
ulam, *v* makan (tt makanan ringan): *sidin lagi asik -- kacang, beliau lagi asyik makan kacang;*
ulam.an *n* makanan pencuci mulut (mis pisang);
ma.u.lam *v* memakan (tt camilan): *inya lagi ~ karipik, ia sdg memakan camilan keripik*
ula.ma *n* ulama
ulang *v* ulang: *ca -- pang, coba tolong ulang*
ulang.an *a* tdk mudah menyerah: *sidin tu biar sdh tuha tapi urangnya ~, beliau itu*

meski sdh tua ttp sifatnya tdk mudah menyerah;

hayam ~ ayam jago yg tdk mau menyerah kalah

ular *n* ular;

kaya ~ kapala manyurung burit mahambat, pb org yg munafik, di depan bersikap manis namun di belakang justru menusuk;

~ **hijau** ular hijau; ~ **kuning** ular yg berwarna kuning; ~ **lidi** ular kecil tdk berbisa, lambang

kecantikan/ketampanan; ~ **paikat** ular yg ukurannya sebesar rotan; ~ **sawa** ular sanca; ~ **sinduk** ular kobra; ~ **tadang** semua jenis ular yg berbisa;

ma.u.lar *v* meliuk-liuk spt ular: *jalan nang kita lalui ngini bilang ~ lalu, jalan yg kita lewati ini berbelok-belok spt ular;*

uu.lar.an *n* ular-ularan; ular mainan;

ulas *n* alas;

-- **bantal** sarung bantal; -- **tilam** seprai;

ba.u.las *v* beralas; ada seprainya: *tilam di kamar ikam tu sdh ~, kasur di kamar kamu itu sdh ada seprainya;*

ma.u.lasi *v* memasang seprai: *inya ~ tilamnya, dia memasang seprai kasurnya;*

ula.tih *n* berondong;

-- **baras** berondong beras; -- **jagung** berondong jagung; -- **talipuk** berondong biji bunga teratai

ulai *v* putar: -- *talinya*, putar talinya;

ba.u.lai 1 *v* berputar: *liatakan ha masinnya ~, biarkan saja mesinnya berputar;*

2 *a* agak malas: *mun kada baiwak inya pina ~ makannya, jika tdk ada ikan dia makannya agak malas;*

ba.u.lai.an *a* bisa berputar: *ban sapida ngini ~, ban sepeda ini bisa berputar;*

ma.u.lai *v* memutar: *inya ~ masin gilingan banih, dia memutar mesin penggilingan padi;*

ma.u.lai.akan *v* memutarakan: *kawalah ikam mangganti aku satumat ~ masin panggilingan banih ni?, bisakah kamu menggantikanku sebentar memutarakan mesin penggilingan padi ni?;*

- ta.u.lai** *v* terputar: *limbah gugur matan sapida mutur awaknya lalu ~, sehabis jatuh dari sepeda motor badannya lalu terputar;*
sa.u.u.lai *adv* terus saja memutar-mutar: *inya tu kada ada gawian lainkah haur ~ tarus ha gasing ngintu, apakah dia tdk ada kerjaan lain ya sehingga terus saja memutar-mutar gasing itu;*
sa.u.lai.an *num* sekali putar: *sidin kawa manjalanakan gasing ngintu ~, beliau bisa menjalankan gasing itu sekali putar*
¹**ulih** *v* peroleh: *apa nang ikam -- limbah bajalan ka hutan, apa yg kamu dapatkan sehabis berjalan ke hutan;*
ba.u.lih *v* 1 memperoleh: *inya ~ banyak iwak pas maunjun di batang, dia banyak memperoleh ikan ketika memancing di sungai;*
ulih.an *n* perolehan; pendapatan;
pa.u.lihan *n* pendapatan
²**ulih** *p* krn: *aku kada datang -- ikam datang jua, aku tdk datang krn kamu juga tdk datang*
ulin *n* ulin; kayu besi;
uling, ba.u.ling *v* menggeleng: *waktu ditawari makan kapalanya ~, ketika ditawari makan kepalanya menggeleng;*
ta.u.ling *v* tergeleng: *mandangar sapinya mati sidin langsung ~ kapala, mendengar sapinya mati beliau langsung tergeleng kepala*
¹**ulir** *n* ulir; alur berputar spt pd sekrup;
ba.u.lir *v* menggunakan ulir: *wasi kandang kami ~, besi pagar kami berulir;*
ulit, ba.u.lit *a* lengket dg ibu: *ading ni katuju banar ~ mama lagi haur nah, adik ini senang sekali lengket dg ibu pdhl ibu sdg repot;*
ma.u.liti *a* selalu dekat: *jangan katuju ~ kawitan tarus pang, tolong jangan selalu dekat dengan org tua terus*
uluh, uu.luh *n* tali sisit utk sarung pengantin Banjar
ulun *n* saya (halus); hamba
ulur *v* ulur; turunkan: -- *talinya kaina aku nang manyambutnya, turunkan talinya nanti saya yg menangkapnya;*
ba.u.lur *v* tih diulur: *gayungnya ~, gayungnya tih diulur;*
ba.u.lur.an *adv* dlm keadaan terulur: *kada bagus lalu mun tali ~ kaitu, jelek sekali jika tali dlm keadaan terulur spt itu;*
ma.u.lur *v* mengulur: *jangan kaitu ~nya, jangan spt itu mengulurnya;*
~ tangga urang, pb org yg selalu berusaha mendp sst dr org lain, ttp tdk mau memberikan punya dia sendiri;
ma.u.luri *v* mengulurkan; membantu/mensubsidi: *ikam bangun ha hulu rumah hanyar kaina aku nang ~ duitnya, kamu bangun saja dulu rumah baru nanti aku yg membantu duitnya;*
ta.u.lur *v* terturun; terjatuh: *salawarnya ~ ka bawah, celananya terturun ke bawah*
uma 1 *n* ibu; 2 *p* kt seru : -- *bungasnya ai anak mama ni, waduh cantiknya anak ibu ini;*
ma.u.ma *a* mirip ibu; bersifat spt ibu: *kakanak ngini ~ rupanya, anak ini wajahnya mirip dg ibunya*
umat 1 *n* pengikut; 2 *v* tarik (tt sst elastis): - *- pang tali salawarnya, tolong tarik tali karet celananya;*
ba.u.mat *a* elastis; lentur: *ayunanku ~, ayunanku elastis;*
ma.u.mat 1 *v* menarik sst yg elastis: *ganii pang ~ tali gatah ni, tolong bantu menarik tali karet ini;* 2 molor: *tali salawarku ~, tali celanaku molor;*
ta.u.mat *v* tertarik sst yg elastis: *tali salawarnya ~, tali celananya tertarik*
umai *p* kt seru aduh; wah: -- *asyiknya baduaan, wah asyiknya berduaan*
um.bai, um.baii *v* sertai; ikuti: - *gin ading supaya kada sasat, ikuti adik agar tdk kesasar;*
ba.um.bai *v* bersama-sama: *aku tulak ~ lawan ikam lah?, saya pergi bersama-sama dengan kamu ya?;*
ma.um.baii *v* menyertai; mengiringi: *inya nang handak ~ ulun, dia yg mau ingin menyertai saya;*
ta.um.bai *v* bersamaan: *waktu aku ka pasar ~ lawan mama ikam, ketika aku ke pasar bersamaan dengan ibumu*
um.baii *n* bujuk rayu; iming-iming;
ma.um.baii *v* membujuk rayu; mengiming-iming: *inya ~ adingnya*

lawan wadai, dia merayu adiknya dg kue
um.bak *n* ombak;
 -- **mati** sisa ombak yg sampai ke pinggir sungai/laut;
ba.um.bak *v* berombak: *lautnya ~ ganal*, lautnya berombak besar;
ba.um.bak.an *v* bermain-main di ombak: *kakanak ngintu katuju ~*, anak itu senang bermain-main di ombak;
ka.um.bak.an *v* kena gelombang: *kapal miring ka kiri lawan ka kanan ulih ~*, kapal miring ke kiri dan ke kanan krn kena gelombang;
ma.um.baki *v* menyebabkan berombak: *angin ~ laut*, angin menyebabkan laut berombak
um.bas *v* boroskan; habiskan: -- *haja sdh duit sisa nang ada di kantong*, habiskan saja sdh uang sisa yg ada di kantong;
ma.um.bas *v* memboroskan; menghabis-habiskan: *waktu lagi anum inya katuju ~ harta kuitannya*, ketika masih muda dia senang memboroskan harta org tuannya
um.bui *n* panggilan utk wanita tua
um.bul, **ba.um.bul** *v* berserakan: *ratik ~ ka sana ka mari*, sampah berserakan ke sana ke mari
umih.an *a* cerewet dlm hal tawar-menawar: *sidin ngintu padahal sdh sugih tapi ~*, beliau itu walaupun sdh kaya tapi cerewet dlm tawar-menawar
um.pal *a* banyak makan ikan ketika makan nasi: *inya tu -- banar*, dia itu banyak makan ikan ketika makan nasi;
ba.um.pal *v* tambah banyak makan ikan: *anakku wahini ~*, anakku sekarang tambah banyak makan ikan;
ka.um.pal.an *adv* terlalu banyak makan ikan: *ikam ni ~*, kamu ini terlalu banyak makan ikan
um.pa.ma *n* umpama;
sa.um.pa.ma *n* seumpamanya
um.pan *n* 1 umpan; makanan hewan: -- *hayam*, makanan burung; 2 racun: *abah handak nukar -- tikus*, ayah mau membeli racun tikus;
kada ka--an, kewalahan memberi umpan: *iwaknya banyak banar sampai ~*, ikannya banyak sekali hingga kewalahan memberi umpan;
ba.um.pan *n* ada umpannya;

ma.um.pan *v* memasang umpan: *inya ~ ka kawat unjun*, dia memasang umpan ke mata kail;
ma.um.pa.ni *v* memberi umpan: *sidin ~ iwak di kolam*, beliau memberi umpan ikan di kolam;
um.pat *v* ikut; serta: *aku -- ikam lah*, aku ikut kamu ya;
ba.um.pat *v* 1 ikut serta; 2 kambuh: *jangan pina bahimat bagawi kalu ~ pulang panyakit ikam*, jangan terlalu lelah bekerja kalau-kalau kambuh lagi penyakitmu;
ma.um.pati *v* mengikuti; menyertai; ikut campur: *ikam jangan ~ aku lah*, kamu jangan mengikuti aku ya;
uum.pat.an *v* ikut-ikutan: *ikam jangan ~ urang uugalan*, kamu jangan ikut-ikutan org ugal-ugalan
um.pim.pah *n* suatu cara utk menentukan urutan pemenang utk memulai permainan dg membolak-balikkan telapak tangan, siapa yg berbeda dr tangan yg lain maka dia yg menang
um.pung *a* ompong: *giginya --*, giginya ompong
umur *n* umur; usia;
ma--i anak acara selamatan bg anak yg baru sembuh dr sakit; **ma--i banih** upacara selamatan bg padi yg sedang tumbuh;
ba.u.mur 1 *v* berusia; hidup: *anak ikam ~ barapa?*, anak kamu berusia berapa?; 2 *n* acara selamatan bg wanita hamil tujuh bulan
kada ~ tdk sempat hidup: *limbah lahir anaknya ~ lawas*, sehabis lahir anaknya tdk sempat hidup lama;
ba.u.mur.an *n* seumur hidup;
sa.u.u.mur *n* sepanjang hidup: *sidin ~ kada suah tulak ka kampung*, beliau sepanjang hidup tdk pernah pergi keluar kampung;
sa.u.mur.an *n* seumur hidup: *inya dipanjara ~*, ia dipenjara seumur hidup
una *v* 1 jamah/sentuh: *nasi tu matan tadi kada ku --*, nasi itu dr tadi tdk kusentuh; 2 kurang; sisa;
ba.u.na *v* berkurang: *iwak tu kadada nang ~nya*, ikan itu tdk ada yg berkurang;

ma.u.nai v menjamah; mengurangi: *jangan ~ takaran*, jangan mengurangi takaran;
ta.u.na v terjamah/tersentuh; berkurang; tersisai: *wadai barian ikam kamarian masih kada ~*, kue pemberian kamu kemarin masih blm tersentuh
un.ak n anak; rotan yg berduri
un.cit n terakhir;
pa.un.cit.nya a paling akhir: *inya dapat juara ~*, dia mendapat juara paling akhir
un.cui n uang
un.cui n pipa
un.dam n 1 tempat pendingin nasi; 2 baskom
un.da.pang, **ba.un.da.pang** v bersandar: *inya ~ di bawah pohon*, dia bersandar di bawah pohon
un.das n barang pilihan sebagai alat permainan mis batu, kulit siput, buah karet dsb;
un.das.nya n bintangnya; yg terbaik diantara yg ada
un.da.yang n pelepah (daun kelapa)
uun.di n onde-onde
un.duh v petik buah dlm jumlah banyak tanpa dipilih kecil/besar, mentah/matang: -- *haja gin rambutan nang masih tasisa di puhunnya*, petik saja tanpa dipilih semua rambutan yg masih tersisa di pohonnya;
ba.un.duh adv dg cara memetik buah dlm jumlah banyak tanpa dipilih kecil/besar, mentah/matang: *sidin mamutiki langsung ~*, beliau memetik langsung dengan cara tanpa dipilih-pilih;
ma.un.duh v memetik semua buah tanpa dipilih kecil/besar, mentah/matang: *anak ku nang ~ buah manggis di puhunnya*, anakku yg memetik semua buah manggis di pohonnya;
un.dur v mundur; dorong ke belakang: *garubaknya --*, gerobaknya dorong ke belakang;
 -- **mara** maju mundur: *jukungnya ~*, perahunya maju mundur;
ba.un.dur v bergerak mundur: *kapalnya ~*, kapalnya mundur;
 -- **burit** mundur dg bg belakang lbh dahulu; -- **bamara ki** mencari kesesuaian/kesepakatan;

ma.un.dur v memundurkan: *inya ~ jukungnya*, dia memundurkan perahunya;
ma.un.dur.akan 1 v memundurkan: *awaslah mun ada nang ~ barangku ni*, awas ya jika ada yg memundurkan barangku ini; 2 *ki* mengusir: *sidin ~ anaknya matan rumah*, beliau mengusir anaknya dari rumah;
ta.undur v termundur: *jukungnya ~ saurangan ditampur arus*; perahunya termundur dengan sendirinya dihantam arus
ungah a manja: *jangan ikam lihatakan anak ikam --*, jangan kamu biarkan anak kamu manja;
ba.u.ngah v bermanja-manja: *inya katuju ~ mun ada abahnya*; dia senang bermanja-manja kalau ada ayahnya;
ma.u.ngahi v memanjakan: *inya katuju ~ anaknya nang paling halus*, dia senang memanjakan anaknya yg paling kecil;
ta.u.ngah a lebih manja: *anak ku ngini ~ dari pada anak mu*, anakku ini lebih manja dari pd anakmu;
ka.u.ngah.an n kepongahan
ungal n daya; kutik;
ba.u.ngal v berdaya; berkutik; bertingkah: *kakanak ngintu masih kawa ~ mun ada kuitannya*, anak itu masih bisa bertingkah kalau ada org tuanya;
kada ~ tdk berdaya; tdk berkutik: *limbah ditangkap polisi maling tu ~ lagi*, setlh ditangkap polisi maling itu tdk berdaya lagi
ungap v buka (tt mulut): -- *muntung pang ikam*, tolong buka mulutmu;
ba.u.ngap v membuka mulut: *ulih garing inya kada kawa ~*, krn sakit dia tdk bisa membuka mulut;
ma.u.ngap.akan v membuka mulut: *kakanak ngini hakun ja ~ muntung mun disuapi makan*, anak ini mau saja membuka mulut kalau disuapi makan;
ta.u.ngap v terbuka: *waktu mati muntungnya ~*, ketika meninggalmulutnya terbuka;
uu.ngap v buka tutup mulut krn kepayahan: *ca liat muntung iwak ~*, coba lihat mulut ikan terbuka dan tertutup
ung.gal n goyang mis perahu kena gelombang;

- ba.ung.gal** v bergoyang ke atas ke bawah: *mun kana galumbang nyata ai jukung ni* ~, jika terkena gelombang jelas saja perahu ini bergoyang ke atas dan ke bawah
- ung.git** v jungkit (tt pantat): -- *burit ikam*, jungkit pantat kamu;
- ba.ung.git** v berjungkit: *burit ading* ~, pantat adik berjungkit;
- uung.git** n (pantat) jungkit-jungkit; gerakan ke atas ke bawah
- ung.gut** n manggut; angguk;
- **angui** *ki* manggut-manggut spt org mengerti/setuju, ttp tdk dilaksanakan jika disuruh krn tdk mengerti
- ba.ung.gut** v mengangguk: *inya tu dipadahi* ~ *haja*, dia dikasih tahu cuma mengangguk saja;
- ma.ung.guti** v mengangguki: *kakanak ngintu* ~ *papadahan abahnya*, anak itu mengangguki nasehat org tuanya;
- ta.ung.gut** v terangguk: *sidin mandangar habar ngintu*, beliau terangguk mendengar kabar itu;
- uung.gut** n manggut-manggut;
- ung.kan** n gerakan memijat perut dg menekan dr bawah perut dan mendorongnya ke atas utk mengembalikan posisi rahim dan kandung kemih ke asalnya;
- ma.ung.kan** v memijat perut dg menekan dr bawah perut dan mendorongnya ke atas utk mengembalikan posisi rahim dan kandung kemih ke asalnya: *nini* ~ *parut ading supaya kada pangamihan*, nenek memijat perut dg menekan dr bawah perut adik dan mendorongnya ke atas utk mengembalikan posisi kandung kemih ke asalnya agar tdk sering kencing;
- ung.kap** v unkap; buka: -- *papamya*, buka papannya;
- ba.ung.kap** adv tll terungkap/terbuka: *waktu aku datang tawing rumahmu* ~, ketika aku datang dinding rumahmu ini sdh terbuka;
- ba.ung.kap.an** adv dlm keadaan terbuka; dpt diungkap/dibuka: *lantai rumahnya* ~, lantai rumahnya dp dibuka krn tdk berpaku;
- sa.ung.kap.an** num sekali kerja
- ung.kai** v mengeluarkan; beberkan: -- *haja sdh rahasianya*, beberkan saja rahasianya;
- ba.ung.kai.an** v saling membeberkan rahasia masing-masing: *bubuhannya* ~ *rahasia*, mereka saling membeberkan rahasia masing-masing;
- ma.ung.kai** v mengeluarkan: *acil* ~ *iwak matan dapur*, bibi mengeluarkan ikan dari dapur;
- ta.ung.kai** v terkeluarkan; terbeberkan: *inya* ~ *aib saurang*, dia terbeberkan aib sendiri
- ung.kum** v peram: *durian ngini kita* -- *dahulu*, durian ini kita peram dulu;
- ba.ung.kum** v berperam: *harga pisang* ~ *tamurah pada nang masak di puhun*, harga pisang berperam lebih murah dibanding yg masak dari pohonnya;
- ma.ung.kum** v memeram: *sidin* ~ *pisang*, beliau memeram buah pisang
- ung.sut** a susut: *pukunya badagang* --, modalnya berdagang susut;
- ba.ung.sut** v tambah susut: *timbangan anaknya* ~, timbangan berat badan anaknya tambah susut
- ungut** v menung; renung;
- ba.u.ngut** v bermenung: *sidin* ~ *mamikirakan anaknya*, beliau bermenung memikirkan anaknya;
- ma.u.ngut** v merenung: *inya* ~ *duduk di kursi*: dia merenung duduk di kursi;
- ta.u.ngut** v termenung: *inya* ~ *mamikirakan hutangnya*, dia termenung memikirkan hutangnya;
- uu.ngut** v duduk-duduk bermenung tanpa kerja: *apa ikam ulah* ~ *di sini?*, apa yg kamu kerjakan duduk-duduk di sini?
- un.ja,uun.ja** a kaku: *awaknya* -- *waktu bajalan*, badannya kaku ketika berjalan;
- ma.un.jai** v memancing perhatian: *inya* ~ *bibinian*, dia memancing perhatian perempuan
- unjai**, **ma.un.jai** v merayu dg 'iming-iming: *mama* ~ *ading lawan wadai supaya ampih manangis*, ibu merayu adik dg iming-iming kue agar berhenti menangis
- un.juk** v berikan; serahkan: -- *wadai ngini lawan sidin*, berikan kue ini kpd beliau;
- ma.un.juk** v memberikan: *inya* ~ *kunci rumah tadi*, dia tadi memberikan kunci rumah;

- ma.un.juki** v memberikan: *inya ~ aku duit*, dia memberikan aku duit;
- ta.un.juk** v menyerahkan: *sidin ~ baju ampun kawanku*, beliau menyerahkan baju punya temanku;
- un.juk.akan** v berikan: *~ surat ngini ka tangannya*, berikan surat ini ke tangannya;
- un.ju.ki** v beri: *~ inya duit*, beri dia uang
- un.jun** n kail; pancing;
- kawat** -- mata kail; -- **pair** kail yg bertali panjang; **tantaran** -- joran;
- ba.un.jun.an** v bermain kail: *kakanakan ~ di pinggir banyu*, anak-anak bermain kail di pinggir sungai;
- ma.un.jun** v mengail; memancing; *pakacil turun ~ ka banyu*, paman pergi memancing ke sungai;
- ka.un.jun.an** n sakit tenggorokan;
- un.jut** n sudut; pelosok;
- un.ta** n onta;
- ba.un.ta** v dg onta; naik onta: *urang baharai ~ ka madinah*, org zaman dulu naik onta ke madinah
- un.tal** v telan: -- *obat sakit kapala*, telan obat sakit kepala;
- ba.un.tal** adv dgn cara ditelan: *inya minum ubat ~*, dia minum obat dengan cara ditelan;
- ba.un.ta.lan** v mempunyai benda yg ditelan sehingga membuat org tsb kebal: *inya banyak ~*, dia banyak mempunyai benda yg ditelan sehingga membuatnya kebal;
- ma.un.tal** v menelan: *ading hakun ~ ubat ulahan mama*, adik bersedia menelan obat bikinan ibu;
- un.tal.an** n 1 benda yg ditelan sehingga membuat org tsb kebal; 2 ramuan obat yg dihaluskan dan dibentuk bulat kecil
- un.tai** v untai; gantung: -- *talinya di atas kayu*, gantung tali di atas pohon;
- ba.un.tai** v bergantung: *tali ~ di atas rumah*, tali bergantung di atas rumah;
- ma.un.tai.akan** v menggantungkan: *sidin ~ tali ka atas jumbatan*, beliau menggantungkan tali ke atas jumbatan;
- uun.tai** v bergelantungan: *talinya ~ di muka lawang*, talinya bergelantungan di depan pintu
- un.ting** v bidik: *ca -- kapalanya*, coba bidik kapalanya;
- ba.un.ting** v dg membidik: *sidin manimbak warik di kapala kada kawa mun kada ~*, beliau menembak kera di kepala tdk bisa kalau tdk dengan membidik;
- ba.un.ting.an** v memiliki tujuan: *inya tu hakun manggawi lantaran ~*, dia itu bersedia mengerjakan krn memiliki tujuan tertentu;
- ma.un.ting** v membidik: *sidin ~ warik lawan sinapang*, beliau membidik kera dengan senapan;
- ~ punai tatimbak paragam, pb* lain yg diinginkan lain pula yg didp;
- un.ting.an** n 1 bidikan; 2 tujuan
- ¹**un.tuk** v angguk: -- *ja kapalamu supaya inya kada sarik*, angguk saja kepalamu agar dia tdk marah;
- ba.un.tuk** v berangguk: *inya ~ kapala artinya akur haja*, dia berangguk kepala tanda setuju saja;
- ma.un.tuki** v mengangguki: *waktu lalu sidin ~ kapala*, ketika lewat beliau mengangguki kepala;
- ta.un.tuk** v terangguk: *kapalanya ~*, kepalanya terangguk
- ²**un.tuk** n nm kue sej bakpao ttp digoreng
- un.tung** n untung;
- ba.un.tung** v beruntung: *sidin ~ dapat undian*, beliau beruntung mendapat undian;
- ma.un.tungi** v menguntungkan: *parjanjian ngintu ~ kita*, perjanjian itu menguntungkan kita;
- pa.un.tung.nya** a paling beruntung: *sidin nang ~ ulih dapat undian rumah*, beliau yg paling untung krn dapat undian rumah;
- ta.un.tung** a lebih untung; lebih beruntung: *~ sidin baisi anak nang paasian*, beliau lebih untung mempunyai anak yg penurut;
- uun.tung.an** n untung-untungan
- un.tup** n kepompong
- unus** n ijuk
- unyak** a kumal: *kartasnya --*, kertasnya kumal;
- ba.u.nyak** adv tambah kumal: *sudah unyak dikajal pulang di lamari -- ai tatapasan*, sudah kumal dijejal lagi di lemari tambah kumal cucian;

- ma.u.nyak** v membuat kumal: *siapa nang ~ baju ikam?*, siapa yg membuat bajumu kumal?;
- ta.u.nyak** v lebih kumal: *bajunya hari ini ~ pada bajunya samalam*, bajunya hari ini lebih kumal dari bajunya kemarin
- unyai** a kusut: *rambutnya --*, rambutnya kusut;
- ta.u.nyai** v jadi kusut: *banang batuyuk di lantai ~*, benang bertumpuk di lantai jadi kusut
- unyuik** a keliru; kacau: *ikam tu bapandar tarus habis - gawianku*, kamu itu berbicara terus akhirnya pekerjaanku keliru/kacau;
- ta.u.unyuik** v jadi keliru: *gara-gara salah jalan kami ~ mencari rumahnya*, gara-gara salah jalan kami jadi keliru mencari rumahnya
- unyuik, ba.u.nyuik** v bergerak turun naik krn per/pegas: *nyamannya ai tilam ni ~ banar*, enak sekali kasur ini bergerak turun naik krn per/pegas;
- ma.u.nyuik** v bergerak turun naik krn per/pegas: *karasaan ~ duduk di kursi nitu*, terasa bergerak turun naik krn per/pegas duduk di kursi itu
- upa** n ayah
- upah** n upah;
- ba.u.pah** v berupah: *wayah nia saraba ~*, sekarang ini serba berupah;
- ma.u.pah** v mengupah; mengambil upah: *inya ~ tukang mambaiki rumahnya*, ia mengupah tukang memperbaiki rumahnya;
- ma.u.pahi** v mengupahi: *inya ~ aku ulih mambaiki sapida inya*, ia mengupahi aku krn memperbaiki sepedanya;
- ma.u.pah.akan** v mengupahkan: *sidin ~ manjaga anaknya lawan urang*, beliau mengupahkan menjaga anaknya dengan org;
- upah.an** n upahan
- upang** v topang; sandar: -- *ka bahu*, sandar ke bahu;
- ba.u.pang** v bertopang; bersandar: *inya ~ ka tawing*, ia bersandar ke dinding; ~ *di batang tinggalam*, *pb* berlindung pd org yg tdk mampu utk menolong;
- ma.u.pang.akan** v menyandarkan: *inya ~ gitarnya ka tihang kayu*, ia menyandarkan gitarnya ke tiang kayu
- upas** n opas; penjaga kantor; agen polisi
- upat** n suluh; obor
- upau** a batal; seri: ~ *satu-satu*, seri satu-satu;
- ba.u.pau** v membatalkan diri: *sidin ~ datang ka rumahku*, beliau membatalkan diri datang ke rumahku;
- ma.u.pau.akan** v membatalkan: *inya ~ acara parkawinan anaknya*, ia membatalkan acara perkawinan anaknya;
- upih** n tangkai pelepah pinang yg lebar dan membalut batangnya; upih;
- mayang mamadahi --*, *pb* yg muda menasihati yg tua, sst yg tdk biasa
- upung** n kulit bunga kelapa/pinang, selodang;
- *mamadahi mayang*, *pb* org kecil yg lemah menasihati org yg kuat kedudukannya;
- ba.u.pung** n ada selodangnya;
- ma.u.pung** v keluar bunga (kelapa/pinang): *pohon nyiur di muka rumah ~*, pohon kelapa di depan rumah keluar bunga
- urah** n ejek;
- ba.u.rah.an** v saling mengejek: *kakanak ngintu ~*, anak-anak itu saling mengejek;
- ma.u.rah.akan** v mengejek; mengolok-olok; meniru-niru kelakuan seseorang: *bubuhannya ~ urang tuha*, mereka mengejek org tua;
- ¹**urah, uu.rah** adv pura-pura: *sidin ~ kaya urang garing*, beliau pura-pura kaya org sakit
- ²**urah** v ledek;
- ba.u.rah.an** v saling meledek: *ada ~ kaina bakalahi*, jangan saling meledek nanti bertengkar;
- ma.u.rah.akan** v mengolok-olok: *kada bulih ~ urang kaitu*, tdk boleh memperolok-olok org spt itu
- urak** v buka; kembangkan; gelar: -- *tikarnya*, gelar tikarnya;
- ma.u.rak** v membuka; menggelar; mengembangkan: *inya ~ kain*, ia membuka/mengembangkan/menggelar kain;
- ~ **bulu ki** pubertas bg remaja; mulai remaja; ~ **halar, ki** mulai menunjukkan kebolehan;

ba.u.rak *adv* dlm keadaan terbuka/terkembang: *biarakan haja tapihnya ~ di dadayan supaya lakas karing*, biarkan saja sarungnya dalam keadaan terbuka di jemuran supaya cepet kering;
ta.u.rak *v* terbuka; berkembang: *kainnya ~ saurang*, kainnya terbuka sendiri
¹**urang** *n* org;
ba.u.rang *n* ada orgnya: *rumah kada ~*, rumah tdk ada orgnya;
ma.u.rang *adv* mau bergaul: *ikam mun hidup bamasyarakat harus ~*, kamu kalau hidup bermasyarakat harus mau bergaul;
²**urang** *n* saya: -- *gin kada hakun*, saya pun tdk mau;
sa.u.rang 1 *n* saya sendiri: -- *nang manulungi inya*, saya yg menolong dia; **2** *num* sendiri: *salah ~*, salah sendiri;
sa.u.rang.an *num* sendirian: *inya tulak ka Banjarmasin ~*, ia pergi ke Banjarmasin sendirian
³**urang** *adv* mestinya; hendaknya; seharusnya: -- *tu mun handak tulak bahabar lawan kawan*, mestinya kalau hendak bepergian mengajak teman
urap *n* urap;
ma.u.rap *v* membuat urap: *kita ~ haja hari ini*, kita membuat urap saja hari ini
¹**urat** *n* aurat;
²**urat** *n* urat; otot;
 -- **basakian** kejang urat; -- **bayang** tungkai; -- **kayang** tungkai; **kasilahu** -- keseleo;
ba.u.rat *v* berurat; berotot; bertenaga: *ikam ni kada ~ sama sakali bagagawi*, kamu ini tdk bertenaga sama sekali bekerja;
 -- *baakar*, *ki* kedudukan seseorang yg sangat kuat;
rasa kada ~ lemas; capek sekali;
ma.u.rati *v* mengusahai; mengusahakan; mencari jalan: *siapa nang ~ dagangan kita?* siapa yg mengusahakan dagangan kita;
urai, **ma.u.rai** *v* berbunga: *musim panghujan tahun ngini durian sudah ~*, musim hujan tahun ini durian sudah berbunga
urak *v* urai; buka; hampar; gelar: -- *tikar kita di lantai*, hampar tikar kita di lantai;

ba.u.rak *adv* dlm keadaan terbuka; berhampar; bergelar (tikar): *biarkan tikar ngintu ~ di lantai*, biarkan tikar itu berhampar di lantai;
ma.u.rak *v* membuka; menggelar;
 ~ **tikar** menggelar tikar; ~ **tilam** membuka kasur dr gulungannya; ~ **rambut** membuka/menggerai rambut dari sanggulan; ~ **banih** menghampar/menjemur padi seblm diproses menjadi beras
uri *n* uri; tembuni; plasenta
urip, **ba.u.rip** *v* sej permainan dg melemparkan uang ke atas menebak bg/permukaan yg jatuh di atas: *kakanakan ~ di ambin rumah*, anak-anak bermain urip di teras rumah
uruk *v* ajar: -- *anak ikam ngintu bahitung*, ajar anak kamu itu berhitung;
kurang -- kurang ajar;
ma.u.ruk *v* mengajar; melatih; *inya ~ adingnya mambaca*, ia mengajar adiknya membaca;
uruk.an *a* terlatih; patuh: *anakmu ngintu ~ banar*, anakmu itu patuh sekali;
jangan jadi laki ~ *ki* jangan jadi suami yg takut pd isteri
uru.nan *v* patungan: *kita ~ manukar bola*, kita patungan membeli bola;
ba.u.ru.nan *v* **1** berpatungan: *warga kampung ~ manukar masin panggilingan banih*, warga kampung berpatungan membeli mesin penggilingan padi; **2** bermain: *saking asiknya ~ kakanak ngintu kada ingat bulik ka rumah*, saking asiknya bermain anak itu lupa pulang ke rumah
urus *v* urus: *sudah inya ~ kartu kaluarga ampun kita*, sudah ia urus kartu keluarga punya kita;
kada -- tdk beres;
ba.u.rus *v* berunding tt menyelesaikan sesuatu: *kapala adat lagi aur ~ hual antar warga*, kepala adat lagi sibuk berunding tt menyelesaikan masalah antar warga;
ma.u.rus *v* mengurus: *acil ~ anaknya saurang*, bibi mengurus anaknya sendiri;
ma.u.rusi *v* **1** mengurus: *kasian kanaan ngintu kadada nang ~*, kasihan anak itu tdk ada yg mengurus; **2** turut

- campur: *inya katuju ~ gawian urang*, ia suka turut campur kerjaan org;
- ta.u.rus** v terurus: *kada ~*, tdk terurus;
- urus.an** n urusan
- urut** v pijat: *kita -- batis ikam nang kasilahu*, kita pijat kaki kamu yg keseleo;
- ba.u.rut** v berpijat: *sidin ~ ka bidan kampung*, beliau berpijat ke bidan kampung;
- ma.u.rut** v memijat: *gawiannya ~ urang garing*, pekerjaannya memijat org sakit
- pa.u.rut.an** n tukang pijit
- ¹**usah** v kejar: *inya -- anaknya nang handak tulak*, ia kejar anaknya yg akan pergi;
- ba.u.sah.an** v kejar-kejaran: *pulisi lawan panjahat ~*, polisi dengan penjahat kejar-kejaran;
- ma.u.sah** v mengejar: *sidin ~ maling*, beliau mengejar maling
- ²**usah** v perlu: *kada -- bajanji mun mangarumpu haja*, tdk perlu berjanji kalau berbohong saja
- usa.ha** n usaha;
- ba.u.saha** v berusaha; bekerja; berdagang: *inya ~ di kampung urang*, ia berdagang di kampung org;
- ma.u.sahai** v mengusahakan; mengatasi: *kaina sidin ~ supaya urusannya lancar*, nanti beliau mengusahakan supaya urusannya lancar
- usang** a lama: *baras ngini sudah --*, beras ini sudah lama;
- baras** -- beras dari padi yg sudah lama tersimpan; -- **asik** muka, rambut kusut masai
- usap** v usap; belai: -- *kapalanya biar anak ikam tu ampih manangis*, belai kepalanya biar anak kamu itu berhenti menangis;
- ma.u.sap** v mengusap; menyeka; membelai: *inya ~ banyu matanya nang balilihan di pipi*, ia mengusap air matanya yg menetes di pipi
- usi.at** n wasiat;
- ba.u.si.at** v berwasiat: *sidin ~ supaya harta warisan sidin dibagi rata*, beliau berwasiat supaya harta warisan beliau dibagi rata
- usik** a gelisah (tidur): *inya malam tadi guringnya --*, tadi malam tidurnya gelisah
- usir** v kejar; datang: *sudahkah ikam -- anak ikam di sakulahan?*, sudahkah kamu datang anak kamu di sekolah?;
- ma.u.sir** v mengejar; mendatangi: *inya ~ kawannya nang handak tulakan*, ia mengejar temannya yg mau berangkat
- usul** n usul
- utak** n otak;
- ba.u.tak** v berotak: *dasar kada ~*, dasar tdk berotak
- utas** n cincin;
- ba.u.tas** v bercincin: *inya ~ di jari tangan kiri*, ia bercincin di jari tangan kiri
- ¹**utau** n seterika;
- ma.u.tau** v menyeterika: *inya ~ baju*, ia menyeterika baju
- ²**utau** n isyarat; tanda
- ba.u.tau.an** v saling memberi tanda: *bubuhannya ~*, mereka saling memberi tanda
- uting** num (satuan) buah; bilah; biji: *wadai sa --*, kue sebiji; *lading sa --*, pisau sebilah;
- sa.u.ting.an.nya** adv hanya satu: *bajuku ~*, bajuku hanya selembur
- utuh** n panggilan thd anak laki-laki
- uwa** n uwak
- ¹**uwar** n getah kulit kayu yg digunakan sbg pewarna dinding rumah dari kayu ulin pengganti cat;
- ma.u.war** v memberi damar: *inya ~ ambin rumah*, ia memberi damar di teras rumah
- ²**uwar** v sebar: -- *undangan lawan tamu-tamu*, sebar undangan dengan tamu
- tamu**;
- ma.u.war** v menyebar: *bau kantut ~*, bau kentut menyebar;
- ma.u.war.akan** v menyebarkan (berita): *sidin nang ~ habar ngintu*, beliau yg menyebarkan berita itu
- ba.u.war-uwar** v berkoar-koar; bicara sana bicara sini: *inya tu baik di muka kita tatapi di balakang kita inya ~ kasana kamari*, dia itu cuma baik di muka kita ttp di belakang kita dia berkoar-koar ke sana ke mari
- uyah** n garam;
- ba.u.yah** v bergaram: *sudah ~kah gangan ngini*, sudah bergaramkah sayur ini;
- ma.u.yahi** v menggarami: *sidin ~ iwak*, beliau menggarami ikan

uyah.apa *prun* bilamana; kapan: -- *ikam datang?*, kapan kamu datang?

uyuh *a* lelah; capek: *awak ku --*, badan ku capek;

ba.u.yuh *v 1* tambah payah: *makin tuha sidin ~*, makin tua beliau tambah payah; **2** (sengaja) membuang tenaga/waktu: *ikam ngini katuju ~ gawiannya*, kamu ini senang membuang tenaga saja kerjaannya;

ka.u.yuh.an *a* kelelahan: *mun ~ baik istirahat satumat*, kalau kelelahan lebih baik istirahat sebentar;

ma.u.yuhi *v* melelahkan: *parjalanannya ~ banar*, perjalanannya melelahkan sekali

uyun *v* bujuk: *sudah ikam -- lih kakanak tadi*, sudah kamu bujuk ya anak tadi;

ma.u.yuni *v* membujuk: *inya ~ cucunya*, ia membujuk cucunya

W

wa.bah *n* wabah;

ma.wa.bah *v* mewabah: *panyakit ~ di kampung subalah*, peny mewabah di kampung sebelah

wa.ca *v* baca; wacaan bacaan: *sudah ikam -- kah buku kamarian*, sudah kamu baca ya buku kemaren;

ma.wa.ca *v* membaca: *sidin ~ Quran*, beliau membaca Quran

wa.da *n* cela;

ba.wa.da.an *v* saling mencela: *pada hal batatangga tapi masih haja katuju ~*, pdhl bertetangga ttp masih saja senang saling mencela;

ma.wa.da *v* mencela: *inya ngintu katuju ~ urang miskin*, ia itu senang mencela org miskin;

pa.wa.da.an *a* suka mencela: *kada mambadai tuha masih haja ~*, meskipun sudah tua masih saja suka mencela

wa.dah *n* wadah; tempat: *ikam badiam di -- siapa*, kamu tinggal di tempat siapa?;

ba.wa.dah *v* ada wadahnya; punya tempat: *sudah baik susunannya ~ pulang jadi wadainya kada lakas rusak*, sudah bagus susunannya ada wadahnya lagi jadi kuenya tdk cepat rusak;

ma.wa.dahi *v* memberi tempat: *sidin ~ iwak ka kantong plastik*, beliau memberi tempat ikan ke kantong plastik;

pa.wa.dah.an *n* macam-macam wadah/tempat: *inya langkap baisi ~ acan, asam, uyah*, ia lengkap memiliki macam-macam wadah keperluan dapur

wa.dak *n* ramuan tradisional yg dioleskan sbg obat;

ba.wa.dak *v* mengoleskan wadak ke bagian yg sakit: *inya parahatan ~ panas*, dia sdg mengoleskan wadak;

ma.wa.daki *v* mengolesi wadak: *mam ~ batis ading nang bangkak*, ibu mengolesi wadak pad kaki adik yg bengkak;

ma.wa.daki.akan *v* mengoleskan wadak: *~ tangan ading nang diigut samut gatal*, mengoleskan wadak ke tangan adik yg digigit semut merah

wa.dai *n* kue;

-- **karing** kue kering; -- **basah** kue-kue basah spt roti pisang, nagasari, dsb; -- **sumapan** kue-kue yg dimasak dlm talam yg dikukus;

ba.wa.dai *v* membuat kue: *acil lagi asyik ~ di bulan puasa ngini*, bibi lagi asyik membuat kue di bulan Ramadan ini;

pa.wa.dai.an *n* pembuat kue

wa.di *n* proses pengasinan (ikan) dg cara dibubuhi garam dlm jumlah banyak dan disimpan selama beberapa hari hingga setahun;

iwak -- ikan yg diasinkan dg cara wadi; **uyah** -- garam yg merupakan hasil proses pengeringan dr air ikan yg diwadi dg cara memanaskannya di atas api dicampur serai dan cabe hijau, biasa digunakan utk bumbu rujak;

ma.wa.di *v* mengasinkan ikan dg cara wadi: *aku samalam ~ sapat*, saya kemarin mengasinkan ikan sepat dg cara wadi

wa.gas *v* sembuh: *sidin sudah --*, beliau sudah sembuh

¹**wa.gil** *a* suka melakukan hal yg dilarang: *kakanak ngintu ~ banar*, anak itu suka sekali melakukan hal yg dilarang

²**wa.gil** *adv* agak sering: -- *mahulut-hulut nang tuha*, agak sering mengolok-olok yg tua

wa.ham *a* salah sangka; keliru: -- *ikam tu*, salah sangka kamu itu

wa.ha.na *n* firasat; pertanda

wa.hin *v* bersin: *inya -- tarus limbah kahujan*, ia bersin terus sehabis kehujan

wah.yu *n* wahyu

wa.ja *n* baja;

-- *sampai ka puting*, *pb* org yg berpendirian teguh, konsekuen, dan bekerja hingga selesai;

wa.jar *a* wajar: -- *haja inya sarik mun ikam fitnah inya*, wajar saja ia marah kalau kamu fitnah dia

wa.jik *n* wajik;

- **anum** wajik yg terbuat dr beras ketan dan gula merah yg dimasak encer, biasanya untuk hidangan atau jamuan setelah selesai pembacaan doa arwah; -- **tuha** wajik yng terbuat dr beras ketan dan gula merah yang dimasak lebih kental
- wa.jip** v wajib; harus dilakukan: *kita -- sumbahyang nang lima waktu*, kita wajib sembahyang yg lima waktu
- wa.jir** n wazir
- wa.kap** n wakaf;
ba.wa.kap v berwakaf: *inya ~ tanah gasan pakuburan*, ia berwakaf tanah tt tempat pemakaman;
ma.wa.kap.akan v mewakafkan: *sidin ~ duit gasan maulah masigit*, beliau mewakapkan uang tt pembangunan mesjid
- wa.kar** n penjaga; satpam
- wa.kas** n akhir;
pa.wa.kas.an a kali terakhir:
- wa.kil** n wakil
- wak.tu** n waktu; ketika
- wal.la.hu.a.lam** p wallahualam
- wa.lar** a lumayan; mending: -- *ngalihnya sual ujian tadi*, lumayan susahnya soal ujian tadi
- wa.la.tih** n ulatih
- wa.la.tung** n sej rotan besar seukuran jempol kaki, biasa sebagai bahan membuat kursi, dan bagian tengahnya jika masih muda dijadikan sebagai sayur;
gangan -- sayur berkuah dg bahan dasar walatung
- wa.lau** p walau; meskipun: -- *inya miskin, tapi inya masih baisi harga diri*, walau ia miskin, tapi ia masih punya harga diri
- wal.ha.sil** n pendeknya
- wa.li** n 1 wali; wakil; 2 wali Allah, org yg dekat dg Tuhan
- wa.lih** a pasti: *undangannya -- isuk*, undangannya pasti besok
- wa.lik** n ayam berbulu keriting
- wa.lu** num delapan: *kayunya --*, kayunya delapan;
wa.lung pu.luh num delapan puluh: *jumlahnya ~*, jumlahnya delapan puluh
- ¹**wa.luh** n labu;
ma.wa.luh v menanam labu: *sidin ~ di halaman di higa rumah*, beliau menanam labu di halaman di samping rumah;
- ²**wa.luh, ma.wa.luhi** ki membodohi: *inya ~ aku tarus gawiannya*, ia membodohi aku terus kerjaannya
- wa.lut** n belut;
butir -- kutil yg dipercayai disebabkan darah belut
- wan** p pd; dengan: *inya tulak ~ adingnya*, ia berangkat dengan adiknya
- wan.cuh** n sendok nasi dr kayu
- wa.ngal** a bengal; bandel; nakal: *dasar -- kakanak ngini*, dasar nakal anak ini;
ba.wa.ngal v tambah bengal: *makin ditagur makin ~*, semakin ditegur semakin tambah bengal;
ka.wa.ngal.an a terlalu bengal: *ulih ~ inya dikaluaran matan sakulahan*, krn terlalu bengal ia dikeluarkan dari sekolah;
pa.wa.ngal.nya a paling bengal: *kakanak ngintu ~ di kalas*, anak itu paling bengal di kelas;
ta.wa.ngal a lebih bengal: *kalakuannya ~ dari pada dahulu*, kelakuannya lebih bengal dibanding dulu
- wang.kang** n perahu besar; kapal layar
- wang.sul** v keluar; muncul: *kanapa hanyar haja --*, kenapa baru saja muncul;
ba.wang.sul v memunculkan diri: *sidin ~ dihadapan rapat adat*, beliau memunculkan diri di depan rapat adat;
ta.wang.sul v tersembul; terkeluar: *awaknya ~*, badannya terkeluar
- wa.ni** a berani: *inya ~ bakalahi*, ia berani berkelahi;
ba.wa.ni v tambah berani; memberanikan diri: *limbah katuhukan disakiti inya ~ malawan*, sehabis keseringan disakiti ia tambah berani melawan;
ba.wa.ni.an v adu keberanian: *kita ~ naik pohon nyiur*, kita adu keberanian naik pohon kelapa;
ka.wa.ni.an a terlalu berani: *kam tu ~ maambil rasiku saurangan*, kamu itu terlalu berani mengambil resiko sendiri;
ma.wa.nii v menaiki harga; memberanikan diri: *inya ~ datang ka rumah mintuhanya*, ia memberanikan diri datang ke rumah mertuanya;
pa.wa.ni.an n pemberani;

pa.wa.ni.nya *a* paling berani: *inya ai nang ~ di sakulahan*, cuma dia yg paling berani di sekolah;
ta.wa.ni *a* lebih berani: *adingnya ~ dari pada kakanya*, adiknya lebih berani dibanding kakaknya
wan.far *a* santer; tersebar (berita): *wayahini -- kadangan kakanakan kana culik*, saat ini santer terdengar berita anak-anak kena culik
wan.til.an *n* tempat penggergajian kayu secara tradisional sekaligus tempat penjualannya
wa.nyi *n* lebah madu;
mamuai -- mengambil madu lebah
wa.pak *n* zimat
wa.ra *a* hanya saja: *banyu putih -- nang disurung*, hanya air putih saja yg disuguhkan
wa.rah *n* → **urah**
wa.rang *n* besan;
ba.wa.rang *v* berbesanan: *sidin ~ lawan urang sugih*, beliau berbesanan dengan org kaya;
pa.wa.rang.an *n* besan
wa.rang.an *n* werangan; sej racun tikus
wa.ras **1** *v* sembuh: *kabila ikam -- matan garing*, kapan kamu sembuh dari sakit; **2** *a* baik (perilaku): *ikam tu masih -- jadi jangan kaya urang gila*, kamu itu masih baik jadi jangan spt org gila;
kada -- **1** tdk baik; nakal; **2** sinting; gila;
ma.wa.ras.akan *v* menyembuhkan: *inya nang ~ ikam matan kasurupan*, ia yg menyembuhkan kamu dari kesurupan;
ta.wa.ras *v* lebih baik (kelakuan): *kalakuan adingnya ~ dari pada nang kaka*, kelakuan adiknya lebih baik dibanding kakak;
pa.wa.ras.nya *a* paling baik: *siapa nang ~ diantara bubuhan ikam sabarataan?*, siapa yg paling baik diantara kalian semua
wa.ra *v* → **wirai**
war.ga *n* warga
wa.rih *n* akhir;
ka.wa.rih.an.nya *n* pada akhirnya
wa.rik *n* kera
wa.ring *n* panggilan kpd orangtua dr sanggah
wa.ri.ngin *n* beringin
wa.ris *n* waris

war.na *n* warna

wa.rung *n* warung;

ba.wa.rung *v* membuka warung: *acil ~ di pinggir jalan*, bibi membuka warung di pinggir jalan;

ma.wa.rung *v* makan minum di warung: *inya tu ~ haja gawian*, ia itu senang makan minum di warung saja kerjaannya

wa.sang.ka *n* prasangka

wa.si *n* besi

wa.si.at *n* wasiat;

ba.wa.si.at *v* berwasiat: *sidin ~ barang sidin dijaga baik-baik*, beliau berwasiat barang beliau dijaga baik-baik

was.tu *adv* hanya: *haraganya -- lima ribu*, harganya hanya lima ribu

wa.tas *n* batas;

ba.wa.tas *v* berbatas: *tanahnya ~ lawan tanah ku*, tanahnya berbatas dengan tanah ku;

ma.wa.tasi *v* memberi batas: *sidin ~ pahamaan sidin*, beliau memberi batas sawah beliau;

pa.wa.tas.an *n* perbatasan

1 wa.tun *n* bagian lantai rumah yg agak meninggi sedikit dr lantai, bisa berada di antara teras dg lantai rumah, atau antara bagian rumah yg satu dg bagian rumah yg lain;

ba.wa.tun *v* bertingkat; meninggi sedikit pd bentuk rumah Banjar: *rumahnya ~*, rumahnya bertingkat

2 wa.tun, -- **satu** lebak dangkal;

-- **dua** lebak tengahan; -- **tiga** lebak dalam;

wa.wa *n* sej kera tanpa ekor berwarna kemerahan

wa.wah *a* robek besar: *salavar ikam --*, celana kamu robek besar;

ma.wa.wah *v* merobek: *inya ~ tapih ampunku*, ia merobek sarung milikku

wa.wan *v* → **hawan**

wa.war *v* ambil (tanah): *jangan ikam -- tanah ampun urang*, jangan kamu ambil tanah milik org;

ba.wa.war.an *v* saling mengambil tanah org lain: *bubuhannya tu sapadanganakan sama kalakuan katuju ~*, mereka itu sekeluarga sama kelakuan senang saling mengambil tanah org lain;

- ma.wa.war** v mengambil tanah (perwatasan): *inya ~ pahaman urang*, ia mengambil tanah sawah org;
- wa.war.an** n yg di ambil
- wa.yah** n zaman; waktu; ketika; musim;
-- **bahari** zaman bahari; -- **ini jua** waktu sekarang juga; -- **baduit** ketika beruang; **kada ba** -- tdk bermusim
- wa.wa.yah** adv kadang-kadang: *aku ni ~ handak bulik kampung*, aku ini kadang-kadang ingin pulang kampung
- wa.yang** n wayang;
-- **gung** wayang org;
ba.wa.yang v pertunjukan wayang
- wa.yu** a busuk (tt ikan): *iwak nang ikam bawa ngini sudah --*, ikan yg kamu bawa ini sudah busuk
- wi.da** a wangi; harum: *awaknya --*, badannya wangi;
kasai -- bedak wangi/harum;
ba.wi.da v berharum-haruman bg calon pengantin: *bibiniannya ~*, perempuannya berharum-harum
- wi.da.ra** n sej tanaman yg pahit sekali dp sebagai obat
- wi.dai** n kere; tirai;
ba.wi.dai v berkere; bertirai: *lawangnya ~*, pintunya bertirai
- wi.hang** n rahang;
basangga -- bertopang dagu
- wi.lang** v hitung: *ikam -- barapa banyaknya*, kamu hitung berapa banyaknya;
ba.wi.lang v berhitung: *inya katuju ~ amal kabajikannya*, ia senang berhitung amal kebajikannya;
- ba.wi.lang.an** v beramalan: *sidin ~ nang baik-baik*, beliau beramalan yg baik-baik;
- ka.wi.lang** v berbilang; demi: *tahun ~ tahun*, tahun demi tahun, tahun berbilang tahun;
- ma.wi.lang** v menghitung: *inya ~ harta ampunnya*, ia menghitung harta miliknya;
- ta.wi.lang** v terhitung: *jumlah karugian nang ~ kira-kira sapuluh juta*, jumlah kerugian yg terhitung kira-kira sepuluh juta;
- wi.lang.an** n hitungan
- wi.lan.ja** n belanja
- wi.rai** v berubah muka krn malu atau merasa salah: *muhanya -- ulih manuduh urang nang kada salah*, mukanya berubah krn
- merasa salah krn menuduh org yg tdk salah
- wi.ru** n wiru;
ba.wi.ru v berwiru: *tapihnya ~*, kain panjangnya berwiru;
ma.wi.ru v mewiru: ~ *kalambu*, mewiru kelambu
- wi.sa** n bisa; racun;
ba.wi.sa v berbisa; beracun: *ular ngintu ~*, ular itu berbisa
- wi.wir** v urai; buka: *sudah inya -- masalah kaluarganya*, sudah ia buka masalah keluarganya;
ba.wi.wir adv tll terbuka: *rahasianya ~*, rahasianya tll terbuka;
ma.wi.wir v membuka; mengurai sst: *inya katuju ~ kasalahan urang lain*, ia senang membuka kesalahan org lain;
ta.wi.wir v terurai; terbuka: *parmasalahannya sudah ~*, permasalahannya sudah terbuka

Ya.hu.di *n* yahudi;

ma.ya.hu.di *v* spt org Yahudi krn sifat jeleknya, mis suka membungakan uang, kikir dsb: *sidin ngintu ~ kalakuan*, beliau itu sifatnya spt org Yahudi

ya.i.tu *p* begitu; begitulah; maka: *limbah melihat duit satuyuk ~ inya kada ingat burit kupala lagi*, sesudah melihat uang setumpuk begitu dia lupa segala-galanya

ya.kin *a* yakin: *inya kada tapi -- wan apa nang inya gawi*, ia tdk terlalu yakin dengan apa yg ia kerjakan;

ba.ya.kin *v* tambah yakin: *limbah melihat bukti-buktinya inya ~ kalu lakinya salingkuh*, setlh melihat bukti-buktinya ia tambah yakin kalau suaminya selingkuh;

ka.ya.kin.an *n* keyakinan; terlalu yakin;

ma.ya.kin.akan *v* meyakinkan: *aku kada kawa ~ inya supaya jangan maninggalakan aku*, aku tdk bisa meyakinkan ia supaya jangan meninggalkan aku;

pa.ya.kin.nya *a* 1 paling yakin; 2 benar; nyata: *bujur, ~ kulihat surang*, benar, nyata betul saya lihat sendiri;

ta.ya.kin *a* lebih yakin: *limbah dipadahi inya ~ mahadapi kenyataan*, habis dinasehati ia lebih yakin menghadapi kenyataan

yak.sa *n* raksasa

ya.kut *n* (permata) yakut

ya.min *p* lagi; rasakan: --, *kada maasi ditagur*, rasakan tdk patuh dilarang

Ya.sin *n* surah Yaasin;

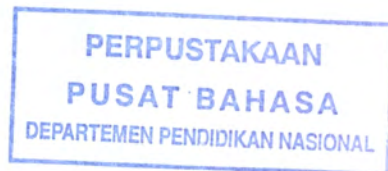
ba.nyu ~ air yg tlh dibacakan (surah) Yaasin

ba.ya.sin.an *v* membaca yasin bersama dari rumah ke rumah: *malam ini kita ~ di wadah pamanku*, malam ini kita pergi ke acara yasinan di tempat pamanku ;

yat *p* lihat: -- *nakalnya*, lihat nakalnya

yatu *p* ya begitu : -- *lakasi bulik*, ya begitu cepat pulang

yu.ta *n* juta



Balai Bahasa Banjarmasin

PUSTAKA ACUAN

Hapip, Abdul Djebar. 1997. *Kamus Bahasa Banjar-Indonesia Edisi III*. Bajarmasin.

09-0149